

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

CHAMPIONING CHANGE FOR CHALLENGING TIMES

Menangkan Perubahan,
Hadapi Tantangan



CHAMPIONING CHANGE FOR CHALLENGING TIMES

Menangkan Perubahan, Hadapi Tantangan

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan; yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY:

This report contains statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward looking statements; which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

Berubahlah sebelum diubah

Bisnis energi dunia menghadapi masa yang paling dinamis sejak revolusi industri dan menyangkut hampir semua aspek yakni regulasi, pasar, angkatan kerja dan standar-standar masyarakat terkait lingkungan.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) telah menetapkan jalan perubahan sebagai landasan menghadapi tantangan tersebut. Selaras dengan arah grup usahanya, ITM bergerak menuju perusahaan yang semakin hijau dan semakin pintar. Perusahaan terus menerapkan pendekatan Pembangunan Berkelanjutan pada semua aspek usaha dan memanfaatkan inovasi digital untuk membangun efisiensi dan keandalan operasi. Strategi ini terus dikembangkan sejak tahun 2017 dan tahun ini telah lahir beberapa momentum pentingnya.

Proyek pembangunan Solar Hybrid Plant berkapasitas 3 MW di Bontang rampung dan menjadi sumber bauran energi terbarukan yang menopang operasional Perusahaan. Pada tahun 2019, tiga fase proyek digitalisasi telah diselesaikan dengan melahirkan aplikasi-aplikasi yang memungkinkan pengelolaan tambang menjadi semakin antisipatif, hemat waktu dan cepat dalam menentukan keputusan-keputusan.

Lingkungan adalah prioritas Perusahaan. Upaya memajukan program Keanekaragaman Hayati dimantapkan dalam rencana kerja yang diperbarui. Penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) terus dipacu. Berbagai inisiatif menyangkut lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pun dipertajam agar lebih nyata sumbangannya terhadap Tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan dunia.

Perubahan paling mendasar sesungguhnya adalah pada cara berpikir dan bertindak warga Perusahaan. Nilai inti Banpu Heart yang menekankan sikap progresif namun tetap penuh komitmen pada sosial dan lingkungan, diinternalisasikan ke seluruh lokasi usaha, dan ditutup dengan survei untuk melihat penyerapannya pada setiap individu.

Change before it changes you

The world's energy business is now facing its most dynamic era to date since the Industrial Revolution, and this encompasses major change taking place in terms of regulations, market, workforce, and society's environmental standards.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) has determined a pathway of change as a foundation to tackle the challenges that arise. In line with its parent group's business direction, ITM is heading towards greener and smarter business principles. The Company continues to implement the Sustainable Development approach across all of its business aspects, and is harnessing digital innovations to foster efficiency and operational reliability. This strategy has been developed since 2017 and in 2019 several key events strengthened its momentum.

The completion of the 3 MW solar hybrid plant in Bontang propelled the Company's entry into using a renewable energy mix to support its operations. In 2019, three phase of digitization projects have also been completed, having delivered a number of applications that have rendered mine management activities more anticipatory, time-effective, and swifter in decision-making.

The environment remains a priority of the Company. Efforts to strengthen Biodiversity programs have been made evident in the new revised work plan. Tree planting, aimed at rehabilitating watershed areas, continued at a heightened pace. Various environmental initiatives and social empowerment have been intensified, so that they can contribute more to achieving global Sustainability Development Goals.

The most essential change remains that of the mindset and attitude of everyone within the Company. The core values of Banpu Heart, which emphasizes on a progressive attitude as well as a strong commitment to society and environment, is inculcated to everyone across all operational locations, and is concluded with a survey to measure its application by each individual.

DAFTAR ISI

Table of Content

1 IKHTISAR UTAMA Highlights

6	Pokok-pokok Kinerja 2019 Performance Highlights 2019
10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
12	Informasi Harga Dan Kinerja Saham Share Price Information
14	Aksi Korporasi Corporate Actions
15	Opini Analis Analyst Opinion

2 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

17	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
22	Laporan Direksi Board of Directors' Report

3 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

32	Riwayat Singkat Perusahaan Company In Brief	63	Profil Pekerja Employees Profile
34	Wilayah Operasional Operational Areas	66	Informasi Komposisi Pemegang Saham Information on Shareholding Composition
35	Jejak Langkah Milestone	68	Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak List of Subsidiaries and Address
36	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Company Culture	73	Struktur Grup dan Pemegang Saham ITM ITM Group Structure and Shareholders
38	Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Line of Business	75	Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology
40	Struktur Organisasi Organizational Structure of the Company	76	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
43	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	77	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
53	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	85	Peristiwa Penting 2019 Significant Events in 2019
62	Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors		

4 DISKUSI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Analysis And Discussion

88	Tinjauan Industri Industry Overview	117	Transaksi Dengan Pihak Berelasi Dan Transaksi Dengan Konflik Kepentingan Transactions With Related Parties And With Conflict Of Interest
93	Tinjauan Usaha Business Review	118	Perubahan Kebijakan Akuntansi & Dampaknya Changes In Accounting Policy & Their Impacts
102	Pemasaran Dan Penjualan Sales And Marketing	118	Non-Batu Bara Non-Coal
104	Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Analysis Of Financial Statements	119	Dividen Dividends
104	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements Of Financial Position	120	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use Of Public Offering Proceeds
110	Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income	121	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Changes Of Regulations With Significant Impact
114	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements Of Cash Flows	123	Business Continuity Management Business Continuity Management
116	Struktur Permodalan Capital Structure	125	Inovasi Berkelanjutan Relentless Innovation
116	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Goods Investments	126	Digital Center Of Excellence Digital Center Of Excellence
116	Komitmen & Kontinjenси Commitments & Contingencies	128	Teknologi Informasi Information Technology
116	Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan Publik Material Information & Facts After The Accountant's Date		
117	Target & Pencapaian 2019 2019 Targets & Achievements		
117	Prospek Bisnis & Target 2020 2020 Business Prospects & Targets		
117	Investasi, Ekspansi, Gabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Yang Material Material Investments, Expansions, Business Combinations, Acquisitions, And Debt Restructuring		

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

132	Komitmen Pada Taat Kelola Perusahaan yang Baik Commitment To Good Corporate Governance	218	Kode Etik Code Of Conduct
135	Direksi Board of Directors	228	Budaya Perusahaan Corporate Culture
144	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	229	Program Kepemilikan Saham Oleh Pekerja dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and / or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
151	Uraian Dewan Komisaris Description of Board of Commissioners	237	Sistem Pelaporan Pelanggaran Violation Reporting System
168	Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	245	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Application of the Corporate Governance Guidelines
168	Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) Audit & Risk Oversight Committee (AROC)	245	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
184	Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi Dan Kompensasi (SDGNCC) Sustainable Development Committee, Governance, Nomination And Compensation (SDGNCC)		
194	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
200	Departemen Hubungan Investor Investor Relations Department		
201	Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
208	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
211	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		
218	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Issues Faced by the Company		
218	Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan Information on Administrative Sanctions Imposed on the Company		

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

248	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	277	TJSP Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan CSR Related To Social And Community Development
253	Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Performance	294	Perbaikan Sarana Dan Prasarana Penunjang PPM PPM Support And Infrastructure Improvements
254	TJSP Bidang Lingkungan Hidup CSR Environmental Sector	294	TJSP Bidang Sosial Dukungan Pada Antikorupsi CSR Related to Anti-Corruption
263	TJSP Bidang Ketenagakerjaan, Praktik Ketenagakerjaan Dan Pengelolaan SDM CSR Related To Employment, Labour Practices And HR Management	295	TJSP Bidang Sosial Tanggung Jawab Barang Dan Jasa CSR Related to Goods and Services
272	TJSP Bidang Ketenagakerjaan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) CSR Related to Employment, Application of Occupational Health and Safety (OHS)		

7 REFERENSI PERATURAN OJK DAN SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

FSA Reference and Statement of Responsibility

300

8 LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2019

Annual Consolidated Financial Statement 2019

314

1

IKHTISAR UTAMA

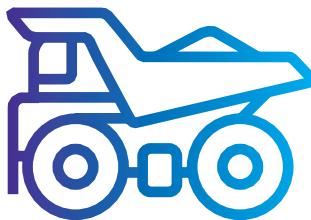
Highlights

>> Upaya komprehensif Perusahaan dalam melakukan pengetatan struktur biaya menghasilkan postur finansial yang positif.

The Company's comprehensive efforts in streamlining cost structure resulted in a positive financial posture.

POKOK-POKOK KINERJA 2019

Performance Highlights 2019



Produksi Production

23.4

Juta Ton
Million Ton

Efisiensi dan optimalisasi perencanaan tambang telah mendorong realisasi produksi batubara tahun 2019 mencapai 23,4 juta ton, naik dari tahun 2018 sebesar 22,1 juta ton.

Efficiency and mine plan optimization efforts have driven the 2019 coal production to reach 23.4 million tons, up from 22.1 million tons in 2018.



Penjualan Sales

25.3

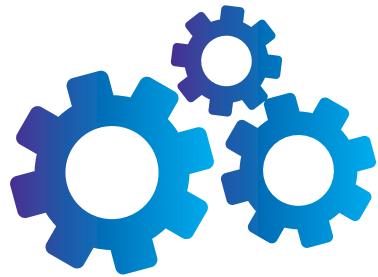
Juta Ton
Million Ton

Pada tahun 2019 Perusahaan mampu meningkatkan kinerja ekspor batubaranya. Keberhasilan ITM membuka pasar Vietnam dan Bangladesh menjadi faktor penting naiknya penjualan ITM. Dengan tetap memasok kebutuhan domestik, secara keseluruhan kinerja penjualan pada tahun 2019 lebih besar dibanding pada tahun 2018.

Realisasi penjualan batubara tahun 2019 mencapai 25,3 juta ton, naik dibanding tahun 2018 sebanyak 23,5 juta ton.

In 2019 the Company was able to increase its coal export volume. Success in Vietnam and Bangladesh market were the significant drivers of the increase of ITM sales. By continuing to supply the domestic market, overall sales performance in 2019 was higher compared to 2018.

In 2019, coal sales reached 25.3 million tons, up from 23.5 million tons in 2018.



Kinerja Keselamatan
Safety Performance

Nihil Fatalitas Zero Fatality

Keselamatan dalam operasi tambang adalah hal utama dan sangat penting. Perusahaan melakukan upaya konsisten untuk menjadikan keselamatan sebagai budaya, meningkatkan mitigasi dan rekayasa teknis untuk memperkecil peluang terjadinya kejadian tidak aman.

Tahun 2019 secara keseluruhan ITM mencatat nihil fatalitas.

Safety aspect in mining operations is crucial and it is the main priority. The Company implemented its efforts consistently to promote safety culture, improve mitigation and technical engineering to minimize the unsafe conditions.

In 2019 ITM as a whole recorded zero fatality.



Pengembangan & Pemberdayaan
Masyarakat
Community Development &
Empowerment

24.7 Miliar IDR
Billion IDR

Total biaya pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat selama 2019 mencapai IDR24,7 miliar, yang digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan masyarakat desa binaan di sekitar area tambang.

Total expenditure for community development in 2019 reached IDR24.7 billion, for the financing of development activities related to assistance to rural communities around the mining areas.



**Kewajiban Penanaman dalam Rangka
Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)**
**In compliance with the obligation of Tree
Planting for Watershed Rehabilitation**

HEKTAR I HECTARE

4.500

Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan telah menyerahkan kawasan Kewajiban Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 4.500 hektar kepada Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk selanjutnya diserahkan kepada pemangku kepentingan terkait.

By 2019, the Company has handed over 4.500 hectares of Tree Planting Obligation for Watershed Rehabilitation (DAS) to the Directorate General of Watershed Control and Forest Protection of the Ministry of the Environment and Forestry (KLHK) to be transferred to the relevant stakeholders.



**Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management**

PROPER HIJAU GREEN PROPER

PT Jorong Barutama Greston, salah satu anak perusahaan ITM memperoleh PROPER Hijau, dua lainnya mendapatkan PROPER Biru menandakan pengelolaan lingkungan pada anak-anak perusahaan, telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam regulasi.



PT Jorong Barutama Greston, one of ITM's subsidiaries, received Green PROPER ranking, another two subsidiaries obtained Blue PROPER ranking, indicating that the environmental management carried out in each of the subsidiaries has fulfilled the regulatory provisions.



Efisiensi Biaya Cost Efficiency

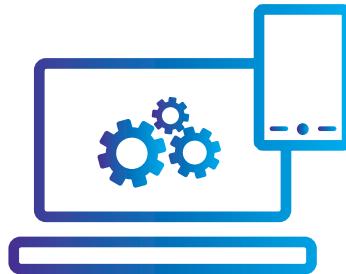
59.5 Juta USD
Million USD

Pelelemahan ekonomi global yang berdampak pada penurunan harga batubara, disikapi Perusahaan dengan melakukan serangkaian efisiensi biaya.

Optimasi biaya pada nisbah kupas, biaya tidak langsung, dan logistik berpengaruh signifikan pada penguatan kondisi keuangan Perusahaan. Tahun 2019 Perusahaan berhasil melakukan penghematan sebesar USD59,5 juta.

Coal price decline, affected by global economic downturn, was responded by the Company with a series of cost efficiency measures.

Cost optimization on stripping ratio, overhead and logistics expenses significantly boosted the Company's financial conditions. In 2019, the Company successfully reduced its expenditures by USD59.5 million.



Efisiensi dari Digitalisasi Efficiency from Digitalization

3.3 Juta USD
Million USD

Digitalisasi ITM telah memasuki fase 3 dan pada tahun 2019 mencatat keberhasilan pada tiga pilar intinya yakni bisnis, teknologi dan manusia.

Di sisi bisnis, efisiensi biaya mencapai USD3,3 juta didapat dari kategori Intelligent Spending, Joint Contractor Operations Improvement (JCOI) dan in-pit supervisor (MOCA). Pada sisi teknologi, analisis data operasional sewaktu sudah bisa dilakukan dengan dukungan ekosistem DCC yang lengkap. Sementara pada sisi manusia, 150 karyawan telah aktif dalam inisiatif digital dan *advanced analytics*.

Digitalization in ITM has entered phase 3 and in 2019 recorded achievement on its core pillars, which are business, technology, and people.

In terms of business, cost efficiency measures managed to save USD3.3 million from Intelligent Spending category, Joint Contractor Operations Improvement (JCOI), and in-pit supervisor (MOCA). In terms of technology, operational data analysis can be performed real time, supported by a comprehensive DCC ecosystem. In terms of people, 150 colleagues were directly involved in digital and advanced analytics initiatives.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

INFORMASI HASIL USAHA KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED BUSINESS PERFORMANCE INFORMATION

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain						Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated
Deskripsi	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan bersih	1,715,592	2,007,630	1,689,525	1,367,498	1,589,409	Net revenue
Beban pokok pendapatan	1,388,904	1,423,671	1,184,077	1,036,799	1,239,178	Cost of revenue
Laba kotor	326,688	583,959	505,448	330,699	350,231	Gross profit
Laba usaha*	180,526	432,050	388,086	208,558	193,582	Operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	185,908	367,363	362,055	191,991	139,446	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	126,502	258,756	252,703	130,709	63,107	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129,426	261,951	252,608	130,709	63,107	Profit for the year attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(2,924)	(3,195)	95	-	-	Profit/(loss) for the year attributable to the non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	128,326	260,749	249,703	133,657	64,475	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131,252	263,944	249,608	133,657	64,475	Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(2,926)	(3,195)	95	-	-	Comprehensive income/(loss) for the year attributable to non-controlling interests
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan saham)	1,096,556**	1,096,556**	1,096,556**	1,107,991**	1,129,925	Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.12	0.24	0.23	0.12	0.06	Earnings per share for net attributable to the owners Of the parent entity (full amount)

Keterangan / Note:

* Laba usaha diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi

** Tidak termasuk saham treasuri

* Operating income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General administration expenses

** Excluding treasury shares

INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION INFORMATION

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain						Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated
Deskripsi	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Jumlah investasi pada entitas anak	215,709	210,463	178,592	163,524	155,524	Total investments in subsidiaries entities
Aset lancar	472,500	766,450	796,996	539,004	512,318	Current assets
Aset tidak lancar	736,541	676,278	561,667	670,788	666,045	Non-current assets
Jumlah aset	1,209,041	1,442,728	1,358,663	1,209,792	1,178,363	Total assets
Liabilitas jangka pendek	233,288	389,897	327,508	238,835	284,344	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	91,288	83,048	73,016	63,527	59,462	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	324,576	472,945	400,524	302,362	343,806	Total liabilities
Jumlah ekuitas	884,465	969,783	958,139	907,430	834,557	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,209,041	1,442,728	1,358,663	1,209,792	1,178,363	Total liabilities & equity
Modal kerja bersih	239,212	376,553	469,488	300,169	227,974	Net working capital
Belanja modal	47,509	57,085	47,092	21,020	24,753	Capital expenditure

RASIO USAHA OPERATING RATIOS

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

Deskripsi	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	11%	18%	19%	11%	5%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	15%	27%	26%	14%	8%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan (margin laba kotor)	19%	29%	30%	24%	22%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Dinyatakan dalam %
Expressed in %

Deskripsi	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Rasio laba bersih terhadap pendapatan (margin laba bersih)	8%	13%	15%	10%	4%	Ratio of net profit to net sales (net profit margin)
Rasio lancar	203%	197%	243%	226%	180%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	37%	49%	42%	33%	41%	Liabilities to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	27%	33%	29%	25%	29%	Liabilities to total assets ratio

CAPAIAN KINERJA KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Dalam Ribuan USD | In Thousand USD



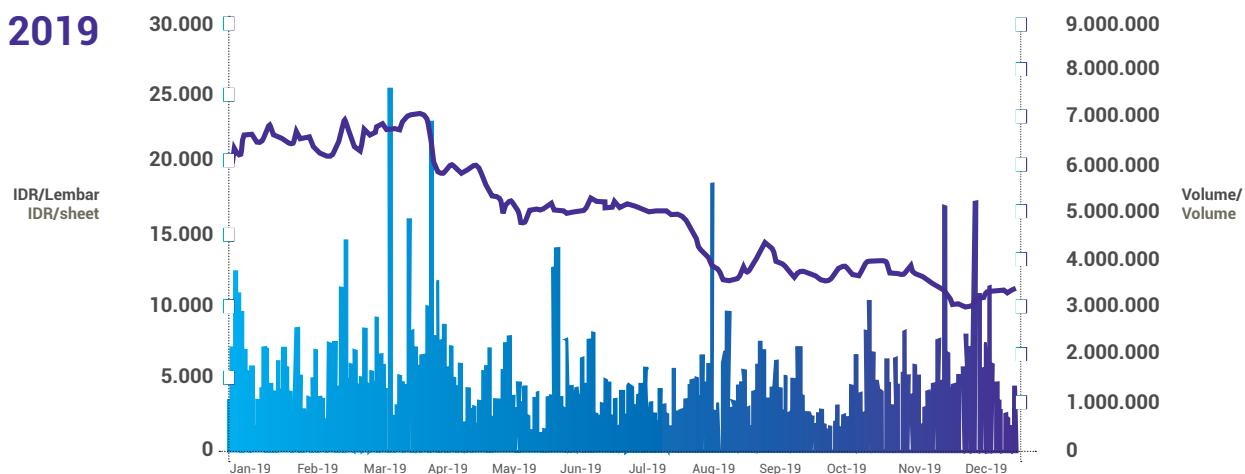
Keterangan / Note:

- * Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi
- * Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling Expenses and General Administration

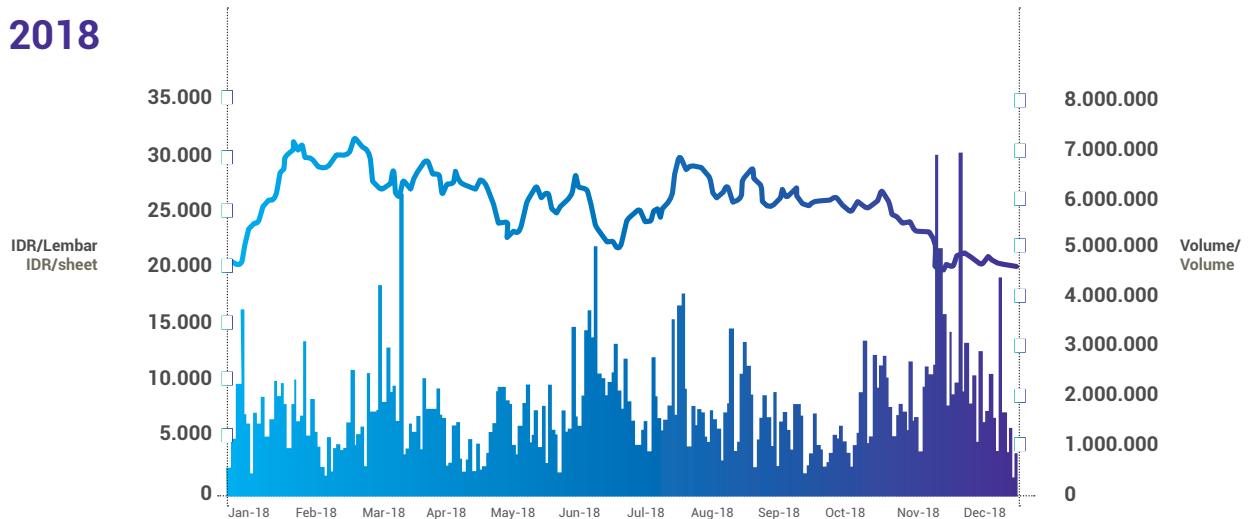
INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

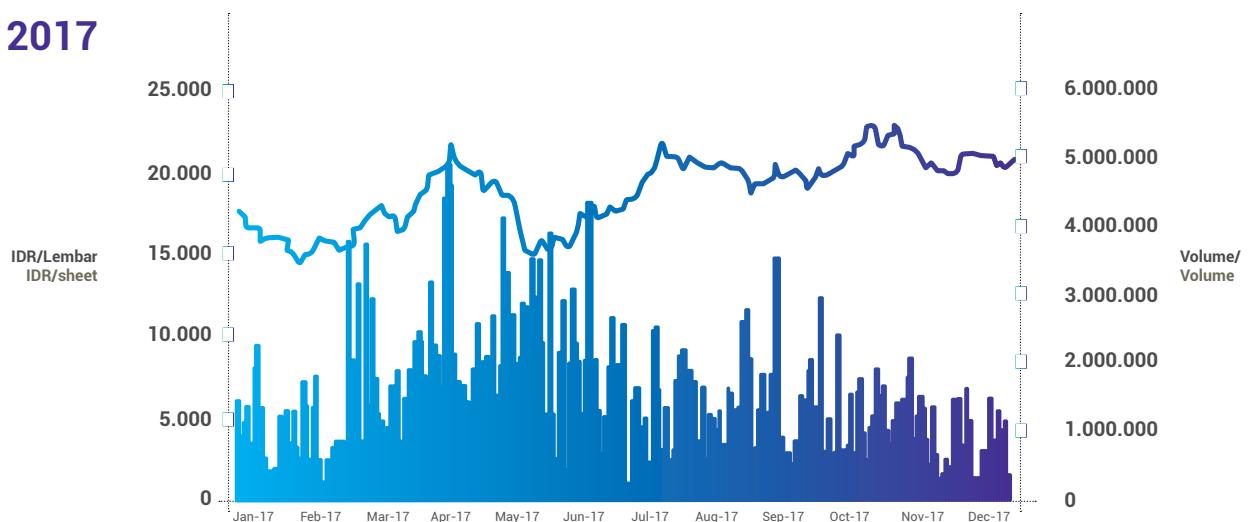
2019



2018



2017



Tanggal pencatatan di bursa: 18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia. Kode Saham: ITMG
 Listing date on the exchange: 18 December 2007 on the Indonesia Stock Exchange. Ticker Code: ITMG

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2019

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR			
Triwulan 1 Quarter 1	23,975	19,900	23,925	1,982,454	25,195,475,163,934	
Triwulan 2 Quarter 2	23,875	16,200	17,550	1,708,682	20,763,399,079,546	
Triwulan 3 Quarter 3	17,825	12,000	12,400	1,354,306	16,798,646,335,227	1,129,925,000
Triwulan 4 Quarter 4	13,500	10,100	11,475	1,613,068	13,532,645,406,746	

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2018

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR			
Triwulan 1 Quarter 1	31,700	19,975	28,500	1,727,016	31,325,348,165,323	
Triwulan 2 Quarter 2	28,450	21,925	22,375	1,690,072	28,967,405,960,648	
Triwulan 3 Quarter 3	30,000	21,300	25,850	1,781,040	29,658,708,790,323	1,129,925,000
Triwulan 4 Quarter 4	26,950	19,800	20,250	2,037,426	25,972,784,092,742	

INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM
SHARE PRICE AND PERFORMANCE INFORMATION

2017

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Saham Rata-rata Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Rata-rata Average Market Capitalization	Jumlah Saham yang Beredar Issued Shares
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
	IDR	IDR	IDR			
Triwulan 1 Quarter 1	20,200	14,325	20,200	1,414,977	18,725,773,185,484	
Triwulan 2 Quarter 2	22,200	14,850	17,300	2,242,481	20,047,477,019,231	
Triwulan 3 Quarter 3	21,600	17,650	20,250	1,418,587	22,343,811,260,081	1,129,925,000
Triwulan 4 Quarter 4	23,000	19,575	20,700	1,098,960	23,663,272,066,532	

AKSI KORPORASI Corporate Action

Selama tahun buku 2019, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham ITMG. Dengan demikian, tidak tersedia informasi mengenai pemecahan nilai saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

In 2019, the Company did not conduct any corporate actions that affect the shareholding composition, share prices and performance of ITMG. There is no information to be reported on stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus, or changes in share par value, number of outstanding shares before and after corporate action, as well as share prices before and after corporate actions.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak tersedia laporan kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company did not issue and/or own bonds, sukuk (Islamic bonds) or convertible bonds. There is no information to be reported on bonds, sukuk or convertible bonds containing the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return, maturity date and rating of bonds/sukuk in the fiscal year.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM Suspension and/or Delisting

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company never faced trading suspension, and/or delisting of shares in the fiscal year.

OPINI ANALIS 2019 Analyst Opinions 2019

MANDIRI SEKURITAS:

ARIYANTO KURNIAWAN,

22 FEBRUARI 2019 | 22 FEBRUARY 2019

Pertahankan beli, Rp. 33.400 TP. Kami masih memiliki ITMG karena hasil dividen yang menarik sebesar 5% (dividen final) berdasarkan rasio pembayaran 85%. ITMG saat ini diperdagangkan pada 8,4x FY19F PE berdasarkan perkiraan kami. ITMG adalah satu-satunya *buy call* pada sektor ini

Maintain Buy, Rp33,400 TP. We still like ITMG for its attractive dividend yield of 5% (final dividend) based on 85% payout ratio. ITMG currently trades at 8.4x FY19F PE based on our forecast. ITMG is our only buy call on the sector.

KRESNA SECURITIES

ROBERTUS HARDY,

25 FEBRUARI 2019 | 25 FEBRUARY 2019

Kami mempertahankan peringkat BUY pada ITMG dengan target harga IDR 30.000, atau sama dengan 7x rasio P/E tahun 2019. Sedikit di bawah +1SD dari rerata rasio P/E tiga tahun terakhir yaitu 7,2x. Kami menyukai perusahaan ini karena reputasinya yang mapan sebagai spesialis dalam produksi batubara cv dengan nilai kalori menengah sampai tinggi (5.300 – 5.900 kcal/kg). Cadangan batubara cv bernilai kalori tinggi semakin langka sehingga harga akan relatif stabil. ITMG juga memberikan imbal nilai dividen yang tinggi, mencapai rerata 12% dalam 2 tahun terakhir.

We maintain a Buy rating on ITMG at target price of IDR30,000, implying 7x of its 2019F P/E Ratio. Slightly under its +1SD of its average P/E Ratio in the last 3-years of 7.2x. We favor the Company because of its well-established reputation as a specialist in producing medium-to-high cv coal (5,300 – 5,900 kcal/kg). High cv coal reserves are becoming increasingly scarce so prices are relatively more stable. ITMG also offers high dividend yield, reaching 12% in average in the last 2-years.

CIPTADANA SEKURITAS ASIA:

THOMAS RADITYO

14 MEI 2019 | 14 MAY 2019

Berdasarkan hasil revisi pendapatan perusahaan, kami menurunkan Basis-DCF TP menjadi Rp 24.500/lembar saham menjadi Rp 5.500/lembar saham. Kami tetap menyukai ITMG mengingat pertumbuhan hasil produksinya dan pertumbuhan penjualan yang stabil. Kami mempertahankan rating BUY oleh karena masih adanya potensi upside (+37.8%) yang menarik. Saat ini, ITMG masih diperdagangkan pada level 8,8x 2019F PER atau lebih rendah daripada rerata historis pada level 10.6x

Based on our earnings revision we lowered our DCF-based TP of Rp24,500/share from Rp25,500/share previously. We still like ITMG given its growing production output and steady sales growth. We maintain our BUY rating given the still attractive upside potential (+37.8%). Currently, ITMG is trading at 8.8x 2019F PER or slightly lower than its historical mean of 10.6x.

PT INDO PREMIER SEKURITAS:

FREDERICK DANIEL TANGGELA,

15 MEI 2019 | 15 MAY 2019

Pertahankan Beli dengan potensi 24% naik ke TP baru sebesar Rp22.000. Kami mengurangi perkiraan penghasilan kami masing-masing sebesar 18% dan 16% untuk FY19F-20F, saat kami menyesuaikan perkiraan ASP kami dan menerapkan nisbah kupas yang lebih tinggi untuk ITMG. Karenanya, kami mengurangi target harga berbasis DCF (WACC: 13,7%; TG: 1,5%) menjadi Rp22.000 (sebelumnya Rp27.500). Namun, kami mengulangi rekomendasi Beli kami untuk ITMG dengan potensi 24% terbalik ke TP baru kami.

Maintain Buy with 24% potential upside to new TP of Rp22,000. We reduce our earnings forecast by 18% and 16% for FY19F-20F, respectively as we adjust our ASP estimates and apply higher stripping ratio for ITMG. Thus, we reduce our DCF-based (WACC: 13.7%; TG: 1.5%) target price to Rp22,000 (prev. Rp27,500). However, we reiterate our Buy recommendation for ITMG with 24% potential upside to our new TP.

DEUTSCHE BANK:

JANEMAN LATUT,

13 JUNI 2019 | 13 JUNE 2019

Mengingat bahwa hasil dividen tinggi yang tak tertandingi ITMG, volume penjualan yang stabil, dan manajemen biaya yang layak, kami mempertahankan peringkat Beli kami dengan menurunkan target harga Rp 20.000 (dari Rp 40.000). Risiko yang ada termasuk permintaan impor batubara yang lebih rendah dari negara-negara Asia Selatan dan Utara.

Given that ITMG's unrivalled high dividend yield, stable sales volume, and decent cost management, we maintain our Buy rating with a lowered target price of IDR20,000 (from IDR40,000). Risks include lower coal import demand from South and North Asian countries.

DBS VICKERS SECURITIES

WILLIAM SIMADIPUTRA

13 AGUSTUS 2019 | 13 AUGUST 2019

TP yang lebih rendah di Rp. 22,000, mempertahankan peringkat BUY. Pemulihan pendapatan ITMG di 2Q19 lebih rendah daripada yang diprakirakan oleh karena ASP yang lebih rendah dan juga volume penjualan yang menurut kami lebih terhubung dengan harga spot dibandingkan harga kontrak. Penurunan biaya kas juga kurang impresif, walaupun disokong penurunan nisbah kupas dan kemungkinan biaya bahan bakar yang lebih rendah di 2Q19. Kami menurunkan prakiraan pendapatan ITMG FY19 sebanyak 29% oleh karena lesunya performa di 1H19, dan kami memprakirakan pendapatan akan naik pada 2H19 yang didukung oleh peningkatan produksi, sekalipun dengan ASP yang lebih rendah.

Lower TP to IDR. 22.000, maintain Buy. ITMG's earning recovery in 2Q19 was weaker than expected mainly on weaker ASP and we believe its sales volume partially was actually linked to spot prices instead of contracted prices. Its cash cost reduction was also not impressive, despite lower strip ratio and probably lower fuel cost

in 2Q19. We cut ITMG's FY19 earnings by 29% for weakness in 1H19, and we expect earnings to edge up in 2H19 on stronger production, albeit with lower ASP.

MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA:

ANDY WIBOWO GUNAWAN,

13 NOVEMBER 2019 | 13 NOVEMBER 2019

Kami mempertahankan harga target kami dan meneruskan penilaian kami ke tahun 2020. Kami menggunakan target P / E sebesar 7,4x, sedikit di atas -1 stdev. P / E rata-rata 10 tahun, untuk mendapatkan target harga. Dengan demikian, kami memperoleh target harga Rp11.750 / saham untuk ITMG. Kami merekomendasikan ITMG Tahan karena potensi penurunan 8,7% yang ditawarkan. Saat ini, ITMG diperdagangkan di 8,1x dan 7,2x P / Es di 2020F dan 2021F, masing-masing. Risiko kerugian termasuk perubahan peraturan dan harga batubara global yang lebih rendah.

We maintain our target price and rolled forward our valuation into 2020. We used a P/E target of 7.4x, slightly above -1 stdev. 10-year average P/E, to derive the target price. Thus, we obtained a target price of IDR11,750/share for ITMG. We recommend Hold on ITMG due to its offered 8.7% downside potential. Currently, ITMG is trading at 8.1x and 7.2x of P/Es in 2020F and 2021F, respectively. Downside risks include regulatory changes and lower global coal prices.

CIPTADANA SEKURITAS ASIA

THOMAS RADITYO

14 NOVEMBER 2019 | 14 NOVEMBER 2019

Kami sedikit meningkatkan TP basis DCF untuk ITMG menjadi IDR14.100/saham (sebelumnya IDR13.650) dengan prakiraan pendapatan yang lebih tinggi. Selanjutnya, kami memprediksi ITMG akan tetap melanjutkan pembagian dividen yang tinggi dan mempertahankan produksi. Kami mempertahankan peringkat HOLD untuk ITMG dengan TP kami hanya memperkirakan potensi upside 12,8%. Saat ini ITMG diperdagangkan pada 10,0x PER tahun 2020, sedikit lebih rendah daripada rerata standar deviasi pada 10,7x.

We slightly increase our DCF-based TP for ITMG to IDR14,100/share (from IDR13,650 previously) on a higher earnings forecast. Furthermore, we do believe ITMG will still continue its generous dividends and maintain its positive production outlook. We retain our HOLD rating for ITMG as our new TP only offers 12.8% upside potential. Currently ITMG is trading at 10.0x 2020 PER, slightly lower than its mean standard deviation at 10.7x.

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- >> **ITM telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam hal kepatuhan. Kami memastikan hal ini melalui Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (*Sustainable Development, Governance, Nomination, and Compensation Committee* atau SDGNCC), yang membantu Dewan Komisaris memantau kepatuhan hukum Perusahaan.**

ITM has performed very well as regards to compliance. We have ensured this through the presence of the Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), which helps the Board of Commissioners to monitor the Company's legal compliance.

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Kami, anggota Dewan Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), dengan ini menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas dukungannya bagi Perseroan selama bertahun-tahun, dengan kepercayaan dan loyalitas yang tak tergoyahkan bahkan di masa yang sarat tantangan. Oleh karenanya, kami merasa bangga dan terhormat untuk memenuhi tanggung jawab kami dan menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

ITM telah menunjukkan ketahanannya di hadapan situasi industri yang menantang dewasa ini, sebagaimana tercermin dari betapa antusiasnya inovasi yang ITM laksanakan selama beberapa tahun terakhir, serta dari penerapan praktik-praktik terbaik dalam hal tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. Direksi, bersama dengan manajemen dan seluruh karyawan ITM, telah memberikan yang terbaik untuk meraih kemajuan. ITM saat ini berada pada posisi yang lebih tangguh dan kokoh, mampu memastikan keberlanjutan bisnisnya dan memberikan nilai tambah yang lebih bermakna kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

KINERJA DIREKSI

Perang dagang yang masih berlangsung antara dua perekonomian utama dunia, Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, masih melanda situasi ekonomi global. Dampaknya telah menyebar ke sejumlah negara dan industri, termasuk Indonesia, yang terjebak dalam ketegangan ini. Selain perang dagang, dunia juga

DEAR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

We, members of the Board of Commissioners of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM), hereby convey our gratitude to all stakeholders and shareholders for having supported the Company over the years, with unwavering trust and loyalty even during challenging times. For that reason, we are proud and privileged to fulfil our responsibility and present to you our report of supervision of the Company's performance in this 2019 Annual Report.

ITM has demonstrated resilience amidst the exigencies in the industry, reflected in how enthusiastic the Company has been to innovate in the past few years, as well as in how it has persistently implemented best practices of corporate governance and social responsibility. The Board of Directors, along with the management and all ITM personnel, has given their utmost to instigate meaningful progress within the Company. ITM is now in a place that is ever more resilient and firm, able to ensure its business sustainability and deliver greater added value to shareholders and stakeholders.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The lingering trade war between the world's two leading economies, the United States (US) and China, continued to afflict the global economy. Its effects have spilled over into many countries and industries, including Indonesia, an open economy caught in the ongoing tensions. In addition to the

tengah menghadapi transisi struktural dari energi fosil ke energi terbarukan. Banyak negara di Eropa telah melakukan transisi secara signifikan, sehingga mengakibatkan perlambatan dalam investasi di industri batu bara, termasuk pembangkit listrik tenaga batu bara. Harga batu bara tercatat 35% lebih rendah pada akhir 2019 dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan besarnya pengaruh transisi tersebut terhadap industri yang sudah demikian bergejolak.

ITM membukukan pendapatan bersih 15% lebih rendah, karena meskipun volume penjualannya yang lebih tinggi, hal ini tidak mampu menutupi penurunan harga jual rata-rata batu bara ITM, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2019 turun 51% dari nilainya di tahun 2018. Secara keseluruhan ITM tetap memberikan timbal balik yang sehat bagi para pemegang sahamnya. ITM dengan demikian terus mempertahankan reputasinya selama bertahun-tahun sebagai pemberi dividen yang besar di industri ini.

ITM telah mempertahankan profitabilitas dan daya saingnya, terlepas dari lesunya harga batu bara dalam satu tahun terakhir, berkat inisiatif pengelolaan biaya yang dijalankan dengan komitmen luar biasa. Pengelolaan biaya telah menjadi upaya utama tidak hanya melalui pengurangan biaya, tetapi lebih pada peningkatan produktivitas karyawan serta peralatan perusahaan.

Pelaksanaan transformasi digital di ITM oleh Direksi sangat penting dalam memungkinkan Perseroan mencapai produktivitas yang lebih tinggi, menanggapi era Industri 4.0, di mana sistem pemantauan dan operasional digital menjadi krusial dalam memastikan kelangsungan bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi dalam menciptakan pertumbuhan bagi ITM melalui adopsi teknologi digital bersamaan dengan bertumbuhkembangnya generasi digital.

FUNGSI PENGAWASAN DAN KOLABORASI DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris terutama bertanggung jawab memastikan kualitas tata kelola ITM. Hal ini melibatkan pemantauan seluruh proses untuk mencapai target strategis tahunan Perseroan serta memelihara keberlanjutan bisnisnya.

trade war, the world is facing a deeply structural transition from fossil to renewable energy. Many European countries have taken the transition very seriously, resulting in the slowing down of investment in coal, including in coal-fired power plants. Coal prices, recorded to be 35% lower at the end of 2019 than a year before, reflected in part the magnitude of this transition's effect on the already-volatile industry.

ITM posted a 15% decline in net revenue, despite an increase in sales volume, due to the decline in our coal's average selling price. Net profit in 2019 declined by 51% from the 2018 figure, yet on the whole, ITM continued to deliver healthy returns for its shareholders. ITM is thus able to remain steadfast to its reputation it has held over the years as a leading dividend player in the industry.

ITM has preserved its profitability and competitiveness despite the sluggish coal prices in the past year thanks to the cost management initiatives it undertook with tremendous commitment. Cost management has been a key effort achieved not only through cost reduction, but even more importantly through boosting the productivity of our people as well as our equipment.

The Board of Directors' execution of ITM's digital transformation was essential in enabling the Company to attain higher productivity, responding to the Industry 4.0 era, in which digital monitoring and operational systems become vital for ensuring ITM's business continuity. The Board of Commissioners extends its appreciation for the Board of Directors' resolute strategy to make ITM grow alongside the adoption of digital technology and the new digitally-empowered generation.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY FUNCTIONS AND COLLABORATION WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is mainly responsible for assuring ITM's governance quality. This eventually involves monitoring the processes through which the Company meets its strategic annual targets as well as safeguards its business sustainability.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Fungsi pengawasan telah dilaksanakan, antara lain, melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada rapat ini, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan Perseroan di berbagai bidang dan memberikan rekomendasi kepada Direksi.

Pada 2019, Dewan Komisaris efektif bekerja bersama Direksi sesuai dengan fungsi masing-masing. Kolaborasi yang bermanfaat antara keduanya, yang membutuhkan komunikasi yang efektif dan keterlibatan aktif, telah menghadirkan nilai yang sangat besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan ITM.

Tata kelola yang lebih baik senantiasa melibatkan transparansi. Transparansi hadir dari adanya pengungkapan informasi, dan pengungkapan terbaik terbentuk melalui pelaporan secara komprehensif. Kami memastikan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai bisnis dan proyeksi usaha terbaru Perusahaan. Oleh karena itu, kami menghargai upaya Direksi dan manajemen yang telah memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap standar internal dan peraturan yang berlaku.

PROSPEK BISNIS DAN PANDANGAN AKAN STRATEGI MASA DEPAN

Seiring ekonomi global diproyeksikan melambat di tahun mendatang, harga batu bara yang lemah lebih merefleksikan adanya peningkatan ketidakpastian global dibandingkan naik turunnya permintaan akan komoditas tersebut. Permintaan batu bara sebagian besar lebih dipengaruhi oleh pembukaan dan penutupan operasi pembangkit listrik tenaga batu bara, dibandingkan oleh tingkat konsumsi yang ada. Melihat pergeseran penggunaan energi mulai terbentuk—lebih nyata terjadi di negara-negara maju dibandingkan negara-negara berkembang—kami memperkirakan permintaan batu bara ke depan akan stagnan. Namun, meski hal ini akan dapat menyebabkan perlambatan investasi baru dalam industri batu bara, permintaan sumber energi dunia akan tetap kuat karena adanya peningkatan taraf hidup secara global. Sebagian besar di antaranya—kemungkinan besar di negara-negara berkembang di Asia, dan setidaknya hingga tahun 2050 berdasarkan perkiraan—masih perlu dipasok oleh batu bara, salah satu sumber energi termurah dan paling mudah diakses di dunia.

Mempertimbangkan prospek industri tahun 2020 dan ke depannya, Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi untuk mengupayakan keunggulan operasional melalui pengelolaan biaya dan transformasi yang menyeluruh. Kami percaya bahwa strategi tersebut akan menjadi sangat berarti bagi Perusahaan dalam menghadapi rintangan di masa mendatang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Our supervisory function has been carried out, among others, through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. At these meetings, the Board of Commissioners stayed abreast of the Company's development in various areas, and accordingly gave recommendations to the Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners worked effectively with the Board of Directors as regards their respective functions. Fruitful collaboration between the two boards, which requires effective communication and active engagement, has brought about an immense value for ITM's shareholders and stakeholders.

Better governance will always involve transparency. Transparency comes from disclosure, and the best disclosure should take shape in comprehensive reporting. It is our aim that all shareholders and stakeholders be kept as well-informed as possible regarding the Company's business and outlook. In that regard, we commend the Board of Directors and the management for ensuring adherence to the Company's standards and compliance with regulatory requirements.

BUSINESS PROSPECTS AND VIEW ON FUTURE STRATEGY

As the global economy is slated to decelerate in the coming year, weak coal prices serve more as a proxy for rising uncertainties rather than capricious demand for the commodity. Coal demand is largely affected by the commissioning and decommissioning of coal-fired power plants, and less by existing underlying consumption levels. With the shift in energy use starting to take shape—more pronounced in the developed economies than the rest of the world—we foresee a stagnant demand for coal. Yet, though this may consequently make new investments in coal more sluggish, the world's energy demand will remain robust as levels of prosperity rise globally. A considerable portion of it—most likely in developing countries across Asia, and at least until 2050 based on credible estimates—will still need to be supplied by coal, one of the world's cheapest and most accessible energy sources.

Given the industry's outlook for 2020 and onwards, the Board of Commissioners firmly supports the Board of Directors' strategy to pursue operational excellence through cost management and thorough transformation. We believe that such a plan will be critical in dealing with the hurdles on the horizon.

Dewan Komisaris melihat adanya potensi besar dalam inisiatif Direksi untuk menjalankan transformasi digital. Tak hanya bertujuan untuk meningkatkan teknologi yang Perusahaan manfaatkan, langkah ini juga akan memperbaiki organisasi secara menyeluruh, mulai dari manajemen puncak hingga ke level terbawah. Upaya yang gigih dalam mengubah pola pikir dan mekanisme kerja akan memungkinkan ITM untuk mengoptimalkan produktivitas dan menjadi yang terdepan di industri.

Kami akan terus memantau bagaimana dunia bertransisi menuju energi terbarukan, dan pada saat yang sama juga mendorong manajemen untuk merancang rencana jangka panjang yang didasarkan pada tiga hal: peningkatan keahlian dalam layanan pertambangan dan pascatambang, diversifikasi portofolio, dan praktik bisnis berkelanjutan. Kami berpandangan bahwa ketiga hal ini penting bagi ITM untuk berkembang menjadi perusahaan energi terkemuka di dalam dunia yang tengah beralih dari bahan bakar fosil.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEPATUHAN

ITM telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam hal kepatuhan. Kami memastikan hal ini melalui Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi dan Kompensasi (*Sustainable Development, Governance, Nomination, and Compensation Committee* atau SDGNCC), yang membantu Dewan Komisaris memantau kepatuhan hukum Perusahaan. SDGNCC telah memberikan informasi yang lengkap mengenai peraturan terbaru dan membantu kami mengevaluasi peraturan yang berlaku secara berkala. Bersama SDGNCC dan Komite Audit dan Pengawasan Risiko (*Audit and Risk Oversight Committee*) atau AROC, kami telah mengintensifkan pemantauan atas efektivitas tata kelola perusahaan. Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi dalam meningkatkan sistem pelaporan pelanggaran di ITM.

ITM sangat berkomitmen terhadap kepatuhan dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) dan Pengembangan Masyarakat (*Community Development* atau CD). Perseroan memiliki spektrum yang luas dan memuat program-program yang saat ini dilaksanakan di dalam dan di sekitar wilayah operasional anak-anak perusahaan. Beberapa di antaranya yang kami dukung untuk diperluas adalah program kesehatan bagi ibu hamil dan anak-anak, serta program literasi untuk ibu rumah tangga. Melalui program-program tersebut, ITM memberdayakan kelompok-kelompok rentan untuk dapat hidup lebih tangguh dan mandiri.

Sebagai bagian dari pengelolaan lingkungan ITM, penutupan tambang terus menjadi perhatian, antara lain dengan memastikan bahwa tingkat pH air di sekitarnya kembali ke kondisi sebelum penambangan. Pada tahun 2019, metode inovatif yang dinamakan "Swampy Forest", yang dijabarkan di bagian lain dari

The Board of Commissioners sees vast potential in the Board of Directors' initiative for digital transformation. Not only it aims to enhance the technology the Company utilises, it also seeks to refine the organisation as a whole: starting from the top management to the bottom rung along the chain of command. A relentless effort to transform mindsets as well as mechanisms will allow ITM to optimise productivity and become the industry leader among its peers.

We shall keep an eye on how the world transitions to renewable energy, and at the same time will continue to encourage the management to build a long-term plan based on three things: enhancement of expertise in mining and post-mining services, portfolio diversification, and sustainable business practices. It is our view that these three things will prove instrumental for ITM to flourish as a leading energy company in a world transitioning away from fossil fuel.

CORPORATE GOVERNANCE AND COMPLIANCE

ITM has performed very well as regards to compliance. We have ensured this through the presence of the Sustainable Development, Governance, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC), which helps the Board of Commissioners to monitor the Company's legal compliance. The SDGNCC has kept us well-informed as regards to the latest regulations and aided us in evaluating the prevailing ones periodically. Together with the SDGNCC and the Audit and Risk Oversight Committee (AROC), we have intensified monitoring of corporate governance effectiveness. We also appreciate the Board of Directors' performance in continuously improving ITM's whistleblowing system.

ITM is deeply committed to compliance as well as to Corporate Social Responsibility (CSR) and Community Development (CD). The Company therefore has a wide spectrum of programs currently implemented in and around its subsidiaries' operational areas. Some that we strongly support and insist on expanding are health programs targeted at pregnant women and young children, as well as literacy program for mothers. Through such programs ITM is empowering vulnerable groups to be more resilient and self-reliant in life.

As part of ITM's environmental stewardship, ITM has placed a great attention on mine closure among others by ensuring that the surrounding water's pH level returns to the pre-mining condition. In 2019, an innovative method to achieve this, called the "Swampy Forest", which is

Laporan Tahunan ini, telah diterapkan, dan hasilnya menjanjikan. Dewan Komisaris melakukan kunjungan berkala ke area penutupan tambang untuk mengawasi kemajuan program ini, beserta kegiatan lainnya termasuk pengelolaan lubang bekas tambang (*void*) dan reboisasi. Kami bangga untuk melaporkan bahwa kegiatan ini telah dan tengah diselenggarakan dengan tepat, sesuai tanggung jawab ITM untuk memenuhi standar lingkungan dan sosial yang berlaku.

PERUBAHAN TERHADAP SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris ITM mengalami perubahan dengan diangkatnya Mahyudin Lubis sebagai Komisaris Independen. Pengangkatan beliau dilakukan untuk meningkatkan jumlah Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris ITM. Diharapkan dengan kehadiran beliau, ITM dapat semakin meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi hak-hak pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya merasa terhormat untuk mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan ITM atas komitmen mereka dalam memastikan Perusahaan terus unggul, sebagaimana dibuktikan oleh inovasi-inovasi penting di tahun 2019 lalu. Kami berterima kasih kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya sehingga ITM dapat terus memberikan imbal hasil yang baik, wajar, dan menguntungkan semua pihak.

elaborated in a later section of this Annual Report, was deployed and yielded promising results. The Board of Commissioners has made repeated visits to the mine closure area to supervise its progress, and other activities including void management and reforestation. We are delighted to report that these activities have been and are being carried out properly, reflecting ITM's responsibility to meet the prevailing environmental and social standards.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 25 May 2019, the composition of ITM's Board of Commissioners underwent a change, with the appointment of Mahyudin Lubis as an Independent Commissioner. His appointment was intended to increase the number of Independent Commissioners in the Company's Board of Commissioners. With his presence on the board, ITM expects to further enhance its performance in serving minority shareholders and other stakeholders' rights in the future.

ACKNOWLEDGMENTS

I am honoured to represent the Board of Commissioners to convey our appreciation to the Board of Directors, the management, and all ITM personnel for their commitment to excellence, as evidenced by the notable innovations they came up with in 2019. We thank all shareholders and stakeholders for their trust and support for the Board of Commissioners to carry out our duties so that the ITM continues to yield fair and favourable returns.

Jakarta, Februari 2020 | February 2020

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent

>> **Langkah-langkah untuk mencapai keunggulan operasional yang dijalankan secara disiplin demi meningkatkan efisiensi bertujuan memastikan bahwa posisi ITM pada kurva biaya selalu unggul. Dengan berlandaskan pada keunggulan operasional, ITM mampu menerapkan strategi yang tepat untuk merespons kondisi pasar secara cepat dan tangkas.**

Measures to achieve operational excellence, implemented hand in hand with a disciplined take on increasing efficiency, were carried out to ensure that ITM is constantly well-placed on the cost curve. Strengthened by operational excellence, ITM was able to deploy its strategy to quickly and agilely respond to prevailing market circumstances.

KIRANA LIMPAPHAYOM

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

**KIRANA LIMPAPHAYOM**

Direktur Utama
President Director

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi, saya berbangga hati untuk melaporkan kinerja PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) tahun 2019. Di tahun tersebut, ITM telah membuktikan ketahanannya dengan berhasil menunjukkan kinerjanya di tengah zaman yang sarat tantangan dan mampu berinovasi secara unggul untuk menjawab berbagai tantangan di sepanjang tahun.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Dunia sekali lagi mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di 2019, dari 3,6% pada 2018 menjadi 3,0%, akibat kondisi global yang memburuk. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Cina menimbulkan kegelisahan dalam perdagangan global dan ketidakstabilan di pasar internasional. Penerapan tarif yang tinggi dan ketidakpastian terkait kebijakan perdagangan yang tak kunjung selesai menghadirkan tantangan tersendiri yang menurunkan kepercayaan investor.

Cina mencatat pertumbuhan PDB sebesar 6,1% di 2019, turun paling tajam dalam tujuh tahun terakhir. Sementara itu, pertumbuhan PDB India tidak jauh berbeda, yaitu hanya 4,5%, laju terlambatnya sejak 2013, turun dari 6,8% di 2018. Indonesia bertumbuh seiring dengan ekonomi dunia dan mencatat kenaikan PDB sebesar 5,02%, sedikit lebih rendah dari 5,17% di 2018.

DEAR STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors, I am proud to report on the performance of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) in 2019. It had been a year in which ITM had proven its resilience amidst turbulent times, as we managed to carry on performing as well as innovating with excellence to live up to the challenges throughout that year.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

The world once again was set in an economic downturn in 2019 as global growth pace sharply deteriorated, from 3.6% in 2018 to 3.0%. Rising trade tensions between the United States (US) and China have caused jitters in global trading activities and destabilised international markets. The higher tariffs environment and a prolonged uncertainty regarding trade policy challenged investors' confidence.

China posted a 6.1% GDP growth in 2019, the steepest drop in seven years, while the picture in India was no different, with its GDP growing by only 4.5%, its slowest pace since 2013, down from 6.8% in 2018. Indonesia, growing hand in hand with the world's economy, recorded a 5.02% growth, slightly lower than the previous year's level of 5.17%.

TINJAUAN INDUSTRI

Konfrontasi perdagangan AS-Cina tampaknya merupakan peristiwa paling disruptif bagi kondisi ekonomi global di 2019. Salah satu dampak utamanya bagi industri batubara di 2019 adalah situasi di Cina: sebelum perang dagang berlangsung, permintaan batubara global sangat bergantung pada Cina. Namun, karena permintaan dari negara tersebut melambat akibat perang dagang, harga batubara global menjadi tertekan, karena pasokan dari produsen di seluruh dunia tetap kuat. Siklus ini telah dapat dicermati selama beberapa dekade terakhir, namun periode siklus tersebut tampaknya kian singkat.

Kekhawatiran akan krisis iklim dipandang sebagai salah satu penyebab utama siklus tersebut, terutama mengingat melemahnya permintaan batubara di pasar Eropa. Seiring kampanye terkait krisis iklim semakin mendapatkan perhatian masyarakat, sementara potensi bisnis sumber-sumber energi terbarukan—terutama angin dan matahari—semakin menjanjikan, pasar energi di Uni Eropa (EU) mulai menjauh dari teknologi pembangkitan listrik bertenaga batubara. Porsi batubara untuk ketenagalistrikan diperkirakan turun 23% hingga akhir 2019. Dengan melemahnya permintaan dari Eropa, yang tadinya adalah salah satu konsumen utama batubara global, semakin banyak batubara dari seluruh dunia yang dijual ke negara-negara Asia, terutama negara-negara berkembangnya.

Di dalam negeri, peraturan pemerintah Indonesia tentang Kewajiban Pasar Domestik (DMO) untuk batubara telah membantu kinerja industri ini. DMO mewajibkan semua produsen batubara di Indonesia untuk mengalokasikan 25% dari volume produksi batubara yang telah disepakati bersama ke pasar domestik. Sebagian besar batubara ini digunakan untuk pembangkit listrik bertenaga batubara, seiring naiknya kebutuhan tenaga listrik di Indonesia. Batubara, semula dianggap sebagai komoditas ekspor, kini menjadi kunci bagi pembangunan. Kondisi pasokan berlebih dan harga rendah mendorong naiknya penyerapan batubara oleh pasar domestik, terutama untuk pembangkitan listrik. Turunnya ekspor batubara Indonesia sebesar 14% di 2019 mencerminkan keberhasilan kebijakan DMO pemerintah dalam menghidupkan kembali industri batubara domestik.

KINERJA BISNIS 2019

ITM berhasil memproduksi 23,4 juta metrik ton batubara pada 2019, meningkat 6% dari tahun sebelumnya sebesar 22,1 juta ton, dan mencapai 99% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

INDUSTRY REVIEW

The most disruptive event in 2019 was arguably the US–China trade confrontation, upsetting the global economic significantly. One major challenge for the coal industry in 2019 was the situation in China: prior to the trade conflict, global demand for coal used to rely heavily on China. However, as demand from the country slowed down in light of the trade war, global coal prices were adversely affected, as supply from coal producers worldwide remained robust. We have seen this trend cycle through in the past decades, but the period of the cycle has become notably shorter and shorter of late.

Concerns about climate crisis has been seen as one of the major causes of this, especially given the weakening demand in the European market. As campaigning against climate crisis gained traction and renewable energy sources—especially wind and solar—became more attractive and the business more lucrative, the European Union (EU) power market shifted away from coal-fired power generators—it was estimated to fall by 23% by end of 2019. Now that Europe, once among the main destinations for global coal distribution, had a reduced appetite, most of the coal produced around the globe became directed towards Asian countries, especially developing countries.

Domestically, the Indonesian government's regulation on Domestic Market Obligation (DMO) for coal helped shape the industry's performance. DMO requires coal producers in Indonesia to allocate 25% of their agreed-upon coal production volume to the domestic market. Most of this coal goes to feed the coal-fired power plants in line with rising need of electricity across the nation. Coal, originally seen as an export commodity, now takes centre stage in stimulating economic development. A situation of high supply and low prices encouraged the increase in coal absorption by the domestic market, mainly for power generation purposes. Indonesia's 14% drop in its coal export in 2019 reflected the success of the government's DMO policy in reinvigorating, to some extent, the domestic coal industry.

2019 BUSINESS PERFORMANCE

ITM managed to produce 23.4 million metric tons of coal in 2019, increasing by 6% from the previous year's 22.1 million tons, and achieving 99% of our target set at the beginning of the year.

ITM menjalankan manajemen biaya yang efektif sepanjang 2019. Rasio kupas (*stripping ratio*) turun dari 11,1x pada 2018 menjadi 10,9x di 2019. Sementara volume produksi naik 6% di 2019, biaya penambangan per ton dapat kami tekan sebesar 3% menjadi USD 28,4/ton. Konsumsi bahan bakar berkontribusi 23% terhadap total biaya produksi.

Sebanyak 25,3 juta ton batubara dijual oleh ITM di 2019. Penjualan ke Cina memberikan kontribusi tertinggi terhadap total penjualan ke luar negeri, yaitu 29% dari portofolio Perusahaan di 2019, sementara porsi pasar Jepang dan Filipina masing-masing mencapai 19% dan 7% dari total. Penjualan batubara ITM mencapai 95% dari target, naik dari 23,5 juta ton di 2018.

Kinerja keuangan kami untuk tahun 2019 mengikuti perkembangan global, karena elemen kunci yaitu harga jual rata-rata (ASP) batubara ITM di 2019 turun 21% dari rata-rata 2018. Pendapatan kami di 2019 dengan demikian menurun 15%, dan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 51% dari pencapaian 2018.

LANGKAH STRATEGIS ITM

Langkah-langkah untuk mencapai keunggulan operasional yang dijalankan secara disiplin demi meningkatkan efisiensi bertujuan memastikan bahwa posisi ITM pada kurva biaya selalu unggul. Dengan berlandaskan pada keunggulan operasional, ITM mampu menerapkan strategi yang tepat untuk merespons kondisi pasar secara cepat dan tangkas.

Pencapaian transformasi digital merupakan pencapaian ITM yang paling bernilai di 2019. Hal ini adalah bagian dari cara kerja baru yang gesit dan pola pikir yang baru untuk memastikan kesuksesan masa depan. Ini akan membekali seluruh personel ITM dengan ketajaman berpikir dan ketangguhan dalam mengantisipasi dan menghadapi tantangan baru. Tujuan jangka panjang kami adalah memperluas transformasi digital ini menjadi transformasi cara kerja, untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat proses pengambilan keputusan. Upaya ini tengah diterapkan secara bertahap dan progresif. Transformasi tenaga kerja, budaya kerja, dan metode kerja di ITM yang didukung oleh teknologi digital akan terus dioptimalkan di 2020.

Sepanjang 2019, ITM mulai terlibat dalam platform-platform kolaboratif bersama sejumlah perusahaan rintisan dan akselerator bisnis, melalui pembukaan Digital Capability Centre (DCC) sebagai katalis untuk inisiatif transformasi digital ITM. Peran DCC dalam mendukung ITM menumbuhkan peluang bisnis baru untuk masa depan tentunya sangatlah penting.

ITM performed effective cost management initiatives throughout 2019, as demonstrated by the 2019 stripping ratio which went down from 11.1x in 2018 to 10.9x. While our production volume rose by 6% in 2019, our mining cost per ton was successfully lowered by 3% to USD28.4/ton. Fuel consumption contributed 23% to total production cost.

A total of 25.3 million tons was sold by ITM in 2019. Sales to China contributed the highest to total overseas sales, at 29% of the Company's portfolio in 2019, while Japan and the Philippines market's portion was 19% and 7%, respectively. ITM's actual coal sales was 95% of the target, increasing from 23.5 million tons sold in 2018.

Eventually, our financial performance in 2019 went in tandem with global developments, as a key part of the equation, that is ITM's average selling price (ASP), recorded a 21% decline from 2018's average. Our revenue accordingly decreased by 15%, and profit for the year attributable to owners of the parent entity dipped by 51% from 2018's results.

ITM'S STRATEGIC MEASURES

Measures to achieve operational excellence, implemented hand in hand with a disciplined take on increasing efficiency, were carried out to ensure that ITM is constantly well-placed on the cost curve. Strengthened by operational excellence, ITM was able to deploy its strategy to quickly and agilely respond to prevailing market circumstances.

In that regard, ITM's most promising achievement in 2019 was in its digital transformation. It is part of the new agile way of work, a new mindset for our future successes, which will give our people the acumen and resilience to anticipate and weather new challenges. It is our long-term aim to extend this digital transformation into people transformation, so as to enhance work efficiency and strengthen decision-making processes. We are happy to report that efforts in this regard are being progressively implemented. The transformation of our people, our work culture, and our work methods with the aid of the digital world will be pursued full steam ahead in 2020.

In 2019 ITM also started to engage in collaborative platforms with start-ups and business accelerators, through the opening of the Digital Capability Centre (DCC) as a catalyst for our digital transformation initiatives. This will be instrumental in helping ITM nurture new business opportunities which we may opt to explore in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN

Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan bekerja bersama-sama seluruh karyawan kami, keluarga mereka, masyarakat setempat, dan seluruh rakyat Indonesia, untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga lingkungan secara bertanggung jawab. Tujuan mulia ini kami yakini dapat dicapai dengan cara-cara yang baik bagi ITM sekaligus bagi masyarakat. Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di ITM terintegrasi dalam strategi bisnis kami, dan kegiatan CSR dilakukan di berbagai fungsi bisnis di semua tahapan, mulai dari perencanaan tambang hingga penutupan.

Untuk meminimalkan dampak operasi ITM terhadap lingkungan, kami berusaha mewujudkan kinerja yang lebih dari sekadar memastikan kepatuhan. Hal ini hanya dapat terlaksana dengan adanya kolaborasi yang kuat dengan masyarakat—terutama mereka yang tinggal di sekitar area tambang—and dengan berfokus pada stabilitas bisnis dan kesejahteraan pemangku kepentingan.

Untuk mewujudkan rencana diversifikasi bisnis jangka panjang kami ke arah bisnis yang berkelanjutan, di 2019 kami memulai proyek pembangkit listrik *Solar Hybrid Plant* berkapasitas 3 MW di Bontang. Kami ingin segera menyaksikan proyek tersebut beroperasi penuh di 2020, dan apabila berjalan sesuai harapan, proyek ini akan segera kami replikasi di lokasi lainnya.

GAMBARAN BISNIS DI 2020

Harga batubara akan tetap menjadi tantangan utama di 2020. Pergerakannya yang tidak menentu akan sangat berdampak pada bisnis ITM. Tren ini tampaknya akan berlanjut, karena sebagian besar batubara Indonesia masih dijual ke Tiongkok—negara importir batubara terbesar di dunia dan karenanya menjadi pihak penentu harga. Selama masa yang sarat tantangan ini, ITM berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan keunggulan di semua sektor: mulai dari karyawan kami, hingga digitalisasi proses-proses kunci.

ITM menargetkan produksi sebesar 19,0 - 20,1 juta ton di 2020. Selain terus mematuhi peraturan DMO, kami yakin dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan, volume penjualan batubara ke pasar luar negeri, yaitu Jepang, Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Asia Tenggara. Dengan berinvestasi besar dalam proyek-proyek utama yang akan mempercepat transformasi

SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY

We are committed to contributing to sustainable economic development by working with our workforce, their families, the local community, and society at large, to improve quality of life and be a responsible steward of the environment. This grand aim, we believe, can be achieved in ways that are both good for business and for the community. Therefore, our Corporate Social Responsibility (CSR) management is integrated into our overarching business strategy, and CSR activities are performed across different business functions at all stages, from mine planning to closure.

To minimise the adverse impact of our operations on the environment, we continuously strive to carry out our operations and business processes beyond compliance. We believe that this can only be made possible by fostering a robust collaboration with the community—especially those who are living close to our mines—and by aiming our focus in for the sake of business stability and stakeholders' wellbeing.

Making manifest our long-term business diversification plan for a sustainable business, in 2019 we initiated the 3 MW solar hybrid plant project for own use in Bontang. We are thrilled to see it operating fully in 2020, and should its running meet our expectations, we are looking forward to replicating this project in other locations.

2020 OUTLOOK

Coal price will remain the primary issue to address in 2020. Volatile movements in coal prices will impact greatly on our business. We however see the current trend to continue, as a large part of Indonesia's coal is still supplied to China, the world's biggest coal importer and thus its price maker. During this tremendously challenging period of business, we are committed to continuously performing with excellence across all sectors: starting from our human resources and all the way to the digitization of key management processes.

We are targeting our production amounting to 19.0 - 20.1 million tons in 2020. In addition to adhering to the DMO scheme, we are confident that we will maintain, and even scale up, our current level of coal sales to our overseas markets, i.e. Japan, China, India, South Korea, and Southeast Asia. And by investing substantially in key projects that will accelerate our

digital, kami meyakini ITM dapat terus berada di garis depan dalam hal operasi penambangan batubara yang hemat biaya. Lebih dari itu, peningkatan keunggulan operasional ITM di seluruh aspek akan terus kami upayakan.

Untuk mewujudkannya, kami perlu menerapkan teknologi secara tepat, serta membina orang-orang yang tepat dengan mengembangkan sikap, keahlian, pola pikir, dan hati untuk menggabungkan seluruh keunggulan yang kami miliki menjadi suatu kekuatan. Teknologi hanyalah sebatas alat, namun di tangan orang-orang yang tepat, manfaatnya akan sangat besar dalam mendukung keberhasilan di masa depan. Itulah sebabnya kami terus berupaya mentransformasi aset yang terpenting bagi bisnis ITM, yakni karyawan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami terus berupaya untuk memastikan bahwa ITM mematuhi semua peraturan yang berlaku secara konsisten, bahwa di mana pun ITM beroperasi, dampak-dampak negatif dapat dikurangi hingga seminimal mungkin, dan bahwa setiap tindakan, baik preventif maupun korektif, dilakukan pada waktu yang tepat.

Pengawasan terhadap Direksi senantiasa dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite yang terus memperhatikan dengan saksama semua pelaksanaan rencana bisnis dan kinerja tata kelola ITM, dan melaporkan temuan dan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris.

Audit internal di ITM bekerja sama dengan "Komite Audit & Pengawasan Risiko" (AROC) untuk memastikan seluruh proses bisnis ITM mematuhi peraturan eksternal dan internal. Tim Manajemen Risiko telah menerapkan standar tertinggi untuk memastikan bahwa seluruh bisnis ITM dijalankan secara baik dan sehat, berhati-hati, dan selaras dengan tingkat risiko yang telah ditentukan. Kami berkomitmen untuk mengamalkan sikap kerja bersih tanpa toleransi untuk korupsi dan penipuan. Untuk melindungi ITM dari risiko semacam itu, kami telah mempersiapkan sejumlah mekanisme, dengan sistem pelaporan pelanggaran sebagai ujung tombaknya. Sistem yang dapat diakses secara luas ini membantu dalam mengidentifikasi, mengendalikan, dan meminimalkan perilaku bisnis yang menyimpang.

journey of digital transformation, we believe that we can remain at the forefront of cost-effective coal mining operations, and going beyond that, take the leap to instigate even more measures to elevate our operational excellence across the board.

To attain this, successful application of the right technology depends very much also on how we define and foster the right people, along with cultivating the desired work attitude, skills, mindset, and above all, the heart to combine all that into something powerful. Technology is merely a tool, an enabler: only in the hands of the right people, this tool will yield the benefits that will be critical to our future success. That is our case for all the ongoing efforts in transforming the asset most crucial to ITM—the workforce.

CORPORATE GOVERNANCE

We have allocated sufficient resources to ensure that ITM consistently complies with the prevailing regulations, that wherever we operate the adverse impacts are brought down to the minimum, and that every action, be it preventive or corrective, is taken at the right time.

The Board of Directors has been adequately supervised and advised by the Board of Commissioners through the committees. They have given close attention to ITM's execution of business plans and governance performance, and reported their findings and supervisory duties to the Board of Commissioners accordingly.

Our internal audit works together with "Audit and Risk Oversight Committee" (AROC) so that all business processes are compliant with external and internal regulations at all times, while our Risk Management team exercises the highest standard to ensure that the entire range of ITM's business endeavours are carried out soundly and prudently, and aligned with the predefined risk appetite. We remain strongly committed to enforcing a clean work attitude with zero tolerance to corruption and fraud, and to safeguard ITM against such risks we have set up a number of mechanisms in place, spearheaded by a widely accessible whistleblowing system, to identify, control, and mitigate aberrant business conducts.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2019 tidak terjadi perubahan terhadap susunan Direksi ITM. Akan tetapi, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkini, jabatan salah satu anggota Direksi, yakni Mulianto, mengalami perubahan dari posisi sebelumnya sebagai Direktur Independen, menjadi posisi yang sekarang yakni sebagai Direktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kolaborasi yang tak ternilai dari Dewan Komisaris, yang telah memberikan arahan dan saran terkait pengambilan keputusan Direksi sepanjang tahun. Kami juga berterima kasih atas keteguhan komitmen dari semua karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan, yang melalui perannya masing-masing telah membawa ITM pada jalur transformasi untuk terus berkembang. Menatap masa depan, kami akan terus berupaya memajukan bisnis ITM secara berkelanjutan, bertanggung jawab, dan dilandaskan pada pola pikir baru yang berorientasi keunggulan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there were no changes made to the composition of ITM's Board of Directors. However, to comply with the latest additions of IDX Regulations, the position of one of the members of the Board of Directors, Mulianto, was changed. Having previously served as Independent Director, since the change Mulianto has been serving as Director.

ACKNOWLEDGEMENTS

Representing the Board of Directors, I would like to acknowledge the invaluable support from and collaboration with the Board of Commissioners, which had provided guidance and advice on our decision-making process throughout the year. We are also grateful for the steadfast commitment of our workforce, business partners, shareholders, and stakeholders, who in their respective roles have enabled ITM to drive along the path of transformation along which we seek to evolve. Looking forward, we are striving to advance ITM's business sustainably, responsibly, and with a renewed mindset for excellence.

Jakarta, Februari 2020 | February 2020

Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



KIRANA LIMPAPHAYOM
Direktur Utama
President Director



3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



**>> Merespons perkembangan ekonomi dan politik global
ITM menerapkan strategi efisiensi yang cermat didukung berbagai inisiatif inovasi dan digitalisasi untuk menopang kinerja operasi yang prima.**

In response to the dynamics of the global economic and political movements, ITM set a prudent efficiency supported with innovation initiatives and digitalization to achieve operational excellence.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief

Didirikan pada tahun 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) mencatat beberapa milestone penting diawali dengan melakukan konsolidasi portofolio pertambangannya pada tahun 2001, seiring dengan akuisisi ITM oleh BANPU Thailand.

ITM melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 18 Desember 2007. Sebanyak 225.985.000 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham: ITMG.

Sejak saat itu ITM telah tumbuh menjadi perusahaan energi berbasis batubara utama di Indonesia yang memasok pasar energi dunia.

Pada akhir 2016, ITM mencanangkan arah baru kebijakan perusahaan untuk menjadi penyedia produk energi dan jasa dengan mengedepankan pendekatan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan kemudian secara bertahap melakukan transformasi digital sejak 2018, pada setiap aspek operasi dan bisnisnya. Transformasi teknologi juga diimbangi dengan transformasi budaya kerja seluruh warga perusahaan.

Pemegang Saham mayoritas ITM saat ini adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 65,143% dan saham publik sebanyak 31,808%.

Perusahaan memiliki wilayah kerja di Kalimantan dengan tambang batubara yang dioperasikan dan dikelola anak perusahaan. Selain itu ITM memiliki beberapa anak perusahaan lain yang memberikan dukungan operasional dan berpotensi dikembangkan bagi bisnis energi Perusahaan di masa depan. Perusahaan juga terus menambah cadangan batubara untuk mendukung kesinambungan usaha.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik yang mengacu pada pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Founded in 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) recorded a series of significant milestones that began with carrying out a consolidation of its mining investment portfolio in 2001, the year ITM was acquired by BANPU Thailand.

ITM conducted an Initial Public Offering (IPO) on 18 December, 2007. A total of 225,985,000 of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code: ITMG.

Since then ITM has grown into a major coal-based energy company in Indonesia that supplies the global energy market.

At the end of 2016, ITM set a new company direction to become a provider of energy products and services by promoting sustainable development planning. The Company has then carried out a digital transformation since 2018, in every aspect of its operations and business. Technology transformation is also balanced by the transformation of the work culture of all company residents.

The current majority shareholder of ITM is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd who owns 65.143%, with the public owning 31.808%.

The Company has a working area in Kalimantan with a mining company that is managed and managed by a subsidiary. In addition ITM has several other companies that provide operational support and support that is developed for energy companies in the future. The Company also continues to add reserves to support sustainable businesses.

The Company has a strong commitment to implementing practices that involve environmental, social and governance management.



Nama Perusahaan Company Name	PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku. There is no change of the Company name in the fiscal year.	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Jakarta 12310, Indonesia T : + 62 21 2932 8100 F : + 62 21 2932 7999 E : indotambang@banpuindo.co.id
Tahun Pendirian Establishment Year	1987	Alamat Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office Address	Jl MT Haryono No.15 RT 75 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia T : + 62 542 878710 F : + 62 542 877698, + 62 542 877702
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989 Deed of Establishment No.13 dated 2 September 1987, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-640. HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989.	Website	www.itmg.co.id
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.500.000.000.000 IDR 1,500,000,000,000	Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan silakan menghubungi: Further information on the Company please contact:	Monika Ida Krisnamurti Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 564.962.500.000 IDR 564,962,500,000		PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower 3, 3rd Floor Jl. Sultan Iskandar Muda, RT.4/RW.3, Pondok Pinang, Jakarta Selatan Jakarta 12310 Indonesia www.itmg.co.id E: corsecitm@banpuindo.co.id
Tanggal Pencatatan Di Bursa Listing Date on the Exchange	18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia. Kode Saham: ITMG 18 December 2007 at the Indonesia Stock Exchange. Ticker Code: ITMG		

**Akhir 2016, ITM <<
mencanangkan arah baru
kebijakan perusahaan
untuk menjadi penyedia
produk energi dan jasa
dengan mengedepankan
pendekatan pembangunan
berkelanjutan.**

At the end of 2016, ITM set a new company direction to become a provider of energy products and services by promoting sustainable development planning.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1987

Pendirian ITM pada 2 September 1987. Sejak didirikan tidak pernah dilakukan perubahan nama Perusahaan.

ITM was founded in 2 September 1987. Since it was founded, there has been no change of the Company's name.

2001

Akuisisi ITM oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. melalui PT Centrallink Wisesa International

ITM and subsidiaries were acquired by Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. through PT Centrallink Wisesa International

2007

ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham dimiliki Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd 77,60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2,40%

ITM listed its shares on Indonesia Stock Exchange and became a public company by issuing 20% of shares to the public. Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd held 77.60% of the remaining shares, and PT Sigma Buana Cemerlang held 2.40%.

2008

Saham PT Centrallink Wisesa International dialihkan kepada Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 73,72% dan bagian publik meningkat dari 20% menjadi 26,28%.

PT Centrallink Wisesa International transferred its 73.72% ownership of the Company to Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. and the public portion was increased from 20% to 26.28%.

2010

Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd melepaskan 8,72% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikannya menjadi 65,00% dan sisanya dikuasai publik dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. disposed 8.72% of its shares to the public, retaining ownership of 65.00%, with the remainder held by the public and other individuals at less than 5% each.

2013

- Pada 5 April 2013, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Indonesia dengan kepemilikan saham 100%.
- Pada 11 September 2013, ITM mendirikan anak usaha PT Tambang Raya Usaha Tama dengan kepemilikan 100%.
- On 5 April 2013, ITM established a subsidiary, PT ITM Indonesia, with 100% ownership.
- On 11 September 2013, ITM established a subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama, with 100% ownership.

2014

- Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Energi Utama dengan kepemilikan saham 99,99%.
- Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Batubara Utama dengan kepemilikan 100%.
- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Energi Utama, with 99.99% ownership.
- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Batubara Utama, with 100% ownership.

2016

Pada 27 September 2016, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Banpu Power dengan kepemilikan saham 70%.

On 27 September 2016, ITM established a subsidiary, PT ITM Banpu Power, with 70% ownership.

2017

- ITM mengakuisisi PT Tepian Indah Sukses dengan kepemilikan 70%.
- ITM melalui anak perusahaan: PT ITM Indonesia, mengakuisisi PT GasEmas dengan kepemilikan 75%.
- ITM acquired PT Tepian Indah Sukses with 70% ownership.
- ITM, through its subsidiary, PT ITM Indonesia, acquired PT Gasemas with 75% ownership.

2018

- ITM Mengakuisisi PT Nusa Persada Resources dengan kepemilikan 100%.
- ITM Mengakuisisi PT Energi Batubara Perkasa dengan kepemilikan 100%.
- ITM acquired PT Nusa Persada Resources with 100% ownership.
- ITM acquired PT Energi Batubara Resources with 100% ownership.

2019

- Pembelian sisa saham PT Tepian Indah Sukses sebesar 30% sehingga dimiliki 100%.
- Pembangunan 3MW Solar Hybrid Plant di Bontang untuk mendukung pasokan listrik IMM.
- The final acquisition of the remaining shares of PT Tepian Indah Sukses by 30% to become 100%.
- Completing 3MW Solar Hybrid Plant in Bontang, to supply electricity for IMM operation.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Culture

VISI

Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan.

VISION

Delivering sustainable, quality and affordable energy products and services.

MISI

1. Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi;
2. Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas;
3. Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan;
4. Menjadikan kerangka Pembangunan Berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.

MISSION

1. To have a synergistic investment along the energy value chain;
2. To create sustainable value to stakeholder by delivering quality product and services;
3. To be a good corporate citizen by conducting business in an ethically, socially and environmentally responsible manner;
4. To have a Sustainable Development platform as the driving force for all initiatives and business activities.

Banpu Heart

NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Banpu Heart sebagai nilai-nilai inti perusahaan yang baru diresmikan pada tahun 2018 di seluruh level korporasi sebagai bagian dari transformasi bisnis. Selanjutnya Perusahaan melaksanakan upaya penguatan nilai-nilai inti tersebut untuk menjadikan Banpu Heart sebagai budaya perusahaan guna terus merealisasikan transformasi bisnis. Penguatan Banpu Heart ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu dari segi sistem, kampanye media dan aktivitas juga pembentukan agen perubahan di semua lokasi.

Uraian tentang Banpu Heart disampaikan dalam bahasan Budaya Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

THE COMPANY'S CORE VALUES

Banpu Heart as a new core values of the Company was first launched in 2018 at all corporate levels and it is part of business transformation. The company carried out activities to embed and strengthen those core values to be the corporate cultures, to materialize business transformation. This is done by reforming the system, campaign through media and activity as well as developing change agents in all locations.

A description of Banpu Heart can be found in the Corporate Culture section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

Passionate

Berjuang Demi Masa Depan
Striving for The Future



Pursue
for success



Can
do more



Be agile
and change



Express care
and share

Innovative

**Ide-ide Baru,
Solusi-solusi Baru**
New Ideas, New
Solutions



Transcend
the trend



Ideate and
get real



Learn fast
do first

Committed

**Sukses (Keberhasilan) adalah
Satu-satunya Pilihan**
Success is The Only Option



Adhere to
integrity and
ethics



Synergize
and network



Engage to
sustainability
development

KEGIATAN OPERASI DAN USAHA

Operational and Business Activities



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta No.96 tertanggal 28 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H., M. Kn., sebagaimana telah disetujui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0935406. AH.01.02 Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015, dinyatakan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan, perbengkelan, perindustrian, dan jasa

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut

1. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dengan melakukan pemborongan di bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan terkait dan pemborongan dalam bidang pertambangan batubara serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam terutama batubara dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendirikan pembangkit listrik;

THE COMPANY'S MAIN BUSINESS ACTIVITIES AS STATED IN THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Deed No.96 dated 28 April 2015 drawn up in the presence of Notary Kamala Tjahjani Widodo, S.H. M.H., M. Kn., as approved by Decree of the Minister of Law & Human Rights No. AHU-0935406.AH.01.02 In 2015 dated 19 May 2015, the purpose and objective of the Company is running business activities in construction, trade, transportation, servicing and repairing, industry and services.

To achieve the above purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

1. Running construction business through contracting in general mining sector, including drilling, stripping, excavating/mining, processing, refining and related activities, including contracting coal mining, as well as the management and utilization of natural resources, especially coal and other energy sources, for the purpose of power generation in accordance with applicable laws and regulations that necessitate the establishment of power plants;

2. Menjalankan usaha penunjang ketenagalistrikan antara lain pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan pembangkit listrik tenaga energi baru lainnya dan tenaga energi terbarukan lainnya;
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi ekspor-impor dan perdagangan hasil pertambangan yang meliputi pasir, batu, batubara padat (briket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait;
4. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan/transportasi pertambangan dan batubara termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait;
5. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan termasuk pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
6. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan barang-barang dari hasil pertambangan.
2. Running electrification supporting businesses, including the construction, installation and maintenance of power generation equipment and the development of technology supporting the electricity supply and power plants utilizing other new and renewable energy sources;
3. Trading, including export-import and trade of mining products such as sand, stone, coal briquettes, fire-resistant ash stones and related business activities;
4. Mining and coal freight/transportation, including the management and maintenance of mining and coal transport facilities and related business activities;
5. Automotive servicing and repairing, including the service and maintenance of all types of motor vehicles;
6. Processing of mined goods.

BIDANG USAHA DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. ITM juga menjalankan kegiatan pendukung yakni operasional terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat dan operasional pembangkit listrik, serta kontraktor pertambangan dan distribusi bahan bakar minyak.

Uraian tentang masing-masing segmen operasi disajikan dalam bahasan tentang Analisis dan Pembahasan Manajemen pada halaman 92 Laporan Tahunan ini.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN DAN JANGKAUAN PASAR

Produk yang dihasilkan oleh ITM meliputi batubara dengan kalori antara 5.000 kkal/kg–6.000 kkal/kg. Batubara ITM dihasilkan dari lima anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan.

Seluruh produk batubara yang dihasilkan, dipasarkan ke Indonesia dan dieksport ke Asia, Eropa, dan kawasan Pasifik.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

During the reporting period, the Company's business sectors included coal mining operations and coal sales. ITM also runs supporting activities including coal terminal operations, port loading facilities, power plant operations, mining contractors and fuel venture.

A description of each operating segment can be found in the Management Discussion and Analysis section on page 92 in this Annual Report.

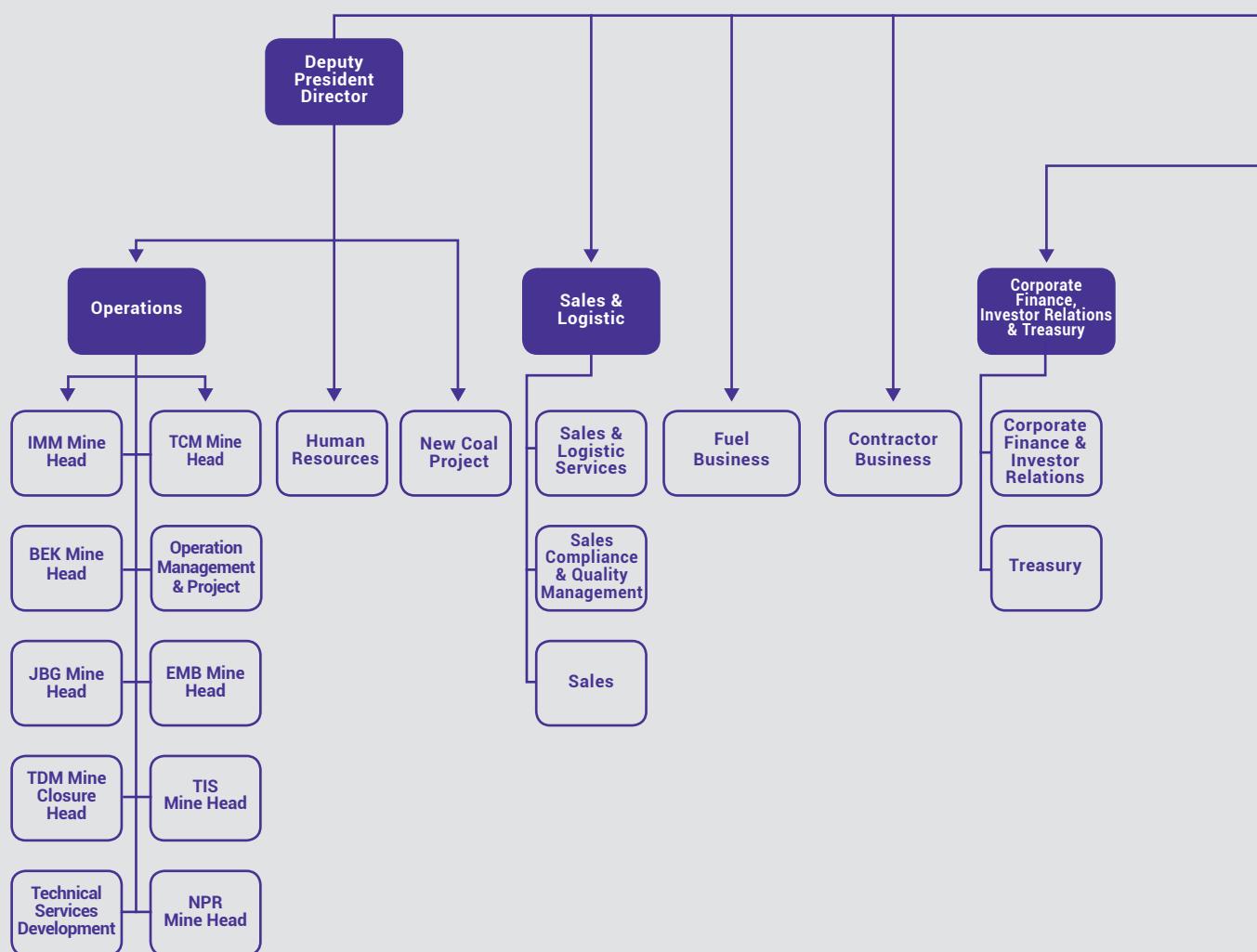
PRODUCTS / SERVICES PRODUCED AND MARKETS REACHED

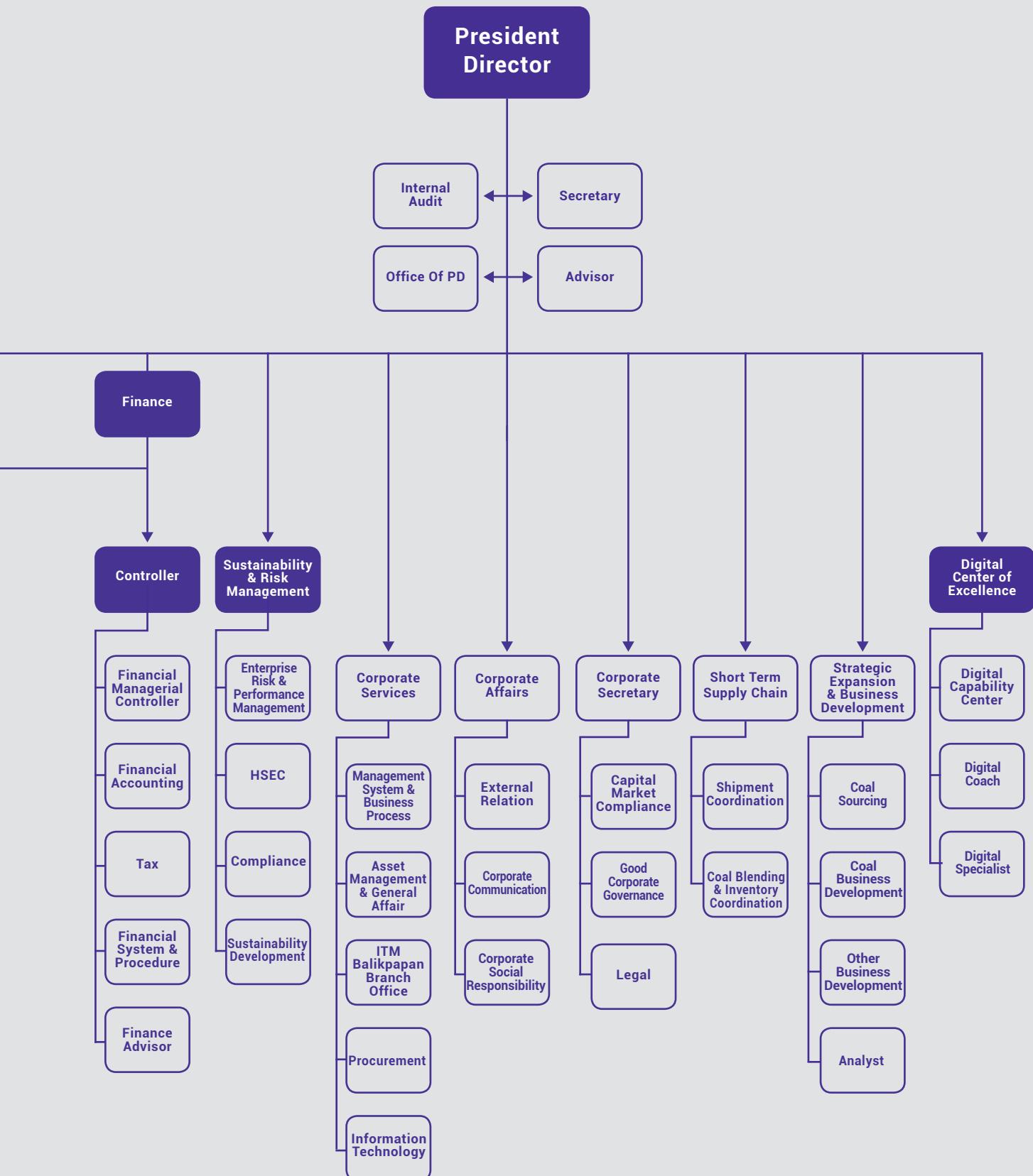
The products produced by the Company include medium to high calorie coal, with a calorific value of 5,000–6,000 kcal/kg. The coal is obtained from mining operations in five mining concession areas in Kalimantan.

All coal produced sold to customers in Indonesia, and is also exported to Asia, Europe and the Pacific.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





NAMA DAN JABATAN
NAME AND POSITION

Nama Name	Jabatan Position
Kirana Limpaphayom	President Director
A.H. Bramantya Putra	Deputy President Director
Padungsak Thanakij	Director, Operations
Ignatius Wurwanto	Director, Sustainability & Risk Management
Jusnan Ruslan	Director, Sales & Logistic
Stephanus Demo Wawin	Director, Corporate Services
Yulius Kurniawan Gozali	Director, Corporate Finance, Treasury and Investor Relations
Mulianto	Director, Controller
Era Tjahya Saputra	IMM Mine Head
Deddy Sugiharto	TCM Mine Head
Prayono Suryadi	BEK Mine Head
Tjatur Hermi Setyanto	EMB Mine Head
I Gde Widiada	JBG Mine Head
Suthut Sakulnamrat	Contractor Business
Bonifasius Tritra Tipa	TDM Mine Closure Head
Sundaram Iyer	Project Operation
Egiest Alnairi Siregar	Human Resources
Puji Rahadin	HSEC
Tulus Sebastian Situmeang	Sales Compliance & Quality Management
Monika Ida Krisnamurti	Legal & Corporate Secretary
Iman Shofi	Internal Audit
Andereas Uguy	Coal Blending & Inventory Coordination
Adihin Yauw	Corporate Services
Junius Prakasa Darmawan	Financial Managerial Controller
Canberiansyah Deradjat	Sales
Amang Nurpraneko	Information Technology
Diana Yultiara Djafar	Corporate Communication
Anthony	Financial Accounting
Saeri	Tax
M. Arif Anas	Risk Management
Fezar Junaidi	Compliance
Ardy Polikarpus Paulus Po	Sales & Logistic Services
Astraditya	OPD
Andri Subarul Nuryaqin	Management System & Business Process
Ahmad Yunus	Financial System & Procedure
M. Irfan Jasri Jamal	ITM Balikpapan Branch Office
Fiki Abubakar	Corporate Social Responsibility

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris dalam periode pelaporan mengalami perubahan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 pada 25 Maret 2019 di Jakarta (RUPST 2019), telah memutuskan untuk:

1. Mengangkat Bapak Mahyudin Lubis sebagai Komisaris Independen
2. Mengangkat kembali Bapak Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2019;
3. Mengangkat kembali Bapak Djoko Wintoro, Ph.D, sebagai Komisaris Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2019;
4. Mengangkat kembali Bapak Somsak Sithinamsuwan sebagai Komisaris Perusahaan, efektif sejak ditutupnya RUPST 2019.
5. Mengangkat kembali Ibu Somruedee Chaimongkol sebagai Komisaris Perusahaan, efektif sejak ditutupnya RUPST 2019.
6. Mengangkat kembali Bapak Fredi Chandra sebagai Komisaris Perusahaan, efektif sejak ditutupnya RUPST 2019.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners' composition changed during the reporting period. The Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2018 on 25 March 2019 in Jakarta (2019 AGMS), decided to:

1. Appoint Mr. Mahyudin Lubis as Independent Commissioner
2. Re-appoint Mr. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner effective from the closing of the 2019 AGMS.
3. Re-appoint Mr. Prof. Djoko Wintoro, Ph.D, as the Company's Independent Commissioner effective from the closing of the 2019 AGMS.
4. Re-appoint Mr. Somsak Sithinamsuwan as the Company's Commissioner, effective from the closing of the 2019 AGMS.
5. Re-appoint Mrs. Somruedee Chaimongkol as the Company's Commissioner effective from the closing of the 2019 AGMS.
6. Re-appoint Mr. Fredi Chandra as the Company's Commissioner effective from the closing of the 2019 AGMS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2019

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS AT 31 DECEMBER 2019

Nama	Name	Jabatan	Position
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak		Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	
Somruedee Chaimongkol		Komisaris Commissioner	
Fredi Chandra		Komisaris Commissioner	
Mahyudin Lubis		Komisaris Independen Independent Commissioner	
Somsak Sithinamsuwan		Komisaris Commissioner	
Prof. Djoko Wintoro, PhD.		Komisaris Independen Independent Commissioner	



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Independen
President Commissioner and Independent

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	73	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- 1983 Ph.D. dibidang Economics, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in International Economics.
- 1979 Diplom Rer-Pol, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in Monetary Economics and Public Finance.
- 1973 Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Indonesia.
- 1983 Ph.D. in Economics, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in International Economics.
- 1979 Diplom Rer-Pol, Faculty of Economics and Social Sciences, University of Cologne, Germany, majoring in Monetary Economics and Public Finance.
- 1973 BA, Business Economics, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 1973: Auditor di SGV Utomo.
- 1984: Kepala Departemen Economics Affairs untuk Center for Strategic International Studies (CSIS).
- 1980-1990: Research Consultant untuk Asian Development Bank
- 1989-2003: Dekan Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.
- 1999: Chairman of the Board of Trustees untuk CSIS.
- 2004-2008: Executive Director Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.
- 2005-2009: President Director Prasetiya Mulya Management Institute.
- 2016-sekarang: Rektor Universitas Prasetiya Mulya.
- 1973: Auditor at SGV Utomo .
- 1984: Head of Economics Affairs Department at Center for Strategic International Studies (CSIS).
- 1980-1990: Research Consultant untuk Asian Development Bank
- 1989-2003: Dekan Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.
- 1999: Chairman of the Board of Trustees untuk CSIS.
- 2004-2008: Executive Director Prasetiya Mulya Business School, Jakarta.
- 2005-2009: President Director Prasetiya Mulya Management Institute.
- 2016-present: Rector of Prasetiya Mulya University.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 2007 dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama & Independen oleh RUPST 2018, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama & Independen Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Independent Commissioner by 2007 EGMS and appointed as President Commissioner & Independent by 2018 AGMS and was lastly reappointed as the Company's President Commissioner & Independent for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Somruedee Chaimongkol

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	58	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Bangkok, Thailand pada tahun 1983.
- Lulus dari Harvard Business School, USA, untuk program Global Leadership pada tahun 2000.
- Bachelor of Accounting, Bangkok University, Thailand, graduated in 1983.
- Graduated from Harvard University Graduate School of Business Administration, US, Global Leadership program in 2000.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Bergabung dengan Banpu pada 1983, serta memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri pertambangan.
- Sejak 2017 sebagai Chief Executive Officer (CEO) Banpu Public Company Limited.
- Joined Banpu in 1983 with 30-years experience in mining industry.
- Since 2017 as CEO of Banpu Public Company Limited.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 27 Juli 2007, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on July 27, 2007, and was lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Fredi Chandra

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	55	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1988.
- Magister Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1993.
- Bachelor in Economics (Accounting) from University of Tarumanagara in 1988.
- Master's in Accounting Management from University of Indonesia in 1993.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, perusahaan gabungan properti estate Kajima Corporation, Japan.
- 2000 – 2008: Direktur Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Komisaris PT Centralink Wisesa International.
- 2001 – 2007:
 - Komisaris PT Indo Tambangraya Megah
 - Direktur PT Indominco Mandiri
 - Komisaris PT Kitadin
 - Komisaris PT Trubaindo Coal Mining
 - Komisaris PT Bharinto Ekatama
- 2002 – saat ini: Direktur, PT Wirachandra Corpora – Property Investment.
- 2003 – saat ini: Direktur, PT Optim Radiant Equity Investment Holding Company.
- 2011 – saat ini: Direktur Utama, PT Optim Hotel International – Hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali.
- 2016 – saat ini: Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor produk dan jasa telekomunikasi, mitra dari Indosat Oredoo.
- 2016 – saat ini: Kepala Dewan Penasihat Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation.
- 2019 – saat ini Komisaris & Komisaris Utama di anak perusahaan ITM.

- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, a joint venture property-estate company with Kajima Corporation, Japan.
- 2000 – 2008: Director at Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Commissioner of PT Centralink Wisesa International.
- 2001 – 2007:
 - Commissioner PT Indo Tambangraya Megah.
 - Director PT Indominco Mandiri.
 - Commissioner PT Kitadin.
 - Commissioner PT Trubaindo Coal Mining.
 - Commissioner PT Bharinto Ekatama.
- 2002 – Present: Director, PT Wirachandra Corpora – Property Investment.
- 2003 – Present: Director, PT Optim Radiant Equity – Investment Holding Company.
- 2011 – Present: President Director, PT Optim Hotel International – hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali.
- 2016 – Present: Commissioner, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor of telecommunication products and services, partner of Indosat Oredoo.
- 2016 – Present: Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation.
- 2018 - present Commisioner & President Commisioner of ITM Subsidiaries.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 29 Maret 2017, dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on March 29, 2017, and lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Somsak Sithinamsuwan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	59	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Education

- Global Leadership Program for Strategic Leader, IMD Business School, 2017.
- Master in Public Administration, major in Policy & Project Management National Institute of Development Administration (NIDA) tahun 1994.
- Bachelor of Science in Mining and Metallurgical Engineering, Prince of Songkhla University tahun 1981.
- Global Leadership Program for Strategic Leader, IMD Business School, 2017.
- Master in Public Administration, major in Policy & Project Management National Institute of Development Administration (NIDA) tahun 1994.
- Bachelor of Science in Mining and Metallurgical Engineering, Prince of Songkhla University tahun 1981.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 1982: Shift Engineer. Kanchanaburi Exploration and Mining (KEMCO) Co., Ltd.
- 1983: Mining Engineer at Mine Safety & Welfare Section, Department of Mineral Resources, Ministry of Industry.
- 1983 – 1985: Mine Planning Engineer at Mine Project Planning Section, Mine Engineering Department, Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1986 – 1990: Head of Mine Operation Planning Section Mine Operation Department, Mae Moh Mine. Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1991 – 1997: Chief of Operation and Maintenance Department Sahakol Engineers Co., Ltd. Mae Moh Project, Mae Moh, Lampang.
- 1997 – 1999: Mine Planning Manager, Thai-Lao, Lignite Co., Ltd. Bangkok.
- 1999 – 2010: Assistant Managing Director, Sahakol Equipment Plc.
- 2010 – 2013: Vice President (Technology Development), Technical Development & Services Department BANPU Public Company Limited.
- 2013-2017:On secondment as Managing Director of Hongsa Power Co.,Ltd. Lao PDR.
- 2018 :Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.
- 2019- Present: Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.

- 1982: Shift Engineer. Kanchanaburi Exploration and Mining (KEMCO) Co., Ltd.
- 1983: Mining Engineer at Mine Safety & Welfare Section, Department of Mineral Resources, Ministry of Industry.
- 1983 – 1985: Mine Planning Engineer at Mine Project Planning Section, Mine Engineering Department, Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1986 – 1990: Head of Mine Operation Planning Section Mine Operation Department, Mae Moh Mine. Electricity Generating Authority of Thailand.
- 1991 – 1997: Chief of Operation and Maintenance Department Sahakol Engineers Co., Ltd. Mae Moh Project, Mae Moh, Lampang.
- 1997 – 1999: Mine Planning Manager, Thai-Lao, Lignite Co., Ltd. Bangkok.
- 1999 – 2010: Assistant Managing Director, Sahakol Equipment Plc.
- 2010 – 2013: Vice President (Technology Development), Technical Development & Services Department BANPU Public Company Limited.
- 2013-2017:On secondment as Managing Director of Hongsa Power Co.,Ltd. Lao PDR.
- 2018 :Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.
- 2019- Present: Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited. Thailand.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 23 Maret 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on March 23, 2018 and lastly reappointed as the Company's Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Mahyudin Lubis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	68	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- 1978 - 1981 Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung.
- 1978 - 1981 Bachelor Degree in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2017 - 2018 Commissioner PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2016 - 2018 President Commissioner PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama, PT Jorong Barutama Greston , PT Trubaindo Coal Mining.
- 2016 - 2018 Commissioner PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power.
- 2012 - 2015 Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2007 - 2012 Director PT Indo Tambangraya Megah Tbk and PT Kitadin.
- 2006 - 2007 Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2003 - 2008 Commissioner PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
- 2001 - 2006 Director of Coal and Mineral Business, Department of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia.
- 1998 - 2001 Head of Mining & Energy Agency of Riau.
- 1997 - 1998 Director of Coal, Department of Mining & Energy.
- 1998 - 1997 Vice Director of Mining & Environment, Department of Mining & Energy.
- 2017 - 2018 Commissioner PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2016 - 2018 President Commissioner PT Indominco Mandiri, PT Kitadin, PT Bharinto Ekatama PT Jorong Barutama Greston , PT Trubaindo Coal Mining.
- 2016 - 2018 Commissioner PT ITM Indonesia, PT Tambang Raya Usaaha Tama, PT ITM Energi Utama, PT ITM Batubara Utama, PT ITM Banpu Power.
- 2012 - 2015 Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2007 - 2012 Director PT Indo Tambangraya Megah Tbk and PT Kitadin.
- 2006 - 2007 Advisor of the Board of Directors PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
- 2003 - 2008 Commissioner PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
- 2001 - 2006 Director of Coal and Mineral Business, Department of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia.
- 1998 - 2001 Head of Mining & Energy Agency of Riau.
- 1997 - 1998 Director of Coal, Department of Mining & Energy.
- 1998 - 1997 Vice Director of Mining & Environment, Department of Mining & Energy.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Independent Commissioner initially for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	66	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Master of Commerce in Management, University of Wollongong Australia tahun 1991.
- Ph.D. in Behavioral Finance, University of Wollongong – Australia tahun 2000.
- Master of Commerce in Management, University of Wollongong Australia tahun 1991.
- Ph.D. in Behavioral Finance, University of Wollongong – Australia tahun 2000.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2009-2012: Research Director of Prasetya Mulya Business School.
- 2012 – 2015: Dean of Prasetya Mulya Business School.
- 2015 – Present: Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetya Mulya University.
- 2009-2012: Research Director of Prasetya Mulya Business School.
- 2012 – 2015: Dean of Prasetya Mulya Business School.
- 2015 – Present: Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetya Mulya University.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 23 Maret 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment
Appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on March 23, 2018 and lastly reappointed as the Company's Independent Commissioner for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap Komisaris Independen wajib membuat Surat Pernyataan Independensi & Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen. Uraian tentang hal ini disampaikan pada halaman 269 pada bahasan Tata Kelola Perusahaan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dapat memegang posisi rangkap dengan ketentuan

1. Anggota Direksi di satu perusahaan terbuka lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris di tiga perusahaan terbuka lainnya;
3. Anggota Komite paling banyak di lima perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris.

Posisi rangkap dari anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lain. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Selama kurun waktu periode pelaporan, terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan rangkap jabatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan Piagam Dewan Komisaris maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Each Independent Commissioner is required to make a Statement of Independence & Impartiality as an Independent Commissioner. A description can be found on page 269 in the Corporate Governance section.

BOARD OF COMMISSIONERS' MULTIPLE POSITION

Provisions regarding concurrent for the Board of Commissioners members are regulated in the Board of Commissioners Charter. Board of Commissioners Members may hold concurrent positions with the following provisions

1. As a member of a Board of Directors in one other public company;
2. As a member of a Board of Commissioners in three other public companies;
3. As committee members in a maximum of five other public companies where the member also holds a position as Director or Commissioner.

Board of Commissioners Members concurrent positions are not allowed where they may contradict obligations in accordance with other laws and regulations. Where there are other laws and regulations with provisions regarding concurrent positions, the more stringent provisions will apply.

During the reporting period, several Board of Commissioners members held concurrent positions. However, these did not conflict with the Board of Commissioners' Charter or other laws and regulations.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBER

Nama Name	Jabatan Pada ITM Position at ITM	Jabatan Pada Perusahaan Lain / Instansi Pemerintahan Position at other Company / Government Agencies
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama dan Independen / President Commissioner and Independent. 2. Ketua SDGNCC / Chairman of SDGNCC. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rektor di Universitas Prasetiya Mulya / Rector at Universitas Prasetiya Mulya. 2. Komisaris Independen / Independent Commissioner, PT Asuransi MSIG Indonesia. 3. Komisaris Utama / President Commissioner PT Indomarco Prismatama Tbk. 4. Komisaris Utama / President Commissioner, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. 5. Ketua Dewan Pengawas KPPOD (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah / Chairman of Supervisory Board of KPPOD (Regional Autonomy Watch). 6. Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia / Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry. 7. Panel ahli Pengurus Pusat ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) / Expert panel at Central Board of ISEI (Indonesian Economist Association). 8. Anggota / Member, Indonesia Economic Forum.
Somruedee Chaimongkol	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris / Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. CEO BANPU Public Company Ltd. 2. Direktur anak perusahaan BANPU Public Company Ltd. / Director at Banpu's subsidiaries.
Fredi Chandra	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris / Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris / Commissioner PT Elkomindo Mitra Mandiri. 2. Direktur Utama / President Director, PT Optim Hotel International. 3. Ketua Dewan Penasihat / Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia. 4. Direktur / Director PT Wirachandra Corpora. 5. Direktur / Director PT Optim Radiant Equity. 6. Komisaris utama dan komisaris di anak usaha / President commissioner and commissioner of ITM subsidiaries.
Mahyudin Lubis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen / Independent Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC. 	N/A
Somsak Sithinamsuwan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris / Commissioner. 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC. 	Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited.
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen / Independent Commissioner. 2. Ketua AROC / Chairman of AROC. 	<p>Wakil Rektor bagian Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya.</p> <p>Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetiya Mulya University.</p>

PELATIHAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, anggota Dewan Komisaris ITM berpartisipasi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan yang diikuti meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

In 2019, ITM' Board of Commissioners members participated in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities included education, training, courses, seminars and other activities.

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
14-16 April 2019	AACCSB International Conference and Annual Meeting (ICAM)	New Horizons and Perspectives in Business Education	The Edinburgh International Conference Centre (EICC), The Exchange, Edinburgh, Scotland	Participant
16 July 2019	Business Economics Conference 2019	Harnessing Indonesia's Demographic Dividends Envisioning the Jobs of the Future	Universitas Prasetya Mulya & CSIS / CSIS	Keynote Speaker
27 August 2019	SEME (Social & Ecological Market Economy) Workshop 2019	SEME: Suatu Model untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia	Konrad Adenauer Stiftung, Germany and Universitas Paramadina, Jakarta / Hyatt regency Hotel, Sanur, Bali	Speaker
2 September 2019	CSIS-SIIS Conference on "regional Architecture in the Indo-Pacific"	The Role of ASEAN in the Regional Architecture and the ASEAN-led Indo Pacific Vision	CSIS (Centre for Strategic and International Studies)- SIIS (Shanghai Institute for International Studies) / CSIS Auditorium, Jakarta	Discussant
11 September 2019	Diskusi Terbatas	Menilai Kesiapan Keterampilan Masa Depan Tenaga Kerja Indonesia: Identifikasi dan Kondisi Terkini	CSIS dan Forum Kebijakan Ketenagakerjaan (FKK) / CSIS, Jakarta	Moderator for Reporting Back of Breakout Sessions
16-17 September 2019	2019 CSIS Global Dialouge	Harnessing Frontier Technologies : Redesigning National, Regional and Global Architecture.	CSIS-PECC-Prasetya Mulya University, Jakarta	Moderator for Reporting Back of Breakout Sessions
23 October 2019	Corporate Governance Day 2019	Compliance Culture & Business Ethics Toward Sustainable Business	PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower III Jakarta	Keynote Speaker
29 October 2019	International Sysmposium	Asia's Trade and Economic Priorities 2020: Asian Economic and Trade Policy Priorities	IBER (the Indonesia Bureau of Economic Reaserch), ABER (the Asian Bureau of Economic research), ERIA (Economic Reasearch Institute for ASEAN and East Asia), BI Institute, Jakarta	Discussant
24 November 2019	International Finance Forum (IFF) 2019 Annual Meeting (F20 Summit)	Global Stability- New Transition, New Development / "IFF Policy Dialouge I : New Globalization and Governance" and "National and regional Cooperation III: China-ASEAN Financial Cooperation	IFF & Guangzhou Municipal Government / Guangzhou, China	Speaker
29 November 2019	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VII: Growth, Sustainability and Risk Issues in Global Competition	Risk Issues In Indonesia Economic Outlook 2020	LSPMR (Lebaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)-BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)-KAN (Komite Akreditasi Nasional), Semarang	Speaker

Prof. Djoko Wintoro Ph.D.

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
23 October 2019	Corporate Governance Day 2019	Compliance Culture & Business Ethics Toward Sustainable Business	PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower III Jakarta	Participant
13 - 16 May 2019	AAPBS 2019	AAPBS 2019 Academic Conference (Qualities of Business and Management in The Asia Pacific Region)	Beppu, Japan	Participant
19-20 September 2019		AAPBS Case Teaching and Writing Workshop	Moscow, Rusia	Participant
26 Nov 2019		Seminar Global Millenials	Jakarta	Speaker

Fredi Chandra

Tanggal Date	Kegiatan Occasion (Workshops/Seminar)	Tema/Topik Theme/Topic	Penyelenggara/Tempat Organizer/ Venue	Peran Role
23 October 2019	Corporate Governance Day 2019	Compliance Culture & Business Ethics Toward Sustainable Business	PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower III Jakarta	Participant

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition

Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada semua pekerja pada setiap tingkatan jabatan untuk berkariir, tanpa memandang latar belakang gender, suku, agama, dan ras. Promosi dan penunjukan pejabat perusahaan sepenuhnya mempertimbangkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan Perusahaan.

Dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang akan dijalani. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keragaman. Proses dan prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta penerapan Pedoman Tata Kelola.

Pengungkapan informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan terpisah pada uraian mengenai Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi, pada bagian lain Laporan ini. Informasi yang diberikan meliputi gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta pendidikan/pelatihan yang pernah diikuti.

The company gives equal opportunities to all employees at every level of position for a career, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. Promotion and appointment of company officials fully consider the results of performance appraisals conducted by the Company.

In terms of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities that will be undertaken. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diversified. The process and procedure for the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and the implementation of Governance Guidelines.

Disclosure of information on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board Directors is made separately in the description of the profile of the Board of Commissioners and profile of the Board of Directors, in another section of this Report. Information provided includes gender, age, nationality, educational background, work experiences, and education/training already attended.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2019 tidak terjadi perubahan terhadap susunan Direksi ITM. Akan tetapi, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkini, jabatan salah satu anggota Direksi, yakni Mulianto, mengalami perubahan dari posisi sebelumnya sebagai Direktur Independen, menjadi posisi yang sekarang yakni sebagai Direktur.

Penetapan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022. Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS AT 31 DECEMBER 2019

Kirana Laimpaphayom	Direktur Utama President Director
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director
Mulianto	Direktur I Director
Jusnan Ruslan	Direktur I Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur I Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur I Director
Ignatius Wurwanto	Direktur I Director
Padungsak Thanakij	Direktur I Director

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there were no changes made to the composition of ITM's Board of Directors. However, to comply with the latest additions of IDX Regulations, the position of one of the members of the Board of Directors, Mulianto, was changed. Having previously served as Independent Director, since the change Mulianto has been serving as Director.

This appointment became effective from the closing of the AGMS until the closing of the 2022 AGMS. The Board of Directors composition as per 31 December 2019 is as follows:



Kirana Limpaphayom

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	45	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi dari Chulalongkorn University, Bangkok pada 1996.
- M.Sc. Industrial Relations dari London School of Economics and Political Science, University of London, pada 1998.
- Gelar doktor (PhD) dalam bidang Sosiologi dari Universitas Warwick, Inggris tahun 2002.
- MBA dengan konsentrasi jurusan keuangan dari Sasin Graduate Institute of Business Administration joint degree dengan Kellogg School of Management, Northwestern University, USA, tahun 2008.
- Lulusan Australian Institute of Company Directors (GAICD) pada 2015.
- Bachelor of Economics from Chulalongkorn University, Bangkok in 1996.
- M.Sc. Industrial Relations (major in Labor Market Economy), London School of Economics and Political Science (LSE), University of London.
- Ph.D Sociology (Centre for Comparative Labor Studies), University of Warwick, UK, in 2002.
- MBA (executive - concentration in Finance), Sasin Graduate Institute of Business Administration Joint degree with Kellogg School of Management, Northwestern University, USA in 2008.
- Graduate of the Australian Institute of Company Directors (GAICD) in 2015.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Bergabung dengan ITM tahun 2015 sebagai Senior Vice President, Office of the President Director
- Sebelumnya, bertindak sebagai Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. di Thailand.
- Executive Director Banpu Australia dan Direktur (Alternatif) Centennial Coal Co.,Ltd., Sydney, Australia.
- Sebelum bergabung dengan Grup Banpu tahun 2009, menduduki posisi di beberapa lembaga, termasuk bank, konsultan, dan dana pensiun, yang mencakup di antaranya pengembangan bisnis, dan manajemen strategi
- Joined ITM in 2015 as Senior Vice President, Office of the President Director.
- Previously acting as Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. in Thailand.
- Executive Director of Banpu Australia and Director (Alternative) Centennial Coal Co., Ltd., Sydney, Australia.
- Prior to joining Banpu Group in 2009, he held positions in business development and strategy management at several institutions, including banks, consultants, and pension fund.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as President Director of the Company in accordance with the AGMS decision on March 28, 2016 and lastly reappointed as the Company's President Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

A.H. Bramantya Putra

Wakil Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	55	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana bidang Geologi di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta.
- Master di bidang Manajemen Internasional dari Universitas Prasetya Mulya, Jakarta.
- Bachelor degree in Geology from the University of Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta.
- Master's degree in International Management from Prasetya Mulya University, Jakarta.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Asisten Micropaleontology Laboratory UPN Veteran Yogyakarta.
- Geolog di PT Indominco Mandiri (1991 – 1992), geolog senior (1992 – 1994), ahli teknis (1994 – 1997), dan Operation Support Department Head (1997 – 2001).
- Ditugaskan sebagai Manajer SDM di PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager untuk Banpu Coal Operation Indonesia (2002 – 2005), dan Administration Mine Manager (2005 – 2010) di PT Indominco Mandiri.
- Posisi Kepala Teknik Tambang PT Indominco Mandiri dijabat pada 2006 – 2012. Setelah itu diangkat sebagai Mine Head PT Indominco Mandiri dan menjadi Vice President Corporate Service PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2012 – 2013).
- Assistant of Micropaleontology Laboratory, UPN Veteran Yogyakarta.
- Geologist at PT Indominco Mandiri (1991 - 1992), senior geologists (1992 - 1994), technical experts (1994 - 1997), and Operation Support Department Head (1997 - 2001).
- Human Resources Manager at PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager for Banpu Coal Operation Indonesia (2002 - 2005), and Administration Mine Manager (2005 - 2010) at PT Indominco Mandiri.
- Head of Mining Engineering at PT Indominco Mandiri in 2006 - 2012. He was then appointed as Mine Head of PT Indominco Mandiri and became Vice President Corporate Service of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2012 - 2013).

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2013, lalu diangkat sebagai Wakil Direktur Utama oleh RUPSLB pada 28 Agustus 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed initially as Director based on AGMS decision on March 28, 2013, and further appointed as Deputy President Director in accordance with EGMS decision on August 28, 2018 and lastly reappointed as the Company's Deputy President Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Lihat uraian halaman Please refer to page	59	Pelatihan Training	Lihat uraian halaman Please refer to page	60	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Lihat uraian halaman Please refer to page	62
--------------------------------------	--	----	-----------------------	--	----	--	--	----



Mulianto

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	49	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Bachelor of Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Memulai karir di bidang akuntansi sejak tahun 1994 di kantor konsultan audit.
- Bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995 sebagai Accounting Supervisor dan terus berkariir di bidang akuntansi hingga tahun 2005 diangkat sebagai Head of General Accounting Perusahaan dan sejak awal 2016 bertanggungjawab sebagai Head of Controller.
- Started his career in accounting since 1994 at an audit consulting office.
- Joined the Company since 1995 as Accounting Supervisor and continuing his career in accounting until in 2005 was appointed as Head of General Accounting of the Company and since early 2016 has been appointed as Head of General Accounting, Tax, Financial System & Procedure of the Company.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 28, 2016 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Jusnan Ruslan

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	53	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana dalam bidang Ekonomi di Universitas Pancasila.
- Bachelor in Economics from Pancasila University.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Assistant Marketing Manager di PT Kitadin (1991-1998).
- Tahun 1998 dipromosikan menjadi Marketing Manager (1998-2009).
- Assistant Vice President Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2009-2011).
- Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2011).
- Sales & Logistic Head PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2014).
- Assistant Marketing Manager at PT Kitadin (1991-1998).
- Marketing Manager PT Kitadin (1998-2009).
- Assistant Vice President of Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2009-2011).
- Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2011).
- Sales & Logistic Head PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2014).

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 31 Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 31, 2015 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Julius Kurniawan Gozali

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	46	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Oregon State, Oregon, Amerika Serikat.
- Master of Business Administration dari RMIT University, Melbourne, Australia.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Bachelor in Business Administration from Oregon State University, Oregon, US.
- Master of Business Administration from RMIT University, Melbourne, Australia.
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Financial Analyst di PT BIA tahun 1995.
- Bergabung dengan grup ITM sejak tahun 2002 sebagai Strategic Planning & Finance Analysis Manager.
- Investor Relations ITM pada 2007.
- Head of Corporate Finance, Treasury dan Investor Relations ITM pada 2016.
- Financial Analyst at PT BIA in 1995.
- Joined ITM group since 2002 as Strategic Planning & Finance Analysis Manager.
- Investor Relations at ITM in 2007.
- Head of Corporate Finance, Treasury and Investor Relations at ITM in 2016.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 28, 2016 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.



Stephanus Demo Wawin

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	48	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana bidang Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.
- Bachelor degree in Computer Engineering from Gunadarma University.
- Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship.

Pengalaman Kerja Work Experience

- Tahun 2006 bergabung sebagai IT Infrastructure & Security Manager PT Indo Tambangraya Megah Tbk, kemudian dipromosikan menjadi IT Head pada tahun 2011.
- Joined in 2006 as IT Infrastructure & Security Manager of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, then promoted to IT Head in 2011.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 31 Maret 2015 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 31, 2015 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Lihat uraian halaman Please refer to page	59	Pelatihan Training	Lihat uraian halaman Please refer to page	60	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Lihat uraian halaman Please refer to page	62
--------------------------------------	--	----	-----------------------	--	----	--	--	----



Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	53	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Pertambangan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta pada tahun 1993.
- Bachelor's degree in Mining Engineering from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta in 1993.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2015 – saat ini: Direktur PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama.
- 2011 – saat ini: Head of Compliance and Risk Management ITM.
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM.
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager – Banpu Indonesia.
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia.
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri.
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head - PT Indominco Mandiri.
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1993 – 1995: Mining Engineer; Engineering Division - PT Indominco Mandiri.
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine.

- 2015 – Present: Director of PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama.
- 2011 – Present: Head of Compliance and Risk Management ITM.
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM.
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager – Banpu Indonesia.
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia.
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri.
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head – PT Indominco Mandiri.
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri.
- 1993 – 1995: Mining Engineer; Engineering Division – PT Indominco Mandiri.
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 29 Maret 2017 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 29, 2017 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Lihat uraian halaman Please refer to page	59	Pelatihan Training	Lihat uraian halaman Please refer to page	60	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Lihat uraian halaman Please refer to page	62
--------------------------------------	--	----	-----------------------	--	----	--	--	----



Padungsak Thanakij

Direktur

Director

Periode Jabatan Term of office	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
2019 – 2022	61	Thailand	Balikpapan

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelors Degree in Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok tahun 1981.
- Bachelors Degree in Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok tahun 1981.

Pengalaman Kerja Work Experience

- 1981 – 1991: Dredge Master, Offshore Tin Mine, Tongkha Harbour Co., Ltd., Thailand.
- 1991 – 2000 Mine Manager, Kaolin open cut mine, Mineral Resources Development Co., Ltd., subsidiary of Banpu Public Co., Ltd., Thailand.
- 2000 – 2004 General Director, Calcium Carbonate Quarry Mine, Yenbai-Banpu Calcium Carbonate Co., Ltd.
- 2004 – 2005 Senior Mining Engineer, Banpu Public Co. Ltd., Thailand.
- 2005 – 2014 Senior Vice General Manager, Underground Coal Mine, Hebi Zhong Tai Mining Co. Ltd.
- 2014 – 2016 Short Term Supply Chain Head, PT Indo Tambangraya Megah Tbk group.
- 2016 – 2018 Melak Cluster Head.
- 2018 – Sekarang ITM Oprations Director.
- 1981 – 1991: Dredge Master, Offshore Tin Mine, Tongkha Harbour Co., Ltd., Thailand.
- 1991 – 2000 Mine Manager, Kaolin open cut mine, Mineral Resources Development Co., Ltd., subsidiary of Banpu Public Co., Ltd., Thailand.
- 2000 – 2004 General Director, Calcium Carbonate Quarry Mine, Yenbai-Banpu Calcium Carbonate Co., Ltd.
- 2004 – 2005 Senior Mining Engineer, Banpu Public Co. Ltd., Thailand.
- 2005 – 2014 Senior Vice General Manager, Underground Coal Mine, Hebi Zhong Tai Mining Co. Ltd.
- 2014 – 2016 Short Term Supply Chain Head, PT Indo Tambangraya Megah Tbk group.
- 2016 – 2018 Melak Cluster Head.
- 2018 – Present ITM Oprations Director.

Riwayat Jabatan Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 23 Maret 2018 dan terakhir diangkat kembali sebagai Direktur Perusahaan untuk masa jabatan periode 2019-2022 sesuai keputusan RUPST pada 25 Maret 2019.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first time in accordance with AGMS decision on March 23, 2018 and lastly reappointed as the Company's Director for the period of 2019-2022 in accordance with AGMS decision on March 25, 2019.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi, di atur dalam Piagam Direktur. Anggota Direksi dapat memegang posisi rangkap dengan ketentuan:

1. Anggota Direksi di satu perusahaan terbuka lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris di tiga perusahaan terbuka lainnya;
3. Anggota Komite di paling banyak lima perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris.

Posisi rangkap dari anggota Direksi tidak diperkenankan untuk berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lain. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lain yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Selama kurun waktu periode pelaporan, beberapa anggota Direksi Perusahaan ada yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan, rangkap jabatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan Piagam Direksi maupun peraturan perundang-undangan lain.

BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITION

Provisions regarding concurrent for the Board of Directors members are regulated in the Board of Directors Charter. Board of Directors Members can hold concurrent positions with the following provisions:

1. As a member of a Board of Directors in one other public company;
2. As a member of a Board of Commissioners in three other public companies;
3. As committee members in a maximum of five other public companies where the member also holds a position as Director or Commissioner.

Board of Directors concurrent positions are not allowed where they may contradict obligations in accordance with other laws and regulations. Where there are other laws and regulations with provisions regarding concurrent positions, the more stringent provisions will apply.

During the reporting period, several Board of Directors members held concurrent positions. However, these did not conflict with the Board of Directors' Charter or other laws and regulations.

RANGKAP JABATAN DIREKSI Board of Directors' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at Other Companies
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	Direktur Utama dan Komisaris Utama di anak perusahaan President Director and President Commissioner at subsidiaries
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama, dan Komisaris di anak perusahaan President Director, Director, President Commissioner, and Commissioner at subsidiaries
Mulianto	Direktur Director	Komisaris di anak perusahaan Commissioner at subsidiary
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Direktur dan Komisaris di anak perusahaan Director and Commissioner at subsidiaries
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiaries
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Direktur, Komisaris Utama dan Komisaris di anak perusahaan Director, President Commissioner and Commissioner at subsidiaries
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Direktur Utama dan Direktur di anak perusahaan President Director and Director at subsidiaries
Padungsak Thanakij	Direktur Director	Direktur Utama di anak perusahaan President Director at subsidiaries

PELATIHAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI

ITM menyertakan anggota Direksi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

ITM' Board of Directors members participated in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities included education, training, courses, seminars and other activities.

Nama Name	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity
A.H. Bramantya Putra	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	15 Mei 2019	ITM Executive Coaching Program.
	23 Oktober 2019	CG Day: Compliance culture & business ethic toward sustainable business.
Ignatius Wurwanto	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	15 Mei 2019	ITM Executive Coaching Program.
	16-17 Sept 2019	2019 CSIS Global Dialouge : Harnessing Frontier Technologies : Redesigning National, Regional and Global Architecture.
	23 Oktober 2019	CG Day: Compliance culture & business ethic toward sustainable business.
	23 Nopember 2019	Konferensi Praktisi Keberlanjutan (SPC) di Nusa Dua, Bali.
Jusnan Ruslan	15 Mei 2019	ITM Executive Coaching Program.
	1-2 Juli 2019	Golden Age Planning.
	22 November 2019	Banpu Heart Experience Workshop.
	23 Oktober 2019	Compliance culture & business ethic toward sustainable business.
Kirana Limpaphayom	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	16-17 Sept 2019	2019 CSIS Global Dialouge : Harnessing Frontier Technologies : Redesigning National, Regional and Global Architecture.
	22 November 2019	Banpu Heart Experience Workshop.
Mulianto	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	5 April 2019	Mining Tax Executive Forum - Kupas Tuntas Permasalahan Perpajakan di Sektor Tambang.
	15 Mei 2019	ITM Executive Coaching Program.
	20 Juni 2019	Overview Session of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73.
	16-17 Sept 2019	2019 CSIS Global Dialouge : Harnessing Frontier Technologies : Redesigning National, Regional and Global Architecture.
	14 Oktober 2019	IICD: Empowering BOC and Its Committees To Ensure GCG Implementation.
	23 Oktober 2019	CG Day: Compliance culture & business ethic toward sustainable business.
Padungsak Thanakij	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	25-27 Februari 2019	Finance for Non Finance.
	27 Maret 2019	Negotiation Capability Building.
	3 Mei 2019	Advanced Negotiation.
	22 November 2019	Banpu Heart Experience Workshop.

Stephanus Demo Wawin	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	15 Maret 2019	Advanced Analytics for Leader.
	1 April 2019	Introduction of Advanced Analytics for ITM Change Agents.
	15 Mei 2019	ITM Executive Coaching Program.
	16 Juli 2019	FIHRRST (Foundation for International Human Rights Reporting Standards): Pelaksanaan Penghormatan HAM oleh Perusahaan Publik di Indonesia, Jakarta.
	16-17 Sept 2019	2019 CSIS Global Dialouge : Harnessing Frontier Technologies : Redesigning National, Regional and Global Architecture.
	22 November 2019	Banpu Heart Experience Workshop.
	6 Desember 2019	Understand Robotic Process Automation (RPA).
	23 Oktober 2019	CG Day : Compliance culture & business ethic toward sustainable business.
Yulius Kurniawan Gozali	12-13 Januari 2019	Leadership Weekend.
	15 Maret 2019	Advanced Analytics for Leader.
	15 Mei 2019	ITM Executive Coaching Program.
	20 Juni 2019	Overview Session of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73.
	16-17 Sept 2019	2019 CSIS Global Dialouge : Harnessing Frontier Technologies : Redesigning National, Regional and Global Architecture.
	23 Oktober 2019	CG Day: Compliance culture & business ethic toward sustainable business.
	22 November 2019	Banpu Heart Experience Workshop.

PELATIHAN UNTUK PEJABAT SENIOR ITM ITM Senior Officers' Training

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan bagi pejabat senior Perusahaan meliputi Komite Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, disampaikan pada pembahasan terpisah dalam Laporan ini.

Information regarding senior Company officers' education and / or training, including the Company's Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, can be found in a separate discussion in this Report.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation Relationships Between Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors

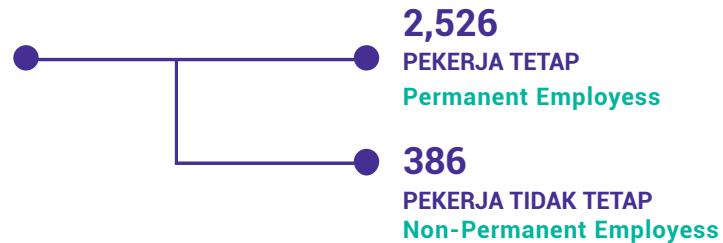
		Dewan Komisaris Board of Commissioners						Direksi Board of Directors						Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
		Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	Somruedee Chaimongkol	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Fredi Chandra	Mahyudin Lubis	Somsak Sithinamsuwan	Kirana Limpaphayom	A.H. Bramantya Putra	Jusnan Ruslan	Stephanus Demo Wawin	Julius Kurniawan Gozali	Mulianto	Ignatius Wurwanto	Padungsak Thanakij	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Somruedee Chaimongkol	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Fredi Chandra	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Mahyudin Lubis	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Direksi Board of Directors	Kirana Limpaphayom	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓
	A.H. Bramantya Putra	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓
	Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓
	Julius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	✓
	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	✓
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
	Padungsak Thanakij	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓

PROFIL PEKERJA Profiles of Employees

JUMLAH DAN PROFIL PEKERJA

Keberlangsungan bisnis ITM tidak lepas dari peran pekerja, sebagai sumber daya yang harus dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) akan meningkatkan daya saing Perusahaan.

**2,912 PEKERJA
Employees**



JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

Tingkat Jabatan	2019		2018		2017		Level of Organization
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Executives	6	0	3	0	3	0	Executives
Strategic Leader	29	5	40	5	28	4	Strategic Leader
Senior Operational Leader	95	9	84	6	68	4	Senior Operational Leader
Operation Leader	253	41	229	38	202	31	Operation Leader
First Line Leader	519	149	505	148	494	123	First Line Leader
Foreman Below	1,685	114	1,666	120	1,680	126	Foreman Below
No Category	5	2	0	0	4	1	No Category
Jumlah	2,592	320	2,527	317	2,479	289	
	2,912		2,844		2,768		
Tingkat Pendidikan	2019		2018		2017		Level of Education
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Sekolah Dasar	68	14	72	14	76	14	Elementary School
SLTP	144	6	146	6	153	6	Junior High School
SLTA	1,439	56	1,449	58	1,449	54	Senior High School
Diploma 3	197	46	189	55	190	55	Diploma 3
Sarjana (S1)	615	166	619	168	563	148	Bachelor Degree
Pascasarjana (S2)	43	16	48	16	47	12	Master Degree
Doktoral (S3)	2	0	3	0	1	0	Doctorate
Lain-lain	84	16	1	0	0	0	Others
Jumlah	2,592	320	2,527	317	2,479	289	
	2,912		2,844		2,768		

NUMBER AND PROFILES OF EMPLOYEES

ITM's business sustainability cannot be separated from the role of workers, as a resource that must be managed and developed properly. Human Resources (HR) Management enhances the Company's competitiveness.



Tingkat Usia	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Age Group
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
18 – 25 tahun	51	15	91	32	105	31	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	759	161	882	164	953	155	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	1,103	111	1,037	102	987	87	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	655	28	489	15	414	13	46 – 55 years old
>56 tahun	24	5	28	4	20	3	>56 years old
Jumlah	2,592	320	2,527	317	2,479	289	Total
	2,912		2,844		2,768		
Status Kepegawaian	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Employment Status
	Male	Female	Male	Female	Male	Female	
Pekerja Tetap	2,236	290	2,200	286	2,115	260	Permanent Employees
Pekerja Tidak Tetap	356	30	327	31	364	29	Non-Permanent Employees
Jumlah	2,592	320	2,527	317	2,479	289	Total
	2,912		2,844		2,768		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kompetensi pekerja didasarkan pada model kompetensi dalam bentuk pelatihan formal, pelatihan mandiri (*self learning*), sesi berbagi (*sharing sessions*) dan pelatihan kerja. Rencana pelatihan dan pengembangan dirancang sedemikian rupa, sehingga pelatihan formal difokuskan pada bidang-bidang utama yang bertujuan meningkatkan keterampilan manajerial, operasional dan perilaku. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab Departemen SDM.

Selama kurun waktu periode pelaporan, ITM menyediakan biaya pengembangan kompetensi pekerja sebesar USD1.142 ribu. Jumlah tersebut lebih tinggi sebesar 5% dibanding tahun 2018 yang mencapai USD1.089 ribu.

Secara keseluruhan pada tahun 2019 Perusahaan menyelenggarakan 34.237 jam pelatihan dan pendidikan, yang diikuti 2.131 pekerja.

EMPLOYEES' COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources Development (HRD) and improvement of employee competencies are based on competency models in the form of formal training, self-learning, sharing sessions and job training. Training and development plans are designed in such a way that formal training is focused on key areas aimed at improving managerial, operational and behavioral skills. Education and training is the responsibility of the HRD Department.

During the reporting period, ITM's employee competency development costs amounted to USD1,142 thousand, an increased by 5%, compared to USD1,089 thousand in 2018.

Overall in 2019 the Company conducted 34,237 hours of training and education, attended by 2,131 employees.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA (USD)
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT EXPENSES (USD)

2019	2018	2017	(2019:2018) Δ%	(2018:2017) Δ%
1,141,726	1,089,483	902,677 ^{*)}	5	21
*restated				

METODE, TUJUAN DAN TINGKAT JABATAN PESERTA PELATIHAN
METHOD, PURPOSE AND LEVEL OF POSITION OF THE TRAINING PARTICIPANTS

Metode Metode	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Level of Position Attending the Training
Seminar	Penambahan pengetahuan To add knowledge	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Lokakarya Workshop	Pencapaian kesepakatan bersama dan/atau tindak lanjut To reach mutual agreement and/or follow-up	First Line Leader First Line Leader
Pelatihan Training	Pemenuhan gap kompetensi To fulfill competency gap	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Sertifikasi Certification	Pemenuhan persyaratan pemerintah To fulfill government requirements	Foreman below s.d. Senior Operational Leader Foreman below up to Senior Operational Leader

JENIS PELATIHAN DAN PENDIDIKAN DAN JUMLAH PESERTA
TYPES OF EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION AND NUMBER OF PARTICIPANTS

Jenis Pelatihan dan Pendidikan	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Types of Training and Education
In-House Training	1695	297	1,810	204	2,488	341	In-House Training
Outside Training	124	15	156	15	182	21	Outside Training
Jumlah	1819	312	1,966	219	2,670	362	Total
	2,131		2,185		3,032		

Catatan:
 Uraian lain mengenai pekerja ITM dan ketenagakerjaan, disampaikan dalam bahasan tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

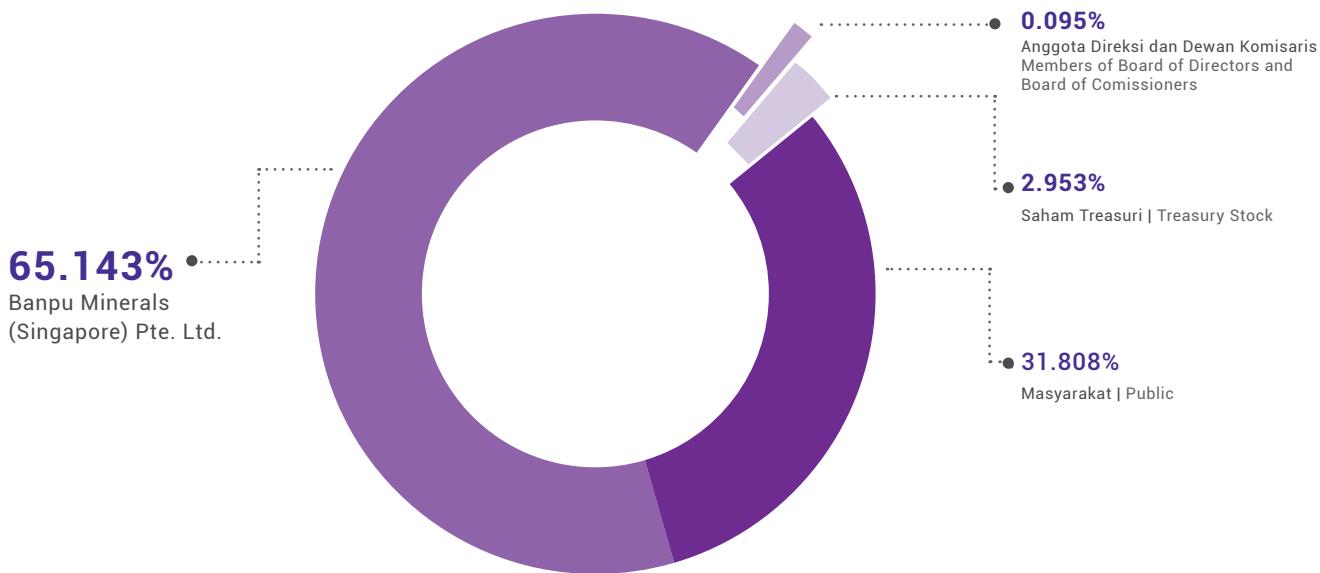
Note:
A description of ITM employees and employment can be found in the Social and Environmental Responsibility (SER) section in this Annual Report.

INFORMASI KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition Information

ITM adalah perusahaan terbuka. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ITMG. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kepemilikan publik atas saham Perusahaan mencapai 31,808%

ITM is a public company and the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ITMG stock code. As of the end of the reporting period, public ownership of the Company's shares reached 31.808%.



DAFTAR PEMEGANG SAHAM

LIST OF SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Dimiliki Number of Shares Held	Percentase (%) Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Shareholders owning 5% or more		
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	65.1433
Anggota Direksi yang Memiliki Saham Board of Directors Members Owning Shares		
A.H. Bramantya Putra	3,500	0.00031
Jusnan Ruslan	4,000	0.00036
Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Board of Commissioners Members Owning Shares		
Fredi Chandra	1,068,480	0.0945
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Shareholder Groups owning less than 5%		
Publik Public	359,408,920	31.8082
Saham Treasuri Treasury Stocks		
Saham Treasuri Treasury Stocks	33,369,100	2.9532
Jumlah Total	1,129,925,000	100.00000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2019
SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON THE TYPE OF INVESTOR CLASIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2019

Jenis Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase (%) Percentage (%)	Type of Investor
Institusi Lokal	390	77,814,662	6.89	Local Institutions
Institusi Asing	295	947,041,796	83.82	Foreign Institution
Individu Lokal	13,856	70,069,942	6.20	Local Individuals
Individu Asing	76	1,629,500	0.14	Foreign Individuals
Saham Treasuri	1	33,369,100	2.95	Treasury shares
Jumlah	14,618	1,129,925,000	100	Total

10 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2019
TOP 10 SHAREHOLDERS OF ITM AT OF 31 DECEMBER 2019

	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase (%) Percentage (%)	Pemegang Saham Shareholder
1	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd	736,071,000	65.14	Institusi Asing Foreign institution
2	BNYMSANV RE BNYMLB RE Employees PROVIDENT FD BOARD-2039844119	39,926,600	3.53	Institusi Asing Foreign institution
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	13,074,500	1.16	Institusi Lokal Local institution
4	SSB 2Q1W S/A ISHARES EMERGING MARKETS DIVIDEND ETF-2144612823	9,528,600	0.84	Institusi Asing Foreign institution
5	UBS AG SG S/A RESOURCES VENTURE LTD.- 2091144730	8,750,000	0.77	Institusi Asing Foreign institution
6	RD SCRODER D PRESTASI PLUS-908294000	7,902,100	0.70	Institusi Asing Foreign institution
7	BNYMSANV RE BNYSMIL RE BKRK FRONTIERS INV TRUST PLC-2039846679	6,934,400	0.61	Institusi Asing Foreign institution
8	SSB EGK9 S/A ISHARES V PUBLIC LIMITED COMPANY-2144612472	6,439,800	0.57	Institusi Asing Foreign institution
9	BBH BOSTON S/A BROWN BROTHERS HARRIMAN AND CO. NY-BBH BOSTON S/A GLOBAL X SUPERDIVIDEND ETF	6,432,100	0.57	Institusi Asing Foreign institution
10	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	6,429,717	0.57	Institusi Asing

ENTITAS ANAK DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

Subsidiaries and Addresses

PT Indominco Mandiri (IMM)		PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	
Berdiri Establish On 11 November 1988 November 11, 1988	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 100%	Berdiri Established On 13 Maret 1990 March 13, 1990	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 100%
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan, konstruksi dan perdagangan umum Mining, construction and general trade	Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan Mining
Total Aset Total Assets	USD384,762 ribu thousand	Total Aset Total Assets	USD287,946 ribu thousand
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 1998 Commercial production commenced in 1998	Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 2005 Commercial production commenced in 2005
Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 24.121 hektar. Berlaku sampai 31 Maret 2028.	The mining sites is in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai regencies, in East Kalimantan province. Concession area covering 24,121 hectares. Valid until 31 March 2028.	Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur	The mining site is in West Kutai Regency, East Kalimantan Province
Alamat Kantor Lokasi Site Office Address	P.O. Box 178 Bontang 75311 Jalan Poros Bontang – Samarinda Km.10 Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur 75311, Indonesia. T: +62 5482 6235 F: +62 5482 6241	Luas wilayah konsesi 22.687 hektar. Berlaku sampai 27 Februari 2035.	Concession area covering 22,687 hectares. Valid until 27 February 2035.
Jalan Poros Bontang - Samarinda Km.10 Teluk Pandan District, East Kutai Regency East Kalimantan 75311, Indonesia. Phone: +62 5482 6235 Facsimile: +62 5482 6241	Alamat Kantor Lokasi Site Office Address	Lokasi Adong Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75775, Indonesia. T: +62 21 2932 8100 ext. 1300 F: +62 21 2932 8100 ext. 1400	Adong Site Office Address Muara Lawa District, West Kutai Regency East Kalimantan 75775, Indonesia. Phone: +62 21 2932 8100 ext. 1300 Facsimile: +62 21 2932 8100 ext. 1400
		Lokasi Bunyut Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75765, Indonesia. T: +62 21 2932 8100 ext.1500 F: +62 21 2932 8100 ext.1600	Bunyut Site Office Address Melak District, West Kutai Regency East Kalimantan 75765, Indonesia. Phone: +62 21 2932 8100 ext.1500 Facsimile: +62 21 2932 8100 ext.1600

PT Jorong Barutama Greston (JBG)		PT Bharinto Ekatama (BEK)
Berdiri Established On 10 Mei 1991 May 10, 1991	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 100%	Berdiri Established On 9 Januari 1996 January 9, 1996
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan, perdagangan dan transportasi Mining, trade and transportation	Bidang Usaha Line of Business
Total Aset Total Assets	USD53,879 ribu thousand	Total Aset Total Assets
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 1999. Commercial production commenced in 1999	Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 2012. Commercial production commenced in 2012
Lokasi pertambangan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan	Mining site in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province	Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
Luas wilayah konsesi seluas 4.883 hektar. Berlaku sampai 3 Mei 2035.	Concession area covering 4,883 hectares. Valid until May 3, 2035.	Mining sites in West Kutai District, East Kalimantan Province and North Barito District, Central Kalimantan Province
Alamat Kantor Lokasi Site Office Address	P.O. Box 141 Pelaihari 70882 Jl. A. Yani Km 104 Desa Swarangan RT 07 No.286 Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan 70882, Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext. 1900 F: +62 21 2932 8100 ext. 2000	Luas wilayah konsesi : Luas area saat ini 17.311 hektar. Berlaku sampai 29 Juni 2041.
Alamat Kantor Lokasi Site Office Address	Desa Muara Begai Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timur 75775, Indonesia. T: +62 21 2932 8100 ext. 2300 F: +62 21 2932 8100 ext. 2400	Concession area covering 17,311 hectares. Valid until June 29, 2041.

PT Kitadin (KTD)		PT ITM Indonesia (ITMI)
Berdiri Established On 25 Januari 1978 January 25, 1978	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 100%	Berdiri Established On 5 April 2013 April 5, 2013
Bidang Usaha Line of Business Pertambangan Mining		Bidang Usaha Line of Business Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan & jasa Trading, land transportation, industry, agriculture, construction, workshop and services
Total Aset Total Assets USD116,308 ribu thousand		Total Aset Total Assets USD2,279 ribu thousand
Status Operasi Operating Status Beroperasi Operating Produksi komersial dimulai tahun 1983 Commercial production commenced in 1983		Status Operasi Operating Status Belum Beroperasi Not Yet Operating
<ul style="list-style-type: none"> Lokasi pertambangan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 2.973 hektar, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berakhir 25 Februari 2022. Produksi komersial: 1999. Lokasi pertambangan Gunung Tandung Mayang Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sengata, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 2.338 hektar, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam status <i>mine closure</i> (penutupan tambang). 	<ul style="list-style-type: none"> Mining site in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Concession area covering 2,973 hectares, based on Mining Business License (IUP), valid until February 25, 2022. Commercial production: 1999. Mining site in Gunung Tandung Mayang Suka Rahmat Village, Sengata District, East Kutai Regency, East Kalimantan. Concession area covering 2,338 hectares, based on Mining Authorization and then converted to IUP, valid until May 21, 2018. Now in mine closure status. 	<p>Alamat Kantor Office Address</p> <p>Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999</p>
Alamat Kantor Lokasi Site Office Address Lokasi Embalut, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75772, Indonesia. T: +62 21 2932 8100 ext. 1700 F: +62 21 2932 8100 ext. 1800	Lokasi Tandung Mayang Alamat Kantor Lokasi Tandung Mayang P.O. Box 174 Bontang 75311 Km.10 Bontang Kalimantan Timur 75311, Indonesia T: +62 21 2932 8100 ext. 2100 F: +62 21 2932 8100 ext. 2200	<p>Berdiri Established On 11 September 2013 September 11, 2013</p> <p>Bidang Usaha Line of Business Penunjang kegiatan pertambangan Mining support</p> <p>Total Aset Total Assets USD114,228 ribu thousand</p> <p>Status Operasi Operating Status Beroperasi Operating</p> <p>Memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sejak 12 November 2018 berlaku selama 5 tahun</p> <p>Alamat Kantor Office Address</p> <p>P.O. Box 174 Bontang 75311 Jalan Poros Bontang – Samarinda, Km 10 Kalimantan Timur 75311, Indonesia T: +62 21 2932 2100 F: +62 21 2932 2299</p>

PT ITM Batubara Utama (IBU)		PT ITM Energi Utama (IEU)
Berdiri Established On 13 Agustus 2014 August, 13 2014	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 100%	Berdiri Established On 13 Agustus 2014 August 13, 2014
Bidang Usaha Line of Business		Bidang Usaha Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara Trade and coal transportation		Ketenagalistrikan Electricity
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets
USD3 ribu thousand		USD2,881 ribu thousand
Status Operasi Operating Status		Status Operasi Operating Status
Belum Beroperasi Not Yet Operating		Belum Beroperasi Not Yet Operating
Alamat Kantor Office Address		Alamat Kantor Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999		Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999
PT ITM Banpu Power (IBP)		PT Tepian Indah Sukses (TIS)
Berdiri Established On 27 September 2016 September 27, 2016	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 70.00%	Diakuisisi Acquired On 8 September 2017 September 8, 2017
Bidang Usaha Line of Business		Bidang Usaha Line of Business
Ketenagalistrikan Electricity		Pertambangan batubara Coal mining
Total Aset Total Assets		Total Aset Total Assets
USD1,447 ribu thousand		USD4,372 ribu thousand
Status Operasi Operating Status		Status Operasi Operating Status
Belum Beroperasi Not Yet Operating		Belum Beroperasi Not Yet Operating
Alamat Kantor Office Address		Alamat Kantor Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999		Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999

PT Energi Batubara Perkasa (EBP)		PT Nusa Persada Resouces (NPR)
Diakuisisi Acquired On Juli 2017 July 2017	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 100%	Diakuisisi Acquired On April 2018 April 2018
Bidang Usaha Line of Business	Pengangkutan dan Penjualan Batubara Coal Transportation and Trading	Bidang Usaha Line of Business
Total Aset Total Assets	N/A	Pertambangan Batubara Coal mining
Status Operasi Operating Status	Belum Beroperasi Not Yet Operating	Total Aset Total Assets
Alamat Kantor Office Address	Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	USD15,787 ribu thousand
		Status Operasi Operating Status
		Belum Berproduksi Not Yet Producing
		Alamat Kantor Office Address
		Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999

PT GasEmas (GEM)	
Diakuisisi Acquired On Juli 2017 July 2017	Kepemilikan Saham ITM ITM's Shareholding 75%
Bidang Usaha Line of Business	Distribusi Bahan Bakar Fuel distribution
Total Aset Total Assets	USD56,127 ribu thousand
Status Operasi Operating Status	Beroperasi Operating
Operasi komersial dimulai tahun 2017 Commercial operation commenced in 2017	Alamat Kantor Office Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999	Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA Jakarta 12310, Indonesia T: +62 21 2932 8100 F: +62 21 2932 7999

STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM ITM

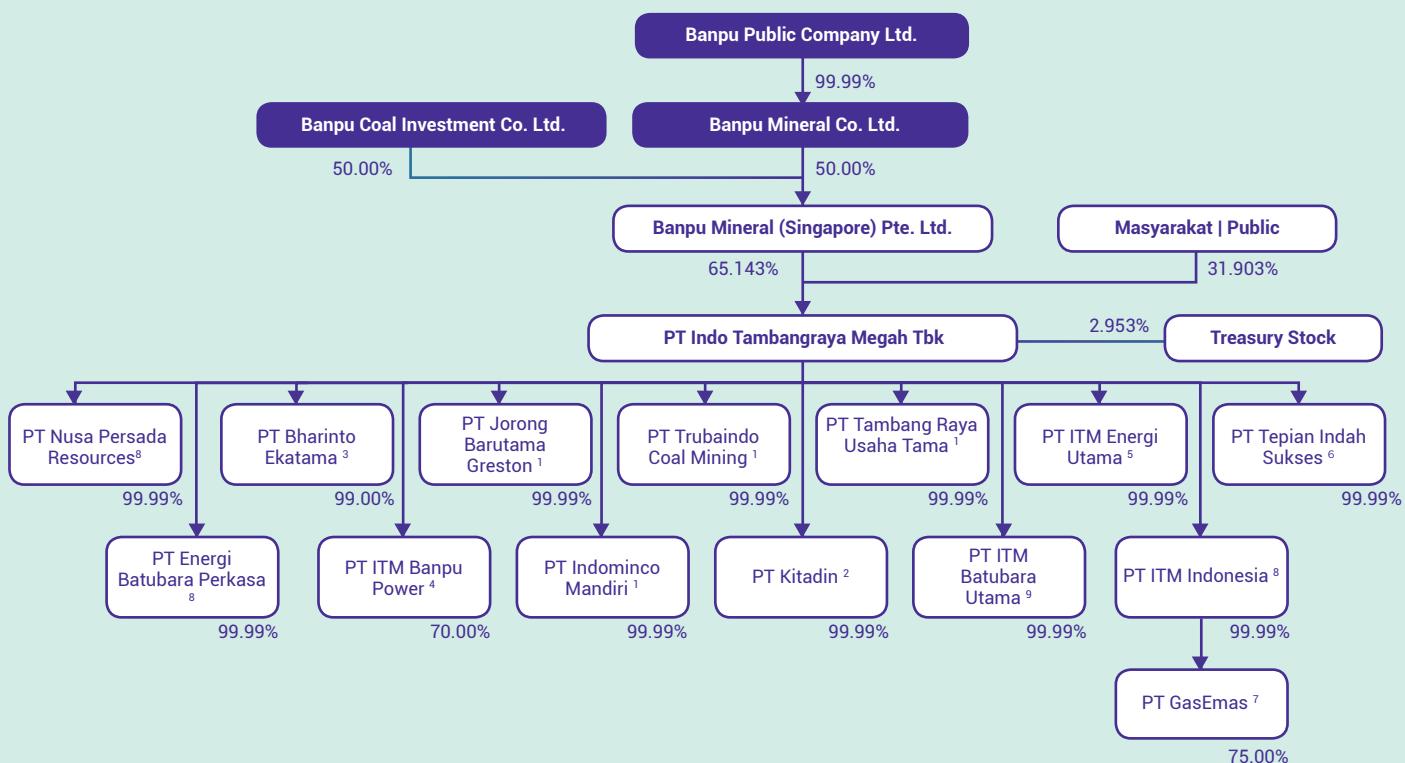
ITM Group Structure and Shareholders

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Banpu Public Co. Ltd. secara tidak langsung memiliki 65,143% saham ITM melalui Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd, yang merupakan pemegang saham akhir dan pengendali ITM.

SHAREHOLDERS' STRUCTURE

Banpu Public Co. Ltd. indirectly owns 65.143% of ITM's shares through Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd, making it ITM's majority and controlling shareholder.



Keterangan | Notes

- ¹⁾ 1 saham dimiliki oleh KTD | 1 share held by KTD
- ²⁾ 1 saham dimiliki oleh IEU | 1 share held by IEU
- ³⁾ 1% saham dimiliki oleh KTD | 1% of shares held by KTD
- ⁴⁾ 30% saham dimiliki oleh Banpu Power Public Company Ltd. | 30% of shares held by Banpu Power Public Company Ltd.
- ⁵⁾ 1 saham dimiliki oleh M. Arie | 1 share held by M. Arie
- ⁶⁾ 1 saham dimiliki oleh PT IBU | 1 share held by PT IBU
- ⁷⁾ 10% saham dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Ltd. | 10% of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.
15% saham dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd. | 15% of shares held by Azer Enterprise Ltd.
- ⁸⁾ 1 saham dimiliki oleh IBU | 1 share held by IBU
- ⁹⁾ 1 saham dimiliki oleh KTD | 1 share held by KTD

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANPU PUBLIC COMPANY LTD. PER 31 DESEMBER 2019
CONTROLLING SHAREHOLDERS OF BANPU PUBLIC COMPANY LTD AS OF 31 DECEMBER 2019

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase (%) Percentage (%)
Vongkusolkit Family	514,306,463	9.96
Mitr Phol Sugar Corporation., Ltd.	288,309,528	5.59
TME Capital Co., Ltd.	95,943,700	1.86
United Farmer & Industry Co., Ltd.	35,611,300	0.69
MP Particle Board Co., Ltd	30,438,448	0.59
1 City Holding Co., Ltd.	27,144,200	0.53
Mid-Siam Capital Co., Ltd.	14,916,382	0.29
Pacific Sugar Corporation Co., Ltd	13,646,682	0.26
Mitr Phol Bio-Power (Phu-viang) Co., Ltd.	12,311,744	0.24
Ufinves Co., Ltd.	12,283,000	0.24
Mitr Kalasin Sugar Co., Ltd.	9,606,042	0.19
2 Thai NVDR Co., Ltd.	535,777,175	10.38
3 South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	142,617,397	2.76
4 State Street Europe Limited	112,037,647	2.17
5 Social Security Office	100,041,000	1.94
6 Banpu Public Company Limited	87,344,000	1.69
7 Credit Suisse AG, Singapore Branch	76,461,450	1.48
8 The Bank of New York (Nominees) Limited	69,555,654	1.35
9 Maybank Kim Eng Securities (Thailand) Public Company Limited	51,463,100	1.00
10 East Fourteen Limited-Dimensional EMER MKTS Value FD	38,441,050	0.75
Total	2,268,255,962	43.95

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

**18 December
2007**

Saham ITM diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Pertama sebanyak 225.985.000 saham yang merupakan 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum. ITM mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama di Bursa Efek Indonesia berjumlah 1.129.925.000 atau 100% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah Penawaran Umum.

25 February 2016
–
25 May 2016

Berdasarkan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri sebanyak 23.314.100 saham biasa melalui BEI. Jumlah saham tercatat setelah pembelian ini adalah sebesar 1.106.610.900.

26 May 2016
–
25 August 2016

Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 saham biasa melalui BEI. Sehingga, banyaknya saham treasuri adalah sejumlah 33.369.100 saham atau 2.95%. Jumlah saham tercatat di BEI setelah pembelian kembali ini adalah sebesar 1.096.555.900.

ITM shares were first traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of shares offered through the Initial Public Offering was 225,985,000 shares, which was 20% of the issued and fully paid 1,129,925,000 shares. ITM listed all 1,129,925,000 Registered Ordinary Shares at the Indonesia Stock Exchange or 100% of the total issued and fully paid capital after the Public Offering.

ITM has no plans to issue, offer, sell, enter into agreements to sell or list shares and/or other securities which may be converted into or exchanged with shares within a period of 12 (twelve) months from the date of listing.

Based on OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and approval of the Board of Commissioners, the Company bought back 23,314,100 of its ordinary shares through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,106,610,900.

During the period, the Company conducted buyback of 10,055,000 shares of common stock through IDX. Thus, total number of treasury shares amounted to 33,369,100 shares or 2.95%. The number of shares listed on the Stock Exchange after this buyback amounted to 1,096,555,900.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan Efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not list any other securities. This report does not provide information regarding listing chronology of other securities, including name of securities, year issued, interest/yield rate, maturity date, offer value, name of stock where the securities are listed, and rating of securities.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institution	Jasa Diberikan Services	Komisi Dibayarkan (IDR) Fee (IDR)	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (A member firm of PricewaterhouseCoopers) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31. Jakarta 12920 Telp. : 021 - 521 2901	Audit eksternal External auditing	1.514.100.000	2019
	Jasa lain (pelatihan PSAK) Other services (PSAK training)	47.407.407	2019
Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 Telp. : 021 - 350 8077 Fax : 021 - 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Web: http://datindo.com	Administrasi efek Share register	390.725.500	2019
	Jasa lain Other services	56.100.000	2019

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019

Awards & Certifications 2019

16 Juli 2019 | 16 July 2019



PT Indo Tambangraya Megah Tbk dianugerahi sebagai satu dari 10 Perusahaan yang memiliki penghargaan tinggi terhadap hak asasi manusia berdasarkan guiding study PBB dalam penyiaran Hasil-hasil Studi Rating Penghormatan Hak Asasi pada 100 Perusahaan Terbuka di Indonesia.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk awarded as one of the 10 Companies with the best performance of respect for human rights according to the results of the UN guiding study in the launch of the Results of the Study of Honoring Human Rights Ratings at 100 Public Companies in Indonesia.

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Foundation For International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST).

14 Agustus 2019 | 14 August 2019



ITM menerima penghargaan "Perusahaan Paling Inovatif" untuk sektor pertambangan di antara 649 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

ITM received "The Most Innovative Company" award of mining sector among 649 public listed companies registered in Indonesia Stock Exchange.

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Stasiun Televisi Berita Bisnis: IDX Channel | Business News Television Station: IDX Channel

8 Agustus 2019 | 8 August 2019



PT Indominco Mandiri Mendapat Apresiasi sebagai Mitra Pemerintah dalam Menjaga Kawasan Konservasi.

PT Indominco Mandiri Receives Appreciation as a Government Partner in Protecting Conservation Areas.

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia | Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

6 September 2019 | 6 September 2019



Program bank sampah yang dibina oleh PT Kitadin Embalut itu meraih anugerah emas pada Indonesian Sustainable Goals Award (ISDA) 2019 untuk kategori "partisipasi produk ramah lingkungan dan daur ulang melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan."

The waste bank, which is under PT Kitadin fosterage, was granted a gold award during Indonesian Sustainable Goals Award (ISDA) 2019 concerning with the category of "the participation in recycle and environmentally friendly products through people and environmental development."

Institusi Pemberi Penghargaan
Corporate Forum for Community Development bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional.
Awarded by
Corporate Forum for Community Development basis in collaboration with National Standardization Body (BSN).

14 Oktober 2019 | 14 October 2019



PT Indo Tambangraya Megah Tbk menerima CG Award dalam kategori Best Responsibility of the Board berdasarkan ASEAN CG Scorecard pada 11th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk Received CG Award in the category of Best Responsibility of the Board based on ASEAN CG Scorecard at the 11th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

23 November 2019 | 23 November 2019



ITM memperoleh kategori Platinum dalam Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2019 dalam Sustainability Practitioner Conference ke-4, di Bali diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) bekerja sama dengan Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

ITM included as Platinum Rank in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2019 in the 4th Year Sustainability Practitioner Conference in Bali organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) in collaboration with the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

28 November 2019 | 28 November 2019



Contact Liaison Terbaik – Korporasi Responden Statistik
Bank Indonesia

PT Indo Tambangraya Megah Tbk received BI Award in the category of the Best Bank Indonesia Statistics Respondent Corporation - Best Contact Liaison Group based on performance, compliance and governance at Dian Ballroom, Raffles Hotel Jakarta.

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Bank Indonesia | Bank of Indonesia

SERTIFIKASI YANG DICAPAI ITM CERTIFICATIONS ACHIEVED BY ITM

Site	Quality ISO 9001:2015	Environment ISO 14001:2015	Safety
BEK	BSI Indonesia, hingga/up to 2020	BSI Indonesia, hingga/up to 2020	OHSAS 18001:2007 - BSI Indonesia, hingga/up to 2020
JBG	PT BSC Indonesia, hingga/up to 2022	BPT BSC Indonesia, hingga/up to 2022	NA
TRUST	SAI Global, hingga/up to 2020	SAI Global, hingga/up to 2020	OHSAS 18001:2007 - SAI Global, hingga/up to 2020
TCM	ISAI Global, hingga/up to 2022	SAI Global, hingga/up to 2021	ISO 45001:2018 - SAI Global hingga/up to 2022
IMM	ISO 9001:2015 - SGS Indonesia, hingga/up to 2021	ISO 14001:2015 - SGS Indonesia, hingga/up to 2022	ISO 45001:2018 - SGS Indonesia, hingga/up to 2019

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2019
AWARDS RECEIVED IN 2019

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diterima Date Received	Lembaga Pemberi Institution
BEK	<p>Penghargaan atas Prestasi PT. Bharinto Ekatama dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TAHUN 2018 sehingga mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 2.405.352 jam kerja orang, periode 01 Januari 2012 s/d 31 December 2018.</p> <p>Award for PT Bharinto Ekatama's achievement in recording 2.405.352 working hours with zero accident that resulted in loss of working hours, for the period of 1 January 2012 to 31 December 2018.</p>	12 Februari 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
BEK	<p>Penghargaan atas Prestasi PT. Bharinto Ekatama dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TAHUN 2016 sehingga mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 2.405.352 jam kerja orang, periode 01 Januari 2012 s/d 31 Desember 2018.</p> <p>Award for PT Bharinto Ekatama's achievement in recording 1,848.818 working hours with zero accident that resulted in loss of working hours, for the period of 1 January 2012 to 31 December 2018.</p>	29 Maret 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Employment of the Republic of Indonesia
BEK	<p>Penghargaan Atas Kontribusi PT Bharinto Ekatama dalam 'Pembangunan bidang Pendidikan'.</p> <p>Award for PT Bharinto Ekatama contributor in Education Development.</p>	22 April 2019	Bupati Kutai Barat West Kutai Regent
BEK	<p>Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER.</p> <p>Berdasarkan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara dalam Pengelolaan Lingkungan Tahun 2018/2019.</p> <p>Based on Coal Mine Company Performance Valuation Program in Environmental Management Program, Year 2018/2019.</p>	5 Juni 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
BEK	<p>Penghargaan Atas Kontribusi PT Bharinto Ekatama Sebagai Mitra Sekolah Adiwiyata.</p> <p>Award for PT Bharinto Ekatama as Mitra Sekolah Adiwiyata.</p>	1 Juli 2019	Bupati Kutai Barat West Kutai Regent
BEK	<p>Sertifikat Biru PROPERNAS BATUBARA. Blue Certificate - PROPERNAS.</p> <p>Berdasarkan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara dalam Pengelolaan Lingkungan Tahun 2018-2019.</p> <p>Based on Coal Mine Company Performance Valuation Program in Environmental Management Program, Year 2018/2019.</p>	16 Desember 2019	Kementerian LHK Republik Indonesia Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia
EMB	<p>Penghargaan atas Prestasi PT. Kitadin Embalut dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TAHUN 2016 sehingga mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 2,879,176 jam kerja orang, periode 01 January 2010 s/d 31 December 2018.</p> <p>Award for PT Kitadin Embalut's achievement in recording 2,879,176 working hours with zero accident that resulted in loss of working hours, for the period of 1 January 2010 to 31 December 2018.</p>	12 Februari 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
EMB	<p>Penghargaan atas Prestasi PT. Kitadin Embalut dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TAHUN 2018 sehingga mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 2,879,176 jam kerja orang, periode 01 January 2010 s/d 31 December 2018.</p> <p>Award for PT Kitadin Embalut's achievement in recording 2,879,176 working hours with zero accident that resulted in loss of working hours, for the period of 1 January 2010 to 31 December 2018.</p>	29 Maret 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Employment of the Republic of Indonesia

	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA. Green Certificate - PROPER.		
EMB	Berdasarkan Penilaian Pada Program Peringkat Kinerja Perusahaan Tambang Batubara (PROPER BATUBARA) Propinsi Kalimantan Timur Tahun 2018/2019. Based on Coal Company Performance Valuation Program - Environmental Management Program, East Kalimantan Province, Year 2018/2019.	5 Juni 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
EMB	Sertifikat Biru PROPERNAS BATUBARA. Blue Certificate - PROPERNAS.	16 Desember 2019	Kementerian LHK Republik Indonesia Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia
JBG	Berdasarkan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara dalam Pengelolaan Lingkungan Tahun 2018-2019. Based on Coal Mine Company Performance Valuation Program in Environmental Management Program, Year 2018/2019.	13 Juni 2019	Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut
JBG	Penghargaan diberikan kepada PT. Jorong Barutama Greston sebagai Mitra Pembina Bank Sampah (Berperan serta dalam memajukan dan mengembangkan Bank Sampah Kabupaten Tanah Laut). The award was given to PT. Jorong Barutama Greston as Coaching Partner of Waste Bank (As their participation in developing the Waste Bank of Tanah Laut Regency).	16 Desember 2019	Kementerian LHK Republik Indonesia Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia
TRUST	Sertifikat Hijau PROPERNAS BATUBARA. Green Certificate - PROPERNAS.	29 Maret 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Employment of the Republic of Indonesia
TRUST	Berdasarkan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara dalam Pengelolaan Lingkungan Tahun 2018-2019. Based on Coal Mine Company Performance Valuation Program in Environmental Management Program, Year 2018/2019.	12 Februari 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Penghargaan atas Prestasi PT. Tambang Raya Usaha Tama dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TAHUN 2018 sehingga mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 15,452,971 jam kerja orang, periode 01 Januari 2014 s/d 31 Desember 2018. Award for PT Tambang Raya Usaha Tama achievement in recording 15,452,971 working hours with zero accident that resulted in loss of working hours, for the period of 01 January 2014 s/d 31 December 2018.	29 Maret 2019	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Employment of the Republic of Indonesia
TCM	Penghargaan atas Prestasi PT. Trubaindo Coal Mining dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) TAHUN 2016 sehingga mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (Zero Accident) selama 7,425,072 jam kerja orang, periode 01 Mei 2015 s/d 31 Desember 2018. Award for PT Trubaindo Coal Mining's achievement in recording 7,425,072 working hours with zero accident that resulted in loss of working hours, for the period of 01 Mei 2015 s/d 31 December 2018.	29 Maret 2019	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA. Green Certificate - PROPER.	5 Juni 2019	Kementerian LHK Republik Indonesia
TCM	Berdasarkan Penilaian Pada Program Peringkat Kinerja Perusahaan Tambang Batubara (PROPER BATUBARA) Propinsi Kalimantan Timur Tahun 2018/2019. Based on Coal Company Performance Valuation Program - Environmental Management Program, East Kalimantan Province, Year 2018/2019.	16 Desember 2019	Ministry of Environment & Forestry of the Republic of Indonesia

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN

Information on Company Website and Submission of Reports

Perusahaan mengelola situs web: www.itmg.co.id sebagai akses informasi yang cepat dan memadai kepada para pemangku kepentingan, termasuk otoritas keuangan dan pasar modal, maupun investor. Materi informasi yang dikelola dalam situs Perusahaan telah menampilkan informasi wajib muat, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.8/POJK.4/2015 tertanggal 25 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai Pasal 6 ketentuan tersebut, informasi yang wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang meliputi:

- a. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik.
- b. Informasi bagi pemodal atau investor.
- c. Informasi tata kelola perusahaan.
- d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs Perusahaan juga menyediakan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan kinerja ITM. Situs Perusahaan dan seluruh informasi yang disajikan, disampaikan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris.

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

ITM secara berkala menerbitkan dan menyampaikan laporan kepada para pemangku kepentingan, termasuk OJK, IDX, Pemegang Saham dan investor. Penyampaian laporan menjadi bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-200 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

The company provides a website: www.itmg.co.id with fast and adequate access for stakeholders including financial and capital market authorities, as well as investors to view information related to ITM and its subsidiaries. The information material on the Company's website shows compulsory information, in accordance with OJK Regulation No.8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 concerning the Issuer's or Public Company Website.

In accordance with Article 6 of this provision, information that must be posted on the Issuer or Public Company Website includes at least:

- a. General Information on the Issuer or Public Company .
- b. Information for Investos;
- c. Corporate Governance Information .
- d. Corporate Social Responsibility Information.

The Company's website also provides other information related to ITM's performance. The Company's website and all information presented is delivered in two languages, namely Indonesian and English.

TRANSPARANCY OF REPORT SUBMISSION

ITM periodically publishes and submits reports to stakeholders, including OJK, IDX, Shareholders and investors. The submission of reports is in compliance with 2008 Law No. 14 concerning Public Information Transparency, OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Information or Material Facts Transparency by Issuers or Public Companies, and Bapepam & LK Regulation No. I-E Appendix to the PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors' Decision No. Kep-306/BEJ/07- 200 concerning Obligation to Submitting Information.

PETA SITUS SITEMAP

PROFILE | Profile

- [Pengantar | Introduction](#)
- [Sejarah | Sejarah](#)
- [Visi dan Misi | Vision and mission](#)
- [Tinjauan Usaha | Business Review](#)
- [Struktur Organisasi | Organization Chart](#)

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

Sustainability Development

CSR

- [Pengembangan Masyarakat | Community Development](#)
- [Laporan Pengembangan Masyarakat | Community Development Report](#)
- [Galeri Foto Kegiatan | Activities Photo Gallery](#)
- [Majalah Bubuhan | Bubuhan Magazines](#)
- [ITM Untuk Pendidikan | ITM For Education](#)

QSE

- [Introduction to QSE](#)
- [Manajemen Mutu | Quality Management](#)
- [Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety Management](#)
- [Manajemen Lingkungan | Environmental Management](#)

Keanekaragaman | Hayati Biodiversity

- [Ringkasan | Summary](#)
- [Tonggak Sejarah | Milestones](#)
- [Program Pascatambang | Postmining Program](#)
- [Keterlibatan Masyarakat | Community Involvement](#)
- [Sumbangsih Untuk Ilmu Pengetahuan | Contributions to Science](#)
- [Konservasi Untuk Keanekaragaman Hayati dan Bisnis Perusahaan | Biodiversity Conservation and Corporate Business](#)

RUPS 2017, 2016 | GMS 2017, 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN |

Good Corporate Governance

Manajemen | Management

- [Dewan Komisaris | Board of Commissioners](#)
- [Komite | Committees](#)
- [Direksi | Board of Directors](#)
- [Rapat | Meetings](#)
- [Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary](#)

Dokumen Perusahaan | Corporate Documentation

- [Anggaran Dasar | Articles of Association](#)

Pedoman & Praktik GCG | GCG Guidelines & Practices

- [Pengantar | Introduction](#)
- [CG Manual](#)
- [Praktik | Practices](#)

OPERASI | Operation

- [Tinjauan Operasi | Operational Review](#)
- [Sumber Daya & Cadangan | Resources & Reserves](#)
- [Proses Penambangan Batubara | Coal Mining Process](#)

PEMASARAN | MARKETING

- [Spesifikasi Batubara | Coal Specifications](#)
- [Penjualan Batubara | Coal Sales](#)
- [Tim Pemasaran | Marketing Team](#)
- [Pertanyaan | Questions](#)

HUBUNGAN INVESTOR | HUBUNGAN INVESTOR

- [Update Investor | Update Investor](#)
- [Analisis Kinerja Saham | Stock Performance Analysis](#)
- [Informasi Keuangan | Financial Information](#)
- [Laporan Tahunan | Annual report](#)
- [Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report](#)
- [Prospektus | Prospectus](#)
- [Presentasi Analis](#)
- [Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan | Information on the Majority & Controlling Shareholders and Subsidiaries](#)
- [Informasi Pemegang Saham | Shareholder Information](#)
- [Informasi Pemegang Saham Tertentu | Information on Specific Shareholders](#)
- [Informasi Dividen | Information on Dividends](#)
- [Kontak IR | IR Contact](#)

INFORMASI MEDIA | MEDIA INFORMATION

- [Berita | News](#)
- [Siaran Pers | Press Releases](#)

- [RUPS | GMS](#)
- [Pemberitahuan | Notification](#)
- [CG Factsheet](#)
- [Penanganan Pengaduan | Complaint Handling](#)
- [Sistem Whistleblowing | Whistleblowing System](#)

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications

- [Penghargaan & Prestasi | Awards & Achievements](#)
- [Certification](#)

PELAPORAN ITM KEPADA REGULATOR
ITM REPORTING TO REGULATORS

No	Jenis Laporan Report Type	Pihak Tujuan Penyampaian Laporan Party Report Submitted to
1	Laporan Eksplorasi Exploration Report	IDX
2	Laporan Registrasi Pemegang Saham Shareholder Registration Report	IDX
3	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang telah ditelaah secara terbatas Submission of Interim Financial Reports with a limited review	IDX
4	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure on the Resignation of Board of Commissioners Members	IDX & OJK
5	Keterbukaan Informasi Rencana Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Interim Information Disclosure for Interim Financial Statements Plan with a Limited Review	IDX & OJK
6	Laporan Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2019 Report on Advertising for Annual Financial Statements 2019	IDX & OJK
7	Laporan Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB Report on Advertising for EGMS Call	IDX & OJK
8	Laporan Bukti Iklan Pemanggilan RUPST Report on Advertising for AGMS Call	IDX & OJK
9	Laporan Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB Report on Advertising for EGMS Announcement	IDX & OJK
10	Laporan Bukti Iklan Pengumuman RUPST Report on Advertising for AGMS Announcement	IDX & OJK
11	Laporan Hasil RUPSLB Report on EGMS Results	IDX & OJK
12	Laporan Hasil RUPST Report on AGMS Results	IDX & OJK
13	Laporan Iklan Hasil RUPSLB Report on Advertising EGMS Results	IDX & OJK
14	Laporan Iklan Hasil RUPST Report on Advertising AGMS Results	IDX & OJK
15	Laporan Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Report on Advertising Announcement of Distribution of Interim Dividends	IDX & OJK
16	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on Use of Funds from Public Offering	IDX & OJK
17	Laporan Tahunan Annual Report	IDX & OJK
18	Pemanggilan RUPSLB EGMS Call	IDX & OJK
19	Pemanggilan RUPST AGMS Call	IDX & OJK
20	Pemberitahuan Jadwal Pembagian Dividen Interim Notification of Interim Dividend Payment Schedule	IDX & OJK
21	Pengumuman RUPSLB EGMS Announcement	IDX & OJK
22	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	IDX & OJK
23	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Interim Report on Advertising Interim Financial Reports	IDX & OJK
24	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Reports	IDX & OJK
25	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2019 Submission of 2019 Annual Financial Report	IDX & OJK

No	Jenis Laporan Report Type	Pihak Tujuan Penyampaian Laporan Party Report Submitted to
26	Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee	IDX & OJK
27	Laporan Pemegang Saham Tertentu Report on Certain Shareholders	IDX & OJK
28	Penyampaian Akta Berita Acara RUPSLB Submission of EGMS Decision Minutes	IDX & OJK
29	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST Submission of AGMS Decision Minutes	IDX & OJK
30	Keterbukaan Informasi Laporan Hasil Evaluasi KAP Information Disclosure Report on Public Accounting Firm Evaluation Results	OJK
31	Laporan Hutang Valuta Asing Foreign Currency Debt Report	OJK
32	Laporan Penyampaian Agenda & Rencana RUPST Submission of AGMS Agenda & Plan Report	OJK
33	Laporan Penyampaian Agenda & Rencana RUPST Submission of AGMS Agenda & Plan Report	OJK
34	Penunjukkan AP – KAP Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm - KAP	OJK

PERISTIWA PENTING 2019

Significant Events 2019

MARET | March



25 Maret 2019

25 March 2019

Rapat Umum Pemegang Saham
Annual General Meeting of Shareholders

JULI | July



18 Juli 2019

25 July 2019

Peluncuran Digital Capability Centre
Digital Capability Centre Launching

AGUSTUS | August



27 AGUSTUS 2019

27 August 2019

Pemaparan Publik ITM
ITM Public Expose

OKTOBER | October



3 Oktober 2019

3 October 2019

Diskusi Buku Saat Tambang Mengelola Keanekaragaman Hayati dan Upacara Penandatanganan MOU antara ITM dengan Universitas Mulawarman – Samarinda.
Biodiversity Book Discussion and MOU Signing Ceremony between ITM and Mulawarman University - Samarinda

OKTOBER | October



23 Oktober 2019

23 October 2019

Corporate Governance Day : Compliance Culture and Business Ethic Toward Sustainable Business

OKTOBER | October



28 Oktober 2019

28 October 2019

Penyerahan Proyek Penanaman Lahan dalam Rangka Rehab DAS Kitadin Tandung Mayang seluas 900 ha
Kitadin Tandung Mayang Submission of Land Planting Project in the context of the rehabilitation of watershed area of 900 ha.

4

DISKUSI DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



>> Kinerja positif ITM pada tahun 2019 mencerminkan berhasilnya penerapan strategi kontrol biaya yang optimum dan peningkatan produktivitas.

ITM positive performance in 2019 reflected the successful implementation of its cost control strategy and productivity improvement.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

TINJAUAN UMUM

Sebagai sumber pembangkitan energi listrik selama lebih dari seabad, industri batubara di tahun 2019 kembali mengalami penurunan. Dari total produksi listrik dunia di tahun 2019, batubara hanya berkontribusi sebanyak 3%, terendah sepanjang sejarah. Hal ini ikut mempengaruhi pergerakan harga batubara yang menutup tahun 2019 dengan penurunan 35% dari harga di awal tahun. Penurunan harga ini disebabkan oleh meningkatnya tren pemanfaatan sumber energi terbarukan, seperti angin dan surya, serta peralihan dari batubara ke gas sebagai dampak meningkatnya kepedulian global terhadap iklim, terutama di Uni Eropa (UE) dan negara-negara anggota Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD).

Di UE, penggunaan energi batubara di tahun 2019 turun 23%, mencerminkan meluasnya pemanfaatan sumber energi bersih di kawasan tersebut. Di paruh pertama 2019, konsumsi batubara di Eropa Barat turun tajam: 79% di Irlandia, 22% (*year-on-year*) di Jerman. Selain itu, Jerman juga mengalami penurunan konsumsi batubara terbesar dengan konsumsi batubara termal dan batubara lignitnya turun masing-masing sebesar 21% dan 24% di paruh pertama tahun 2019.

Namun, di Asia batubara tetap mendominasi, terutama Cina dan negara-negara berkembang di Asia Tenggara. Pembangkit listrik tenaga batubara baru juga terus dibangun di seluruh dunia. Cina memperluas kapasitas pembangkitan listrik tenaga batubaranya lima kali lebih besar dibandingkan penurunan yang terjadi secara global. Jepang masih terus membangun proyek pembangkit listrik tenaga batubara di negara-negara berkembang karena faktor harga dan ketersediaannya. Namun, dengan teknologi terbarunya yang lebih efisien, Jepang membantu berbagai negara menurunkan emisi secara keseluruhan. Di Asia Tenggara, pembangkit listrik tenaga batubara tumbuh 10% pada tahun 2019, dari pembangkit baru yang pembangunannya dimulai di awal dekade. Di Vietnam, kenaikannya paling besar, dengan impor batubaranya yang meningkat dua kali lipat dibarengi dengan produksi batubara domestiknya yang sangat tinggi, naik 10% dalam 10 bulan pertama di tahun 2019.

GENERAL OVERVIEW

Being a source of power generation for over a century, coal industry once again experienced a downswing in 2019. The world's total electricity production from coal was projected to contract by around 3% in 2019, the steepest drop in history. This affected coal price movements which closed the year with a 35% drop overall from its 2019 opening price. The premise behind this falling price involved the rising trend of power generation using renewables, such as wind and solar, as well as the switching from coal to gas as a repercussion of the increased global concern for the climate, most notably in the European Union (EU) and Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) countries.

The 23% decline in coal-fired power generation in the EU in 2019 reflected the expansion of cleaner energy use across the region. All western European countries have experienced a major fall in their coal use in the first half of 2019, i.e. 79% in Ireland and 22% *year-on-year* (*yoY*) in Germany. By far, Germany also showed the biggest cut in coal generation in absolute terms, with both hard coal and lignite coal consumption dropping substantially, by 21% and 24% respectively in the first half of 2019.

However, coal remains to dominate in Asia, especially in China as well as in the developing countries in Southeast Asia. Across the world, new coal-fired power plants are still being built. China is expanding its coal-fired power capacity five times more than the global pace of reducing it. Japan is reported to continue facilitating new coal-fired power plant projects in developing countries due to its affordability and availability. By developing new technology, as replacement for aging and less efficient power stations, Japan is firm to help countries reduce their overall emissions. Southeast Asia has seen coal-fired power generation growing at 10% in 2019, from the new plants commissioned earlier this decade. Vietnam saw the largest increase this year after doubling its coal import while pushing its domestic coal output, up by 10% in the first 10 months of 2019.



PASAR BATUBARA & PERGERAKAN HARGA

Di tahun 2019, harga batubara ICE Newcastle turun 34,62%, dari USD101,10 per metrik ton di awal tahun menjadi USD66,10/ton di akhir tahun. Perang dagang yang berkepanjangan antara AS dan Cina, yang belum selesai hingga akhir 2019, melemahkan antusiasme global akan batubara. Ketegangan ekonomi mengganggu aktivitas perdagangan global dan mengguncang ketahanan pasar internasional, termasuk batubara.

Cina, sebagai produsen, konsumen, dan importir batubara terbesar di dunia, juga dikenal sebagai pembeli batubara dari seluruh dunia yang selalu tinggi untuk periode waktu yang cukup lama. Namun, perang dagang berdampak negatif terhadap pasar batubara termal Cina, karena terjadi perlambatan pada industri manufaktur, yang sebelumnya menyumbang sekitar 70% dari permintaan listrik nasional.

COAL MARKET & PRICE MOVEMENTS

The ICE Newcastle coal price recorded a slump of 34.62% in 2019, from USD101.10 per metric ton at the beginning of the year to USD66.10/ton at year end. The prolonged trade war between the US and China, which has not been settled until the end of 2019, played a role in crippling the global enthusiasm in coal. The trade tensions have disrupted global trading activities and challenged the stability of international markets, coal included.

China, the world's largest coal producer, consumer, and importer, used to have a robust demand for coal supplied from around the globe. The trade war, however, had negatively impacted the thermal coal market from the country, as there was a slowdown in its manufacturing industry, which accounts for around 70% of national power demand.

Laju pertumbuhan kebutuhan listrik di Cina di 2019 turun ke 3%, yang seluruhnya dapat terpenuhi oleh sumber energi non-fosil—nuklir, angin, dan air. Akibatnya, tingkat utilisasi pembangkit listrik berbahan bakar batubara turun hingga di bawah 49%, lebih rendah dari rata-rata nilai global 54%. Cina juga telah menandatangani kontrak pembangkit listrik tenaga angin dan matahari pertamanya, yang mampu membangkitkan listrik dengan harga yang serupa dengan tenaga batubara.

Begitu juga di India sebagai salah satu importir batubara terbesar di dunia, konsumsi batubara pembangkit listriknya turun ke posisi terendahnya untuk pertama kalinya dalam lebih dari satu dekade, akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi India. PDB India hanya tumbuh 4,5% pada 2019, terendah sejak 2013. Ada juga peningkatan dalam pemanfaatan sumber energi lainnya. Tambang batubara milik India, yang memproduksi lebih dari 60% batubara yang dikonsumsi di India, tengah mengalami tekanan dari pemerintah untuk meningkatkan produksi dan mengurangi ketergantungan pada impor. Namun, produksi dan impor batubara India di tahun 2019 menunjukkan bahwa permintaan untuk batubara di India tidak setinggi yang diharapkan.

Pergeseran ke bahan bakar non-fosil di kawasan UE dan OECD, sebelumnya merupakan tujuan utama distribusi batubara global, berkontribusi terhadap stagnannya permintaan di 2018 dan 2019, serta penimbunan global secara besar-besaran dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari bagaimana batubara Rusia, yang sebelumnya dikirim ke benua Eropa, sekarang diarahkan ke Asia dengan kapal, sehingga memaksa Australia untuk memasang harga yang lebih bersaing untuk batubaranya di pasar Asia.

PERGERAKAN HARGA BATUBARA, 2019 COAL PRICE MOVEMENTS, 2019

Bulan Month	Harga (USD per metrik ton) Price (USD per metric ton)	
	ICE Newcastle	Harga Batubara Acuan Indonesia's HBA
Jan-19	101.10	92.41
Dec-19	66.10*	66.30
+/- (%)	(34.62%)	(28.25%)

*Berdasarkan harga batubara ICE Newcastle pada 11 Desember 2019.
Based on ICE Newcastle coal price on 11 December 2019.

Electricity demand growth pace in China in 2019 slowed to 3%, in which the non-fossil energy sources, nuclear, wind, and hydrogeneration have fulfilled almost all of this demand. This resulted in reduced utilisation of the country's coal-fired power plants, whose rate is now below 49%, even lower than the global average of 54%. Furthermore, China has also signed its first contracts for wind and solar power plants that will generate power at the same price as the coal-powered ones.

Likewise, India as one of the top coal importers in the world has seen its coal consumption rate for its power generators fall to its lowest level, marking the first fall in over a decade. This was largely due to the decelerating growth of the country's economy. India's GDP grew only by 4.5% in 2019, slowest since 2013. There was as well a rise in the utilisation of other energy sources. The state-owned coal miner of the country, which produces more than 60% of all the coal consumed in India, has been under pressure from the government to ramp up production in order to reduce dependence on coal import. However, India's coal production and import levels in 2019 suggest that the country's appetite for the coal is not as promising as expected.

The shifting to non-fossil fuel in the EU and OECD, once among the main destinations for global coal distribution, contributed to the stagnant demand for coal in 2018 and 2019, as well as to the massive global stockpiling in recent years. This is reflected by how Russian coal, which used to fulfil the demand for coal across the European continent, is now directed towards Asia by vessel, to press cost, forcing Australia to set a more competitive pricing for its coal in the Asian markets.



PERKEMBANGAN DOMESTIK

Sejalan dengan tren global, harga batubara acuan di Indonesia (HBA) turun 28,25% dari USD92,41/ton di awal 2019 menjadi USD66,3/ton di akhir tahun. Target produksi yang ditetapkan pemerintah untuk 2019 sebesar 530 juta ton realistik, mengingat total produksi batubara di 2018 melampaui 557 juta ton. Di 2019, total produksi batubara di Indonesia mencapai 616 juta ton, atau 16% di atas target ini. Ekspor batubara dari Indonesia di 2019 mencapai 433 juta ton, atau 70% dari total produksi.

Tingginya volume produksi dan rendahnya harga mendorong kenaikan pemakaian batubara untuk kebutuhan domestik. Industri batubara, awalnya berorientasi ekspor, kini dirancang untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah mulai memprioritaskan penggunaan batubara untuk pembangkit listrik domestik. Di awal 2019, dengan peraturan kewajiban pasar domestik (DMO), produsen batubara wajib mengalokasikan 25% dari produksinya untuk dijual di dalam negeri. Penggunaan batubara untuk listrik diperkirakan mendorong pertumbuhan PDB, dengan konsumsi tambahan per 1 kWh menyumbangkan USD4–5 terhadap PDB. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN merupakan konsumen batubara domestik yang terbesar, dengan target konsumsi hingga 97 juta ton di 2019.

Produsen yang gagal memenuhi persyaratan DMO 25% dari volume akan diberi sanksi pengurangan kuota produksi. Namun, tidak semua batubara dari Indonesia cocok untuk pembangkit listrik PLN, karena PLN hanya dapat memproses batubara bernilai kalori 4.200 kcal/kg. Salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah untuk mengatasinya adalah transfer kuota. Produsen yang spesifikasi batubaranya tidak sesuai dapat mengekspor lebih banyak dan mendistribusikan lebih sedikit ke pasar domestik, dan dapat membeli kuota DMO batubara dari produsen lain untuk menutupi kekurangannya.

DOMESTIC DEVELOPMENTS

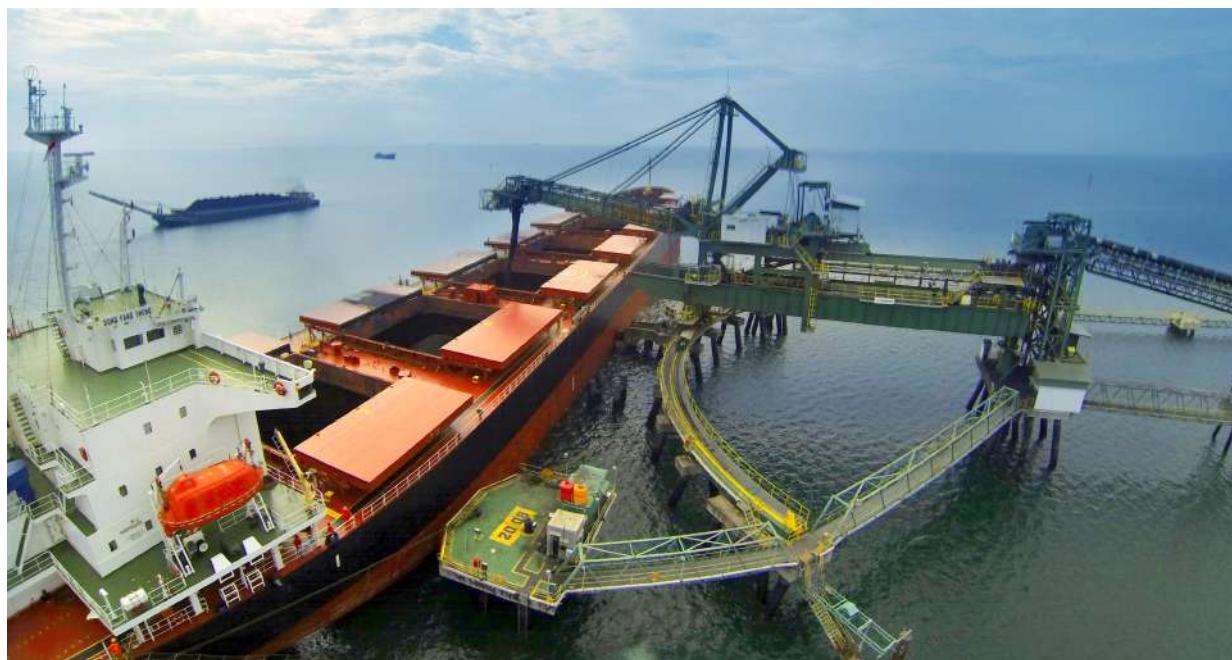
In keeping with global trends, the thermal coal reference price of Indonesia (HBA) slid down by 28.25% from USD92.41/ton in the beginning of 2019 to USD66.3/ton at the end of the year. In terms of production, the government set its target for 2019 at 530 million tons, a realistic figure given total coal production in 2018, at 557 million tons, was still above this number. In 2019, total coal production in Indonesia reached 616 million tons, or 16% above this target. Coal export from Indonesia in 2019 stood at 433 million tons, or 70% of total production.

The high production level and low prices encouraged an increase in the use of coal for domestic needs. The coal industry, which was originally considered export-oriented, is now orchestrated to buttress national economic growth, as the government began to prioritise coal use for domestic power generation, with the domestic market obligation (DMO) regulation set in place in early 2019, requiring producers to allocate 25% of their coal to be sold in the country. Using coal for electricity is expected to drive GDP growth, as every 1 kWh of electricity consumption contributes USD4–5 to GDP. Domestic coal, therefore, has been mainly absorbed by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) for power generation, as PLN had targeted to consume up to 97 million tons of coal in 2019.

For coal producers, who failed to meet the 25% DMO requirement would be met with sanction in the form of reduced production quotas. However, not all coal produced in Indonesia is suitable for PLN's power plants, as PLN can only process coal with a calorific value of 4,200 kcal/kg. One solution offered by the government to address this is quota transfer, by which coal producers whose coal specifications are unsuitable for PLN can export more and distribute less coal to the domestic market, and purchase coal DMO quota from other producers to make up the difference.

TINJAUAN USAHA

Business Review



ITM mengategorikan kegiatan usahanya ke dalam tiga segmen utama, yaitu:

- Bisnis hulu: terdiri dari penambangan, pencampuran, dan penjualan batubara;
- Manajemen rantai pasokan energi: terdiri dari distribusi, penjualan, dan logistik bahan bakar, serta pemberdayaan kontraktor penambangan internal;
- Bisnis hilir: terdiri dari pengembangan pembangkit listrik dan sumber energi terbarukan.

Seiring ITM mengoptimalkan jalur-jalur pendapatan dari ketiga segmen di atas, di tahun 2019 kegiatan usaha utama ITM terkonsentrasi pada bisnis hulu, yakni pada proses penambangan dan penjualan batubara. Sebagaimana dirinci di bawah ini, beberapa inisiatif telah dimulai di 2019, sementara sejumlah upaya pada segmen lainnya yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya terus dilanjutkan. Selain itu, di tahun 2019 ITM mendiversifikasi portofolio energinya dengan mendirikan pembangkit listrik *solar hybrid plant* 3-MW, yang telah mencapai Commercial Operation Date (COD) dan direncanakan beroperasi penuh untuk konsumsi internal IMM pada 2020.

Di segmen hulu, ITM melalui anak perusahaannya yang bergerak di bidang batubara memproduksi 23,4 juta ton batubara. Jumlah ini 6% lebih tinggi daripada jumlah produksi pada tahun 2018, sebesar 22,1 juta ton.

Menanggapi peraturan kewajiban pasar domestik pemerintah (DMO), yang mensyaratkan 25% dari keseluruhan produksi setiap tambang—sesuai rencana yang disetujui oleh otoritas mengingat kualitas produk batubara ITM tidak sesuai dengan kebutuhan dalam negeri—dipasok ke pasar domestik, sebanyak 3,29 juta ton batubara ITM di tahun 2019 dijual di dalam negeri.

In conducting its business, ITM has been engaged in three key segments, as follows:

- Upstream business: this consists of coal mining, blending, and sales;
- Energy supply chain management business: prises the distribution, sales, and logistics of fuel ventures, as well as empowerment of internal mining contractors;
- Downstream business: this includes power plant development as well as renewable energy ventures.

As ITM optimises the revenue stream from all of three operating segments mentioned above, in 2019 its main business activities were concentrated in the upstream business, namely in coal mining operations and coal sales. As will be detailed below, several initiatives were instigated in 2019, while endeavours in the other businesses that had been initiated in the previous years were continued. In addition, in 2019 ITM diversified its energy product portfolio by establishing a 3-MW solar hybrid plant, which has achieving Commercial Operation Date (COD) and is expected to be fully operational for IMM's internal consumption in 2020.

In the upstream business segment, ITM through its subsidiaries engaged in coal produced a total of 23.4 million tons of coal. This figure was 6% higher than the production figure in 2018, which was 22.1 million tons.

In response to the authorities' regulation on domestic market obligation (DMO), which requires 25% of the total production of each mine site—as planned and approved by the authorities due to ITM's coal product not meeting domestic requirement specifications—to be supplied to the domestic market, as much as 3.29 million tons of ITM's coal in 2019 was sold

Untuk menutupi kekurangan dalam volume pasokan yang dipersyaratkan oleh DMO, ITM menerapkan kebijakan transfer kuota melibatkan perusahaan batubara lainnya yang pasokan batubaranya ke pasar domestik telah melampaui persyaratan DMO. Melalui cara ini, ITM berhasil memenuhi persyaratan DMO di tahun 2019.

STRATEGI KEBERLANJUTAN USAHA

Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan di 2019, untuk mempertahankan keberlanjutan bisnisnya, ITM menerapkan strategi keberlanjutan berikut pada semua segmen bisnisnya:

1. Keunggulan dari segi biaya

Untuk mengatasi tren penurunan harga batubara di pasar global, ITM melakukan berbagai upaya untuk penghematan biaya serta sekaligus meningkatkan produktivitas di semua lokasi tambangnya. Inisiatif utama di bidang ini termasuk negosiasi harga dengan kontraktor penambangan, meningkatkan utilisasi peralatan, dan penyesuaian rencana penambangan.

2. Diversifikasi

Dengan dunia tengah mengalami pergeseran secara bertahap dari bahan bakar fosil ke sumber energi terbarukan, ITM memperluas cakupan usahanya agar dapat bertahan. Dimulai di tahun 2019 dengan beroperasinya pembangkit listrik *Solar Hybrid Plant* berkapasitas 3 MW di Bontang, yang direncanakan akan direplikasi di anak perusahaan ITM di wilayah lain. ITM juga menyelesaikan akuisisi PT Tepian Indah Sukses (TIS), yang konsesi penambangannya meliputi area seluas 2.065 ha.

3. Transformasi Digital

Kunci dari keunggulan operasional adalah transformasi budaya kerja, pola pikir, dan perilaku karyawan, ke arah dunia digital. Transformasi ini dilakukan dengan serius di tahun 2019 oleh ITM, dengan didirikannya Digital Capability Center (DCC). DCC bertujuan menumbuhkan pemikiran yang analitis dan kreatif dalam menghasilkan solusi dan inisiatif yang diperkuat oleh kemampuan digital, untuk menangani proses bisnis ITM dari awal hingga akhir, memecahkan masalah yang biasa dihadapi, dan menyempurnakan proses bisnis. Dalam jangka panjang, DCC berperan strategis dalam mentransformasi sumber daya manusia ITM, melengkapi mereka agar lebih adaptif dan gesit dengan bantuan teknologi digital.

OPERASI PENAMBANGAN BATUBARA

Operasi penambangan batubara ITM berlangsung pada permukaan tanah dengan menggunakan metode open cut. Penambangan dimulai dengan pembukaan lahan pada lokasi yang memiliki cadangan batubara terbukti. Proses selanjutnya dirinci dalam Diagram Alir Operasi berikut.

domestically. To make up for the shortage in its supply volume as required by the DMO, ITM implemented a quota transfer obtained from other coal companies whose supply of coal to the domestic market had exceeded their DMO requirements. In this regard ITM was able to comply with the DMO requirement in 2019.

BUSINESS SUSTAINABILITY STRATEGY

To maintain its business sustainability given the challenging market conditions throughout 2019, ITM pursued a sustainability strategy along the following areas:

1. Cost Leadership

To cope with the declining trend of coal prices in the global market, ITM continued its multipronged efforts to remain cost-effective while at the same time able to boost productivity across all of its mine sites. Key initiatives in this area included price negotiations with mining contractors, improving equipment utilisation, and adjustments on mining plans.

2. Diversification

Recognising the world's gradual shift from fossil fuels to renewable energy sources, ITM is widening its business scope to strengthen its core. In 2019 this was achieved by the commencement of operation of the 3 MW solar hybrid plant in Bontang, which upon a successful run is planned to be replicated in other regions where ITM's subsidiaries operate. In addition, ITM had also completed the acquisition of PT Tepian Indah Sukses (TIS), whose coal mining concession covers an area of 2,065 ha.

3. Digital Transformation

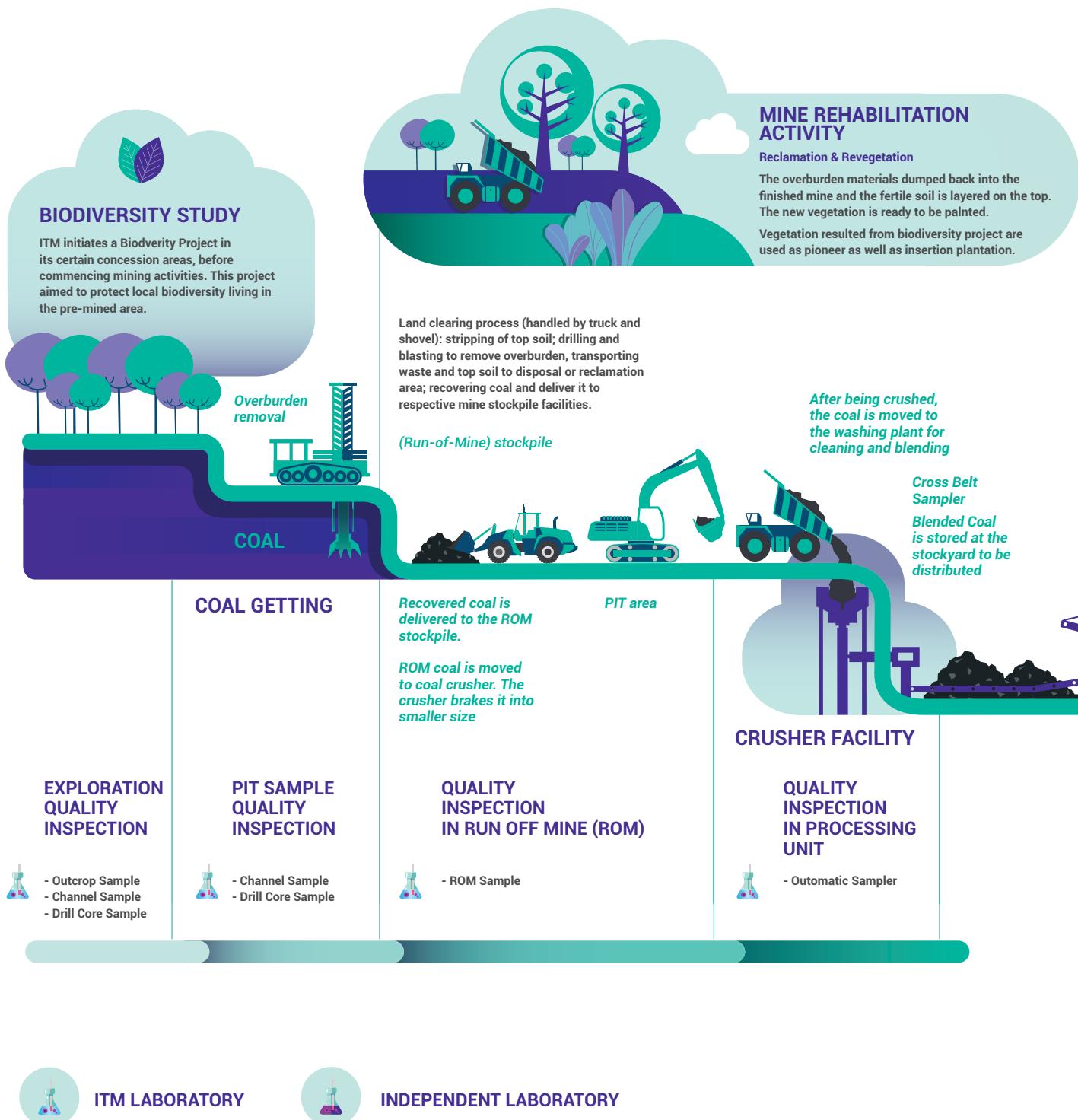
Key to achieving operational excellence is the transformation of work culture, employee mindset, and overall behaviour of the workforce, through an ongoing path towards a digital world. In 2019, this transformation was engaged in earnest by ITM, as demonstrated by the establishment of the Digital Capability Centre (DCC). DCC's aim is to foster creative and analytical thinking to come up with digitally enabled solutions and initiatives that address ITM's value chain from end to end, solving commonly encountered issues and enhancing business processes. On the long term, DCC plays a strategic role in transforming the human capital of ITM, equipping them to work in a highly adaptive and agile way with the help of digital tools.

COAL MINING OPERATIONS

Coal mining operations in ITM take place on the surface using the open cut method. Mining begins with land clearing in specific locations with a proven coal reserve. The subsequent processes are detailed in the Operational Process Flow below.

DIAGRAM ALUR OPERASI PENAMBANGAN BATUBARA

Coal Mining Operational Process Flow



Lapisan tanah pucuk dan material penutup (OB) dikupas dan dipindahkan dibuka untuk sampai ke lapisan batubara, kemudian batubara digali menggunakan alat berat dan diangkut ke instalasi peremukan. Batubara yang dihasilkan akan diantarkan ke pembeli melalui pelabuhan milik perusahaan maupun pihak ketiga menggunakan tongkang atau kapal pengangkut khusus.

Semua tahapan penambangan dipantau, dan batubara yang dihasilkan diuji secara berkala oleh laboratorium batubara milik ITM dan juga laboratorium independen yang terakreditasi, untuk memastikan standar kualitas terbaik pada skala nasional dan internasional. Hingga akhir 2019, ITM memiliki sertifikasi berikut:

- Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015,
- Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007/ISO45001:2018, dan
- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015.

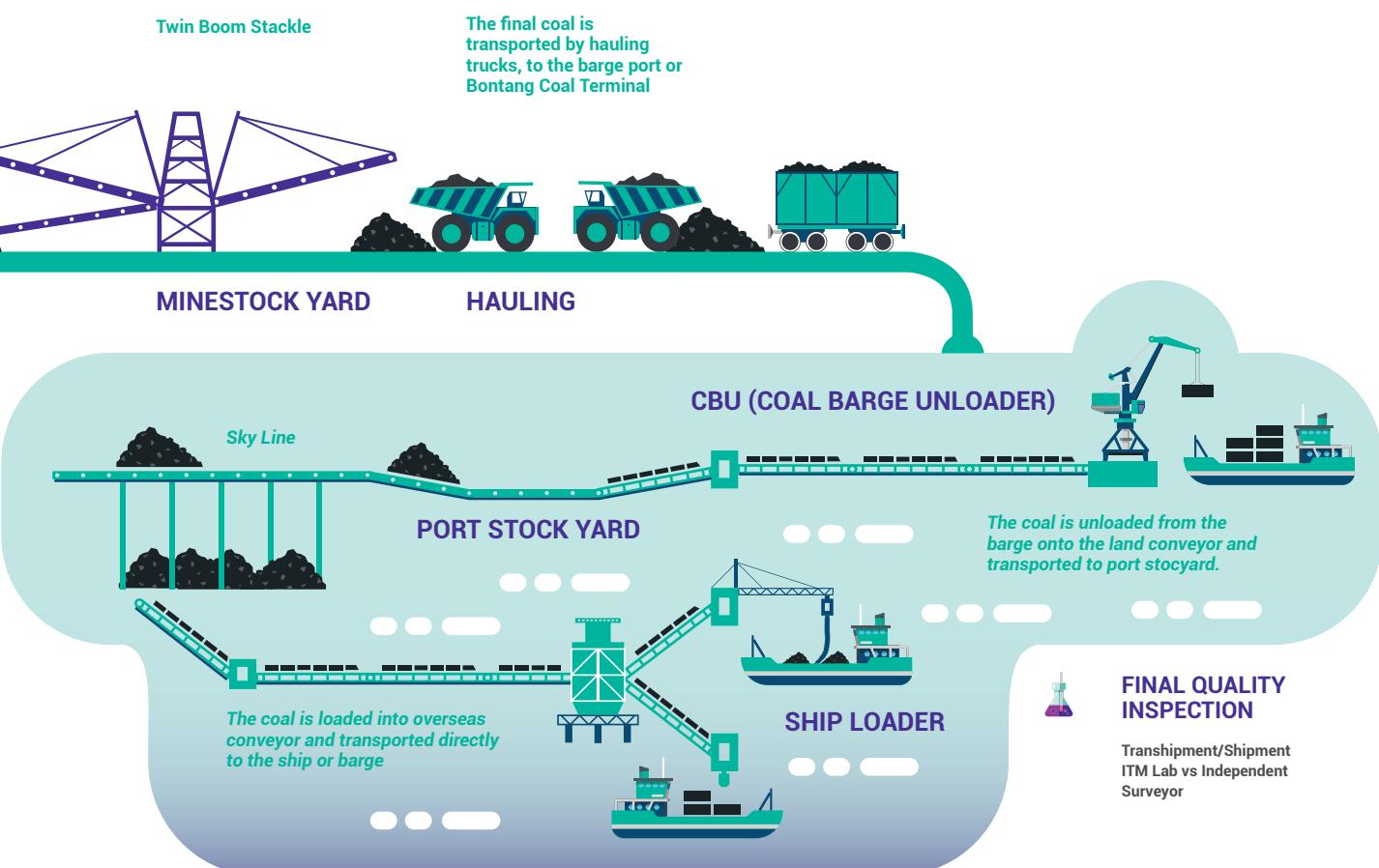
Hingga akhir 2019, kegiatan penambangan batubara ITM dilakukan pada lima wilayah konsesi pertambangan di tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Tengah, dan Selatan. Operasi dan spesifikasi batubara masing-masing anak perusahaan penambangan batubara ITM disajikan pada tabel di bawah ini.

After the topsoil has been stripped to expose the coal layer, coal is excavated using heavy equipment and transported to the crushing plant. The resulting bulk coal is transported to buyers via any of the company-owned ports or third party facilities using barges or specialised transport vessels.

All stages of mining operations are monitored and the coal produced is tested regularly by both ITM's own coal laboratory as well as accredited independent laboratories, in order to ensure that the national and international best practices are performed. Up to end of 2019, ITM had retained the following certifications:

- ISO 14001:2015 Environmental Management System,
- OHSAS 18001:2007/ISO45001:2018 Occupational Safety and Health Management System, and
- ISO 9001:2015 Quality Management System.

Up to end of 2019, ITM's coal mining activities were conducted in five mining concession areas across three provinces, namely East, Central, and South Kalimantan. For more details on the operational aspect of each of ITM's subsidiaries engaged in coal mining, including their coal specifications, refer to the table below.



INFORMASI TENTANG ANAK-ANAK USAHA ITM

ITM's Subsidiaries Information

Entitas Anak Subsidiary	Perizinan License	Lokasi Location	Luas Wilayah Kuasa	Fasilitas Produksi yang Digunakan
			Pertambangan (hektare)	Production Facilities in Use
			Concession Area (hectares)	
PT Indominco Mandiri (IMM)	PKP2B CCoW	Bontang, Kalimantan Timur East Kalimantan	24,121	3 crushing plants 1 washing plant In-Pit Crushing & Conveying (IPCC) Terminal Batubara Bontang/ Bontang coal Terminal Laboratorium Batubara/Coal Laboratory Pembangkit Listrik/Power Plants 2x7 MW 3 MW solar hybrid plant Shiploading conveyor 4km onshore & 2 km offshore
PT Trubaindo Coal Mining (TCM)	PKP2B CCoW	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	22,687	1 crushing plant 1 washing plant 1 barge loader port Laboratorium Batubara/ Coal Laboratory
PT Bharinto Ekatama (BEK)	PKP2B CCoW	Kutai Barat, Kalimantan Timur dan Barito Utara, Kalimantan Tengah West Kutai, East Kalimantan and North Barito central kalimantan province	17,311	1 crushing plant 1 barge loader port
PT Kitadin (KTD)	IUP	Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur East Kalimantan	5,311 (Embalut: 2.973 ha)	1 crushing plant 1 barge loader port Laboratorium Batubara/ Coal Laboratory
			Tandung Mayang: 2.338 ha)	
PT Jorong Barutama Greston (JBG)	PKP2B CCoW	Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan South Kalimantan	4,883	1 crushing plant 1 barge loader port Laboratorium Batubara/ Coal Laboratory
PT Tepian Indah Sukses (TIS)	IUP	Melak, Kutai Barat, Kalimantan Timur West Kutai, East Kalimantan	2,065	
PT Nusa Persada Resources (NPR)	IUP	Teweh Tengah, Barito Utara, Kalimantan Selatan North Barito, South Kalimantan	4,291	

Fasilitas Pengangkutan	Spesifikasi Produk	Volume Produksi (juta ton)	Proporsi dari Total Produksi ITM di 2019		
			Production Volume (million tons)		
			Nilai kalori/ Calorific value Kadar sulfur/ Sulphur content	2019	2018
Jalan tambang 35 km dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan 35-km hauling road from mine stockyard to port stockyard	5.600 - 6.200 cal/g 0,70 - 1,80% (arb)	12.4	12.6	(2%)	53%
"Jalan tambang 40 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut 40-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader"	6.100 - 6.300 cal/g 0,75 - 2,00% (arb)"	4,9	4,7	4%	21%
"Jalan tambang 88 km dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut, sebagian jalan tambang merupakan fasilitas bersama dengan TCM 88-km hauling road from mine stockyard to port stockyard in Bunyut Barge Loader, partially shared with TCM"	6.100 - 6.300 cal/g 0,75 - 1,50% (arb)"	3.0	2.6	15%	13%
"Jalan tambang 5 km dari area timbun tambang ke Pelabuhan Embalut 5-km hauling road from mine stockyard to Embalut Port"	5.400 - 5.600 cal/g 0,10 - 0,30% (arb)"	1.4	1.1	27%	6%
"Jalan tambang 20 km dari area tambang ke area timbun tambang 20-km hauling road from mine area to mine stockyard"	4.300 - 4.400 cal/g 0,20 - 0,40% (arb)	1.6	1.1	45%	7%
	6.100 - 6.300 cal/g 0,69% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2019 Not yet in operation by end of 2019			
	5.500 - 6.000 cal/g 0,95% (arb)	Belum berproduksi hingga akhir 2019 Not yet in operation by end of 2019			



Selain infrastruktur dan fasilitas penambangan biasa, IMM juga mengoperasikan Pembangkit Listrik Bontang 2x7-MW (sejak 2010), dan Fasilitas In-Pit Crushing and Conveying (IPCC). Di tahun 2019, Pembangkit Listrik Bontang memasok listrik sebanyak 59.076 megawatt-jam (MWh) ke fasilitas produksi dan pelabuhan IMM.

Di 2019, IMM memiliki fasilitas baru berupa pembangkit listrik *solar hybrid plant* 3-MW, yang rampung pembangunannya di Desember 2019, dan diharapkan akan memasok listrik hingga 4.050 MWh setiap tahunnya. Keberhasilan dalam pemasangan dan operasi pembangkit listrik ini akan menandai fase baru kiprah ITM di bisnis energi terbarukan, yang akan memperluas portofolio bisnisnya.

IPCC milik IMM memiliki kapasitas terpasang 14 juta bcm per tahun, dengan dua unit semi-mobile crusher, empat jalur konveyor yang membentang sejauh 2,7 kilometer, dan unit spreader dan tripper—with kapasitas gabungan 9.000 ton per jam. Di tahun 2019, IPCC memproses 6,2 juta bcm.

Secara keseluruhan, lima anak perusahaan ITM memiliki konsesi penambangan batubara, diantaranya IMM, TCM, BEK, KTD, dan JBG. Dua anak perusahaan lainnya, TIS dan NPR, belum mulai operasi.

Total produksi batubara di tahun 2019 mencapai 23,4 juta ton. Kontribusi terbesar berasal dari IMM dengan 12,4 juta ton, 6% lebih tinggi dari pada jumlah produksi di 2018 sebesar 22,1 juta ton, dan 1% di bawah sasaran untuk 2019, yaitu 23,6 juta ton.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2019 total sumber daya batubara ITM mencapai 1.463,2 juta ton, dengan total cadangan 330,9 juta ton. Rincian sumber daya dan cadangan batubara masing-masing anak perusahaan dipaparkan di bawah ini.

In addition to the regular mining infrastructure and facilities, IMM operates the 2x7-MW Bontang Power Plant (operating since 2010), and the In-Pit Crushing and Conveying (IPCC) facility. In 2019, Bontang Power Plant supplied 59,076 megawatt-hours (MWh) of electricity to IMM's port and coal production facilities.

A new addition to IMM's facilities in 2019 was the 3-MW solar hybrid power plant, which commissioned in December 2019 and expected to supply 4,050 MWh of electricity per year. Successful deployment and running of this hybrid power plant will mark a new phase in ITM's foray into the renewable energy business as it expands its business portfolio.

IMM's IPCC has an installed capacity of 14 million bcm per year, with two semi-mobile crusher units, four conveyor lines spanning 2.7 kilometres, and a spreader and a tripper car—with a total combined capacity of 9,000 tons per hour. In 2019, the IPCC processed 6.2 million bcm.

In total, five subsidiaries of ITM have coal mining concessions from which ITM produces its coal, namely IMM, TCM, BEK, KTD, and JBG. Two other subsidiaries, TIS and NPR, have yet to commence operations.

Total coal production in 2019 reached 23.4 million tons, the largest contribution coming from IMM with 12.4 million tons. This was 6% higher than production in 2018 of 22.1 million tons, and 1% below target for 2019, which was 23.6 million tons.

In total, ITM's total coal resources reached 1,463.2 million tons, with total reserves of 330.9 million tons, as of end of 2019. Details of each subsidiary's coal resources and reserves are provided below.

SUMBER DAYA DAN CADANGAN BATUBARA ITM (JUTA TON)
ITM'S COAL RESOURCE AND RESERVE (MILLION TONS)

Anak Perusahaan Subsidiary	Per 31 Desember 2019 As of 31 December 2019		Per 31 Desember 2018 As of 31 December 2018	
	Total Sumber Daya Total Resources	Total Cadangan Total Reserves	Total Sumber Daya Total Resources	Total Cadangan Total Reserves
IMM	308.5	46.9	321.1	59.5
TCM	408.6	43.9	413.3	48.6
BEK	436.7	149.4	439.6	152.3
KTD	100.1	3.0	101.5	4.4
JBG	66.3	10.2	67.9	11.8
TIS*	N/A	N/A	N/A	N/A
NPR	142.9	77.4	142.9	77.4
Jumlah I Total	1,463.2	330.9	1,486.3	354.0

* Belum beroperasi

* Not yet operating

PENUTUPAN TAMBANG

Sebagai warga negara korporat yang bertanggung jawab, ITM memiliki Rencana Pengembangan Masyarakat dan Rencana Penutupan Tambang yang komprehensif untuk setiap lokasi tambangnya. Di tahun 2019, satu lokasi tambang ITM, yaitu PT Kitadin – Tandung Mayang (TDM) berada dalam fase penutupan tambang yang akan selesai di 2021.

Tabel berikut mencantumkan tahapan operasi penambangan di setiap lokasi.

MINE CLOSURE

As a responsible corporate citizen, ITM has a comprehensive Community Development Plan and Mining Closure Plan in place for each one of its coal mining operations. In 2019, one of ITM's mine sites, namely PT Kitadin's Tandung Mayang mine (TDM), is in the mine closure stage. This will be completed in 2021.

The following table details the current operational phase in each site.

TAHAPAN OPERASI PENAMBANGAN PHASE OF MINING OPERATION

Lokasi Tambang Mine Site	Fase Saat Ini Current Phase	Berlaku Hingga Valid Until
IMM	Operational	2025
TCM	Operational	2026
BEK	Operational	2032
JBG	Operational	2027
EMB	Operational	2022
TDM	Mine Closure	2021

Rencana Penutupan Tambang TDM telah disetujui oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kalimantan Timur. Sementara itu, di 2019 PT Kitadin telah mengembangkan Rencana Penutupan Tambang untuk salah satu lokasi tambangnya, Embalut (EMB).

Rincian aktivitas penutupan dan pengelolaan tambang, seperti reklamasi dan rehabilitasi daerah aliran sungai, tersedia dalam bagian terpisah dari Laporan Tahunan ini dan juga dalam Laporan Keberlanjutan.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN

Bisnis TRUST sebagai kontraktor pertambangan membantu meningkatkan efisiensi biaya secara berkelanjutan di lokasi tambang.

Di tahun 2019, TRUST melanjutkan usahanya sebagai kontraktor pertambangan dan beroperasi di tiga lokasi, yaitu di konsesi tambang milik IMM, TCM, dan milik BEK yang berlokasi di Kalimantan Timur. Total lapisan penutup yang dipindahkan oleh TRUST di tahun 2019 berjumlah 37,7 juta bcm, 15% dari total pemindahan lapisan penutup di 2019.

Di tahun 2019, TRUST melakukan peningkatan kapasitas pengangkutan batubara dengan memberdayakan sejumlah alat berat baru, selain juga melibatkan subkontraktor untuk beberapa pekerjaannya. Upaya-upaya tersebut sejalan dengan sasaran ITM untuk mengembangkan skala dan cakupan operasi TRUST menjadi 1,8 juta ton di 2019.

Per akhir 2019, TRUST mengoperasikan 96 alat berat dan 28 truk angkut dalam operasinya. TRUST akan mengembangkan jasa kontraktor pertambangannya ke anak-anak perusahaan ITM yang lain di kawasan Melak di tahun 2020 dan seterusnya.

MANAJEMEN RANTAI PASOKAN ENERGI

Dalam upaya menguatkan perannya dalam usaha Manajemen Rantai Pasok Energi di Indonesia, ITM memasuki pasar domestik melalui salah satu anak perusahaannya, yakni PT GasEmas (GEM). Perusahaan ini bergerak di bidang pengadaan, penyuluran, penjualan, dan logistik bahan bakar minyak.

Aktivitas usaha GEM adalah memberikan layanan terpadu dan menyesuaikan kebutuhan bahan bakar minyak para pelanggannya, sekaligus mendukung anak usaha ITM di bidang pertambangan untuk mendapat pasokan bahan bakar minyak bagi operasi mereka, secara efisien dalam segi biaya. Sejak menjadi bagian dari ITM triwulan keempat 2017, GEM terus tumbuh dari inisiatif untuk menjaga pasokan bahan bakar minyak ITM menjadi pemain di pasar domestik saat ini.

TDM's Mine Closure Plan has been approved by the Office of Energy and Mineral Resources of East Kalimantan. Meanwhile, in 2019 PT Kitadin is developing the Mine Closure Plan for another one of its mine site, Embalut (EMB).

Details of activities related to mine closure and management, such as reclamation and watershed rehabilitation, are provided in a separate section of this Annual Report as well as in the Sustainability Report.

MINING CONTRACTOR SERVICES

TRUST's business as a mining contractor is helping mine owners to continuously improve their mining cost efficiencies.

In 2019, TRUST continued to be engaged in mining contractor services and operated in three locations, namely in IMM's, TCM's, and BEK's mining concessions, which located in, East Kalimantan. Total overburden removal by TRUST in 2019 amounted to 37.7 million bcm. This figure was 15% of ITM's total overburden removal recorded in 2019.

Furthermore, in 2019, TRUST continued to increase its capacity of coal hauling by optimising the use of heavy equipment and engaging several subcontractors to participate in certain parts of its work. These efforts are in line with ITM's target to expand TRUST's scale and scope of operations to 1.8 million tons in 2019.

By end of 2019, TRUST operated 96 units of heavy equipment and 28 transport trucks to support its operations. It is set to expand its mining contractor services into other subsidiaries of ITM in the Melak region in 2020 and onwards.

ENERGY SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In its attempt to establish ventures in Energy Supply Chain Management in Indonesia, ITM enter domestic market through one of its new subsidiaries, namely PT GasEmas (GEM). The company is engaged in the procurement, distribution, sales, and logistics of fuel oil.

GEM's business activities provide its customers with an integrated and tailored service in meeting their demand for fuel oil while at the same time assisting ITM's coal mining subsidiaries in providing a more cost-efficient supply of fuel for their mining operations. Since its addition to ITM's portfolio in last quarter of 2017, GEM has continued to grow from initiatives to secure fuel oil supply to ITM into a domestic market player today.

Basis pelanggan GEM telah berkembang melampaui anak-anak perusahaan ITM dengan memasukkan pelanggan pihak ketiga. Lokasi operasi GEM saat ini fokus di Kalimantan sebagai pasar terbesar yang tumbuh dari pertambangan batubara dan perusahaan bahan bakar.

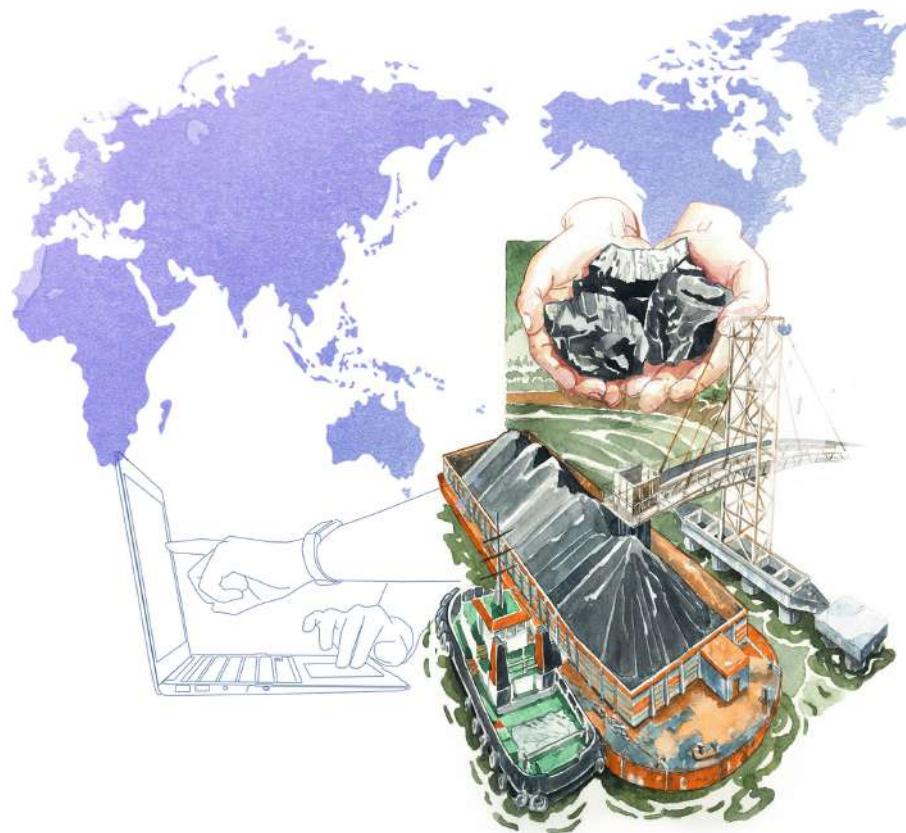
Pada 2019, GEM menyalurkan 194.776 kiloliter (KL) bahan bakar minyak, setengahnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal ITM dan sisanya dijual kepada pihak ketiga.

GEM base customers have expanded beyond ITM subsidiaries to include 3rd parties customers. GEM operational areas are currently focused in Kalimantan area with its lion's share of clientele coming from coal mining business and fuel traders.

In 2019, GEM distributed 194,776 kilolitres (KL) of fuel oil, of which half of them were used for ITM's internal consumption and the rest were sold to 3rd parties customers.



PEMASARAN DAN PENJUALAN Sales And Marketing



Batubara dari operasi penambangan ITM dijual ke pasar domestik dan internasional melalui berbagai kontrak, dari penjualan spot hingga kontrak jangka panjang. Aktivitas pemasaran, serta layanan purna-jualnya, dikoordinasikan oleh Tim Pemasaran yang dipimpin oleh Sales & Logistic Head ITM, yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Para pembeli batubara ITM terutama adalah perusahaan pembangkit listrik di pasar domestik dan internasional, khususnya di kawasan Asia Pasifik, serta sejumlah pabrik semen dan kertas dan smelter bahan tambang di Indonesia. Setiap jenis industri tersebut membutuhkan spesifikasi batubara tertentu untuk dapat beroperasi secara optimal. Batubara ITM yang diekstraksi dari berbagai lokasi tambang memiliki berbagai spesifikasi terkait nilai kalori, kandungan sulfur, dan kandungan abunya. Oleh karena itu, untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan pelanggannya, ITM membeli batubara berspesifikasi tertentu dari pihak ketiga untuk dicampur dengan batubara dari ITM sendiri, sehingga spesifikasi akhirnya sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan. Produk akhirnya dikirimkan ke pembeli dari pelabuhan milik ITM yang terdapat di Bontang, Samarinda, Bunyut, dan Jorong.

Di tahun 2019, ITM mencatat penjualan sebanyak 25,3 juta ton batubara, naik 8% dari 23,5 juta ton di 2018. Rincian penjualan batubara ITM di 2019 disajikan dalam tabel berikut.

Coal from ITM's mining operations is sold to both domestic and global markets under various contractual arrangements, from spot sale to long-term contract. Marketing activities, along with the associated after-sales service support, are coordinated by the Marketing Team led by ITM Sales & Logistic Head, who reports directly to the Board of Directors.

Buyers of ITM coal are mainly power plant companies in the domestic and international markets, especially the Asia Pacific region, as well as cement and paper factories and mineral smelters in Indonesia. Each type of industry requires a specific type of coal to operate optimally. ITM's coal, extracted from various mine sites, has different specifications as regards calorific value, sulfur content, and ash content. Therefore, to fully cater to its customers' wide-ranging coal specifications, ITM purchases coal with certain specifications from third parties to be blended with ITM's own coal into a product that suits each buyer's specifications. The final product is then shipped from ITM's own ports in Bontang, Samarinda, Bunyut, and Jorong, to the buyers.

In 2019, ITM recorded total coal sales of 25.3 million tons, an increase of 8% from 23.5 million tons sold in 2018. Details of ITM's marketing destinations in 2019 are provided in the table below.

VOLUME PENJUALAN BATUBARA ITM (JUTA TON)
ITM'S COAL SALES VOLUME (MILLION TONS)

Negara Tujuan Marketing Destination	Penjualan Total Total Sales		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	Percentase terhadap Total Penjualan Proportion to Total Sales	
	2019	2018		2019	2018
Dalam Negeri Domestic	3.3	2.9	0.4	13%	12%
Ekspor Export	22.0	20.6	1.4	87%	88%
China	7.3	4.9	2.4	29%	21%
Hong Kong	0.7	0.5	0.2	3%	2%
India	1.6	4.3	(2.7)	6%	18%
Italy	0.0	0.2	(0.2)	0%	1%
Japan	4.7	4.4	0.3	19%	19%
Malaysia	0.4	0.2	0.2	2%	1%
Myanmar	0.0	0.2	(0.2)	0%	1%
Philippines	1.7	2.1	(0.4)	7%	9%
New Zealand	0.2	0.2	0.0	1%	1%
South Korea	0.8	0.9	(0.1)	3%	4%
Taiwan	1.1	0.9	0.2	4%	4%
Thailand	1.4	1.2	0.2	5%	5%
Vietnam	1.0	0.8	0.2	4%	3%
Bangladesh	1.1	-	1.1	4%	-
Total	25.3	23.5	1.8	100%	100%

Kendati terjadi berbagai fluktuasi di pasar batubara global di 2019, yang sangat menekan harga di pasar global sepanjang tahun, penjualan batubara ITM ke pasar internasional tetap kuat. Sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Cina tetap menjadi negara tujuan penjualan ITM yang utama, dengan porsi 29% dari total penjualan batubara ITM di 2019. Negara tujuan kedua terbesar adalah Jepang, yang volumenya meningkat dari tahun 2018 karena adanya kenaikan permintaan dari pembangkit listrik di negara tersebut.

Volume penjualan batubara ITM ke pasar domestik diatur oleh Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 78/2019, yang menyatakan bahwa 25% dari seluruh volume produksi batubara yang disepakati oleh otoritas untuk satu tahun harus dijual ke pasar domestik. Berhubung kualitas produk ITM kurang sesuai dengan kebutuhan domestik, maka untuk memenuhi kewajiban DMO ini, di 2019 anak-anak perusahaan ITM memanfaatkan kesepakatan transfer kuota DMO dengan sejumlah produsen batubara di Indonesia.

Despite major fluctuations in the global coal market in 2019, which severely affected global coal prices throughout the year, ITM's coal sales to the international market remained strong. As in the previous years, China continued to be ITM's largest single marketing destination, making up 29% of ITM's total coal sales in 2019. The second largest export destination was Japan owing to the accelerated demand from power plants within the country.

ITM's coal sales volume to the domestic market is governed by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78/2019, which dictates that 25% of the coal production volume as approved by the authorities for any given year must be marketed domestically. As to ITM product quality is better than domestic requirements, thus, to meet this domestic market obligation (DMO), in 2019 ITM's coal mining subsidiaries were engaged in DMO quota transfer arrangements with several coal producers in Indonesia.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis Of Financial Statements

Kinerja keuangan ITM selama 2019 dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yakni harga batu bara di pasar global, biaya bahan bakar, kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan pemerintah, serta kondisi ekonomi nasional dan global.

Analisis atas kinerja keuangan berikut didasarkan berdasarkan data keuangan untuk tahun-tahun 2018 dan 2019, yang disajikan sesuai kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang telah ditunjuk oleh ITM.

ITM's financial performance throughout 2019 was affected by a number of key factors, i.e., global coal prices, fuel costs, government policies and regulations, as well as the national and global economic situations.

The following financial analysis is based on the financial data for the years 2018 and 2019, which have been presented in accordance with the stipulations of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, and have been audited by a public accounting firm appointed by ITM.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Financial Position

ASET ASSETS

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain					Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description
Kas dan setara kas	159,209	368,216	(209,007)	(57%)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	133,636	217,412	(83,776)	(39%)	Trade receivables
Piutang lain-lain	12,285	18,164	(5,879)	(32%)	Other receivables
Piutang derivatif	4,276	-	4,276	100%	Derivative receivables
Persediaan	102,572	107,868	(5,296)	(5%)	Inventories
Pajak dibayar di muka	3,457	6,837	(3,380)	(49%)	Prepaid taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	8,910	(8,910)	(100%)	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	40,065	39,043	1,022	3%	Advance and prepayments
Aset lancar lain-lain	17,000	-	17,000	100%	Other current assets
Jumlah aset lancar	472,500	766,450	(293,950)	(38%)	Total current assets
Piutang lain-lain	602	557	45	8%	Other receivables
Aset tetap	222,805	227,294	(4,489)	(2%)	Property, plant and equipment
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	142,492	161,880	(19,388)	(12%)	Deferred stripping costs
Beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	141,986	122,525	19,461	16%	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	14,672	15,373	(701)	(5%)	Mining properties
Pajak dibayar dimuka	93,147	63,111	30,036	48%	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan, bersih	66,285	46,521	19,764	42%	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	24,936	13,425	11,511	86%	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	11,305	6,646	4,659	70%	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya	18,311	18,946	(635)	(3%)	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	736,541	676,278	60,263	9%	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,209,041	1,442,728	(233,687)	(16%)	TOTAL ASSETS

Jumlah Aset

Jumlah Aset konsolidasian ITM per akhir 2019 berjumlah USD1,2 miliar, turun 16% dari totalnya per akhir 2018, yaitu USD1,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Aset lancar sebesar 38% dari 2019.

Aset Lancar

Aset lancar ITM per akhir 2019 menurun 38%, dari USD766,5 juta pada akhir 2018 menjadi USD472,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh Kas dan setara kas dan Piutang usaha.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas ITM per akhir 2019 adalah USD159,2 juta, turun USD209,0 juta dari nilainya di 2018 yaitu USD368,2 juta. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen USD214,0 juta, pembayaran pinjaman jangka pendek USD35,9 juta, pembelian aset tetap USD47,5 juta, pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual USD17,0 juta, penempatan jaminan penutupan tambang USD2,6 juta, dan tambahan eksplorasi dan pengembangan tangguhan USD29,1 juta. Penurunan ini diimbangi oleh arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Grup sebesar USD89,5 juta dan pinjaman jangka pendek sebesar USD46,5 juta.

Piutang Usaha

Piutang Usaha per akhir 2019 turun 39% atau sebesar USD83,8 juta, dari nilainya per akhir 2018 yaitu USD217,4 juta menjadi USD133,6 juta per akhir 2019. Penurunan tersebut berasal dari penurunan penjualan selama Q4–2019 dibandingkan dengan Q4–2018, ditambah oleh penagihan piutang yang lebih cepat selama Q4–2019. Sebagian besar periode pembayaran dari pelanggan berkisar antara 30 hingga 60 hari.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari bahan bakar, batubara, suku cadang, dan bahan-bahan pendukung, dikurangi provisi untuk suku cadang usang. Persediaan menurun 5%, dari USD107,9 juta per akhir 2018 menjadi USD102,6 juta per akhir 2019 terutama disebabkan oleh penurunan persedian bahan bakar milik GEM.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka dan Beban dibayar di muka per akhir 2019 berjumlah USD40,1 juta, naik 3% dari nilainya per akhir 2018, yaitu USD39,0 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar ITM per akhir 2019 berjumlah USD736,5 juta, meningkat sebesar 9% dari nilainya per akhir 2018, yaitu USD676,3 juta. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan Pajak dibayar di muka, Aset pajak tangguhan, dan Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, masing-masing sebesar 48%, 42%, dan 16% dari jumlahnya di 2018.

Total Assets

ITM's Consolidated Total assets as at end of 2019 amounted to USD1.2 billion, decreasing by 16% from its total as at end of 2018, which was USD1.4 billion. This drop was due to the decline in Current assets by 38% over 2019.

Current Assets

ITM's Current assets as at end of 2019 decreased by 38%, from USD766.5 million as at end of 2018 to USD472.5 million. This was primarily caused by Cash and cash equivalents and Trade receivables.

Cash and Cash Equivalents

ITM's Cash and cash equivalents as at end of 2019 was USD159.2 million, decreasing by USD209.0 million from 2018's figure of USD368.2 million. This was caused by dividend payment of USD214.0 million, repayments of short-term borrowing of USD35.9 million, purchase of fixed assets of USD47.5 million, purchase of available-for-sale financial assets of USD17.0 million, placement of mine closure guarantee of USD2.6 million and additional deferred exploration and development expenditures of USD29.1 million. The decrease was offset by cash generated from the Group's operating activities amounting to USD89.5 million and proceeds from short-term borrowing of USD46.5 million.

Trade Receivables

Trade receivables as at end of 2019 decreased by 39% or USD83.8 million, from its figure as at end of 2018 of USD217.4 million, to USD133.6 million at end of 2019. Such decrease was contributed by lower sales during Q4–2019 compared to Q4–2018 added by faster collection of receivables during Q4–2019. Most customers' terms of payment range between 30 to 60 days.

Inventories

ITM's Inventories consist of fuel, coal, spare parts and supporting materials, less provisions for inventory of obsolete parts. Inventories slightly decreased by 5%, from USD107.9 million as at end of 2018 to USD102.6 million as at end of 2019 mainly due to decline in GEM's fuel inventories.

Advances and Prepayments

Advances and prepayments at the end of 2019 amounted to USD40.1 million, increasing by 3% from 2018's figure, which was USD39.0 million.

Non-Current Assets

ITM's Non-current assets as at end of 2019 amounted to USD736.5 million, expanding by 9% from its figure as at end of 2018, which was USD676.3 million. This increase was bolstered by the increase of Prepaid taxes, Deferred tax assets, and Deferred exploration and development expenditures, each by 48%, 42%, and 16% from their respective amounts in 2018.

Aset Tetap

Per akhir 2019, nilai Aset tetap menurun 2% dari USD227,3 juta pada 2018 menjadi USD222,8 juta.

Pajak Dibayar di Muka – Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Lain-lain

Pajak dibayar di muka – Pajak penghasilan badan dan Pajak lain-lain meningkat 48% atau USD30 juta dari nilainya per akhir 2018, disebabkan oleh pajak penghasilan badan untuk tahun berjalan yang dibayar di muka.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan per akhir 2019 turun 12% atau USD19,4 juta, dari USD161,9 juta per akhir 2018 menjadi USD142,5 juta. Hal ini disebabkan oleh beban amortisasi sebesar USD150,2 juta selama periode tersebut, yang diimbangi dengan tambahan kapitalisasi biaya lapisan penutup yang dilakukan untuk memperoleh bijih di masa mendatang selama 2019, sebesar USD130,8 juta.

Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan naik 16% atau USD19,5 juta menjadi USD142,0 juta per akhir 2019. Per akhir 2018, nilainya adalah USD122,5 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh pengeluaran untuk eksplorasi dan pengembangan tambahan sebesar USD29,1 juta, yang terutama berasal dari kompensasi atas tanah oleh KTD Embalut sebesar USD16,4 juta. Akan tetapi, peningkatan ini diimbangi oleh biaya amortisasi sebesar USD9,1 juta.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan meningkat 42% atau USD19,8 juta, dari USD46,5 juta per akhir 2018 menjadi USD66,3 juta per akhir 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh perbedaan temporer yang dihasilkan dari perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan antara komersial dan fiskal sebesar USD18,4 juta.

Property, Plant and Equipment

As at end of 2019, Property, plant and equipment decreased by 2% from USD227.3 million in 2018 to USD222.8 million.

Prepaid Taxes – Corporate Income Tax and Other Taxes

Prepaid taxes – Corporate income tax and Other taxes increased by 48% or USD30 million compared to balance as at end of 2018 due to current year prepaid corporate income tax.

Deferred Stripping Costs

Deferred stripping costs as at end of 2019 experienced a decrease by 12% or USD19.4 million, from USD161.9 million as at end of 2018 to USD142.5 million. This was due to amortisation expense by USD150.2 million during the period and offset with additional capitalisation of overburden expenses performed to access future ore during 2019 amounting to USD130.8 million.

Deferred Exploration and Development Expenditures

Deferred exploration and development expenditures rose 16%, or USD19.5 million, to USD142.0 million as at end of 2019. As at end of 2018, the figure stood at USD122.5 million. Such increase was due to additional exploration and development expenditures amounting to USD29.1 million which primarily came from land compensation on KTD Embalut amounting to USD16.4 million. However, the addition was offset by amortisation costs of USD9.1 million.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets increased by 42% or USD19.8 million, from USD46.5 million as at end of 2018 to USD66.3 million as at end of 2019. Such increase was due to temporary differences resulting from difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs of USD18.4 million.

**LIABILITAS
LIABILITIES**

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	+/-	+/- (%)	Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description
Utang usaha	77,739	194,228	(116,489)	(60%)	Trade payables
Utang pajak	17,130	22,424	(5,294)	(24%)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	119,382	146,120	(26,738)	(18%)	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	10,616	-	10,616	100%	Short-term borrowing
Liabilitas jangka pendek lainnya	3,756	14,957	(11,201)	(75%)	Other current liabilities
Liabilitas derivatif	27	1,904	(1,877)	(99%)	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4,638	10,264	(5,626)	(55%)	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	233,288	389,897	(156,609)	40%	Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3,337	4,382	(1,045)	(24%)	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	38,243	37,813	430	1%	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	4,749	4,659	90	2%	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	43,076	35,070	8,006	23%	Provision for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,883	1,124	759	68%	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	91,288	83,048	8,240	10%	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	324,576	472,945	(148,369)	(31%)	TOTAL LIABILITIES

Total Liabilitas

Total Liabilitas ITM per akhir 2019 adalah USD324,6 juta, turun 31% atau USD148,3 juta dari jumlahnya per akhir 2018 yaitu USD472,9 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Total liabilitas jangka pendek sebesar 40% atau USD156,6 juta.

Total Liabilities

ITM's Total Liabilities as at end of 2019 stood at USD324.6 million, decreasing by 31% or USD148.3 million from its amount as at end of 2018 which was USD472.9 million. Such decrease was mainly caused by the decrease in Total current liabilities by 40% or USD156.6 million.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per akhir 2019 menyusut 40% dari USD389,9 juta per akhir 2018 menjadi USD233,3 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Utang usaha – pihak ketiga sebesar 60% atau USD116,5 juta.

Utang Usaha

Utang usaha per akhir 2019 mengalami penurunan sebesar 60% dari USD194,2 juta per akhir 2018 menjadi USD77,7 juta. Utang Usaha berasal dari jasa pertambangan batubara, dan layanan lainnya. Sebagian besarnya dibayarkan kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor penambangan pihak ketiga untuk IMM, TCM, dan BEK.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per akhir 2019 turun 18% atau USD26,7 juta dari USD146,1 juta per akhir 2018 menjadi USD119,4 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai Pembelian yang Masih Harus Dibayar sebesar USD23,4 juta dan penurunan pada royalti yang harus dibayar sebesar USD2,7 juta yang sejalan dengan penurunan penjualan selama triwulan ke-4 2019 dibanding triwulan ke-4 2018.

Pinjaman Jangka Pendek

Per akhir 2019, Pinjaman Jangka Pendek mencapai USD10,6 juta, yang telah dibayar penuh pada Januari 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 10% atau USD8,2 juta dari jumlahnya di 2018, yaitu USD83,0 juta. Nilainya adalah USD91,3 juta per akhir 2019. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tajam dalam Penyisihan imbalan karyawan.

Penyediaan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyediaan untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Provisi untuk rehabilitasi tambang dan Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi sedikit meningkat, masing-masing dari USD37,8 juta dan USD4,7 juta per akhir 2018, menjadi USD38,2 juta dan USD4,8 juta per akhir 2019.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga. Penyisihan Imbalan Karyawan naik 23% atau USD8,0 juta, dari USD35,1 juta menjadi USD43,1 juta pada tahun 2019 karena adanya pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan.

Current Liabilities

Current liabilities as at end of 2019 shrank by 40% from USD389.9 million as at end of 2018 to USD233.3 million. This was mainly caused by the decline in Trade payables – third parties by 60% or amounting to USD116.5 million.

Trade Payables

Trade payables as at end of 2019 experienced a decrease by 60% from USD194.2 million as at end of 2018 to USD77.7 million. Trade Payables are derived from coal mining services, and other services, with the majority paid to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for IMM, TCM, and BEK.

Accrued Expenses

Accrued Expenses as at end of 2019 dropped by 18% or USD26.7 million from USD146.1 million as at end of 2018 to USD119.4 million. Such decline was mainly due to the decrease in Accrued Purchases to supplier amounting to USD23.4 million and decrease in accrued royalty amounting to USD2.7 million which was inline with lower sales during Q4-2019 compared to Q4-2018.

Short-term borrowings

As at end of 2019, ITM has short-term borrowings amounting to USD10.6 million which has been fully paid in January 2020.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities rose by 10% or USD8.2 million from 2018's amount, which was USD83.0 million, to USD91.3 million as at end of 2019. Such increase was mainly due to the steep rise in Provision for employee benefits.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilization, and Restoration

Provision for mine rehabilitation and provision for decommissioning, demobilization, and restoration slightly increased, from USD37.8 million and USD4.7 million as at end of 2018, respectively, to USD38.2 million and USD4.8 million as at end of 2019.

Provision for Employee Benefits

Employee benefits and other long term employee benefit were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga. Provision for Employee Benefits rose by 23% or USD8.0 million, from USD35.1 million to USD43.1 million within the year due to remeasurements of pension benefit obligations.

EKUITAS
EQUITY

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain		Expressed in thousand USD, unless otherwise stated			
Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description
Modal saham	63,892	63,892	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	329,028	329,028	-	-	Additional paid in capital
Saham treasuri	(19,211)	(19,211)	-	-	Treasury shares
Translasi mata uang asing	286	(208)	494	(238%)	Foreign currency translation
Cadangan lindung nilai arus kas	2,535	(1,428)	3,963	(278%)	Cash flow hedging reserve
Laba ditahan	513,245	600,486	(87,241)	(15%)	Retained earnings
Kepentingan non- pengendali	(5,310)	(2,776)	(2,534)	91%	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	884,465	969,783	(85,318)	(9%)	TOTAL EQUITY

Ekuitas

Ekuitas ITM terdiri dari tujuh komponen: Modal saham, Tambahan modal disetor, Saham treasuri, Translasi mata uang asing, Cadangan lindung nilai arus kas, Laba ditahan, serta Kepentingan non-pengendali. Ekuitas Perusahaan per akhir 2019 berjumlah USD884,5 juta, turun 9% atau USD85,3 juta dari USD969,8 juta per akhir 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Laba Ditahan sebesar 15%. Di 2019, jumlah Modal saham, Tambahan modal disetor, dan Saham treasuri tidak mengalami perubahan.

Equity

ITM's Equity consists of seven components: Share Capital, Additional paid-in capital, Treasury shares, Foreign currency translation, Cash flow hedging Reserve, Retained earnings, and Non-controlling interest. The Company's Equity as at end of 2019 amounted to USD884.5 million, dropped by 9% or USD85.3 million from USD969.8 million as at end of 2018. This was primarily due to the decrease in Retained earnings by 15%. In 2019, the amount of Share Capital, Additional paid-in capital, and Treasury shares were unchanged.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	+/-	+/- (%)	Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	Description				
Pendapatan bersih	1,715,592	2,007,630	(292,038)	(15%)	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,388,904)	(1,423,671)	34,767	(2%)	Cost of revenue
Laba kotor	326,688	583,959	(257,271)	(44%)	Gross profit
Beban penjualan	(116,567)	(122,390)	5,823	(5%)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29,595)	(29,519)	(76)	0%	General and administration Expenses
Laba usaha*	180,526	432,050	(251,524)	(58%)	Operating income *
Beban keuangan	(1,498)	(1,290)	(208)	16%	Finance costs
Penghasilan keuangan	6,214	4,850	1,364	28%	Finance income
Penghasilan/(bebannya) lain-lain, bersih	666	(68,247)	68,913	(101%)	Others income/ (expenses), net
Beban pajak penghasilan	(59,406)	(108,607)	49,201	45%	Income tax expense
Laba tahun berjalan	126,502	258,756	(132,254)	(51%)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129,426	261,951	(132,525)	(51%)	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	131,252	263,944	(132,692)	(50%)	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	0.12	0.24	(0)	(50%)	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Keterangan / Note:

* Laba Usaha diperoleh dari Laba kotor dikurangi Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi.

* Operating Income was derived from Gross profit deducted by Selling expenses and General and administration expenses.

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih ITM di tahun 2019 diperoleh terutama dari penjualan batubara, serta layanan yang diberikan kepada pihak ketiga, termasuk penjualan bahan bakar dan penyewaan alat berat kepada pihak ketiga dari bisnis kontraktor penambangannya.

Mengingat pasar batubara melemah sepanjang 2019, Pendapatan bersih di 2019 mengalami penurunan 15%, dari USD2,0 miliar pada 2018 menjadi USD1,7 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan batubara sebesar USD268,2 juta yang berasal dari harga jual rata-rata batubara yang lebih rendah sebesar 21% (2019: USD64.6/ton; 2018: USD81.3/ton) meskipun jumlah penjualan batubara lebih tinggi sebesar 8% (2019: 25,3 ton; 2018: 23,5 ton).

Net Revenue

ITM's Net revenue in 2019 was derived mainly from the sales of its coal, in addition to the services provided to third parties, including fuel sales and heavy equipment rental to third party from its mining contractors business.

Given the overall weak coal market in 2019, Net revenue experienced a decline by 15%, from USD2.0 billion in 2018 to USD1.7 billion. Such decline was attributable to a decrease in coal sales by USD268.2 million derived from lower average realised coal selling price by 21% (2019: USD64.6/ton; 2018: USD81.3/ton) despite higher coal sales quantity by 8% (2019: 25.3 tons; 2018: 23.5 tons).

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUE

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	+/-	+/- (%)	Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi	2019	2018	+/-	+/- (%)	Description
Penjualan Batubara	1,632,788	1,903,259	(270,471)	(14%)	Coal Sales
kepada pihak ketiga	1,520,129	1,834,394	(314,265)	(17%)	to third parties
kepada pihak berelasi	112,659	68,865	43,794	64%	to related parties
Bahan bakar					Fuel
kepada pihak ketiga	79,052	94,787	(15,735)	(17%)	to third parties
Jasa					Services
kepada pihak ketiga	3,752	9,584	(5,832)	(61%)	to third parties
Jumlah Pendapatan Bersih	1,715,592	2,007,630	(292,038)	(15%)	Total Net Revenue

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2019 turun 2% dari USD1.423,7 juta pada 2018 menjadi USD1.388,9 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan biaya produksi terutama didorong oleh kenaikan biaya penambangan sebesar USD20,7 juta karena peningkatan biaya batubara dan pengangkutan karena aktivitas yang lebih tinggi dari volume batubara yang ditambang.
- Penurunan pembelian batubara sebesar USD31,0 juta berasal dari harga rata-rata yang lebih rendah dari pembelian batubara meskipun terjadi peningkatan dalam jumlah pembelian batubara.
- Peningkatan persediaan batubara sebesar USD6,6 juta yang mengakibatkan penurunan beban pokok pendapatan dengan jumlah yang bersesuaian. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan peningkatan persediaan ditahun 2018 yang mencapai USD35,5 juta.
- Penurunan royalti dan biaya eksploitasi sebesar USD36,6 juta, yang terutama didorong oleh harga jual batubara rata-rata yang lebih rendah selama 2019 dibandingkan 2018.

Cost of Revenue

Cost of Revenue in 2019 slightly decreased by 2% from USD1.423.7 million in 2018 to USD1,388.9 million. This decrease was mainly due to:

- Increase in production costs mainly driven by increase in the mining costs by USD20.7 million due to increase in coal getting and hauling activity expenses attributable to higher quantity of coal mined.
- Decrease in coal purchases by USD31.0 million was derived from lower average price of coal purchased despite increase in coal quantity purchased.
- Increase in coal inventory by USD6.6 million which resulted in a decrease in cost of revenue with corresponding amount. This amount was lower compared to the increase of coal inventory in 2018 which amounted to USD35.5 million.
- Decrease in royalty and exploitation fee by USD36.6 million was mainly driven by lower average coal sales price during 2019 compared to 2018.

Laba Kotor dan Margin Laba Kotor

Karena situasi bisnis dan angka-angka pendapatan yang telah dijelaskan di atas, Laba kotor—selisih antara Pendapatan bersih dan Beban pokok pendapatan—tercatat sebesar USD326,7 juta di 2019, turun 44% dari USD584,0 juta di 2018. Dengan demikian, Margin laba kotor juga turun dari 29% di 2018 menjadi 19% di 2019.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan di 2019 mencapai USD116,6 juta, turun 5% dari USD122,4 juta di 2018. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pasar batubara yang lebih lemah secara keseluruhan di tahun 2019.

Beban umum dan administrasi sedikit meningkat, dari USD29,5 juta di 2018 menjadi USD29,6 juta di 2019.

Laba Usaha

Di tahun 2019, ITM membukukan Laba usaha sebesar USD180,5 juta, turun tajam sebesar 58% dari USD432,1 juta di 2018. Penjualan batubara yang lesu di tahun 2019 merupakan kontributor utama penurunan ini.

Beban Keuangan, Pendapatan Keuangan, dan Lainnya

Jumlah Beban keuangan di 2019 naik 16%, dari USD1,3 juta di 2018 menjadi USD1,5 juta. Demikian juga, Pendapatan keuangan naik 28% atau USD1,3 juta, dari USD4,9 juta di 2018 menjadi USD6,2 juta di 2019. Beban Lain, yang di 2018 berjumlah USD68,2 juta, berbalik arah di 2019 menjadi Penghasilan lain-lain senilai USD0,7 juta, terutama karena realisasi keuntungan atas swap batubara dan bahan bakar serta keuntungan atas nilai tukar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Karena faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, Laba Sebelum Pajak Penghasilan di tahun 2019 mencapai USD185,9 juta, turun 49% dari nilainya di tahun sebelumnya, yaitu USD367,4 juta.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan turun 45% atau USD49,2 juta, dari USD108,6 juta pada 2018 menjadi USD59,4 juta pada 2019.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Di tahun 2019, ITM membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar USD1,8 juta, dibandingkan dengan USD2,0 juta pada tahun 2018. Ini terutama berasal dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan sebesar USD5,8 juta, yang diimbangi oleh perubahan dalam nilai wajar cadangan lindung nilai arus kas sebesar USD5,0 juta dan perbedaan dalam translasi mata uang asing di laporan keuangan anak perusahaan sebesar USD0,6 juta.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Due to the abovementioned business situation and revenue figures, Gross profit—the difference between Net revenue and Cost of revenue—was recorded at USD326.7 million in 2019, declining by 44% from USD584.0 million in 2018. Accordingly, Gross profit margin underwent a drop, from 29% in 2018 to 19% in 2019.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling expenses in 2019 stood at USD116.6 million, declining by 5% from USD122.4 million in 2018. This was due to a weaker coal market activities overall in 2019.

General and administrative expenses slightly increased, from USD29.5 million in 2018 to USD29.6 million in 2019.

Operating Income

In 2019, ITM booked USD180.5 million in Operating income, a steep 58% decrease from USD432.1 million recorded one year earlier. Sluggish coal sales in 2019 was a major contributor to the decline.

Finance Costs, Finance Income and Others

Total Finance costs in 2019 increased by 16%, from USD1.3 million in 2018 to USD1.5 million. Likewise, Finance income went up by 28% or USD1.3 million, from USD4.9 million in 2018 to USD6.2 million in 2019. Other expenses, which in 2018 amounted to USD68.2 million, reversed course in 2019, allowing ITM to record Other income worth USD0.7 million, mainly due to realisation of gain on coal and fuel swap and foreign exchange rate gain.

Profit Before Income Tax

Owing to factors which have been explained above, Profit before income tax in 2019 reached USD185.9 million, a 49% decline from its figure in one year earlier, which was USD367.4 million.

Income Tax Expense

Income tax expense went down by 45% or USD49.2 million, from USD108.6 million in 2018 to USD59.4 million in 2019.

Other Comprehensive Income

In 2019, ITM posted other comprehensive income of USD1.8 million, compared with USD2.0 million in 2018. This was mainly derived from remeasurements of pension benefit obligations amounting to USD5.8 million offset with changes in fair value of cash flow hedges USD5.0 million and difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements amounting to USD0.6 million.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk di 2019 berjumlah USD131,3 juta, 50% lebih rendah dari jumlahnya di 2018 sebesar USD263,9 juta. Ini terutama karena berkurangnya pendapatan bersih di 2019.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diantar oleh Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di 2019 berjumlah USD129,4 juta, turun 51% dari nilainya di 2018, sebesar USD262,0 juta, karena kondisi dan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas.

Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diantar oleh Pemilik Entitas Induk

Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah USD0,12 di tahun 2019, turun 50% dari USD0,24 per saham di tahun 2018, karena kondisi yang disebutkan di atas yang mengurangi perolehan Laba Tahun Berjalan.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

ITM's Total comprehensive income for the year attributable to the owners of the parent entity in 2019 amounted to USD131.3 million, 50% lower than the amount in 2018 of USD263.9 million. This was primarily owing to the weaker net revenue recorded in 2019.

Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

ITM's Profit for the year attributable to the owners of the parent entity in 2019 amounted to USD129.4 million, declining by 51% from 2018's figure of USD262.0 million as the result of the conditions and factors described above.

Earnings per Share for Net Income Attributable to The Owners of the Parent Entity

Earnings per Share for Net Income Attributable to The Owners of the Parent Entity amounted to USD0.12 in 2019, down by 50% from USD0.24 per share in 2018, owing to the conditions stated above that reduced the Profit for the Year.

RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS

Dinyatakan dalam %			Expressed in %
Deskripsi	2019	2018	Description
Laba kotor terhadap penjualan bersih	19	29	Gross profit to net sales (gross profit margin)
Laba usaha terhadap penjualan bersih	11	22	Operating income to net sales (operating income margin)
Laba bersih terhadap penjualan bersih	8	13	Net income to net sales (net profit margin)
Laba bersih terhadap jumlah aset	11	18	Net income to total assets (return on assets)
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	15	27	Net income to total equity (return on equity)

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan ITM untuk memanfaatkan sumber-sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai pemegang saham. Laba bersih terhadap jumlah aset ITM turun hampir setengahnya, dari 18% di 2018 menjadi 11% di 2019.

Profitability

The Profitability Ratio demonstrates ITM's ability to utilize its resources in order to generate profits and shareholder value. In 2019, ITM's Net income to total assets dropped by nearly half, from 18% in 2018 to 11%.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements Of Cash Flows

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	+/-	+/- (%)	Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi					Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	89,456	354,895	(265,439)	(75%)	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(95,924)	(108,631)	12,707	(12%)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(203,420)	(249,373)	45,953	(18%)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(209,888)	(3,109)	(206,779)	6,651%	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	368,216	374,230	(6,014)	(2%)	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	881	(2,905)	3,786	(130%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	159,209	368,216	(209,007)	(57%)	Cash and cash equivalents at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2019 mencapai USD89,5 juta, terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar USD1.799,4 juta dikurangi pembayaran kepada pemasok sebesar USD1.343,8 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2019 mencapai USD95,9 juta. Kontributor utama terhadap arus kas keluar adalah pembelian aset tetap sebesar USD47,5 juta, tambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar USD29,1 juta, dan pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar USD17 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 mencapai USD203,4 juta, yang terutama ditujukan untuk pembayaran dividen tunai ITM kepada pemegang saham, sebesar USD214,0 juta.

Kas dan Setara Kas

Per akhir 2019, posisi Kas dan setara kas perusahaan mencapai USD159,2 juta, turun 57% dari posisinya di awal tahun, yaitu USD368,2 juta.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash inflow from operating activities in 2019 reached USD89.5 million, mainly derived from receipts from customers amounting to USD1,799.4 million less payments to suppliers amounting to USD1,343.8 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash outflow for investing activities in 2019 amounted to USD95.9 million. The major contributors to the cash outflows were purchases of property, plant, and equipment, amounting to USD47.5 million, additional deferred exploration and development expenditure (USD29.1 million), and purchases of available for sale financial assets (USD17 million).

Cash Flows from Financing Activities

Net cash outflow for financing activities in 2019 amounted to USD203.4 million, which was contributed mainly by ITM's payment of cash dividends to shareholders, amounting to USD214.0 million.

Cash and Cash Equivalents

As at end of 2019, the company's cash and cash equivalents stood at USD159.2 million, down 57% from its position at the beginning of the year, at USD368.2 million.

RASIO KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL RATIOS

Dinyatakan dalam %			Expressed in %
Deskripsi	2019	2018	Description
RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UTANG			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	203	197	Current assets to current liabilities (current ratio)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	27	33	Total liabilities to total assets (debt ratio)
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	372	305	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	1	-	Net debt to total equity (debt to equity ratio)
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas	15	27	Net income to total equity (return on equity)
RASIO EFISIENSI			
Penjualan bersih terhadap rata-rata piutang usaha (kali)	10	10	Net sales to average trade receivables (receivables turnover) (times)
Jangka waktu rata-rata penagihan (hari)	37	36	Average collection period (days)

Rasio Lancar

Sepanjang 2019, ITM tetap mampu memenuhi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancarnya, sebagaimana tercermin oleh rasio lancar yang meningkat dari 197% di tahun 2018 menjadi 203% per akhir 2019.

Rasio Solvabilitas

Karena terjadinya penurunan 31% dalam jumlah liabilitas di tahun 2019, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan juga menurun dari 49% di 2018 menjadi 37% di 2019. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap aset turun dari 33% di 2018 menjadi 27% di 2019 sejalan dengan kenaikan rasio solvabilitas dari 305% di 2018 menjadi 372% di 2019.

Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas

Dengan adanya pinjaman bank di tahun 2019, maka rasio utang terhadap ekuitas ITM meningkat dari 0% di 2018 menjadi 1%.

Perputaran Piutang

Sepanjang 2019, ITM mampu mempertahankan perputaran piutang yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang dagang rata-rata pada kisaran 10 kali. Rasio ini tidak berubah dari 2018 hingga 2019.

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan

Kolektibilitas ITM sedikit memburuk di tahun 2019, karena jangka waktu rata-rata penagihannya yang bertambah dari 36 hari di 2018 menjadi 37 hari di 2019. Bagaimanapun juga, hal ini tidak berdampak signifikan terhadap posisi keuangan Perusahaan. Selama tahun 2019, jumlah piutang usaha turun dari USD217,4 juta per akhir 2018 menjadi USD133,6 juta, dengan 88% dari jumlah tersebut diklasifikasikan sebagai lancar.

Current Ratio

Throughout 2019, ITM remained capable of servicing its current liabilities entirely using its current assets, as reflected by its current ratio, which improved from 197% in 2018 to 203% as at the end of 2019.

Solvency Ratio

Due to a 31% decline in total liabilities in 2019, the Company's liabilities to equity ratio also declined from 49% in 2018 to 37% in 2019. Meanwhile, the liabilities to assets ratio dropped from 33% in 2018 to 27% in 2019 corresponding to an increase in solvency ratio from 305% in 2018 to 372% in 2019.

Debt to Equity Ratio

With the acknowledgment of bank loan in 2019, ITM's debt to equity ratio increased from 0% in 2018 to 1%.

Receivables Turnover

Throughout 2019, ITM was capable of maintaining its receivables turnover defined as the ratio of net sales to average trade receivables at 10 times. The ratio was unchanged from 2018 to 2019.

Average Collection Period

ITM's collectability deteriorated slightly in 2019, as the average collection period extended from 36 days in 2018 to 37 days in 2019. This, however, did not have any significant impact on the Company's financial position. During the year of 2019, total trade receivables declined from USD217.4 million as at end of 2018 to USD133.6 million, with 88% of the total classified as current.

STRUKTUR PERMODALAN Capital Structure

STRUKTUR PERMODALAN CAPITAL STRUCTURE

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	+/-	+/- (%)	Expressed in thousand USD, unless otherwise stated
Deskripsi					Description
Liabilitas jangka pendek	233,288	389,897	(156,609)	(40%)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	91,288	83,048	8,240	10%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	324,576	472,945	(148,369)	(31%)	Total liabilities
Ekuitas	884,465	969,783	(85,318)	(9%)	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,209,041	1,442,728	(233,687)	(16%)	Total liabilities and equity

KEBIJAKAN & MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Di tahun 2019, ITM tidak mengubah pendekatannya dalam mengelola permodalannya.

Tujuan ITM dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi ITM selama tahun 2019 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

CAPITAL RISK MANAGEMENT & POLICY

In 2019, ITM did not change its approach to managing its capital.

ITM's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

ITM's strategy during 2019 was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitments for Capital Goods Investments

Di tahun 2019 ITM tidak melakukan ikatan material untuk investasi atas barang modal.

In 2019 ITM did not make any material commitment for capital goods investment.

KOMITMEN & KONTINJENSI Commitments & Contingencies

Komitmen dan kontinjensi ITM di tahun 2019 dijelaskan secara terinci dalam Catatan 29 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman lampiran 5/86–5/107.

ITM's commitments and contingencies in 2019 are detailed in Note 29 to the Consolidated Financial Statements, on page schedule 5/86–5/107.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL AKUNTAN PUBLIK Material Information & Facts After The Accountant's Date

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi di tahun 2020 sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2019 oleh Akuntan Publik.

There were no material information or facts occurring in 2020 up to the date of the publication of the Company's Consolidated Financial Statements for FY 2019 by the Public Accountant.

TARGET & PENCAPAIAN 2019

2019 Targets & Achievements

Untuk tahun 2019, ITM menetapkan sasaran untuk volume produksi sebanyak 23,6 juta ton dan volume penjualan sebanyak 26,5 juta ton. Selain itu, ITM juga menetapkan sasaran belanja modal sebesar USD121,9 juta.

Di tahun 2019, realisasi volume produksi batubara adalah 23,4 juta ton atau 99% dari target dan volume penjualan adalah 25,3 juta ton atau 95% dari target. Sementara itu, jumlah belanja modal yang direalisasikan di 2019 mencapai USD45,2 juta atau 37% dari target.

For 2019, ITM had set a target for its production volume of 23.6 million tons and sales volume of 26.5 million tons. In addition, ITM also set a target for capital expenditures for the year amounting to USD121.9 million.

In 2019, the actual total coal production volume was 23.4 million tons or 99% of the target while sales volume reached 25.3 million tons or 95% of the target. Meanwhile, total capital expenditures realised during the year was USD45.2 million or 37% of the target.

PROSPEK BISNIS & TARGET 2020

2020 Business Prospects & Targets

Dengan berbagai pertimbangan yang terjadi di pasar batubara global untuk tahun 2020 sebagaimana disampaikan oleh berbagai laporan analis, ITM menetapkan sasaran untuk volume produksi batubara di antara 19,0-20,1 juta ton dan volume penjualan pada kisaran 22,4-23,5 juta ton. Selain itu, ITM juga menetapkan sasaran pembelanjaan modal sebesar USD49,9 juta.

Given the various trends and events predicted to take place in the global coal market in 2020, as presented in detail in a number of analysts' reports, ITM has set a target for its coal production volume between 19.0-20.1 million tons and sales volume between 22.4-23.5 million tons. In addition, ITM has set its capital expenditure budget for the year at around USD49.9 million.

INVESTASI, EKSPANSI, GABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG YANG MATERIAL

Material Investments, Expansions, Business Combinations, Acquisitions, And Debt Restructuring

Pada tahun 2019, tidak terdapat informasi yang material mengenai investasi, ekspansi, gabungan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang yang dilakukan oleh ITM.

Throughout the year of 2019, ITM did not conduct any material investments, expansions, business combinations, acquisitions, or debt restructuring.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN KONFLIK KEPENTINGAN

Transactions With Related Parties And With Conflict Of Interest

Pada tahun 2019, ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi sejumlah USD136,5 juta. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut, disajikan dalam Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman lampiran 5/83–5/85.

In 2019 ITM was involved in several transactions with related parties, amounting to USD136.5 million. The details of these transactions with related parties, as well as the nature of the relationships with such parties, are provided in Note 28 to the Consolidated Financial Statements, on page schedule 5/83–5/85.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI & DAMPAKNYA

Changes In Accounting Policy & Their Impacts

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Dijelaskan secara rinci dalam catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman lampiran 5/7-5/40.

Untuk perubahan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen, dijelaskan secara rinci dalam catatan 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, pada halaman lampiran 5/41-5/46.

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits"
- The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes"
- The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years. For details, refer to note 2 to the Consolidated Financial Statements, on page schedule 5/7-5/40.

For the details of changes in management's use of judgements, estimates and assumptions, refer to note 3 to the Consolidated Financial Statements, on page schedule 5/41-5/46.

Non-Batubara Non-Coal

Sebagian pendapatan ITM diperoleh dari penjualan produk-produk non-batubara. Di 2019, produk ini berupa bahan bakar yang dijual oleh GEM, anak perusahaan. Sebagaimana dinyatakan di bagian sebelumnya, volume penjualan bahan bakar di 2019 mencapai 194,776 KL.

Untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam proses distribusi bahan bakarnya, GEM menerapkan sejumlah inovasi kunci di 2019, antara lain pemodelan pola permintaan konsumen menggunakan komputer. Akibatnya, waktu pengiriman berhasil dipersingkat dan demurrage berhasil dikurangi.

A portion of ITM's revenue is derived from the sales of its non-coal products. In 2019, these products consisted of fuel, which was sold by GEM, a subsidiary. As stated in the previous section, total fuel sales in 2019 amounted to 194,776 KL.

To enhance cost efficiency in its fuel distribution business, in 2019 GEM implemented several key innovations, chief of which involved a computer modelling of its customers' demand patterns, which has improved delivery time and reduced demurrage.

DIVIDEN

Dividends

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ITM menggunakan laba bersih hasil operasional selama tahun buku sebagian untuk dibayarkan sebagai dividen tunai, dengan memperhitungkan laba, cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha. Jumlah dividen final bagi pemegang saham ditentukan dalam RUPST.

Sesuai isi Prospektus Perusahaan, manajemen membayarkan dividen minimal 60% dari laba bersih setelah menyisihkan cadangan yang diwajibkan, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Ini menunjukkan komitmen ITM terhadap nilai pemegang saham yang tinggi.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the Company's Articles of Association, ITM uses its net profit from operations for one financial year, including to be paid as cash dividend, by taking into account its profitability, reserve allowances, and business development plans. The final dividend amount to be distributed to the shareholders is decided at the AGMS.

In line with the Company's Prospectus, the management pays a dividend of at least 60% of net profit, after setting aside the required reserves, unless otherwise specified by the GMS. This demonstrates ITM's strong commitment to ensuring a high shareholder value.

RIWAYAT PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYOUT HISTORY

Tahun Fiskal Fiscal Year	Keterangan Description	Tanggal Pengumuman Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per Saham (IDR) Cash Dividend per Share (IDR)	Total Dividen yang Dibayar pada Tahun Buku (IDR) Total Dividend Paid for The Fiscal Year (IDR)	Dividend Payout Ratio (%)
2017	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	27 Oktober 2017 27 October 2017	21 November 2017 21 November 2017	1,300.00	1,425,522,670,000	100
2017	Sisa dividen final Balance of final dividend	23 Maret 2018 23 March 2018	20 April 2018 20 April 2018	1,840.00	2,017,662,856,000	100
Total Dividen yang dibagikan tahun 2017 Total dividend paid for the FY 2017						3,443,185,526,000
2018	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	24 Oktober 2018 24 October 2018	16 November 2018 16 November 2018	1,420.00	1,557,109,378,000	100
2018	Sisa dividen final Balance of final dividend	25 Maret 2019 25 March 2019	23 April 2019 23 April 2019	2,045.00	2,242,456,815,500	100
Total Dividen yang dibagikan tahun 2018 Total dividend paid for the FY 2018						3,799,566,193,500
2019	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	23 Oktober 2019 23 October 2019	15 November 2019 15 November 2019	705	773,071,909,500	80

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ITM melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah IDR3.064,2 miliar.

Sampai dengan akhir 2019, seluruh dana tersebut telah digunakan.

Berikut rincian penggunaan dana hasil IPO hingga 31 Desember 2019:

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

ITM conducted initial public offering (IPO) of its shares on 7 December 2007. Total proceeds from the IPO, net of costs, commissions, and expenses related to the offering, amounted to IDR3,064.2 billion.

Up to the end of 2019, all of the IPO proceeds had been used.

Details of the use of IPO proceeds up to 31 December 2019 are as follows

PENGUNAAN DANA IPO USE OF IPO PROCEEDS

	Alokasi (miliar IDR) Allocation (billion IDR)	Realisasi (miliar IDR) Realization (billion IDR)
Terminal Batubara Bontang IMM IMM Bontang Coal Terminal	656.3	699.5
Pembangkit Listrik Bontang IMM IMM Bontang Power Plant	234.4	126.1
Pengembangan Blok Timur IMM IMM East Block Development	187.5	180.1
Pengembangan BEK BEK Development	468.8	418.7
Lainnya (Ekspansi usaha dan pembayaran utang) Others (Business expansion and debt repayment).	1,517.2	1,639.8
Jumlah	3,064.2	3,064.2
Total		

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Changes Of Regulations With Significant Impact

Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019	Pada 29 Januari 2019, Pemerintah mengundangkan Peraturan Presiden terkait jenis-jenis penyakit yang termasuk dari akibat kerja dan pengelolaan kesehatan di dalam perusahaan.	On 29 January 2019, the Government enacted a Presidential Regulation related to occupational illnesses including the types of diseases due to work and health management within companies.
Presidential Regulation No. 7/2019	ITM and anak usahanya telah memiliki standar prosedur pengelolaan kesehatan karyawan yang telah memadai sesuai dengan aturan yang berlaku. Akan tetapi tetap dilakukan penelaahan atas prosedur yang ada untuk dapat disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan lain terkait dengan pengelolaan kesehatan karyawan sebagai bagian keberlanjutan kesinambungan terhadap pengelolaan kesehatan karyawan di ITM dan anak usahanya	ITM and its subsidiaries have standard procedures for employee health management in place that are adequate in accordance with applicable regulations. However, a review of the existing procedures is still being carried out to be able to be adjusted to other provisions related to the management of employee health as part of the continuing sustainability of employee health management at ITM and its subsidiaries.
Kep Dirjen Minerba No. 205K Tahun 2019	Pemerintah menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara pada 29 Agustus 2019 terkait dengan Tata Cara Verifikasi Teknis Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan Batubara.	The Government issued a Decree of the Director General of Minerals and Coal on 29 August 2019 on Technical Procedures for Verification of Coal Transport and Sales Activities.
Director General of Minerals and Coal Decree No. 205K/2019	Pelaporan sebagai bagian dari pengawasan pemerintah terkait dengan hal produksi dan penjualan batubara dilakukan secara online dan terintegrasi. ITM melalui anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai bentuk salah satu kepatuhan terkait dengan pelaksanaan dari kegiatan pertambangan termasuk dengan penjualan yang dilakukan oleh anak usaha. Dengan menyesuaikan aturan ini dengan internal prosedur sehingga memperoleh SLA yang baik menjaga keberlangsungan kegiatan ini sesuai dengan aturan yang berlaku.	Reporting, as part of government supervision related to coal production and sales matters, is now to be done in an online and integrated manner. ITM through its subsidiaries has adjusted this provision as a form of compliance related to the implementation of mining activities including sales activities performed by subsidiaries. The adjustment of internal procedures with these regulations has resulted in a proper SLA to maintain the continuity of these activities, in accordance with the applicable regulations.
Government Regulation No. 81/2019	Pada 25 November 2019, Pemerintah mengundangkan Peraturan Pemerintah terkait Jenis dan Tarif PNBP Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. ITM dan anak usahanya menyesuaikan ketentuan ini sebagai salah satu kepatuhan terkait dengan kewajiban dalam kegiatan pertambangan termasuk dengan pembayaran PNBP. Dengan menyesuaikan aturan ini dengan internal prosedur sehingga administrasi kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.	On 25 November 2019, the Government promulgated a Government Regulation regarding PNBP Types and Tariff at the Ministry of Energy and Mineral Resources. ITM and its subsidiaries adjust this provision as one of compliance with obligations in mining activities including PNBP payments. By adjusting this rule with internal procedures so that the administration of activities in accordance with applicable rules.

Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019	<p>Pada 6 Mei 2019, Pemerintah menetapkan Keputusan Menteri terkait Penetapan Presentase Minimal Penjualan Batubara untuk kepentingan dalam Negeri Tahun 2019 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>Pemerintah telah menetapkan minimal penjualan batubara untuk DMO (domestik market obligation) kepada pemegang izin operasi produksi. ITM dan anak usahanya berupaya untuk memenuhi presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri. Menerapkan beberapa strategi untuk memenuhi kewajiban DMO seperti mengajukan penawaran batubara dan berpartisipasi dalam tender batubara ke PLN, dan IPP, dan mempelajari serta mengevaluasi sumber produsen batubara yang telah melebihi kuota DMO dan melakukan diskusi dan negosiasi lebih lanjut.</p>	<p>On 6 May 2019, the Government adopted a Ministerial Decree related to the Determination of a Minimum Presentation of Coal Sales for Domestic Interest in 2019 by the Ministry of Energy and Mineral Resources.</p> <p>The government has set a minimum coal sales for the DMO (domestic market obligation) to the holder of a production operation permit. ITM and its subsidiaries strive to meet the minimum percentage of coal sales for domestic interests, Implement several strategies to meet DMO obligations such as submitting coal bids and participating in coal tenders to PLN, and IPP, and studying and evaluating coal producer sources that have exceeded the DMO quota and conduct further discussions and negotiations.</p>
Ministerial Decree No. 216K/30/MEM/2019	<p>Pada 26 Desember 2019, Pemerintah mengundangkan Keputusan Menteri terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2020.</p> <p>ITM melalui anak usahanya berupaya untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah, dengan sistem pengelolaan good mining practice sehingga pelaksanaan operasional dapat berjalan sesuai dengan plan, serta memantau perkembangan undang-undang dan peraturan prospektif dan baru termasuk analisis dampak terhadap operasi dan investasi, dan mengembangkan rencana darurat untuk meminimalkan dampak.</p>	<p>In 26 December 2019, the Government promulgated a Ministerial Decree related to Meeting Domestic Coal Needs in 2020.</p> <p>ITM through its subsidiary endeavors to meet domestic coal needs in accordance with government regulations, with a good mining practice management system so that operational implementation can proceed according to plan, and monitor the development of prospective and new laws and regulations including an analysis of impacts on operations and investments, and develop contingency plans to minimize impacts.</p>

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

Business Continuity Management

Untuk menghindarkan terhentinya kegiatan operasional ITM dalam jangka pendek ataupun panjang, segala tidakan manajemen risiko harus terkoordinasi dan terintegrasi secara strategis pada setiap tingkatan. Hal ini penting untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis ITM dalam jangka panjang.

Strategi manajemen risiko ITM dan langkah-langkah khusus memitigasi risiko dirinci dalam bab Tata Kelola Perusahaan. Bagian ini membahas singkat strategi ITM untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dan memastikan kesiapan dan keandalan proses bisnisnya dalam menghadapi kemungkinan krisis atau situasi darurat.

Unit Business Continuity Management (BCM) didirikan pada tahun 2005 sebagai mekanisme yang kokoh bagi ITM untuk menangani gangguan akibat krisis atau keadaan darurat yang timbul di area operasionalnya, sekaligus memitigasi konsekuensi negatif yang dapat terjadi. ITM juga menetapkan Recovery Time Objective (RTO) sebagai target waktu penyelesaian masalah. Dalam pelaksanaannya digunakan pedoman Crisis Emergency Management (CEM) sebagai tindakan awal yang cepat dan terpadu untuk melindungi karyawan dan aset ITM. Pedoman ini akan segera diaktifkan pada saat terjadi situasi pemogokan atau krisis.

Given the various categories of risk that may imperil ITM's business operations, both in the short and long term, all risk management measures have to be strategically coordinated and integrated in all levels of the organisation. This is to enhance the resilience of ITM and ensure the long-term continuity of its business.

While ITM's risk management strategy and specific risk mitigation measures are detailed in a later chapter on Corporate Governance, this brief section discusses ITM's strategy for safeguarding its business and ensure availability and reliability of its business processes in the face of potential crises or emergency situations.

Under the Business Continuity Management (BCM) unit established in 2005, ITM has promulgated a robust mechanism to deal with disruptions caused by crises or emergencies arising in any of its operational areas, and to mitigate any possible negative consequences thereof. ITM has defined a Recovery Time Objective (RTO) as a target under which business continuity issues must be resolved. To do so, the Crisis Emergency Management (CEM) systematic guideline is in place for initiating quick and concerted efforts to safeguard ITM's personnel and assets. This guideline is to be activated immediately upon the strike of a crisis situation.

STRUKTUR ORGANISASI BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM) ORGANISATIONAL STRUCTURE

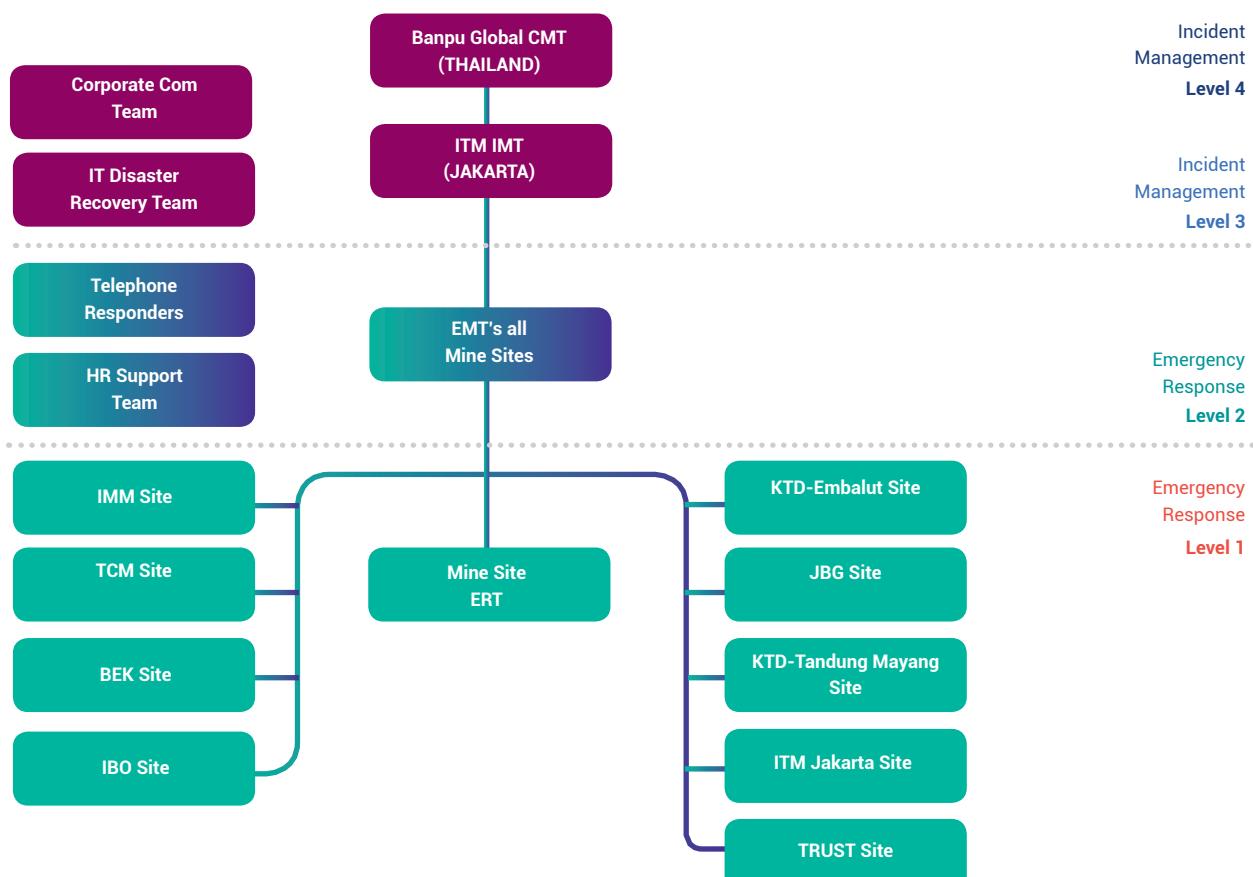
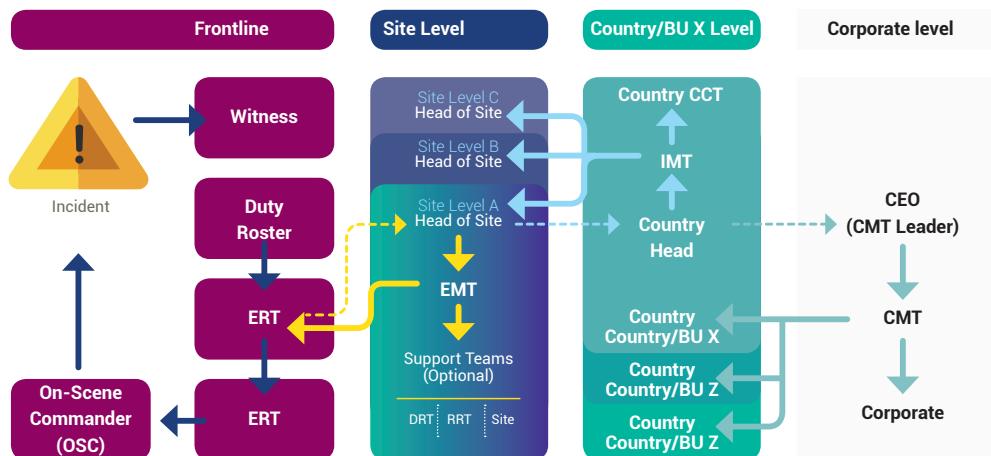


DIAGRAM AKTIVASI CEM-BCM CEM-BCM ACTIVATION CHART



* CCT : Crisis communication Team
DRT : Disaster Recovery Team
RRT : Relatives Response Team

Situasi krisis dan darurat di ITM dikelompokkan menjadi empat tingkatan, dari terendah ke tertinggi:

- Frontline Level, ditangani oleh Emergency Response Team (ERT)
- Site Level, ditangani oleh Emergency Management Team (EMT)
- Country Level, ditangani oleh Incident Management Team (IMT) di bawah kendali Direktur Utama
- Corporate Level, ditangani oleh Crisis Management Team (CMT) di bawah CEO

Selama tahun pelaporan 2019, tidak terdapat situasi krisis ataupun darurat.

Dengan berhaluan pada panduan Manajemen Keberlanjutan Bisnis ISO 22301, untuk meningkatkan kesiapan menyeluruh dalam menanggapi situasi penting, di tahun 2019 BCM mengadakan lokakarya peningkatan kesadaran yang dipimpin oleh unit induk HSEC Banpu. Lokakarya yang mencakup modul Business Impact Analysis ini diadakan di Jakarta. Pada tahun 2019 BCM juga melakukan peninjauan dan pembaruan Struktur Organisasi CEM di anak perusahaan TCM dan IMM. Untuk tahun 2020, BCM berencana memperbarui Struktur Organisasi CEM dan merumuskan peran dan tanggung jawab terkait di anak-anak perusahaan lainnya. Simulasi skenario krisis/darurat akan terus dilaksanakan secara berkala.

ITM classifies crisis and emergency situations into four grades, namely, from lowest to highest:

- Frontline Level, to be handled by the Emergency Response Team (ERT)
- Site Level, handled by the Emergency Management Team (EMT)
- Country Level, handled by the Incident Management Team (IMT) under the President Director's command
- Corporate Level, handled by the Crisis Management Team (CMT) under the CEO

No crisis or emergency situation was recorded for the reporting year of 2019.

To improve overall readiness to respond to potential situations, in 2019 BCM conducted an awareness-raising workshop, with reference to ISO 22301 Business Continuity Management System, led by the parent entity Banpu's HSEC unit. The workshop was held in Jakarta and included a module on Business Impact Analysis. In addition, in 2019 BCM conducted a review and update of the CEM Organisational Structure in two subsidiaries, TCM and IMM. For 2020, BCM plans to continue its updating of CEM Organisational Structure and formulating related roles and responsibilities, in other subsidiaries. Meanwhile, crisis/emergency scenario simulations will continue to be held regularly.

INOVASI BERKELANJUTAN

Relentless Innovation

Inti dari filosofi Banpu Heart yang dianut Perusahaan adalah semangatnya untuk terus berinovasi. Untuk meningkatkan keunggulan operasionalnya, ITM mendorong karyawannya untuk menghasilkan ide-ide segar, kreatif, dan inovatif, serta terus bertransformasi di seluruh bagian ITM, dari operasi penambangan dan logistik hingga tata kelola perusahaan dan inisiatif keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan berpedoman pada Kerangka Kerja Inovasi ITM.

Sebelum 2019, mekanisme penyampaian ide-ide inovatif karyawan diwadahi oleh program Kelompok Peningkatan Aktifitas Kerja atau KOMPAK. Pada tahun 2019, KOMPAK berubah nama menjadi Innovation on Future Initiative and Creativity (INFINITY). Untuk melengkapinya, pada April 2019, Innovation Center (INOC) didirikan. INOC berfungsi sebagai portal yang mempermudah karyawan di seluruh Perusahaan untuk menyampaikan ide-ide segar mereka ke seluruh organisasi, sehingga mempercepat respons terhadap ide-ide ini dan memicu kolaborasi antara pihak-pihak yang mengalami masalah serupa atau yang sedang mengembangkan strategi inovatif serupa.

ITM juga meluncurkan suatu program baru yang dinamai Innovation Success Project Expansion (SPEx), yaitu suatu program untuk menjaring proyek-proyek inovasi yang terbukti berhasil dan memiliki nilai tambah lebih untuk bisa diimplementasikan di seluruh anak perusahaan ITM.

Pada tahun 2019 proyek inovasi yang terpilih dalam program SPEx adalah proyek Go Safe 24/7 yang merupakan hasil karya dari karyawan PT Kitadin (Embalut). Hasil dari proyek tersebut adalah suatu aplikasi berbasis online yang berfungsi mencatat dan melaporkan Kondisi Tidak Aman (KTA), Tindakan Tidak Aman (TTA) dan kejadian nyaris celaka (Nearmiss) di seluruh area operasi.

Setelah diangkat ke dalam Program SPEx, aplikasi ini diperbaiki serta diperkaya fitur dan fungsinya dengan berkolaborasi bersama beberapa fungsi terkait. Kemudian aplikasi tersebut diterapkan di seluruh lokasi anak Perusahaan ITM. Proyek tersebut juga dibawa untuk ditampilkan pada sesi HSEC Summit 2019 di Bangkok dan memperoleh penghargaan Proyek Terpopuler.

Pada 2019, ITM mengadakan Pelatihan Inovasi yang meliputi Pelatihan Fasilitator Inovasi di bulan Maret, Pelatihan Inovasi Champion & Leader di bulan Mei–Juni, dan Pelatihan Juri Inovasi di bulan Oktober.

Tahun 2019 adalah tahun kesebelas diselenggarakannya ITM Innovation Convention, yang sekarang dinamai ITMNovation, dengan "Ideate and Get Real" sebagai Tema Inovasi 2019. Sebanyak 106 proyek inovasi yang terdaftar di ITMNovation ke-11 ini terselesaikan dengan baik. Jumlah ini meningkat 31% dari 81 proyek yang terdaftar dan diselesaikan di tahun sebelumnya. Setelah dievaluasi oleh para juri yang

At the core of the Banpu Heart corporate philosophy lies a relentless passion for innovation. To shore up its operational excellence, ITM encourages its employees to come up with fresh, creative, and innovative ideas to deliver transformation after transformation across all areas in ITM, from mine operations and logistics to corporate governance and sustainable initiatives. Efforts undertaken in this regard are guided by the ITM Innovation Framework.

Prior to 2019, the main mechanism for employees to deliver innovative ideas had been via the Work Activity Improvement Group Program, otherwise known as KOMPAK. In 2019, KOMPAK was rebranded as Innovation on Future Initiative and Creativity (INFINITY). To equip INFINITY, in April 2019 the Innovation Center (INOC) was established. INOC functions as a corporate-wide portal for all employees to submit their fresh ideas more easily, to be disseminated across the organisation, thus accelerating responsiveness to the ideas and igniting collaboration among parties with similar concerns or who are developing similar innovative strategies to tackle various issues.

ITM then launched the Innovation Success Project Expansion (SPEx) program as a venue to filter innovative projects that have been proven successful and have a significant added value to be implemented in various subsidiaries within ITM Group.

In 2019, the innovative project selected via the SPEx Program was the Go Safe 24/7 project, which was brought by the employees of PT Kitadin (Embalut). The result of this project was an online application that can record and report Unsafe Conditions, Unsafe Actions, and Near-Miss across all of the operational areas.

Having been nurtured in the SPEx Program, this application has been improved and enriched with additional features and functionalities through collaboration with various functions within the Company. The application has subsequently been in use in all of the Company's subsidiaries. The project was also presented at the HSEC Summit 2019 event in Bangkok, and went on to win the Most Popular Project award.

In 2019, ITM conducted a series of Innovation Training, consisting of Innovation Facilitator Training in March, Innovation Champion & Leader Training in May–June, and Innovation Jury Training in October.

ITM Innovation Convention, which was in its eleventh year in 2019, was now held under a new name: ITMNovation, with "Ideate and Get Real" as its 2019 Innovation Theme. As many as 106 innovation projects were registered to the 11th ITMNovation 2019, all of which were completed. This marked a steep 31% increase from 81 projects registered and completed in the previous year's event. The top two projects from

termasuk beberapa direktur, dua proyek teratas dari setiap lokasi (ITM Jakarta Office, IMM, TCM, JBG, BEK, TDM, dan EMB) ditampilkan pada tahap akhir Konvensi dan diberikan medali. Di tahun 2019, Perusahaan berhasil melakukan penghematan biaya operasional mencapai USD23 juta berkat penerapan ide-ide inovatif ini.

Salah satu tonggak penting inovasi 2019 adalah diselesaikannya pembangunan pembangkit listrik *Solar Hybrid Plant* berkapasitas 3 MW di Bontang. Saat ini listrik ramah lingkungan yang dihasilkan oleh pembangkit listrik ini dimanfaatkan secara internal. Keberhasilan pembangkit listrik ini menjadi landasan ITM untuk memulai inisiatif perancangan pembangkit listrik bersumber energi terbarukan di daerah lain di masa depan.

Selama bertahun-tahun, inisiatif inovasi ITM tak hanya diapresiasi secara internal, namun juga secara konsisten mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak eksternal. Sebagian proyek yang ditampilkan pada ITMNovation ke-11, mewakili ITM pada Banpu Innovation Convention ke-7 di Thailand. Pada acara itu, ITM meraih penghargaan "Overall Champion", dan satu proyek JBG, Swampy Forest, memenangkan juara kedua. Selain itu, Bursa Efek Indonesia menetapkan ITM sebagai "Perusahaan Paling Inovatif" di sektor pertambangan pada tahun 2019.

each of the seven sites (ITM Jakarta Office, IMM, TCM, JBG, BEK, TDM, and EMB) were featured at the final stage of the Convention, and were awarded medals after evaluation by a panel of judges that included several Directors. Operational cost savings due to the implementation of these innovative ideas in 2019 were estimated at USD23 million.

Another key milestone in innovation in 2019 was the completion of construction of the 3 MW solar hybrid plant in Bontang. Currently the clean electricity produced by the hybrid power plant is utilised internally, and successful deployment of this power plant will serve as a foundation for ITM to embark on future initiatives in renewable power generation in other areas.

Over the years, ITM's innovation initiatives have not only brought considerable benefits internally, but also consistently received accolades from various external parties. Certain projects featured at the 11th ITMNovation went on to represent ITM at its parent entity's 7th Banpu Innovation Convention in Thailand. At that event, ITM achieved the "Overall Champion" award, and one JBG project, Swampy Forest, won the second prize. On top of that, the Indonesia Stock Exchange designated ITM as "The Most Innovative Company" in the mining sector in 2019.

DIGITAL CENTER OF EXCELLENCE

Digital Center Of Excellence

ITM menjalankan inisiatif strategis transformasi digitalnya dengan terbentuknya Digital Center of Excellence (DCOE) pada 2019. Dilengkapi dengan 10 karyawan dan dipimpin oleh seorang Direktur, DCOE bertanggung jawab mengawasi dan mengoordinasikan semua proses transformasi digital dalam ITM. DCOE juga berkolaborasi erat dengan Unit Teknologi Informasi ITM, yang bertanggung jawab mengembangkan dan memanfaatkan perangkat dan infrastruktur teknologi informasi (TI) dalam proses transformasi digital ITM.

Inisiatif transformasi digital di ITM terjadi di tiga ranah. Pertama, ITM berupaya membentuk DNA bisnis yang tangkas dalam diri para karyawannya, mengajarkan cara kerja, peran, dan keterampilan digital baru, serta meningkatkan bakat dan kemampuan, dan yang terpenting, menciptakan pola pikir yang tepat. Kedua, ITM berupaya menghasilkan solusi digital yang berdampak pada bisnisnya, serta memiliki sasaran yang jelas yakni peningkatan produktivitas dan pertumbuhan. Ketiga, ITM memanfaatkan analisis data real-time dan teknologi inovatif, untuk mempercepat pengembangan dan akses ke ekosistem teknologinya. Penerapan hal-hal ini dalam jangka panjang akan menghasilkan karyawan cerdas, yang bekerja dengan cekatan dan memberdayakan teknologi cerdas.

ITM has taken the digital transformation strategic initiative in earnest with the formation of the Digital Center of Excellence (DCOE) in 2019. Composed of 10 personnel and led by a Director, DCOE is in charge of overseeing and coordinating all measures related to digital transformation within ITM. DCOE also maintains close collaboration with the Information Technology Department of ITM, which is responsible for developing and implementing the necessary IT tools and infrastructure needed to assist the digital transformation of processes inside ITM.

ITM's Digital Transformation initiative is a triple transformation that takes place across three realms. First, ITM seeks to create an agile business DNA in its people by finding new ways of working, establishing new digital roles and skills and upgrading talent capabilities and, above all, defining the proper mindset. Second, ITM strives to produce impact-driven digital solutions for business, which have clear targets on productivity and growth improvement. Third, ITM utilises real-time data analytics and innovative technology, to allow for multi-speed development and access to its technology ecosystem. Implementing this strategy in the long run will result in smart people doing smart business empowered by smart technology.

Aspek transformasi pertama—Manusia—di 2019, DCOE sebagai tahun pertama menyelenggarakan kelas-kelas yang berkaitan dengan pengaturan digital serta pelatihan bagi pelatih Digital Capability Center (DCC). DCC didirikan sebagai platform kolaborasi dan pembelajaran yang berkelanjutan untuk menghasilkan inovasi yang mampu meningkatkan mutu ke depannya. Untuk memfasilitasi pembelajaran ini, didirikan juga akademi online digital. Di tahun 2019, sekitar 150 hingga 200 karyawan mendapatkan pelatihan digital di DCC. DCC juga ikut menerapkan akselerator digital dalam mengembangkan ekosistem bagi perusahaan-perusahaan digital rintisan di Indonesia. Kaum akademisi ikut berperan mencari solusi untuk menciptakan nilai tambah bagi ITM. Per akhir 2019, telah terdapat 28 kolaborator, 10 mitra, dan 34 rekan yang bekerja dalam kerangka DCC.

Di tahun 2019, untuk meningkatkan proses bisnis, dilakukan serangkaian inisiatif digitalisasi sebagai wujud transformasi digital dalam aspek Bisnis. Kunci keberhasilannya terletak pada pembentukan Melak Digital Center (MDC), serta pengembangan aplikasi inti untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan. Aspek kedua ini berlangsung melalui kemitraan dengan pihak ketiga dan dengan aspek kunci dari transformasi digital—Teknologi.

MDC dibentuk dengan satu sasaran: melakukan intervensi yang terencana untuk meningkatkan kepatuhan operasional dengan data digital yang diperoleh dari proses-proses di sepanjang rantai pasokan batubara. Dari survei perencanaan, hingga pemrosesan dan pengangkutan tahap akhir, setiap proses di bawah kendali MDC ditingkatkan secara bertahap menggunakan perangkat terbaru untuk akuisisi dan pemrosesan data digital.

Salah satu aplikasi yang dikembangkan di 2019 adalah Coal Hauling Tracking (CHaT), yang menyediakan informasi pengangkutan batubara secara real-time kepada MDC. Pembuat keputusan dapat menerapkan intervensi strategis untuk meningkatkan kinerja pengangkutan batubara sekaligus memastikan keamanan operasi. Ada juga Operation Collaboration Application (MOCA), yang memberdayakan karyawan pertambangan secara transparan. MOCA bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien pada platform tunggal dengan fitur analitik dengan cara yang mudah dan terencana.

Di tahun 2019, DCOE juga terlibat dalam Joint Contractors Operation Improvement (JCOI), dengan tujuan meningkatkan coal throughput dan menerapkan berbagai cara kerja baru di antara anak-anak perusahaan penambangan batubara ITM dan kontraktornya. Kolaborasi dan inisiatif yang tangkas (disebut "sprint") diluncurkan secara bersamaan di berbagai bidang operasional untuk menyelesaikan berbagai masalah mendasar.

In the first aspect of transformation—People—within its first year in 2019 DCOE had begun conducting classes related to digital organisation and training of digital coaches at its Digital Capability Center (DCC). DCC was established as a platform that promotes sustainable collaboration and learning, in order to generate a pipeline of digital innovation and delivers value through improved ways of work. Furthermore, a digital online academy was also established to facilitate learning. Around 150 to 200 personnel received training from digital coaches at the DCC in 2019. DCC is also fostering an ecosystem in which Indonesian start-up companies in the digital technology field, digital accelerators, and academia join forces to engineer solutions that will be of significant added value to ITM. By end of 2019, there were 28 collaborators, 10 partners, and 34 associates working together under DCC's framework.

The Business aspect of the digital transformation in 2019 took the form in a range of initiatives set up to improve business processes using digitisation. A key achievement in this regard involved the establishment of Melak Digital Center (MDC), as well as the development of crucial applications to improve efficiency and boost overall productivity. This second aspect works in tandem with the third and final enabler of digital transformation—Technology.

MDC was built upon a premise: to increase operational compliance by planned interventions using the vast wealth of digital data collected from processes taking place along the coal supply chain. From surveying and planning, to late-stage processing and hauling, every process under MDC's control is being incrementally improved using the latest tools for digital data acquisition and processing.

Among the applications developed in 2019 was Coal Hauling Tracking (CHaT) app, which provides real-time coal hauling information presented to MDC. Here, decision makers can deploy strategic interventions to improve coal hauling performance while also ensuring a safe operation. Another major application was Mine Operation Collaboration Application (MOCA), which empowers employees with greater transparency on mining operations. MOCA is intended to foster a productive and efficient work environment by providing analytical features and present data on a single platform in a highly orchestrated and hassle-free manner.

In 2019, DCOE also engaged in the Joint Contractors Operation Improvement (JCOI), with the goal of increasing coal throughput by role modeling new ways of work between ITM's coal mining subsidiaries and their contractors. Collaboration is conducted following the agile principle and initiatives ("sprints") are rolled out jointly across various areas of operation to resolve pain points.

Dua aplikasi yang telah diterapkan sebagai solusi atas masalah logistik di tahun 2019 adalah Coal Short Supply Chain Optimisation (SSO) and GasEmas Optimisation (GEM). SSO dibuat untuk menciptakan rantai pasokan batubara yang lebih optimal dan mengurangi demurrage dan penalti. Akibatnya, ITM berhasil melakukan penghematan di akhir 2019. GEM berfungsi sebagai platform terintegrasi untuk PT GasEmas, anak perusahaan ITM, dalam mengurangi waktu tunggu, memantau, serta mengelola pasokan bahan bakar.

Berkat berbagai inisiatif transformasi digital DCOE di tahun 2019, 15 use case berhasil diciptakan, dan secara keseluruhan membantu ITM menghemat biaya hingga USD35 juta.

Di tahun 2020, ITM akan melaksanakan lebih banyak inisiatif, baik yang akan dibangun maupun dikembangkan dari aplikasi yang telah berjalan. Target DCOE untuk tahun 2020 meliputi perluasan JCOI dan MOCA sebagai minimum viable product (MVP) yang memungkinkan penghematan secara berulang; kemitraan dengan 20 perusahaan rintisan baru; dan pelatihan hingga 300 karyawan melalui DCC dan akademi online digital.

Two other applications deployed in 2019 which resolved key logistics issues were Coal Short Supply Chain Optimisation (SSO) and GasEmas Optimisation (GEM). SSO was deployed to reduce demurrages and penalties through more optimal coal supply chain model, and by end of 2019 it had brought substantial cost savings to ITM. Likewise, GEM serves as an integrated platform for PT GasEmas, a subsidiary, to monitor and manage fuel supply movements and reduce lead time.

As a result from the digital transformation initiatives rolled out by DCOE in 2019, up to 15 use cases were defined, which in total allowed ITM to save up to USD35 million in costs.

For 2020, more initiatives are in the cards, built entirely from scratch as well as on top of the currently running applications to propel further advancement. DCOE's deliverables targeted for 2020 include expanding JCOI and MOCA, among others, as minimum viable products (MVP) that will generate recurring cost savings; partnering with 20 new start-ups; and train up to 300 employees via DCC and its digital online academy.

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Strategi transformasi digital ITM membutuhkan dukungan penuh dari Unit Teknologi Informasi untuk memfasilitasi integrasi di proses bisnis dan tata kelola dalam upayanya untuk menjadi perusahaan energi terkemuka. Unit Teknologi Informasi beranggotakan 18 karyawan dan dipimpin oleh Kepala Divisi, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memastikan layanan, infrastruktur, manajemen sistem dan keamanan terkait teknologi informasi (TI), basis data, dan aplikasi bisnis yang berjalan dalam lingkungan ITM.

Inisiatif yang diluncurkan pada 2019—infrastruktur perangkat keras, pengembangan perangkat lunak dan operasional—konsisten dengan tujuan yang dinyatakan dalam visi dan misi TI ITM, yang terangkum dalam rencana strategis TI untuk 2016–2020. Visi TI ITM adalah menjadi enabler bisnis profesional melalui transformasi digital untuk mengakselerasi bisnis, dan tujuan strategisnya adalah: integrasi, aplikasi, dan infrastruktur layanan TI di seluruh bagian perusahaan agar menjadi lebih unggul; sekaligus memastikan ketersediaan informasi yang andal, berintegritas, dan aman.

ITM's digital transformation strategy requires the full support from the Information Technology Department to facilitate ever-greater integration of its business and governance processes, in its aim to become a leading energy company in the region. The Information Technology Department is supported by 18 personnel and headed by the Division Head, and is responsible for developing and ensuring IT-related services, infrastructure, systems management and security, databases, and business applications that are running within ITM's environment.

Initiatives rolled out in 2019—in terms of hardware infrastructure, software development, and operations—were consistent with the aims stated in ITM's IT Vision and Objectives, which encapsulate the IT-related strategic plans for 2016–2020. ITM's IT Vision is to be a professional business enabler through digital transformation for business acceleration. Meanwhile, its strategic objectives are: integrating corporate-wide process-enabled applications and infrastructure landscape; achieving IT service excellence; and achieving information availability, integrity, and security.



Proyek infrastruktur perangkat keras di tahun 2019 bertujuan meningkatkan kemampuan digital di Melak. Ini termasuk penambahan bandwidth utama sebesar 100% untuk mempercepat koneksi dan menerapkan teknologi 4G private untuk akses nirkabel di semua area operasional Melak. Unit TI juga membangun sistem terintegrasi yang ikut mendukung sistem keamanan yang diterapkan di bidang Sumber Daya Manusia pada seluruh grup Banpu. Di paruh kedua 2019, sebagian komponen jaringan, penyimpanan, dan pencadangan ditingkatkan untuk mendukung kebutuhan bisnis ITM yang kian berkembang dan memastikan kesiapannya dalam situasi darurat.

Di tahun 2019, kapasitas komputer dan penyimpanan ditingkatkan untuk memastikan kelancaran operasional. Keamanan ponsel pribadi juga ikut ditingkatkan menggunakan teknologi Mobile Device Management. Dan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pencatatan bahan bakar aplikasi Fuel Issuing Recording System (FIRST) diterapkan di IMM dan Melak, sebagai dasar pengelolaan bahan bakar di ITM.

Pengembangan perangkat lunak, Unit TI mulai menerapkan sistem Transaction Evaluation (TEVA) dalam proses pengadaan, yang mampu mengurangi waktu persetujuan kontrak proyek hingga 70%, dari 42 hari menjadi 12 hari. Aplikasi berbasis Android lainnya, bernama GoSafe 247, diluncurkan sebagai kolaborasi dengan Unit HSEC, yang memungkinkan pengguna melaporkan dengan cepat adanya situasi atau potensi berbahaya pada lokasi tambang dan kantor ITM.

Pada tahun 2020 dan selanjutnya, unit IT akan berkolaborasi dengan Digital Center of Excellence (DCOE) yang baru didirikan, untuk mempromosikan integrasi sistem dan solusi inovatif yang teraplikasi secara digital ke dalam proses bisnis ITM. Jangka panjangnya, akan tercipta efisiensi dan produktivitas operasional yang lebih tinggi—dua elemen kunci yang akan membantu ITM mewujudkan keunggulannya.

Projects in hardware infrastructure in 2019 were mainly aimed at upgrading digital capability in Melak cluster. These included increasing primary-link bandwidth capacity by 100%, to boost connection speed, and implementing private 4G technology for wireless access across all operational areas in Melak. The IT Department also built an integrated authentication system that now supports the security system applied in the Human Resources field across all of Banpu's group of companies. In the second half of 2019, certain components in networking, storage, and backup were upgraded to support ITM's growing business needs and ensure readiness in emergency situations.

To ensure smooth operations, in 2019 employees' laptops were upgraded to obtain greater computing power and storage capacity, while their official mobile phones' security aspect was improved using the Mobile Device Management technology. And to increase accuracy and speed in the recording of fuel utilisation, as a basis for ITM's fuel management, the Fuel Issuing Recording System (FIRST) application was implemented in IMM and Melak cluster.

In terms of software development, the IT Department began to implement the Transaction Evaluation (TEVA) system in the procurement process, and therefore reduced the average length of days from project to contract approval from 42 days to 12 days, or a reduction by more than 70%. Another Android-based application, called GoSafe 247, was rolled out in collaboration with the HSEC Department, allowing users to quickly report situations with potential danger in ITM's mines and offices.

In 2020 and onwards, the IT Department will collaborate closely with the newly-established Digital Center of Excellence (DCOE), to promote greater integration of innovative and digitally-empowered systems and solutions into ITM's business processes. In the long run, this strategic initiative will yield higher operational efficiency and productivity—two key elements that will help ITM attain business excellence.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



>> Dalam melakukan transformasi usaha dan digitalisasi, ITM mengedepankan penerapan prinsip GCG dengan memperkuat integrasi antara aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dengan tujuan menciptakan nilai bagi segenap pemangku kepentingan.

Alongside business and digital transformation headway, ITM prioritizes the application of GCG principles by strengthening integration between Environmental, Social and Governance aspects with the aim of creating value for all stakeholders

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Commitment to Good Corporate Governance

PENCAPAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2019

Wujud komitmen ITM dalam penerapan GCG tercermin dalam seluruh proses pengelolaan Perusahaan terutama dalam proses pengambilan keputusan. Secara berkala, penerapan GCG ITM dinilai oleh pihak independen dan hasil penilaian tersebut telah mengantar ITM dalam meraih apresiasi dan penghargaan.

Menjelang akhir tahun 2019, Perusahaan memperoleh penghargaan CG Award untuk kategori Best Responsibility of the Board berdasarkan parameter ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Instrumen ASEAN CG Scorecard digunakan di negara-negara Asia Tenggara sebagai piranti penilaian praktik-praktik GCG perusahaan terbuka di negara masing-masing.

SOSIALISASI DAN PEMBARUAN GCG

Secara berkesinambungan Perusahaan melakukan sosialisasi GCG dalam bentuk sharing knowledge perihal praktik GCG terbaik, pembelajaran kasus terkait GCG, dan kampanye GCG. Dalam upaya membangun tata kelola yang baik, ITM memiliki beberapa fasilitas pendukung berbasis web seperti seperti TC, IWBC, Voice of Stakeholder (VoiS), dan CG Portal berbasis web.

Selama tahun 2019, ITM melaksanakan berbagai program untuk penanaman pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan dengan tujuan agar penerapan GCG melekat pada setiap warga ITM dalam aktivitas dan interaksi mereka, dengan para pemangku kepentingan, sebagai berikut:

- GCG Competition diselenggarakan untuk mengekspresikan Kebijakan GCG, Aturan Perilaku dan media GCG (IWBC, VoiS, TC dan CG Portal) dalam bentuk karya film pendek, vlog dan animasi yang mengusung tema "Express the Business Ethics through Short Film";
- Kampanye penerapan pedoman perilaku, GCG Media serta anti-suap dan korupsi melalui internal media dan website Perusahaan;
- Pelaksanaan CG Survey untuk tahun 2019 yang dilaksanakan pada 1 November s.d 30 Desember 2019 untuk mengukur tingkat pemahaman warga ITM terhadap kebijakan dan praktik GCG di lingkungan kerja;

2019 GCG IMPLEMENTATION ACHIEVEMENTS

ITM's commitment in implementing GCG is reflected in the entire process of managing the Company, especially in the decision-making process. The GCG implementation in ITM is periodically assessed by independent parties and have brought ITM to receiving appreciations and awards.

Towards the end of 2019, the Company received CG Award for the category of Best Responsibility of the Board based on the ASEAN CG Scorecard Parameters. The assessment was done by Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

The ASEAN CG Scorecard instrument is used in Southeast Asian countries as a tool for evaluating GCG practices of public listed companies in their respective countries.

SOCIALIZATION AND UPDATE OF GCG

The Company continuously conducts GCG dissemination through knowledge sharing regarding the best GCG practices, case studies related to GCG, and GCG campaigns. In an effort to build good governance, ITM has several supporting web based facilities such as web-based Transparency Center (TC), Independent WhistleBlower Center (IWBC), Voice of Stakeholders (VoiS), and CG Portal.

Throughout 2019, ITM carried out the following various programs to continuously cultivate the understanding of GCG with the aim to make the implementation of GCG internalize in their activities and interactions of ITM people with stakeholders:

- GCG Competition was held to express GCG Policy, Code of Conduct and GCG media (IWBC, VoiS, TC and CG Portal) in the form of short films, vlogs and animations that carry the theme "Express the Business Ethics through Short Film";
- Campaigns on the implementation of Code of Conduct, GCG Media and anti-bribery and corruption through internal media and Company's website;
- CG Survey for the period of 2019 was held on 1 November until 30 December 2019 to measure the level of understanding of ITM people of the GCG policies and practices at the workplace;

- Pembaruan atas platform pelaporan keluhan yaitu VoiS yang disesuaikan dengan identitas korporasi yang baru;
- Migrasi TC ke platform berbasis web pada bulan Februari 2019, untuk kemudahan pelaporan atas potensi benturan kepentingan, pemberian atau penerimaan hadiah dan jamuan di lingkungan ITM dan anak usaha;
- Memperbaiki flow pelaporan dan melakukan perubahan tampilan pada web IWBC yang disesuaikan dengan identitas korporasi yang baru;
- Membuat dan meluncurkan portal edukasi untuk whistleblowing yang bernama IWBC Web Edu, sebagai sarana edukasi perihal GCG dan segala hal terkait aktivitas whistleblowing, yang telah diluncurkan pada April 2019;
- Menyelenggarakan acara CG Day yang rutin diadakan setidaknya sekali setiap dua tahun, yang kali ini mengangkat tema "Compliance Culture & Business Ethics toward Sustainable Business" pada 23 Oktober 2019 dengan mengundang seluruh karyawan di Jakarta secara langsung dan karyawan di lokasi tambang melalui video conference, serta para mitra kerja/vendor/bank terkait;

- Revamping of complaints reporting platforms, namely VoiS to reflect the new corporate identities;
- Migration of TC to the web-based platform in February 2019, to simplify the reporting process of potential conflicts of interest, giving or receiving gifts and entertainment within ITM and subsidiaries;
- Improvement of the flow process and revamped of the IWBC website to reflect the new corporate identities;
- Development and launching of a new education portal for whistleblowing namely IWBC Web Edu, as a channel to learn about GCG and any matters related to whistleblowing activities, which was launched in April 2019;
- Convening of a biennial CG Day event with the theme "Compliance Culture & Business Ethics toward Sustainable Business" on 23 October 2019 by inviting all employees in Jakarta directly and employees in mine sites through video conference and relevant business partners/vendors/bank;

KERANGKA DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Secara umum ITM menerapkan GCG sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan dan kewajaran. Penerapan GCG menegaskan komitmen Perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha dengan terencana dan beretika, yang bertujuan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

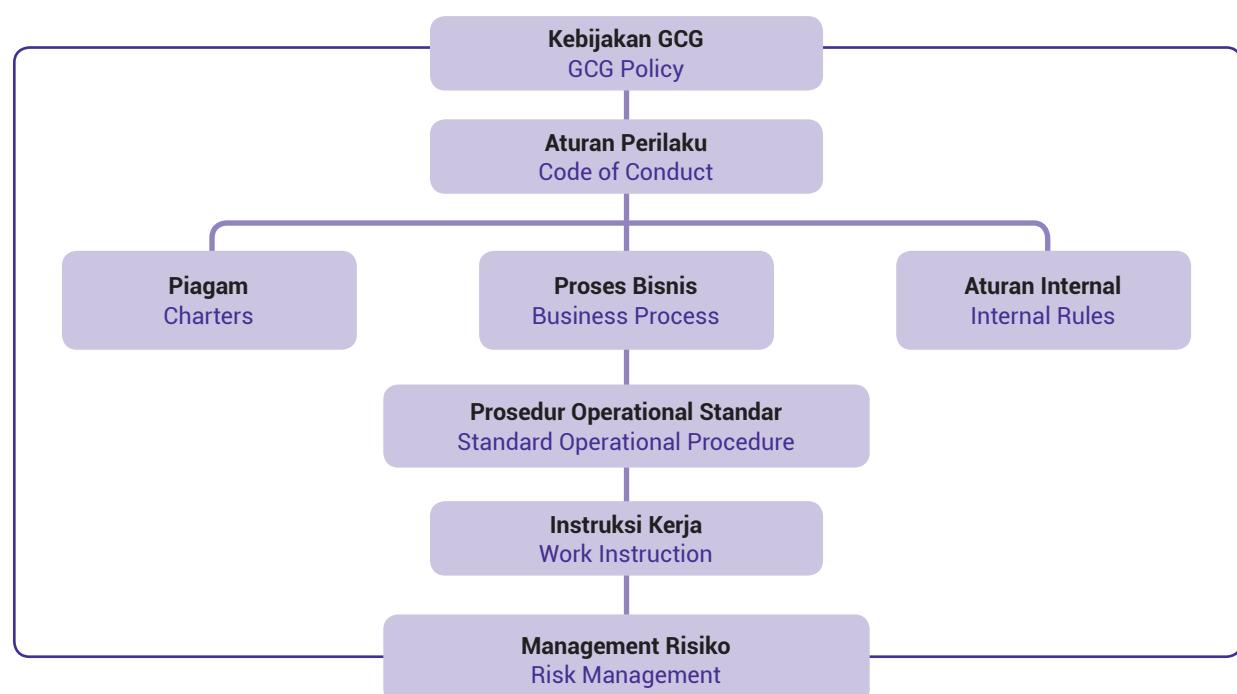
ITM telah menyusun kerangka penerapan GCG yang meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja. Seluruh kerangka GCG Perusahaan berlandaskan pada Manajemen Risiko.

FRAMEWORK AND OBJECTIVES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

ITM applies GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. GCG implementation confirms the Company's commitment to managing business in a planned and ethical manner, which aims to gain the trust of stakeholders, including shareholders.

ITM has set the framework for GCG implementation that includes GCG Policies, Code of Conduct, Charters, Business Processes and Internal Rules, Standard Operating Procedures, and Work Instructions. The entire GCG framework is grounded upon Risk Management.

KERANGKA TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK



STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Struktur tata kelola ITM terdiri atas organ utama Perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).
- Direksi didukung fungsi Internal Audit; Corporate Secretary; Komite Manajemen Risiko (ITM-RMC); dan Komite Penutupan Tambang.

Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan proses pengambilan keputusan dan operasional Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip GCG. Direksi merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab, atas operasi dan pencapaian target Perusahaan yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi kebijakan GCG, Aturan Perilaku, peraturan perundang-undangan berlaku yang relevan dengan kegiatan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan pemegang saham, untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

Demi kepentingan ITM, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya. Direksi menyusun rencana jangka panjang dan rencana operasional tahunan, serta anggaran sesuai kebijakan tersebut, lalu mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dan mendapatkan persetujuan.

STRUCTURE AND GOVERNANCE POLICIES

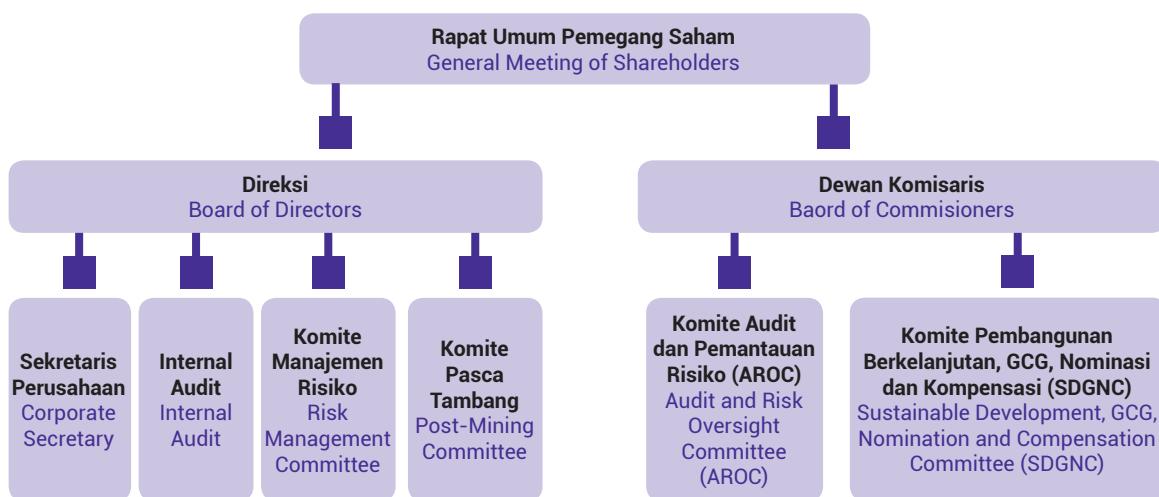
ITM's governance structure consists of the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors.

- The Board of Commissioners is supported by the Audit and Risk Oversight Committee (AROC), and Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).
- The Board of Directors is supported by Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management Committee (ITM-RMC) and Mine Closure Committee.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company's decision-making process and operations are carried out pursuant to GCG principles. The Board of Directors formulates GCG policies and is responsible for the operations and targets of the Company in achieving the set targets. The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with GCG policies, Code of Conduct, applicable laws and regulations that are relevant to the Company's activities, the Company's Articles of Association and shareholders' resolutions, for the Company's short-term and long-term interests.

The Board of Directors formulates a strategy that reflects the Company's vision and missions as well as establishes the implementing policies for the best interest of ITM. The Board of Directors prepares long-term plans and annual operational plans, as well as budgets according to the policies, then submits them to the Board of Commissioners for consideration and approval.

STRUKTUR TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



DIREKSI Board of Directors

Peran, tanggung jawab serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan. Direksi menyusun strategi bisnis, rencana jangka panjang dan pendek, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The roles, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association of the Company. The Board of Directors' main responsibility is to carry out the day-to-day operations of the Company. The Board of Directors determines the business strategies, prepare long and short term plan, work plans and annual budgets of the Company, including risk management, and its implementation with the approval of the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan RUPS Tahunan ("RUPST") tanggal 25 Maret 2019 di Jakarta, telah diputuskan perubahan atas Pasal 19 Ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Direksi untuk menyesuaikan dengan perubahan terbaru berdasarkan Peraturan Nomor I-A sesuai Keputusan Direksi BEI No. Kep-000183/BEI/12-2018, dimana diantaranya BEI tidak lagi mensyaratkan pengangkatan seorang Direktur Independen. Dengan disesuaikannya Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar tersebut, maka Bapak Mulianto yang sebelumnya merupakan Direktur Independen kemudian ditunjuk menjadi Direktur.

Untuk memenuhi Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan juga menunjuk tambahan Komisaris Independen, dan kemudian menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022.

Dengan demikian per 31 Desember 2019, Direksi terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama, dan enam orang Direktur.

CHANGE OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the Annual GMS ("AGMS") convened on 25 March 2019 in Jakarta, amendments to Article 19 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association were resolved to adjust the Articles of Association with the latest revision of IDX Regulation No. IA in accordance with IDX Board of Directors Decree No. Kep-000183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. IA on the Listing of Shares and Equity Shares Other than the Shares Issued by the Listed Companies, whereby IDX no longer require the appointment of Independent Director. With the change of Article 19 paragraph (2) of Articles of Association, Mr. Mulianto who previously hold the position as an Independent Director was then appointed as a Director.

To comply with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Company also appointed additional Independent Commissioner, and reappointed the remaining members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The appointment was effective as of the closing of the AGMS until the closing of the AGMS to be convened in 2022.

As of 31 December 2019, the Board of Directors consisted of one President Director, one Deputy President Director, and six Directors.

KOMPOSISI DIREKSI ITM PER 31 DESEMBER 2019 COMPOSITION OF ITM BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2019

Kirana Limpaphayom	Direktur Utama	President Director
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama	Deputy President Director
Mulianto	Direktur	Director
Jusnan Ruslan	Direktur	Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur	Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur	Director
Ignatius Wurwanto	Direktur	Director
Padungsak Thanakij	Direktur	Director

PENUNJUKAN DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses penilaian, pemilihan dan nominasi dari para calon anggota Direksi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibantu SDGNCC.

SDGNCC mengkaji ulang struktur dan komposisi Direksi, menetapkan kriteria pencalonan dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. SDGNCC merekomendasikan kandidat-kandidat untuk menggantikan Direktur yang pensiun atau untuk mengisi jabatan Anggota Direksi yang lowong.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Anggota Direksi diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik demi kepentingan Perusahaan, melalui kinerjanya sewaktu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan, keterampilan, pengetahuan dan pengalamannya.

Masing-masing anggota Direksi diwajibkan memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Pasar Modal terkait, Anggaran Dasar serta Piagam Direksi Perusahaan. Ketentuan mengenai persyaratan keanggotaan diatur dalam Piagam Direksi yang tersedia dalam website Perusahaan.

PRINSIP KESEIMBANGAN & KEBERAGAMAN

Direksi ITM terdiri dari anggota dengan latar belakang yang beragam dalam hal pendidikan, kewarganegaraan, pengalaman dan profesionalisme sesuai kebutuhan usaha dan operasional perusahaan. Keberagaman tersebut terlihat dari profil seluruh anggota Direksi di halaman 53.

MASA JABATAN

Masing-masing anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan setiap anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan RUPS dan berakhir pada RUPST ke-tiga sejak tanggal penunjukan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi kapanpun, dengan memberikan alasan pemberhentian, dan setelah memberikan kesempatan yang adil bagi anggota Direksi untuk membela dirinya. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

Detail mengenai usia pensiun dan masa jabatan, termasuk namun tidak terbatas mengenai kondisi yang menyebabkan masa jabatan anggota Direksi berakhir, diatur dalam Piagam Direksi yang tersedia dalam website Perusahaan.

APPOINTMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND ITS CRITERIA

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out by the GMS. The assessment process, selection and nomination of prospective candidates of the Board of Directors is the responsibility of the Board of Commissioners assisted by SDGNCC.

The SDGNCC reviews the structure and composition of the Board of Directors, sets the nomination criteria and seeks candidates with qualifications that are suitable with the Company's needs. SDGNCC also recommends candidates to replace the retired Directors or fill other vacant positions.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

The members of the Board of Directors are expected to be able to make their best contribution to the interests of the Company, through their performance while carrying out their duties and responsibilities according to their authority, skills, knowledge and their experience.

Each of the members of the Board of Directors are required to fulfill the requirements as stipulated by the prevailing Regulation on Capital Market, Articles of Association and the Board of Directors' Charter of the Company. The detail of the general requirements for the members of the Board of Directors in the Charter of the Board of Directors are available in the Company's website.

PRINCIPLES OF BALANCE & DIVERSITY

ITM Board of Directors consists of members with a variety of backgrounds in terms of education, citizenship, experience and professionalism in accordance with the company's business and operational needs. This diversity could be seen in the profile of all members of the Board of Directors in page 53.

TERM OF OFFICE

Each member of the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Appointment of each member of the Board of Directors is effective from the date of the GMS and ends at the third AGMS from the date of appointment, without diminishing the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors, by giving reasons for termination, and after providing a fair opportunity for said members of the Board of Directors to defend themselves. Members of the Board of Directors whose term of office will expire, can be nominated for reappointment.

Details on the retirement age and term of office, including but not limited to the condition which may end the term of office of the Directors, are further stipulated in the Charter of the Board of Directors, accessible at the Company's website.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik ITM berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Detail mengenai bentuk tanggung jawab Direksi diatur dalam Piagam Direksi yang tersedia dalam website Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING - MASING ANGGOTA DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perusahaan dan atas implementasi GCG serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Generally responsible for all of the Company's strategies and operations, implementation GCG as well as its social and environmental responsibility.
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Secara umum mendampingi Direktur Utama dalam melaksanakan tugas pokoknya, terutama di bidang <i>Human Resources</i> dan <i>Operations</i> . In general assisting the President Director in carrying out his main duties, especially in the areas of Human Resources and Operational.
Mulianto	Direktur Director	Bidang Keuangan: bertanggung jawab untuk seluruh area Finance. Finance: Responsible for all areas in Finance.
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Bidang <i>Sales and Logistics</i> : bertanggung jawab dalam hal penjualan dan logistik operasional. <i>Sales and Logistics</i> : Responsible for sales and operational logistics.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors performs its duties, responsibilities and authorities for the best interests of the Company based on the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations. The Board of Directors shall act in good faith in order to maximize the company's value for the interests of shareholders and other stakeholders.

Each Board of Directors' member performs his/her duties and makes decisions according to their respective authorities and duties. However, the execution of duties by each member of Board of Directors remains a collective responsibility.

Details on the coverage of the duties and responsibilities of the Board of Directors are further stipulated in the Charter of the Board of Directors, accessible at the Company's website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate the Board of Directors activities based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING - MASING ANGGOTA DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	<p>Bidang <i>Corporate Finance & Investor Relations</i>: bertanggung jawab dalam hal <i>Treasury, Corporate Finance</i> dan <i>Investor Relations</i>.</p> <p><i>Corporate Finance & Investor Relations</i>: Responsible for treasury, corporate finance and investor relations</p>
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	<p>Bidang <i>Corporate Services dan Digital Center of Excellence</i>: bertanggung jawab dalam hal <i>Information Technology, Asset Management & General Affairs, Procurement, and Management System & Business Process</i>, serta mengelola <i>Digital Capability Center, Digital Coach</i>, dan <i>Digital Specialist</i>.</p> <p><i>Corporate Services and Digital Center of Excellence</i> : Responsible for information technology, asset management & general affairs, procurement and management system and business process, as well as taking care of the Digital Capability Center, Digital Coach, and Digital Specialist.</p>
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	<p>Bidang <i>Sustainability & Risk Management</i>: bertanggung jawab dalam hal <i>Sustainable Development System, Risk Management, Compliance, Health, Safety, Environment</i> dan <i>Community Development</i>.</p> <p><i>Sustainability & Risk Management</i> Responsible for Sustainability Development System, Risk Management, Compliance, Health, Safety, Environment and Community Development</p>
Padungsak Thanakij	Direktur Director	<p>Bidang <i>Operations</i>: bertanggung jawab atas area operasional pertambangan termasuk Bontang Coal Terminal (BOCT) dan fasilitas penunjang.</p> <p><i>Operations</i>: Responsible for all operating areas including coal terminals Bontang Coal Terminal (BOCT) and supporting facilities (utilities).</p>

PIAGAM DIREKSI

Perusahaan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam yang berlaku telah disetujui Direksi pada 23 Juli 2018, dan menggantikan Piagam Direksi versi tahun 2015. Piagam Direksi akan ditinjau sepanjang dianggap perlu untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, GCG dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi berisi uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Direksi, yang mencakup tujuan, visi & misi, tujuan, organisasi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a Board of Directors' Charter which contains the guidelines and work procedure of the Board of Directors. The current Charter was approved by the Board of Directors on 23 July 2018, replacing the 2015's version of the Charter. The Board of Directors' charter shall be reviewed as deemed necessary to ensure compliance with the development of laws and regulations in the capital market, GCG and social responsibility in general.

The Board of Directors Charter contains a description of the duties, responsibilities and authorities, general requirements and independency of the members of the Board of Directors, which includes objectives, vision & missions, goals, organization, term of office, duties and responsibilities, authority and delegation of authority, meetings, reports and budgets.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI BARU

Perusahaan memberikan sesi orientasi kepada semua anggota Direksi yang baru untuk membekali mereka dengan harapan perusahaan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab mereka, dan kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan. Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Direksi baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi perusahaan dan memberikan kepada mereka informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

PROSEDUR PENGUSULAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan remunerasi Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS. Selanjutnya distribusi remunerasi Direksi yang telah disetujui, didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Paket remunerasi untuk anggota Direksi dan formulanya ditentukan berdasarkan kinerja Perusahaan dan individual, tugas-tugas tertentu dan survei terbaru dari kondisi pasar. Struktur remunerasi untuk anggota Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan utama. Unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dari target jangka panjang dan tahunan yang telah ditetapkan Perusahaan.

COMPANY ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

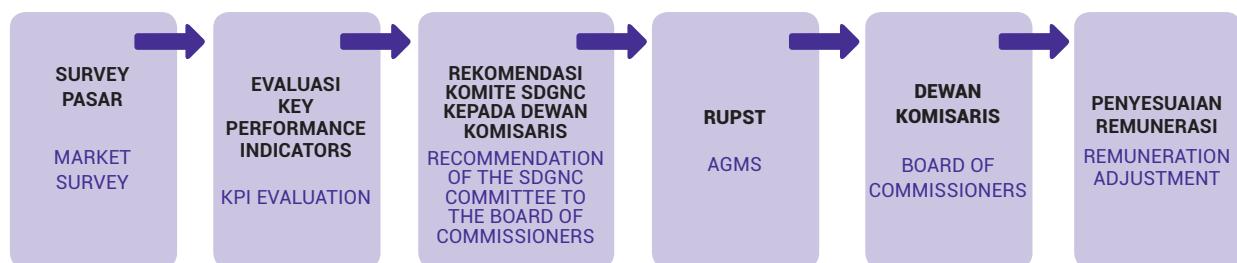
The company provides orientation sessions to all new members of the Board of Directors to familiarize themselves with the Company's expectations regarding their roles, duties and responsibilities, and compliance with corporate governance practices and policies. The orientation is also intended to help new members of the Board of Directors to better understand the business and operations of the Company, and provide them with additional information in terms of industry insights, innovations, and new technologies and corporate governance to assist them in carrying out their duties effectively.

PROPOSAL PROCEDURE, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE, AND REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Board of Directors is reviewed periodically and recommended by the SDGNCC to the Board of Commissioners for approval by the GMS. The distribution of the approved Board of Directors remuneration is delegated to the Board of Commissioners.

The remuneration package for members of the Board of Directors and its formulas are determined based on the performance of the Company and individuals, certain tasks and the latest survey of market conditions. The remuneration structure for members of the Board of Directors consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements include basic salary and main facilities or benefits. Variable elements consist of bonuses given by considering the achievement of the long-term and annual targets set by the Company.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Secara umum remunerasi untuk Direksi terdiri dari unsur tetap dan variabel. Unsur tetap terdiri dari gaji pokok, fasilitas atau tunjangan utama yang terdiri dari tunjangan jabatan, kendaraan dan pengobatan. Selain itu Anggota Direksi juga menikmati Tunjangan Hari Raya.

Untuk unsur variabel anggota Direksi akan mendapatkan bonus yang dikaitkan dengan target jangka pendek dan jangka panjang serta tergantung pada kinerja perusahaan jika pencapaiannya melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Tingkat remunerasi untuk anggota Direksi merujuk kepada hasil survei tingkat remunerasi perusahaan yang berpartisipasi pada industri yang sama. Pada tahun 2019 Perusahaan tidak memberikan insentif jangka panjang atau opsi saham kepada anggota Direksi sebagai bagian dari kebijakan remunerasi Perusahaan.

Realisasi total remunerasi untuk anggota Direksi ITM pada tahun 2019 adalah sebesar IDR27.503.161.857 untuk delapan anggota Direksi.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi dengan ketentuan Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun mendatang, sebelum berakhirnya tahun. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulannya, atau bila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi. Direksi mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi. Materi rapat untuk rapat yang telah dijadwalkan harus didistribusikan kepada peserta rapat sekurangnya 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat. Untuk rapat yang belum dijadwalkan sebelumnya, materi rapat harus didistribusikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

Rapat dipimpin Direktur Utama dan apabila tidak hadir atau berhalangan hadir maka anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara anggota Direksi yang hadir ketika rapat, dapat memimpin Rapat Direksi. Anggota Direksi dapat diwakilkan di Rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya, dengan menggunakan surat kuasa.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

In general the remuneration for the members of the Board of Directors consists of fixed and variable elements. The fixed element consist of basic salary, facility or main allowances that consist of position allowance, transport and medical. The members of the Board of Directors also enjoyed Religious Holiday Allowance).

As for the variable elements, the members of the Board of Directors will receive bonuses that are linked to the Company's short term and long term target as well as it depends on the company's performance if the achievement exceeds the target.

The Board of Directors' remuneration amount is reviewed with reference to the survey result of the remuneration of the participating companies in the same industry. In 2019, the Company did not provide long term incentives or stock options to Board of Directors members as part of the Company's current remuneration policy.

The actual total remuneration for ITM Board of Directors members in 2019 was IDR27,503,161,857 for eight members of the Board of Directors.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY

The Board of Directors Meeting Policy is stipulated in the Board of Directors Charter, whereby the Board of Directors sets the meeting schedule for the coming year before the end of the year. The Board of Directors holds meetings at least once a month, or if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. The Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Meetings are considered to meet the quorum if attended by a majority of the members of the Board of Directors. Meeting materials for scheduled meetings must be distributed to meeting participants at least 5 (five) working days prior to the meeting. For meetings that have not been scheduled before, meeting materials must be distributed to meeting participants before the meeting begins.

Meetings are chaired by the President Director and if they are absent or unable to attend, the members of the Board of Directors chosen by and among the members of the Board of Directors present at the meeting may chair the Board of Directors Meeting. Members of the Board of Directors can be represented at the Directors' Meeting by other members of the Board of Directors by proxy.

Board of Directors meetings are considered valid and binding to make decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of the members of the Board of Directors present or represented at the Meeting. Decisions of Directors' Meetings are made based on deliberation to reach consensus, and if no decision is reached based on deliberation, resolution shall be made by the majority.

Risalah Rapat Direksi dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi semua anggota Direksi telah diinformasikan dan setiap anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis atas proposal tersebut serta menandatangannya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2019 Direksi telah menyelenggarakan 16 kali Rapat Direksi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi mencapai 83,63%. Hal ini menandakan anggota Direksi telah memberikan waktu cukup dalam mengurus Perusahaan.

Minutes of Board of Directors Meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are signed by all participating members.

The Board of Directors can also make legal and binding resolution without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed and each member of the Board of Directors gives approves the proposals in writing and signs it. This resolution shall have the same power as resolution taken in a Board of Directors' Meeting.

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2019 the Board of Directors held 16 Board of Directors' Meetings. The average attendance rate of the Board of Directors was 83.63%. This indicates that members of the Board of Directors have devoted sufficient time for managing the Company.

TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2019 DAN KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI

DATES OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2019 AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah Kehadiran/Rapat Number of Attendance/No. of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16
			21/1/2019	18/2/2019	18/3/2019	10/4/2019	22/4/2019	9/5/2019	20/5/2019	25/6/2019	23/7/2019	8/8/2019	26/8/2019	24/9/2019	21/10/2017	7/11/2019	26/11/2019	17/12/2019
Kirana Limpaphayom	13/16	81.3%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	✓
A.H. Bramantya Putra	12/16	75%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	✓	x	✓	✓
Mulianto	13/16	81.3%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓
Jusnan Ruslan	13/16	81.3%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
Stephanus Demo Wawin	15/16	93.8%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Yulius Kurniawan Gozali	16/16	100%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓
Padungsak Thanakij	13/16	81.3%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓
Ignatius Wurwanto	12/16	75%	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan | Note:

✓: Hadir | Present, X: Tidak Hadir | Absent

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2019
AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2019

Bulan Month	Tanggal Date	Agenda
Januari January	21	
Februari February	18	
Maret March	18	
April April	10, 22	Persetujuan, dan/atau pembahasan yang meliputi topik antara lain yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran, penggunaan laba bersih perusahaan, hasil penghitungan GCG survei, pembagian dividen interim, persetujuan laporan keuangan tahunan dan interim, kepatuhan, temuan audit internal, pembaruan peraturan, kinerja perusahaan, proyek pengembangan usaha, koordinasi operasi, penjualan, lingkungan, keselamatan, sistem manajemen, dan manajemen sumber daya manusia.
Mei May	9, 20	
Juni June	25	
Juli July	23	
Agustus August	8, 26	Approval, and / or discussion covering topics including those relating to business strategy, risk management, work plans and budgets, use of company net profits, GCG survey result, interim dividend distribution, approval of annual and interim financial statements, compliance, internal audit findings, legal changes, company performance, business development projects, coordination of operations, sales, environment, safety, management systems, and human resource management.
September September	24	
Oktober October	21	
November November	7, 26	
Desember December	17	

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019 ada tiga kali rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan mencapai 85,72%.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019 there were three joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The average attendance rate of Directors in joint meetings reached 85.72%.

AGENDA RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019
AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING IN 2019

Bulan Month	Tanggal Date	Agenda Agenda
April April	23	Diskusi mengenai rancangan 2020 Annual Plan & Budget, update terkait kinerja Perusahaan, laporan dari AROC, dan portofolio pemegang saham.
Agustus August	29	Discussion on the draft of 2020 Annual Plan & Budget, updates related to the Company's performance, and shareholders portfolio.
November November	28	

JUMLAH RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN 2019
NUMBER OF JOINT DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AND ITS ATTENDANCE LEVEL IN 2019

Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat Number of Attendance/ No. of Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance	Joint BOD with BOC No. 5-2019	Joint BOD with BOC No. 10-2019	Joint BOD with BOC No. 13-2019
			23/4/2019	29/8/2019	28/11/2019
Prof. DR. Djisman S Simandjuntak	3/3	100%	✓	✓	✓
Somruedee Chaimongkol	3/3	100%	✓	✓	✓
Somsak Sithinamsuwan	3/3	100%	✓	✓	✓
Fredi Chandra	3/3	100%	✓	✓	✓
Mahyudin Lubis*	3/3	100%	✓	✓	✓
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	3/3	100%	✓	✓	✓
Kirana Limpaphayom	3/3	100%	✓	✓	✓
A.H. Bramantya Putra	2/3	66.7%	x	✓	✓
Mulianto	3/3	100%	✓	✓	✓
Jusnan Ruslan	2/3	66.7%	✓	x	✓
Stephanus Demo Wawin	2/3	66.7%	✓	✓	x
Yulius Kurniawan Gozali	3/3	100%	✓	✓	✓
Padungsak Thanakij	2/3	66.7%	✓	x	✓
Ignatius Wurwanto	1/3	33.3%	✓	x	x

Keterangan | Note:

✓: Hadir | Present, X: Tidak Hadir | Absent

**PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DIREKSI**

Selama tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, dalam mengurus Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian kinerja ITM, baik secara keuangan maupun operasional.

**PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG
PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI**

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi juga dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Direksi.

1. Komite Manajemen Risiko ITM (ITM-RMC) merupakan forum untuk meninjau dan memantau pelaksanaan manajemen risiko, serta untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pengendalian risiko.
2. Komite Penutupan Tambang adalah komite yang dibentuk untuk membantu tugas Direksi dalam penyusunan program dan kegiatan penutupan tambang, baik di tataran steering committee (ITM) maupun tataran site.

**IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES
OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Throughout 2019, the Board of Directors carried out their duties and responsibilities conscientiously in managing the Company. This is evident from the achievement of ITM's performance, both financially and operationally.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF
DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES**

In managing the Company, the Board of Directors is also assisted by committees under the Board of Directors, namely:

1. The ITM Risk Management Committee (ITM-RMC), a forum to review and monitor the implementation of risk management, and to provide recommendations to the Board of Directors related to risk mitigation.
2. The Mine Closure Committee is a committee established to assist the Board of Directors in the preparation of mine closure programs and activities, both at the steering committee (ITM) level and site level.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWA DIREKSI

Penilaian kinerja Komite ITM-RMC dijalankan melalui mekanisme rapat yang difasilitasi oleh Manajer Manajemen Risiko ITM, dengan melibatkan direktur, manajer fungsi dan koordinator risiko di masing-masing unit. Komite melaksanakan rapat setiap triwulan. Direksi menilai kinerja Komite pada tahun 2019 telah dapat membantu dalam mengidentifikasi profil risiko yang menjadi prioritas di masing-masing unit kerja dan memastikan setiap kegiatan telah memiliki pengelolaan risiko yang memadai, termasuk rekomendasi perbaikan proses pengendalian risiko pada tahun mendatang.

Penilaian kinerja Komite Penutupan Tambang dilakukan melalui mekanisme evaluasi setiap bulan pada tataran site dan setiap triwulan pada tataran ITM, melalui ITM mine closure committee meeting. Pada tahun 2019 ada 4 (empat) pertemuan triwulanan yang dilaksanakan Komite. Secara umum, Direksi menilai Komite telah menjalankan tugas dengan baik dalam membantu Direksi menyiapkan perencanaan kegiatan pascatambang.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The performance evaluation of the ITM-RMC Committee was carried out through a meeting mechanism facilitated by the ITM Risk Management Manager, involving the directors, function managers and risk coordinators in each unit. The committee holds meetings every quarter. The Board of Directors considers that the Committee in 2019 has managed to identify risk profiles that are a priority in each work unit and ensure that each activity has adequate risk management, including recommendations for improving the risk control process in the coming year.

Performance appraisal of the Mine Closure Committee is conducted through an evaluation mechanism every month at the site level and every quarter at the ITM level, through ITM mine closure committee meeting. The committee convened 4 (four) quarterly meetings in 2019. In general, the Board of Directors considers that the committee has carried out its duties satisfactorily in assisting the Board of Directors in preparing the plan for post-mining activities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk menggunakan hak yang dimilikinya guna mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha ITM dalam jangka panjang.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2019, pemegang saham Perusahaan adalah:

1. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., adalah pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 65,143%;
2. Publik, yang merupakan pemegang saham non-pengendali dengan kepemilikan saham 31,904%. Tidak ada pemegang saham yang memiliki jumlah saham >5%;
3. Saham treasuri 2,953%.

Uraian mengenai komposisi pemegang saham Perusahaan secara lengkap disampaikan dalam bahasan Bab Profil Perusahaan, halaman 66 pada Laporan ini.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak dasar sama, yaitu:

- Hak menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham

The GMS is a forum for the shareholders to exercise their rights to express their opinions and obtain information relating to the Company, insofar as it is relevant to the agenda of the GMS and is not conflicting with the interests of the Company and in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The resolutions taken by the GMS must be based on ITM's long-term business interests.

INFORMATION ABOUT SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that have valid ownership of the Company's shares. The Company's shareholders as at December 31, 2019 are as follows:

1. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., is the shareholder with share ownership of 65.143%;
2. Public, which is a non-controlling shareholder with a total share ownership of 31.904%. Neither of this shareholder owns more than >5% shares;
3. Treasury shares of 2.953%.

A description of the composition of the Company's shareholders is fully described in the Company Profile chapter, page 66 of this Report.

SHAREHOLDERS RIGHTS AND RESPONSIBILITIES

The Company's shareholders shall have the same basic rights, as follows:

- Right to receive share certificate and right to transfer the shares.

- Hak menerima informasi memadai, tepat waktu, dan dalam bentuk yang layak untuk membuat keputusan.
- Hak menghadiri, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara dalam rups.
- Hak memilih dan memberhentikan komisaris dan/atau direktur
- Hak menyetujui penunjukan auditor eksternal
- Hak memperoleh pembagian keuntungan perusahaan

Tanggung jawab Pemegang Saham:

- Menghadiri RUPS;
- Memberikan suara dalam RUPS.

- Right to receive adequate information in a timely manner and in a form appropriate for making decisions.
- Right to attend, express an opinion and vote in the General Meeting of Shareholders.
- Right to elect and remove commissioners and directors.
- Right to approve the appointment of external auditor
- Right to share in profits of the Company

Responsibility of Shareholders:

- To attend General Meeting of Shareholders (GMS);
- To express an opinion or vote in GMS.

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas aturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

Selama tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 kali RUPST untuk Tahun Buku 2018, yang dilaksanakan pada hari Senin, 25 Maret 2019 di Emerald Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel–Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. Pemberitahuan kepada pemegang saham mengenai rencana RUPST dilakukan 42 hari sebelum tanggal RUPST dan dipublikasikan di website Perusahaan maupun surat kabar harian dengan peredaran nasional.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST 2019 STAGES AND PROCESSES OF 2019 AGMS

Hari dan Tanggal Pelaksanaan RUPST 2019 Senin, 25 Maret 2019 Day and Date of Convening AGMS of 2019 Monday, 25 March 2019	Tahapan Stages
Kamis, 31 Januari 2019 Thursday, 31 January 2019	Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Agenda RUPS Notice & Agenda of GMS
Rabu, 8 Februari 2019 Wednesday, 8 Februari 2019	Pengumuman RUPS AGMS Announcement
Senin, 25 Februari 2019 Monday, 25 February 2019	Pemanggilan RUPS Invitation for Meeting
Senin, 25 Februari 2019 Monday, 25 February 2019	Form Surat Kuasa Proxy Form
Senin, 25 Februari 2019 Monday, 25 February 2019	Tata Tertib RUPS GMS Procedures
Senin, 25 Februari 2019 Monday, 25 February 2019	Deskripsi Agenda Agenda Description
Selasa, 26 Maret 2019 Tuesday, 26 March 2019	Laporan Hasil RUPS GMS Report
Selasa, 26 Maret 2019 Tuesday, 26 March 2019	Ringkasan Risalah RUPS Summary of Minutes of Meeting of GMS
Selasa, 26 Maret 2019 Tuesday, 26 March 2019	Daftar Hadir RUPS Meeting Attendance at GMS
Rabu, 24 April 2019 Wednesday, 24 April 2019	Akta Berita Acara RUPS Deed of Minutes of Meeting of GMS

Pelaksanaan RUPST 2019 dipimpin oleh Komisaris Utama. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Setelah semua pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan dijawab Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk, maka selanjutnya dilakukan pemungutan suara dengan mengacu tata tertib Rapat, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan RUPS, dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPST 2019 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 910.881.870 saham atau 83.068% dari 1.129.925.000 total saham dalam Perusahaan, saham dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali pada tanggal recording date tercatat sebesar 33.369.100 atau 2,953% sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 22 Februari 2019.

Dengan demikian kuorum kehadiran telah terpenuhi, dalam RUPST 2019. Rapat sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara rapat.

PROSES PEMUNGUTAN SUARA

Proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan telah dibagikan kepada pemegang saham, serta dibacakan pimpinan rapat sebelum RUPS dimulai. Penghitungan suara dan/atau validasi pada RUPST 2019 dilakukan oleh Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK LAIN

RUPST 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat rapat diselenggarakan. Selain itu juga hadir pihak-pihak lain yang berkepentingan, yakni Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

The 2019 AGMS was chaired by the President Commissioner. The Meeting Chairman gave the shareholders and/or their proxies the opportunity to raise questions/provide responses and/or proposals to each meeting agenda. After all questions/responses and/or proposals were responded by the Meeting Chairman or the appointed Director, then voting was carried out in compliance to the Meeting procedure, Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

QUORUM PROVISION

The quorum of attendance and quorum of the GMS resolution for the agenda that must be decided by the GMS, is carried out in accordance with the provisions based on the OJK Rules and the Company's Articles of Association.

The 2019 AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies/representatives which represented 910,881,870 shares or 83.068% of total 1,129,925,000 shares in the Company, deducted with the number of the buy-back shares recorded at the recording date of 33,369,100 or 2.953%, in accordance with the Company's Shareholders Register as at 22 February 2019.

2019 AGMS met the required meeting quorum. The meetings were valid and therefore able to adopt legitimate and binding resolutions for each meeting agenda.

VOTING PROCESS

The voting and counting process in the GMS were stipulated in the GMS procedures and was distributed to the Shareholders and read by the Meeting Chairman before the GMS begins. Vote counting and/or validation at the 2019 AGMS was conducted by the Notary, Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND OTHER PARTIES

The 2019 AGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who were in office on the meeting day. In addition, there were also other interested parties, i.e., Capital Market Supporting Institutions & Professionals.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPST 2019
THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE 2019 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	✓
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner	✓
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner	x
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner	✓
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓

Keterangan | Note:
 ✓ : Hadir | Present, X : Tidak Hadir | Absent

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST 2019
THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2019 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	✓
A.H. Bramantya Putra	Direktur Director	✓
Jusnan Ruslan	Direktur Director	✓
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	✓
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	✓
Mulianto	Direktur Director	✓
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	✓
Padungsak Thanakij	Direktur Director	✓

Keterangan | Note:
 ✓: Hadir | Present
 X: Tidak Hadir | Absent

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPST 2019
THE PRESENCE OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE 2019 AGMS

Lembaga dan Profesi Institution and Professional	Nama Lembaga dan Profesi Name of Institution and Professional
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Yusron Fauzan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Notaris Notary	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.
Kantor Hukum Law Office	Armand, Yapsunto, Muhamaryah & Partners (AYMP)
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom

RISALAH RAPAT

ITM telah menyampaikan Risalah RUPST 2018 kepada BEI dan OJK pada 24 April 2019, serta kepada pemegang saham melalui situs Perusahaan dalam waktu 30 hari dari tanggal rapat.

KEPUTUSAN RUPST 2019 UNTUK TAHUN BUKU 2018 DAN PELAKSANAANNYA

RUPST 2019 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 25 Maret 2019, pukul 09:22 WIB sampai dengan 11:12 WIB, Emerald Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. Tata tertib rapat telah dibacakan sebelum membicarakan mata acara rapat dan pimpinan rapat juga telah memberikan gambaran umum Perusahaan.

Pada setiap mata acara rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan. Pada mata acara 1, terdapat 2 pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham, namun tidak terdapat tambahan pertanyaan di mata acara lainnya.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan suaranya menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPST PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 19 tertanggal 25 Maret 2019 yang dibuat Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn.

Detail resolusi dan hasil voting untuk tiap mata acara dapat diakses di website Perusahaan (www.itmg.co.id).

MINUTES OF MEETING

ITM submitted the minutes of the 2018 AGMS to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the OJK on 24 April 2019, and to the shareholders through the Company's website within 30 days from the meeting date.

RESOLUTIONS AND IMPLEMENTATION OF 2019 AGMS FOR THE FINANCIAL YEAR 2018

The 2019 AGMS was held on Monday, 25 March 2019 at 09:22 until 11:12 Western Indonesian Time in Emerald Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel–Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. The meeting procedure was read out before discussing the meeting agenda, and the Meeting Chairman also provided the general conditions of the Company.

While discussing each point of the Meeting agenda, the shareholders were given the opportunity to raise questions. There are 2 questions raised by the shareholders in Agenda 1 and no further questions or queries were raised in the remaining meeting agenda.

The decision-making mechanism for each point of the meeting agenda is based on deliberation to reach consensus. If no deliberation is reached to reach consensus, the decision is made by way of voting. The shareholders are given the opportunity to cast their votes using voting cards already distributed at the time of registration, taking into account the attendance quorum provisions and quorum of the GMS decision, which have been determined in the Company's Articles of Association for the respective points of the meeting agenda.

The minute of meeting as contained in Minutes of AGMS of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 19 dated 25 March 2019 drawn up by Notary, Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

Details of resolutions and voting results for each of the Agenda are accessible at the Company's website (www.itmg.co.id).

MATA ACARA 1 AGENDA 1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 Approval of the Company's Annual Report for the Financial year 2018 and Formal Approval of the Financial Statement of the Company for the Financial year 2018
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Langsung berlaku Immediately effective
MATA ACARA 2 AGENDA 2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2018 Determination of Use of Company's Net Profit for Financial year 2018
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Telah direalisasikan Realized
MATA ACARA 3 AGENDA 3	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 Appointment of Public Accountant to check the Company's annual calculation for Financial year 2019
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Telah direalisasikan Realized
MATA ACARA 4 AGENDA 4	Penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 Determination of remuneration package for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Financial year 2019
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Telah direalisasikan Realized
MATA ACARA 5 AGENDA 5	Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 2
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Telah diaktakan dalam Akta No. 36 tertanggal 12 April 2019 dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Ham sesuai Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0211014 tertanggal 18 April 2019 Has been notarized in Deed No. 36 dated 12 April 2019 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0211014 dated 18 April 2019
MATA ACARA 6 AGENDA 6	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in Board of Commissioners and Board of Directors' Composition
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Telah diaktakan dalam Akta No. 36 tertanggal 12 April 2019 dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Ham sesuai Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0211015 tertanggal 18 April 2019 Has been notarized in Deed No. 36 dated 12 April 2019 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0211015 dated 18 April 2019
MATA ACARA 7 AGENDA 7	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana 2007 Report on the Use of Funds from the Initial Public Offering in 2007
PELAKSANAAN IMPLEMENTATION	Langsung berlaku Immediately effective

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN PELAKSANAANNYA

Berdasarkan SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan pula Informasi Mengenai RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan 2018 untuk tahun buku 2017 ("RUPST 2018") dan RUPS Luar Biasa 2018 ("RUPSLB 2018"). RUPST 2018 diselenggarakan pada hari Jumat, 23 Maret 2018 di Ballroom 1, Sheraton Hotel Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. RUPSLB 2018 diselenggarakan pada 28 Agustus 2018 di Emerald Meeting Room, Sheraton Hotel Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta.

Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam Pemanggilan masing-masing RUPS. Risalah rapat RUPST 2018 tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 25 tertanggal 23 Maret 2018 yang dibuat oleh Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Terdapat enam mata acara rapat yang dilaksanakan pada RUPST 2018, dan keseluruhan agenda telah direalisasikan pada tahun 2018 dan tidak ada agenda dari RUPST 2018 yang direalisasikan di tahun buku 2019.

Risalah rapat RUPSLB 2018 tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 22 tertanggal 28 Agustus 2018 yang dibuat oleh Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Terdapat dua mata acara rapat yang dilaksanakan pada RUPSLB 2018, dan keseluruhan agenda telah direalisasikan pada tahun 2018 dan tidak ada agenda dari RUPSLB 2018 yang direalisasikan di tahun buku 2019.

Selain melalui RUPS, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi yang dapat dimanfaatkan pemegang saham untuk melaksanakan hak dan tanggung jawabnya.

AKSES MEDIA BAGI PEMEGANG SAHAM MEDIA ACCESS FOR THE SHAREHOLDERS

Media Elektronik Electronic Media	www.itmg.co.id
Media Cetak Print Media	Satu surat kabar berperedaran nasional yang ditunjuk One newspaper with national circulation as selected
Pertemuan dengan Investor Investor Meeting	Rapat dengan Analis yang dilaksanakan per Triwulan Meetings with Analysts carried out per Quarter
E-mail	corsecitm@banpuindo.co.id

AGMS DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR AND ITS IMPLEMENTATION

Based on the Circular of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the Annual GMS of the preceding year, the AGMS in 2018 for financial year 2017 ("2018 AGMS") and Extraordinary GMS in 2018 ("2018 EGMS"). The 2018 AGMS was held on Friday, 23 March 2018 in the Ballroom 1, Sheraton Hotel Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. The 2018 EGMS was held on Tuesday, 28 August 2018 in the Emerald Meeting Room, Sheraton Hotel Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta.

The results of the meetings correspond with the agenda that already determined and listed in the notice of each GMS. The minutes of the meeting of 2018 AGMS are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 25 dated 23 March 2018 drawn up by Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Six points of meeting agenda were carried out in the 2018 AGMS and all agenda have been fully realized in 2018 and there was no agenda from 2018 AGMS which was realized in the financial year 2019.

The minutes of the meeting of 2018 EGMS are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 22 dated 28 August 2018 drawn up by Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Two points of meeting agenda were carried out in the 2018 EGMS and all agenda have been fully realized in 2018 and there was no agenda from 2018 EGMS which was realized in the financial year 2019.

In addition providing information through the GMS, the Company also provides various access information that may be utilized by shareholders to exercise their rights and responsibilities.

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan GCG dan mengawasi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan, anggaran dasar Perusahaan dan keputusan Pemegang Saham dengan jujur, berintegritas dan cermat untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah berdasarkan perubahan yang diambil dalam RUPST 2019. RUPST tersebut mengesahkan penunjukan anggota Dewan Komisaris yang baru, efektif sejak ditutupnya RUPST 2019.

Dengan demikian sejak ditutupnya RUPST 2019 hingga penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS ITM PER 31 DESEMBER 2019

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF 31 DECEMBER 2019

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mahyudin Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUNJUKAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan pengetahuannya bagi Dewan Komisaris dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Nominasi anggota Dewan Komisaris direkomendasikan oleh SDGNCC kepada

DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the company's organ responsible for supervising and providing advices to the Board of Directors in managing the company. The Board of Commissioners assists the Board of Directors to ensure the Company's management complies with Good Corporate Governance and best practices.

The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with relevant laws and regulations, the Company's articles of association and Shareholders' decisions honestly, with integrity and meticulously for the Company's short-term and long-term interests. The Board of Commissioners is also responsible for providing assistance to the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice, advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues or problems.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2019 was based on resolution of the 2019 AGMS. The AGMS approved the appointment of the members of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the 2019 AGMS.

Therefore, since the closing of the 2019 AGMS until the closing of the AGMS to be held in 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

APPOINTMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND ITS CRITERIA

Members of the Board of Commissioners are expected to devote their expertise in carrying out professional supervision and knowledge for the Board of Commissioners and always provide the best while carrying out their duties, responsibilities and authorities. Nomination of members of the Board of Commissioners is recommended by SDGNCC to

Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria nominasi dan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan peraturan pasar modal.

SDGNCC juga menominasikan kandidat kepada Dewan Komisaris untuk menggantikan Komisaris yang pensiun atau menggantikan posisi lainnya. Dewan Komisaris memilih kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan mengajukan pengangkatannya kepada RUPS untuk disetujui.

PERSYARATAN UMUM

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan persyaratan dasar yang ditetapkan peraturan pasar modal.

- Setiap Komisaris wajib memiliki profesionalitas, standar etika dan pengalaman yang tinggi, dan juga keahlian, keterampilan serta kompetensi yang tinggi yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.
- Setiap Komisaris wajib memiliki pemahaman yang baik mengenai Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan BEI, peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan lainnya yang berlaku dalam Perusahaan.
- Setiap Komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai praktik terbaik dari GCG, Pembangunan Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan berkomitmen untuk mematuhiinya.

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris memiliki dua anggota yang merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut mewakili 50% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 orang.

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Dewan Komisaris. Perusahaan juga menetapkan setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau Keuangan.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Komisaris Independen ITM, yaitu Bapak Prof. Djoko Wintoro, Ph.D menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC). Penunjukan ini sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, dan Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak menjabat sebagai Komisaris Utama dan Ketua Komite SD, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC). Komisaris Independen lainnya adalah Mahyudin Lubis yang baru diangkat pada RUPST 2019.

the Board of Commissioners, based on nomination criteria and candidates in accordance with the required qualifications and capital market regulations.

SDGNCC also nominates candidates to the Board of Commissioners to replace retired Commissioners or replace other positions. The Board of Commissioners selects the candidates who best suit the needs of the Company and submits their appointment to the GMS for approval.

GENERAL REQUIREMENTS

Members of the Board of Commissioners must meet the general requirements set out in the Board of Commissioners Charter and the basic requirements stipulated by capital market regulations.

- Each Commissioner must have high professional, ethical standards and experience, as well as strong expertise, skills and competencies related to the Company's business.
- Each Commissioner shall have a good understanding of the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, IDX regulations, other relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable regulations in the Company.
- Each Commissioner shall have a good understanding of the best practices of GCG, Sustainable Development, Social and Environmental Responsibility and commit to comply.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As at the end of the reporting period, there were 3 independent commissioners in the composition of the Board of Commissioners. This number represents 50% of all members of the Board of Commissioners, which comprises 6 persons.

The criteria for determining the Independent Commissioner are based on the requirements in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Board of Commissioners Charter. The Company also stipulates that at least one Independent Commissioner has an accounting or financial background.

As of 31 December 2019, Independent Commissioner of ITM, namely Mr. Prof. Djoko Wintoro, Ph.D served as Chairman of the Audit and Risk Oversight Committee (AROC). This appointment is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, and Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak served as President Commissioner and Chairman of SD, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC). The other Independent Commissioner is Mr. Mahyudin Lubis, who was recently appointed in 2019 AGMS.

PERSYARATAN INDEPENDENSI BAGI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut;

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya baik secara horizontal maupun vertikal;
- Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di perusahaan lainnya yang berafiliasi dengan Perusahaan;
- Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, pemegang saham mayoritas atau pemegang saham lainnya yang terkait dengan pemegang saham mayoritas;
- Dapat melaksanakan tugas, mengutarakan pendapat dan melaporkan tugas serta kinerjanya sebagaimana ditugaskan oleh Dewan Komisaris, terlepas dari kendali dan pengaruh pemegang saham pengendali atau setiap pihak yang terkait dengannya, termasuk kerabat dekatnya;
- Anggota Dewan Komisaris wajib menunjukkan independensinya dan otonomi dalam melaksanakan tugas pengawasannya, tanggung jawabnya dan kewenangannya secara independen;
- Tidak memiliki hubungan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bisnis Perusahaan;
- Bukan merupakan seseorang yang bekerja atau memiliki kewenangan serta tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengontrol atau mengawasi aktivitas usaha dalam 6 (enam) bulan terakhir, terkecuali dalam hal penunjukan kembali Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan berikutnya.

INDEPENDENCE REQUIREMENTS FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to the Board of Commissioners' Charter, Independent Commissioners must meet the following provisions and prerequisites:

- Do not have any affiliate relationship with the controlling shareholders;
- Do not have any family affiliations with the other members of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors either horizontally or vertically;
- Do not occupy any position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in any firms affiliated with the Company;
- Do not act as agents to protect the interest of the company's Directors or Commissioners, majority shareholders or other shareholders who are related to the Company's majority shareholders;
- Able to perform the duties, express opinions and report on their work and performance as designated by the Board of Commissioners, independent of the control and influence of the Company's controlling shareholders or any parties related to them, including their close relatives;
- Demonstrate independence and autonomy while performing their supervisory duties, responsibilities and authorities independently;
- Do not own any business relationship either directly or indirectly with the Company's business;
- Not a person who work or have the authority and responsibilities to plan, lead, control or oversee the Company's activities in the last 6 (six) months, except in the purpose of the reappointment of Independent Commissioners of the Company for the next period.

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS
SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY
AS INDEPENDENT COMMISSIONER**

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN /

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / *I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that :*

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen. / *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.*
2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku./ *I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.*
3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggungjawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya. / *I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.*

Jakarta, 14 February 2020

Prof. Djisman S. Simanjundtak

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS
SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY
AS INDEPENDENT COMMISSIONER**

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN /
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / *I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that :*

4. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen. / *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.*
5. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku./ *I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.*
6. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggungjawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya. / *I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.*

Jakarta, 18 February 2020


Prof. Djoeko Wintoro, PhD

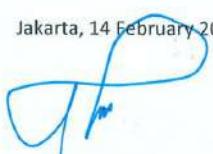
**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS
SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY
AS INDEPENDENT COMMISSIONER**

**SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN /
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / *I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that :*

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen. / *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.*
2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku. / *I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.*
3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggungjawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya. / *I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.*

Jakarta, 14 February 2020



Mahyudin Lubis

MASA JABATAN

Masing-masing anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada RUPST ke-3 (tiga) sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Komisaris tersebut kapanpun dengan memberikan alasan untuk pemberhentian dan setelah memberikan kesempatan yang adil bagi Komisaris tersebut untuk membela dirinya.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan untuk diangkat kembali. Khusus Komisaris Independen, hanya dapat menjabat sebagai anggota Komite Audit 2 (dua) kali masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- Mengundurkan diri;
- Berakhirnya masa jabatan;
- Tidak dipenuhi ketentuan menurut undang-undang;
- Kematian;
- Berhenti sesuai keputusan RUPS;
- Bangkrut atau diberi pengampuan sesuai keputusan pengadilan;
- Mencapai usia pensiun.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan alasannya kepada Perusahaan dan pengunduran dirinya berlaku efektif ketika diterima oleh RUPS. Komisaris yang mengundurkan diri dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakannya selama menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal pengangkatan hingga tanggal pengunduran diri. Masa jabatan pengganti yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau yang diberhentikan, mengikuti sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang digantikan tersebut, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris antara lain:

- Mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak menetapkan anggota komite yang sesuai untuk membantu Dewan Komisaris meninjau dan menghasilkan rekomendasi yang bijak kepada Direksi. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan pemegang saham, peraturan perundungan terkait dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

TERM OF OFFICE

Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The appointment is effective from the date as determined by the GMS and ends at the 3rd (third) AGMS from the date of appointment, without diminishing the right of the GMS to dismiss the Commissioner at any time by giving reasons for dismissal and after providing a fair opportunity for the Commissioner to defend him/herself.

Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire, may be nominated to be reappointed. As regards Independent Commissioners, they may only serve as Audit Committee position not more than 2 (two) terms of office.

The term of office of members of the Board of Commissioners will automatically expire under the following conditions:

- Resignation;
- Expiry of term of office;
- Unfulfilled requirements of laws;
- Death;
- Dismissal based on decision of the GMS;
- Bankruptcy or under custody based on court verdict;
- Retirement.

Each member of the Board of Commissioners may resign from his position by giving his reasons to the Company and his resignation is effective when accepted by the GMS. The commissioner who resigns can be held accountable for his/her actions while serving as a Commissioner, from the appointment date to the resignation date. The term of office of a replacement appointed to replace a member of the Board of Commissioners who resigns or is dismissed, follows the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners who is replaced, unless otherwise stipulated by the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners include:

- Supervising and providing advices to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to establish appropriate committee members to assist the Board of Commissioners in reviewing and make wise recommendations to the Board of Directors. Through such supervision, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors always complies with the Company's Articles of Association, shareholders' decisions, related laws and regulations and acts in good faith to maximize the Company's value to stakeholders, including the shareholders.

- Dewan Komisaris dapat meminta bantuan konsultan ahli eksternal untuk menyediakan saran mengenai fungsi Dewan Komisaris dan komitennya dengan biaya ditanggung Perusahaan.
- Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menyetujui beberapa tindakan hukum yang dilakukan oleh Direksi.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus diberikan akses untuk memasuki bangunan gedung kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perusahaan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perusahaan baik secara individual atau bersama-sama.
- Pada setiap saat Dewan Komisaris dapat memberhentikan satu atau lebih anggota Direksi dari posisinya dengan menggunakan keputusan Rapat Dewan Komisaris, jika anggota Direksi tersebut telah bertindak berlawanan dengan Anggaran Dasar dan/ atau melanggar undang-undang dan peraturan terkait; yang mana alasannya harus dicantumkan secara jelas sesuai undang-undang yang berlaku.
- Jika semua anggota Direksi diberhentikan atau jika atas alasan lain tidak ada anggota Direksi yang tersedia, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.
- Dewan Komisaris dapat juga memiliki kewenangan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam tabel Delegation of Authority
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan RUPS atau RUPS lainnya, sesuai kewenangan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait lainnya.
- Dewan Komisaris berwenang untuk mengambil alih kewenangan dan tanggung jawab Direksi dalam hal semua anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dengan Perusahaan.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan anggota Direksi sementara dan tindakan tersebut harus diungkapkan dan dikonfirmasi oleh RUPS sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan dan mematuhi ketentuan dalam peraturan pasar modal.
- The Board of Commissioners may request external expert consultants assistance to provide advice on the Board of Commissioners; functions and their commitments, at the expense of the Company.
- Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to approve legal actions conducted by the Board of Directors.
- Every Board of Commissioners member must be allowed access to enter Company-owned offices and buildings during work hours, check the Company's books and documents and assets, either individually or jointly.
- At any time the Board of Commissioners may dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions through a Board of Commissioners' Meeting decision, if the Board of Directors members have acted contrary to the Articles of Association and / or violated relevant laws and regulations; with clearly stated reasons in accordance with the applicable laws.
- If all Board of Directors members are dismissed, or if for other reasons there are no Board of Directors members available, then the Board of Commissioners can authorize one or more of the Board of Commissioners members to manage the Company temporarily and to act for and on behalf of, and represent the Company.
- The Board of Commissioners might also have other authorities as stipulated in the Delegation of Authority.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners may convene an AGMS or other GMS, according to the authority as stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant regulations.
- The Board of Commissioners is entitled to take over the authority and responsibilities of the Board of Directors in the event that all members of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners is entitled to temporarily terminate the members of the Board of Directors and such actions must be disclosed and confirmed by the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and shall also comply with the provisions in capital market regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPESIFIK DEWAN KOMISARIS

Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan peran pengawasannya:

- Kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan;
- Kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang mana kinerjanya dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut;

SPECIFIC DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to the actions as required by laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners stipulates that the consideration, acknowledgement and approval of the following matters are the authority, duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of their supervisory roles:

- Policies, business strategies, business plans and the Company's annual budget;
- Monthly and quarterly operations report of the Company in which performance is compared to the plans, budgets and business prospects for the following period of the budget year;

- Investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar;
- Investasi yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah anggaran untuk investasi proyek yang telah disetujui dan juga melebihi 10% dari total anggaran investasi di luar proyek tersebut; Transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan;
- Pembelian dan penghapusan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI;
- Memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material;
- Bagian dari transaksi yang berhubungan antara Perusahaan, induk usaha, anak usaha, perusahaan terkait dan individu;
- Segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas atasusahaan melebih 2:1;
- Pembagian dividen interim;
- Pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum Rp30 miliar, tergantung tinjauan tahunan;
- Perubahan dalam kebijakan dan praktik yang material efeknya terhadap akuntansi, manajemen risiko dan cadangan keuangan;
- Perubahan signifikan terkait sistem manajemen dan kontrol keuangan;
- Penetapan dan tinjauan dari kewenangan untuk memberi persetujuan yang diberikan kepada jajaran eksekutif;
- Persetujuan untuk anggaran kenaikan gaji dan bonus atau formula penetapan bonus atau formula penentuan untuk paket remunerasi bagi anggota dewan, komite, eksekutif dan pekerja;
- Nominasi, penunjukan, recruitment dan pemberhentian direktur, ketua Internal Audit, Corporate Secretary dan sekretaris Dewan Komisaris serta Komitenya;
- Penunjukan dan penentuan kewenangan bagi sub-komite;
- Penetapan dan pengawasan manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan;
- Penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur anak usaha dan perusahaan terkait lainnya;
- Pendaftaran perusahaan baru dan pembubaran perusahaan;
- Tugas untuk menjaga informasi perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham;
- Perubahan lingkup kewenangan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan di atas.
- Company investment in a project worth more than IDR150 billion;
- Investments of which the amount exceeds 10% of the total budget for the investment in approved projects and also exceed 10% of the total non-project investment budget, transactions or actions which materially affect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation of the Company;
- Purchase and disposal of assets, acquisition of business and participation in a joint ventures project are not in conflict with rules and regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI);
- Entering into an agreement that is not related to the Company's normal course of business and all contracts relating to the Company's normal course of business but are that is material in nature;
- Part of related party transactions between the Company, parent company, subsidiaries, affiliated companies and individuals;
- Any transactions which may affect the Company's debt to the equity ratio to exceed 2:1;
- Interim dividend distribution;
- A net loan that exceeds the maximum amount of IDR30 billion, depending on the annual review;
- Changes in policies and practices that have material implication to accounting, risk management and financial reserves;
- Significant changes related to financial management and control systems;
- Determination and review of the authority to give approval given to the executive ranks;
- Approval of salary increment and bonus increases or bonus formula for remuneration packages for members of the board, committee, executive and employees;
- Nominations, appointments, recruitments and dismissals of directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and the secretary of the Board of Commissioners and its committees;
- Appointment and determination of authority of the sub-committees;
- Establishing and supervising the management in accordance with corporate governance policies and practices;
- Appointment of directors and executives who will be appointed as directors of subsidiaries and other related companies;
- Registration of new companies and dissolution of companies;
- Duty to keep corporate information confidential especially internal information to be disclosed to the public or information that may affect business or share prices;
- Amendment to the scope of authority of the Board of Commissioners' approval as set out above.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Dengan dukungan komite-komite penunjang, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain:

1. Menyetujui kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengawasi kinerja bulanan Perusahaan dan membandingkannya dengan rencana dan anggaran yang telah disetujui;
4. Menyetujui pembagian dividen interim Perusahaan;
5. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pemanfaatan laba bersih Perusahaan;
6. Menyetujui akuisisi aset baru dalam batas kewenangannya;
7. Memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai paket remunerasi untuk Dewan Komisaris;
8. Mengkaji dan memantau efektivitas penerapan GCG yang antara lain meliputi pengendalian internal, kepatuhan, rencana penutupan tambang dan kegiatannya, manajemen risiko, tindak lanjut temuan internal audit dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan;
9. Melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap Direksi dan memfasilitasi kerjanya dalam memenuhi kewajiban fidusia-nya, Dewan Komisaris memiliki pedoman yang dinamakan Piagam Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjadi referensi bagi para anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab, kewenangan dan bertindak untuk kemajuan Perusahaan dan demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Piagam Dewan Komisaris yang pertama efektif sejak Agustus 2009. Sehubungan perkembangan dalam praktik-praktik terbaik penerapan GCG, peraturan pasar modal, dan ketentuan lain yang berlaku, Perusahaan melakukan revisi atas Piagam Dewan Komisaris pada 7 Desember 2015.

Piagam Dewan Komisaris berisi uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Dewan Komisaris, yang mencakup tujuan, visi & misi, organisasi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

With the support of supporting committees, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in matters of supervision and giving advice to the Directors, including:

1. Approve the Company's policies, business strategies, business plans and annual budgets;
2. Provide recommendations to the GMS regarding the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Supervise the Company's monthly performance and compare it with the approved plans and budgets;
4. Approve the interim dividend distribution of the Company;
5. Provide recommendations to the GMS regarding the utilization of the Company's net profit;
6. Approve the acquisition of new assets within the limits of their authority;
7. Provide recommendations to the GMS regarding the remuneration package for the Board of Commissioners;
8. Review and monitor the effectiveness of GCG implementation which includes internal control, compliance, mine closure plans and activities, risk management, follow-up of audit findings and social and environmental responsibility programs;
9. Carry out performance appraisal of the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners in accordance with set forth performance evaluation criteria.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties towards the Board of Directors and facilitating its work in fulfilling its fiduciary duty, the Board of Commissioners has guidelines called the Board of Commissioners' Charter. The guideline serves as a reference for members of the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities, authorities and acting for the progress of the Company and for the benefit of all stakeholders.

The first Board of Commissioners Charter was effective since August 2009. In relation to developments in best practices for GCG implementation, capital market regulations, and other applicable provisions, the Company amended the Charter of the Board of Commissioners on 7 December 2015.

The Charter of the Board of Commissioners contains a description of the duties, responsibilities and authorities, general requirements and independence of members of the Board of Commissioners, which include goals, vision & missions, objectives, organization, term of office, duties and responsibilities, authority and delegation of authority, meetings, reports, and the budget.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

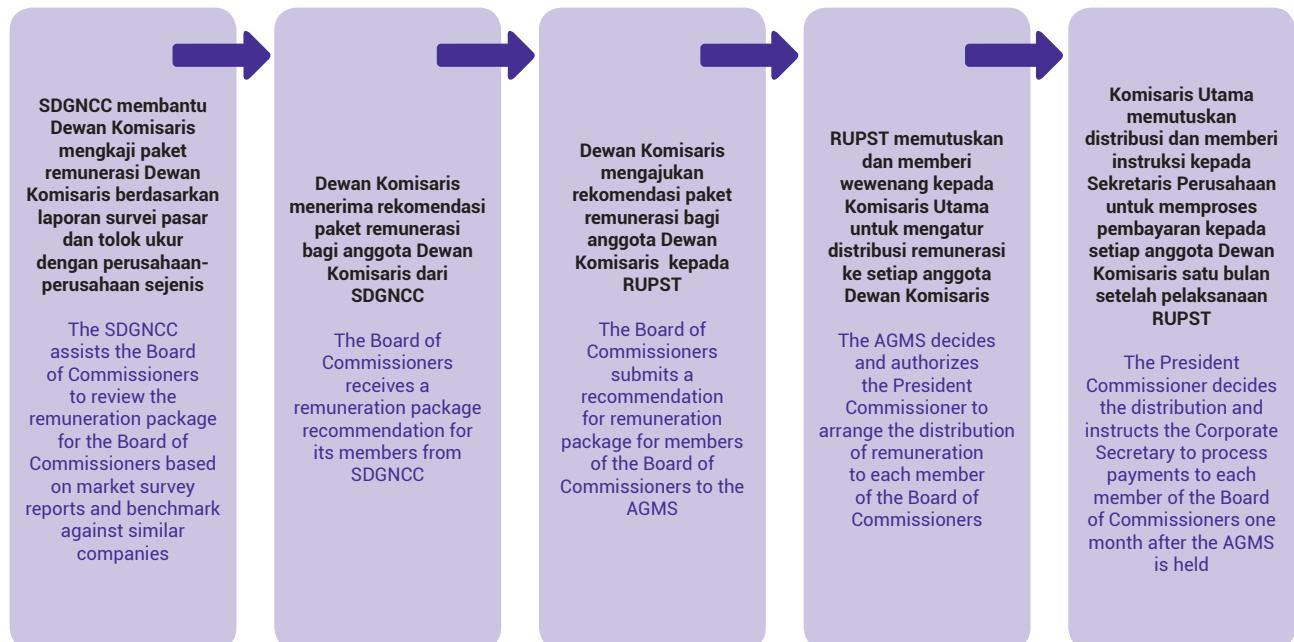
Dewan Komisaris mewajibkan anggota baru menghadiri sesi orientasi untuk belajar mengenai ekspektasi Perusahaan dari peran, tugas dan tanggung jawab mereka serta kebijakan dan praktik-praktik GCG yang dijalani. Orientasi juga membantu mereka untuk memahami lebih lanjut mengenai bisnis Perusahaan dengan lebih baik dan memberikan kesempatan untuk meninjau secara langsung operasional Perusahaan dan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.

PROSEDUR PENGUSULAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Formula untuk remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak berdasarkan tugas tertentu untuk menghindari potensi benturan kepentingan atau kinerja Perusahaan. Remunerasi diberikan dalam bentuk honorarium dan fasilitas yang disediakan Perusahaan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditinjau secara periodik, dibantu oleh SDGNCC dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi kepada RUPS untuk disetujui. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui RUPS kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PROCEDURE OF PROPOSAL AND DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION



ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners requires new members to attend orientation sessions to learn about the Company's expectations of their roles, duties and responsibilities as well as the GCG policies and practices that they will undergo. Orientation will also help them to better understand the Company's business and provides the opportunity to directly review the Company's operations and preparation to carry out their duties.

PROCEDURE FOR PROPOSAL, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The formula for remuneration for each member of the Board of Commissioners is not based on certain duties to avoid potential conflicts of interest or Company performance. Remuneration is provided in the form of honorarium and facilities provided by the Company.

Remuneration is reviewed periodically with the assistance of the SDGNCC and is recommended to the Board of Commissioners. Board of Commissioners then proposes remuneration to the GMS for approval. The President Commissioner is in charge of determining the distribution of remuneration packages approved by GMS to each member of the Board of Commissioners.

JUMLAH DAN KOMPONEN REMUNERASI UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan dengan rujukan hasil survei terbaru mengenai kondisi pasar. Dari hasil kajian tersebut, SDGNCC menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan jumlah dimaksud kepada RUPST untuk disetujui.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
2. Fasilitas, termasuk mobil dinas, biaya pengobatan hanya untuk anggota Dewan Komisaris, dan biaya perjalanan dinas.

Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki sistem opsi saham, dan karena itu para komisaris dipastikan tidak memiliki kepentingan jangka pendek ataupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afiliasinya.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Komisaris untuk tahun buku 2019 sebesar IDR8.358.173.871.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin sekurangnya satu kali setiap dua bulan dan setiap saat jika diperlukan. Disamping rapat rutin, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setiap sekurangnya 4 (empat) bulan sekali.

Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dengan ketentuan Dewan Komisaris menetapkan jadwal rapat untuk tahun mendatang, sebelum berakhirnya tahun, sesuai dengan piagam Dewan Komisaris.

Rapat dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau kuasanya. Anggota Dewan Komisaris dapat diwakilkan dalam rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dengan menggunakan surat kuasa. Keputusan Rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Materi rapat yang sudah dijadwalkan didistribusikan kepada peserta rapat setidaknya lima hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan. Untuk rapat yang tidak dijadwalkan, materi rapat dapat diberikan sebelum rapat dimulai.

Rapat dipimpin Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir yang mana alasannya tidak

AMOUNT AND COMPONENTS OF REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed with reference to the results of the latest survey regarding market conditions. After SDGNCC conducted a study, it then submitted its recommendations to the Board of Commissioners. Based on the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners proposes the intended amount to the AGMS for approval.

The components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

1. Basic honorarium, paid monthly;
2. Facilities, including company cars, medical expenses for Board of Commissioners members only, and business travel expenses.

Members of the Board of Commissioners do not receive bonuses or stock options. The Company does not have a stock option system, and therefore it is certain that the commissioners do not have short-term or long-term interests in the Company or its affiliates.

Total amount of remuneration to members of the Board of Commissioners for the financial year 2019 was IDR8,358,173,871.

POLICIES AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING FREQUENCY

The Board of Commissioners holds regular meetings at least once every two months and at any time if needed. Besides routine meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least every 4 (four) months.

The Board of Commissioners' meetings for the following calendar year are scheduled before the end of the year, in accordance with the Board of Commissioners' charter.

Meetings are considered valid and binding to make a decision if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners or his/her proxy. Members of the Board of Commissioners can be represented at the Board of Commissioners meetings by other members of the Board of Commissioners by proxy. Decisions of meetings are adopted through deliberation to reach consensus, but if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on a majority votes.

The materials of the scheduled meetings are distributed to participants at least five business days prior to the date of meeting. For unscheduled meetings, the materials are distributed prior to the start of the meeting.

The President Commissioner shall chair at the Board of Commissioners meeting. If the President Commissioner

perlu dibuktikan kepada pihak ke-tiga, maka anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir ketika rapat diselenggarakan, dapat memimpin rapat.

Minuta rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Dewan Komisaris dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan kondisi semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan delapan kali rapat Dewan Komisaris. Dari delapan kali rapat yang diselenggarakan terdapat satu kali rapat yang hanya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 95,83%. Hal ini menandakan anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas pengawasan.

is absent at the meeting, for which reason is not required to be substantiated to a third party, then a member of the Board of Commissioners is selected by members who are present at the meeting may chair the Board of Commissioners meeting.

Minutes of Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are signed by all participating members.

The Board of Commissioners may also adopt a legal and binding decisions without having to convene a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing of the proposal and they all give their approval and sign it. Decisions made through such procedure shall have the same power as the decisions adopted through the Board of Commissioners meeting.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2019, the Board of Commissioners held eight Board of Commissioners meetings. From eight time meeting held there were one meeting attended only by Members of the Board of Commissioners. The average attendance rate of the members of the Board of Commissioners at the meeting reached 95,83%. This indicates that members of the Board of Commissioners have given sufficient time in conducting supervisory duty.

TANGGAL PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019 DAN KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DATES OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2019 AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat Total Attendance/ No. of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	2 (Special BOC Only)								
			No. 1 28/1/2019	No. 2 22/2/2019	No. 3 22/2/2019	No. 6 24/5/2019	No. 7 26/6/2019	No. 9 29/8/2019	No. 11 25/9/2019	No. 12 22/10/2019	
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	8/8	100%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Somruedee Chaimongkol	7/8	87.5%	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	
Somsak Sithinamsuwan	7/8	87.5%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	
Fredi Chandra	8/8	100%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Mahyudin Lubis *	5/5	100%	N/A	N/A	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	8/8	100%	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Keterangan | Note:

✓: Hadir | Present

X: Tidak Hadir | Absent

*: Diangkat berdasarkan RUPST 25 Maret 2019 | Appointed based on the AGMS 25 March 2019

N/A: Belum menjabat | Not yet appointed

AGENDA RAPAT KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

Bulan Months	Tanggal Date	Agenda
Januari January	28	Persetujuan penilaian kinerja AROC, SDGNCC, Direksi dan Dewan Komisaris, rekomendasi SDGNCC mengenai nominasi AROC&SDGNCC dan anggota Dewan Komisaris yang baru, persetujuan proposal paket remunerasi Dewan Komisaris & Komite untuk tahun 2019, persetujuan kontrak material dengan pihak ketiga, persetujuan proposal interim dividend, laporan dari SDGNCC & AROC, update mengenai strategi Pengembangan Masyarakat, kewajiban terkait DMO dan update terkait kinerja Perusahaan dan portofolio pemegang saham
Februari February	22	
Maret March	22	
Mei May	24	
Juni June	26	
Agustus August	29	
September September	25	
Oktober October	22	Approval of the performance evaluation of AROC, SDGNCC, BOD and BOC, recommendation on SDGNCC on the nomination of AROC & SDGNCC, and nomination of new BOC member, approval for the proposal of the remuneration package for the BOC and Committee for the year 2019, approval for the material contracts with third parties, approval for the interim dividend proposal, report from SDGNCC & AROC, update on the new strategy of the Community Development, obligation regarding DMO, updates related to the Company's performance and shareholders portfolio

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI **JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan mencapai 97,62%.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Directors. The average attendance rate of Board of Commissioners and the Board of Directors at joint meetings reached 97,62%.

JUMLAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN 2019
NUMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS JOINT MEETING AND ITS ATTENDANCE LEVEL IN 2019

Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat Number of Attendance/No. of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Joint BOC with BOD No. 4-2019	Joint BOC with BOD No. 08 -2019	Joint BOC with BOD No. 14-2019
			21/3/2019	24/7/2019	20/12/2019
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	3/3	100%	✓	✓	✓
Somruedee Chaimongkol	3/3	100%	✓	✓	✓
Somsak Sithinamsuwan	3/3	100%	✓	✓	✓
Fredi Chandra	3/3	100%	✓	✓	✓
Mahyudin Lubis*	2/2	100%	N/A	✓	✓
Djoko Wintoro	3/3	100%	✓	✓	✓
Kirana Limpaphayom	2/3	66.7%	x	✓	✓
A.H Bramantya Putra	3/3	100%	✓	✓	✓
Mulianto	3/3	100%	✓	✓	✓
Jusnan Ruslan	3/3	100%	✓	✓	✓
Stephanus Demo Wawin	3/3	100%	✓	✓	✓
Yulius Kurniawan Gozali	3/3	100%	✓	✓	✓
Padungsak Thanakij	3/3	100%	✓	✓	✓
Ignatius Wurwanto	3/3	100%	✓	✓	✓

Keterangan | Note:

✓: Hadir | Present, X: Tidak Hadir | Absent, *: Diangkat berdasarkan RUPST 25 Maret 2019 | Appointed based on the AGMS 25 March 2019
N/A: Belum menjabat | Not yet appointed

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI TAHUN 2019
AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS JOINT MEETING IN 2019

Bulan Month	Tanggal Date	Agenda
April April	23	Persetujuan komposisi AROC & SDGNCC, dividen, 2020 Annual Plan & Budget, update terkait kinerja Perusahaan, laporan dari AROC, kewajiban mengenai DMO, dan portofolio pemegang saham.
Agustus August	29	Approval of the composition AROC &SDGNCC, dividend, and 2020 Annual Plan & Budget, updates related to the Company's performance, obligation regarding DMO, and shareholders portfolio.
November November	28	

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi terdiri dari penilaian atas aspek komersial dan operasional melalui Key Performance Indicators (KPI) system dan penilaian terhadap aspek penerapan tata kelola melalui 26 statements/questionnaires.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai tugas dan tanggung jawab serta target Perusahaan. Penetapan KPI dilakukan pada awal tahun melalui sistem daring (online) yang dimiliki Perusahaan dan disetujui Dewan Komisaris, serta dievaluasi dua kali setahun.

Di samping penilaian atas pencapaian KPI untuk aspek komersial, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja tata kelola kepada anggota Direksi, yang dilakukan sekali setahun. Evaluasi terdiri dari strategi dan kinerja Perusahaan, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, kontrol internal dan pelaporan keuangan, hubungan dengan Dewan Komisaris,pembangunan berkelanjutan, tata kelola, kepatuhan dan manajemen risiko. Hasil evaluasi kinerja Direksi selama tahun 2019 telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris pada 21 Februari 2020.

Penerapan KPI dan evaluasi kinerja Direksi atas tata kelola juga menjadi bagian dari proses pertimbangan Dewan Komisaris dalam menetapkan penyesuaian remunerasi bagi Direksi pada setiap tahun.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

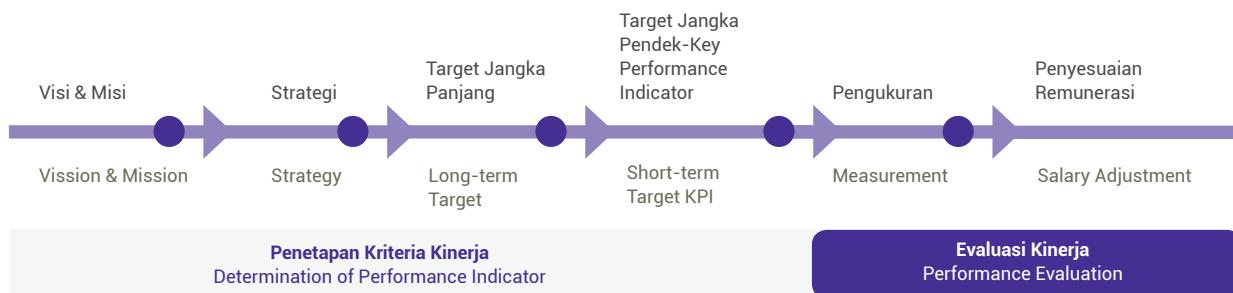
Performance assessment of members of the Board of Directors consists of assessment in terms of commercial and operational aspects through the KPI system and an assessment of governance implementation through 26 questionnaires.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors by referring to the KPI achievement as already set for each member of the Board of Directors, according to the Company's duties and responsibilities and targets. The KPI is determined at the beginning of the year through the Company's online system and approved by the Board of Commissioners, and evaluated twice a year.

In addition to the evaluation of KPI achievement for commercial aspect, the Board of Commissioners also evaluates the performance of governance to members of the Board of Directors, conducted once a year. Evaluation consists of the Company's strategy and performance, organizational development and human resources, internal control and financial reporting, relationship with the Board of Commissioners, sustainable development, governance, compliance and risk management. Results of the assessment of the Board of Director's performance throughout 2019 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on 21 February 2020.

The application of KPI and performance assessment of the Board of Directors are also part of the process of consideration of the Board of Commissioners in determining remuneration adjustment for the Board of Directors every year.

PROSES PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCESS



PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris harus melakukan peninjauan kinerja setiap tahunnya, baik sebagai anggota dewan maupun masing-masing individual Komisaris. Peninjauan dilakukan berdasarkan penilaian mandiri. Hasil penilaian disepakati oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu kali setiap tahun. Pedoman umum penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara individual maupun secara kolektif mereview elemen berikut ini: arah strategis; aspek kebijakan puncak; pemantauan dan pengawasan; akuntabilitas, struktur, teamwork, training and development, dan meetings sukses mengintegrasikan kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perusahaan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perusahaan dengan sistem peraturan; efektivitas struktur dewan; bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya; berintegritas dan menghindari dari terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan; pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan; serta kemampuan dalam mengungkapkan argumentasinya dan opininya dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2019 telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris pada 21 Februari 2020.

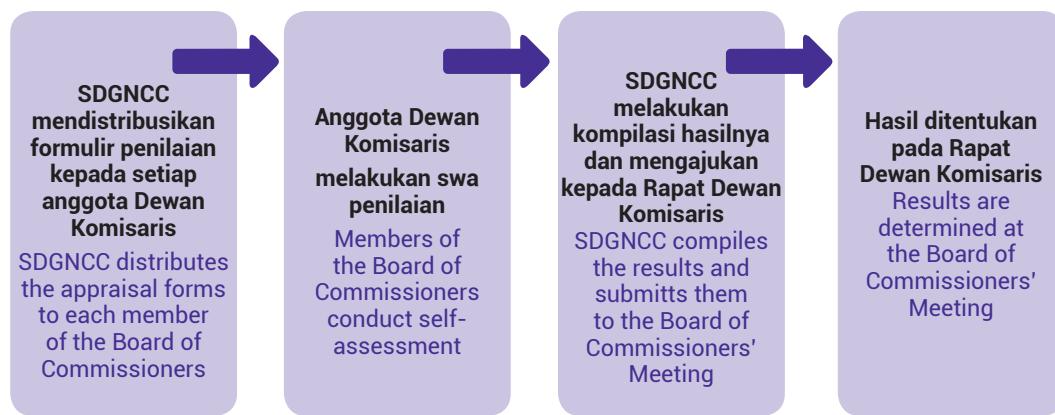
BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on the charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must conduct an annual performance assessment, both as a member of the board and each individual Commissioner. The assessment is carried out based on self-assessment mechanism. Results of the assessment are agreed upon by the Board of Commissioners.

A Board of Commissioners' performance assessment is conducted annually. The general guidelines for the Board of Commissioners' performance assessment, both individually and collectively, looks at the following elements: strategic direction; major policy aspects; monitoring and supervision; accountability, structure, team work, training and development, success of meetings integrating the stakeholders' interests with the Company's strategic and functional management, and oversight of the Company's compliance with the regulatory system; board structure effectiveness; evidence of attendance at both the Board of Commissioners' meetings and Committee meetings according to their duties; integrity and avoidance of being involved in activities that conflict with the company's interests; knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long-term plans; and the ability to express their arguments and opinions when providing solutions to the Company's strategic issues.

Results of the assessment of the Board of Commissioners' performance throughout 2019 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on 21 February 2020.

**PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DILAKUKAN DENGAN ALUR PROSES SEBAGAI BERIKUT:
THE PROCEDURE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IS CARRIED OUT
BY THE PROCESS FLOW AS FOLLOWS:**



**PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG
PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite khusus yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Ada dua komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni:

1. Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC);
2. Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Nominasi & Kompensasi (SDGNCC).

PENILAIAN ATAS KINERJA AROC

Tanggung jawab utama AROC antara lain meninjau laporan keuangan Perusahaan, menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham jika diperlukan. Evaluasi Kinerja AROC dilakukan secara kolektif setiap tahun berdasarkan prinsip peninjauan sendiri dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja AROC mencakup antara lain keefektifan dari aspek berikut, yaitu komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan anggota, administrasi rapat, rapat dengan pihak-pihak terkait, pelaksanaan tugas pengawasan di bidang audit internal dan pengawasan, laporan keuangan dan pelaporan, manajemen risiko, kepatuhan, audit eksternal, transaksi benturan kepentingan.

Hasil evaluasi kinerja AROC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Februari 2020.

PENILAIAN ATAS KINERJA SDGNCC

SDGNCC memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait reputasi Perusahaan dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan, meninjau kebijakan tata kelola Perusahaan dan memantau kepatuhan atas

**COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
PERFORMANCE ASSESSMENT**

The Board of Commissioners is supported by special committees that assist in the implementation of the supervisory function and provide advice to the Board of Directors.

There are two supporting committees of the Board of Commissioners:

1. Audit & Risk Oversight Committee (AROC);
2. Sustainable Development, Corporate Governance, Nomination & Compensation Committee (SDGNCC).

AROC PERFORMANCE ASSESSMENT

AROC's main responsibilities include reviewing the Company's financial statements, assessing the Company's internal control system and risk management, ensuring the Company complies with the relevant laws and regulations, and preparing reports and providing opinions to the Board of Commissioners for approval by shareholders' meetings if necessary. AROC Performance assessment is carried out annually and collectively based on the principle of self-assessment and reported to the Board of Commissioners.

The assessment of AROC's performance includes the effectiveness of the following aspects, composition and qualifications of the committee, member activities, administrative meetings, meetings with related parties, implementation of supervisory duties in the field of internal audit and supervision, financial reports and reporting, risk management, compliance, external audits, conflict of interest transactions.

The results of the AROC performance assessment were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on 21 February 2020.

SDGNCC PERFORMANCE ASSESSMENT

The SDGNCC has the duty and responsibility of assisting the Board of Commissioners in reviewing and making recommendations for mitigating risks related to the Company's reputation and social related issues and sustainable development, reviewing corporate governance policies and monitoring compliance with

kebijakan serta praktik pelaksanaan. Disamping itu SDGNCC juga merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil, memastikan berlangsungnya succession plan termasuk menominasikan direktur maupun komisaris dalam rangka mengisi posisi yang kosong.

Penilaian kinerja SDGNCC dilaksanakan secara kolektif berdasarkan prinsip penilaian mandiri. Hasil penilaian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Penilaian mencakup antara lain keefektifan dari aspek: komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan anggota, rapat, pelaporan, peran dalam tata kelola dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, peran dalam aspek kompensasi, serta peran dalam aspek tanggung jawab sosial/pembangunan berkelanjutan.

Hasil evaluasi kinerja SDGNCC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Februari 2020.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka meyakinkan penerapan GCG di ITM sesuai standar internasional dan best practices, ITM mengukurnya berdasarkan parameter yang ditentukan dalam ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh Domestic Ranking Body yang ditunjuk oleh OJK dan juga dilakukan oleh IICD.

Komponen dari ASEAN CG Scorecard yang dinilai meliputi: hak pemegang saham, kesetaraan perlakuan terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali, ada pada bahasan mengenai Profil Perusahaan di halaman 62 dalam Laporan ini.

KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO (AROC)

Komite Audit dan Peemantauan Risiko (AROC) pada awalnya dibentuk dengan ruang lingkup sebagai Komite Audit pada tahun 2008 dengan maksud untuk memastikan kepatuhan dengan Perusahaan dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip dan aturan tata kelola perusahaan yang baik, praktik terbaik, tanggung jawab sosial dan manajemen yang baik prinsip-prinsip dan peraturan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang dikenal sebagai OJK) No 29-PM/2004, yang telah diperpanjang pada tahun 2015 dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

policies and implementation practices. In addition, SDGNCC also recommends the structure and regulation on fair compensation, ensuring that succession plans, and including nomination of directors and commissioners to fill vacant positions.

The SDGNCC performance appraisal is carried out collectively based on the principle of independent assessment. The results of the appraisal are reported to the Board of Commissioners. Assessment includes effectiveness of aspects: composition and qualifications of committees, member activities, meetings, reporting, roles in governance and nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, roles in aspects of compensation, and roles in aspects of social responsibility/sustainable development.

The results of SDGNCC's performance assessment were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on 21 February 2020.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In order to ensure that the implementation of GCG in ITM complies with international standards and best practices, ITM must assess it based on the parameters specified in the ASEAN CG Scorecard. The assessment is carried out by the Domestic Ranking Body, designated by the OJK and also IICD.

The components of the ASEAN CG Scorecard that are assessed include: shareholder rights, equitable treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency, the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

AFFILIATE RELATIONSHIP AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Main Shareholders/Controllers, is discussed in the Company Profile on page 62 in this Report.

AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Audit and Risk Oversight Committee (AROC) was initially established with the scope as Audit Committee in 2008 with a view of ensuring that the Company is governed, managed and run properly in accordance with the principles and rules of good corporate governance, best-practice corporate social responsibility and management compliance with the principles of and rules on Good Corporate Governance as stipulated in the Decree of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) No. 29-PM/2004, which was extended in 2015 by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Work of Audit Committee.

Ruang lingkup Komite diperluas untuk mencangkap pemantauan risiko dan namanya diubah menjadi AROC pada tanggal 26 Februari 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014. Dengan memberikan informasi yang diaudit kepada Dewan Komisaris, tingkat transparansi dalam Perusahaan ditingkatkan.

KEANGGOTAAN AROC

Keanggotaan AROC terdiri dari Komisaris Independen dan anggota yang semuanya merupakan pihak independen dari eksternal Perusahaan. Ketua AROC merupakan Komisaris Independen. Dalam hal terdapat lebih dari satu Komisaris Independen yang menjadi anggota AROC, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua.

Penunjukan dan pemberhentian anggota AROC merupakan hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan AROC. Sampai dengan 25 Maret 2019, Bapak Sidharta Utama dan Bapak Rudi Riady menjabat sebagai anggota AROC. Namun, dikarenakan masa jabatan anggota AROC berakhir pada penutupan RUPST di 2019 dan keduanya telah menjabat dua periode, maka, sesuai nominasi dari SDGNCC, Dewan Komisaris mengangkat AROC dengan komposisi yang baru dimana Prof. Djoko Wintoro, Ph.D masih melanjutkan posisinya sebagai Ketua AROC dan Ibu Erlin Sarwin serta Bapak Gede Harja Wasistha sebagai anggota AROC yang baru, melalui Surat Keputusan No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 tertanggal 25 Maret 2019. Dengan demikian komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Committee's scope was expanded to include risk oversight and the name was changed and it turned into AROC on 26 February 2014 as stated in the Letter of Approval No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014. By providing audited information to the Board of Commissioners, the level of transparency in the Company has been enhanced.

AROC MEMBERSHIP

AROC Membership consists of Independent Commissioners and members who are independent parties from external companies. The AROC Chairman is an Independent Commissioner. In the event that there are more than one Independent Commissioner who is a member of the Committee, one of them shall act as the Chairman.

The appointment and dismissal of AROC members are the rights and responsibilities of the Board of Commissioners. During the reporting period, there was a change in AROC membership. Until 25 March 2019, Mr. Sidharta Utama and Mr. Rudi Riady still served as the members of AROC. However, due to their term of office ended in the closing of AGMS in 2019 and both members have served more than 2 consecutive period, thus, based on nomination proposal from the SDGNCC, BOC appointed the new AROC composition whereby Mr. Djoko Wintoro still act as Chairman and Mrs. Erlin Sarwin along with Mr. Gede Harja Wasistha were appointed as new AROC members, through Appointment Letter No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019. Consequently, the composition of Committee membership as of 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	Ketua Chairman	25 Maret 2019 hingga penutupan RUPST tahun 2022 25 March 2019 until the closing of the AGMS in 2022
Erlin Sarwin	Anggota Member	
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	
Prof. Sidharta Utama, PhD, CA, CFA	Anggota Member	Efektif sampai dengan 25 Maret 2019 Effectif until 25 March 2019
Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG., CACP	Anggota Member	

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA AROC

Ketua AROC adalah Bapak Prof. Djoko Wintoro, PhD. yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat di pembahasan profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 47 di laporan ini.

Bahasan pada bagian ini hanya menampilkan profil Anggota AROC , yakni:
 1. Erlin Sarwin
 2. Gede Harja Wasistha

PROFILE OF AROC CHAIRMAN AND MEMBERS

The Chairman of AROC is Mr. Prof. Djoko Wintoro, PhD. concurrently an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the discussion of the profiles of members of the Board of Commissioners on page 47 in this report.

The discussion in this section only shows profiles of AROC members as follows:
 1. Erlin Sarwin
 2. Gede Harja Wasistha



Erlin Sarwin

Informasi Personal | Personal Information

Periode Jabatan: 2019-2022	Period and Term of Office: 2019-2022
Usia: 48 Tahun	Age: 48 years old
Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta
Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Academic Education	<ul style="list-style-type: none"> • 2002 Master of Accounting, University of Hawaii, USA. • 1999 Master of Business Administration, University of Hawaii, USA. • 1995 Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • 2002 Master of Accounting, University of Hawaii, USA. • 1999 Master of Business Administration, University of Hawaii, USA. • 1995 Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Finance Group Head PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., previously PT Holcim Indonesia Tbk., February 2019 – sekarang. 2. Pension Fund Chairwoman, Dana Pensiun Semen Cibinong, April 2018 - sekarang. 3. Head of Treasury, AP, Dana Pensiun, PT Holcim Indonesia Tbk, April 2018 – January 2019. 4. Cement Commercial Business Partner/ Financial Controller PT Holcim Indonesia Tbk, May 2017 – March 2018. 5. Aggregates & Construction Material Business Partner PT Holcim Indonesia Tbk, June 2016 – April 2017. 6. Business Assurance Manager Holcim Australia Pty Ltd, Jan 2015 – May 2016. 7. Head Internal Audit Holcim Australia Pty Ltd, Dec 2010 – Dec 2014. 8. Head Group Internal Control System Holcim Group Support Ltd, July 2009 – Nov 2010. 9. QA & Training ICS and ICS Manager for Europe Holcim Group Support Ltd, Aug 2008 – June 2009. 10. QA & Training ICS Holcim Group Support Ltd, Jan 2007 – July 2008. 11. Senior Manager Business Risk Services (BRS), Ernst & Young, 2006. 12. Manager Business Risk Services (BRS), Ernst & Young, 2004 – 2005. 13. Assistant Manager Business Risk Services (BRS), Ernst & Young, Nov 2002 – 2004. 14. Investment Analyst Roberts Hawaii, 1999 – 2002. 15. Senior Auditor Assurance Services Ernst & Young, 1996 – May 1997. 16. Assistant Auditor Assurance Services Ernst & Young, 1995 – 1996. 17. Junior Auditor Assurance Services Ernst & Young, November 1994 –1995. <ol style="list-style-type: none"> 1. Finance Group Head PT Solusi Bangun Indonesia Tbk., previously PT Holcim Indonesia Tbk., February 2019 – present. 2. Pension Fund Chairwoman, Dana Pensiun Semen Cibinong, April 2018 - present. 3. Head of Treasury, AP, Pension Fund, PT Holcim Indonesia Tbk, April 2018 – January 2019. 4. Cement Commercial Business Partner/ Financial Controller PT Holcim Indonesia Tbk, May 2017 – March 2018. 5. Aggregates & Construction Material Business Partner PT Holcim Indonesia Tbk, June 2016 – April 2017. 6. Business Assurance Manager Holcim Australia Pty Ltd, Jan 2015 – May 2016. 7. Head Internal Audit Holcim Australia Pty Ltd, Dec 2010 – Dec 2014. 8. Head Group Internal Control System Holcim Group Support Ltd, July 2009 – Nov 2010. 9. QA & Training ICS and ICS Manager for Europe Holcim Group Support Ltd, Aug 2008 – June 2009. 10. QA & Training ICS Holcim Group Support Ltd, Jan 2007 – July 2008. 11. Senior Manager Business Risk Services (BRS), Ernst & Young, 2006. 12. Manager Business Risk Services (BRS), Ernst & Young, 2004 – 2005. 13. Assistant Manager Business Risk Services (BRS), Ernst & Young, Nov 2002 – 2004. 14. Investment Analyst Roberts Hawaii, 1999 – 2002. 15. Senior Auditor Assurance Services Ernst & Young, 1996 – May 1997. 16. Assistant Auditor Assurance Services Ernst & Young, 1995 – 1996. 17. Junior Auditor Assurance Services Ernst & Young, November 1994 –1995.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Of Appointment	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/ CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/ CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.
Sertifikasi & Penghargaan Certification & Awards	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Management of Pension Fund (November 2019). 2. Basic General Management of Pension Fund (April 2018). 3. Investment Management of Pension Fund (October 2018). 4. Chartered Accountant (CA Indonesia), No. 11.D15149, IFAC (International Federation of Accountants) - 2014. 5. Certified Risk Management Assurance (CRMA) , Institute of Internal Auditors (IIA)- 2013. 6. Certified Internal Auditor (CIA), Institute of Internal Auditors (IIA) - 2008. 7. Certified Management Accountant (CMA), Institute of Management Accountant (IMA) - 2002. 8. Certified Financial Manager (CFM), Institute of Management Accountant (IMA)- 2002. 9. Beta Gamma Sigma (top 10% of graduate MBA students) University of Hawaii – 1999. 10. East West Center and Asian Development Scholar – 1997-1999. 11. Cum laude graduate University of Indonesia, SE Akt. (Sarjana Akuntansi) Indonesia, D15149 (1995). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Management of Pension Fund (November 2019). 2. Basic General Management of Pension Fund (April 2018). 3. Investment Management of Pension Fund (October 2018). 4. Chartered Accountant (CA Indonesia), No. 11.D15149, IFAC (International Federation of Accountants) - 2014. 5. Certified Risk Management Assurance (CRMA) , Institute of Internal Auditors (IIA)- 2013. 6. Certified Internal Auditor (CIA), Institute of Internal Auditors (IIA) - 2008. 7. Certified Management Accountant (CMA), Institute of Management Accountant (IMA) - 2002. 8. Certified Financial Manager (CFM), Institute of Management Accountant (IMA)- 2002. 9. Beta Gamma Sigma (top 10% of graduate MBA students) University of Hawaii – 1999. 10. East West Center and Asian Development Scholar – 1997-1999. 11. Cum laude graduate University of Indonesia, SE Akt. (Sarjana Akuntansi) Indonesia, D15149 (1995).



Gede Harja Wasistha

Informasi Personal | Personal Information

Periode Jabatan: 2019 - 2022	Period and Term of Office: 2019 - 2022
Tanggal Lahir: 12 Desember 1971	Date of Birth: December 12th, 1971
Usia: 48 Tahun	Age: 48 years old
Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta
Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia

Riwayat Pendidikan Academic Education	<ul style="list-style-type: none"> • 2006 Program Doktoral (Finance), Universitas Indonesia, Indonesia. • 1997 Summer Course (Econometrics & Finance), London School of Economics and Political Science, UK. • 1995 Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia, Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • 2006 Doctoral Program (Finance), University of Indonesia. • 1997 Summer Course (Econometrics & Finance), London School of Economics and Political Science, UK. • 1995 Undergraduate Program (Accounting), University of Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Astra Auto Finance (2018 - present). 2. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Asuransi Astra Buana (2018 - present). 3. Audit Committee, PT. Serasi Autoraya (2016 – present). 4. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Federal International Finance (2016 – present). 5. Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014 – present). 6. Lecturer of Indonesian Central Bank on Intermediate Monetary Certification Program (2010 – present). 7. Consultant and Lecturer, Center of Accounting Development Program (PPA) Faculty of Economics, University of Indonesia (2007 - present). 8. Lecturer of FEB UI Accounting Department Laboratories' Chartered Financial Analyst (CFA) Course and Financial Risk Manager (FRM) Course (2007 – present) 9. Visiting Lecturer of Accounting Graduate Program (MAKSI), Faculty of Economics, University of Riau for Investment and Corporate Finance (2007 - present). 10. Visiting Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics, University of Tanjungpura (West Kalimantan) for Intermediate Accounting and Advanced Accounting (1999 - present). 11. Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia for Accounting, Corporate Finance, Investment, and Management Science (1996 - present). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Astra Auto Finance (2018 - present). 2. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Asuransi Astra Buana (2018 - present). 3. Audit Committee, PT. Serasi Autoraya (2016 – present). 4. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Federal International Finance (2016 – present). 5. Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014 – present). 6. Lecturer of Indonesian Central Bank on Intermediate Monetary Certification Program (2010 – present). 7. Consultant and Lecturer, Center of Accounting Development Program (PPA) Faculty of Economics, University of Indonesia (2007 - present). 8. Lecturer of FEB UI Accounting Department Laboratories' Chartered Financial Analyst (CFA) Course and Financial Risk Manager (FRM) Course (2007 – present) 9. Visiting Lecturer of Accounting Graduate Program (MAKSI), Faculty of Economics, University of Riau for Investment and Corporate Finance (2007 - present). 10. Visiting Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics, University of Tanjungpura (West Kalimantan) for Intermediate Accounting and Advanced Accounting (1999 - present). 11. Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia for Accounting, Corporate Finance, Investment, and Management Science (1996 - present).

	<p>12. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016 – 2018).</p> <p>13. Audit Committee, PT. Astra Sedaya Finance (2013 - 2016).</p> <p>14. Audit Committee, PT. Astra Graphia, Tbk. (2012 – 2016).</p> <p>15. Audit Committee, PT. Hero Supermarket, Tbk. (2012 – 2016).</p> <p>16. Audit Committee, PT. Pertamina Hulu Energi (2012 – 2017).</p> <p>17. Deputy Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009 – 2014).</p> <p>18. Audit Committee, PT. Indomobil Finance Indonesia (2006 – 2012).</p> <p>19. Finance and Administration Manager, Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2006 – 2008).</p> <p>20. Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics, Christian University of Indonesia for Accounting Theory and Accounting Information System (1996 - 1997).</p> <p>21. Assistant Supervisor of Treasury Division, PT. Surveyor Indonesia (1995 - 1997).</p>	<p>12. Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT. Swadharma Bhakti Sedaya Finance (2016 – 2018).</p> <p>13. Audit Committee, PT. Astra Sedaya Finance (2013 - 2016).</p> <p>14. Audit Committee, PT. Astra Graphia, Tbk. (2012 – 2016).</p> <p>15. Audit Committee, PT. Hero Supermarket, Tbk. (2012 – 2016).</p> <p>16. Audit Committee, PT. Pertamina Hulu Energi (2012 – 2017).</p> <p>17. Deputy Director, Master of Accounting Program and Accounting Profession Education, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2009 – 2014).</p> <p>18. Audit Committee, PT. Indomobil Finance Indonesia (2006 – 2012).</p> <p>19. Finance and Administration Manager, Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2006 – 2008).</p> <p>20. Lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics, Christian University of Indonesia for Accounting Theory and Accounting Information System (1996 - 1997).</p> <p>21. Assistant Supervisor of Treasury Division, PT. Surveyor Indonesia (1995 - 1997).</p>
Sertifikasi Profesional Professional Certification	<p>1. Chartered Accountant (CA) by the Indonesian Institute of Accountant.</p> <p>2. Candidate Chartered Financial Analyst (CFA) level III by CFA Institute and Member Society.</p> <p>3. Certified Management Accountant (CMA) by The Institute of Certified Management Accountants.</p> <p>4. Investment Manager Representatives (WMI) by the Committee for Capital Market Professional Standards.</p> <p>5. Certificate of P1 & P2 by Indonesian Society of Appraisers.</p> <p>6. Registered Accountant (Ak) by Ministry of Finance, Republic of Indonesia.</p>	<p>1. Chartered Accountant (CA) by the Indonesian Institute of Accountant.</p> <p>2. Candidate Chartered Financial Analyst (CFA) level III by CFA Institute and Member Society.</p> <p>3. Certified Management Accountant (CMA) by The Institute of Certified Management Accountants.</p> <p>4. Investment Manager Representatives (WMI) by the Committee for Capital Market Professional Standards.</p> <p>5. Certificate of P1 & P2 by Indonesian Society of Appraisers.</p> <p>6. Registered Accountant (Ak) by Ministry of Finance, Republic of Indonesia.</p>
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis Of Appointment	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.	Appointment Letter No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019 on Appointment of Audit & Risk Oversight Committee.

Pengalaman Profesional Professional Experience	<ol style="list-style-type: none"> 1. Consultant of ASDP Indonesia Ferry for Corporate Strategic Plan (2011). 2. Project Leader of the Scholar Indonesia 2006 and 2008, Joint Project of Master of Management Program FEUI and MetroTV. 3. Senior Consultant, Multi Nurguna Management Consultant for financial advisory, restructuring, corporate finance, and due diligence (2000 - 2002). 4. Project Supervisor of Curriculum Review, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (2000 - 2002). 5. Project Supervisor of Tracing Study, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (1999 - 2002). 6. Project Supervisor on developing financial statement database of listing company, Faculty of Economics, University of Indonesia in cooperation with Jakarta Stock Exchange, World Bank, and The Jakarta Initiative (2001). 7. Consultant of National Technical Experts Team, International Demand and Markets of the Clean Development Mechanism, Indonesian Ministry of State for Environment (2000). 8. Member of Teaching Plan Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of teaching plans and methods (1999 - 2000). 9. Member of Accounting and Auditing Laboratory Development Team, responsible for developing the quality of education and improving the process of lecturing at Faculty of Economics, University of Indonesia (June 1996 - July 1997). 10. Member of Cash Management System Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for reviewing preceding cash management system, standardizing and computerizing new system (September 1996 - June 1997). 11. Member of Curriculum Revision Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of the programs and adapting new curriculum from Ministry of Education and Culture (November 1996). 12. Member of Company's Budget and Working Plan Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for controlling, reviewing and analysing Company's Budget and Working Plan (1995 - 1997). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Consultant of ASDP Indonesia Ferry for Corporate Strategic Plan (2011). 2. Project Leader of the Scholar Indonesia 2006 and 2008, Joint Project of Master of Management Program FEUI and MetroTV. 3. Senior Consultant, Multi Nurguna Management Consultant for financial advisory, restructuring, corporate finance, and due diligence (2000 - 2002). 4. Project Supervisor of Curriculum Review, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (2000 - 2002). 5. Project Supervisor of Tracing Study, Quality for Undergraduate Education (QUE) Project; grant from World Bank for Faculty of Economics, University of Indonesia (1999 - 2002). 6. Project Supervisor on developing financial statement database of listing company, Faculty of Economics, University of Indonesia in cooperation with Jakarta Stock Exchange, World Bank, and The Jakarta Initiative (2001). 7. Consultant of National Technical Experts Team, International Demand and Markets of the Clean Development Mechanism, Indonesian Ministry of State for Environment (2000). 8. Member of Teaching Plan Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of teaching plans and methods (1999 - 2000). 9. Member of Accounting and Auditing Laboratory Development Team, responsible for developing the quality of education and improving the process of lecturing at Faculty of Economics, University of Indonesia (June 1996 - July 1997). 10. Member of Cash Management System Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for reviewing preceding cash management system, standardizing and computerizing new system (September 1996 - June 1997). 11. Member of Curriculum Revision Committee, Faculty of Economics, University of Indonesia, responsible for reviewing preceding content of the programs and adapting new curriculum from Ministry of Education and Culture (November 1996). 12. Member of Company's Budget and Working Plan Committee of PT. Surveyor Indonesia, responsible for controlling, reviewing and analysing Company's Budget and Working Plan (1995 - 1997).
---	---	---

PIAGAM AROC

ITM memiliki Piagam AROC, yang menjadi pedoman kerja AROC, dimana versi terakhirnya telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris di tanggal 29 Juni 2016 dan langsung berlaku efektif.

Piagam AROC terus disempurnakan dalam rangka peningkatan dan memastikan kepatuhan dengan dinamika regulasi yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan AROC. Dengan demikian keberadaan AROC dapat makin mendukung penerapan praktik-praktik terbaik GCG di Perusahaan.

Piagam AROC terdiri dari komponen, antara lain: Struktur, Kualifikasi & Prasyarat Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat, Laporan, Anggaran, Proses Kerja, dan Evaluasi Kinerja.

PERNYATAAN INDEPENDENSI AROC

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Setiap anggota AROC diwajibkan memberikan pernyataan independensi, sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit. Anggota AROC telah memenuhi persyaratan independensi sesuai syarat keanggotaan.

AROC CHARTER

AROC Charter in ITM serves as a guideline for AROC, and its latest version was approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting on 29 June 2016 and effective immediately.

AROC Charter continues to be reviewed for improvement and compliance with any change in regulations relating to the duties, responsibilities and authorities of AROC. By doing so, the Committee could further enhance the implementation of GCG best practices in the Company.

AROC Charter's components are, among others, Structure, Membership Qualification & Precondition, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Meeting, Report, Budget, Work Process, and Performance Assessment.

STATEMENT OF INDEPENDENCE BY AROC

The AROC acts independently in carrying out its duties, responsibilities and authorities. Each member of the AROC is required to provide a statement of independence, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Requirements and Membership and the Term of Office of the Audit Committee. AROC members have fulfilled independent requirements according to the membership requirements.

Syarat Independensi Anggota AROC	Djoko Wintoro**	Erlin Sarwin	Gede Harja Wasistha	Independence Requirements for AROC Members
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	✓	✓	✓	Not working for a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or party who provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	✓	✓	✓	Not owing direct or indirect shares in the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	✓	✓	✓	Not having business relationship either directly or indirectly pertaining to the Company's business activities.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY OF AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO (AROC)
AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini,
dalam kapasitas kami sebagai Komite Audit
dan Pemantauan Risiko ("Komite") di PT Indo
Tambangraya Megah Tbk dengan ini menyatakan dan
mendeklarasikan bahwa

1. Kami telah dan akan terus independen dan mengkontribusikan penilaian profesional kami dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan Perusahaan.
2. Kami telah dan akan terus menunjukkan independensi dalam menjalankan peran kami sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan piagam Komite.

We, the undersigned, in our capacity as Audit & Risk Oversight Committee ("Committee") of PT Indo Tambangraya Megah Tbk herewith stated and declared that :

1. We have and will continuously be independent and contribute our professional judgment in order to assist the Board of Commissioners in exercising its supervisory role for the best interest of the Company.
2. We have and will continue to demonstrate our independency while performing our roles as stipulated in the prevailing regulation and Charter of the Committee.

Jakarta

18 Februari 2020 | February 18, 2020



Prof. Djoko Wintoro, Ph.D
Ketua
Chairman



Erlin Sarwin
Anggota
Member



Gede Haria Wasistha
Anggota
Member

KUALIFIKASI ANGGOTA AROC

Sesuai Piagam AROC, Anggota AROC harus memenuhi kualifikasi:

- Berintegritas tinggi, berkompetensi, memiliki pengetahuan dan pengalaman sebagaimana terefleksi dari latar belakang pendidikan, profesional dan mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik;
- Pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menganalisis laporan keuangan, memahami dengan baik mengenai industri dan bisnis Perusahaan, proses audit dan manajemen risiko,
- Setidaknya salah satu anggota memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi,
- Mempunyai pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perusahaan terbuka, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pertambangan dan hal-hal lain terkait operasional Perusahaan.

Prasyarat Anggota AROC

Anggota AROC harus memenuhi syarat:

- Tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama baik secara garis horizontal maupun vertikal (melalui hubungan pernikahan atau nenek moyang keturunan hingga generasi kedua);
- Tidak memiliki hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung dengan ITM;
- Tidak bertindak sebagai individu dalam atau pekerja dari Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa pemastian, jasa penilaian dan konsultasi kepada ITM dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya;
- Tidak menjadi individu yang bertanggung jawab atau berwenang untuk membuat rencana, memimpin, mengontrol atau mengawasi operasional ITM dalam enam bulan sebelum penunjukannya;
- Tidak menjadi pemegang saham ITM baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota AROC mendapatkan saham ITM melalui jalur hukum, saham tersebut harus dialihkan kepada pihak lain dalam waktu enam bulan setelah diperolehnya kepemilikan atas saham tersebut;
- Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal atau pelatihan;
- Bersedia untuk mematuhi Aturan Perilaku AROC sebagaimana ditentukan Perusahaan.

MASA JABATAN ANGGOTA AROC

Periode jabatan anggota AROC saat ini adalah tahun 2019-2022, sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 tertanggal 25 Maret 2019. Periode jabatan anggota AROC tidak boleh lebih lama dari periode jabatan Dewan Komisaris.

Periode jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite harus mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan. Periode jabatan anggota Komite yang bukan merupakan Dewan

QUALIFICATION OF AROC MEMBERS

In accordance with the AROC Charter, AROC members must meet the following qualifications:

- Strong integrity, competency, adequate knowledge and experience as reflected from educational, professional background and good communication skill;
- Good knowledge and ability in analyzing financial statements, sufficient know-how on the Company's industry and business, audit process and risk management;
- At least one of the members have educational background and expertise in accounting;
- Possess knowledge on laws and regulations governing a publicly listed company, notably the laws and regulations on the Capital Market, mining and other matters related to the Company's operations.

Requirement of Members of AROC

Members of AROC should meet the following preconditions:

- Have no family affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or major shareholders both horizontally and vertically (through marital or ancestral relations up to the second generation);
- Have no business relationship directly or indirectly with ITM;
- Do not act as insiders or employees of a public accounting firm, legal consultant or other party that provides assurance services, assessment services and consulting to ITM within six months prior to their appointments;
- Not being a person who has the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise ITM operations within the last six months prior to their appointments;
- Not being ITM shareholders either directly or indirectly. In the event that AROC members obtain ITM shares through legal means, such shares must be transferred to the other parties within six months after obtaining ownership of the shares;
- Willing to improve their competence continuously through formal education or training;
- Willing to comply with the AROC Code of Conduct as determined by the Company.

TERM OF OFFICE OF AROC MEMBERS

The current term of office for AROC members is 2019-2022, according to the Board of Commissioners' Approval No. 0980/L/ITM/CorSec/3/2019 dated 25 March 2019. The term of office of AROC members must not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

The term of office of Commissioners who serves as a Committee member must follow the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for maximum another term. The term of office of AROC members who are not Board of Commissioners shall be

Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan lagi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

AROC pertama kali dibentuk pada tahun 2008 merujuk kepada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (atau OJK) No. 29-PM/2004. Pembentukan AROC diperbarui melalui Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Perluasan cakupan tanggung jawab AROC dilakukan pada 26 Februari 2014 sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014. Berdasarkan Piagam AROC, tugas dan tanggung jawab utama AROC adalah mengevaluasi laporan keuangan Perusahaan, menilai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, dan memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham, jika diperlukan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC:

- Meninjau proses pelaporan keuangan Perusahaan untuk memastikan soliditasnya;
- Meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal Perusahaan untuk memastikan soliditasnya;
- Meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
- Memastikan bahwa Perusahaan telah sepatutnya mematuhi undang-undang pasar modal, persyaratan Bursa Efek Indonesia dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan;
- Meninjau Laporan Keuangan Perusahaan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk memastikan akurasi dan tujuan kecukupannya sebelum dipublikasikan;
- Memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit.
- Merekendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan dan biaya auditnya kepada kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di RUPS;
- Meninjau transaksi terhubung atau transaksi yang berpotensi benturki kepentingan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut patuh terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan termasuk wajar serta dilakukan untuk kebaikan perusahaan;
- Menulis laporan AROC sebagai bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- Meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- Meninjau dan melanjutkan pemantauan manajemen risiko utama;
- Menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan.

determined by the Board of Commissioners and may be re-elected for maximum another term.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

AROC was first formed in 2008 based on Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (or OJK) No. 29-PM/2004. The formation of AROC was renewed through OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The expansion of the scope of responsibility of the AROC was made on 26 February 2014 in accordance with the Board of Commissioners' letter of approval No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014. Based on the AROC Charter, AROC's main duties and responsibilities are to evaluate the Company's financial statements, assess the adequacy of the Company's internal control system and risk management, and ensure that the Company complies with relevant laws and regulations, and prepare reports and provide opinions to the Board of Commissioners for approval from the shareholders meetings, if needed.

AROC duties, responsibilities and authorities:

- To review the company's financial reporting process to ensure that it is sound;
- To review the company's internal control system and internal audit system to ensure that they are sound;
- To review findings of the internal audit and supervise the follow up of those findings by Board of Directors;
- To review the company's compliance with the law and regulations on the securities and exchange and the laws and regulations relating to the company's business;
- To review the Company's financial statements, projections and any other financial information to ensure their accuracy and adequacy before publication;
- To provide independent opinion whenever there is a discrepancy of opinion between the management and the external auditor on its services;
- To recommend the appointment, reappointment and dismissal of the company's external auditor based on its independence, scope, and fee to the company's Board of Commissioners for AGMS approval;
- To review the connected transactions or transactions with a potential conflict of interest to ensure that the transactions comply with regulations in the capital market and are reasonable and carried out for the best interest of the company;
- Write the AROC reports as part of the Company's Annual Reports;
- Review and supervise the investigation process of complaints directed at the accounting and financial reporting process;
- To review and continue monitoring of key risk management;
- To maintain the confidentiality of each of the Company's documents, data and information.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT AROC

Kebijakan Rapat AROC

Seluruh penyelenggaraan Rapat AROC pada tahun 2019 telah memenuhi ketentuan tentang Rapat Komite yang diatur dalam Piagam AROC.

- Rapat AROC dilaksanakan berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan dan dilaksanakan bersama Dewan Komisaris.
- Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ anggota Komite yang hadir pada rapat.
- Rapat AROC dipimpin Ketua AROC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua AROC tidak dapat hadir.
- jika dipandang perlu, AROC memiliki hak untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas atmasalah yang sedang dimusyawarahkan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk minuta yang disimpan secara baik.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota AROC

AROC telah menyelenggarakan dua belas kali rapat sepanjang tahun 2019, termasuk empat kali rapat dengan auditor eksternal.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF AROC MEETING FREQUENCY

AROC Meeting Policy

The entire implementation of the AROC Meeting in 2019 has fulfilled the provisions of the Committee Meetings set out in the AROC Charter.

- AROC meetings are held periodically, at least quarterly and convened with the Board of Commissioners.
- Decisions in meetings are made based on deliberation to reach consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered valid and binding if approved by more than ½ of the Committee members present at the meeting.
- AROC meetings are chaired by the AROC Chairman or by the most senior members if the AROC Chairman is absent.
- If deemed necessary, AROC has the right to invite experts from external parties in their meetings, to hear their opinions on the issues being discussed. AROC manages the archives of each meeting in the form of minutes that must be maintained properly.

Frequency of Meetings and Attendance Rates of AROC Members

AROC held twelve meetings throughout 2019, including four meetings with external auditors



**JUMLAH RAPAT AROC TAHUN 2019 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE
AROC MEETINGS IN 2019 AND COMMITTEE MEMBER ATTENDANCE LEVELS**

Anggota AROC AROC member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Djoko Wintoro, PhD.	12	12	100%
Erlin Sarwin**	9	7	77.77%
Gede Harja Wasistha**	9	8	88.88%
Prof Sidharta Utama, PhD, CA, CFA*	3	2	66.66%
Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG*	3	3	100%

Keterangan | Information:

* Sampai dengan 23 Maret 2018 | * Until March 23, 2018

** Sejak 23 Maret 2018 | ** Since March 23, 2018

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA AROC

Anggota AROC berpartisipasi pada beberapa kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2019, baik sebagai peserta ataupun pembicara, dengan tujuan meningkatkan keahlian anggota Komite sehingga menunjang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan mereka.

EDUCATION AND TRAINING OF AROC MEMBERS

AROC members participated in several education and training activities held during 2019, either as participant or speaker, to increase the expertise of AROC members so as to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities.

Anggota AROC AROC Members	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Activities	Tanggal Date
Prof. Djoko Wintoro, PhD	<ul style="list-style-type: none"> • AAPBS 2019 Academic Conference (Qualities of Business and Management in The Asia Pacific Region) • AAPBS Case Teaching and Writing Workshop • Seminar Global Millennials 	13 - 16 Mei 2019 17-22 Sep 2019 26 Nov 2019
Erlin Sarwin	<ul style="list-style-type: none"> • Risk Management for Pension Fund • Deloitte tax training • BNP Paribas Market Update • Permata Economic Outlook • Executive Media Training 	27-28 Aug. 2019 21 Nov. 2019 26 Nov. 2019 29 Nov. 2019 2 Dec. 2019
Gede Harja Wasistha	<ul style="list-style-type: none"> • IAI-AFA-IAESB International Conference 2019 "Competencies of the Future: Professionalism of Accountants in the Disruption Era" • FGC tentang Standard dan Best Practise Audit Intern (Pembicara/speaker) • The 4th Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference • ACCA-IAI-AFA Regional Joint Conference 2019: Managing Talent-Evolving Career Opportunities & Future Competencies • Seminar Nasional HUT IAI: Akuntan Profesional Unggul, Indonesia Maju: Mendukung Pembangunan SDM dan Transformasi Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045 	11 – 12 April 2019 18 Juli 2019 13-15 Agustus 2019 7 November 2019 5 - 6 Desember 2019

PROSES KERJA KOMITE

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, AROC dibantu seorang sekretaris dan bekerjasama dengan fungsi Internal Audit serta fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko. Proses kerja Komite diatur dalam matriks kerja.

MATRIKS KERJA AROC AROC WORK MATRIX

Kegiatan Activity	ACS	IA	CRM	AC	BOC	BOD
Pengaturan Rencana Kerja Setting of Work Plan	P	C	C	A	AP	I
Anggaran Budgeting	P	I	-	A	AP	I
Jadwal Rapat Reguler Termasuk dengan Auditor Eksternal Regular Meeting Schedule Including With External Auditor	P	C	I	A	AP	I
Rencana Perjalanan Bisnis Business Trip Plan	P	C	C	A	AP	I
Jasa Konsultan Eksternal Employ External Advisory Services	P	I	I	A	AP	I
Pengembangan Profesional Profesional Development (Seminars, Conference, Training, etc)	P	I	-	A	AP	C
Pelaporan, termasuk untuk Laporan Tahunan Perusahaan Reporting Including Report for Company's Annual Report	P	C	C	A	AP	C
Telaah Piagam Komite Review AC Charter	P	C	-	A	AP	I

Keterangan: **A** (Accountable) **C** (Contribute) **I** (Inform) **P** (Prepare) **AP** (Approval)

COMMITTEE WORKING PROCESS

In carrying out its roles and responsibilities, AROC is assisted by a secretary and collaborates with the Internal Audit function and the Compliance & Risk Management functions. The work process of the AROC is arranged in a work matrix.

LAPORAN AROC

Pemegang Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terhormat,

Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) terdiri dari Prof. Djoko Wintoro, Ph.D sebagai Ketua, dan Ibu Erlin Sarwin dan Bapak Gede Harja Wasistha sebagai anggota.

Selama tahun 2019, AROC telah melaksanakan tugasnya, sebagaimana diamanatkan Dewan Komisaris. Komite telah mengadakan dua belas kali rapat bersama-sama dengan kepala dan tim Departemen Audit Internal, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, QSE, HR, Akunting, Pajak dan Treasuri. Komite juga melakukan kunjungan kerja ke lokasi tambang Melak Cluster pada tanggal 1-3 September 2019 dan melakukan rapat dengan tim manajemen tambang.

Selain itu, sepanjang tahun 2019, AROC melaksanakan rapat triwulan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil limited review triwulan dan audit tahunan.

Pada tahun 2019, AROC telah menyelesaikan beberapa pekerjaan.

1. Pemilihan Auditor Independen
AROC telah memilih dan merekomendasikan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan auditor eksternal Perusahaan, beserta biaya auditnya. AROC juga telah melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk kinerja tahun 2018 dan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2019 yang telah disampaikan ke regulator sesuai dengan POJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
2. Pelaporan kepada Dewan Komisaris
Secara berkala, AROC menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan-kegiatannya dan memberikan masukan-masukan mengenai temuan-temuan penting.
3. Pelaksanaan Penilaian Kinerja AROC
AROC melaksanakan Penilaian Kinerja berdasarkan prinsip swa-penilaian dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Pengkajian Laporan-laporan Keuangan & Auditor Eksternal
Laporan Keuangan konsolidasian per triwulan dan akhir tahun 2019 telah dikaji bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan, tidak terdapat perbedaan opini antara Auditor dan Manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya.
5. Selama tahun 2019 auditor tidak mengeluarkan memorandum pengendalian internal untuk manajemen. AROC juga telah menyelenggarakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas rencana audit 2019 dan strategi.

AROC REPORT

Dear Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk,

The Risk Monitoring & Audit Committee (AROC) is made up of Prof. Djoko Wintoro, Ph.D as the Chairman, with Mrs. Erlin Sarwin and Mr. Gede Harja Wasistha as members .

Throughout 2019, AROC carried out its duties, as mandated by the Board of Commissioners. The Committee held twelve meetings together with the head and team of the Internal Audit Department, Risk Compliance & Management Division, Legal, QSE, HR, Accounting, Tax and Treasury. The committee also visited the Melak Cluster mine site on 1-3 September 2019 and held a meeting with the mine management team.

In addition, throughout 2019 AROC held quarterly meetings with external auditors to discuss the limited review quarterly results and yearly audit.

In detail, AROC in 2019 fulfilled the following activities.

1. Selection of Independent Auditors
AROC selected and recommended the public accounting firm to the Board of Commissioners to become the Company's external auditor, along with its audit fees. AROC has also performed an assessment for external auditor's performance for year 2018 and the appointment of an external auditor for 2019 has been submitted to the regulator pursuant to the OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding The Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms In Financial Services Activities.
2. Reports to Board of Commissioners
AROC reported to Board of Commissioners on its activities and provided feedbacks on significant findings periodically.
3. Implementation of AROC Performance Assessment
AROC conducted Performance assessment based on self- assessment principles and has been approved by Board of Commissioners.
4. Assessment of Financial Reports & External Auditors
The quarterly and annual 2019 consolidated financial statements have been jointly reviewed with the external auditors to ensure that the Company and its subsidiaries' Financial Statements are in accordance with generally accepted accounting principles. In the current year, there have been no differences of opinions between the Auditor and Management regarding the financial statements and the audit process.
5. Throughout 2019, the auditor did not issue any internal control memorandum for the management. AROC has also held meetings with independent auditors to discuss the 2019 audit plan and strategy.

6. Pengkinian terkait Legal
AROC melakukan peninjauan terkini terkait highlight kasus litigasi dan isu signifikan dari Departemen Legal.
7. Kunjungan Tambang
Komite bersama dengan Komisaris lainnya mengadakan kunjungan ke lokasi tambang Melak Cluster pada 1-3 September 2019.
8. Pengendalian Internal
 - a. AROC mengkaji dan menyetujui rencana audit internal 2019 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
 - b. AROC melaksanakan rapat rutin dengan Audit Internal untuk mendiskusikan temuan audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal di masa depan.
 - c. AROC terus mengingatkan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara tepat waktu.
9. Pemantauan Manajemen Risiko
AROC bersama dengan fungsi Kepatuhan & Pengelolaan Risiko mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.

AROC berpendapat bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam hal audit internal, pemantauan pelaporan keuangan, dan audit eksternal.

6. Update from Legal
AROC reviewed the Company's highlight on litigation cases and major issues from Legal Department.
7. Site Visit
AROC together with Commissioners visited Melak Cluster mine site on 1-3 September 2019.
8. Internal Control
 - a. AROC reviewed and approved the 2019 internal audit plan regarding its adequacy from a risk-based audit perspective.
 - b. AROC conducted regular meetings with Internal Audit to discuss audit findings and provided recommendations for improving internal control in the future.
 - c. AROC continued to remind management to follow up on recommendations on audit findings in a timely manner.
9. Risk Management Monitoring
AROC together with Compliance & Risk Management function discussed management policy, strategy, and risk profile.

AROC is of the opinion that the Company has pursued best practices in internal auditing, monitoring of financial reporting, and external auditing

Jakarta, Februari 2020 / February 2020


Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Ketua AROC

Chairman of AROC

KOMITE PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, TATA KELOLA, NOMINASI DAN KOMPENSASI (SDGNCC)

Pada awalnya Perusahaan membentuk Komite GCG, Nominasi dan Kompensasi. Sejalan dengan berkembangnya isu keberlanjutan dalam agenda perusahaan maupun konteks global, Dewan Komisaris memperluas tanggung jawab Komite dengan menambahkan klausul pembangunan berkelanjutan, sehingga nama Komite berubah menjadi Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi ("SDGNCC").

SDGNCC berubah nama pada 27 Agustus 2015 berdasarkan Surat persetujuan Dewan Komisaris No. 2259/L/ITM/CorSec/8/2015. SDGNCC bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan kajian maupun rekomendasi terkait pengelolaan isu sosial dan pembangunan berkelanjutan, penerapan GCG di Perusahaan, struktur dan ketentuan kompensasi yang adil, serta nominasi posisi direktur dan/atau komisaris.

SDGNCC melapor kepada Dewan Komisaris secara berkala atas segala aktivitas, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasinya. Setiap tahun, Komite menyampaikan laporan melalui Dewan Komisaris atas segala pertanggungjawabannya dan informasi material lainnya terkait pelaksanaan tugas Komite, untuk disertakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk persetujuan RUPST.

KEANGGOTAAN SDGNCC

SDGNCC beranggotakan lima orang, dengan Djisman Simandjuntak sebagai Ketua Komite. Anggota SDGNCC ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2019, komposisi Keanggotaan SDGNCC terdiri dari seorang Ketua dan empat orang anggota. Seluruh anggota SDGNCC merupakan anggota Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan telah terjadi perubahan keanggotaan SDGNCC:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	Ketua Chairman	
Somruedee Chaimongkol	Anggota Member	
Somsak Sithinamsuwan	Anggota Member	25 Maret 2019 hingga penutupan RUPST tahun 2022 25 March 2019 until the closing of the AGMS in 2022
Fredi Chandra	Anggota Member	
Mahyudin Lubis*	Anggota Member	

Keterangan | Information:

* Diangkat oleh RUPST 2019 sebagai Komisaris Independen dan kemudian berdasarkan Surat Pengangkatan No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019 tertanggal 25 Maret 2019 disetujui oleh BOC untuk menjadi anggota baru SDGNCC.

* Appointed by RUPST 2019 as Independent Commissioner and then based on Letter of Appointment No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019, 25 March 2019 approved by the BOC to become a new member of the SDGNCC.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, NOMINATION AND COMPENSATION COMMITTEE (SDGNCC)

The Company originally established GCG, Nomination and Compensation Committee. In line with the development of sustainability issue in the company's agenda as well as the global context, the Board of Commissioners expanded the Committee's responsibilities by adding a sustainable development clause, and the name of the Committee was changed to become Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee ("SDGNCC").

SDGNCC changed its name based on the Board of Commissioners' letter of approval No. 2259/L/ITM/CorSec/8/ 2015. SDGNCC is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function by providing reviews and recommendations pertaining to the management of social issues and sustainable development, the implementation of GCG in the Company, the structure and provisions of fair compensation, and nominations for the position of directors and/or commissioners.

SDGNCC reports to the Board of Commissioners periodically for all activities, problems encountered and recommendations. Every year, the Committee submits reports through the Board of Commissioners regarding all their responsibilities and other material information related to the implementation of Committee duties, to be included in the Company's Annual Report for AGM approval.

SDGNCC MEMBERSHIP

The SDGNCC consists of five members, of which Djisman Simandjuntak serves as chairman. SDGNCC members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and may not concurrently serve as other committee members in the Company.

As of 31 December 2019, the composition of the SDGNCC Membership consists of a Chairman and four members. All SDGNCC members are members of the Board of Commissioners. During the reporting period, there has been a change in the SDGNCC membership:

PROFIL ANGGOTA SDGNCC

Ketua dan Anggota Komite merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Profil Ketua dan Anggota Komite, dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Dewan Komisaris, di halaman 43.

PIAGAM SDGNCC

SDGNCC memiliki Piagam Komite yang mana versi terakhirnya telah disetujui Dewan Komisaris serta berlaku efektif sejak 27 Agustus 2015. Piagam tersebut menjadi pedoman untuk anggota Komite dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk memastikan implementasi yang konsisten atas prinsip pembangunan berkelanjutan (SD), GCG, nominasi dan kompensasi.

Dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan pengkajian terhadap Piagam SDGNCC. Kajian dilakukan guna menyesuaikan dengan dinamika dan meningkatkan kepatuhan terhadap perubahan regulasi terkait GCG dan pembangunan berkelanjutan jika ada.

Piagam SDGNCC terdiri dari komponen, antara lain Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat, Laporan, Anggaran, dan Evaluasi Kinerja.

PERNYATAAN INDEPENDENSI SDGNCC

Sesuai Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen.

KUALIFIKASI ANGGOTA SDGNCC

Prasyarat anggota Komite SDGNCC:

- Memiliki integritas tinggi, keahlian, ilmu dan pengalaman memadai sesuai latar belakang pendidikan dan keterampilan dalam berkomunikasi;
- Memiliki pengetahuan memadai dalam bidang tata kelola, Pembangunan Berkelanjutan (SD), dan manajemen sumber daya manusia;
- Memiliki keahlian dan pemahaman yang baik mengenai uu perusahaan terbatas, peraturan perundungan pasar modal, tenaga kerja, serta peraturan terkait lainnya yang berhubungan dengan bisnis perusahaan;
- Tidak terafiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama;
- Tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan operasional bisnis ITM;
- Tidak memegang saham perusahaan dalam hal anggota komite menjabat sebagai Komisaris Independen.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA SDGNCC

Anggota SDGNCC yang menjabat saat ini dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2019 dengan dasar hukum penunjukan Surat Penunjukan No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019. Anggota

PROFILE OF SDGNCC MEMBERS

The Chairman and Committee Members are members of the Company's Board of Commissioners. The profiles of the Chairman and Committee Members are available from the Profile of the Board of Commissioners, on page 43.

SDGNCC CHARTER

SDGNCC owns a Committee Charter whereby its latest version is already approved by the Board of Commissioners and is effective from 27 August 2015. The Charter serves as a guideline for Committee members in carrying out their roles and responsibilities to ensure consistent implementation of the principles of sustainable development (SD) and GCG in the Company's operations and management, nominations and compensation.

From time to time the Company review the SDGNCC Charter. The study is conducted to adjust to the dynamics and improve compliance with changes in regulations related to GCG and sustainable development, if any.

SDGNCC Charter's components are, among others, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Meeting, Report, Budget, and Performance Assessment.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE SDGNCC

In accordance with the Committee Charter, Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. The committee is chaired by the Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner.

QUALIFICATION OF SDGNCC MEMBERS

Prerequisites for SDGNCC Committee members:

- Have strong integrity, expertise, knowledge and adequate experience according to educational background and communication skills;
- Have adequate knowledge in the fields of governance, Sustainable Development (SD), and Human Resource Management;
- Have good expertise and understanding of the law on limited liability companies, capital market regulations, labor, and other related regulations relating to the Company's business;
- Not affiliated with the Company, Directors, Board of Commissioners and/or major shareholders;
- Does not have direct or indirect business relations with ITM's business operations;
- Not hold the Company's shares in the event the committee member serves as an Independent Commissioner.

PERIODE AND TERM OF OFFICE OF SDGNCC MEMBERS

The existing SDGNCC members are nominated and appointed by the Board of Commissioners on 25 March 2019 on the legal basis of the Letter of Appointment No. 0979/L/ITM/CorSec/3/2019. SDGNCC members serve

SDGNCC menjabat untuk periode yang berakhir pada penutupan RUPST yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Sesuai Piagam SDGNCC, masa jabatan anggota SDGNCC diatur sebagai berikut:

- Masa jabatan komisaris yang juga menjabat sebagai anggota SDGNCC harus sama dengan masa jabatan komisaris tersebut yang ditetapkan dalam anggaran dasar perusahaan dan keputusan rapat umum pemegang saham;
- Masa jabatan anggota SDGNCC yang tidak merupakan komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diperbarui.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SDGNCC

SDGNCC memiliki tugas utama dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development/"SD");
2. Meninjau kebijakan GCG dan aturan perilaku serta memonitor kepatuhan atas kebijakan dan praktik tata kelola yang diberlakukan, sehingga bisa terus sejalan dalam kerangka yang beretika;
3. Merekendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil;
4. Menominasikan direktur, komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke RUPS jika diperlukan.

Tugas & Tanggung Jawab SDGNCC Terkait Pembangunan Berkelanjutan

Terkait pembangunan berkelanjutan, SDGNCC memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi perusahaan, dan isu terkait sosial dan SD;
2. Meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan;
3. Meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya sehubungan dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat;
4. Meninjau kinerja perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

for the period ending at the closing of the AGMS which will be held in 2022.

In accordance with the SDGNCC Charter, the terms of service for SDGNCC members are arranged as follows:

- The term of office of the Commissioner who also serves as a member of SDGNCC must be the same as the Commissioner's term of office stipulated in the Company's Articles of Association and the Decision of the General Meeting of Shareholders.
- The term of office of SDGNCC members who are not Commissioners is determined by the Board of Commissioners and can be updated.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SDGNCC

SDGNCC shall have the main duty of and be responsible for the following major tasks, as follows:

1. To review and make recommendations on risk mitigation related to the company's reputation, and issues related to social And Sustainable Development issues ("SD");
2. To review the GCG policy and code of conduct as well as monitor compliance with the policies and practices that apply, so that it remains within an ethical framework;
3. To Recommend A Fair Compensation Structure, And Regulations;
4. To nominate directors, commissioners and to review succession plan in order to nominate appropriate person to fill in the vacant positions and report to the Board of Commissioners for approval or for submission to GMS, if necessary.

Duties & Responsibilities of the Committee Regarding Sustainable Development

Regarding sustainable development, SDGNCC has the following duties and responsibilities:

1. To review and make recommendations on risk mitigation related to the Company's reputation, social and SD related issues;
2. To review and make recommendations regarding the planning, implementation and supervision of the company's SD policies;
3. To review the company's targets, policies and programs related to exploration, development and operational issues, particularly with regard to assessment, mitigation of organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community involvement & development;
4. To review the company's performance on issues related to organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community development and involvement based on SD initiatives.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Tata Kelola

Terkait tata kelola, SDGNCC memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Meninjau dan mempertimbangkan apakah kebijakan tata kelola perusahaan ITM serta aturan perilakunya sudah tepat dan memadai serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola;
2. Meninjau dan mengawasi kepatuhan Direktur dan staff terkait dengan kebijakan tata kelola perusahaan serta aturan perilaku supaya sejalan dengan panduan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan untuk mengatur supaya ITM dapat menerima laporan keluhan terkait kebijakan tata kelola perusahaan yang baik dan aturan perilaku dari pemangku kepentingan;
3. Mengundang manajemen untuk menghadiri rapat SDGNCC untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja SDGNCC;
4. Menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun;
5. Meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundungan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh SDGNCC.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Nominasi

Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang nominasi mencakup area sebagai berikut:

1. Merekendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat Untuk Anggota Direksi dan / atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka;
2. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut,
4. Mendampingi Dewan Komisaris dalam formulasi program pembangunan kapasitas tersedianya suksesi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan;
8. Mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja komite.

Duties and Responsibilities Related to Governance

Regarding governance, SDGNCC has the following duties and responsibilities:

1. To review and consider whether ITM's corporate governance policies and their code of conduct are appropriate and adequate and routinely provide reports on governance policies;
2. To review and oversee the compliance of directors and staff related to corporate governance policies and the code of conduct to be in line with the guidelines set by the Board of Commissioners and to arrange a system where ITM can receive grievance with regard to the corporate governance policy and code of conduct from stakeholders;
3. To invite management to attend SDGNCC meetings for clarification purposes or to submit documents in accordance with the scope of work of SDGNCC;
4. Submit operational reports to the Board of Commissioners at least once a year;
5. Reviewing the adequacy of policies, systems, standards and procedures that are suitable for all technical matters, operational and development activities, and compliance with applicable laws and regulations and standards for the management of an organization as deemed appropriate by SDGNCC.

Duties and Responsibilities Related to Nominations

SDGNCC's responsibilities in the nomination area include the following areas:

1. To recommend to the Board Of Commissioners in the development of policies and criteria required in the process of nominating candidates for members of the Board Of Directors and/or the Board of Commissioners as well as policies for evaluating their performance;
2. To assist the Board of Commissioners in carrying out performance evaluations of members of the Board of Directors and the Board Of Commissioners based on an approved assessment system;
3. To assist the Board of Commissioners in preparing succession plans for the Board of Directors and the Board of Commissioners and monitoring the implementation of the plan,
4. To assist the Board of Commissioners in the formulation of capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. To assess and propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be approved by the General Meeting Of Shareholders;
6. To review and recommend the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
7. To review and submit recommendations for changes in the scope of work, duties and responsibilities of SDGNCC in accordance with changing circumstances;
8. To invite management or experts to attend committee meetings for clarification purposes or to submit relevant documents according to the scope of work of the committee.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, SDGNCC harus mematuhi beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. SDGNCC meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi baru yang dianggap sesuai untuk kondisi saat itu, ketentuan perusahaan dan syarat serta kondisi dari pengatur pasar modal. SDGNCC ini lalu akan menyampaikan nominasinya kepada Dewan Komisaris, yang akan menyampaikan lebih lanjut kepada rapat umum pemegang saham untuk persetujuan dan penunjukan.

Tugas & Tanggung Jawab Terkait Kompensasi
Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang kompensasi mencakup area sebagai berikut:

1. Merekendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris tidak mengacu kepada kinerja perusahaan untuk menghindari potensi konflik kepentingan antara peran Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi;
2. Meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi remunerasi Dewan Komisaris dalam kondisi pasar;
3. Mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan remunerasinya;
4. Merekendasikan pedoman mengenai pembayaran kompensasi dan cara pembayaran kompensasi dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite yang ditunjuk;
5. Mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan tunjangan lainnya dengan memasukkan tugas dan tanggung jawab direktur dan komisaris sebagai pertimbangan dan juga menilai kriteria evaluasi untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat;
6. Meninjau struktur kompensasi, aturan kompensasi sebagaimana disebutkan diatas untuk mencukupi atas tugas dan tanggung jawab seseorang, hasil operasional ITM dan kondisi pasar;
7. Mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan dan provisi untuk tunjangan pekerja.

In performing those duties and responsibilities, the Committee shall comply with the following procedures:

1. Determine the composition and process of nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Make policies and criteria for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Carry out performance evaluations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Implement competency development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. SDGNCC reviews general and special qualifications for independent commissioners and adds new qualifications that are deemed appropriate for the current conditions, company provisions and terms and conditions of the capital market regulator. SDGNCC will then submit its nomination to the Board of Commissioners, who will submit further to the general meeting of shareholders for approval and appointment.

Roles and Responsibilities related to Compensation
SDGNCC responsibilities on the compensation covered the below scopes:

1. To recommend policies, remuneration structures and the remuneration amounts to the Board of Commissioners, whereby the Board of Commissioners's remuneration shall not link to the company's performance to avoid potential conflicts of interest with the role of the Board of Commissioners in overseeing the Board of Directors;
2. To review and recommend to the Board of Commissioners regarding the position of the Board of Commissioners' remuneration in market conditions;
3. Assisting the Board of Commissioners in carrying out performance evaluations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with due observance of their remuneration;
4. To recommend guidelines regarding payment of compensation and methods for payment of compensation and other benefits to members of the Board of Directors, Board of Commissioners and appointed committees' members;
5. To consider and recommend the amount of compensation and other benefits by including the duties and responsibilities of directors and commissioners as consideration and also assessing evaluation criteria to determine the appropriate annual remuneration;
6. To review the compensation structure, compensation rules as mentioned above to be sufficient for one's duties and responsibilities, ITM operational results and market conditions;
7. To review the overall budget for salary increases, annual bonus payments and provision for employee benefits.

Dalam melaksanakan perannya dalam hal kompensasi, SDGNCC menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. Membuat kebijakan kompensasi dan struktur anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Meninjau setiap tahunnya jumlah kompensasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi pasar, kinerja anggota Direksi dengan referensi terhadap target dan kinerjanya;
3. Mempertimbangkan keseimbangan tunjangan antara yang tetap maupun yang sesuai variable;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan sesuai kewenangan Dewan Komisaris.

In carrying out its role in terms of compensation, SDGNCC carries out the following procedures:

1. Set up compensation policy and structure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. To review the annual compensation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with market conditions, the performance of members of the Board of Directors with references to targets and performance;
3. To consider the balance of benefits between the fixed and the appropriate variables;
4. Carry out other duties given according to the authority of the Board of Commissioners.

KEWENANGAN SDGNCC

SDGNCC memiliki kewenangan penuh terhadap akses atas kebijakan, data dan informasi Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

1. Tergantung dari kebutuhannya, SDGNCC dapat merekrut atau menunjuk ahli eksternal untuk membantu komite dengan biaya ditanggung perusahaan.
2. SDGNCC memiliki wewenang untuk menghabiskan dana dalam cara lainnya sehubungan dengan tugas SDGNCC dan perusahaan bertanggung jawab atas pengeluaran tersebut.
3. SDGNCC dapat menginvestigasi sebagaimana ditugaskan oleh Dewan Komisaris mengenai segala hal yang dianggap penting dan memiliki akses terhadap segala fasilitas dan dapat melaksanakan rapat atau wawancara dengan staf hukum perusahaan, auditor, baik internal maupun eksternal, dan dapat mengundang pihak tersebut untuk menghadiri rapat komite baik dengan atau tanpa kehadiran manajemen.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat SDGNCC

Kebijakan mengenai Rapat SDGNCC diatur dalam Piagam Komite yang menyebutkan Komite mengadakan rapat setiap dua bulan sekali atau bilamana dianggap perlu. Komite dapat membuat keputusan jika dihadiri oleh setidaknya 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggotanya, dan keputusan dianggap sah dan mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari seluruh anggota SDGNC yang hadir dalam rapat.

Rapat SDGNCC dipimpin oleh Ketua Komite atau oleh pimpinan pengganti yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan bahan rapat untuk menghadiri rapat Komite. Setiap rapat SDGNCC harus dituangkan dalam bentuk minuta rapat.

AUTHORITY OF SDGNCC

SDGNCC has full authority over access to the Company's policies, data and information in carrying out its duties.

1. Depending on the needs, SDGNCC can recruit or appoint external experts to assist the committee with at the company's expense.
2. To utilize resources in other ways in connection with SDGNCC's duties and the company is responsible for these expenses.
3. SDGNCC may investigate as assigned by the Board of Commissioners on all matters that are considered important and have access to all facilities and can conduct meetings or interviews with the company's legal staff, auditors, both internal and external, and can invite such parties to attend committee meetings either with or without management's presence.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF COMMITTEE MEETING FREQUENCY

SDGNCC Meeting Policy

Policies regarding SDGNCC Meetings are regulated in a Committee Charter which states that the Committee holds meetings every two months or if deemed necessary. The Committee can make a decision if it is attended by at least 2/3 (two-thirds) of its members, and the decision is considered valid and binding if it is approved by more than ½ (one-half) of all SDGNC members present at the meeting.

SDGNCC meetings are chaired by the Chairman of the Committee or by a replacement leader appointed by the Chairman of the Meeting. If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Committee meeting. Each SDGNCC meeting must be written in the form of meeting minutes.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Sepanjang tahun 2019 Komite telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat.

Frequency of Meetings and Attendance Levels of Committee Members Throughout 2019 the Committee held 6 (six) meetings.

JUMLAH RAPAT SDGNCC TAHUN 2019 DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NUMBER OF SDGNCC MEETINGS IN 2019 AND COMMITTEE MEMBER ATTENDANCE LEVELS

Anggota SDGNCC Member of SDGNCC	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Percentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	6	6	100%
Somruedee Chaimongkol	6	4	66.66%
Somsak Sithinamsuwan	6	6	100%
Fredi Chandra	6	5	83.33%
Mahyudin Lubis*	4	4	100%

Keterangan | Information:

* Diangkat efektif sejak 25 Maret 2019 | Appointed effective as of March 25, 2019

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA SDGNCC

Anggota Komite berpartisipasi pada beberapa kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2019. Tujuannya untuk meningkatkan keahlian anggota SDGNCC sehingga menunjang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan mereka. Kegiatan pendidikan dan pelatihan anggota SDGNCC dapat dilihat pada pengungkapan informasi tentang kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada Bab Profil pada Laporan ini.

PELAKSANAAN KEGIATAN SDGNCC

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, SDGNCC mengadakan beberapa kali pertemuan pada tahun 2019. Mereka juga mengadakan dua kunjungan lapangan ke Melak Cluster dan JBG dengan diskusi mendalam dengan manajemen di lokasi tambang.

Sesuai namanya, pelaksanaan tugas SDGNCC pada tahun 2019 berfokus pada isu-isu tata kelola dan keberlanjutan. Di antaranya adalah perencanaan dan implementasi penutupan tambang, pemantauan standar lingkungan, peraturan kehutanan dan kemajuan dalam CD dan CSR. SDGNCC berpendapat bahwa Komite telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasannya sambil menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

EDUCATION AND TRAINING OF SDGNCC MEMBERS

SDGNCC members participated in several education and training activities carried out throughout 2019. The aim was to increase the expertise of SDGNCC members so as to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities. Trainings for the members of SDGNCC can be seen on information regarding trainings and education for members of Board of Commissioner in Profile Chapter in this report.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE SDGNCC

In carrying out its responsibilities, the SDGNCC met several times in 2019. It also organized two site visits to Melak Cluster and JBG with indepth discussion with the management on the mine site.

As the name suggest, SDGNCC works in 2019 were focused on governance and sustainability issues. Foremost among them are, mine closure planning and implementation, monitoring of environmental standard, forestry regulation and progress in CD and CSR. The SDGNCC is of the opinion that it has assisted the Board of Commissioners in caring out its supervisory role whilst safeguarding the interest of the shareholders and the other stakeholders.

Sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, selama tahun 2019 Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Menominasikan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, para calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan untuk memperoleh persetujuan RUPST dan RUPSLB;
2. Menominasikan anggota SDGNCC yang baru untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Menominasikan anggota AROC yang baru untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris tahun buku 2019 untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS tahunan untuk memperoleh persetujuan;
5. Merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan pekerja untuk tahun anggaran 2019;
6. Menilai kinerja tahunan komite dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
7. Mengkaji sistem dan update tentang kepatuhan dan manajemen risiko perusahaan;
8. Mengkaji progres rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya;
9. Memberikan laporan secara berkala dan rekomendasi kepada BOC;
10. Mengkaji laporan yang diterima oleh Whistle Blowing Center dan Transparency Center;
11. Mengkaji laporan ACGS dan perbaikannya;
12. Mengkaji strategi SD & CSR;
13. Mengkaji update Laporan dari Departemen Legal;
14. Mengkaji rencana persiapan produksi dan strategi untuk ITM 2019 AR & SR;
15. Mengkaji progress Swampy Forest;
16. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Komite Untuk Tahun 2020;

In accordance with its duties, responsibilities and authorities, Throughout 2019, the Committee carried out several activities, among others:

1. Nominated and recommended to the BOC regarding the candidates for the Company's BOC membership for AGMS approval;
2. Nominated new SDGNCC Members to be approved by the Board of Commissioners;
3. Nominated new AROC Members to be approved by the Board of Commissioners;
4. Submitted recommendations to the BOC regarding BOC & Committees' member's remuneration package for the Financial year 2019 to be further proposed to the AGMS for approval;
5. Provided a recommendation to the BOC regarding the total employee annual salary increase for the Financial Year 2019;
6. Assessed the Committee's annual performance and submitted the result to the BOC;
7. Reviewed the Company's compliance system and risk management update;
8. Reviewed progress of mine closure plan and follow up of program;
9. Provided periodical report and recommendations to the BOC;
10. Reviewed report to Whistle Blowing Center & Transparency Center;
11. Reviewed ACGS Report & Improvement.
12. Reviewed the SD & CSR strategy.
13. Reviewed the report from Legal Department.
14. Reviewed ITM 2019 AR & SR Production Plan & Strategy.
15. Reviewed the progress on Swampy Forest.
16. Established the Committee's work plan and budget for 2020.

KUNJUNGAN LAPANGAN ANGGOTA SDGNCC MEMBERS OF SDGNCC SITE VISIT

Lokasi Kunjungan Lapangan Field Trip Location	Tanggal Date	Tujuan Purpose
Melak Cluster	1-3 September 2019	<p>Meninjau pelaksanaan inisiatif digitalisasi di Melak Cluster dan mengunjungi Melak Digital Center serta aktifitas operasional tambang.</p> <p>Reviewed the digitalization initiative in Melak Cluster and visited Melak Digital Center and mining operation activities.</p>
PT Jorong Barutama Greston	8-9 September 2019	<p>Memantau progress rencana & penutupan tambang beserta aktifitas terkait.</p> <p>Reviewed the progress of the mine closure plan & activities.</p>

KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Board of Directors Supporting Committees

1. KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko ITM (RMC) merupakan forum bagi para pemilik risiko untuk melakukan pembahasan mengenai berbagai hal dalam manajemen risiko serta untuk memberi persetujuan mengenai tindakan yang akan dilakukan untuk senantiasa memastikan pengendalian risiko. Anggota RMC terdiri dari seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi area terkait (Operasi, Keuangan, Pemasaran & Logistik, Legal, HSE, Hubungan Eksternal) dan kepala manajemen risiko (manajer risiko) sebagai sekretaris.

RMC berada di level ITM dipimpin oleh Direktur Utama dan/atau Direktur Keberlanjutan & Manajemen Risiko, adapun Kepala Manajemen Risiko bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

RMC melakukan pertemuan rutin dengan Pemilik Risiko untuk membahas beberapa risiko prioritas yang telah diidentifikasi dan juga menyepakati hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko selalu terkendali.

Agenda pertemuan ITM-RMC diajukan oleh sekretaris Komite sesuai dengan risiko prioritas yang dipilih dari forum Manajemen Risiko atau pertemuan rutin di level unit bisnis atau laporan lainnya pada tingkat Fungsi atau permintaan khusus dari anggota.

Perincian peran Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab mereka untuk mengeolola manajemen risiko.
- Memantau status dan perkembangan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian risiko.
- Mendukung pemantauan risiko di seluruh ITM termasuk status pelaksanaan setiap strategi mitigasi risiko utama termasuk status penilaian level risiko.
- Memastikan semua pihak yang relevan berada dalam organisasi yang memberikan dukungan yang memadai kepada kepala manajemen risiko.
- Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko berkelanjutan dengan terus mengevaluasi efektivitasnya.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko 2019

Kegiatan Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2019 meliputi empat kali pertemuan yakni pada 26 March 2019, 27 June 2019, 01 October 2019, dan 28 January 2020. Agenda utama pertemuan pada kuartal 1 - 3 adalah melakukan pembahasan risalah pertemuan sebelumnya, menganalisa lingkungan bisnis, membahas profil risiko kuartal yang bersangkutan, dan diskusi topik utama dari setiap fungsi meliputi risiko operasi batubara, komersial & risiko rantai pasok serta risiko lainnya.

Khusus untuk pertemuan kuartal 4 pada 28 Januari 2020 terdapat agenda evaluasi manajemen risiko 2019, rencana tahunan manajemen risiko 2020.

1. RISK MANAGEMENT COMMITTEE

ITM's Risk Management Committee (RMC) is a forum for the Risk Owners to discuss various issues regarding the management of risk and as well as agree on the things that need to be taken to ensure that any risk always under control. RMC members consist of BOD members and related functional heads and risk management head (risk manager) as secretary.

RMC at ITM level is led by President Director and/or Sustainability & Risk Management Director acts as the Chairman and a member, Risk Manager act as Secretary/Administrator and a member, and all related key function heads act as members.

RMC conducts regular meetings with Risk Owners to discuss various issues regarding the management of risk and as well as agree on the things that need to be taken to ensure that any risk always under control.

RMC's meeting agendas are submitted by the Secretary Admin of RMC according to selected priority risks priority selected escalated from the Risk Management Forum or routine meeting at business unit level or other report at function level Report at Asset/Function level or specific demand of the RMC's members.

Detailed roles of Risk Management Committee are as follows:

- Assists the Board of Directors in meeting their responsibilities for risk management.
- Monitors progress of any major risk mitigation strategies including the status of risk assessments.
- Supports the monitoring of risk across ITM including progress of any major risk mitigation strategies including the status of risk assessments.
- Ensures all relevant parties are within organization providing the adequate level of support to the risk management head.
- Ensures that risk management framework is sustainable by continuously evaluating the effectiveness.

Risk Management Committee's Activities in 2019

The activities of the Risk Management Committee throughout 2019 involved four meetings held on 26 March 2019, 27 June 2019, 01 October 2019, and 28 January 2020. The main agendas of the meetings in the 1st to 3rd quarters was to discuss the minutes of the previous meeting, analyze the business environment, discuss quarterly risk profile in question, and discussion of the main topics of each function include coal operating risks, commercial & supply chain risks and other risks.

Specifically for the 4th quarterly meeting, on 28 January 2020, the 2019 risk management evaluation and the 2020 annual risk management plan were on the agenda.

2. KOMITE PASCATAMBANG

Profil Komite Pascatambang

ITM dan anak usahanya berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan menjadi warga korporat yang bertanggung jawab. Untuk memenuhi salah satu kewajiban perusahaan terhadap peraturan dan regulasi Indonesia terkait dengan pascatambang, manajemen ITM dan anak usahanya membentuk Komite Manajemen Pascatambang.

Komite ini dibentuk bertujuan mempersiapkan, mengumpulkan dan melaksanakan semua kegiatan pascatambang dan program pendukung lainnya yang diperlukan sesuai dengan aturan dan peraturan tentang pascatambang.

Anggota Komite Pascatambang di tingkat ITM terdiri dari seluruh anggota Direksi dan kepala fungsi area terkait (Operasi, HSEC, Keuangan, Pemasaran & Logistik, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal dan Corporate Secretary). Komite ini dipimpin oleh Presiden Direktur dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Perincian peran Komite Manajemen Pascatambang di tingkat ITM adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan visi, misi, dan kebijakan manajemen pascatambang.
2. Mengelola dan mengatur strategi dan target pascatambang.
3. Menyetujui strategi pascatambang dan mengusulkan rencana aksi dan anggaran.
4. Memelihara mekanisme untuk memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang berkelanjutan kepada pihak-pihak yang berwenang.

Anggota Komite Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM terdiri dari Kepala Teknik Tambang dan seluruh kepala fungsi area terkait (Operasi, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management dan General Services). Komite ini dipimpin oleh Kepala Teknik tambang dan HSEC Head bertindak sebagai sekretaris/administrator sekaligus anggota, dan semua kepala fungsi utama terkait bertindak sebagai anggota.

Perincian peran Komite Manajemen Pascatambang di tingkat site atau anak usaha ITM adalah sebagai berikut:

1. Memulai, menganalisis dan berkonsultasi untuk rencana aksi dan anggaran pascatambang.
2. Mengkoordinasikan dan memfasilitasi bersama dengan fungsi-fungsi di site dalam membuat dan mengimplementasikan rencana aksi pascatambang.
3. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kemajuan rencana aksi pascatambang kepada komite manajemen Pascatambang di tingkat ITM dan kepada pemerintah daerah dan semua pemegang saham terkait.

2. PASCATAMBANG COMMITTEE

Profile of Post-Mining Committee

ITM and its subsidiaries are committed to complying with regulations and become responsible corporate citizens. To fulfill one of the Company's obligations towards Indonesian rules and regulations related to post-mining, ITM management and its subsidiary formed a Post-Mining Management Committee.

This Committee was formed in order to prepare, collect, and carry out all post-mining activities and other supporting programs needed in accordance with the post-mining rules and regulations.

Post-mining Committee members at the ITM level consist of all members of the Board of Directors and heads of related area functions (Operations, HSEC, Finance, Marketing & Logistics, External, Compliance and Risk Management, Human Resources, Asset Management, Legal and Corporate Secretary). This Committee is chaired by the President Director and the HSEC Head acts as secretary/administrator and a member, and all heads of the related main functions act as members.

Details of the role of the Post-Mining Management Committee at the ITM level are as follows:

1. Establishes vision, mission, and post-mining management policies.
2. Develops and manages post-mining strategies and targets.
3. Approves a post-mining strategy and propose an action plan and budget.
4. Maintains mechanisms to enable ongoing monitoring, evaluation and reporting to authorities.

Post-Mining Committee members at the site level or ITM subsidiary level consist of the Head of Mining Engineering and all heads of related area functions (Operations, Mine Planning, HSEC, External, Human Resources, Finance and Accounting, Compliance and Risk Management and General Services). This Committee is led by the Head of Mining Engineering and the HSEC Head acts as secretary/administrator and a member, and all heads of the main functions concerned act as members.

Details of the role of the Post-Mining Management Committee at the site or ITM subsidiary level are as follows:

1. Starts, analyses, and consults for post-mining action plans and budgets
2. Coordinates and facilitates together with functions on the site in making and implementing post-mining action plans
3. Monitors, evaluates, and reports on the progress of the post-mining action plan to the Post-Mining Management Committee at the ITM level and to the local government and all relevant stakeholders.



Aktivitas Komite Pasca Tambang 2019

Aktivitas Komite Pasca Tambang selama tahun 2019 adalah melakukan empat kali pertemuan. Pertemuan dilakukan pada 25 April 2019, 25 Juli 2019, 24 Oktober 2019 dan 30 Januari 2020 dengan agenda pemutakhiran kegiatan terkait pasca tambang di TCM, IMM, BEK, JBG, EMB dan TDM pada kuartal tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-E. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan, serta melaksanakan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Monika Ida Krisnamurti, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Penunjukan tersebut telah sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-E.

Post-Mining Committee's Activities in 2019

The Post-Mining Committee's activities in 2019 involved four meetings. The meetings were held on 25 April 2019, 25 July 2019, 24 October 2019, and 30 January 2020 with the agenda of updating post-mining-related activities in TCM, IMM, BEK, JBG, EMB and TDM in the respective quarters.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary in line with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-E. The Corporate Secretary holds a strategic position to ensure compliance and administrative decision-making, as well as implementing corporate communications in order to build the Company's image.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Until the end of the reporting period, the Corporate Secretary was held by Ms. Monika Ida Krisnamurti pursuant to Decree of the President Director No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017. The appointment was in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-E.

 <p>Monika Ida Krisnamurti Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p>		
Periode Jabatan: 1 November 2017 - sekarang	Period and Term of Office: November 1 2017-present	
Usia: 37 Tahun	Age: 37 years old	
Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta	
Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia	
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 2005.	Bachelor of Laws from University of Indonesia, 2005.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Bergabung di Grup ITM pada 1 November 2017. • Sebagai Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada 2013 – 2016. • Sebagai Senior Legal Counsel di PT Vale Indonesia Tbk pada 2011 – 2013. • Sebagai Inhouse Legal Counsel di PT Pamapersada Nusantara pada tahun 2007 – 2011. • Advokat pada firma hukum pada tahun 2005 – 2007. 	<ul style="list-style-type: none"> • Joined the ITM Group on November 1, 2017. • As the Corporate Secretary and Head of Legal at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk from 2013 – 2016. • As a Senior Legal Counsel at PT Vale Indonesia Tbk from 2011 – 2013. • As Inhouse Legal Counsel at PT Pamapersada Nusantara from 2007 – 2011. • Advocate at law firms from 2005 – 2007.
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017.	Based on President Director Decree number 3590/CL/HR/11/2017 Date 1 November 2017.
Rangkap Jabatan di ITM Dual position in ITM	Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan.	There are no concurrent positions in the Company.
Rangkap Jabatan Lain Dual position Outside ITM	Tidak ada rangkap jabatan di luar Perusahaan.	There are no concurrent positions in the Company.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Sejak 1 November 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat Ibu Monika Ida Krisnamurti, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Penunjukan tersebut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan serta dilaporkan kepada BEI dan OJK.

Dengan persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan dapat membentuk struktur organisasi fungsi Sekretaris Perusahaan dan dibantu oleh staff yang mempunyai kompetensi yang sesuai. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator pengukuran kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

The Corporate Secretary is appointed and dismissed through Decree of the Board of Directors. Since 1 November 2017, Ms. Monika Ida Krisnamurti has been the Corporate Secretary based on Decree of the President Director No. 3590/CL/HR/11/2017 dated 1 November 2017. The appointment was in accordance with the prerequisites specified and reported to the IDX and OJK.

With the approval of the Board of Directors, the Corporate Secretary can formulate the organizational structure of the Corporate Secretary's functions and assisted by the staff with appropriate competencies. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, which determines the performance measurement indicators of the Corporate Secretary's functions.

KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, disebutkan Sekretaris Perusahaan harus memenuhi kualifikasi:

- Berdomisili di Indonesia;
- Menguasai bidang hukum dan peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengerti hal-hal terkait keuangan dan usaha ITM;
- Memiliki latar belakang yang relevan dan dapat mendukung fungsi sekretaris perusahaan dalam bidang tata kelola;
- Memiliki keahlian komunikasi yang baik yang dibutuhkan dalam interaksi dengan Direksi dan Dewan Komisaris, juga dengan pihak pemerintahan dan berkomitmen untuk menjalankan nilai-nilai sebagai bagian dari identitas budaya perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan di perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Hal ini ditujukan untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi yang material terkait usaha Perusahaan untuk keuntungan pribadi, dan menjaga informasi rahasia Perusahaan.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

ITM telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Sekretaris Perusahaan yang kini berlaku telah diperbaharui dan disetujui Direksi pada 26 Mei 2015.

Piagam Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan BEI No. I-A tentang fungsi Sekretaris Perusahaan dan tujuan strategis Perusahaan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna mendukung dan meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti seminar/workshop/konferensi ataupun pelatihan terkait dengan peran Sekretaris Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2019, ada beberapa kegiatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY QUALIFICATIONS

As stated in the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary must meet the following qualifications:

- Domiciled in Indonesia;
- Masters laws and regulations, as well as good corporate governance;
- Is familiar with the matters related to financial and business ITM;
- Have a relevant background and is able to support the function of the corporate secretary in the field of governance;
- Possess good communication skill needed in her interactions with the Board of Directors and the Board of Commissioners, also with the government and is committed to carrying out the values as part of the company's cultural identity.

The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in the company or other public companies. This is intended to avoid any potential conflict of interest, misuse of material information related to the Company's business for personal gain, and maintain confidential Company information.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

ITM owns a Corporate Secretary Charter as a guideline for the Corporate Secretary in carrying out her duties and responsibilities. The prevailing Corporate Secretary Charter was updated and approved by the Board of Directors on 26 May 2015.

The Corporate Secretary Charter is based on:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
2. Regulation of the IDX No. I-A on the Functions of Corporate Secretaries and Companies' Strategic Objectives and Good Corporate Governance Policies.

EDUCATION AND TRAINING ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY

In order to support and improve her competence, the Corporate Secretary can attend seminars/workshops/conferences or training related to her role. By the end of 2019, the Corporate Secretary has participated in the following activities:

Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
Digi-Learn : Advanced Analytics	15 March 2019 15 Maret 2019	ITM DCOE
Seminar ICSA-BEI "Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris"	20 March 2019 20 Maret 2019	Indonesia Corporate Secretary Association
ICSA_BEI Seminar: Safeguarding Corporate Compliance on Regulations Related to BOD and BOC		
Bagaimana Melaporkan Kesetaraan Jender, Air dan K3 pada Laporan Keberlanjutan.	28 March 2019 28 Maret 2019	IDX & Indonesia Corporate Secretary Association
How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?		
Seminar Terkait Pembentukan Organ Board (Komite, Corsec, Internal Audit)	9 April 2019 9 April 2019	IDX & Indonesia Corporate Secretary Association
Seminar related to Establishing Organ Board (Committee, Corsec, Internal Audit)		
Keberagaman Jender dalam Dewan Direksi di ASEAN	27 June 2019 27 Juni 2019	IDX & International Finance Corporatation
Board Gender Diversity in ASEAN		
Seminar SSEK: Pandangan dan Strategi untuk Asbitrasi SIAC yang Efektif	3 July 2019 3 Juli 2019	SSEK Indonesian Legal Consultants
SSEK Seminar : Insights and Strategies for an Effective SIAC Arbitration		
Finance for Non Finance	18-19 July 2019 19-19 Juli 2019	Prasetya Mulya
Seminar: Business Judgement Rule vs Tindak Pidana Korupsi		
Seminar: Business Judgment Rule vs Corruption Criminal Act	27 July 2019 27 Juli 2019	AHFS Lawfirm
Lokakarya Clifford Chance dan ICCA tentang Negosiasi dalam Kerjasama Ventura dan Investasi Lintas-Batas		
Clifford Chance and ICCA Workshop on Negotiations in Joint Ventures and Cross-Border Investments	31 October 2019 31 Oktober 2019	Clifford Chance & Indonesia Corporate Counsel Association
Hari Arbitrase Indonesia ICC Ke-2		
2nd ICC Indonesia Arbitration Day	21 November 2019 21 November 2019	Indonesia Corporate Counsel Association & International Court of Arbitration
ITM Executive Coaching Program	Agustus - Desember 2019 August - December 2019	ITM

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengidentifikasi risiko tata kelola yang mungkin berdampak pada perusahaan menyusul keputusan, dan tindakan yang diambil oleh Direksi, termasuk:
 - Risiko tata kelola yang muncul antara lain karena ketidakpatuhan dan ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban antar organ perusahaan dan pemangku kepentingan;
 - Reputasi atau citra perusahaan yang timbul antara lain dari ketidakpekaan perusahaan menanggapi masukan dari pemangku kepentingan, komplain pelanggan atau rendahnya mutu produk dan jasa, lambat menanggapi pertanyaan publik, ketidaktepatan penanganan media, dan sebagainya;
2. Memastikan kepatuhan terhadap undang-undang perusahaan terbatas, anggaran dasar perusahaan, serta ketentuan dan peraturan pasar modal;
3. Memelihara validitas dokumen perusahaan dan izin korporasi;
4. Menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, terutama otoritas pasar modal;
5. Mengoordinasikan dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC;
6. Mengadministrasikan daftar kepemilikan saham;
7. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya perusahaan dan mengintegrasikan tata kelola ke dalam setiap proses bisnis.

Kebijakan Mengenai Komunikasi

Salah satu peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain. Untuk itu ITM telah menetapkan kebijakan komunikasi.

Komunikasi dengan pihak Eksternal

Semua informasi yang diterbitkan Sekretaris Perusahaan kepada publik dianggap sebagai informasi resmi dari Perusahaan.

- Keterbukaan informasi
Kriteria Informasi yang perlu disampaikan kepada self regulatory organization (SRO) dan publik haruslah memenuhi peraturan perundang-undangan OJK dan BEI yang berlaku. Sekretaris Perusahaan hendaknya telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama atau Direktur terkait atas keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
- Komunikasi mengenai tindakan korporasi
Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan kepala bagian terkait, guna memastikan informasi yang layak dan akurat kepada lembaga pengatur pasar, modal sesuai ketentuan seandainya ada isu terkait tindakan korporasi ITM atau adanya fluktuasi harga saham yang cukup tajam atau atas adanya manajemen krisis ataupun informasi material yang mungkin berdampak pada pengambilan keputusan oleh pemegang saham.
- Komunikasi dengan investor/pemegang saham, media dan pemangku kepentingan lain
Penyebaran informasi kepada publik dilakukan haruslah memenuhi peraturan perundangan yang diterbitkan OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan menjalin relasi dengan fungsi terkait guna secepatnya menanggapi pertanyaan penting, kritik atau saran dari publik terhadap Perusahaan.
- Informasi terkait data keuangan yang disampaikan

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Identify governance risks that may affect the company following the decisions made and actions taken by the Board of Directors, including:
 - Governance risks that arise from among others, non-compliance and imbalances between the rights and obligations between the company organs and stakeholders;
 - Company reputation or image that arise, among others, from insensitivity of the Company in responding to inputs from the stakeholders, customer complaints or low quality of products and services, BEing slow in responding to public questions, mishandling of the media, etc.;
2. Ensure compliance with The Limited Liability Company Law, Company's articles of association, as well as capital market rules and regulations;
3. Maintain the validity of company documents and corporate permits;
4. Establish effective communication with the stakeholders, especially capital market authorities;
5. Coordinate and organize activities and meetings of the Board of Commissioners, Directors, AROC, and SDGNCC;
6. Administer the list of share ownership;
7. Apply the governance principles as a corporate culture and integrate governance into each business process.

Communication Policy

One of the main roles of the Corporate Secretary is to serve as a liaison between the Company and OJK, IDX and the other stakeholders. For this reason, ITM has established a communication policy.

Communication with External Parties

All information published by the Corporate Secretary to the public is considered official information from the Company.

- Information disclosure
Criteria for information that needs to be submitted to self-regulatory organizations (SROs) and the public must comply with the prevailing OJK and BEI regulations. The Corporate Secretary must obtain approval from the President Director or the relevant Director for information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the availability of information on the Company's website.
- Communication about corporate actions
The Corporate Secretary cooperates with the heads of the relevant departments, to ensure that proper and accurate information is provided to the capital market regulators in accordance with the provisions in the event there are issues related to ITM corporate actions or sharp stock price fluctuations or crisis management or material information that might have an impact on decision making by the shareholders.
- Communication with the investors/shareholders, media and other stakeholders
Dissemination of information to the public must be carried out in compliance with the laws and regulations issued by the OJK and IDX. The Corporate Secretary establishes relationships with related functions in order to immediately respond to important questions, criticisms or suggestions from the public towards the Company.
- Information related to financial data conveyed to investors is carried out through the Investor

- kepada investor dilaksanakan melalui fungsi Investor Relations dan haruslah faktual serta bukan angka proyeksi ataupun informasi perkiraan, guna menghindari salah interpretasi kepada investor atau pemegang saham.
- Komunikasi kepada media dilaksanakan Direktur Utama atau oleh individu yang ditunjuk atau oleh fungsi Corporate Communication. Pada kondisi tertentu, Sekretaris Perusahaan dapat memberikan tanggapan kepada jurnalis sesuai holding statement yang disiapkan oleh Corporate Communication dan/ atau Investor Relations.

Koordinasi dengan Company Secretary and Governance of Banpu Public Co., Ltd.

Sekretaris Perusahaan wajib memastikan keterbukaan informasi terkait Laporan Keuangan, tindakan korporasi atau informasi insidentil kepada institusi pasar modal dan publik, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance BANPU Public Co. Ltd., guna menjaga kesetaraan informasi yang diterima oleh investor, pemegang saham dan publik.

KOMUNIKASI INTERNAL

Sekretaris Perusahaan mengkomunikasikan kepada semua organ Perusahaan yang relevan mengenai target strategis dan program terkait tata kelola. Sekretaris Perusahaan memastikan standar tata kelola perusahaan tertinggi dan diperbarui dengan meninjau kebijakan Perusahaan secara teratur dan tetap mengikuti perkembangan tata kelola terakhir, perubahan dalam kerangka hukum dan peraturan, serta praktik internasional.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan mengkomunikasikan perubahan bulanan kepada Dewan Komisaris, OJK, BEI serta publik melalui website perusahaan;
2. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
3. Memutakhirkan peraturan terbaru terkait pasar modal kepada Direksi dan dewan komisaris, serta memastikan kepatuhannya;
4. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan rapat umum pemegang saham;
5. Memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web perusahaan;
6. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi dan dewan komisaris serta komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
7. Memastikan bahwa bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat rutin, non-rutin dan rapat gabungan dari Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat komite-komite;
8. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan;
9. Memelihara sistem whistleblowing dan membantu ombudsman dan investigation committee dalam tindak lanjut penanganan laporan tindak pelanggaran;
10. Melaksanakan pengukuran atas pemahaman pekerja terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan melalui survei GCG;

Relations function and must be factual and not projected or estimated information, in order to avoid misinterpretation of the investors or shareholders.

- Communication to the media is carried out by the President Director or by individuals appointed or by the Corporate Communication function. Under certain conditions, the Corporate Secretary can provide responses to journalists in accordance with the holding statement prepared by Corporate Communication and/or Investor Relations.

Coordination with the Corporate Secretary and Governance of Banpu Public Co., Ltd.

The Corporate Secretary must ensure that in disclosing information about Financial Reports, corporate actions or incidental information to capital market and public institutions, the Corporate Secretary coordinates with the Corporate Secretary and Governance of BANPU Public Co. Ltd., as to maintain the equality of information received by the investors, shareholders and public.

INTERNAL COMMUNICATION

The Corporate Secretary communicates to all relevant Company organs regarding strategic targets and programs related to governance. The Corporate Secretary ensures the highest standards of corporate governance and is updated by regularly reviewing the Company policies and keeping abreast of the latest developments in governance, changes in the legal and regulatory framework, and international practices.

DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

In 2019, the Corporate Secretary carried out several activities, including:

1. Managed the company's shareholders list and communicated monthly changes to the Board of Commissioners, OJK, IDX and the public through the company's website;
2. Reported and disclosed information in order to comply with capital market regulations;
3. Updating the latest regulations related to the capital market to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and ensured compliance;
4. Assisted the Board of Directors in organizing the general meeting of shareholders;
5. Ensured up-to-date and accountable information on the company's website;
6. Compiled a meeting schedule and meeting agenda of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as committees under the Board of Commissioners and ensured the implementation of these meetings as planned;
7. Ensured that the meeting materials and minutes of meetings were available at every routine, non-routine meeting and joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners and committee meetings;
8. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance principles in the decision making process;
9. Maintained the whistleblowing system and assisted the ombudsman and the investigation committee in following up on handling reports of violations;
10. Carried out the measurement of employees' understanding of the implementation of GCG in the corporate environment through GCG surveys;

11. Menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja departemen corporate secretary;
12. Menyelenggarakan program gcg lainnya guna mengingatkan pekerja akan pentingnya penerapan gcg dalam proses kerja sehari-hari dan melakukan kampanye akan nilai-nilai gcg dan kebijakan perusahaan yang relevan dalam upaya mengawal gcg juga sebagai budaya perusahaan;
13. Berkordinasi dengan fungsi terkait guna memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham;
14. Memperbarui IWBC menjadi lebih informatif dan edukatif.

DEPARTEMEN HUBUNGAN INVESTOR

Departemen Hubungan Investor merupakan unit dengan fungsi khusus yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2007. Departemen Hubungan Investor menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan.

Sejak dibentuk pada akhir 2007, Departemen Hubungan Investor telah menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan. Departemen Hubungan Investor memperkenalkan ITM kepada komunitas pasar modal melalui rangkaian komunikasi dengan para pemegang saham.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, Departemen Hubungan Investor secara proaktif dan tepat waktu menyampaikan segala informasi yang diperlukan oleh investor dan analis meliputi: Investor Update, Analisis Kinerja Saham, Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Presentasi Analisis, Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan, Informasi Pemegang Saham, Informasi Pemegang Saham Utama, Informasi Dividen and Kontak IR. Semua informasi ini terdapat dalam situs web Perusahaan di www.itmg.co.id.

ITM melalui Departemen Hubungan Investor mengutamakan terciptanya interaksi yang berorientasi jangka panjang dengan para pemegang saham, analis, komunitas pasar modal maupun pemangku kepentingan lain. Departemen Hubungan Investor juga melakukan aktivitas berkala dan juga sesuai kebutuhan untuk menginformasikan perkembangan terakhir Perusahaan kepada investor dan analis.

KEGIATAN DEPARTEMEN INVESTOR RELATIONS 2019 INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES DEPARTMENT IN 2019

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Kunjungan Analis Analyst Visi	23x
Conference Call Conference Call	6x
Temu Analis Analyst Meeting	4x
Breakfast Meeting Breakfast Meeting	3x
RUPS GMS	1x
Paparan Publik Public Expose (Public Expose)	1x

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal didirikan sejalan dengan regulasi dari OJK. Audit Internal adalah fungsi yang independen dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Sejalan dengan peraturan OJK dan untuk menjaga independensi kegiatan Audit Internal, kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

INTERNAL AUDIT UNIT

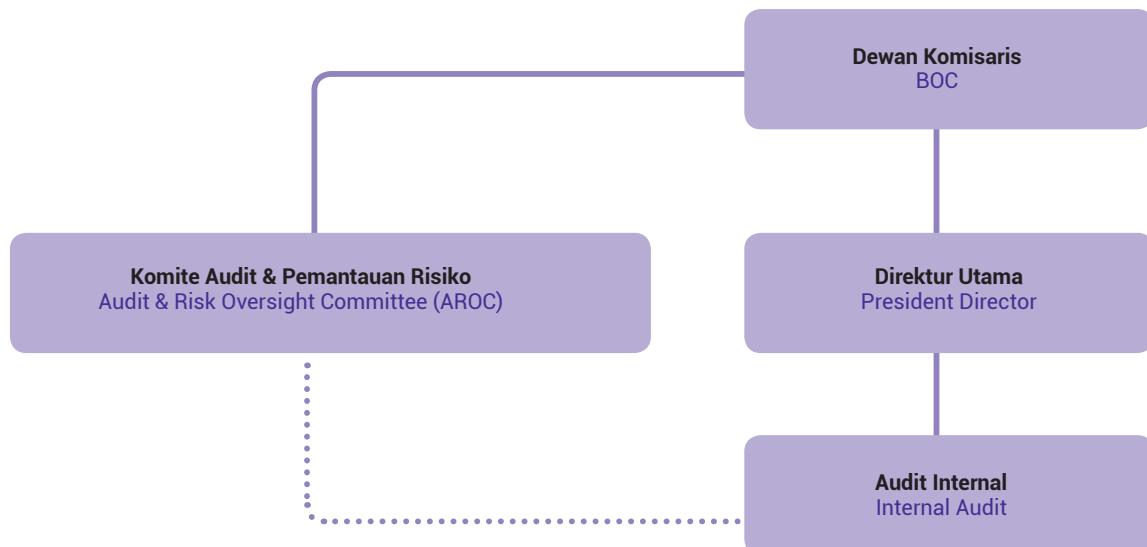
Internal Audit was established based on the regulations of the OJK. Internal Audit is an independent function and conducts objective review and consulting services, which is designed to add value and improve the Company's operating activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION

In compliance with regulation of OJK and to maintain the independence of Internal Audit activities, the Internal Audit Unit's position within the Company structure is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect reporting line to AROC and attend the AROC meeting.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL

Internal Audit Organizational Structure



INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Untuk menjaga independensi Audit Internal, para Auditor melapor langsung dan bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Selanjutnya Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional (garis putus-putus) kepada AROC.

Kegiatan Audit Internal akan tetap bebas dari campur tangan setiap elemen dalam organisasi, termasuk dalam hal-hal mengenai seleksi audit, ruang lingkup, prosedur, frekuensi, waktu, atau isi laporan untuk mempertahankan sikap mental independen dan obyektif yang diperlukan.

INTERNAL AUDIT INDEPENDENCE

To maintain the independence of Internal Audit, the Auditors report directly and are responsible to the Internal Audit Head. Furthermore, the Internal Audit Head reports directly to the President Director and functionally (dashed line) to the AROC.

Internal Audit activities will remain free from interference by any element in the organization, including matters of audit selection, scope, procedures, frequency, timing, or content of the report to maintain the necessary independent and objective mental attitudes.

Auditor Internal tidak diperbolehkan memiliki tanggung jawab atau wewenang operasional langsung atas kegiatan yang diaudit. Dengan demikian, mereka tidak diizinkan untuk menerapkan pengendalian internal, membuat sistem, menyiapkan laporan, atau terlibat dalam kegiatan lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal.

Auditor Internal harus menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan atau proses yang diperiksa. Auditor Internal akan membuat penilaian yang berimbang dari semua kejadian yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam membentuk penilaian.

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pada kurun waktu pelaporan, Divisi Internal Audit dipimpin oleh Iman Shofi, yang menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebagai Kepala Audit Internal, Iman Shofi telah memenuhi persyaratan termasuk memiliki Sertifikasi Auditor Internal (CIA) yang diterbitkan The Institute of Internal Auditors (IIA) dan tercatat sebagai anggota aktif IIA Indonesia. Kepala Audit Internal juga memiliki Sertifikasi Praktek Komite Audit (CACP) yang diterbitkan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal auditors will have no direct operational responsibility or authority over any of the activities audited. Accordingly, they will not implement internal controls, develop procedures, install systems, prepare reports, or engage in any other activity that may impair Internal Auditor's judgment.

Internal auditors will exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activity or process being examined. Internal Auditor will make a balanced assessment of all the relevant circumstances and not be unduly influenced by their own interests or by others in forming judgements.

APPOINTMENT AND PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

During the reporting period, the Internal Audit Division was led by Iman Shofi, who has served as Head of Internal Audit since 1 August 2014 based on Decree of the Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. As the Head of Internal Audit, Iman Shofi has fulfilled the requirements including having a qualification as a Certified Internal Auditor (CIA) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA) and registered as an active member of IIA Indonesia. The Head of Internal Audit also has the Certification in Audit Committee Practices (CACP) issued by Indonesian Institute of Audit Committee. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.



Iman Shofi
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Periode Jabatan: 2014-Sekarang
Term of Office: 2014-Present

Usia: 45 Tahun 45 years old

Domisili Domicile: Jakarta, Indonesia

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality/Citizenship: Indonesian

Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from the University of Indonesia
---------------------------------	---

Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014 • Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001 • Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014 • Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001
-------------------------------------	--

Riwayat Jabatan Job History	<p>Ditetapkan sebagai Kepala Internal Audit sejak 1 Agustus 2014, dengan dasar hukum penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014</p> <p>Appointed as Head of Internal Audit on 1 August 2014, pursuant to Decree of Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014</p>
--------------------------------	---

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Dalam kurun waktu periode pelaporan, jumlah pegawai Divisi Internal Audit terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 3 (tiga) orang Auditor Fungsi Pendukung dan 3 (tiga) orang Auditor Proyek & Operasional. Mereka telah memiliki kualitas dan kompetensi sesuai persyaratan dalam Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

During the reporting period, the Internal Audit staff consisted of 1 (one) Head, 3 (three) Supporting Function Auditors, and 3 (three) Project & Operational Auditors. They have the qualities and competencies as required by the Internal Audit Charter.

Jabatan Position	Jumlah Number
Kepala Audit Internal Internal Audit Head	1
Support Function Auditor	3
Project & Operational Auditor	3
Jumlah Total	7

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin demi mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015.

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini mencakup aspek berikut ini: Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standard dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi & Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kebijaksanaan, Program Penjaminan Mutu dan Perbaikan Kinerja, dan Keabsahan.

Penyusunan piagam Audit Internal juga sejalan dengan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu International Professional Practices Framework (IPPF). Piagam Audit Internal telah diperbarui dan disetujui Direksi pada 22 Agustus 2016, serta ditetapkan Dewan Komisaris pada 24 Agustus 2016.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit supports the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance process. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which is based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

The applicable Internal Audit Charter covered the following aspects are Structure and Reporting Line, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Conduct, Required Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Discretion, Quality Assurance and Improvement Program, and Validity Period.

The Internal Audit charter was prepared in line with the standards and guidelines issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), and the International Professional Practices Framework (IPPF). The Internal Audit Charter has been updated and approved by the Board of Directors on 22 August 2016, and was approved by the Board of Commissioners on 24 August 2016.

QUALIFICATION OR CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Professional Qualification

1. Possess integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in the implementation of duties;
2. Have the knowledge and experience on technical audit and other disciplines relevant to their area of duty;
3. Have the knowledge of the laws and regulations on capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;

5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi Kode Etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya terus menerus.

Sertifikasi dan Keanggotaan Profesi

Seorang anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors dan Certification in Audit Committee Practices (CACP) yang diterbitkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.

Keanggotaan Asosiasi Profesi Audit Internal

Sampai dengan akhir tahun 2019, beberapa Auditor dalam Unit Audit Internal tercatat menjadi anggota asosiasi profesi anggota Audit Internal:

- The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) – Indonesia Chapter.
- Indonesian Institute of Audit Committee.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI ANGGOTA AUDIT INTERNAL

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kecakapan, pengetahuan profesional, keahlian dan kemampuan para Auditor seperti yang disyaratkan oleh Piagam Audit Internal. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menyertakan anggota Audit Internal pada program pelatihan dan peningkatan kompetensi serta memperoleh sertifikasi profesional.

Beberapa contoh pelatihan adalah sebagai berikut :

NAMA PELATIHAN NAME OF TRAINING	PENYELENGGARA ORGANIZER
Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Indonesian Institute of Audit Committee
HacKaMine	McKinsey
Innovation Champions Training	Maximo Consultant
2019 IIA Indonesia National Conference – Empowering Internal Auditors: Embracing the 4IR	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

5. Comply with professional standards issued by the internal audit association.
6. Comply with internal audit Code of Ethics;
7. Maintain confidentiality of company information and/or data relating to the performance of internal audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court ruling or decision;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to improve knowledge, expertise and professional ability continuously.

Professional Certification and Membership

One member of the Internal Audit Unit is certified with Certified Internal Auditor (CIA) issued by The Institute of Internal Auditors and Certification in Audit Committee Practices (CACP) issued by Indonesia Institute of Audit Committee.

Membership of the Internal Audit Professional Association

As of the end of 2019, some of the Auditors in the Internal Audit Unit are registered as members of the Internal Audit member professional association:

- The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)- Indonesia Chapter.
- Indonesian Institute of Audit Committee.

INTERNAL AUDIT MEMBERS EDUCATION AND TRAINING

The Company is committed to improving auditors' competence, professional knowledge, skills and abilities as required by the Internal Audit Charter. The efforts are by including Internal Audit members in training and competence development programs and earn professional certification.

The examples of the trainings are as follows:

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, misi Audit Internal adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas usaha untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di Perusahaan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi dengan baik.

Audit Internal juga ikut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang-bidang tersebut di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga diberikan pada anak perusahaan, dengan tujuan utama membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standarisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Kepala dan Auditor dari Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Mendapat akses penuh, bebas dan tidak terbatas ke semua departemen, kantor, catatan, informasi, properti dan personil ITM, sesuai dengan penugasan audit internal yang relevan;
2. Melakukan audit dan pemeriksaan atas semua kepentingan ITM (termasuk anak-anak perusahaan dan kerjasama operasi);
3. Mendapatkan bantuan dari personil di berbagai departemen/kantor ITM dan/atau tenaga ahli/profesional eksternal bilamana dianggap perlu;
4. Mengadakan pertemuan rutin/tak terduga dan berkomunikasi langsung dengan para direktur, komisaris, dan/atau anggota AROC;
5. Berhubungan dan berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mendukung cakupan audit yang efektif dan efisien.

KODE ETIK AUDIT INTERNAL

Semua Auditor Internal ITM harus menjunjung tinggi kode etik yang ditetapkan oleh IIA.

Kode Etik adalah pernyataan prinsip dan harapan yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam melakukan audit internal:

- **Integritas**

integritas Auditor Internal membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.

- **Objektivitas**

Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit's mission is to provide independent assessments of the Company's activities to give added value and improve operating efficiency, risk management, and internal control system. The main objective is to examine and evaluate the risk management, control and governance process in the Company to ensure that all these factors are adequate and functioning properly.

Internal Audit also provides suggestions and recommendations to the management regarding improvements to the aforementioned areas, when required or requested. Consulting services are also provided to subsidiaries, with the main objective to assist management in achieving business goals and objectives that have been set, and standardize the Company's business processes.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

The Head and Auditors of the Internal Audit Unit have the authority to:

1. Have full, free and unlimited access to all ITM departments, offices, records, information, properties and personnel, in accordance with relevant internal audit assignment;
2. Conduct audits and examining all interests of ITM (including subsidiaries and joint operations);
3. Receive assistance from the personnel in various ITM departments/offices and/or external experts/professionals when deemed necessary;
4. Hold regular/unexpected meetings and communicate directly with the directors, commissioners and/or members of the AROC;
5. Communicate and coordinate with external auditors to support effective and efficient audit coverage.

INTERNAL AUDIT CODE OF ETHICS

All ITM Internal Auditors must uphold the established by IIA.

The Code of Ethics is a statement of principles and expectations that governs the behavior of individuals and organizations in conducting internal audits:

- **Integrity**

Internal Auditor Integrity builds up confidence and therefore becomes the basis of trust in the Internal Auditor's consideration.

- **Objectivity**

The Internal Auditor shows professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process being tested. The Internal Auditor conducts a balanced assessment of all matters that are relevant

dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

- **Kerahasiaan**

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

- **Kompetensi**

Auditor internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama kurun waktu periode pelaporan, Audit Internal telah melakukan 17 (tujuh belas) kegiatan audit sebagaimana yang direncanakan. Ruang lingkup yang diaudit mencakup proses-proses bisnis ITM (termasuk fungsi-fungsi pendukung di kantor pusat), beserta anak perusahaan (termasuk kegiatan operasional tambang dan pelabuhan).

Seluruh aktivitas audit telah dilakukan dan dilaporkan secara tepat waktu kepada manajemen, AROC, dan semua pekerja yang terkait. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

and are not unduly affected by personal interests or other parties in giving the judgments.

- **Confidentiality**

Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without legitimate authority, unless required by laws or professions.

- **Competency**

Internal auditors apply the knowledge, skills and experience needed to provide internal audit services.

DESCRIPTION OF ACTIVITIES

During the reporting period, the Internal Audit has conducted 17 (seventeen) audit activities as planned. The scope of audit included ITM's business processes (including support functions at the head office), along with subsidiaries (including mining and port operations).

All audit activities have been conducted and reported in a timely manner to the management, AROC, and all related employees. The follow-up process of corrective actions on audit recommendations is also conducted periodically with a systematic approach.

Kegiatan Audit Tahun 2019 Audit Activities in 2019	Frekuensi Frequency
Audit Operasional Operational Audit	12
Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Follow-up on Audit Recommendations	4
Penilaian Kualitas Audit Internal Internal Audit Quality Assessment	1
Jumlah Total	17

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai Keputusan RUPST Tahun Buku 2018 pada 25 Maret 2019 di Jakarta, ITM menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik independen Perusahaan, untuk memeriksa perhitungan tahunan Perusahaan Tahun Buku 2019. Penunjukan KAP dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 Tahun 2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

PUBLIC ACCOUNTANT

In accordance with the Resolutions of AGMS of 2018 convened on 25 March 2019 in Jakarta, ITM appointed the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's independent public accountants, to audit the Company's annual calculation for the Financial Year 2019. The appointment of this Public Accountant Office was implemented to fulfill the provisions of Decree of Minister of Finance No. 423/KMK.06/2002 of 2002 on Public Accountant Services and Government Regulation No. 20 of 2015 on the Practice of Public Accountants.

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pemilihan Akuntan Publik direkomendasikan oleh AROC kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kompetensi dan independensi akuntan publik. Selanjutnya Dewan Komisaris mendiskusikan dengan Direksi, dan meminta persetujuan RUPST untuk ditetapkan.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT PROCESS

The selection of the Public Accountant was recommended by the AROC to the Board of Commissioners taking into account the Company's Articles of Association and the applicable statutory provisions, competence and independence of the said public accountant. Furthermore, the Board of Commissioners discussed with the Board of Directors, and proposed for AGMS approval.



JASA AKUNTAN PUBLIK

Pada kurun waktu periode pelaporan, Akuntan Publik melakukan kegiatan audit meliputi:

1. Tinjauan Terbatas Konsolidasian Setiap Triwulan.
2. Audit Tahunan Konsolidasian.

Perusahaan membayar biaya jasa audit keuangan untuk tahun buku 2019 sebesar IDR 1.514.100.000,- selain itu terdapat jasa lainnya yang diberikan oleh auditor independen sebesar IDR 47.407.407.

PUBLIC ACCOUNTING SERVICES

During the reporting period, the Public Accountant conducted audit activities which include:

1. Limited review of the quarterly consolidation.
2. Annual audit consolidation.

In 2019, the Company paid a financial audit fee of IDR 1,514,100,000, in addition, other services were also provided by the independent auditor at the amount of IDR 47,407,407.

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

NAMES OF PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES CONDUCTING THE FINANCIAL ANNUAL REPORT AUDITS FOR THE LAST 5 YEARS

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron Fauzan, S.E. Ak, CPA
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron Fauzan, S.E. Ak, CPA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai Piagam Direksi yang berlaku, salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memastikan adanya sistem pengawasan internal yang efektif dan efisien, mencakup setiap aspek operasionalnya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Mekanisme pengawasan yang efektif dan memadai akan melindungi investasi pemegang saham di dalam Perusahaan dan asetnya.

ITM telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal yang diterapkan meliputi:

1. Pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien.
2. Pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di ITM dilaksanakan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil dari evaluasi Audit Internal dapat dijadikan referensi oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasi Perusahaan secara lebih efektif.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman dari International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2019 telah dilakukan secara

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In accordance with the prevailing Board of Directors' Charter, one of the duties and responsibilities of the Board of Directors is to ensure an effective and efficient internal supervision system, covering every aspect of its operations and ensure compliance with relevant laws and regulations. An effective and adequate oversight mechanism will protect the investment of shareholders in the Company and its assets.

ITM owns an internal control system, namely a process designed to provide sufficient confidence in achieving goals through managing risks to acceptable level. The internal control system implemented includes:

1. Control of effective and efficient operations.
2. Financial control and reliability of financial statements.
3. Compliance with applicable laws and regulations.
4. Safeguarding of assets.

INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The internal control system at ITM is carried out involving Internal Audit which plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. The results of the Internal Audit evaluation can be used as a reference by the management to evaluate the effectiveness of internal control to determine remedial actions, system updates, or policies needed, to enable the management to carry out the Company's operational activities more effectively.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's Internal Control System based on the standards and guidelines from the International Professional Practices Framework (IPPF), already developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Internal Audit also applies the control concept in accordance with the COSO framework which consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

OVERVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2019 has been conducted comprehensively by

komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal-Uraian Pelaksanaan Kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan divisi Compliance (unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penjagaan terhadap Aset

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh resiko yang berhubungan dengan penjagaan terhadap aset perusahaan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset perusahaan telah dilakukan secara memadai.

external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

Operational Control

The Internal Audit has conducted an operational audit based on the risk-based audit methodology that has been described in the Internal Audit section Description of the Implementation of Activities. The evaluation results showed that there were no significant weaknesses in the Company's internal control that may affect the Company's operational performance.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance division (Compliance unit) when reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Safeguarding of Assets

For all assignments, Internal Audit always ensures that all risks associated with safeguarding of the company's assets have been managed correctly. From the study results, it can be concluded that all activities related to safeguarding company assets have been carried out adequately.

**KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA KERJA COSO
INTERNAL CONTROL FRAMEWORK
CONFORMITY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH THE COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK**

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the Board of Directors.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini).	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in Risk Management section on page.
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

ITM berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Selama tahun 2019, ITM mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko ITM ditetapkan pada tahun 2014 yang berlaku untuk semua unit bisnis ITM dan fungsi pendukung. Manual Manajemen Risiko disesuaikan dengan Manual Manajemen Risiko Banpu Grup, serta ISO 31000:2018 Manajemen Risiko, yang memberikan prinsip, kerangka kerja dan proses pengelolaan risiko.

Adapun tujuan Perusahaan melakukan pengelolaan risiko adalah

1. Memastikan pencapaian target tahunan dan jangka panjang ITM;
2. Memberikan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, memonitor dan melaporkan semua risiko material di ITM;
3. Memberikan kerangka kerja yang mendorong perusahaan dalam inovasi, dan membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat;
4. Memastikan profil risiko dipertahankan untuk menggambarkan risiko saat ini di masing-masing wilayah unit bisnis ITM;
5. Memastikan setiap kegiatan dilakukan dalam tingkat toleransi risiko yang telah ditentukan dan dengan pengawasan independen yang cukup untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi ITM.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap unit bisnis ITM dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), Audit Internal, Audit Eksternal, dan Komite Manajemen Risiko, Pemangku risiko dan koordinator manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan kepada Direksi berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan

RISK MANAGEMENT SYSTEM

ITM is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibilities of corporate governance are met. The company views risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance, to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

During 2019, ITM was able to manage every risk faced so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

ITM Risk Management Policy and Manual was established in 2014, it is applies to all ITM business units and support functions. The Risk Management Manual is aligned with Banpu Risk Management Manual, as well as ISO 31000:2018 Risk Management, which provides principles, frameworks and processes for risk management.

The Company's purposes in managing risk is:

1. Ensuring ITM's annual and long-term targets achievement;
2. Providing a systematic approach in identifying, analyzing, evaluating, managing, monitoring and reporting all material risks at ITM;
3. Provide a framework that encourages companies in innovation, and helps management make the right decisions;
4. Ensuring risk profiles are maintained to describe current risks in each ITM business unit area;
5. Ensure that each activity is carried out within a specified risk tolerance level and with sufficient independent oversight to protect ITM's profitability, assets and reputation.

RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

Each ITM business unit and its supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is under the responsibility of several corporate organs, including the Board of Commissioners, Directors, Audit and Risk Monitoring Committee (AROC), Internal Audit, External Audit, and Risk Management Committee, risk owners, and risk coordinators.

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from subsidiaries and business units as well as the control measures to the Board of Directors. The Risk

laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan AROC serta keterlibatan aktif Audit Internal, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

ITM melakukan pengelolaan risiko secara efektif dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang bertujuan untuk menciptakan dan melindungi nilai tambah. Manajemen Risiko yang efektif harus terintegrasi dan menjadi bagian terpadu dari semua proses yang berlangsung di Perusahaan. Prinsip lain adalah manajemen risiko bersifat sistematik, terstruktur dan menyeluruh, yang didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, serta memperhitungkan faktor manusia dan budaya. Pengelolaan risiko diterapkan secara transparan dan inklusif, bersifat dinamis sebagai respon terhadap perubahan serta memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dalam organisasi.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko adalah seperangkat komponen yang mendukung dan menjaga keberlangsungan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko ITM mengacu pada kerangka manajemen risiko yang telah dimiliki BANPU yang menggunakan mekanisme Plan Do Check Action (PDCA).

Kerangka kerja manajemen risiko ITM terdiri dari:

1. Proses strategis yang diterapkan ITM di tingkat korporat;
2. Proses operasional diterapkan di tingkat asset dan setiap Pemilik Risiko.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di ITM meliputi beberapa tahap namun saling terkait:

1. Komunikasi & Konsultasi.
proses interaktif dalam pertukaran informasi mengenai risiko dan pengelolaannya.
2. Penetapan Konteks.
Penentuan lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal organisasi, serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.
3. Asesmen Risiko.
Keseluruhan proses dari Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Dan Evaluasi Risiko;

Management Committee meets and provides quarterly reports, as a means of monitoring the risk status carried out every month and taking rapid mitigation actions if necessary. Together with AROC and the active involvement of Internal Audit, the Risk Management Committee is responsible for implementing the risk management system.

Risk Management Principles

ITM is committed to the following risk management principles to creates and protects value, serves as an integral part of all organisational processes, and is part of the decision making. The other principles are that risk management is systematic, structured and timely based on the best available information and is tailored to its usage and by taking human and cultural factors into account. In addition, the risk management is carried out transparently, inclusively and dynamically to respond to changes, and it facilitates continual improvement of the organisation.

Risk Management Framework

The risk management framework is a set of components that support and maintain risk management throughout the organization. The ITM risk management framework refers to the risk management framework that BANPU already has that uses the PDCA mechanism.

The ITM risk management framework consists of:

1. Strategic process applied at the ITM as the Corporate level;
2. Operational process applied at the Asset level and specifically at the Risk Owners level.

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders, and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at ITM includes several stages but are interrelated:

1. Communication & Consultation.
Interactive process of exchanging information about risks and their management.
2. Setting the Context.
Determination of the scope of the process and understanding of the organization's internal and external contexts, and criteria for assessing the level of risk.
3. Risk Assessment.
The entire process of Risk Identification, Risk Analysis, and Risk Evaluation;

4. Perlakuan Risiko.
Memilih satu atau lebih pilihan untuk mengelola risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya Lainnya;
5. Pemantauan dan Kaji Ulang.
Pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko ITM, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.
6. Dokumentasi dan Pelaporan.
Pembuatan, pemeliharaan, dan penanganan informasi yang terdokumentasi untuk dikomunikasikan kepada pihak terkait dalam organisasi.
4. Risk Treatment.
Select one or more options for managing risk including cost aspects and other resource considerations;
5. Monitoring and Review.
Continuous monitoring and review of risk profiles is important to maintain the effectiveness and suitability of ITM's risk management profile, including identifying new risks and their management plans.
6. Documentation and Reporting.
Making, maintaining, and handling documented information to be communicated to related parties in the organization.

JENIS RISIKO DIHADAPI DAN PENGELOLAANNYA

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2019 dikelompokkan ke dalam 30 jenis risiko.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI TAHUN 2019

RISKS FACED IN 2019

1	Risiko Makro Ekonomi dan Industry Macro Economic and Industry Risk
2	Risiko Perubahan Regulasi Regulatory Changes Risk
3	Risiko Investasi dan Transaksi Strategis Investment and Strategic Transaction Risk
4	Risiko Cadangan Batubara Coal Reserves Risk
5	Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal Reputation and External Relations Risk
6	Risiko Likuiditas Liquidity Risk
7	Risiko Perubahan Harga Commodity Price Risk
8	Risiko Akuntansi dan Perpajakan Accounting and Tax Risk
9	Risiko Perizinan Permit & License Risk
10	Risiko Ketersediaan Lahan Land Availability
11	Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang Mine Planning & Technical Issues Risk
12	Risiko Fasilitas dan Infrastruktur Facility and Infrastructure Risk
13	Risiko Kontraktor dan Peralatan Contractor and Equipment Risk
14	Risiko Material Kritis Critical Material Risk
15	Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batu Bara Coal Products Inventory Risk and Quality
16	Risiko Rantai Pasokan Supply Chain Risk
17	Risiko Pengembangan Bisnis Business Development Risk
18	Risiko Organisasi & Sumber Daya Manusia Organization & Human Resource Risk
19	Risiko Manajemen Biaya Cost Management Risk
20	Risiko Manajemen Aset Asset Management Risk

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MANAGEMENT

ITM executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the business risk summary identified in 2019 were grouped into 30 risks as follows:

21	Risiko Teknologi Informasi Information Technology Risk
22	Risiko Proses Bisnis Business Process Risk
23	Risiko Pengadaan Procurement Risk
24	Risiko Manajemen Logistik Logistic Risk
25	Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar Product Quality and Fuel Supply Risk
26	Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risk
27	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risks
28	Risiko Lingkungan Environmental Risk
29	Risiko Sosial dan Komunitas Social and Community Risk
30	Risiko Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Risk

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah (*low risk*), sedang (*medium risk*), tinggi (*high risk*), dan sangat tinggi (*very high risk*).

From these identification results, subsequently risk analysis and measurement are conducted at various risk levels based on their likelihood and impact to be evaluated and used as reference in risk control. The levels of risk are low risk, medium risk, high risk and very high risk.

PENGELOAAN RISIKO UTAMA

Dari analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, ada sepuluh risiko yang termasuk tinggi dan sangat tinggi, yang dikelompokkan sebagai Risiko Utama. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko.

MANAGEMENT OF KEY RISKS

From the analysis and measurement of risks carried out, there are ten risks which are included as high and are classified as the Key Risks. The company has carried out management of these risks, including mitigating risks.

PENGELOAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2019

KEY RISK MANAGEMENT IN 2019

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perubahan Harga Komoditas	Harga Jual dan Margin Laba	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan. • Melakukan strategi lindung nilai. • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya. • Meningkatkan pasar penjualan batu bara ke segmen pelanggan baru dan mendiversifikasi portofolio penjualan. • Monitor market prices and review sales plans and contracts • Consider hedging strategy for financial instruments against price exposure weakening in accordance with the CRMC resolution • Maintain product quality, including coal blending to keep stable selling price to customers. • Implement programs and initiatives to reduce costs and increase margins. • Increase the coal sales market to new customer segments and diversify the sales portfolio.
Commodity Price Changes Risk	Selling Price and Profit Margin	

PENGELOAAN RISIKO UTAMA TAHUN 2019
KEY RISK MANAGEMENT IN 2019

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Perubahan Regulasi	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum.	<ul style="list-style-type: none"> Membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru. Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosiasi. Menjalankan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru.
Regulatory Changes Risk	Company's reputation, relations with regulators and legal implications.	<ul style="list-style-type: none"> Build systems and infrastructure that are effective in managing information on new laws and regulations that affect the business. Build and maintain good relations with the government and associations to analyze and understand the objectives of the changes and prepare follow-up in responding to those changes. Carry out several strategies to meet new regulations, especially Domestic Coal Compliance Obligations, by increasing coal supply and sales to PLN, and looking for sources of coal producers that have excess DMO quota.
Risiko Perizinan Licensing Risk	<p>Urutan Pertambangan tidak sesuai rencana. Berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi.</p> <p>Order of Mining is not according to plan. Impact on the accuracy of the planned quality and quantity of production.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan review dan analisa perubahan aktual penambangan sesuai dengan dokumen perencanaan tambang. Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan Lisensi ke Kementerian dan instansi terkait. Review and analyze actual mining changes in accordance with mine planning documents. Submit data on feasibility studies related to new projects that have been initiated (underground mining, river diversion, etc.) Ensure the fulfillment of requirements in the extension of licenses and renewal of licenses to relevant Ministries and agencies.
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risk	Berpotensi untuk mendapatkan peringatan dan denda. Tidak dapat meningkatkan level produksi. Potential for receiving warnings and penalties. Unable to increase production level.	<ul style="list-style-type: none"> Sinkronisasi semua dokumen perencanaan tambang. Mengoptimalkan aktifitas pekerjaan pemenuhan kewajiban lingkungan. Melakukan monitoring persyaratan standar dalam regulasi dan perundang-undangan yang berdampak pada bisnis perusahaan. Synchronize all related mine planning documents and harmonize with all programs and activities through standardization of Mine Closure Management. Optimize activities for fulfilling environmental obligations such as revegetation, land management and mine pit closure through specific tenders and contracts. Monitor standard requirements in laws and regulations that have an impact on the company's business.
Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang Mine Planning & Technical Issues Risk	Pencapaian target produksi tahunan Adanya gangguan operasional. Adanya penambahan biaya. Achievement of annual production targets Operational disruption. There are additional costs.	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan perencanaan tambang terintegrasi dengan evaluasi yang komprehensif atas semua aspek terkait. Meningkatkan kualitas perencanaan melalui percepatan kegiatan pengeboran guna meningkatkan akurasi kuantitas dan kualitas cadangan batubara. Mengelola dan mengevaluasi desain teknis tambang. Prepare integrated mine planning with a comprehensive evaluation of all related aspects. Improve the accuracy of planning through the acceleration of drilling activities to improve the accuracy of quantity and quality of coal reserves. Manage and evaluate mine technical design (slope stability, drainage system, etc.).

PENGELOOAN RISIKO UTAMA TAHUN 2019

KEY RISK MANAGEMENT IN 2019

Jenis Risiko Types of Risk	Pengaruh Pada Perusahaan Impacts on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Pengembangan Bisnis Business Development Risk	Kegagalan investasi dan pencapaian target kinerja keuangan Failure of investment and achievement of financial performance target	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja serta membangun komunikasi dengan pihak terkait. Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk melakukan rekrutmen profesional baru untuk memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis. Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang pembangkit listrik dan rantai pasok energi. Meningkatkan kinerja pendapatan dan biaya bisnis bahan bakar dengan penyempurnaan proses bisnis. Improve strategic processes, especially in the process of planning and performance management as well as building communication with relevant parties. Develop Human Resources including recruiting new professionals to meet business needs. Reconsider the strategic approach in developing new businesses in power plants with a focus on small and medium projects, and Mergers & Acquisitions of assets that are already in the operational phase. Increase revenue and performance of fuel business costs including the billing process, and the optimal utilization of transportation equipment.
Risiko Material Kritis Critical Material Risk	Gangguan operasional yang dapat mempengaruhi pencapaian target tahunan Operational disruptions that can affect the achievement of annual targets.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan standardisasi proses bisnis dari operasional bisnis bahan bakar. Peningkatan manajemen persediaan. Memastikan validitas perizinan. Standardize business processes, especially in terms of purchasing, channeling, storing and managing fuel operations. Improved inventory management through planning effective and accurate projections of the amount of supply and demand Ensure availability of licenses in the procurement of fuel through early submission

TINJAUAN ATAS EFektivitas SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko di ITM pada tahun 2019 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi. Hal ini ditandai oleh:

- Kinerja produksi dan penjualan batubara relatif terjaga, meskipun kondisi lingkungan eksternal bisnis sangat menantang dan mempengaruhi harga penjualan batubara, Perusahaan tetap dapat mendulang Pendapatan Usaha, serta memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lain;
- Potensi gangguan operasional dan bisnis yang dapat mempengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan dapat diminimalisir dan diantisipasi semenjak awal.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In general, the implementation of risk management system at ITM in 2019 went well. The company was able to properly manage every major risk and other risks. This is indicated by:

- The performance of coal production and sales was relatively maintained, so that the Company could still gain Business Revenues, as well as provided optimal returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders;
- The potential of disturbance to the operational and business that likely affected the targets of the current year be able to be minimized since in the early stage.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. ITM juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. ITM juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui:

1. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

ITM memberikan program pelatihan kepada personil masing-masing fungsi manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko. Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

2. Sistem dan Proses

Perusahaan mengembangkan roadmap Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan manual dan pelaporan risiko, termasuk review tata kelola dan mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta AROC. Mekanisme ini digunakan sebagai sarana pemantauan secara periodik oleh manajemen eksekutif maupun komisaris. Proses Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan proses evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan survei sebagai alat ukur.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. ITM will also align risk management with compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

ITM continuously strives to improve the effectiveness of risk management in each of the Company's regular activities through the following activities:

1. Organization and human resources.

ITM provides training programs to personnel of each risk management function in the respective mining business units to increase their competence at managing risk. Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit are also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

2. System and Process

The Company has developed ITM Risk Management Roadmap and Risk Management Competencies to identify key risk areas, improve reporting mechanism and format, including meeting mechanism with Risk Management Committee and AROC. This mechanism is used as a periodic monitoring tool by the management executives and commissioners. The Company process also extends the risk management carried out by the core and support units, conducts evaluation process and recommendations on important issues each year, as well as atidocially improves internal business processes using the Customer Satisfaction Index as a measurement tool.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Ivan Tavany dan Munanto ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada NPR dan ITM atas pengalihan saham NPR kepada ITM dan janji kompensasi manajemen NPR terdahulu kepada Penggugat. Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Muara Teweh di Muara Teweh, Barito Utara dan terdaftar dengan No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

Pada tanggal Laporan Tahunan ini dilaporkan, kasus ini masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Muara Teweh. Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional. Detail mengenai perkara dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan halaman lampiran 5/88.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mengalami keterlambatan 1 hari kerja untuk penyampaian Laporan Tahunan untuk Tahun Buku per 31 Desember 2018, sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-481/PM.22/2019 tertanggal 23 Mei 2019 perihal Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan per 31 Desember 2019. Oleh karenanya, sesuai instruksi Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-68/PM.112/2020 tertanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dikenakan sanksi administratif sebesar IDR 1.000.000 yang telah dipenuhi oleh Perusahaan.

KODE ETIK

Komitment ITM dalam menjalankan dan mengembangkan usaha adalah dengan bertindak secara berintegritas, jujur dan beretika. Untuk mendukung komitmen tersebut dalam menerapkan GCG, ITM memulainya dengan memberikan pedoman kepada semua warga ITM dalam bentuk "GCG Policy" dan "Aturan Perilaku" yang berfungsi sebagai kode etik yang harus dipatuhi semua pihak di Perusahaan.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Aturan Perilaku tersebut berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pekerja ITM di seluruh tingkat jabatan tanpa terkecuali. Setiap tahun, Warga ITM menandatangani Pernyataan Komitmen yang menyatakan bahwa mereka berjanji melaksanakan Aturan Perilaku serta Nilai Nilai Inti Perusahaan, melalui mekanisme digital.

Detail dari GCG Policy dan Aturan Perilaku ITM tersedia di www.itmg.co.id, berikut adalah Pokok-Pokok Kode Etik.

MATERIAL LITIGATION FACED BY THE COMPANY

On 18 October 2019, Ivan Tavany and Munanto (the "Plaintiff") filed a lawsuit against NPR and ITM related to the transfer of shares to ITM and the compensation promised by previous NPR management to the Plaintiff. The lawsuit was filed to the District Court of Muara Teweh in Muara Teweh, North Barito and was registered under No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

As at the date of submission of this Annual Report, this case is still proceeding in the District Court of Muara Teweh. The Company was not affected by the case, financially or operational. Details on the lawsuit are available at the Financial Statement of the Company schedule 5/88.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

In 2019, the Company submitted the Annual Report for Financial Year 2018 with 1 working day delay than scheduled, which was confirmed by the Financial Services Authority Letter No. 481/PM.22/2019 dated 23 May 2019 regarding Confirmation on the Late Submission of Annual Report per 31 December 2019. Thus, as per the instruction from the Financial Services Authority No. S-68/PM.112/2020 dated 17 January 2020, the Company was imposed with administrative sanction of IDR 1,000,000 which has been fulfilled by the Company.

CODE OF CONDUCT

ITM commits to run and grow its business with integrity, honesty and ethics. To support that commitment ITM complements the implementation of GCG with the "GCG Policy" and the "Code of Conduct" as code of ethics that all parties must comply with.

CODE OF CONDUCT COMPLIANCE STATEMENT

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and ITM employees at all levels without exception. Every year, ITM Members must sign a Statement of Commitment stating that they promise to implement the Company's Code of Conduct and Core Values through digital mechanism.

Detail of ITM GCG Policy and Code of Conduct available at www.itmg.co.id, the following are summary of the Code of Conduct.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
<p>ITM berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta menetapkan kebijakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami harus mematuhi perundang-undangan, peraturan dan ketentuan setempat dan juga menghormati adat kebiasaan. 2. Kami harus mematuhi perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator. 3. Kami harus mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. 4. Kami tidak diperkenankan membantu, mendukung atau berkonspirasi untuk menghindar dari kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. 5. Kami wajib bekerjasama dengan badan pengawas/pengatur dan melaporkan setiap informasi pelanggaran terhadap atau tidak dipatuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Kepatuhan Terhadap Undang-Undang & Peraturan Serta Ketentuan Terkait</p> <p>Compliance With Law & Regulations And Related Rules</p>	<p>ITM is committed to complying with the prevailing laws, regulations and rules as well as has established the following policies:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. We must comply with laws, local rules and regulations as well as respect local customs and traditions. 2. We must comply with the laws, regulations and rules issued by the Regulator. 3. We must comply with the Company's prevailing rules and regulations. 4. We shall not assist, support or conspire to avoid any legal or regulatory compliance. 5. We shall cooperate with supervisory agencies/regulators and report any information on violation of or non-compliance with the prevailing laws and regulations.
<p>Perusahaan telah menetapkan kebijakan bahwa seluruh warga ITM seharusnya tidak mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi. Perusahaan menetapkan pedoman benturan kepentingan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hindari transaksi pribadi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan. • Apabila dipandang perlu untuk melakukan transaksi demikian demi kepentingan ITM, maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagaimana transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Akan tetapi, transaksi tersebut harus dipaparkan secara terbuka dan disetujui oleh pihak yang berwenang di ITM sebelumnya. Selanjutnya, setiap warga ITM yang memiliki kepentingan di dalam transaksi semacam itu tidak diperkenankan terlibat dalam proses persetujuannya. • Apabila suatu transaksi dianggap sebagai transaksi afiliasi, transaksi tertentu dengan benturan kepentingan, dan transaksi material maka ITM wajib mematuhi peraturan Pasar Modal. • Apabila ada di antara Kami atau anggota keluarga yang terlibat dalam atau menjadi pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menyaingi ITM atau usaha lain yang kemungkinan dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan ITM, maka Kami harus segera. • Apabila di antara Kami ada yang menjadi direktur, mitra usaha, penasehat atau peserta dalam kapasitas atau kedudukan apapun di perusahaan lain, maka jabatan tersebut tidak boleh berbenturan kepentingan dengan usaha ITM atau dengan tanggung jawab langsung individu tersebut di Perusahaan. 	<p>Benturan Kepentingan</p> <p>Conflict of Interest</p>	<p>The Company has set a policy that ITM personnel must not take any benefit from their work relationship with the Company for personal gain. The Company established the guidelines of conflict of interest as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Avoid any personal transaction, which may lead to conflict of interest with the company. • If it is necessary to carry out such transaction for the interest of ITM, the transaction shall be treated like any other transaction engaged with a third party. However, such transaction must be fully disclosed and approved by the relevant authority within ITM in advance. Furthermore, any ITM personnel having an interest in such transaction, he/she must not be involved in its approval process. • If a transaction is considered an affiliated transaction, particular transaction with conflict of interest, and material transaction, ITM shall comply with the capital market regulations. • If any of ITM personnel or a member of our family is involved with or become a shareholder in a business which directly in competition with ITM or any other business that may cause a conflict of interest with ITM, We must inform the President Director of the Company in writing. • If any of ITM personnel becomes a director, partner, advisor or participant in any capacity in another company or business organization, such position must not conflict with ITM business or that person with direct responsibility to the Company.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
Merupakan tanggung jawab seluruh warga Perusahaan untuk menjaga Informasi Perusahaan yang rahasia, terutama informasi internal yang belum dipublikasikan ke publik atau data atau informasi apapun yang dapat memengaruhi bisnis Perusahaan atau harga sahamnya. Pedoman mengenai hal tersebut ditetapkan sebagai berikut:		<p>It is our responsibility to keep the Company Information strictly confidential, especially unpublished internal information to the public or any data or information that may affect the business of the Company or its share price. The following guidelines regarding the matters have been established:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami tidak akan memanfaatkan Informasi Perusahaan yang Kami terima karena kedudukan Kami di ITM untuk kepentingan pribadi atau melakukan usaha dan kegiatan lain yang dapat menyaingi ITM. 2. Kami yang memiliki Informasi Perusahaan yang tidak atau belum diungkapkan ke publik dan yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham ITM ("Informasi Orang Dalam") dilarang memperdagangkan atau melakukan transaksi apapun atas saham Perusahaan ("Perdagangan yang dilakukan Orang Dalam"). Informasi Orang Dalam juga dilarang diberikan kepada pihak ketiga dengan tujuan supaya mereka dapat memperdagangkan saham Perusahaan. 3. Informasi Rahasia tidak boleh diungkapkan kepada pihak ketiga manapun terutama kepada pesaing, sekalipun Kami telah meninggalkan Perusahaan atau tidak bekerja lagi di ITM. 4. Kami tidak akan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi dan pihak lain dengan memanfaatkan Informasi Perusahaan yang bukan merupakan ranah publik atau bertindak dengan cara yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan ITM.
Kami harus efisien dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya dan aset Perusahaan serta peduli terhadap kepentingan perusahaan guna meningkatkan daya saing korporasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sesuai dengan pedoman berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> • kami wajib menggunakan sumber daya dan aset perusahaan dengan biaya yang efisien untuk mencapai manfaat optimal. • Kami wajib berpartisipasi dalam melindungi kekayaan dan aset Perusahaan dari depresiasi atau kerugian yang tidak seharusnya. 	Perlindungan Atas Kekayaan & Aset Perusahaan Protection of the Company's Properties & Assets	<p>We must use the Company's resources and assets efficiently and responsibly, as well as care for the best interest of the company to increase corporate competitiveness and to provide the best services to the customers in accordance with the following guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> • We shall use the Company's resources and assets in a cost-efficient manner for its optimum benefit. • We shall participate in protecting the Company's properties and assets from improper depreciation or loss.
<ul style="list-style-type: none"> • kami wajib menyiapkan dokumen dengan kejujuran dan kehati-hatian, serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. • Kami tidak akan menggandakan secara tidak sah atau memalsukan surat, laporan atau dokumen Perusahaan. 	Dokumentasi Documentation	<ul style="list-style-type: none"> • We shall prepare documents with honesty and prudence while meeting stipulated standards. • We will not illegally duplicate or falsify any Company's letters, reports or documents.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
<ul style="list-style-type: none"> Kami wajib mematuhi dan menyadari adanya Undang-Undang, termasuk Undang-Undang mengenai Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik, kebijakan, prosedur yang berlaku untuk jaringan dan sistem informasi pada saat menggunakan sumber daya teknologi informasi. Semua komputer, sarana teknologi informasi dan informasi maupun data yang terkait dengan operasi adalah milik Perusahaan. Kami tidak akan menggunakan komputer dan sarana teknologi informasi lainnya yang dimiliki Perusahaan untuk kepentingan pribadi. Kami tidak boleh mengungkapkan identitas pemakai atau kata sandi untuk mengakses sistem informasi Perusahaan. Kami tidak boleh mengungkapkan setiap informasi atau data dalam sistem informasi Perusahaan kepada pihak lainnya tanpa otorisasi atau persetujuan dari yang berwenang di dalam Perusahaan. Warga ITM dilarang mengubah, menyalin, menghapus atau menghancurkan informasi atau data Perusahaan tanpa otorisasi atau persetujuan dari yang berwenang. Warga ITM dilarang menggunakan piranti lunak, konten, perangkat keras tidak asli dengan alasan apapun dan penggunaan material yang dilindungi oleh hak cipta tanpa izin dari pemilik hak cipta. Warga ITM dilarang merubah pemasangan standar atas peralatan dan perlengkapan komputer ataupun menambahkan aksesori lainnya pada perlengkapan standar yang disediakan Perusahaan. Warga ITM dilarang menggunakan sistem surat elektronik Perusahaan untuk mengirimkan pesan yang berisi penghinaan, penyerangan, pornografi, penyalahgunaan atau pesan dan gambar-gambar yang mengganggu. Warga ITM dilarang menggunakan internet untuk maksud lain kecuali untuk mencari informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka dan juga dilarang untuk mengakses situs internet yang tidak sah atau tidak bermoral sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Teknologi Informasi Perusahaan. 	<p>Penggunaan Komputer & Teknologi Informasi. Use of Computer & Information Technology</p>	<ul style="list-style-type: none"> We shall comply with and aware of any laws including the Law on Information Technology and Electronic Transaction, policies, procedures applicable to networks and information systems while using the Company's information technology resources. All computers, information technology tools, as well as operating information and data are property of the Company. We shall not use the Company's computers and other information technology tools for personal interests. We shall not disclose user-identification and password for accessing the Company's information system. We shall not disclose any information or data in the Company's information system to other parties without proper authorization. ITM personnel are prohibited from modifying, copying, deleting or destroying Company's information or data without proper authorization. ITM personnel are prohibited from using illegal software, content, hardware for any reason and from using copyrighted materials without the permission of the copyright owner. ITM Personnel are prohibited from modifying the standard setting of their computer equipment or adding other accessories to the standard equipment provided by the Company. ITM Personnel are prohibited from using Company's electronic mail system to transmit insulting, offensive, pornographic, abusing or disturbing message and image. ITM Personnel are prohibited from using the internet for any other purpose but to seek information and knowledge related to their work and also prohibited to access illegal or immoral websites stipulated in the Company's IT Policy.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
ITM memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada gerakan pemberantasan korupsi sehingga Perusahaan telah menetapkan kebijakan dalam menjalankan bisnis secara jujur, fair, dengan menjauhi tindakan yang mengarah pada korupsi, penipuan, dan sejenisnya. ITM menetapkan kebijakan Anti-Suap dan Korupsi sebagai berikut:		ITM is committed to participate in the corruption eradication movement, thus the Company set the policy to run the Company's business in an honest and fair manner as well as free from corruption, fraudulent acts, and other similar acts. ITM has established Anti-Bribery and Anti-Corruption policy as follows:
<ul style="list-style-type: none"> Memberi dan Menerima Suap <ol style="list-style-type: none"> 1. kami tidak akan meminta atau menerima atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, kontraktor, pemasok, penasehat, konsultan, auditor atau mereka dengan siapa ITM melakukan bisnis, termasuk para pesaing. 2. Kami dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan. 3. Kami tidak akan menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau mempengaruhi keputusan bisnis apapun. Hadiah, Tanda Balas Jasa dan Jamuan <ol style="list-style-type: none"> 1. kami menjalankan bisnis dengan integritas. Kami tidak menerima ataupun memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun. 2. Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari raya tidak termasuk, asalkan hadiah tersebut masih bernali pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun. 	<p>Antisuap dan Korupsi</p> <p>Anti-Bribery and Corruption</p>	<ul style="list-style-type: none"> Giving and Receiving Gifts <ol style="list-style-type: none"> 1. We will not demand or receive or give any benefit which can be considered as bribes from business partners, contractors, suppliers, advisors, consultants, auditors and those with whom ITM is doing business, including competitors. 2. We are prohibited from offering any benefit to government officers, customers, labor unions or any other external parties in an attempt to persuade them to commit a fraudulent act. 3. We will not receive offers or payments of bribes, kickback, or gifts to win or retain business or to influence a business decision. Gifts, Gratuities and Entertainment <ol style="list-style-type: none"> 1. We are doing our business with integrity. We will not accept or give gifts or gratuities or unusual lavish entertainment from any party. 2. Gifts given or received during festive occasions are excluded provided that they have an appropriate value and are not related to any business commitment.
Personil ITM dilarang menggunakan aset perusahaan untuk mendukung partai politik apapun atau kelompok perpolitikan. Perusahaan mengakui dan menghargai personil ITM untuk melaksanakan haknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun personil ITM dilarang berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarahkan ke suatu pemahaman bahwa ITM terlibat dalam atau memberi dukungan terhadap suatu partai politik atau kelompok politik.		ITM personnel are prohibited from using company assets to support any political party or political group. The Company recognizes and respects ITM personnel to exercise their rights as responsible citizens, but ITM personnel are prohibited from participating in activities that may lead ITM to be perceived as engaging in or supporting a political party or political group.
<p>Pedomananya adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personil ITM wajib melaksanakan hak-haknya sebagai warga negara yang baik sebagaimana ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait. • Personil ITM mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik untuk kepentingan mereka sendiri di luar jam kerja dan tidak mengatasnamakan perusahaan. 	<p>Pelaksanaan Hak Berpolitik</p> <p>Exercising Political Right</p>	<p>The guidelines are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • ITM personnel shall exercise their rights as good citizens as stipulated in the Constitution and other relevant laws and regulations. • ITM personnel have the right to participate in political activities for their own interest outside of working hours and not on behalf of the company.
Pemegang saham adalah pemilik bisnis dan ITM berkewajiban untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang sahamnya. Untuk itu warga ITM melaksanakan tugas dengan kesetiaan, dapat diandalkan dan membuat keputusan dengan kehati-hatian dan penuh kejujuran untuk manfaat maksimal bagi semua pemegang saham secara merata.	<p>Kebijakan terhadap pemegang saham</p> <p>Practices toward shareholders</p>	The shareholders are the business owners and ITM has the obligation to create long term sustainable values for its shareholders. Thus, all ITM members shall perform their duties with loyalty and in a trustworthy manner and to make decisions with honesty and prudence for the maximum benefits to all its shareholders equitably

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
<p>Warga ITM merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan. Oleh karenanya ITM menetapkan kebijakan untuk memperlakukan Warga ITM secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperlakukan Personal ITM dengan berkeadilan dan bermartabat dengan mempertimbangkan hak dan harkat pribadinya sebagai manusia; • Memberikan remunerasi yang berkeadilan; • Memelihara lingkungan kerja agar tidak membahayakan jiwa pekerja atau harta miliknya; • Menerapkan semua perjanjian kerja, imbalan dan tindakan disipliner dengan itikad baik berdasarkan kompetensi, kemampuan dan kesesuaianya; • Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara merata dan berkala; • Mendengarkan pendapat dan rekomendasi berdasarkan kompetensi profesional pekerja; • Mematuhi Undang-Undang, peraturan dan ketentuan mengenai ketenagakerjaan; • Menghindari tindakan yang tidak berkeadilan yang dapat memengaruhi rasa aman pekerja; dalam bekerja; • Menyediakan media bagi pekerja untuk melaporkan keluhan atas perlakuan atau proses yang tidak berkeadilan. 	Kebijakan & Praktik Terhadap pekerja Policies & Practices Toward Employees	<p>ITM personnel are valuable resources and they make essential contributions to the Company's achievement of its goals. Therefore the Company established policy to treat ITM Personnel fairly in all respects including employment opportunity, remunerations, promotion and professional development, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To treat ITM Personnel fairly and courteously with consideration of their personal rights and dignity as human being. • To provide fair remunerations. • To maintain a work environment that does not endanger employees' life or property. • To carry out all professional appointments, rewards and disciplinary actions in good faith on the basis of competence, capability and suitability. • To develop skill and knowledge on a regular and equitable basis. • To listen to opinions and recommendations based on employees professional competence. • To comply with relevant laws, rules and regulations on manpower. • To avoid any unfair action that may affect employee's job security. • To provide channel for employees to file grievances over unfair treatment or unjust process.
<p>Kepuasan pelanggan merupakan hal sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu ITM beritikad menanggapi permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien dan terus meningkatkannya secara berkesinambungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerahkan produk dan jasa pelayanan bermutu yang memenuhi harapan pelanggan; • Memberikan informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu tentang produk dan jasa pelayanan kepada pelanggan tanpa melebih-lebihkan atau yang dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang kualitas, kuantitas atau kondisi produk atau jasa pelayanan dimaksud; • Mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati dengan pelanggan; Jika ada permasalahan yang timbul, ITM diminta segera memberitahukan kepada pelanggan bersangkutan dan bersama-sama mencari jalan keluarnya; • Berhubungan dengan pelanggan secara santun dan efisien; • Memelihara sistem dan proses di mana pelanggan dapat menyampaikan keluhan tentang kualitas, kuantitas atau keamanan produk dan pelayanan ITM, serta kecepatan menanggapi dan pengiriman; • Melindungi rahasia pelanggan dan menahan diri dari penyalahgunaan rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi ataupun untuk kepentingan pihak lain; • Memberikan nasehat mengenai efisiensi penggunaan produk dan pelayanan ITM untuk manfaat maksimal pelanggan. 	Kebijakan & Praktik Terhadap Pelanggan Policies & Practices Toward Customers	<p>Customer satisfaction is of great importance to the Company's success. ITM intends to respond to customers' demands effectively and efficiently and to continuously improve the responses. The policies and practice guidelines are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To deliver quality products and services which meet customers' expectations. • To give accurate, adequate and timely information about its products and services to customers without exaggeration that may lead to misunderstanding about the quality, quantity or condition of such products or services. • To comply with the agreed terms and conditions with the customers, ITM is required to immediately notify the customers concerned of any problems and jointly seek solution. • To deal with customers in a high ethical and efficient way. • To maintain the system and process where customers can place complaints regarding the quality, quantity or safety of ITM products and services as well as the speed of response and delivery. • To protect customers confidentiality and to refrain from abusing it for personal interest or for the interest of other parties. • To provide advice regarding the efficient use of ITM products and services for the customers' maximum benefit.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
ITM mempunyai kebijakan untuk memperlakukan mitra dagang dan/atau krediturnya secara berkeadilan dan seimbang dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan dan demi manfaat timbal balik para pihak. Disamping itu, kebijakan tersebut juga dimaksudkan untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.		ITM has the policy to treat their trading partners and/or creditors in fair and equal manner, taking into consideration the Company's interest and for the mutual benefit of the parties. In addition, the policy is intended to avoid circumstances that may lead to a conflict of interest.
Diperlukan upaya untuk mematuhi semua kewajiban yang diperjanjikan, menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan laporan yang akurat, berunding atau bernegosiasi untuk pemecahan masalah berlandaskan pedoman berikut ini:	Kebijakan & Praktik Terhadap Mitra Dagang dan/atau Kreditor Policies & Practices Toward Trading Partners and/or Creditors	<p>It requires an effort to comply with all contractual obligations, provide reliable information and accurate reports, confer or negotiate for solutions to problems based on the following guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> ITM shall not demand, receive or pay any improper benefits to its trading partners and/or creditors. Should it become known that corrupt demand, fraudulent receipt or payment of any improper benefit occurs, full information shall be disclosed to the trading partners and/or creditors involved and the Company shall collaborate with the parties concerned to resolve the problem on a fair and timely basis. The Company must comply with all terms and conditions agreed upon in a transaction. In the event that any particular condition cannot be met, the Company will inform the trading partner and/or creditors concerned beforehand and seek a mutually acceptable solution.
ITM berkomitmen menjalankan usaha dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan kerja dan keadaan lingkungan yang baik sesuai dengan pedoman berikut ini:	Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health & Safety and Environment	<p>ITM is committed to conducting business with sound safety, occupational health, and conditions of environment in accordance with the following guidelines:</p> <ul style="list-style-type: none"> ITM must comply with all laws and regulations on safety, occupational health and conditions of environment at all locations in which the Company operates. ITM shall continuously ensure that its working environment is safe for the life and property of ITM Personnel and contractors. ITM Personnel must commit to and give full support to undertake all activities aimed at promoting the quality of workplace safety, occupational health and environment. ITM shall fully disclose all information regarding its operations in relation to safety, occupational health and the environment.
Adalah Kebijakan ITM memperlakukan pesaing konsisten dengan praktik internasional dan dalam kerangka hukum persaingan usaha. Sehingga, ITM wajib memperlakukan pesaing dalam kerangka persaingan yang fair, tidak boleh secara tidak sepantasnya mencari informasi rahasia pesaingnya dan tidak akan merusak reputasi pesaing dengan penghinaan	Kebijakan dan praktik terhadap pesaing Practices toward competitor	It is ITM policy to behave towards its competitors to be consistent with international practice and legal framework for business competition. Thus, ITM shall treat competitors within a fair competition framework, shall not inappropriately seek confidential information of its competitor and shall not damage competitor's reputation by abusive accusation

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
Merupakan kebijakan ITM untuk menjalankan usaha yang berkesinambungan dan memberikan manfaat terhadap ekonomi dan masyarakat seraya melindungi adat-istiadat dan tradisi komunitas di lokasi di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya.		It is ITM's policy to conduct business that will sustainably benefit the economy and society while safeguarding the customs and traditions of communities in locations where the Company operates.
Kebijakan ITM juga mewajibkan warga perusahaan yang bertanggung-jawab mematuhi segala peraturan perundangan dan ketentuan yang terkait dan memberikan kontribusi untuk mengangkat kualitas hidup secara mandiri atau melalui kerja sama dengan pihak berwenang, organisasi swasta dan komunitas setempat.	Tanggung Jawab Terhadap Komunitas & Masyarakat Responsibility to the Community & Society	It is also ITM's policy to become a responsible corporate citizen, to comply with all relevant laws, regulations and rules, as well as to contribute to uplifting the quality of life either by itself or through close collaboration with the relevant authorities, private organizations and the communities.
Untuk mendukung kebijakan di atas, ITM secara teratur memberikan kontribusi berupa kegiatan konstruktif di dalam masyarakat dan melaksanakan kegiatan yang dapat memperkuat kesadaran sosial dan menjadikannya bagian dari budaya ITM.		To support the above policy, ITM shall regularly contribute to constructive activities in the society and will undertake activities that will cultivate all ITM Personnel social consciousness and to make it as part of ITM culture.
1. Direktur Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk bertanggung jawab memberikan wawancara kepada media dan menjawab pertanyaan yang diajukan para pemegang saham, investor, media dan pihak ketiga lainnya. Dengan izin dari Direktur Utama, para eksekutif senior lainnya juga dapat memberikan informasi tersebut. 2. Perusahaan telah menugaskan: a. Departemen Investor Relations bertugas menangani informasi yang menyangkut keuangan Perusahaan untuk keperluan para investor/pemegang saham, pengelola keuangan dan analis keuangan. b. Departemen Corporate Communications bertugas menangani segala hal yang berkaitan dengan media. c. Departemen Corporate Secretary bertugas menangani segala hal berkaitan dengan peraturan pasar modal dan hal administratif pemegang saham.	Tanggapan Kepada Publik & Wawancara Dengan Media Reponse to Public & Media Interviews	1. President Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk is responsible to give media interviews and to answer questions raised by shareholders, investors, media and other third parties. Other senior executives may, with the President Director's permission also provide such information. 2. The Company has assigned: a. The Investor Relations Department to be in charge of handling information regarding the Company's financial information for the investors/shareholders, fund managers and financial analysts. b. The Corporate Communications Department to be in charge in media handling. c. The Corporate Secretary Department is in charge of any matters related to the Capital Market regulations, and administrative matters of the shareholders.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN KODE ETIK

ITM memberlakukan sanksi bagi setiap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik. Sanksi untuk pelanggaran sudah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai jenis dan tingkat pelanggarannya. Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak terjadi pelanggaran terkaik Kode Etik.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF CODE OF ETHICS VIOLATION

ITM imposes sanctions on any party proven to violate the code of ethics. Sanctions for violations are set forth in the Collective Labor Agreement (CLA) and Company Regulation (PP) according to the type and degree of violation. Until 31 December 2019, there was no violation related to Code of Conduct.

CORPORATE GOVERNANCE DAY

CG DAY

Pada 23 Oktober 2019, ITM menyelenggarakan CG Day yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan serta perwakilan dari mitra kerja ITM yang terdiri dari perwakilan kontraktor, pemasok, konsultan, vendor, dan kreditur baik di Jakarta maupun karyawan di lokasi tambang dan perwakilan kontraktor dan vendor di site bergabung secara live melalui video conference.

On 23 October 2019, ITM organized CG Day, which was attended by BOC, BOD and employees, representatives of business partner such as contractors, suppliers, consultants, vendors and creditors both in Jakarta and all their employees at the mine site and representatives of contractors and vendors at mine site, who joined live via video conference.



Penyelenggaraan CG Day dimaksudkan untuk memperkuat kerja sama dengan semua pemangku kepentingan internal maupun eksternal, untuk bersama-sama menerapkan etika dalam berbisnis dan terus melawan korupsi serta memanfaatkan media yang telah dibangun oleh ITM yaitu IWBC, Transparency Center, dan Voice of Stakeholders.

Tema CG Day tahun 2019 adalah: "Compliance Culture & Business Ethic toward Sustainable Business", yang merupakan kesinambungan dari tema CG Day tahun-tahun sebelumnya. Dalam CG Day dihadirkan dua pembicara tamu untuk mengulas kasus-kasus korupsi yang terjadi di Indonesia dan berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penegakkan etika berbisnis. Mereka adalah Arie Armand dari AYMP serta Eri Sumiarso dari SDP Consulting. CG Day diharapkan dapat membantu mengingatkan semua karyawan ITM dan anak-anak usahanya serta para mitra bisnisnya akan pentingnya integritas dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka menjaga kredibilitas dan keberlangsungan usaha dengan menjalankan bisnis secara beretika.

The CG Day was held to strengthen cooperation with all internal and external stakeholders, to jointly apply ethics in doing business and to continue to fight corruption and utilizing CG media that has been provided by ITM, namely IWBC, Transparency Center, and Voice of Stakeholders.

The 2019 CG Day theme was: "Compliance Culture & Business Ethic toward Sustainable Business", which was the continuation of the previous theme. During the CG Day, two guest speakers presented the cases of corruption that occurred in Indonesia and share knowledge and experience in the enforcement of business ethics. They are Arie Armand from AYMP as well as Eri Sumiarso from SDP Consulting. CG Day is expected to help remind all employees of ITM, its subsidiaries and business partners about the importance of good corporate governance in order to maintain the credibility and sustainability of the business by conducting business ethically.



BUDAYA PERUSAHAAN

Sejak diluncurkan akhir tahun 2018, Banpu Heart sebagai budaya perusahaan yang disarikan dari nilai inti seluruh warga Perusahaan, disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui berbagai metode.

Dengan sistem rekrutmen yang baru, Perusahaan merubah sistem penilaian calon karyawan untuk mengukur potensi perilaku yang sesuai dengan Banpu Heart. Alat ukur yang dikembangkan bernama Cultural Fit Adapt 15.

Selanjutnya pada sistem penilaian kinerja karyawan (KPI), nilai dan 10 perilaku Banpu Heart menjadi acuan dalam aspek penilaian perilaku.

Proses internalisasi juga dilakukan melalui kampanye berbagai media dan aktivitas yang melibatkan karyawan. Adapun bentuk kampanye media berupa email, video, poster, e-book, dan portal. Sedangkan aktivitas seperti kuis, games, dan workshop dilakukan untuk lebih mengenalkan dan memberi pemahaman tentang perilaku turunan dari nilai Banpu Heart.

Di penghujung 2019, seperti tahun tahun sebelumnya, survei untuk mengetahui tingkat pemahaman dan implementasi nilai-nilai inti Banpu Heart juga telah dilakukan.

Budaya BANPU Heart menitikberatkan karakter setiap warga ITM pada tiga nilai inti yakni "Passionate", "Innovative" dan "Committed". Pada masing-masing nilai inti terdapat perilaku-perilaku yang menjadi acuan warga ITM dalam bertindak dalam keseharian mereka.

CORPORATE CULTURE

Since its launch in the end of 2018, Banpu Heart as a corporate culture is drawn from the core values of all employees, disseminated through various methods.

Implement recruitment system, the Company has changed the prospective employee evaluation system to measure potential behavior in related with Banpu Heart. The measuring instrument developed was called Cultural Fit Adapt 15.

Furthermore, in the Key Performance Indicator (KPI), the values and 10 behavior of Banpu Heart became a reference in the aspect of behavioral assessment.

BANPU Heart internalization process is also carried out through various media campaigns and activities involving employees. Series of e-mails, videos, posters, e-books, and portals has been shared to all employees. While activities such as quizzes, games, and workshops are conducted to introduce and give an understanding of the behavior derived from the value of Banpu Heart.

At the end of 2019, a survey to determine the level of understanding and implementation of Banpu Heart core values has also been carried out.

The culture of BANPU Heart emphasizing on the expected character of ITM people of the 3 core values, they are Passionate, Innovative and Committed. There are guiding values deployed from each core value that shall be ITM people guidelines in their daily life.

NILAI BUDAYA BANPU HEART THE CULTURE OF BANPU HEART



PASSIONATE
BERJUANG DEMI MASA DEPAN | STRIVING FOR THE FUTURE

- Mengejar Kesuksesan: Kami memanfaatkan potensi maksimum dan profesionalisme untuk pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.
- Mampu Berbuah Lebih: Kami menghargai keragaman ide dan mendukung satu sama lain untuk menghasilkan hal yang melebihi ekspektasi (harapan).
- Gesit dan Siap Berubah: Kami berkolaborasi untuk memperkuat kerja sama tim yang meningkatkan perubahan positif dengan cara yang efektif dan responsif.
- Peduli dan Berbagi: Dengan kerendahan hati merangkul semua perbedaan dan menghargai satu sama lain dengan tulus.
- Pursue for Success: We leverage full potential and professionalism for continuous growth and success.
- Can Do More: We value different ideas and support each other to make things beyond expectation.
- Be Agile and Change: We collaborate to strengthen teamwork that enhance positive change in responsive and effective ways.
- Express Care and Share: We are humble embrace differences and sincerely value one another.

INNOVATIVE
IDE-IDE BARU, SOLUSI-SOLUSI BARU | NEW IDEAS, NEW SOLUTIONS

- Mendahului tren: Kami memaksimalkan hasil dengan proaktif dan bekerja lebih cerdas.
- Menciptakan Ide dan Mewujudkannya: Kami membuat perbedaan, bereksperimen dengan rancangan, dan mewujudkannya untuk peningkatan yang berkelanjutan dalam hal proses, produk, serta servis.
- Belajar Cepat, Bertindak: Kami didorong untuk mengambil risiko, bertindak, belajar, dan tumbuh.
- Transcend the Trend: We maximize results by thinking ahead of the game and working smarter.
- Ideate and Get Real: We make a difference, experiment prototype, and make it happen for continuous improvement of process, products, and services.
- Learn Fast, Do First: We are empowered to take risks, do, learn, and grow.

COMMITTED
SUKSES (KEBERHASILAN) ADALAH SATU-SATUNYA PILIHAN | SUCCESS IS THE ONLY OPTION

- Teguh Memegang Integritas dan Etika: Kami selalu melakukan hal-hal yang benar.
- Bersinergi dan Membina Jejaring: Kami membangun relasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan hasil yang saling menguntungkan.
- Berpartisipasi dalam Pengembangan Berkelanjutan: Kami bertanggung jawab atas kesejahteraan serta keberlanjutan sosial dan lingkungan.
- Adhere to Integrity and Ethics: We do the right things, always.
- Synergize and Network: We build strong connection to all stakeholders for win-win outcomes.
- Engage to Sustainability Development: We are responsible for the well-being of social and environmental sustainability.

SOSIALISASI BANPU HEART

ITM terus melakukan sosialisasi untuk memastikan nilai-nilai dasar perusahaan dalam BANPU Heart dipahami dan diterapkan Warga ITM dalam setiap aspek kegiatan operasi maupun usaha. Sosialisasi yang dilakukan pada tahun 2019 di antaranya:

BANPU HEART DISSEMINATION

ITM continues to socialize to ensure the basic values of the company in BANPU Heart are understood and applied by ITM Citizens in every aspect of operations and business activities. The dissemination efforts carried out in 2019 include:

Nama Acara / Event	Lokasi/Tempat / Tanggal Location/Place/Date	Peserta Participants
BANPU Heart Office Decoration	Semua Lokasi/All Locations 2018 - Sekarang/Present	2912 Karyawan / Employee
BANPU Heart Media Campaign	Semua Lokasi/All Locations	2912 Karyawan / Employee
BANPU Heart Desk Banner Competition	Samarinda dan/and Banjarmasin Februari/February 2019	277 Karyawan / Employee
BANPU Heart Change Agent Training	Balikpapan dan/and Jakarta 2019	74 karyawan / Employee
BANPU Heart Puzzle Quiz	All Location, Mei/May 2019	1602 karyawan / Employee
BANPU Heart XP Workshop	Balikpapan, Jakarta Office November - Desember 2019	Fasilitator: 30 orang; Manajemen ITM dan Manajemen Site: 73 orang; Karyawan lain Jakarta: 121 orang. Facilitator: 30 people; ITM Management and Site Management 73 people ; Other Employee Jakarta 121 People.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEKERJA DAN/ ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2019, ITM belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dalam bentuk Employee Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP). Namun, pada Penawaran Saham Perdana di Desember 2007, Perusahaan menawarkan Program Kepemilikan Saham kepada pekerja di tingkatan manajemen, termasuk Direktur dan Komisaris, tetapi tidak kepada Komisaris Independen dan Direktur Independen, pada harga 15% diskon dari harga penawaran saham perdana.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/ OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

As at the end of 2019, ITM did not have a share ownership program for employees in the form of Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP). However, during the Initial Public Offering in December 2007, the Company offered a Share Ownership Program to the employees at management level, including the directors and commissioners, but not to the Independent Commissioners and Independent Directors, at a 15% discount from the initial public offering price.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN **Whistleblowing System**

ITM memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system atau WBS). Penerapan WBS berlaku untuk semua pekerja termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN WBS

Sistem whistleblowing penting bagi Perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis Warga ITM. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan telah membuat kebijakan pelaporan pelanggaran yang berakar kepada nilai-nilai inti perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip GCG. Kebijakan WBS bertujuan mendorong Warga ITM melaporkan pelanggaran hukum dan etika kepada otoritas internal.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sejak tahun 2011 Perusahaan memiliki kebijakan, sistem, prosedur serta fasilitas penyampaian laporan tindak pelanggaran melalui:

- IWBC, yang dapat diakses di www.iwbcitmg.com.
- PO BOX 1070-JKS-12010 (sejak tahun 2013).

Sistem pelaporan mencakup permintaan informasi tentang pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran yang dilakukan, lokasi terjadinya pelanggaran, dan penjelasan tindak pelanggaran dimaksud. Laporan yang disampaikan disertai bukti, jika ada. Pelapor diberi pilihan untuk menyampaikan laporan secara anonim.

ITM owns and implements a whistleblowing system or WBS. The WBS applies to all employees including members of the Board of Commissioners and Directors.

WBS POLICY

The whistleblowing system is important for the Company to improve and maintain the conformity of the ethical behavior of ITM People. WBS is part of the internal control environment, especially in reducing the risk of non-compliance to the laws and abuse of authority

The company has formulated a violation reporting policy that is rooted in the Company's core values and in accordance with GCG principles. The WBS policy aims to encourage ITM People to report violations of law and ethics to internal authorities.

Mechanism of Submitting Violation Report

Since 2011 the Company has policies, systems, procedures and facilities for submitting reports of violations through:

- IWBC, which can be accessed at www.iwbcitmg.com
- PO BOX 1070-JKS-12010 (since 2013)

The reporting system includes request for information about the persons committing violation, type of violation committed, the location of the violation, and explanation of the intended violation. Evidences may be submitted, if any. The whistleblower may choose to submit the reports anonymously.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN
TYPE OF VIOLATION THAT CAN BE REPORTED

Korupsi, Praktik tak wajar, Ketidakjujuran, Suap Corruption, Improper practices, Dishonesty, Bribery	Keselamatan kerja, keamanan dan pelanggaran kesehatan Work safety, security and health violations
Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap pekerja dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan dan tindak kriminal lainnya Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap pekerja dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan dan tindak kriminal lainnya.	Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun nonfinansial bagi Perusahaan atau yang dapat mengganggu kepentingan Perusahaan. Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or that may interfere with the interests of the Company include.
Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan dan lainnya). Tax avoidance and/or other regulations (environment, mark-up, under invoice, employment and others).	Pelanggaran prosedur operasional standar di Perusahaan, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat dan remunerasi. Violations of standard operational procedures in the Company, especially those related to the procurement of goods and services, offer benefits and remuneration .
Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar. Violations of the Company's Code of Conduct and other standard norms of appropriateness.	Pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Violations related to financial reporting.



PELAPORAN MELALUI IWBC

Pada awal dibentuknya, IWBC ITM memiliki 2 pilihan bagi pelapor, yaitu pelaporan secara anonim atau terverifikasi. Jika pelapor memilih opsi anonim, pelapor tidak akan mendapatkan perkembangan status laporannya.

Namun demikian, sejak pertengahan tahun 2019, ITM menerapkan mekanisme pelaporan secara terverifikasi. Pelapor dapat tetap memilih untuk anonim namun pelapor wajib memberikan alamat kontak email yang valid dan terverifikasi oleh sistem. Pelapor dapat menggunakan alamat email yang dibuat semata-mata untuk tujuan penyampaian laporan. Dengan adanya alamat email yang terverifikasi, maka sistem akan memberitahukan setiap kali ada pembaruan status atau permintaan klarifikasi mengenai laporannya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap laporan dan tindak lanjut oleh Perusahaan terhadap laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi pribadi dan alamat email tidak akan diungkapkan kepada Ombudsman. Semua komunikasi antara Ombudsman dan Pelapor difasilitasi IWBC karena Ombudsman tidak akan memiliki akses langsung ke kontak pelapor.

REPORTING THROUGH IWBC

In the beginning, IWBC ITM has 2 options for the reporter to report anonymously or to provide verified email. If the whistleblower chooses the anonymous option, the reporter will not receive the progress of the report status.

However, since mid 2019, ITM changed the reporting mechanism to verify the reporter. Reporter could still be anonymous however the reporter must provide a valid email which can be verified by the system. The whistleblower may use a designated email address created solely for the purpose of submitting the report. By having the verified email, the system will then notify if there's any status update or clarification request with regard to the report. This is to ensure the accountability of the report and any follow up of the report taken by the Company.

Personal information and email addresses will not be disclosed to the Ombudsman. All communications between the Ombudsman and the whistleblower are facilitated by IWBC because the Ombudsman will not have direct access to the whistleblower's contact.

Pelaporan Melalui Surat

Laporan disampaikan melalui alamat PO BOX 1070 -JKS-12010 dalam bentuk surat dan dilengkapi data atau bukti pendukung yang dapat membantu proses investigasi. Jika pelapor menyediakan alamat kontak atau alamat email, perkembangan investigasi atas laporan yang disampaikan dapat diinformasikan kepada pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

ITM menjamin dan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor pelanggaran (whistleblower) yang beritikad baik. Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS atau tidak.

Perlindungan yang diberikan mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan keamanan dalam bekerja. Perlindungan akan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak melaporkan kejadian pelanggaran, dan berlaku selama status pelapor masih menjadi pekerja ITM.

Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Laporan yang diterima selanjutnya akan diproses dengan alur sebagai berikut:

- Laporan yang diterima akan diteruskan kepada Ombudsman untuk validasi.
- Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.
- Jika laporan berisi informasi cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.
- Penyelidikan dilakukan oleh Komite Investigasi, terdiri dari seorang ketua dan dua anggota. Ketua Komite Investigasi adalah Komisaris Independen. Para anggota adalah Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Komite Investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim dan disetujui Direktur Utama.
- Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan Peraturan Perusahaan.

Reporting Through Letter

Reports are mailed to PO BOX 1070 JKS12010 in the form of a letter and supported with data or evidences that may assist the investigation process. If the reporter provides a contact address or email address, the progress of the investigation of the report may be informed to the reporter.

Protection for the Whistleblower

ITM guarantees and provides reasonable protection for the whistleblowers who have good intentions. The whistleblower has the choice to be contacted by the WBS or not.

The protection provided covers the confidentiality of the whistleblower's identity and reported information, protection against possible retaliation and security at work. Protection will be given for at least one year since the reporting of the occurrence of a violation, and is valid as long as the status of the whistleblower is still an ITM employee.

The period of protection is no longer valid if the whistleblower decides to seek protection through other institutions, including the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). But if the reported violation involves or takes the form of a crime, the whistleblower/witness/victim is permitted to seek protection through LPSK. This is in accordance with Law No. 13/2006 on the Protection of Witnesses and Victims.

Violation Reporting Handling Process

The received report will then be processed with the following flow:

- Reports received will be forwarded to the Ombudsman for validation.
- The Ombudsman will determine further information or evidence from the whistleblower before the investigation takes place.
- If the report contains enough information, the Ombudsman will recommend an investigation process in accordance with its operational principles.
- Investigations carried out by an investigative committee, consisting of a chairman and two members. The chief of the investigative committee is the Independent Commissioner. The members are the Head of Internal Audit and Corporate Secretary. The investigating committee can request additional external independent parties as team members and be approved by the President Director.
- If the reported violation is proven, the Ombudsman will provide management recommendations regarding corrective action. The management will carry out the necessary corrective actions, and actions against the perpetrators based on Company regulations.

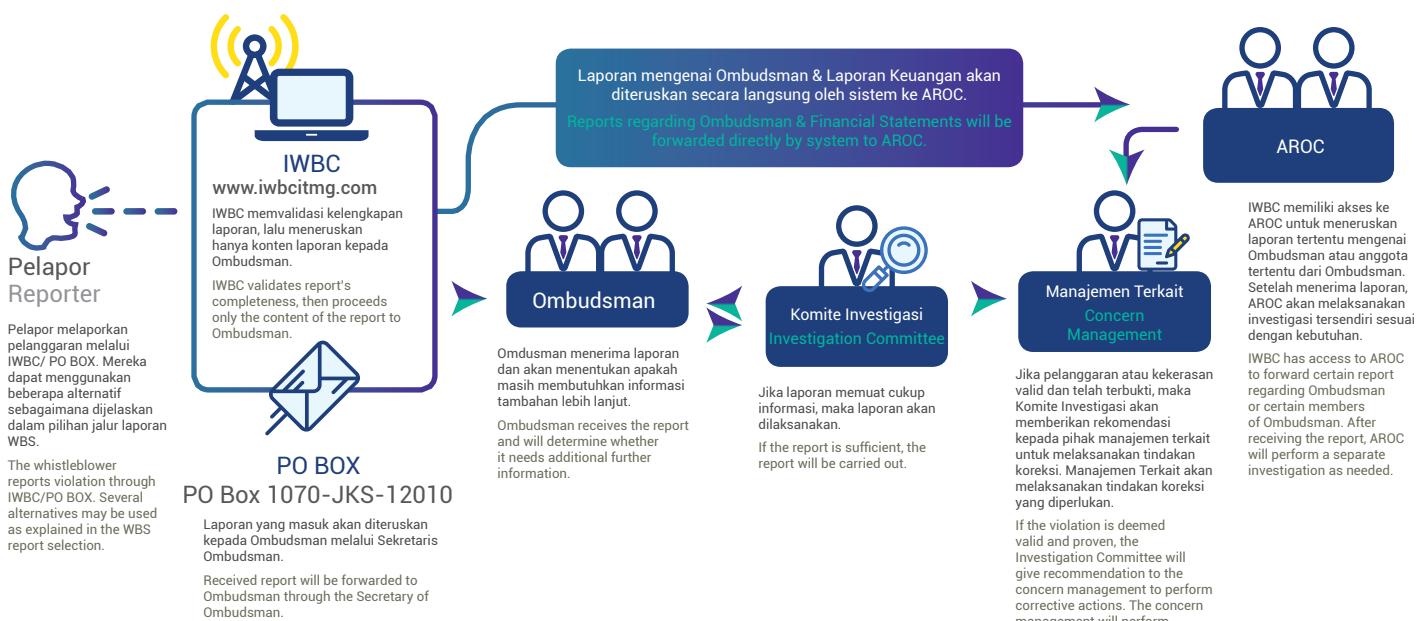
- Jika pelanggaran tersebut tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
- Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.

Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

- If the violation is not proven, the Ombudsman will record the status in the archive and inform the whistleblower through IWBC that the alleged violation already reported is not proven.
- For reporting submitted by mail and accompanied by the contact address or e-mail address of the whistleblower, the progress of the investigation can be informed to the reporter by the Ombudsman.

If a violation report is submitted concerning the Ombudsman member or a violation of the Financial Report, then IWBC sends a report directly to the AROC. The AROC will then conduct an investigation. If the violation is proven, AROC recommends corrective action to management.

WBS ALUR PELAPORAN WBS REPORTING PROCESS



TINDAK LANJUT PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Selama tahun 2019, ITM menerima 15 laporan pelanggaran yang disampaikan melalui IWBC. Hingga akhir 2019 tidak terdapat laporan yang diterima melalui fasilitas PO BOX. Dari jumlah tersebut, terdapat 7 laporan yang dapat diproses, 4 laporan telah selesai diproses dan 3 laporan masih dalam proses.

FOLLOW-UP OF REPORTS OF VIOLATION

In 2019, ITM received 15 reports of violation through IWBC. Until the end of 2019, no reports were received through the PO BOX. From the 15 reports, there are 7 reports which remain to be processed, 4 reports resolved, and 3 still in process.

JUMLAH DAN JENIS LAPORAN PELANGGAN
NUMBER AND TYPES OF CUSTOMER REPORTS

Jenis Laporan Pelanggaran Type of Violation Report	Jumlah Laporan Number of Reports
Korupsi Corruption	2
Praktik Tidak Adil Unfair Practices	1
Kecurangan/Ketidakjujuran Fraud/Dishonesty	0
Perbuatan Melanggar Hukum Violation of Law	3
Penghindaran Pajak dan Peraturan Lainnya Evasion of Tax and Other Regulations	0
Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan Violation of Company's Code of Conduct	8
Pelanggaran Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja Work, Safety, Security and Health Infringement	0
Perbuatan yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan Action that may cause financial/non-financial loss or endanger the Company's best interest	0
Pelanggaran SOP Perusahaan Violation of the Company's SOP	0
Penyuapan Bribery	1
Pelanggaran laporan keuangan Violation of financial statement	0
Jumlah Total	15

IWBC WEB EDU

Awal tahun 2019, Perusahaan meluncurkan IWBC Web Edu yang merupakan portal edukasi yang disusun untuk membantu Pengguna menggunakan perangkat IWBC (Independent Whistleblowing Center).

IWBC Web Edu dapat diakses di www.iwbcitmg.com dan menyediakan berbagai format konten yang dapat Anda akses sesuai dengan preferensi pribadi. Beragam artikel, infografis, panduan, hingga video tersedia.

Seluruh konten yang terdapat dalam IWBC Web Edu ini, disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai hal terkait dengan praktik tata kelola dan IWBC yang digunakan di lingkungan ITM.

Konten IWBC Web Edu dibagi menjadi 4 kategori utama yang diharapkan dapat membantu pemahaman lebih mendalam tersebut, yaitu Penegakkan GCG di ITM, Pelaporan Pelanggaran, Memahami Pelanggaran, dan Penggunaan IWBC.

IWBC WEB EDU

In early 2019, the Company launched the IWBC Web Edu, an educational portal designed to help users in using IWBC (Independent Whistleblowing Center) tool.

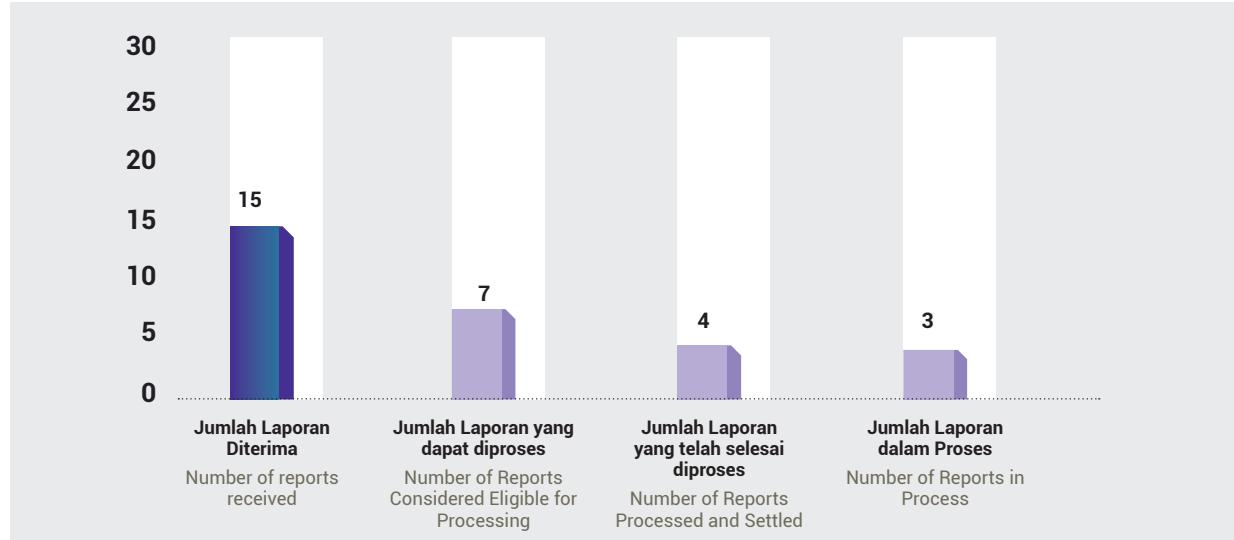
IWBC Web Edu can be accessed at www.iwbcitmg.com and provides a variety of contents that are geared to personal preferences. Many articles, infographics, guides, and videos are available here.

All IWBC Web Edu contents were developed with an aim to provide a deeper understanding of various matters related to corporate governance practices and IWBC used in ITM environment.

IWBC Web Edu content is divided into 4 main categories that are expected to deepen the understanding of GCG enforcement, reporting violations, understanding violations, and IWBC usage in ITM.

STATUS PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN

Handling Status of Violation Report



MEKANISME PELAPORAN/PENGADUAN LAINNYA

Transparency Center

Selain membentuk IWBC, Perusahaan juga membentuk Transparency Center (TC) yang merupakan sistem pelaporan untuk melaporkan kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan menghindari terjadinya intervensi di masa mendatang.

TC dipantau oleh Komite Transparansi di setiap unit kerja. Komite Transparansi dipimpin oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai Aturan Perilaku mengenai antisuap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang diberikan atau diterima dengan nilai yang wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh Warga ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Selama tahun 2019, Transparency Center menerima 101 laporan dari pekerja ITM di seluruh operasi kerja. Dari 101 laporan yang diterima terdapat 95 laporan terkait dengan penerimaan hadiah, 2 laporan terkait jamuan, 2 laporan terkait potensi benturan kepentingan dan 2 laporan terkait dengan tanda balas jasa.

OTHER REPORTING/GRIEVANCE MECHANISMS

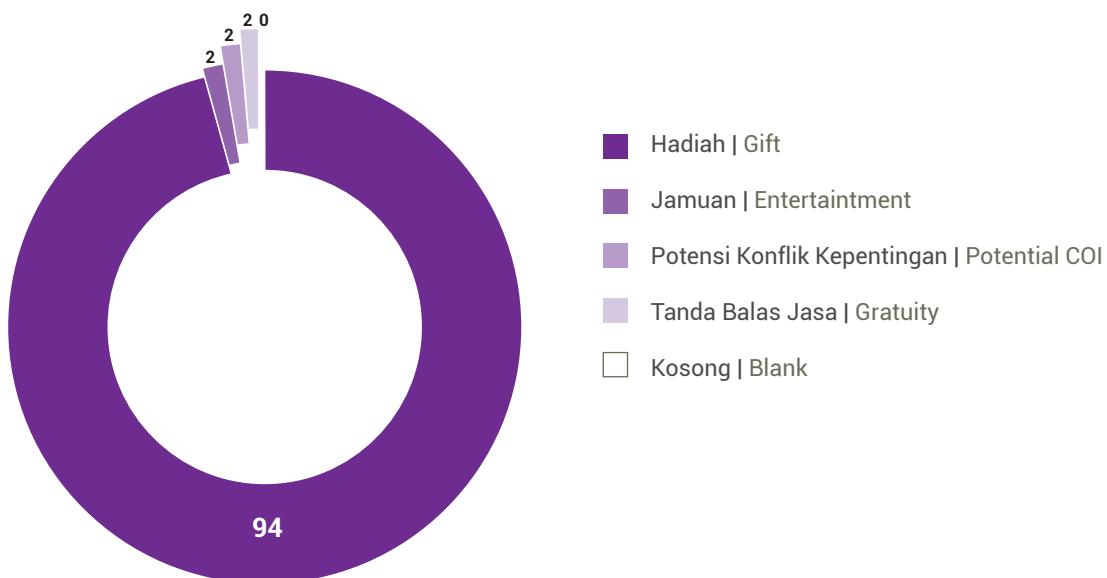
Transparency Center

In addition to establishing the IWBC, the Company also established the Transparency Center (TC), a system for reporting the activities of giving or receiving gifts, rewards and entertainment. This system may also be used to report situations that may lead to conflicts of interest and avoid future interventions.

TC is monitored by the Transparency Committee in each work unit. The Transparency Committee is led by the President Director and is responsible to the Board of Directors. In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and corruption, in its application ITM gives tolerance to and guidance for the value of gifts, meals, or entertainment given or received within a fair value range and pursuant to sound business practices. The Company has set a fair value limit as a guideline for all ITM staff, employees and management in the SOP on Anti-Bribery & Corruption.

In 2019, the Transparency Center received 101 reports from ITM employees across all work operations. From the total of 101 reports received, 95 reports were related to the receipt of gifts, 2 were related to meals, 2 were related to potential conflicts of interest, and 2 were related to kickbacks.

**LAPORAN TRANSPARENCY CENTER 2019 BERDASARKAN JENIS
2019 TRANSPARENCY CENTER REPORT BY TYPE**



VOIS (VOICE OF STAKEHOLDERS)

ITM juga menyediakan sistem penyaluran keluhan yang disebut Voice of Stakeholders (VoiS), yakni sistem terintegrasi yang dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Perusahaan. VoiS merupakan fasilitas yang dibentuk Perusahaan dalam mengadopsi Pedoman ISO 26000.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan maupun pengaduan terkait tujuh bidang inti yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasional yang Adil, Isu Konsumen, dan Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk Warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan dapat menggunakan VoiS untuk menyampaikan keluhannya melalui situs www.voisitmg.com. Situs dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer dan perangkat telepon selular berbasis Android dan iOS.

VoiS dilengkapi dengan kebijakan, prosedur dan fasilitas yang sesuai dengan budaya Perusahaan. VoiS dikelola oleh Komite Grievance yang terdiri dari semua kepala bagian dan dipimpin oleh Direktur Utama untuk menindaklanjuti keluhan yang disampaikan. Komite menganalisis dan meninjau efektivitas sistem keluhan dan melaporkannya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

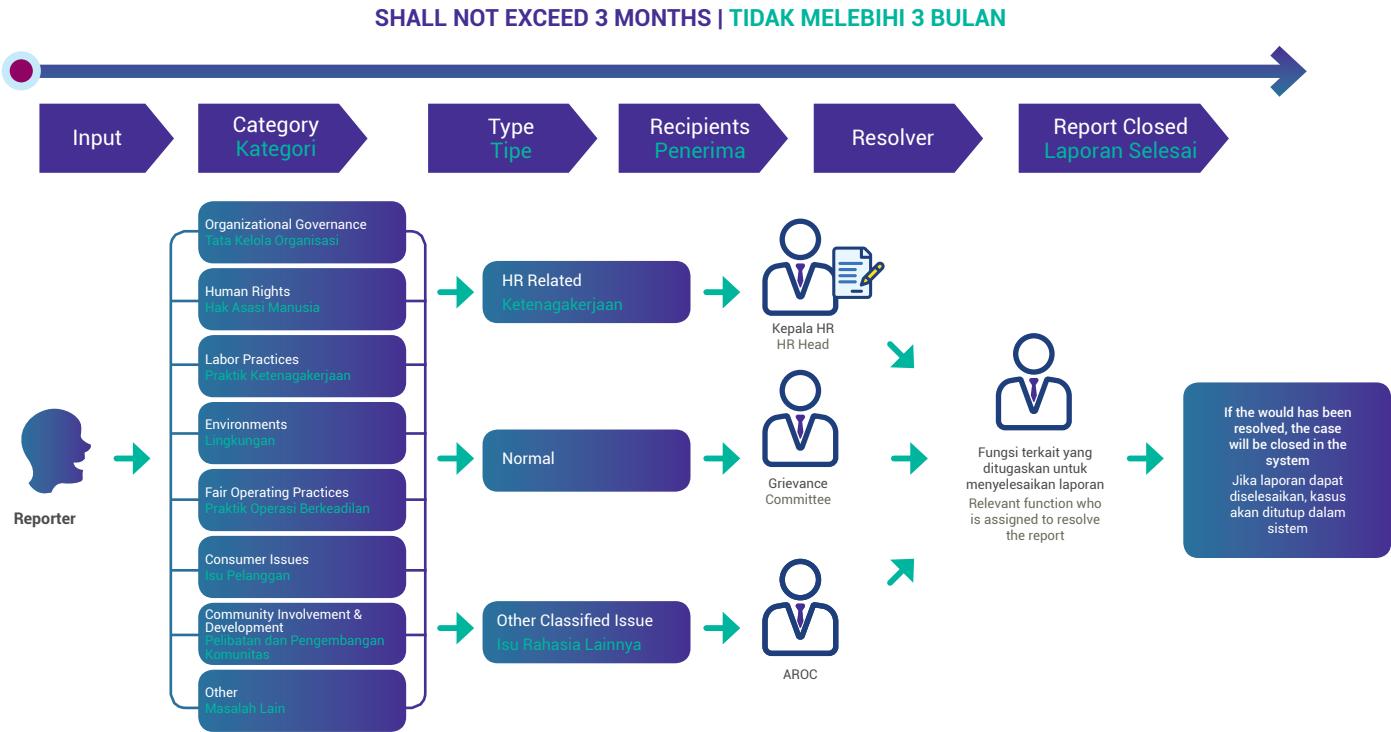
VOIS (VOICE OF STAKEHOLDERS)

ITM also provides a grievance system called Voice of Stakeholders (VoiS), an integrated system developed and managed internally to resolve complaints based on the Company's Complaints Handling Policy and Procedure. VoiS is a facility formulated by the Company in adopting ISO 26000 Guidelines.

Through VoiS, the stakeholders may express their dissatisfaction, grievance and complaints related to the seven core areas of Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operational Practices, Consumer Issues, and Community Engagement and Development.

All the stakeholders, including ITM People, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties related to the Company's business may use VoiS to submit complaints through www.voisitmg.com. This website can be accessed through various devices, including computers and mobile phone devices based on Android and iOS.

VoiS is equipped with the policies, procedures and facilities that are in accordance with the Company's culture. VoiS is managed by the Grievance Committee consisting of all section heads and led by the President Director to follow up on complaints submitted. The committee analyzes and reviews the effectiveness of the complaints system and reports it to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



VoIS juga dapat dimanfaatkan untuk mengadministrasikan seluruh pengaduan yang diterima secara sistematis dan transparan, serta memiliki database penyelesaian pengaduan. Selama 2019, Perusahaan menerima dua laporan melalui VoIS. Sampai dengan 31 Desember satu laporan telah selesai ditindaklanjuti dan satu laporan berstatus dalam proses.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ITM berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh aspek kegiatan operasi dan usaha sesuai Kebijakan GCG yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Secara umum selama tahun 2019 Perusahaan telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup lima aspek, delapan prinsip serta 25 rekomendasi, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM terus berupaya meningkatkan pemenuhan rekomendasi yang ditetapkan.

VoIS can also be utilized to administer reports received systematically and transparently with database on report handling. In 2019, the Company received two reports through VoIS. Up to 31 December 2019 one report has been followed up and one in progress.

IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ITM is committed to implementing GCG in all aspects of operations and business activities in accordance with the GCG Policy approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In general, throughout 2019, the Company implemented GCG in accordance with the Public Company Governance Guidelines regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

In accordance with these provisions, the Open Corporate Governance Guidelines cover five aspects, eight principles and 25 recommendations, which are outlined in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Governance of Public Companies. At the end of the reporting period, ITM has continued to improve the fulfillment of the recommendations already set.

**A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN
HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**
PUBLIC COMPANY RELATIONSHIPS WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increase Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	<p>Tata cara mengenai pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPST 2019, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p>Perusahaan menunjuk Notaris Deni Thanur SE, SH, M.Kn sebagai pihak yang melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.</p>
Public company owns technical or voting method or procedure, both openly and closed, which takes into account the shareholders' independence and interests.	The Company has applied this recommendation	<p>The procedure for voting is stipulated in the Company's Articles of Association. In the 2019 AGMS, the voting mechanism is included in the meeting rules that were informed to the shareholders at the beginning of the meeting.</p> <p>The Company has appointed Notary Deni Thanur SE, SH, M.Kn as the party responsible for counting the votes and/or validation.</p>
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Perusahaan belum melaksanakan rekomendasi ini.	Pada RUPST 2019 terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tidak hadir, yaitu Bapak Somsak Sithinamsuwan.
All members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS.	The Company has not applied this recommendation.	At the 2019 AGMS, there was 1 (one) member of the Board of Commissioners who was not present, i.e., Mr. Somsak Sithinamsuwan.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Situs Perusahaan telah menyediakan Risalah RUPST 2019, yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.
A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	The Company has applied this recommendation.	The minute of the 2019 AGMS was available at the Company's website which is accessible to the stakeholders.

Prinsip 2 | Principle 2**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**
Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. Public company owns a communication policy with the shareholders or investors.	Ketentuan tentang kebijakan komunikasi diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. Perusahaan juga membentuk Departemen Hubungan Investor, sebagai penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan. Provisions on communication policies are stipulated in the Company's Codes of Conduct. The Company also established the Investor Relations Department, as a liaison between ITM management and policy makers and the shareholder in providing information about the Company.
2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. Public company discloses the company's policies regarding communication with the shareholders or investors on the website.	Perusahaan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor, dan dapat diakses melalui website Perusahaan, pada menu Investor Relations. The Company provides communication access for the shareholders or investors, and can be accessed through the Company's website, on the Investor Relations menu.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS****Prinsip 3 | Principle 3****Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**

Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 ada enam orang, dan tiga di antaranya adalah Komisaris Independen, sehingga telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta Piagam Dewan Komisaris. As at 31 December 2019, the Board of Commissioners consisted of 6 members, 3 of whom are Independent Commissioners, thus in line with the stipulations of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.

Prinsip 3 | Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan dan jenis kelamin. In accordance with the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, the composition of the members of the Board of Commissioners considers their competence, disciplines, diverse experiences in addition to nationalities and genders.

Prinsip 4 | Principle 4
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 21 Februari 2020. Appraisal of the performance of the Board of Commissioners for the 2019 financial year has been carried out and approved in the Board of Commissioners' Meeting on 21 February 2020.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual reports.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Informasi mengenai kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2019 telah disajikan pada Laporan Tahunan 2019 pada halaman 166. Information on the Board of Commissioners' performance assessment policy in the 2019 financial is presented in the 2019 Annual Report on page 166.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Commissioners owns a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners in case he/she is involved in a financial fraud.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Ketentuan ini telah diakomodasi dalam Piagam Dewan Komisaris. This provision is incorporated in the Company's Charter of the Board of Commissioners.

Prinsip 4 Principle 4 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	ITM telah memiliki Piagam SDGNCC yang di dalamnya mengatur uraian tugas dan tanggung jawab SDGNCC termasuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Informasi tentang hal tersebut disajikan pada halaman 186 dalam Laporan Tahunan 2019.
The Board of Commissioners or the committee in charge of the function of nomination and remuneration must formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	The Company has applied this recommendation.	ITM owns the SDGNCC Charter which stipulates the duties and responsibilities of the SDGNCC, including developing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors. Information about this is presented on page186 in the 2019 Annual Report.

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Sesuai Keputusan RUPST tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan perubahan Pasal 19 Ayat (2) Dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai Direksi dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal. Dengan demikian per 31 Desember 2019, jumlah anggota Direksi ada 8 (delapan) orang.
The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making.	The Company has applied this recommendation.	In accordance with the Resolution of 2019 AGMS dated 25 March 2019, the Company has amended Article 19 paragraph (2) of the Company's Articles of Association on the Board of Directors by taking into account the Capital Market regulations. Consequently, as at 31 December 2019, the Board of Directors consisted of 8 (eight) members.

Prinsip 5 | Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi, komposisi anggota Direksi mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan. In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the composition of the members of the Board of Directors considers their competence, disciplines, varied experiences in addition to nationality.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Perusahaan telah memasukan ketentuan ini di dalam Piagam Direksi dan direktur Perusahaan yang bertanggungjawab atas akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan cakap di bidang akuntansi dan keuangan. The Company has incorporated this provision in the Charter of the Board of Directors and the directors of the Company who are responsible for accounting and finance have good accounting and financial background and capabilities.

Prinsip 6 | Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Ketentuan mengenai kebijakan penilaian ini telah diatur di dalam Piagam Direksi. Penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2019 telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 21 Februari 2020. This provision is incorporated in the Charter of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors for the 2019 financial year was carried out and approved at the Board of Commissioners' Meeting dated 21 February 2020.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Perihal kebijakan dalam penilaian kinerja Direksi telah disajikan pada halaman 165 Laporan ini. The policies on the performance assessment of the Board of Directors, are outlined on page 165 of this Report.

Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation		
Penerapan Implementation		Keterangan Remark
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perusahaan telah mengatur hal ini di dalam Piagam Direksi.
The Board of Directors owns policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial fraud.	The Company has applied this recommendation.	This provision is incorporated in the Charter of the Board of Directors.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation		
Rekomendasi Recommendation		
Penerapan Implementation		Keterangan Remark
7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Perusahaan memiliki aturan pencegahan terjadinya insider trading diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan.
Public company owns policies to prevent insider trading	The Company has applied this recommendation.	This provision is incorporated in the Company's Code of Conduct.
7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan tentang anti-korupsi dan anti-fraud diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan dan kebijakan terpisah. ITM juga memiliki fasilitas Transparency Center dan IWBC yang mendukung kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.
Public company owns anti-corruption and anti-fraud policies.	The Company has applied this recommendation.	Provisions on anti-corruption and anti-fraud are stipulated in the Company's Code of Conduct and separate policy. ITM also establishes Transparency Center and IWBC that support anti-corruption and anti-fraud policies.
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Selama tahun buku 2019, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen kontraktor (CSM), yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
Public company owns policies on the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors.	The Company has applied this recommendation.	In the 2019 financial year, the Company has implemented a contractor management system (CSM), which regulates the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors.

7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. Selama tahun buku 2019 Perusahaan telah memenuhi hak-hak kreditur dengan baik.
	Public company owns policies on the fulfillment of creditor rights.	The Company has applied this recommendation.	Provisions on the fulfillment of creditor rights are stipulated in the Company's Codes of Conduct. In the 2019 financial year, the Company has properly fulfilled the creditor's rights.
7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing).	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	ITM telah memiliki WBS sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Aturan Perilaku. Informasi tentang WBS dan penerapannya, disampaikan pada halaman 229 dalam Laporan Tahunan 2019.
	Public company owns a whistleblowing reporting system.	The Company has applied this recommendation.	ITM already owns WBS as stipulated in the Good Corporate Governance Policy and Code of Conduct. Information about the WBS and its application is found on page 229 of the 2019 Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan pekerja.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	ITM telah menerapkan ketentuan yang mengatur tentang remunerasi Direksi dan pekerja.
	The company owns a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	The Company has applied this recommendation.	ITM has established policies regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 | Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
8.1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Pemanfaatan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi pada tahun buku 2019 dilakukan melalui website dan media sosial Perusahaan. The use of information technology for information disclosure in 2019 is carried out through the Company's website and social media.

<p>8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public company's annual report discloses the beneficial owner in the ownership of the public company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficial owner in the share ownership of the public company through the major and controlling shareholders.</p>	<p>Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.</p> <p>The Company has applied this recommendation.</p>	<p>Laporan Tahunan 2019 telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali, yang di dalamnya menyertakan pemegang saham kurang dari 5%. Informasi tersebut disampaikan pada halaman 66.</p> <p>The 2019 Annual Report has revealed the structure of the major and controlling shareholders, which includes holders of less than 5% shares. This information is found on page 66 of the 2019 Annual Report.</p>
--	---	--

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Secara berkala Perusahaan menyampaikan informasi maupun data yang diperlukan dan sepatutnya diketahui oleh investor dan analisis. Informasi maupun data Perusahaan tersebut disampaikan melalui Departemen Hubungan Investor.

Informasi dan data Perusahaan dapat diakses melalui:
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Departemen Hubungan Investor
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

email: corsecitm@banpuindo.co.id
website: www.itmg.co.id
Laporan Keuangan
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Periodically, the Company discloses information and data that are needed and must be known by investors and analysts. The company's information and data are submitted through the Investor Relations Department.

Company's information and data can be accessed through:
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Investor Relations Department
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
South Jakarta 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

email: corsecitm@banpuindo.co.id
website: www.itmg.co.id
Financial Statements
Annual Report and Sustainability Report

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

>> ITM menyelaraskan kinerja aspek lingkungan, sosial dan ketaatan sebagai bagian dari seluruh fungsi dalam perusahaan, dengan tujuan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

ITM aligns its environmental, social and governance performance, embedding it in every corporate function, aimed at sustainable value creation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan operasinya, ITM menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari upayanya untuk bertumbuh dengan secara berkelanjutan. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang menempatkan pembangunan berkelanjutan sebagai landasan dan pendekatan implementasinya menggunakan standar tanggung jawab sosial (CSR) ISO 26000.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) ITM atau "CSR Policy", ditetapkan oleh Manajemen ITM pada Januari 2019. Pelaksanaan dari komitmen ini dijewai oleh BanpuHeart, yang menjadi nilai inti bagi seluruh warga ITM dalam menjalankan aktivitasnya.

Kebijakan TJSP ITM mencakup komitmen ITM untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melakukan operasi yang adil, memperhatikan aspirasi pemangku kepentingan, menjalankan sistem pengelolaan yang terbuka dan akuntabel, serta meleburkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi bagian dari aktivitas operasional organisasi.

ITM menetapkan batasan aspek materialitas yang menjadi fokus perhatian, dengan survei materialitas melalui Diskusi-diskusi Kelompok Terarah dengan seluruh pemangku kepentingan. Laporan lengkap mengenai survei materialitas disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ITM dalam buku tersendiri.

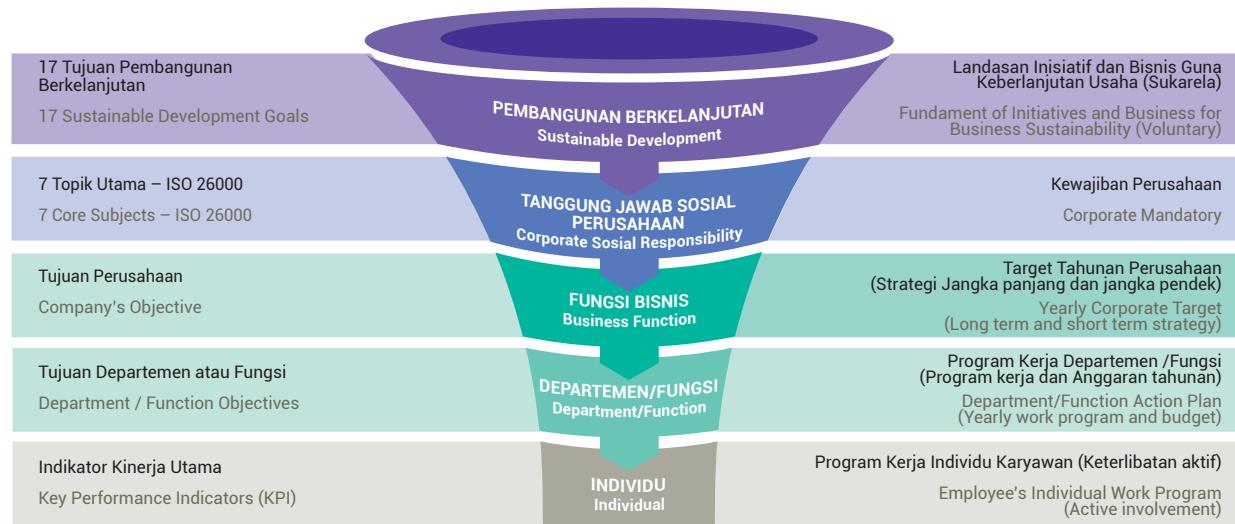
In running its operations, ITM conducts its corporate social responsibility as a key for the Company to continue growing sustainably. The Company is also committed to creating shared value for all stakeholders. The Company has incorporated sustainable development as the platform, while the implementation approach is based on the ISO 26000 standard on CSR.

ITM's CSR Policy has been published and ratified in January 2019. This commitment is also embedded in BanpuHeart, the core values of all activities performed by ITM employees.

ITM's CSR Policy comprises the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, conducting fair operations, taking into consideration stakeholders' aspirations, governing with an open and accountable development system, and incorporating CSR programs within the organisation and as part of its operational activities.

ITM has defined a boundary for its materiality aspects to become its focus of attention through a materiality survey conducted in the form of Focus Group Discussions with every stakeholder group. A comprehensive report regarding this materiality survey is presented in a separate report, titled ITM Sustainability Report.

PENERAPAN STRATEGI TJSP CSR STRATEGY DEPLOYMENT



Praktik TJSP di ITM dilaksanakan berlandaskan pada SDGs dimana implementasinya dilaksanakan dalam bentuk program-program tanggung jawab sosial Perusahaan. Aktivitas yang dilakukan merupakan perwujudan dari tujuh topik utama (seven core subjects) dari ISO26000.

Pelaksanaan TJSP diharapkan sejalan dengan strategi Perusahaan yang diterjemahkan oleh setiap fungsi dan tertuang dalam program kerja fungsi hingga individu. Pada akhirnya diharapkan masing-masing individu karyawan terlibat dalam implementasi TJSP. Pada tingkat yang lebih luas, aktivitas ini akan memberikan kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Guna menyelaraskan strategi dan target Perusahaan, TJSP ITM fokus pada kekuatan Perusahaan pada empat pilar, yakni Lestari Bersama ITM, Belajar Bersama ITM, Berdaya Bersama ITM dan Patuh Bersama ITM.

CSR Practices in ITM are carried out using SDGs as the platform and take the shape of CSR programs. All activities are performed to make manifest the ISO 26000 seven core subjects.

CSR implementation is expected to be aligned with the Company's corporate strategy and to be interpreted by all functions and deployed in the work programs and action plans of every function down to the individual level. In the end, every employee is involved in the CSR implementation. In the wider scope, these activities will contribute to the achievement of SDGs.

To be aligned the corporate strategy and targets, ITM's CSR has been categorised into four pillars, namely ITM for Environment, ITM for Education, ITM for Compliance and ITM for Empowerment.



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

Butir Kebijakan

Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memenuhi peraturan yang berlaku serta menghormati norma sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Implementing good corporate governance principles, complying with all the regulations, and respecting social norms and human rights principles.

Melakukan Praktik operasi yang adil termasuk di dalamnya memperhatikan isu-isu konsumen serta ketenagakerjaan sepenuhnya.

Conducting fair operations, including taking into consideration consumer and employment issues comprehensively.

Memperhatikan aspirasi dari pemangku kepentingan termasuk di dalamnya melibatkan masyarakat di sekitar area operasi dan turut berkembang bersamanya.

Paying attention to stakeholders' aspirations, including involving the communities in the surrounding areas of operations and thriving together with them.

Menjalankan sistem pengelolaan yang terbuka dan akuntabel sebagai salah satu upaya perbaikan secara terus-menerus.

Running an open and accountable management system as part of the continuous improvement effort.

Mengintegrasikan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam organisasi dan menjadi bagian dari aktivitas operasional organisasi.

Integrating the corporate social and environmental responsibility activities into the organisation and as part of the organisation's operational activities.

Memastikan setiap karyawan memahami kebijakan ini, menjadikannya sebagai panduan dan turut mengomunikasikan dalam setiap tataran organisasi dan aktivitas.

Ensuring that all employees understand the policy and use it as a guideline and contribute to its dissemination across the organisational levels and activities.

INISIATIF-INISIATIF CSR BERDASARKAN EMPAT PILAR CSR INITIATIVES BASED ON THE FOUR PILARS

Inisiatif / Initiatives	Kegiatan/Activities	Lokasi / Locations
Lestari Bersama ITM ITM For Environment		
Konservasi Kenaekaragaman Hayati	<p>Melakukan rangkaian kegiatan konservasi spesies kunci pada lahan pra tambang melalui tahapan pengambilan sampling spesies, pengukuran kondisi biotik dan abiotik, pendataan, penanganan tanaman in-situ dan ex-situ, propagasi, penyisipan tanaman lokal pada lahan yang telah di-revegetasi dan menggunakan tanaman pionir lokal pada lahan revegetasi awal. Dikerjakan bersama Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).</p> <p>ITM saat ini telah menanam spesies lokal lebih dari 40% pada lahan revegetasi. Sebanyak 160 nomor koleksi tumbuhan hasil konservasi juga menjadi koleksi nasional di Kebun Raya Purwodadi Jawa Timur.</p>	BEK, IMM
Biodiversity Conservation	<p>Undertaking a series of key species conservation activities on pre-mining area through started from species sampling, measurement of biotic and abiotic conditions, data collection, in-situ and ex-situ nursery management, propagation, insertion of local plants on revegetated land and using local plant species as fast-grow trees. Done with the Indonesian Institute of Sciences (LIPI).</p> <p>ITM currently has planted more than 40% local species on revegetation areas. A total of 160 plant collection numbers from conservation activity has included as a national collection in the Purwodadi Botanical Gardens, East Java.</p>	
	<p>Melakukan inventarisasi dan studi keragaman flora dan fauna di lahan reklamasi dan revegetasi, bekerjasama dengan Universitas Mulawarman.</p> <p>Record and study the diversity of flora and fauna on land reclamation and revegetation, in collaboration with Mulawarman University.</p>	KTD Lokasi Tandung Mayang

Adopsi Pohon di area Hulu Ciliwung	Karyawan ITM melakukan penanaman pohon asuh di area hulu sungai Ciliwung, wilayah Rungkun Awi, Puncak, Jawa Barat.	ITM Kantor Jakarta
Tree Adoption in Ciliwung River Upstream	ITM employees plant trees in the upstream area of the Ciliwung river, Rungkun Awi area, Puncak, West Java.	ITM Jakarta Office
Restorasi Terumbu Karang	Melakukan transplantasi terumbu karang (Coral Branching) di areal perairan pesisir Bontang. Hingga 2019 sebanyak 1100 kubah beton telah ditempatkan di areal restorasi.	IMM
Coral Reefs Restoration	Conduct a coral branch transplant (Coral Branching) in the Bontang coastal waters. Until 2019, as many as 1100 concrete domes have been placed in the restoration area.	
Penanaman Mangrove	Melakukan penanaman mangrove di pesisir Bontang bersama pemerintah daerah dan masyarakat. Hingga tahun 2019 sebanyak 90,000 mangrove telah ditanam dengan tingkat keberhasilan 95%.	IMM
Mangrove Planting	Planting mangrove on the Bontang coast together with the local government and the community. Until 2019 as many as 90,000 mangroves have been planted with a success rate of 95%.	
Konservasi Hutan Galam	Mengkonservasi hutan Galam (<i>Maleleuca cajuputi</i>) alam seluas 91 hektar. Berdasarkan penelitian Universitas Lambung Mangkurat, hutan Galam ini disinyalir merupakan satu-satunya yang tersisa di habitat aslinya di Kalimantan Selatan.	JBG
Galam Tree Conservation	Conserve 91 hectares of natural Galam (<i>Maleleuca cajuputi</i>) forests. Based on Lambung Mangkurat University research, this Galam forest was allegedly the only one remaining in its natural habitat in South Kalimantan.	
Konservasi Anggrek oleh Masyarakat	Masyarakat sekitar tambang BEK yang peduli dengan konservasi anggrek, diberikan fasilitas dan penguatan keterampilan dan pengetahuan.	BEK
Orchid Conservation by Community	Communities nearby BEK site who care about orchid conservation, are provided with facilities and strengthen skills and knowledge.	

Belajar Bersama ITM | ITM For Education

Kerjasama dengan Perguruan Tinggi	Pada bulan Oktober 2019, ITM melakukan penandatangan nota kesepahaman dengan Universitas Mulawarman (Samarinda) untuk bekerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	IMM, TCM, BEK, KTD
University Partnership	In October 2019, ITM signed a memorandum of understanding with Mulawarman University (Samarinda) to collaborate in education fields, research and community service.	JBG
Program Mengajar	JBG bersama Universitas Lambung Mangkurat mendirikan Pusat Studi Pascatambang yang berada di area Jorong. Pusat Studi tersebut merupakan yang pertama di area Kalimantan Selatan.	
Teaching Programs	JBG together with Lambung Mangkurat University established the Postmining Study Center in the Jorong area. The Study Center is the first in the South Kalimantan area.	
Beasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan	Merupakan program belajar yang diselenggarakan di area Kota Samarinda, Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Timur. Pada tahun 2019, beberapa materi yang disampaikan antara lain sistem manajemen dan audit lingkungan, praktik pertambangan yang baik, bantuan hidup dasar, kesehatan dan lain sebagainya. Pengajaran dilakukan oleh karyawan kepada mahasiswa universitas juga siswa dari tingkatan SD-SMA.	IMM, TCM, BEK, KTD
Scholarship and Education Improvement	A learning program held in Samarinda City, Bontang City and East Kutai Regency. In 2019, some of the material presented will include environmental management and auditing systems, good mining practices, basic living assistance, health and other related activities. The selected employees are become the lecturer of university students as well as students from elementary to high school levels.	
Beasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan	Melalui program Generasi Emas, ITM memberikan beasiswa kepada siswa dan mahasiswa yang berada di area operasional. Beasiswa diberikan kepada siswa yang tidak mampu juga yang berprestasi.	IMM, BEK, TCM, KTD, JBG
Scholarship and Education Improvement	Perusahaan melakukan program peningkatkan kualitas guru, sekolah adiwiyata, juga pendidikan untuk masyarakat.	
	Through the "Golden Generation" program, ITM provides scholarships to university students and students live in surrounding operational area. Scholarships are given to unfortunate selected students.	
	The company conducts a program to improve the quality of teachers, Adiwiyata schools, as well as education for the community.	

Diseminasi Konservasi Keanekaragaman Hayati Dissemination of Biodiversity Conservation	Setelah diluncurkan setahun sebelumnya, pada 2019 lalu buku "Saat Tambang Mengelola Keanekaragaman Hayati" didiskusikan di Universitas Mulawarman dan juga disajikan dalam perkuliahan tamu di Institut Teknologi Bandung. After being launched a year earlier, in 2019 the book "When the Mine Manages Biodiversity" was discussed at Mulawarman University and also served as a guest lecturer material at Bandung Institute of Technology.	ITM
---	--	-----

Berdaya Bersama ITM | ITM For Empowerment

Penguatan Bank Sampah Waste Bank Reinforcement	Bank Sampah yang menjadi motor pengelolaan lingkungan dibina oleh Perusahaan. Sampah yang dihasilkan oleh Perusahaan juga dapat disalurkan kepada Bank-bank Sampah ini untuk didaur ulang atau dipakai ulang. Di KTD lokasi Embalut, tepatnya tiga Bank Sampah dan di Jakarta 1 Bank Sampah.	KTD Lokasi Embalut KTD Site Embalut
Kesehatan Health Program	The Waste Bank, which is the center of environmental management, is fostered by the Company. Waste produced by the Company can also be distributed to these Waste Banks to be recycled or reused. At the KTD Embalut site, there are three Waste Banks and in Jakarta 1 Waste Bank.	IMM, TCM, BEK, KTD
Ekonomi Economic Program	ITM berpartisipasi dalam bidang kesehatan untuk wilayah sekitar operasi melalui program penyediaan sarana air bersih, fasilitas sanitasi, kesehatan ibu dan anak dan dukungan terhadap kegiatan posyandu. ITM support the health sector for the area around the operation through the program such as providing clean water, sanitation facilities, maternal and child health and support for posyandu activities.	KTD, JBG
Penguatan Kelembagaan Institutional Reinforcement	ITM berpartisipasi dalam peningkatan kemandirian ekonomi juga pendapatan ril melalui beberapa program seperti pengembangan pupuk bokashi, inovasi panel surya bagi peternakan ayam di masyarakat juga pengembangan perikanan terintegrasi. ITM participates in increasing economic self reliance as well as real income through several programs such as the development of bokashi fertilizer, solar panel innovation for chicken farming in the community as well as integrated fisheries development.	TCM, BEK, IMM, KTD
Penguatan Kelompok Rentan Vulnerable Group Reinforcement	Lembaga pendukung ekonomi masyarakat menjadi perhatian bagi ITM. Beberapa program yang dilaksanakan antara lain adalah penguatan bank sampah, pembinaan koperasi serta penguatan BUMDES. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan, fasilitas juga memperlebar jejaring. Institution to support community economic are ITM's concern. Some of the implemented programs include strengthening the garbage bank, fostering cooperatives and strengthening BUMDES. This was done by providing training, facilities also widened the network.	ITM Kantor Jakarta ITM Jakarta Office

Patuh Bersama ITM | ITM For Compliance

Penanaman di Daerah Aliran Sungai Tree Planting in Watershed Areas	Mendukung perbaikan fungsi Daerah Aliran Sungai dan edukasi bagi masyarakat pemangku hutan yang di wajibkan oleh Pemerintah dilakukan penanaman dalam rangka rehabilitasi DAS juga diakukan Perusahaan di wilayah Kalimantan, seluas 4.500 hektar telah diterima oleh Pemerintah, hingga 2019. To support the improvement of the Watershed Area and educate community surrounding the forest which is required by the Government, ITM carries out planting in order to river shed rehabilitation in the Kalimantan region, an area of 4,500 hectares has been received by the Government, until 2019.	IMM, KTD, TCM, BEK, JBG
Contractor Management System-Environmental Health and Safety (CMS-EHS)	ITM menerapkan sistem pengelolaan kontraktor yang berbasis pada kepatuhan dan pengelolaan lingkungan. Seluruh kontraktor diarahkan untuk bekerja dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan. ITM applied compliance and environmental based contractor management system. All contractors encouraged to work with Corporate standard.	IMM, BEK, TCM, KTD, JBG

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Performance



Kinerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
ITM tahun 2019 mencatatkan sejumlah pencapaian penting. Dari sisi kepatuhan, Perusahaan memenuhi seluruh parameter lingkungan yang dipersyaratkan oleh Pemerintah.

ITM terus melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan untuk menuju kemandirian mereka. Tahun 2019 Perusahaan menganggarkan IDR27 miliar sebagai biaya untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dengan realisasi sampai 31 Desember 2019 sebesar IDR24,7 miliar atau 91% dari anggaran.

Di bidang lingkungan, Perusahaan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai standar internasional ISO 14001 melalui Sistem Manajemen Lingkungan. Didapatnya peringkat PROPER Hijau untuk JBG menandakan pengelolaan lingkungan mencapai standar tinggi.

ITM juga melakukan pembaharuan peta jalan bagi program Keanekaragaman Hayati. Hal ini adalah praktik yang melampaui kepatuhan. Disamping itu serah terima kewajiban Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 900 hektar kepada Pemerintah dilakukan pada tahun 2019.

Rehabilitasi hutan mangrove dan terumbu karang oleh Perusahaan pada tahun buku, terlaksana sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah hal penting bagi Perusahaan. Komitmen TJSP pada bidang ketenagakerjaan dipenuhi dengan penyelenggaraan pengembangan kompetensi pekerja, serta penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Sebuah aplikasi digital yang diberi nama GoSafe diluncurkan sebagai sarana pelaporan dan identifikasi kejadian berpotensi bahaya, sebagai upaya preventif untuk meningkatkan keselamatan di seluruh area kerja.

ITM Social and Environmental Responsibility (SER) Performance in 2019 featured a number of important achievements. In terms of compliance, the Company fulfills all environmental parameters required by the Government.

ITM continues to empower the community through partnerships towards their self reliance. In 2019 the company allocated IDR27 billion for community development and empowerment activities, with the actual utilisation up to 31 December 2019 amounting to IDR24.7 billion, or 91% of the budget.

On the environmental side, the Company carries out environmental management according to ISO 14001 international standards, through an Environmental Management System. The Green PROPER rating for JBG indicates that the environmental management there has reached a high standard.

ITM is also updating the roadmap for its Biodiversity program. This is a practice that goes beyond compliance. In addition, in 2019, ITM has handed over to the Government 900 hectares of area under the Company's obligation to plant the trees in the context of Watershed Rehabilitation.

Rehabilitation of mangrove forests and coral reefs by the Company in the reporting year was carried out as a form of environmental responsibility.

Occupational Health and Safety (OHS) aspects are important for the Company. The CSR in the human resources area is fulfilled by the employee competence development, as well as the implementation of OHS.

A digital application called GoSafe was launched as an reporting and identification tool for unsafe conditions, to improve safety in all working areas.

TJSP BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CSR Environmental Sector

Komitmen ITM melaksanakan TJSP bidang lingkungan diwujudkan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan dan pengelolaan lingkungan sesuai Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001.

Pengelolaan lingkungan menjadi tanggung jawab Departemen Health & Safety, Environment and Community (HSEC). Setiap tambang yang dioperasikan anak perusahaan telah dilengkapi rencana pascatambang (RPT), sehingga saat tambang tak beroperasi kondisi lingkungan yang ada dapat dipulihkan semaksimal mungkin dan diberdayakan untuk kesejahteraan masyarakat setempat.

PENDEKATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sesuai dengan ISO 14001, pengelolaan lingkungan dilakukan ITM dengan tiga pendekatan, yaitu Kepatuhan: Perusahaan memastikan praktik bisnisnya senantiasa sejalan dengan peraturan terkait pengelolaan lingkungan. Pencegahan: Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan kegiatan operasionalnya. Komitmen: Perusahaan membangun komitmen pada upaya konservasi lingkungan.

PROPER DAN SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sampai dengan akhir tahun 2019, ITM memastikan seluruh tambang yang dioperasikan anak perusahaan telah mematuhi ketentuan pengelolaan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian PROPER Hijau dan Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pencapaian tersebut menandakan pengelolaan lingkungan di masing-masing tambang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

ITM's commitment to implementing CSR in the environment is realised by implementing the best practices and environmental management in mining, in accordance with the Occupational Health and Safety and Environmental Management System (OHSE), for which it has received ISO 14001 certification.

Environmental management is the responsibility of the Health & Safety, Environment and Community Department (HSEC). Each mine operated by a subsidiary has a Post-Mining Plan (PMP), so that when the mine ceases to operate, the previous environmental conditions can be restored to the maximum extent possible and empowered for the welfare of the local community.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT APPROACH

In accordance with ISO 14001, ITM carries out its environmental management with three approaches. Compliance: The Company ensures that its business practices are always in line with regulations related to environmental management. Prevention: The Company seeks to minimise the environmental impact caused by its operational activities. Commitment: The Company develops a commitment to environmental conservation efforts.

PROPER AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT CERTIFICATION

Until the end of 2019, ITM had ensured that all mines operated by its subsidiaries comply with the environmental management regulations. As an evidence, the Company received Green and Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (MEF). This achievement indicates that environmental management in each mine is in accordance with the laws and regulations.

PERINGKAT PROPER NASIONAL PENGELOLAAN TAMBANG OLEH ANAK PERUSAHAAN NATIONAL PROPER RATINGS FOR MINING MANAGEMENT BY SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan Subsidiary	Tahun/Year 2019 - 2020	Tahun/Year 2018 - 2019	Tahun/Year 2016 - 2017
TCM	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
KTD – Embalut Site	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue
JBG	Hijau Green	Biru Blue	Biru Blue
BEK	Biru Blue	-	-

PERINGKAT PROPER DAERAH PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP OLEH ANAK PERUSAHAAN
REGIONAL PROPER RATING ON ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT OF SUBSIDIARIES

Anak Perusahaan Subsidiary	PROPER	Peringkat Rating
TCM	• Regional	• Hijau/Green
KTD – Embalut Site	• Proper Daerah/ Regional	• Hijau/Green
IMM	• Proper Daerah/ Regional	• Biru/Blue
BEK	• Proper Daerah/ Regional	• Hijau/Green

SERTIFIKASI YANG DICAPAI ITM
CERTIFICATIONS ACHIEVED BY ITM

Site	Quality	Environment	Safety
BEK	ISO 9001:2015 - BSI Indonesia, hingga/up to 2020	BSI Indonesia, hingga/up to 2020	OHSAS 18001:2007 - BSI Indonesia, hingga/up to 2020
JBG	PT BSC Indonesia, hingga/up to 2022	BPT BSC Indonesia, hingga/up to 2022	NA
TRUST	ISO 9001:2015 - SAI Global, hingga/up to 2020	ISO 14001:2015 - SAI Global, hingga/up to 2020	OHSAS 18001:2007 - SAI Global, hingga/up to 2020
TCM	ISO 9001:2015 - SAI Global, hingga/up to 2022	ISO 14001:2015 - SAI Global, hingga/up to 2021	ISO 45001:2018 - SAI Global hingga/up to 2022
IMM	ISO 9001:2015 - SGS Indonesia, hingga/up to 2021	ISO 14001:2015 - SGS Indonesia, hingga/up to 2022	ISO 45001:2018 - SGS hingga/up to 2022

**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DAMPAK
LINGKUNGAN**

Kegiatan operasi tambang yang dilakukan Perusahaan merupakan tambang terbuka yang berpotensi mengubah bentang alam. Perusahaan melakukan upaya untuk mereduksi penurunan kualitas lingkungan yang diakibatkan oleh operasi yang dijalankannya. Setiap operasi tambang yang dijalankan anak perusahaan telah dilengkapi dokumen AMDAL, yang didalamnya memuat analisa mengenai potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan dan produksi batubara, serta upaya mitigasi.

**ENVIRONMENTAL IMPACTS PREVENTION AND
CONTROL**

The Company's mining operations employ an open pit method that potentially changes the natural landscape. The Company conducts efforts to reduce the impacts on environment quality diminishment due to its operations. All mining operations carried out by its subsidiaries possess proper AMDAL documents, which contains an analysis of the potential environmental impacts arising from coal mining and production activities, as well as the mitigation efforts.

ITM bersama anak perusahaan berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan dan mengendalikan potensi dampak lingkungan sesuai dokumen AMDAL. Kesungguhan ini menjadikan ITM maupun anak perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019.

ITM and its subsidiaries are committed to implementing good mining practices related to the potential environmental impact in accordance with the AMDAL documents. This is taken seriously by ITM and its subsidiaries, and they did not receive any sanctions related to alleged violations of environmental management laws and regulations in 2019.

POTENSI DAMPAK LINGKUNGAN DAN MITIGASI POTENTIAL ENVIRONMENTAL IMPACTS AND MITIGATION MEASURES

Aktivitas Aktivities	Potensi Dampak Potential Impact	Mitigasi Mitigation Measure
Pengupasan lapisan atas tanah Topsoil Stripping	Perubahan bentang alam Kerusakan habitat Change of Landscape Habitat Degradation	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembersihan lahan sesuai kebutuhan serta melakukan konservasi pada spesies kunci yang diselamatkan. Melakukan pengamatan dan studi terhadap pergerakan satwa. Melakukan pengaturan ketinggian timbunan tanah pucuk di top soil area dan timbunan tanah penutup (waste dump) dengan memperhatikan topografi sekitarnya. Melaksanakan tahapanrencana pascatambangdengan mengacu pada dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disahkan pihak berwenang. Limit plant clearing activity in the required area while doing conservation to the key species. Observe and study the movement of fauna. Monitor the height of topsoil deposits in the topsoil and waste dump area, adjusted with the surrounding topography. Implement post mining plan aligned with Post Mining Plan (PMP) official document approved by the authorities.
Penggalian material tambang	Perubahan bentang alam Peningkatan laju erosi Peningkatan sedimentasi Change of landscape Increased erosion rate Increased sedimentation	Melakukan reklamasi dan revegetasi sesuai rencana reklamasi. Memelihara pertumbuhan tanaman revegetasi. Perform reclamation and revegetation according to the reclamation plan. Maintain growth of revegetation plants.
	Air asam tambang Acid mine drainage	Melakukan revegetasi lahan dengan cover crop Membuat parit di sekeliling lokasi. Memberikan perlakuan terhadap air limbah untuk meningkatkan kebasaan. Perform land revegetation with cover crops Create ditches around the locations. Provide wastewater treatment to increase alkalinity.
Pemrosesan dan peremukan Processing and crushing	Debu dan partikulat Dust and particulates	Penyemprotan air. Pemasangan paronet di sekitar coal yard Penanaman pohon di sekitar lokasi. Water spraying. Net installation arround the coal yard. Tree planting surrounding location.

BIAYA LINGKUNGAN

Untuk mendukung pengelolaan lingkungan termasuk upaya mitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasi tambang dan produksi batubara, setiap tahun ITM menganggarkan biaya lingkungan.

Tahun Year	2019	2018	2017
Biaya Lingkungan (Juta USD) Environmental Expenses (Million USD)	19.2	26.4	18.9

RENCANA PASCATAMBANG

Perusahaan telah menyusun Rencana Pascatambang berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Rencana Pascatambang disusun sebagai acuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pascatambang pada masa pascatambang.

PT Kitadin Site Tandungmayang (KTD-TDM) yang telah menjalani proses tutup tambang sejak tahun 2016, terus melanjutkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan aspek lingkungan dan sosial. Hingga tahun 2019, pemenuhan kewajiban ini telah mencapai 80%. KTD Site Tandung Mayang juga telah menyerahkan kewajiban penanaman pada kawasan dalam rangka rehabs DAS seluas 900 hektar.

Pada tahun 2018, KTD Site Tandung Mayang mengajukan Addendum untuk dokumen rencana pascatambang yang telah disetujui sebelumnya pada tahun 2014. Addendum dokumen rencana pascatambang tersebut telah disetujui oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berdasarkan surat Nomor: 503/1885/RPT/DPMPTSP/XI/2018 perihal Revisi Penetapan Rencana Pascatambang PT. Kitadin Site Tandung Mayang.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Secara bertahap, ITM memanfaatkan energi baru dan terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan sebagai sumber tenaga listrik yang menopang kegiatan operasionalnya.

Pada tahun 2019, sebagai proyek perintis, telah diselesaikan Pembangkit Listrik Solar Hybrid Plant berkapasitas 3 MW dan sistem mikrogrid di tambang PT Indominco Mandiri (IMM) di Bontang.

Setelah komisioning proyek pada Oktober 2019, Pembangkit Listrik Hibrida Surya – Diesel ini akan beroperasi Februari 2020 untuk menghasilkan energi bagi kebutuhan operasional penambangan di IMM.

Pembangkit ini melengkapi dua pembangkit yang sudah ada yakni Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik tenaga Uap PLTU berbahan bakar Batubara berkapasitas 2x7MW.

ENVIRONMENTAL EXPENSES

To support environmental management, including efforts to mitigate the environmental impacts of mining operations and coal production, ITM annually sets up a budget for environmental expenses.

Tahun Year	2019	2018	2017
Biaya Lingkungan (Juta USD) Environmental Expenses (Million USD)	19.2	26.4	18.9

POST-MINING PLAN

The Company has Post-Mining Plans (PMP) based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules. Post-Mining Plans are developed as the Company's reference in implementing post-mining activities during the post-mining stage.

PT Kitadin Tandungmayang Site (KTD-TDM), which has been undergoing a mine closure process since 2016, continued to carry out various activities related to environmental and social aspects. Up to 2019, the fulfillment of this obligation had reached 80%. KTD Tandungmayang Site had also handed over 900 hectares of planted area as part of the watershed rehabilitation obligation.

In 2018, PT Kitadin (KTD-TDM) submitted an Addendum for post-mining plan documents that had been approved in 2014. The post-mining plan document addendum was approved by the East Kalimantan Provincial Government's One Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) based on letter No. 503/1885/RPT/DPMPTSP/XI/2018 on Revision of Post-Mining Plan Stipulation of PT Kitadin Tandung Mayang Site.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY

Gradually, ITM has been shifting to the use of eco-friendly New and Renewable Energy Sources for generating electricity to support its operation.

In 2019, as a pilot project, ITM completed a 3 MW solar hybrid plant and micro-grid system at PT Indominco Mandiri (IMM) in Bontang (East Kalimantan).

Commissioned in October 2019, this plant is scheduled to be operational in February 2020 to generate power for the operational activities at IMM.

This power plant complements the two existing diesel power plants and the 2x7MW coal fired steam power plants.

Sementara itu di tambang JBG masih digunakan sumber tenaga listrik pasokan PLN, dan tambang lain menggunakan listrik yang dihasilkan sendiri dari generator berbahan bakar minyak diesel.

Sebagai bentuk partisipasi Program Mandatori Biodiesel sesuai dengan Permen ESDM No.12 tahun 2015, di tahun 2019, pemanfaatan biodiesel telah dilakukan dan akan ditingkatkan untuk mengantikan kebutuhan solar di masa depan.

Meanwhile, JBG mine still uses the electricity supplied by PLN, and other mines use electricity that is produced independently from diesel-fueled generators.

As a form of the Biodiesel Mandatory Program fulfillment in accordance with ESDM Regulation No.12/2015, in 2019, biodiesel was utilised and will be increased in the future to substitute diesel.

ENERGI BERDASARKAN SUMBER ENERGY BY SOURCE

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan dan Penunjang Mining & Supporting Activities				
Biodiesel	GJ	2,203,207.05	408,984	0
Energi tidak terbarukan Non-Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan dan Penunjang Mining & Supporting Activities				
Solar Diesel Fuel	GJ	8,812,828.18	11,596,699	11,211,790
Kegiatan Pertambangan Mining Activities				
Batubara Coal	GJ	927,395.98	1,068,827	898,470
Kegiatan Penunjang Supporting Activities				
Listrik dari PLN Electricity from PLN	GJ	6,345.86	6,443	4,240
Bensin Gasoline	GJ	2,977.77	1,055	1,000
Jumlah penggunaan energi Amount of energy usage	GJ	11,019,012.99	13,082,007	12,115,500
Jumlah produksi Total production	Ton	23,409,503.94	21,999,206	22,083,673
Intensitas pemakaian energi Intensity of energy usage	GJ/Ton	0.5106	0.59	0.55

Keterangan:

Sumber energi ITM dan Kontraktor dihitung bersama karena pooling bahan bakar solar dan pembangkit listrik di WIUP dikelola langsung ITM. Perhitungan energi dihitung menggunakan metode nilai konversi yang mengacu pada statistik energi dari International Energy Agency (IEA) dan GHG Protocol.

Description:

ITM's and its Contractors' energy sources are calculated together due to the pooling of diesel fuel and power plants in WIUPs, which is managed directly by ITM. Energy calculations are performed using the conversion value method by referring to energy statistics published by the International Energy Agency (IEA) and GHG Protocol.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Pengelolaan dan pengolahan limbah dari kegiatan penambangan batubara maupun operasional pendukung, dilakukan berdasarkan jenis dan karakteristiknya, sesuai dengan SOP ITM-MS-HSE-006 dan diawasi Departemen HSE. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilaksanakan dengan menerapkan prinsip 3R: reuse (pemakaian ulang), reduce (mengurangi limbah), recycle (daur ulang).

ITM telah memiliki izin mengelola dan mengolah beberapa jenis limbah B3, berdasarkan SK Kementerian LH No.07.14.03 Tahun 2014 dan SK KLH No.232 Tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2018 limbah B3 yang dimanfaatkan antara lain fly ash dan bottom ash dari unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). ITM juga memanfaatkan kembali limbah oli bekas pakai untuk campuran bahan peledak (ANFO). Sementara untuk limbah B3 lain diserahkan kepada pihak ketiga berizin.

WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

Waste management and processing from coal mining activities and supporting operations are carried out based on the type and the characteristics, according to the ITM-MS-HSE-006 SOP and is supervised by the HSE Department. Waste management and processing are carried out by applying the 3R principle: reuse, reduce, recycle.

ITM has a license to manage and process several types of B3 (hazardous and toxic) waste, based on the Ministry of Environment Decree No. 07.14.03/2014 and the Ministry of Environment Decree No.232/2013. By the end of 2018 the B3 waste that was used included fly ash and bottom ash from steam power plants (PLTU). ITM also reuses used oil waste for blending explosives (ANFO). Other types of B3 waste are handed over to licensed third parties for further processing.

JUMLAH LIMBAH B3 TAHUN 2019 BERDASARKAN PENGELOLA (KG) AMOUNT OF B3 WASTE IN 2019 BY MANAGEMENT METHOD (KG)

Limbah B3 B3 Waste	ITM			Kontraktor Contractors		
	Dihasilkan Produced	Dikirim ke pihak ketiga Delivered to Third Parties	Disimpan di TPS Stored at Final Dump Site	Dihasilkan Produced	Dikirim ke pihak ketiga Delivered to Third Parties	Disimpan di TPS Stored at Final Dump Site
Oli Bekas Used Lubricant	249,991	49,590	401	2,647,329	1,914,265	42,522.2
Pelumas Bekas Used Grease	2,270	1,620	650	1,256	1,123	783.2
Filter Oli Oil Filter	24,316	25,141	825*	465,845	319,714	146,131
Baterai Bekas Used Battery	343	343	-	17,367	15,104	2,263
Kertas dan alat tulis Stationary	944	944	-	-	1,960	-
Sampah Klinis Clinical Waste	26	26	-	20	20	-
Material Terkontaminasi Contaminated Matter	22,369	19,593	2,775	157,937	150,399	10,313.6
Laboratorium Labouratory	-	-	-	16.00	20	-
Abu Terbang Fly Ash	1,237,009	1,076,000	161,009	-	-	161,008.62
Abu Endap Bottom Ash	3,817,136	3,501,000	316,136	-	-	316,136.42
Other	8,621	8,621	-	28,891	29,191	-
Jumlah Total	5,363,025	4,882,879	480,146	3,318,662	2,431,796	676,158.14

*Sisa limbah tahun sebelumnya

*Last year residual

**PENGELOLAAN LIMBAH PADAT NON B3
TAHUN 2019 (KG)**
**NON-HAZARDOUS AND TOXIC SOLID WASTE
MANAGEMENT IN 2019 (KG)**

Jenis Limbah Padat Non B3 Type of Non- Hazardous and Toxic Solid Waste		Jumlah Amount
Organik Organic	Domestik Domestic Kertas Paper Lainnya Other	406,871.43 1,928,787.24 15,177.54
Non Organik Non-Organic	Kaca Glass Plastik Plastic Ban Tyre Lainnya Other	59.48 83,077.83 0 1,437.96
Logam Metal		15,551.09
Total Total		2,450,962.58

**PENGELOLAAN LIMBAH 3R (KG)
MANAGEMENT OF SOLID WASTE (KG)**

Pengelolaan 3R 3R Management		2019
Limbah Organik: Sisa makanan Organic Waste: leftover food	Diolah menjadi kompos Processed into compost	23,644
Limbah B3: Oli Bekas Hazardous waste: Used Oil	Dimanfaatkan sebagai campuran bahan peledak ANFO Used as mixture of ANFO explosive	690,943
Limbah B3 Hazardous waste	Didaur ulang oleh pihak ketiga Recycled by third party	6,757,268
Jumlah Limbah yang dikelola 3R Total Waste managed with 3Rs		7,471,855
Jumlah Limbah B3 dan Non B3 yang dihasilkan Total B3 and Non B3 waste generated		11,132,650
Percentase Pengelolaan 3R oleh anak usaha ITM dan pihak ketiga Percentage of 3R processing by ITM subsidiaries and third party		67%

**INTENSITAS LIMBAH B3 YANG DIHASILKAN
HAZARDOUS AND TOXIC WASTE INTENSITY**
(kg/ton produksi | kg/ton of production)



**INTENSITAS LIMBAH NON-B3 YANG DIHASILKAN
NON-HAZARDOUS AND TOXIC WASTE INTENSITY**
(kg/ton produksi | kg/ton of production)



PENANGANAN TUMPAHAN

Sampai dengan akhir tahun 2019 tidak terjadi tumpahan bahan bakar maupun bahan berbahaya lain di area tambang, yang berpotensi mencemari lingkungan. Sebagai bentuk antisipasi, Perusahaan telah memiliki prosedur penanganan tumpahan bahan bakar maupun bahan berbahaya lain.

HANDLING OF SPILLS

Up to the end of 2019 there had been no spillage of fuel or other hazardous materials in the mine areas which had the potential to pollute the environment. In anticipation of such cases, the Company has the procedures in place for handling fuel spills and other hazardous materials.

REKLAMASI DAN PENANAMAN KAWASAN HUTAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI

ITM berkomitmen memperbaiki kondisi lingkungan pada area terganggu akibat kegiatan operasi pertambangan termasuk pada area pascatambang, dengan melakukan reklamasi. Kegiatan reklamasi dilaksanakan dengan melibatkan mitra kerja. Realisasi luasan lahan reklamasi pada tahun 2019 seluas 876 hektar, sehingga akumulatif luas lahan yang telah direklamasi hingga akhir tahun 2019 mencapai 12.904 hektar atau 48% dari total lahan terganggu seluas 24.734 hektar

Perusahaan juga melakukan penanaman pada lahan revegetasi dengan luasan pada tahun 2019 mencapai 826 hektar, sehingga total luasan revegetasi hingga akhir periode pelaporan mencapai 12.646 hektar. Sementara jumlah pohon yang ditanam pada tahun 2019 adalah 1.064.050 batang, sehingga total akumulasi pohon yang ditanam hingga akhir tahun 2019 mencapai 7.670.350 pohon.

RECLAMATION AND PLANTING OF FOREST AREAS IN WATERSHEDS

ITM is committed to improving the environmental conditions in disturbed areas resulting from mining operations, including the post-mining areas, through reclamation, which involve partners. Reclaimed area in 2019 covered 876 hectares, resulting in the total reclaimed area up to the end of 2018 of 12,904 hectares or 48% of the total disturbed land area, i.e., 24,734 hectares.

The Company also carried out tree planting on 826 hectares of land in 2019, making the total planted area up to the end of the reporting period amounted to 12,646 hectares. The number of trees planted in 2019 reached 1,064,050 trees, making the total number of trees planted up to the end of 2019 to 7,670,350 trees.

REALISASI KEGIATAN REKLAMASI DI LOKASI TAMBANG REALISATION OF RECLAMATION AND REVEGETATION AT MINE SITES

Parameter Parameter	Satuan Unit	Akumulasi Accumulated	2019	2018	2017
Lahan Terganggu Disturbed Area	ha	24,734	851	827	891
Lahan Reklamasi Reclaimed Area	ha	12,904	876	708	562
Lahan Revegetasi Revegetated Area	ha	12,646	826	587	494
Jumlah Pohon Number of Trees	Batang Trees	7,670,350	1,064,050	741,310	682,154

Sebagai pemenuhan terhadap kewajiban yang diberikan kepada pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), pada tahun 2019 Perusahaan melanjutkan program penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

Kegiatan penanaman tersebut, dilaksanakan pada lokasi yang telah ditentukan termasuk waktu penyelesaiannya sebelum berakhirnya IPPKH. Kegiatan rehabilitasi DAS dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi DAS sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyanga kehidupan tetap terjaga.

As a means to comply with the obligation of Forest Use Permit (IPPKH) holders, in 2019 the Company continued its tree planting program in the context of watershed rehabilitation.

Tree planting was carried out in the locations specified by the regulator, with provisions completed no later than the expiry date of the IPPKH. Watershed rehabilitation activities are intended to restore, maintain, and improve watershed functions so that the carrying capacity, productivity and role of the area as life support systems are preserved.



KEPATUHAN HUKUM ATAS PENANAMAN DALAM RANGKA REHABILITASI DAS

PP no.24 Tahun 2010 jo PP no.105 Tahun 2015 tentang Penggunaan Kawasan hutan.

Permen LHK No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum1/7/2019 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Permen LHK No.P.89/Menlhk/setjen/kum.1/11/2016 tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Selama tahun 2019, Perusahaan melalui anak perusahaan kembali melakukan serah terima areal rehabilitasi DAS kembali kepada Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung (PDASHL).

Pada 24 Oktober 2019 KTD-EMB menyerahkan area rehabilitasi DAS seluas 900 hektar, yang terletak di Taman Nasional Kutai, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Penyerahan ini merupakan kali ketiga dilakukan oleh Perusahaan, dengan penyerahan pertama oleh IMM pada 24 Maret 2017 seluas 600 hektar dan kedua pada 21 November 2018 seluas 3.000 hektar.

Dengan demikian total penyerahan lahan rehabilitasi DAS hingga akhir periode pelaporan mencapai 4.500 hektar dan menjadi penyerahan lahan rehabilitasi DAS terluas di Indonesia.

ITM melalui anak-anak perusahaannya juga melakukan penanaman tersebut, yang dipersiapkan untuk diserahkan pada tahun 2020.



COMPLIANCE WITH REGULATIONS ON TREE PLANTING FOR WATERSHED REHABILITATION

Government Regulation No. 24/2010 in conjunction with Government Regulation No.105/2015 on Usage of Forest Area.

Minister of Environment Regulation No. P.27/Menlhk/ Setjen/Kum1/7/2019 on Guideline for Borrow and Use of Forest Area.

Minister of Environment Regulation No. 89/Menlhk/ Setjen/Kum.1/11/2016 on Guideline for Planting by Forest Use Permit Holders for Rehabilitation of Watershed Areas.

In 2019, the Company through its subsidiaries handed over another watershed rehabilitation areas to the Government through the Directorate General of Watershed and Protection Forest Management (PDASHL).

On 24 October 2019, KTD-EMB handed over 900 hectares of watershed rehabilitation area, located in Kutai National Park, East Kutai Regency, East Kalimantan. This was the third handover by the Company, with the first handover covering 600 hectares done on 24 March 2017 and the second time involving 3,000 hectares done on 21 November 2018, both by IMM.

Thus the total until the end of the reporting period had reached 4,500 hectares. This figure is the largest handover of watershed rehabilitation area in Indonesia.

ITM through its subsidiaries are also committed to tree planting more areas to be handed over in 2020.

REALISASI KEGIATAN REHABILITASI DAS REALISATION OF WATERSHED REHABILITATION ACTIVITIES

Kinerja Rehabilitasi DAS Watershed Rehabilitation Performance	Satuan Unit	Akumulasi Accumulated
Kewajiban Penanaman DAS di 2026 Watershed Planting Obligation in 2026	ha	46,140.94
Lahan DAS yang telah ditanam Watershed area that has been planted	ha	
Penanaman (P0) Planting (P0)	ha	32,388.94
Pemeliharaan tahun pertama (P1) First year maintenance (P1)	ha	15,327
Pemeliharaan tahun kedua (P2) Second year maintenance (P2)	ha	8,218
Lahan DAS yang telah diserah terimakan Total Watershed Area Handed Over	ha	4,500

MEKANISME DAN PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ITM memiliki VoS (Voice of Stakeholders), yakni sistem yang bisa diakses masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan. Hal-hal yang dapat disampaikan terkait tujuh bidang inti ISO 26000, termasuk pengelolaan lingkungan.

Keluhan maupun pengaduan dapat disampaikan masyarakat dan pemangku kepentingan lain, dengan mengakses <http://www.voisitmg.com/>. Setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh Komite Grievance yang dipimpin Direktur Utama. Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Penjelasan Lain

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab lingkungan di bidang lingkungan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

COMMUNITY GRIEVANCE HANDLING MECHANISM RELATED TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

ITM has a VoS (Voice of Stakeholders) system that can be accessed by the public and other stakeholders to submit grievances and complaints. Issues that can be reported relate to the seven core areas of ISO 26000, including environmental management.

Grievances and complaints can be conveyed by the community and other stakeholders by accessing <http://www.voisitmg.com/>. Each grievance or complaint received will be managed and followed up by the Grievance Committee led by the President Director. Up to the end of 2019, there were no specific grievances/complaints submitted by the community related to alleged environmental pollution activities.

Other Explanations

Further explanations regarding the fulfillment of environmental responsibility are presented in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2019 Sustainability Report.

TJSP BIDANG KETENAGAKERJAAN, PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN PENGELOLAAN SDM CSR RELATED TO EMPLOYMENT, LABOUR PRACTICES AND HR MANAGEMENT

ITM senantiasa mengembangkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Aspek kemampuan teknis dan kepemimpinan dikembangkan berdasarkan penilaian kompetensi (*Competency Assessment*). Kesenjangan kompetensi (*Competency Gap*) yang ditemukan dikembangkan dengan merancang Rencana Pengembangan Pribadi (*Individual Development Plan / IDP*). Aspek non teknis dikembangkan sejalan dengan budaya perusahaan yakni, Banpu Heart.

Pengembangan SDM ITM juga mendukung transformasi Perusahaan menuju digitalisasi. Hal ini dilakukan dengan berfokus pada pembangunan budaya dan cara-pandang karyawan tentang industry 4.0 yang diadopsi oleh Perusahaan.

Pengelolaan dan pengembangan SDM dijalankan oleh Departemen SDM, termasuk mengkoordinasi pengelolaan pekerja pada anak perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen SDM merujuk pada Strategi HR yang terdiri dari empat unsur, yaitu ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid, HR Framework, dan Strategic People Development. Pengelolaan dan pengembangan SDM juga mengacu pada kerangka kerja SDM yang selaras dengan visi korporasi.

ITM develops its Human Resources (HR) capabilities, both in technical and non-technical aspects. Technical and Leadership capabilities are developed through Competency Assessment. The Competency Gap is then addressed by designing Individual Development Plans (IDP). Non-technical aspects are developed to be aligned with the Banpu Heart Corporate Culture.

Human Resources Development in ITM is also supporting the Company's transformation towards digitalisation. This is performed by focusing on developing employees' mindset about the Industry 4.0 adopted by the Company.

HR management and development is carried out by the HR Department, and includes coordinating the management of employees in subsidiaries. In carrying out its functions, HR Department refers to four elements in HR Strategy, namely ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid, HR Framework, and Strategic People Development. HR management and development also refer to the HR framework, which is in line with the Company's vision.

Pengembangan SDM dijalankan dengan memperhatikan tujuan strategis:

1. Model Operasi Human Resources (HR) yang Efektif;
2. Budaya Perusahaan yang Berkelanjutan;
3. Analisis Metrik HR yang Efektif Dan Dapat Diandalkan;
4. Kesiapan Pemimpin yang Memegang Semua Posisi Kunci yang Memenuhi Persyaratan Keterampilan

Secara garis besar, pengelolaan dan pengembangan SDM diwujudkan dalam konsep ITM Virtual University, yang memuat adanya Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Fungsional dengan tiga tingkat keahlian yakni Dasar (Basic), Madya (Intermediate) serta Lanjutan (Advance). Pada tataran yang lebih tinggi, pengelolaan dan pengembangan SDM meliputi Program Pengembangan Manajemen.

Sebuah aplikasi yang diberi nama B-Success dikembangkan Perusahaan sebagai platform global manajemen sumber daya manusia. Aplikasi ini akan menjadi wahana untuk mendorong penciptaan nilai oleh SDM ITM.

Nantinya, aplikasi ini terdiri dari 7(tujuh) modul yang bisa diakses oleh karyawan melalui ponsel pintar mereka, yakni:

1. Pusat Data Pekerja
2. Rekrutmen
3. Penerimaan Pekerja
4. Perencanaan Sukses
5. Manajemen Pembelajaran
6. Sistem Manajemen Kinerja
7. Remunerasi

HR Development is carried out by referring to these strategic objectives:

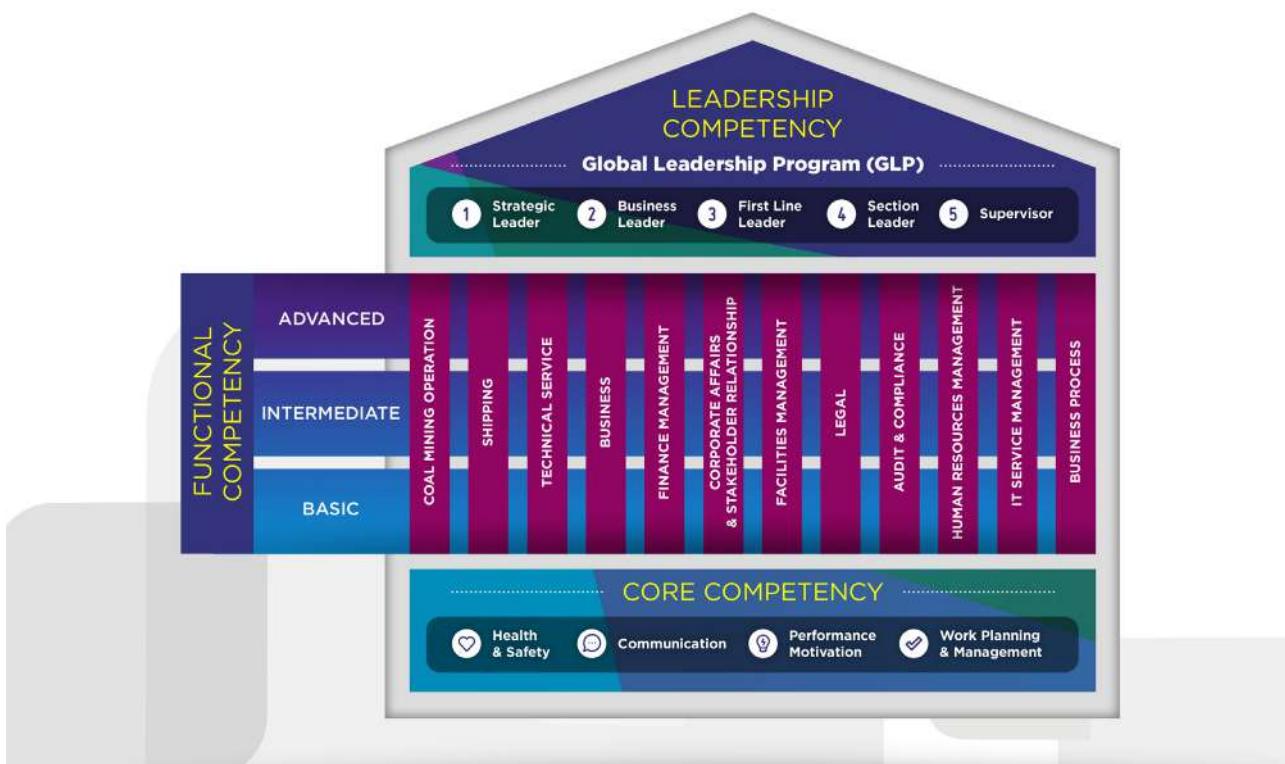
1. Carrying out an Effective HR Operating Model;
2. Sustainable Corporate Culture;
3. Effective & Reliable HR Metric Analysis;
4. Readiness of Leadership Pipeline with Required Skills in All Key Positions

Broadly, human resources management and development is performed by implementing the concept of ITM Virtual University, which contains of Core Competency, Leadership Competencies and Functional Competencies, with three skill levels, namely Basic, Intermediate, and Advanced. At a higher level, HR management and development includes the Management Development Program.

An application called B-Success was developed by the Company as a global human resources management platform. This application is a tool to encourage value creation by ITM HR.

When it is completed, this application contains of 7 (seven) modules that can be accessed by employees through their smartphones, namely:

1. Employee Data Center
2. Talent Acquisition
3. Onboarding
4. Succession Plan
5. Learning Management
6. Performance Management System
7. Remuneration



KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Secara prinsip ITM memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai dan menjadi bagian dari Warga ITM. Rekrutmen pekerja dilakukan melalui proses seleksi yang berlangsung terbuka.

Proses rekrutmen diawali dengan kajian atas permintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh Komite Pengelolaan SDM (Human Resources Management Committee) Perusahaan. Departemen HR selaku fasilitator melakukan proses seleksi untuk mendapatkan kandidat terbaik.

Rekrutmen dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber internal maupun eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan pengembangan karir dalam suatu kelompok fungsi kerja yang sama; koordinasi yang erat dengan Departemen HR di anak Perusahaan; serta mekanisme informasi lowongan kerja internal. Rekrutmen eksternal dijalankan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan kualifikasi khusus yang tidak tersedia secara internal.

Pekerja baru yang bergabung dan atau menduduki posisi baru selama 2019 sejumlah 278 orang atau 9,5% dari total karyawan, sejumlah 108 berasal dari sumber internal dan 170 dari eksternal.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

In principle, ITM provides equal opportunities for individuals to work as and become part of ITM people. Recruitment is carried out through an open selection process.

The recruitment process begins with a review of the workforce plan that has been approved and determined by the Company's Human Resources Management Committee. The HR Department as the facilitator conducts a selection process to find the best candidates.

Recruitment is carried out through internal and external sources. Internal recruitment is using the mechanism of career development in a group of similar work functions; close coordination with the HR Department in subsidiaries; as well as an internal job information mechanism. While external recruitment applied to fulfill the need of employee with special qualification which not available internally.

Employees joined and/or hold new position during 2019 amounted to 278 people or 9.5% from total employee, 108 from internal and 170 from external source.

PENERIMAAN PEKERJA BARU TAHUN 2019 BERDASAR SUMBER KANDIDAT NEW EMPLOYEES IN 2019 BASED ON CANDIDATE SOURCE

Sumber Kandidat Candidate Source	Kebutuhan Pekerja Manpower Requirement	Pemenuhan Pekerja Manpower Fulfillment	Kebutuhan Belum Terpenuhi Not Fulfilled	Percentase Percentage of Manpower Fulfillment
Internal Internal	112	108	4	96%
Eksternal External	189	170	19	90%
Jumlah Total	301	278	23	92%

PENERIMAAN PEKERJA BARU TAHUN 2019 BERDASAR SUMBER KANDIDAT DAN GENDER NEW EMPLOYEES IN 2019 BASED ON CANDIDATE AND GENDER SOURCES

Sumber Kandidat Candidate Source	Jumlah Total	Pria Male		Wanita Female	
		Jumlah Total	Percentase (%) Percentage	Jumlah Total	Percentase (%) Percentage
Internal Internal	108	95	88%	13	12%
Eksternal Eksternal	170	152	89%	18	11%
Jumlah Total	278	247	89%	31	11%

Komposisi Pekerja

Secara keseluruhan sampai 31 Desember 2019, jumlah pekerja ITM mencapai 2.912 orang, terdiri dari 2.592 laki-laki dan 320 perempuan, tersebar di Kantor Pusat Jakarta serta lokasi tambang maupun fasilitas pendukung yang ada di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

ITM menjunjung tinggi kesetaraan dalam hubungan ketenagakerjaan maupun proses seleksi pekerja. Penetapan jabatan dan penempatan pekerja mempertimbangkan kemampuan kandidat, serta mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti gender, suku, agama, ras dan antar golongan maupun afiliasi politik. Namun, mengingat jenis kegiatan operasional ITM di sektor pertambangan dan wilayah kerja yang berada di lokasi terpencil, sebagian besar pekerja Perusahaan adalah laki-laki.

Employee Composition

Overall, as at 31 December 2019 the number of ITM employees reached 2,912 personnel, consisting of 2,592 men and 320 women. These personnel work in the Jakarta Head Office and mine locations and supporting facilities in East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan.

ITM upholds equality in managing its Labour relations and employee selection process. Employee placement takes into consideration the ability of candidates, and does not consider any element that may indicate discriminatory practices, such as gender, ethnicity, religion, race, group, and political affiliation. However, given that the type of ITM operations is in the mining sector with working areas in remote locations, most of the Company's employees are male.

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

Uraian Description	2019	2018	2017
Berdasarkan Status Kepegawaian Based on employment status			
Pekerja Tetap Permanent	2,526	2,486	2,375
Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent	386	358	393
Jumlah Total	2,912	2,844	2,768
Berdasarkan Gender Based on Gender			
Laki-laki Male	2,592	2,527	2,479
Perempuan Female	320	317	289
Jumlah Total	2,912	2,844	2,768
Berdasarkan Penempatan Kerja Based on Work Location			
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	288	275	262
ITM – Balikpapan	57	60	53
IMM - Bontang	610	650	641
TRUST – Bontang	885	802	800
TCM – Melak	622	625	616
BEK – Melak	138	110	101
KTD – TDM Bontang	7	9	9
KTD – EMB Samarinda	142	142	144
JBG – Jorong	127	125	123
IBP – JKT	-	9	-
GEM – JKT	13	15	3
GEM – Site (Kaltim)	18	21	16
TIS – Melak	2	1	-
NPR	3	0	-
Jumlah			
Total	2,912	2,844	2,768

Tingkat Perputaran

Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, termasuk menggantikan pekerja yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan. Pada tahun 2019 ada 104 pekerja yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan dengan berbagai latar belakang pertimbangan. Jumlah tersebut mencapai 3,6% dari seluruh pekerja.

Turnover Rate

Recruitment takes into account the Company's need, including replacing employees who have left ITM and their subsidiaries. In 2019, 104 employees left ITM and subsidiaries for a variety of reasons. This was 3.6% of total employees.

JUMLAH DAN PERSENTASE PEKERJA MENINGGALKAN PERUSAHAAN NUMBER AND PERCENTAGE OF EMPLOYEES LEAVING THE COMPANY

Tahun Year	Total Pekerja Total Employees	Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan Number of Employees Leaving the Company	Percentase (%) Percentage
2019	2,912	104	3.6
2018	2,844	75	2.6
2017	2,768	65*	2.3

* Pengunduran diri sukarela | Voluntary Resignation

PERPUTARAN PEKERJA BERDASARKAN LATAR BELAKANG EMPLOYEE TURNOVER BASED ON REASON FOR RESIGNATION

Jumlah dan Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan Tahun 2019*
Number and Reason for Employees Leaving the Company in 2019*

Entitas Entity	Jumlah pekerja Number of employees	Undur diri Resign	Migrasi Migrate	Alasan kesehatan Unfit to work	Meninggal Deceased	Total Total	Percentase Percentage
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	163	4	2	0	0	6	3.7%
PT Indominco Mandiri	688	19	0	0	0	19	2.8%
PT Trubaindo Coal Mining	667	8	0	0	1	8	1.2%
PT Bharinto Ekatama	161	4	0	0	0	4	2.5%
PT Kitadin	167	1	0	0	1	1	0.6%
PT Jorong Barutama Greston	145	1	0	0	0	1	0.7%
PT Tambang Raya Usaha Tama	885	49	0	0	1	49	5.5%
PT GasEmas	31	5	0	0	0	5	16.1%
PT Nusa Persada Resources	3	0	0	0	0	0	0.0%
PT ITM Banpu Power	0	5	0	0	0	5	100.0%
PT Tepian Indah Sukses	2	0	0	0	0	0	0.0%
Jumlah Total	2,912	96	0	0	3	98	3.6%

* Pengunduran diri sukarela | Voluntary Resign

** Jumlah pekerja aktif per tanggal 31 Desember 2019 | Total employees as of 31 December 2019

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEKERJA

Pendidikan pelatihan karyawan dilakukan oleh Departemen HR sebagai bagian strategi utama dalam pengembangan SDM. Tahun 2019, telah dikembangkan sebuah model pendidikan pelatihan untuk karyawan tingkat menengah secara terpadu. Program yang dinamakan ITM Leadership Program (ILP) ini dijalankan selama semester kedua di tahun 2019, dengan peserta 24 orang dari semua lokasi operasional Perusahaan. Sedangkan program pelatihan Leadership untuk tingkat manajer ke atas tetap berlangsung sebagai program tahunan.

Disamping itu dalam upaya mengaktifkan kekuatan yang ada dalam setiap individu, dilakukan pelatihan Star Power untuk semua karyawan.

Pada tahun 2019 Perusahaan menganggarkan total biaya USD1,239,814 juta untuk kegiatan pengembangan kompetensi pekerja. Jumlah tersebut lebih tinggi USD119.299 juta atau 10.6% dibanding tahun 2018 sebesar USD1,120,515 juta.

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi pekerja sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai USD1.141.726, naik USD52.2 ribu atau 4.8% dibanding tahun 2018 sebanyak USD1,089,483 juta. Realisasi tersebut mencapai 92% dari total anggaran.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA ITM ITM EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT EXPENDITURES

Tahun Year	Total Anggaran (USD) Total Budget (USD)	Realisasi (USD) Actual Expenditure (USD)	Percentase (%) Percentage (%)
2019	1,239,814	1,141,726	92
2018	1,120,515	1,089,483	97
2017	1,002,487	902,677.19*	90

*restated

REALISASI INVESTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA TAHUN 2019 ACTUAL INVESTMENT IN EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT IN 2019

Program	Total Anggaran (USD) Total Budget (USD)	Percentase (%) Percentage (%)
Pendidikan Lanjutan Continued Education	135,503	11
Pelatihan Eksternal External Training	183,392	14
Pelatihan Internal Internal Training	558,812	44
Perjalanan Untuk Pelatihan Travel for Training	399,522	31
Jumlah Total	1,276,229	100

Jumlah pekerja yang mengikuti program-program pengembangan kompetensi selama tahun 2019 sebanyak 2,131 orang. Sebagian besar adalah peserta program pelatihan sebanyak 1,563 peserta atau 73.3% dari total peserta pengembangan kompetensi. Materi dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi pekerja dan kebutuhan bisnis Perusahaan dengan selalu memperhatikan tujuan strategis dan visi Perusahaan.

Selama tahun 2019 Perusahaan juga memberikan dukungan beasiswa bagi 5 (lima) pekerja dalam bentuk program further study. Program ini dimaksudkan untuk membekali pekerja dengan program pendidikan lanjutan, sejalan kebutuhan bisnis Perusahaan. Seleksi bagi pekerja yang diberikan program ini dilakukan dengan melihat kinerja dan kompetensi pekerja.

As many as 2,131 employees participated in competence development programs in 2019. A total of 1,563 participants took part in the training programs, or 73.3% of the total. The competence development materials were based on the need to improve employees' competencies and the Company's business needs, and took into consideration the Company's strategic goals and vision.

In 2019, the Company also provided scholarship to 5 (five) employees as further study program. These programs are intended to provide employees with further education, in line with the Company's business needs. Employees are selected based on their individual performance and competence.

BENTUK PENGEMBANGAN, JUMLAH PESERTA DAN HARI PELATIHAN TAHUN 2019 DEVELOPMENT TYPE, NUMBER OF PARTICIPANTS AND TRAINING DAYS IN 2019

Bentuk Type	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Training Days	Percentase dari Total Peserta (%) Percentage of Total Participants (%)
Seminar	48	62	2
Lokakarya Workshop	248	365	12
Pelatihan Training	1,563	3,082	73
Sertifikasi Certification	272	961	13
Jumlah Total	2,131	4,470	100

REMUNERASI PEKERJA

ITM menyusun dan menetapkan remunerasi bagi pekerja dengan mengacu pada Anggaran Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta ketentuan mengenai upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah pada wilayah operasional ITM maupun anak perusahaan.

Secara umum besaran Upah Pokok pekerja ITM dan anak perusahaan pada jabatan terendah yang diberlakukan pada tahun 2019, masih lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja. Secara berkala, Perusahaan melakukan penyesuaian besaran remunerasi agar tetap sejalan dengan peningkatan biaya hidup. Penyesuaian besaran remunerasi mempertimbangkan kinerja pekerja dan kemampuan Perusahaan.

EMPLOYEE REMUNERATION

ITM designing remuneration for employees, with reference to the Company's Budget. The Company also refers to the applicable laws and regulations, including Law No. 13/2003 on Employment and provisions on minimum wages set by regional governments in the operational areas of ITM and its subsidiaries.

In general, the Basic Wage for ITM and subsidiaries employees in the lowest positions in 2019 was higher than the applicable minimum wage in each work area. Periodically, the Company adjusts the amount of remuneration to stay abreast with increases in living costs. Adjustments to the remuneration takes into account each employee's performance and the Company's affordability.

Remunerasi pekerja terdiri dari beberapa komponen, yakni gaji pokok; tunjangan jabatan dan tunjangan hari raya; bonus meliputi bonus kinerja, bonus produksi triwulanan dan penghargaan masa kerja; benefit meliputi pemeliharaan kesehatan, bantuan transportasi, seragam, perjalanan dinas, pensiun, asuransi jiwa, jaminan sosial, keanggotaan klub olahraga, fasilitas olahraga dan lain-lain; serta bantuan perumahan, makanan, biaya telepon seluler, tunjangan relokasi, tunjangan tugas di lokasi terpencil dan tunjangan kendaraan.

Employee remuneration consists of various components, namely basic salary; position allowances and holiday allowances; bonuses including performance bonuses, quarterly production bonuses and long service awards; benefits including health care, transportation assistance, uniforms, official travel, pensions, life insurance, social security, sports club membership, sports facilities and others; as well as housing, food, cellular telephone fees, relocation benefits, allowances in remote locations and vehicle allowances.

**PERBANDINGAN UPAH POKOK MINIMUM PEKERJA ITM DAN ANAK PERUSAHAAN TERHADAP UPAH MINIMUM WILAYAH TAHUN 2019
COMPARISON OF ITM AND SUBSIDIARIES EMPLOYEE MINIMUM WAGE WITH MINIMUM REGIONAL WAGE IN 2019**

Anak Usaha Subsidiary	Lokasi Location	Upah Pokok Minimum Pekerja (IDR) Employee Minimum Wage/Regional Minimum Wage (IDR)	Upah Minimum Wilayah (UMP/UMSK) (IDR) Upah Minimum Wilayah (UMP/UMSK) (IDR)	Percentase (%) Percentage (%)
ITM	Jakarta	4,008,000	3,940,973	2%
ITM	Bontang	3,126,000	3,017,385	4%
ITM	Balikpapan	3,692,000	2,828,602	31%
IMM	Bontang	3,017,385	3,017,385	0%
TRUST	Bontang	3,017,385	3,017,385	0%
KTD TDM	Bontang	3,057,000	3,017,385	1%
KTD EMB	Samarinda	2,974,000	2,933,875	1%
TCM	Melak	3,080,000	3,080,000	0%
BEK	Melak	3,111,000	3,080,000	1%
JBG	Banjarmasin	2,926,000	2,670,000	10%
GEM	Jakarta	4,600,000	3,940,973	17%

MEKANISME DAN PENANGANAN PENGADUAN KETENAGAKERJAAN

ITM menyediakan beberapa saluran dan mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

1. Menyampaikan Keluhan kepada Atasan Langsung. Sesuai Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan, setiap pekerja yang mempunyai keluhan dapat membawa/mengajukan keluhannya kepada atasan langsung selambat-lambatnya tiga hari setelah keluhan timbul. Jika keluhan belum dapat diselesaikan atasan langsung pekerja atau berkenaan dengan atasan langsung pekerja, maka pekerja dapat mengajukan keluhannya dalam waktu tiga hari kerja ke atasan berikutnya. Jika keluhan tersebut belum dapat diselesaikan oleh atasan berikutnya maka dapat diteruskan kepada

EMPLOYMENT COMPLAINTS MECHANISM AND HANDLING

ITM provides several channels and complaint mechanisms related to employment.

1. Submitting a complaint to the immediate supervisor. In accordance with the Collective Labour Agreement/Company Regulation, each employee who has a complaint can bring/submit the complaint to his/her immediate superior no later than three days after the complaint arises. If the complaint cannot be resolved by the employee's immediate supervisor, the employee can file a complaint within three working days to the next supervisor. If the complaint cannot be resolved by the next supervisor then it can be forwarded to the HR Department within



Departemen HR paling lambat dua minggu. Apabila pekerja yang bersangkutan masih tidak puas dengan penjelasan yang diberikan HR Departemen, pekerja tersebut dapat meneruskan secara bipartit antara pekerja dan Perusahaan atau pekerja bersama pengurus serikat pekerja dan Perusahaan.

Jika proses keluh kesah menyangkut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka penyelesaiannya dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Safety Committee.

2. Melalui Voice of Stakeholders (VoiS): www.voisitmg.com. VoiS adalah saluran yang disediakan Perusahaan bagi para pemangku kepentingan termasuk pekerja, untuk menyampaikan keluhan mereka. Berbeda dengan whistleblower system (WBS), keluhan yang disampaikan melalui VoiS tidak harus berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik. Ada sembilan kategori keluhan yang bisa disampaikan pemangku kepentingan termasuk pekerja melalui saluran VoiS: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik-praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik-praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, pemberdayaan dan pelibatan komunitas, serta masalah lain. Perusahaan berkewajiban menyelesaikan keluhan yang disampaikan dalam tempo tiga bulan.

Sampai akhir tahun 2019, Perusahaan hanya menerima 2 pengaduan melalui VoiS.

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang ketenagakerjaan dan praktik-praktik ketenagakerjaan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

two weeks. If the employee concerned is still dissatisfied with the explanation given by the HR Department, the employee can continue conducting bipartite discussions between the employee and the Company, or the employee with the union management and the Company.

If the complaint concerns Occupational Health and Safety (OHS), the resolution can be made based on recommendations from the Safety Committee.

2. Through Voice of Stakeholders (VoiS): www.voisitmg.com. VoiS is a channel provided by the Company for stakeholders including employees, to submit their complaints. Unlike the whistleblower system (WBS), complaints submitted through VoiS do not have to be related to violations of the Code of Conduct. There are nine categories of complaints that can be conveyed by stakeholders through the VoiS channels: organisational governance, human rights, Labour practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, community empowerment and involvement, and other issues. The company is obliged to resolve complaints submitted within three months.

Until end of 2019, the Company only receive 2 (two) grievances through VoiS.

Other explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in the field of employment and employment practices, are presented in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2019 Sustainability Report, which was compiled and published separately from this Report.

TJSP BIDANG KETENAGAKERJAAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

CSR RELATED TO EMPLOYMENT, APPLICATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan tanggung jawab Perusahaan sekaligus kunci sukses untuk mencapai keunggulan operasional. ITM senantiasa menyempurnakan Sistem Manajemen K3 di tiap-tiap unit usaha serta memastikan K3 telah diterapkan seluruh pekerja, kontraktor, masyarakat sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, dan pihak-pihak yang bekerjasama dengan ITM.

Pelaksanaan K3 menjadi upaya Perusahaan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bahkan menihilkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, ITM telah menerapkan Sistem Manajemen K3 yang menjadi bagian dalam Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L).

Misi Manajemen K3

- Nihil kecelakaan yang berakibat hilangnya hari kerja.
- Nihil terulangnya kecelakaan.
- Nihil pelanggaran persyaratan dan pemenuhan standar K3 & KO.
- Mencegah gangguan kesehatan dan nihil penyakit akibat kerja.
- Memenuhi aspek keselamatan operasional pertambangan baik sarana, prasarana, instalasi dan peralatan.

Untuk mewujudkan Misi Manajemen K3, strategi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan Strategi 3 Pilar.

1. **Pilar Organisasi dan Sistem** Menjaga pelaksanaan SMK3L melalui kebijakan OHS, QSE Management System, Contractor Management System, dan Online Incident Report.
2. **Pilar Manusia dan Perilaku** Mengembangkan SDM yang dengan kompetensi, kepedulian, dan kepemimpinan K3 yang dilengkapi dengan sistem pelaporan AWAS (Amati, Waspadai, dan Segera Laporkan) dan Safety Health Environmental Accountability Program.
3. **Pilar Peralatan dan Proses** Memastikan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan yang baik dan layak pakai untuk keamanan operasional.

STRUKTUR ORGANISASI DAN SERTIFIKASI

ITM terus berupaya meningkatkan penerapan K3. Pada tahun 2018 ITM membentuk Departemen Health & Safety, and Environment, Community (HSEC). Tugas dan tanggung jawab Departemen HSEC adalah memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba) dan Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L).

Occupational health and safety (OHS) is the responsibility of the Company as well as the key to success in achieving operational excellence. ITM has perfected its OHS Management System in each business unit and ensures that OHS is followed by all employees, contractors, communities around the Company locations, and parties that work with ITM.

OHS forms part of the Company's effort to create a workplace that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to reduce or even nullify work accidents and work-related illnesses. To realise this, ITM has implemented an OHS Management System that is part of the Occupational Health and Safety and Environment Management System (OHSE).

OHS Management Mission

- Zero accidents resulting in loss of work days
- Zero accidents
- Zero violation of requirements and compliance with OHS & KO standards
- Preventing health problems and zero work-related illnesses
- Meeting the operational safety aspects of mining, both for facilities, infrastructure, installations and equipment

To realise the OHS Management Mission, the Company's strategy has 3 Pillars, namely:

1. **Organisation and System Pillar** Maintaining OHSE implementation through OHS policies, QSE Management Systems, Contractor Management Systems, and Online Incident Reports
2. **Human Behaviour Pillar** Developing HR that is competent, caring, and with OHS leaders equipped with the AWAS reporting system (Observe, Beware, and Immediately Report) and the Safety Health Environmental Accountability Program
3. **Equipment and Processes Pillar** Ensuring facilities, infrastructure, installations and equipment are good and suitable for operational security.

ORGANISATIONAL STRUCTURE AND CERTIFICATION

ITM continues to improve the application of OHS, and in 2018 ITM formed the Health & Safety, and Environment, Community Department (HSEC). The HSEC Department duties and responsibilities are to ensure the implementation of the Mineral Mining Safety Management System (SMKP Minerba) and OHS & Environment Management System (OHSE).



Perusahaan juga membentuk komite bersama K3 dengan pekerja, yang disebut Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3). Susunan pengurus P2K3 terdiri atas Kepala Teknik Tambang sebagai pimpinan dengan anggota pekerja, mulai dari tingkat manajemen hingga pengawas dari tiap departemen. Melalui P2K3, ITM mengkomunikasikan budaya K3 dan memastikan penerapan K3 sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

ITM mendorong anak perusahaan untuk menerapkan manajemen K3 sesuai standar nasional maupun global. Tahun 2018 ITM melakukan penyesuaian pengelolaan K3 untuk menuju sertifikasi ISO 45001:2018 yang baru dirilis pada Mei 2018, menggantikan OHSAS 18001:2007.

Sementara bagi para kontraktor, penerapan K3 menjadi bagian dari program Contractor Management System (CMS). Perusahaan juga melakukan audit keselamatan secara berkala di seluruh lokasi tambang, termasuk evaluasi terhadap kepatuhan seluruh kontraktor dalam melaksanakan prosedur dan proses keselamatan kerja. Audit K3 dilakukan tiga kali pada setiap tahun, meliputi audit internal oleh Departemen HSEC, Audit Quality Assurance Review aspek HSE oleh Kantor Pusat, dan audit eksternal oleh badan sertifikasi.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Di Kantor Pusat ITM di Jakarta, penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen HSEC yang dipimpin Kepala Bagian HSEC. Di lokasi tambang penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen QSE dan dipimpin oleh Kepala Bagian QSE. Perusahaan juga memastikan K3 dilaksanakan dan dipatuhi oleh kontraktor melalui penerapan Sistem Manajemen Kontraktor (Contractor Management System).

The Company also formed a joint OHS committee with employees, called the Occupational Health & Safety Advisory Committee (OHSAC). This Committee consists of the Head of Mining Engineering as the head of the employees' members, and from the management level, it includes supervisors from each department. Through OHSAC, ITM can communicate its OHS culture and ensure that the implementation of OHS is in accordance with applicable legal provisions.

ITM encourages its subsidiaries to implement OHS management according to national and global standards. In 2018 ITM adjusted its OHS management with the new ISO 45001:2018 certification released in May 2018 to supplant OHSAS 18001:2007.

For contractors, the application of OHS forms part of the Contractor Management System (CMS) program. The Company also carries out safety audits regularly at all mine sites, including evaluating the contractors' compliance in implementing work safety procedures and processes. OHS audits are conducted three times a year, and include internal audits by the HSEC Department, HSE aspects of the Quality Assurance Review Audit by the Head Office, and external audits by certification bodies.

FACILITIES AND SAFETY SECURITY

At the ITM Head Office in Jakarta, the application of OHS is the responsibility of the HSEC Department led by the HSEC Head. At the mine sites the application of OHS is the responsibility of the QSE Department, headed by the Head of the QSE Section. The Company also ensures OHS is implemented and heeded by contractors through its Contractor Management System.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) RI No. PER.04/MEN/1987 dan Permen ESDM No.38 tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, setiap anak perusahaan ITM yang melakukan kegiatan operasi pertambangan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan yang diketuai oleh Kepala Teknik Tambang. Anggota Komite pekerja dari tingkatan manajemen hingga pengawas dari setiap departemen.

ITM juga melengkapi setiap unit operasional dengan sarana untuk melindungi pekerja dari risiko insiden maupun kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK). Sarana keselamatan kerja yang disediakan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, meliputi alat perlindungan diri (APD), aturan baku dan rambu-rambu keselamatan kerja, alat pemadam api ringan (APAR), dan kotak pengobatan.

Di area tambang, Perusahaan juga menyediakan prasarana penunjang K3, meliputi:

1. Fasilitas Penyimpanan APD, APAR Yang Dapat Diakses Dengan Cepat Dan Mudah Oleh Pekerja.
2. Fasilitas Kesehatan Berupa Pos Kesehatan Yang Dilengkapi Tenaga Medis, Obat-Obatan Dan Ambulan.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Perusahaan menargetkan nihil kecelakaan (zero accident) selama kurun waktu periode pelaporan. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat ada 1 (satu) peristiwa kecelakaan kerja di lingkungan anak perusahaan dan 10 peristiwa kecelakaan kerja pada kegiatan operasi perusahaan mitra (termasuk TRUST). Dari seluruh kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada anak perusahaan dan perusahaan mitra, tidak ada yang bersifat fatal.

TINGKAT DAN JUMLAH KECELAKAAN KERJA 2019 INJURY RATE AND NUMBER OF OCCUPATIONAL ACCIDENTS 2019

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mining Business License Area					
	IMM	TCM	BEK	KTD EMB	JBG	Jumlah Total
Kegiatan Operasi Anak Usaha ITM ITM Subsidiaries' Operating Activities						
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	0	0	0	1	0	1
Ringan Minor	0	0	0	0	0	0
Berat Major	0	0	0	1	0	1
Fatal	0	0	0	0	0	0
Injury Frequency Rate (IFR)	0.00	0.00	0.00	3.77	0.00	0.23
Lost Day Rate (LDR)	0.00	0.00	0.00	15.10	0.00	0.94

Based on Ministry of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987, and the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 38/2014 on Mining Safety Management Systems, each ITM subsidiary carrying out mining operations forms a Mining Safety Committee chaired by the Head of Mining Engineering, and includes members from management level to supervisors from each department.

ITM also equips every operational unit with facilities to protect employees from the risk of workplace incidents and accidents and also work-related illnesses (PAK). Work safety facilities provided are adjusted based on the laws and regulations, and includes personal protective equipment (PPE), standard rules and work safety signs, light fire extinguishers (APAR), and treatment boxes.

In the mining areas, the Company also provides an OHS support infrastructure, including:

1. PPE storage facilities, APAR which can be accessed quickly and easily by employees
2. health facilities in the form of health posts equipped with medical personnel, medicines and ambulances.

WORK ACCIDENT LEVELS

The company targeted zero accidents during the reporting period. Up to the end of 2019 there were 1 (one) workplace accidents in the subsidiaries, and 10 workplace accidents in partner companies (include TRUST). Of all work accident cases that occurred in subsidiaries and partner companies, none were fatal.

TINGKAT DAN JUMLAH KECELAKAAN KERJA 2019
INJURY RATE AND NUMBER OF OCCUPATIONAL ACCIDENTS 2019

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mining Business License Area					
	IMM	TCM	BEK	KTD EMB	JBG	Jumlah Total
Kegiatan Operasi Perusahaan Mitra Kerja Business Partners' Operating Activities						
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	2	4	3	0	1	10
Ringan Minor	0	0	0	0	0	0
Berat Major	2	4	3	0	1	10
Fatal	0	0	0	0	0	0
Injury Frequency Rate (IFR)	0.10	0.24	0.32	0.00	0.36	0.19
Lost Day Rate (LDR)	1.75	4.01	11.45	0.00	69.96	7.73

TINGKAT DAN JUMLAH KECELAKAAN KERJA 2019
INJURY RATE AND NUMBER OF OCCUPATIONAL ACCIDENTS 2019

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mining Business License Area					
	IMM	TCM	BEK	KTD EMB	JBG	Jumlah Total
Kegiatan Operasi ITM & Kegiatan Operasi Perusahaan Mitra Kerja Operating Activities of ITM Subsidiaries and Business Partners						
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	2	4	3	1	1	11
Ringan Minor	0	0	0	0	0	0
Berat Major	2	4	3	1	1	11
Fatal	0	0	0	0	0	0
Injury Frequency Rate (IFR)	0.09	0.21	0.31	0.28	0.32	0.19
Lost Day Rate (LDR)	1.63	3.62	11.03	1.11	62.49	7.22

Keterangan:

- Pencatatan IFR, LDR, dan angka kecelakaan kerja dilakukan berdasarkan 1 juta jam kerja mengacu pada Peraturan Kementerian ESDM 1827K/30/MEM/2018
- TRUST merupakan kontraktor dari WIUP IMM, WIUP TCM dan WIUP BEK. WIUP TIS & NPR belum beroperasi.

Notes:

- Recording of IFR, LDR, and number of occupational accidents are based on 1 million man-hours in compliance with the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. KEPMEK 1827K/30/MEM/2018
- TRUST is a contractor of IMM, TCM and BEK Mining Business License Areas. TIS & DPR Mining Business License Areas are not yet operational.

DUKUNGAN PADA KESEHATAN KERJA

Penerapan K3 juga meliputi kesehatan kerja dengan berupaya meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang sehat, termasuk menyediakan beberapa fasilitas pendukung. ITM melaksanakan berbagai aktivitas promotif dan preventif terhadap penyakit endemik berbahaya maupun penyakit akibat kerja secara berkesinambungan.

ITM menyediakan fasilitas pengobatan berupa klinik on site di lima lokasi tambang, 3 pos kesehatan, dan kerjasama dengan lebih dari 10 rumah sakit yang tersebar di Kalimantan dan Jakarta. Perusahaan mewajibkan para pekerja untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check up) guna memastikan kondisi kesehatan para pekerja.

Dari proses pemeriksaan kesehatan selama tahun 2019 diketahui ada beberapa jenis penyakit maupun PAK yang menonjol. Perusahaan telah menindaklanjuti hal ini dengan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan kerja pekerja dan kesehatan di tempat kerja.

- Pemeriksaan Lanjutan Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kesehatan (Medical Check Up)
- Pemeriksaan Kesehatan Khusus Untuk Pekerja Dengan Tugas Khusus Seperti Pekerja Yang Bekerja Dengan Radioaktif Dan Suhu Ekstrim (Power Plant)
- Pengelolaan Ergonomis
- Pengelolaan Makanan/ Minuman Dan Gizi Pekerja
- Promosi/Penyuluhan Kesehatan

ITM melalui anak perusahaan (IMM) juga terlibat dalam upaya bersama penanggulangan HIV/AIDS. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain sosialisasi melalui inhouse training dan safety yang diikuti 132 pekerja dan 90 pelajar SMA Negeri 1 Teluk Pandan.

PENJELASAN LAIN

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

SUPPORT FOR OCCUPATIONAL HEALTH

OHS includes occupational health that includes a healthy work environment, including provision of supporting facilities. ITM carries out various promotional and preventive activities on endemic dangerous diseases and work-related diseases on an ongoing basis.

ITM provides treatment facilities in the form of on-site clinics in five mine locations, three health posts, and collaborates with more than 10 hospitals spread across Kalimantan and Jakarta. The Company requires its employees to have periodic medical check-ups to ensure their health conditions.

From the medical check-ups undertaken in 2019, several types of diseases and PAK were discovered and some were more prevalent than others. The Company followed up by taking these strategic steps to improve the health of employees and their workplace:

- Follow-up examinations based on the results of the medical check-ups
- Special health checks for employees with special tasks such as employees who work with radioactive materials and in extreme temperatures (power plants)
- Ergonomy management
- Management of employees' food/drinks and nutrition
- Health promotion/counseling

ITM through its subsidiary (IMM) is also involved in joint HIV/AIDS prevention efforts. The activities included socialisation through in-house training and safety that was followed by 132 employees and 90 students from SMA Negeri 1 Teluk Pandan.

OTHER DESCRIPTIONS

Further explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in the field of occupational safety and health (OHS) can be found in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2019 Sustainability Report, which was compiled and published separately from this Report.

TJSP BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR Related To Social And Community Development

ITM berkomitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkup pekerjaan operasionalnya. Sebagai warga perusahaan yang baik ITM berkomitmen dalam memberikan kontribusi nyata kepada para pemangku kepentingannya, baik pemerintah pusat dan daerah, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Hal ini juga sebagai upaya mendukung Tujuan-tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1824K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), ITM merumuskan rencana induk PPM sebagai peta jalan pengembangan sosial dan kemasyarakatan di setiap lokasi operasional ITM. Semua kegiatan dilaksanakan dengan kerjasama yang erat dengan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terkait sosial dan kemasyarakatan diatur dalam kebijakan pengembangan masyarakat ITM No : ITM-P-CD-001.

VISI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ITM:

"Menjadi Mitra Strategis yang Andal dalam Mendorong ITM untuk Membangun Kemandirian Masyarakat".

MISI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ITM:

- Berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong peningkatan kualitas hidup melalui pemenuhan persyaratan ISO 26000 dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan;
- Mengelola program pengembangan masyarakat jangka panjang untuk mendukung rencana penutupan tambang komprehensif dengan mengadopsi cetak biru Pemerintah mengenai pengembangan masyarakat;
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan dalam mencapai percepatan kemandirian masyarakat.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ITM merupakan manifestasi etos kerja yang melampaui kepatuhan. Berbasis aspirasi masyarakat, Perusahaan berupaya membuat PPM yang efektif, melalui pemetaan sosial yang melibatkan masyarakat di desa dampingan bersama Perusahaan dan pemerintah daerah setempat.

ITM is committed to implementing good corporate governance in its operations. As a good corporate citizen, ITM is committed to making a real contribution to its stakeholders, i.e., government (both the central and regional governments), shareholders, employees, and the communities surrounding the Company's operations. It is also an effort to support the Sustainable Development Goals.

COMMITMENT AND POLICY

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 1824K/30/MEM/2018 on Guideline for Implementing Community Development and Empowerment (PPM), ITM formulated the PPM master plan as a road map for social and community development where ITM operate in running the PPM program. All activities are carried out in close collaboration with the surrounding community and other stakeholders. Commitment to corporate social responsibility related to social and community is set in the ITM community development policy No: ITM-P-CD-001.

VISION OF ITM COMMUNITY DEVELOPMENT:

"Becoming a Reliable Strategic Partner in Encouraging ITM to Build Community Self-Reliance".

MISSION OF ITM COMMUNITY DEVELOPMENT:

- Focusing on community development and empowerment that encourage improvement of quality of life through fulfillment of ISO 26000 requirements and achieving sustainable development goals;
- Manage a long-term community development program to support comprehensive mine closure plans by adopting the government's community development blueprint;
- Building partnerships with stakeholders in achieving accelerated community self-reliance.

ITM Community Empowerment and Development Program is a manifestation of a work ethic that goes beyond compliance. Based on community aspirations, the Company makes an effort to create an effective PPM, through social mapping that involves communities in the fostered villages together with the Company and local government.

ISU-ISU SOSIAL YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN

ITM melalui anak usahanya bergerak dalam bisnis energi dan merupakan pemasok batubara terkemuka Indonesia untuk pasar energi dunia. Karakter bisnis ekstraktif memiliki risiko tinggi terhadap perubahan lingkungan alam dan sosial.

Karena itu, ITM berkomitmen untuk senantiasa mempertimbangkan, mencegah, mengurangi, dan mengelola dampak dari operasi dan bisnisnya melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

ITM di seluruh anak usahanya melaksanakan pemetaan sosial agar dapat menyusun program yang memberikan nilai tambah kepada masyarakat serta berbagi nilai untuk mendukung operasional perusahaan. Dari pemetaan tersebut secara umum dihasilkan isu-isu sosial yang berkembang antara lain:

1. Penyerapan tenaga kerja
2. Program pemberdayaan masyarakat
3. Pencemaran Lingkungan
4. Bantuan donasi aktivitas masyarakat

RISIKO SOSIAL YANG DIKELOLA PERUSAHAAN

Kegiatan operasi Perusahaan memiliki konsekuensi risiko sosial sebagai dampak dari isu-isu yang berkembang di lingkungan operasi Perusahaan dan harus dikelola dengan baik. Sebagai bentuk pengelolaan dampak operasi perusahaan, ITM juga melakukan pemetaan risiko bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, sebagai berikut:

SOCIAL CONCERNS RELEVANT TO THE COMPANY

ITM through its subsidiary is engaged in the energy business and is a leading Indonesian coal supplier to the world's energy market. The characteristic of this extractive business is that it carries a high risk of changes in the natural and social environment.

Therefore, ITM is committed to always considering, preventing, reducing, and managing the impacts of its operations and business through its corporate social responsibility activities.

ITM in all of its subsidiaries carries out social mapping in order to develop programs that provide added value to the community and share values to support the Company's operations. From these mappings the following social issues have been discovered, including:

1. Labour Absorption
2. Community Empowerment Programs
3. Environmental Pollution
4. Donation Assistance for Community Activities

SOCIAL RISKS MANAGED BY THE COMPANY

The Company's operational activities have social risks as the impacts of issues arising from the Company's operating circumstances, and therefore they must be managed properly. As a form of managing the impact of the Company's operations, ITM also conducts risk mapping of the social and community development fields, as follows:

Item Risiko Kunci Key Risk Items	Akar Penyebab Root Cause	Respon-Risiko Utama Key Risk-Response
Unjuk rasa warga yang bermuara pada penghentian operasi. People's demonstration that stops the Company's operations	<ul style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan Lingkungan hidup. 2. Permasalahan tenaga kerja. 3. Meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap keterlibatan warga dalam program-program CD. <ul style="list-style-type: none"> 1. Environmental issues. 2. Labour issues. 3. Increased expectations for community participation in CD program. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memperbarui Pemetaan Pemangku kepentingan. 2. Penguatan pelibatan pemangku kepentingan utama masyarakat. 3. Penguatan program kemitraan pemangku kepentingan. 4. Patuh terhadap seluruh aturan keselamatan dan manajemen lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Update stakeholder mapping. 2. Strengthen community key stakeholder engagement. 3. Strengthen stakeholders partnership program. 4. Comply with all regulations related with safety and environmental management.

Masyarakat yang berketergantungan tinggi Highly-dependent community	Kurangnya program pemberdayaan Lack of empowerment programs	<ol style="list-style-type: none"> Optimasi Program CD pada saat masa operasi untuk menyiapkan masa tutup tambang. Pendekatan Program: lebih memberdayakan dan mengurangi donasi. <ol style="list-style-type: none"> Optimize CD Programs in operation stage to prepare mine closure. Program approach: more on empowerment & less on charity.
--	--	--

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

ITM mengupayakan tata kelola yang baik dalam pelaksanaan PPM melalui sebuah sistem manajemen. Mengacu kepada siklus manajemen PDCA, pelaksanaan program PPM direncanakan atas setiap tahapan dalam model perencanaan terpadu (integrated planning model), dilaksanakan sesuai dengan rencana, diukur pelaksanaan dan keberhasilannya sesuai kriteria kemudian dikomunikasikan dan disebarluaskan. Pada tingkat berikutnya, program dapat direplikasi di lokasi lain.

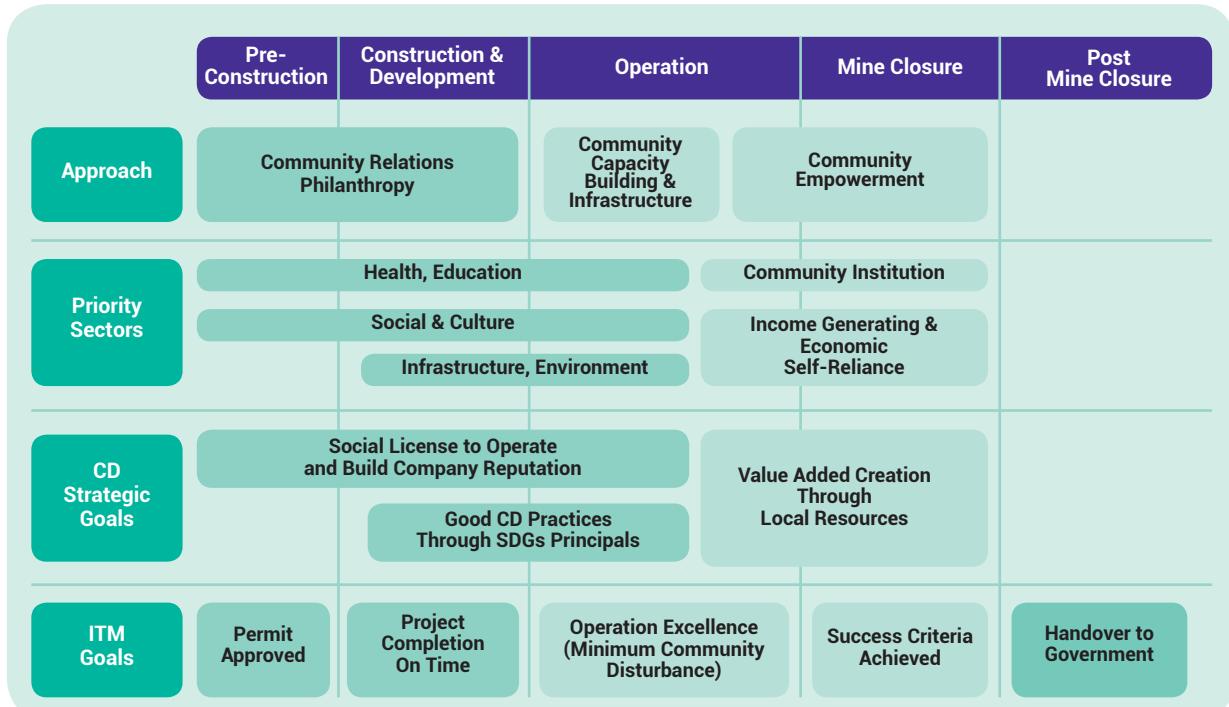
SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE AREA OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

ITM strives to implement good governance in its PPM, by employing a management system. Referring to the PDCA management cycle, the implementation of the PPM program is planned for each stage in the integrated planning model, carried out in accordance with the plan, measured for its implementation and success according to criteria then communicated and disseminated. At the next level, the program can be replicated in other locations.

KERANGKA KERJA CD ITM MS CD ITM MS FRAMEWORK



CD ITM INTEGRATED PLANNING MODEL



ITM menetapkan ruang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan melalui program PPM pada berbagai bidang sesuai dengan Kepmen 1824.K/MEM/2018, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Pendapatan Riil, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya, Lingkungan, Kelembagaan dan Infrastruktur. Pendekatan program yang dilakukan dikelompokkan sesuai empat tipologi, yaitu Empowerment, Capacity Building, Infrastruktur, dan Charity.

ITM telah menetapkan lokasi pelaksanaan program PPM berdasarkan prioritas yang meliputi tiga wilayah (disebut Ring I-III) berdasarkan tingkat dampak akibat operasional Perusahaan yaitu:

Ring I: adalah Desa/Kelurahan wilayah yang terkena dampak langsung dari kegiatan operasional pertambangan dan area tersebut juga merupakan lokasi dari keberadaan fasilitas utama perusahaan.

Ring II: adalah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari kegiatan operasional pertambangan, memiliki frekuensi hubungan sedang dengan perusahaan dan masih dalam satu Kabupaten.

Ring III: adalah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari kegiatan operasional Perusahaan, memiliki frekuensi hubungan rendah dengan Perusahaan dan masih dalam satu Provinsi dan atau lingkup nasional.

The scope of ITM's corporate social responsibility is set through the PPM programs in various fields in accordance with the Ministerial Decree of Kepmen 1824.K/MEM/2018, namely Education, Health, Real Income Levels, Economic Self-reliance, Socio-Culture, Environment, Institutions and Infrastructure. The approach is aligned with four program groups, namely Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.

ITM has determined the locations of the PPM programs based on priorities covering three regions (called Rings I-III) categorised by the level of impact caused by the Company's operations, as follows:

Ring I: Village areas directly affected by mining operations and areas that are also the locations of the Company's main facilities.

Ring II: areas that are not directly affected by mining operations where the community has a moderate frequency of interaction with the Company and are located in the same regency.

Ring III: areas that are not directly affected by the Company's operational activities and where the community has a low frequency of interaction with the Company and are located in the same province and or national scope.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN TAHUN 2019

Pembinaan hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan utama bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan. Oleh karenanya ITM berpegang teguh untuk senantiasa menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat sekitar area operasional perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Sejalan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, ITM merumuskan rencana induk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai peta jalan di setiap lokasi operasional ITM dalam menjalankan program PPM, dengan tujuan menciptakan kemandirian ekonomi dan peningkatan sosial masyarakat sekitar wilayah operasional ITM.

Perumusan rencana induk PPM diawali dengan pemetaan sosial yang dilakukan di 43 desa dampingan dan mengacu pada blueprint PPM provinsi dan KEPMEN ESDM No. 1824/2018. Rencana induk ini kemudian dikonsultasikan kepada pemerintah setempat, baik provinsi maupun kabupaten. Pada tahun 2019 ITM merencanakan program PPM di semua aspek PPM :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Tingkat Pendapatan Ril
4. Kemandirian Ekonomi
5. Sosial Budaya
6. Lingkungan
7. Kelembagaan
8. Infrastruktur

Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) tahun 2019 dibuat selaras dengan Rencana Induk PPM yang mengacu kepada hasil dari pemetaan sosial dan cetak biru program pemerintah tingkat provinsi.

PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah komponen penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. ITM melalui anak usahanya melaksanakan berbagai program pendidikan, utamanya berupa beasiswa pendidikan dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi, penyediaan transportasi sekolah, pembinaan sekolah adiwiyata, pelatihan peningkatan kompetensi guru, program IMM mengajar serta pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

IMM mengajar merupakan program berbagi ilmu dan pengalaman oleh ahli-ahli dari IMM ke sekolah-sekolah dan universitas di Kalimantan Timur.

TARGET AND ACTIVITY PLAN FOR 2019

The development of good relations with the community is the main foundation for the company's long-term success. Therefore ITM has always held fast to always respect the values, norms and culture of the community around the company's operational areas to create a harmonious relationship with the local community.

In line with Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree No.1824 K / 30 / MEM / 2018 regarding Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment, ITM formulated the master plan for Community Development and Empowerment (PPM) program as a roadmap at each ITM operational location in running the PPM program, with the aim of creating economic independence and social improvement for the communities around ITM operational areas.

The formulation of the PPM master plan begins with social mapping conducted in 43 fostered villages and refers to the provincial PPM blueprint and MEMR No. ESDM. 1824/2018. The master plan is then consulted with the local government, both provincial and district. In 2019 ITM plans PPM programs in all aspects of PPM:

1. Education
2. Health
3. Real Income Level
4. Economic Self-reliance
5. Socio-cultural
6. Environment
7. Institutional
8. Infrastructure

The PPM Master Plan is made in alignment with 2019 Work Plan and Budget (RKAB) which refers to the results of social mapping and provincial government program blueprints.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAMS AND ACTIVITIES

Education Sector

Education is an important component in improving the quality of people's lives. ITM through its subsidiaries carries out various educational programs, mainly in the form of scholarships from elementary to university level, providing school transportation, schools supervision to achieve Adiwiyata status, training to improve teacher competency, "IMM Teaching" programs and establishing Community Learning Centers (CLC).

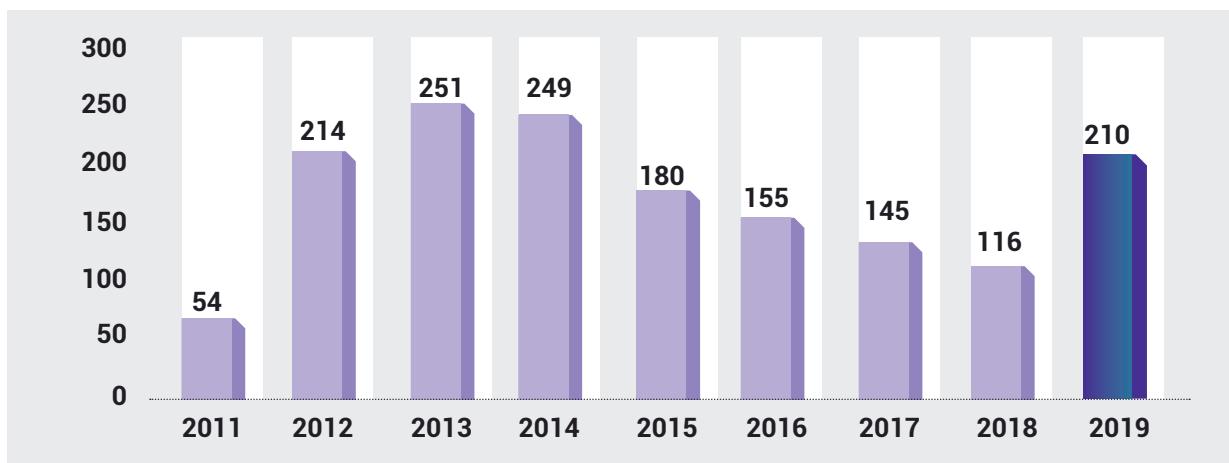
IMM Teaching is sharing knowledge and experience class programs done by experts from IMM to schools and universities in East Kalimantan area.

Pembinaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dilaksanakan sebagai respon atas rendahnya tingkat literasi dan tingginya angka putus sekolah yang berpotensi menimbulkan risiko sosial tersendiri. ITM melalui anak perusahaannya (IMM), telah membina 3 PKBM antara lain PKBM Malahing di Bontang Lestari dan Desa Santan Ilir, PKBM Damai Mandiri di Desa Suka Damai, Suka Rahmat dan Danau Redan, serta PKBM Salaka di Desa Teluk Pandan.

Melalui PKBM, ITM membangun kesadaran masyarakat serta mempunyai pengetahuan umum. Penerima manfaat PKBM diharapkan dapat mandiri dalam melakukan kegiatan produktif, siap memasuki lapangan kerja, dan mampu mengembangkan kegiatan wirausaha.

Dampak Program yang dirasakan adalah pengentasan buta huruf telah dicapai di tahun 2011 dan hingga 2019 kemampuan menulis telah dimiliki oleh 1,574 penerima manfaat.

PENERIMA MANFAAT BENEFICIARIES



BIDANG KESEHATAN

Di bidang kesehatan, program PPM ITM difokuskan pada kesehatan ibu, anak dan lanjut usia. Program yang dilaksanakan antara lain pengobatan dan pemeriksaan kesehatan gratis, posyandu balita, penyuluhan kesehatan dan HIV, serta screening stunting untuk ibu hamil dan bayi.

Program PPM bidang kesehatan yang fokus pada kesehatan ibu dan anak ini adalah bagian dari strategi Perusahaan untuk mendorong terbangunnya generasi masa depan yang berkualitas.

Program penyediaan akses air bersih bagi masyarakat juga menjadi prioritas Perusahaan. IMM mencetuskan program yang diberi nama "air roda kehidupan" sejak 2013 untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan air bersih yang sulit didapatkan dan membutuhkan biaya yang tinggi. Pada tahun 2017, program ini telah menjangkau 350 rumah dengan 850 jiwa; dan tahun 2019 mencapai 751 KK.

The CLC development was carried out in response to the low literacy rate and high dropout rates that may lead to certain social risks. ITM through its subsidiaries (IMM) is fostering 3 PKBM including PKBM Malahing in Bontang Lestari and Santan Ilir Village PKBM Damai Mandiri in Suka Damai, Suka Rahmat and Danau Redan Villages, and PKBM Salaka in Teluk Pandan Village.

By fostering CLC, ITM builds community awareness to experience the basic knowledge. CLC beneficiaries are expected to be more independent in carrying out productive activities, ready to enter the workforce, and able to develop entrepreneurial activities.

The perceived impact of the Program is that eradication of illiteracy was achieved in 2011 and up to 2019 the effects of literacy had been perceived by 1,574 beneficiaries.

HEALTH SECTOR

In the health sector, ITM's PPM program is focused on maternal, child and elderly health. The activities implemented include free health care and examinations, Integrated Health Service Point (Posyandu) for children below five years of age, HIV and general health education, and stunting screening for pregnant women and infants.

The PPM program in the health sector which focuses on maternal and child health is part of the Company's strategy to support the quality of future generations.

Clean water programs aimed to provide access to clean water for the community. It is also a priority action of the Company. IMM has initiated a program called "water, mover of life" since 2013 to respond to the community's need for clean water that is difficult to obtain and requires high costs. In 2017, the program benefitted 350 households with 850 inhabitants; and in 2019 the number expanded to 751 households.

Pengelolaan sarana air bersih IMM dilakukan oleh BumDes setelah mendapatkan pelatihan manajemen dan pemeliharaan infrastruktur air bersih yang baik. Saat ini pemeliharaan peralatan dan biaya operasional sudah dibiayai sendiri oleh BumDes bagian pengelola air sehingga infrastruktur yang telah dibangun tetap terjaga keberlangsungannya.

Program Air Roda Kehidupan telah berhasil mengurangi pengeluaran bulanan rumah tangga yang terlayani. Kini masyarakat dapat menikmati air bersih yang dikelola Bumdes dengan harga terjangkau yaitu IDR5000 per meter kubik. Selain itu tumbuh unit usaha baru seperti pengisian air minum isi ulang dan usaha mikro gula aren yang proses produksinya menggunakan air dari program penyediaan air bersih yang dilakukan IMM.

Clean water facilities are managed by Village Owned Enterprise (BumDes) after receiving training in business management and technical maintenance of clean water infrastructure. Currently maintenance of equipment and operational costs has been self-financed by the BumDes, Water Management section, and consequentially the existing infrastructure will be utilised sustainably..

The "Water, Wheel of Life" Program has succeeded in reducing household expenditure. Now the community can enjoy clean water managed by Bumdes at an affordable price of IDR5,000 per cubic meter. In addition, new local businesses such as drinking water refill stations and micro-palm sugar businesses which use water from IMM's clean water supply program, are proliferating.

	2019	2018	2013
Rencana Kerja Action Plan	Pembuatan bak air Pemeliharaan, Pemipaian, Pengeboran lanjutan, Pembinaan BumDes Water pool establishment, Maintenance, Piping, Extension Well drilling, BumDes supervision	Pembuatan Bak Air Pemeliharaan Fase Lanjutan Water pool establishment, maintenance, Extension phase	Pengeboran dan Pemipahan Well Drilling and Piping
Penerima Manfaat (Kepala Keluarga) Beneficiaries (Households)	751	548	40
Debit air disalurkan (m ³ /hari) Volume of Water distributed (m ³ /day)	300	246	32

BIDANG TINGKAT PENDAPATAN RIIL

Pelaksanaan program PPM di bidang tingkat pendapatan riil berfokus kepada pengembangan pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan serta perdagangan. ITM melalui anak usahanya membina kelompok-kelompok tani pada program perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan coklat, perikanan air tawar, serta peternakan seperti peternakan ayam dan ayam petelur, peternakan sapi dan peternakan kambing.

Dampak dari program PPM di bidang tingkat pendapatan riil ini yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat terutama kelompok penerima manfaat dengan pembinaan pada efisiensi dan peningkatan produksi. Dukungan juga dilakukan melalui peningkatan kompetensi petani melalui program-program pelatihan sesuai kompetensi, dan pelatihan manajemen.

REAL INCOME LEVEL SECTOR

The PPM implementation program in the real income levels sector focuses on the development of agriculture, fisheries, livestock, plantations and trade. ITM through its subsidiaries fosters farmer groups in the oil palm, rubber, and cocoa plantations, freshwater fisheries, and farms such as chicken and egg farms, cattle farms and goat farms.

The impact of the PPM program in the real income levels sector is the increase of community income, especially the beneficiary groups, who received coaching in efficiency strategy and production improvement. The Company's support is also given by improving farmers' knowledge through competence and management training.

BIDANG KEMANDIRIAN EKONOMI

ITM melalui anak usahanya berupaya membentuk kemandirian ekonomi masyarakat melalui program seperti pembinaan kelompok usaha masyarakat/ UMKM meliputi Pengembangan Pupuk Organik Bokashi, Integrated Farming System (IFS), Home Industry Team Indominco Mandiri (HITIM) serta pengembangan produk olahan ikan yang melibatkan ibu-ibu nelayan sebagai pelaku usahanya.

Program unggulan pada bidang kemandirian ekonomi salah satunya adalah pengembangan pupuk organik bokashi yang dibina ITM melalui anak usaha JBG di Kalimantan Selatan. JBG menyediakan fasilitas produksi serta pelatihan bagi kelompok. Hasil produksi pupuk organik bokashi dijual kepada perusahaan-perusahaan sekitar serta petani. Selain itu juga digunakan oleh JBG di lahan reklamasi JBG, hal ini memberi manfaat ganda/ creating shared value bagi JBG sendiri untuk mendukung kegiatan reklamasi bekas tambang serta bagi kelompok untuk peningkatan pendapatan kelompok.

BIDANG SOSIAL BUDAYA

ITM melalui anak usahanya berkomitmen dalam melestarikan budaya setempat dan meningkatkan kekerabatan dengan masyarakat melalui program PPM bidang sosial budaya.

ITM mendukung kegiatan budaya seperti pembangunan rumah adat lamen bentian besar dan dukungan kelompok tari tradisional. Selain itu ITM juga mendukung kegiatan masyarakat pada aspek keagamaan seperti perayaan hari besar agama, kegiatan kepemudaan dan berbagai kegiatan aktivitas sosial kemasyarakatan.

BIDANG PARTISIPASI LINGKUNGAN

Kegiatan partisipasi lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. ITM memiliki program unggulan dalam aspek pengelolaan lingkungan yaitu Program Peduli Sampah melalui 'Bank Sampah'. Permasalahan sampah di Desa Bangun Rejo, Kutai Kartanegara mendorong anak usaha PT Kitadin Embalut (KTD EMB) melaksanakan program pengelolaan sampah yang sudah dimulai sejak 2015.

Pada awalnya, program pengelolaan sampah diperuntukkan bagi kaum ibu yang merupakan perwakilan orang tua murid di PAUD 'Kasih Bunda'. Di awal pembentukan, kelompok bank sampah 'Kasih Bunda' beranggotakan 47 orang.

Program bank sampah terus berkembang dan hingga 2019 telah beranggotakan 415 orang, dan memiliki pos pengumpulan sampah yang tersebar di 11 RT dari hanya berbasis sekolah di awalnya.

ECONOMIC SELF-RELIANCE SECTOR

ITM, through its subsidiary, strives to develop community economic self-reliance through the PPM program such as to foster local businesses including Bokashi Organic Fertiliser, Integrated Farming System (IFS), Indominco Mandiri Home Industry Team (HITIM) and the development of processed fish products by fishermen's housewives.

One of the leading programs in the area of economic self-reliance is the development of the organic fertiliser bokashi developed by ITM through a subsidiary of JBG in South Kalimantan. JBG provides production facilities as well as training for groups. The product, organic bokashi fertiliser, is sold to surrounding companies and farmers. It is also used by JBG in its own reclamation area, and therefore this provides a dual benefit and creates shared value for JBG itself to support the former mining reclamation activities as well as for groups to increase the group's income.

SOCIO-CULTURAL SECTOR

ITM through its subsidiaries is committed to preserving local culture and increasing cohesion with the community through the PPM program in the socio-cultural field.

ITM supports the construction of a large traditional house called Lamin Bentian Besar house, as well as promotion of traditional dance groups. In addition, ITM also supports community activities on religious aspects such as religious festivities, youth activities, and various social activities.

ENVIRONMENTAL PARTICIPATION SECTOR

Environmental participation activities aim to increase awareness of the importance of preserving the environment. ITM has a flagship program in the aspect of environmental management, called "Be Aware with Waste, Engage with Waste Banks". Waste-related problems in Bangun Rejo village, Kutai Kartanegara, encouraged PT Kitadin Embalut (KTD EMB) to implement a waste management program. The program has been ongoing since 2015.

Initially, the waste management program was intended for mothers of students in the 'Kasih Bunda' early age school (PAUD). At the beginning, the Waste bank 'Kasih Bunda' was participated by 47 people.

The program continued to grow and until 2019 the members numbered 415 people, and the waste collection points spread across 11 RTs (neighbourhood community associations), having only grown from a school where it was initially founded.

Anggota PKK dan kelompok pengajian kaum ibu desa telah terlibat dalam pengelolaan bank sampah. Perusahaan berupaya memberikan fasilitas dengan membangun tempat sampah kering, alat transportasi sampah, dan memberikan bimbingan pengelolaan.

Selain itu ITM melalui anak usahanya juga terus melakukan kegiatan penting seperti:

1. Mengkomunikasikan dan menyebarkan pengetahuan serta pengalaman Perusahaan dalam mengelola lingkungan melalui pameran.
2. Menjadi mitra dalam konservasi Taman Nasional Kutai.
3. Merestorasi terumbu karang pada tahun 2019, dengan menanam 500 titik media dan bibit terumbu karang di perairan Bontang.
4. Menanam mangrove di sepanjang garis pantai Bontang Lestari sebagai upaya pengendalian abrasi dan konservasi laut.

BIDANG KELEMBAGAAN

Perusahaan berupaya untuk memperkuat kelembagaan masyarakat sebagai dasar bagi pengembangan pelatihan dan peningkatan pengetahuan.

Kegiatan yang dilakukan, diantaranya : Penguatan fasilitasi Forum Konsultatif Masyarakat sebagai mitra perusahaan dalam mengembangkan program-program PPM.

Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di setiap desa sebagai upaya percepatan kemandirian masyarakat dengan meningkatkan kapasitas dan model bisnis BumDes. BumDes ini diharapkan mampu menjadi roda penggerak ekonomi desa dan pelayanan publik.

Pengembangan koperasi di berbagai desa dampingan sebagai wadah bagi UMKM untuk mendapatkan fasilitas pengembangan usaha. Dengan demikian transfer pengetahuan dan mentoring antar unit usaha mikro dan kecil dapat terus berjalan di masyarakat.

BIDANG INFRASTRUKTUR

Pembangunan infrastruktur yang memadai di tingkat desa akan dapat mendorong perputaran ekonomi, menunjang akses fasilitas kesehatan, dan pendidikan yang dapat meningkatkan daya saing masyarakat desa untuk memenuhi tantangan ke depan.

ITM melalui anak usahanya melaksanakan program PPM di bidang infrastruktur diantaranya membangun gedung serba guna di Desa Martadinata, perbaikan jalan dan irigasi pertanian, perbaikan dan pembangunan sarana ibadah masjid dan gereja serta perbaikan jembatan desa.

The PKK group and village religious groups have been involved in waste bank management. The Company strives to provide facilities by providing dry garbage bins, garbage transportation equipment, and management training.

In addition, ITM through its subsidiaries also organises several strategic activities, including:

1. Communicating and disseminating knowledge and Company's experience in Environment management via exhibitions.
2. Becoming a partner in the conservation of the Kutai National Park.
3. Restoring coral reefs in 2019 by planting 500 coral points and seedlings in Bontang's shore.
4. Planting mangroves along the Bontang Lestari coastline as an effort to control abrasion and conserve marine life.

INSTITUTIONAL SECTOR

The Company supports the strengthening of community institutions as a basis for developing training and knowledge sharing.

The related activities include: Strengthening the facilitation of the Community Consultative Committee (CCC) as the Company's partner in developing PPM programs.

Strengthening the Village Owned Enterprises (BumDes) in each village as an effort to accelerate community self-reliance by increasing the capacity and business model of BumDes. The BumDes is expected to be the driving force of the village economy and public services.

Developing cooperatives in several fostered villages as an organisation for local MSMEs to get facilities for business development. Therefore, the transfer of knowledge and mentoring between micro- and small business units continue to take place within the community.

INFRASTRUCTURE SECTOR

Through adequate infrastructure development at the village (local) level, it is expected to be able to propel the economy, support public health and education, and thus improving the competitiveness of rural communities to face future challenges.

ITM through its subsidiaries carries out PPM programs in the infrastructure sector, such as building multi-purpose buildings in Martadinata Village, repairing roads and agricultural irrigation, repairing and constructing mosques and churches and village bridges.



**JUMLAH KEGIATAN PPM DI SELURUH WILAYAH OPERASI
NUMBER OF PPM ACTIVITIES AT ALL AREAS OF OPERATIONS**

Bidang Program Program Sector	2019	2018	Bidang Program Program Sector	2017
Pendidikan Education Development	49	64	Program Ekonomi Economy	82
Kesehatan Health Development	46	35	Program Pendidikan Education	26
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Economic Development and Employment	41	65	Program Kesehatan Health	11
Kemandirian Ekonomi Income Generation and Small Business Development.	27	13	Program Lingkungan Environment	4
Sosial dan Budaya Culture and Social Development	76	107	Program Infrastruktur Infrastructure	18
Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan. Sustainable Environment Management.	12	14	Program Sosial Budaya dan Hubungan Kemasyarakatan Cultural Social and Community Relations	7
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM. Community Institutions Development.	8	6		
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM. Infrastructure Development.	22	43		
Jumlah Total	281	347	Jumlah Total	148

Sepanjang tahun 2019, kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat telah memberikan manfaat kepada 55.749 penerima manfaat melalui 281 kegiatan pemberdayaan. Untuk menunjang kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sepanjang tahun 2019, ITM menyalurkan biaya sebesar IDR24,7 miliar. Realisasi biaya ini lebih rendah sebesar 2% dibanding tahun 2018 yaitu IDR25,3 miliar.

Throughout 2019, community development and empowerment activities benefitted 55,749 beneficiaries through 281 empowerment activities. To support community development and empowerment activities throughout 2019, ITM realized IDR24.7 billion. This actual cost was 2% lower than that in 2018, which was IDR25.3 billion.

REALISASI ANGGARAN PPM (IDR JUTA) **ACTUAL USE OF PPM BUDGET (MILLION IDR)**

Bidang Program Program Sector	Target 2020 2020 Target	2019	2018	Bidang Program Program Sector	2017
Pendidikan Education Development	5,225	4,846	4,289	Ekonomi Economy	2,743
Kesehatan Health Development	2,971	3,528	2,892	Pendidikan Education	4,113
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Economic Development and Employment	4,848	3,917	3,867	Sosial Budaya, Keagamaan dan Hubungan Masyarakat Cultural Social, Religion and Community Relations	3,972
Kemandirian Ekonomi Income Generation and Small Business Development.	3,620	2,476	1,296	Kesehatan Health	1,726
Sosial dan Budaya Culture and Social Development.	3,701	4,271	6,508	Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	482
Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan.	2,136	865	2,012	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	6,431
Sustainable Environment Management.					
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM.	2,015	1,217	437		
Community Institutions Development.					
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM. Infrastructure Development.	2,641	3,602	4,091		
Jumlah Total	27,161	24,726	25,392	Jumlah Total	19,467

**BIAYA PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (IDR) BERDASARKAN ANAK PERUSAHAAN/BISNIS USAHA
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS' COSTS (IDR) BASED ON SUBSIDIARY**

Anak Perusahaan Subsidiary	Target 2020 2020 Target	Realisasi Actual Cost	Δ%
	1	2	3
IMM	14,903	12,223,269,600	12,801,266,841
TCM	6,000	6,330,713,000	6,270,865,400
BEK	3,230	3,065,962,006	2,988,000,000
KTD – EMB	1,400	1,528,507,030	1,357,658,701
KTD – TDM	70	233,374,800	352,433,575
JBG	1,262	1,170,621,019	1,317,143,591
TRUST	294	173,979,600	309,529,050
Jumlah I Total	27,161	24,726,427,055	25,396,897,158
			97.3

Pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat didukung oleh 38 community development officer (CDO) sebagai fasilitator program. Untuk mengoptimalkan fungsi CDO, sepanjang tahun 2019 Perusahaan menyertakan mereka pada beberapa pelatihan.

- Workshop SDGs, ISO 26000 dan Permen ESDM No 25 Tahun 2018
- Workshop kemitraan dengan pemangku kepentingan
- Workshop Laporan Keberlanjutan
- Studi banding praktik CSR/CD pada perusahaan pertambangan

Perusahaan juga mempertimbangkan potensi lokal yang dimiliki masing-masing wilayah operasi tambang. Hal ini dimaksudkan agar program pengembangan masyarakat dapat mendorong tumbuhnya ekonomi lokal sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan penerima manfaat tapi juga warga yang lain.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PADA WILAYAH OPERASI TAMBANG ANAK PERUSAHAAN

IMM

Fokus program pengembangan masyarakat adalah pemberdayaan kemandirian ekonomi dan penguatan institusi masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2019 IMM memiliki 10 desa dampingan, tersebar di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Bontang, Kalimantan Timur. Jumlah biaya yang dialokasikan Perusahaan untuk tahun 2019 sebesar IDR12,2 miliar.

The community development programs are supported by 38 community development officers (CDO) as program facilitators. To optimise the CDO function, in 2019 the Company involved them in several training activities.

- Workshop of SDGs, ISO 26000 and Ministerial decree number 25 year 2018
- Workshop of stakeholders partnership
- Workshop of Sustainability Report
- Comparative study on CSR/CD best practice for mining company

The Company also considers the local potential in each mining operation area. This community development program can encourage the local economy growth so that benefits are not only received by the beneficiaries but also by the other residents.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS IN SUBSIDIARIES MINING AREAS

IMM

The community development program focuses on empowering economic independence and strengthening community institutions. By the end of 2019 there were 10 IMM fostered village, across East Kutai Regency, Kutai Kartanegara Regency, and Bontang, East Kalimantan. The total costs allocated by the Company for 2019 amounted to IDR12.2 billion.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Santan Tengah, Kandolo, Suka Damai, Santan Ilir, Teluk Pandan	Air Roda Kehidupan (Program Sarana Air Bersih) Water, Wheel of Life (Clean water program)	Sejak program ini digulirkan pada 2013 hingga sekarang telah mampu melayani sambungan rumah air bersih sebanyak 751 KK. Kegiatan ini dikelola oleh BumDes.
Bontang Lestari	Sanitasi Jamban Sehat Sanitation, Healthy Latrines.	Since the program was initiated in 2013, 751 households obtained access to clean water through house piping connections. This activity is managed by BumDes.
Sepuluh Desa di Ring 1	Program kesehatan ibu dan anak. Mothers and children health program.	Kegiatan sanitasi total berbasis masyarakat yang dilakukan di bontang merupakan bentuk kemitraan antara PHBS dan KODIM 0908 Bontang. Sebanyak 31 jamban sehat dibangun di pemukiman masyarakat. Pembangunan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat berperilaku sehat dan bersih.
Ten villages in Ring 1		Community-based total sanitation activities carried out in Bontang are a form of partnership between PHBS and KODIM 0908 Bontang. A total of 31 healthy latrines were built in the community. This development aims to increase public awareness of healthy and clean behaviour.
Sepuluh Desa di Ring 1 Ten villages in Ring	Transportasi anak sekolah School Transportation	Kegiatan pada bidang kesehatan, berupa deteksi dini stunting melalui program USG untuk 200 orang ibu hamil dan pengobatan gratis untuk 600 warga di wilayah Ring 1 (satu). USG ini dilakukan dalam rangka menjaring 40 orang ibu hamil resiko tinggi yang akan menjadi pilot project untuk didampingi sampai usia 1000 hari pertama kehidupan bayi.
		Activities in the health sector included early detection of stunting using USG technology for 200 pregnant women and free health treatment for 600 residents in the Ring 1 (one) area. The USG Examination was carried out in order to identify 40 high-risk pregnant women who will be accompanied for the first 1000 days of their baby's life.
		IMM menyerahkan 10 unit kendaraan mobil transportasi anak sekolah kepada semua Bumdes masing-masing desa dampingan. Mobil tersebut akan dikelola oleh Bumdes untuk melayani antar jemput anak sekolah. Melalui program ini permasalahan akses anak sekolah di desa binaan menjadi teratasi.
		IMM provided 10 vans to BumDes of all fostered villages to be utilised as school transportation. Through this program, the issue surrounding students' access to their school was solved.
	Workshop Guru Sekolah Dasar. Elementary school teacher workshop.	Program pelatihan guru SD untuk wilayah Kecamatan Marangkayu, Kutai Kartanegara terlaksana atas kerja sama pihak sekolah dan IMM. Kegiatan ini untuk mendukung peningkatan kualitas guru SD khususnya dalam pengembangan kurikulum K13 rev. 2015. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran bagi siswa-siswi SD dan meningkatkan mutu lulusan siswa. Kegiatan ini diikuti sebanyak 70 Guru dengan 7 Sekolah di desa Binaan.
Desa Santan Tengah		Elementary teacher training program for Marangkayu District, Kutai Kartanegara was carried out in collaboration with the school and IMM. This activity was intended to support the improvement of the quality of elementary school teachers, especially in developing curriculum K13 rev. 2015. The purpose of this training is to improve the quality of teachers in delivering subject matter to students and improve the quality of graduate students. This activity was attended by 70 teachers from 7 schools of fostered villages.

TCM

Fokus program pengembangan masyarakat adalah penguatan infrastruktur penunjang PPM dan pendidikan. Selama tahun 2019 TCM memiliki 20 desa dampingan di Kabupaten Kutai Barat, yang meliputi wilayah kecamatan Muara Lawa, Bentian Besar, Damai, Melak. Anggaran yang disediakan Perusahaan pada tahun 2019 mencapai IDR6,3 miliar.

TCM

The community development programs were focused on strengthening supporting infrastructure and education. By the end of 2019 there were 20 TCM-fostered villages in Kutai Barat District, covering the Muara Lawa sub-district, Bentian Besar, Damai, Melak. The total budget allocated by the Company for 2019 was IDR6.3 billion.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Kampung Muara Begai, Suakong, Empakuq	Penyediaan listrik menggunakan genset.	TCM menyediakan listrik untuk masyarakat di tiga kampung sejumlah 300 KK yang belum teraliri listrik. TCM menyediakan genset, sambungan beserta keperluan pemeliharaan dan bahan bakar setiap tahunnya.
	Diesel-Fuelled Electricity Generation.	TCM provides electricity to the communities in three villages totaling 300 households who had lived without electricity. TCM provided generators and cable connection along with maintenance and fuel every year.
Ring 1, 2, 3	Program Generasi Emas (Bantuan biaya pendidikan dan beasiswa prestasi)	Pemberian bantuan biaya pendidikan kepada 50 Mahasiswa dan pemberian beasiswa prestasi kepada 20 orang mahasiswa Politeknik Sendawar yang berasal dari Desa dampingan, ring 2 dan ring 3. Program ini bertujuan memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat guna mencetak generasi emas di masa mendatang.
	Golden Generation Program (Tuition assistance and scholarships)	Tuition assistance was provided to 50 University students and scholarships to 20 Sendawar Polytechnic students from the fostered villages, in Ring 2 and Ring 3. This program aimed to provide access to university level to the community to produce Golden Generations in the future.
Kampung Besiq	Sekolah Adiwiyata	TCM mendukung SDN 014 Damai dan SMPN 03 Damai dalam pengembangan sekolah adiwiyata. SDN 014 Damai mendapatkan predikat adiwiyata tingkat provinsi pada tahun 2019. TCM melaksanakan berbagai pelatihan terkait kurikulum serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung lainnya.
	Adiwiyata School	TCM supported two schools, namely SDN 014 Damai (elementary school) and SMPN 03 Damai (junior high school) to obtain the Adiwiyata award. SDN 014 received the Adiwiyata award on the provincial level in 2019. TCM provided training for curriculum development as well as infrastructure needed.
Ring 1	Posyandu	Guna mendukung kesehatan masyarakat utamanya ibu hamil dan bayi, TCM melaksanakan berbagai kegiatan kesehatan melalui Posyandu. Penyediaan layanan kesehatan gratis, serta makanan nutrisi tambahan bagi bayi dan balita dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di desa dampingan TCM.
		To support pregnant women and infants, TCM promoted the activity of Posyandu health center. Through the Posyandu, several activities such as free health examination, additional nutrition for infants and children below five years of age were performed to improve community health condition.

BEK

Fokus program pengembangan masyarakat meliputi pengembangan pendidikan dan pendapatan riil. Sampai dengan akhir tahun 2019 Perusahaan memiliki 6 desa dampingan, tersebar di Kabupaten Kutai Barat dan Barito Utara. Perusahaan menyediakan anggaran IDR3 miliar untuk membiayai program/kegiatan yang dilaksanakan.

BEK

The community development programs were focused on the development of education and real income. As at the end of 2019, the Company had six fostered villages, across West Kutai and North Barito Regencies. The Company provided a budget of IDR3 billion to finance the programs and activities.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Benangin	Pembinaan Koperasi BASAPRI	Pembinaan koperasi BASAPRI di Desa Benangin dilaksanakan oleh BEK melalui dukungan permodalan dan pelatihan. Koperasi ini memiliki unit usaha seperti peternakan ayam petelur, perikanan serta pertanian yang memasok kebutuhan di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.
	Assistance to BASAPRI Cooperative	BEK fostered the BASAPRI Cooperative in Benangin Village by providing capital fund and training. The cooperative owned several business units, such as poultry, fish farming and farming to supply Central Kalimantan and East Kalimantan province market.
Kampung Empas	Pembinaan Kelompok konservasi anggrek hitam.	BEK membina 1 kelompok bernama "Petualang" yang mengkonservasi anggrek hitam. BEK memfasilitasi kelengkapan sarana budidaya, pendampingan pihak ketiga, membangun jejaring serta pengadaan green house. Diharapkan kelompok ini mampu menjadi penyedia bibit anggrek hitam serta wahana belajar mengenai konservasi anggrek di Kutai Barat.
	Fostering of Black Orchid conservation local group.	BEK fostered a local group called "Petualang" who performs Black Orchid conservation. BEK facilitated the group with provided equipment, invited third party to train, established the network, and built a greenhouse. This group is expected to be Black Orchid seeds producers and become the orchid education center in West Kutai.
Besiq, Bermai, Benangin I, II, V	Posyandu balita	Sebanyak 575 bayi mendapatkan pelayanan imunisasi dan makanan tambahan untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat di desa dampingan.
	Posyandu for Toddlers Below Five	A Total of 575 infants received immunisation and additional nutrition.
Besiq, Bermai, Benangin I, II	Beasiswa keguruan dan keperawatan.	Pemberian beasiswa untuk pendidikan keguruan dan jurusan keperawatan kepada mahasiswa asal Desa dampingan berupa biaya pendidikan dan keperluan penunjang pendidikan sebanyak 12 orang
	Teaching and nursing scholarships.	Scholarships provided for students from the fostered villages to enter teaching and nursing university level education. The scholarship covered tuition fees and educational support for 12 people.

KTD-EMB

Program pengembangan masyarakat difokuskan pada pengembangan sosial budaya dan pendapatan riil KTD-EMB memiliki 4 desa dampingan di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Alokasi dana pengembangan masyarakat yang disediakan Perusahaan pada tahun 2019 mencapai IDR 1,5 miliar.

KTD-EMB

The community development programs were focused on developing socio-cultural and real income in 4 KTD-EMB-fostered villages in Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency. The community development funds provided by the Company in 2019 reached IDR1.5 billion.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Desa Kertabuana, Bangunrejo, Embalut	Pengembangan perikanan terintegrasi. Development of integrated fish farming.	Pengembangan budidaya perikanan kolam tanah, keramba apung sungai, dan penetasan ikan yang saling terintegrasi melibatkan 4 kelompok tani. Development of aquaculture ponds, river floating cages, and integrated fish hatchery for 4 farmer groups.
	Gerakan peduli pengurangan sampah melalui bank sampah. Reduction of waste through Trash Banks.	Telah berkembang dua kelompok bank sampah di Bangunrejo dan Separi yang telah dimanfaatkan 560 penerima manfaat dan 11 pos pengumpulan sampah. Two Trash Bank groups were established in Bangunrejo and Separi, and they have been utilised by 560 beneficiaries with 11 garbage collection points.
Bangunrejo, Separi Bangunrejo, Embalut, Separi, Kertabuana	Peningkatan sumberdaya manusia melalui serangkaian kegiatan program pendidikan. Improvement of human resources through a series of educational program activities.	Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan melalui program pendidikan seperti beasiswa tidak mampu, antar jemput anak sekolah, kursus Bahasa Inggris, lomba cerdas cermat dengan 400 penerima manfaat di 4 desa dampingan. Improving the quality and access to education through educational programs such as scholarships, school children transportation, English language courses, competitions for 400 beneficiaries in four fostered villages.

JBG

Fokus program pengembangan masyarakat meliputi pengembangan pendidikan dan sosial budaya. Sasaran program/kegiatan pada tahun 2019 meliputi masyarakat di 6 desa dampingan di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Biaya yang disediakan Perusahaan pada tahun 2019 mencapai IDR1,17 miliar.

JBG

The community development programs were focused on education and socio-culture development. The program target in 2019 included six fostered villages in Jorong District, Tanah Laut Regency. The funds provided by the Company in 2019 amounted to IDR1.17 billion.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Batalang	Pengembangan peternakan ayam. Poultry farm development.	Program ini dilaksanakan sejak tahun 2012 dengan produksi >6 ton per periode panen. Pada 2019, JBG mengenalkan teknologi baru penggunaan solar panel untuk menghasilkan listrik agar lebih hemat energi dan lebih ramah energi. Melalui inovasi ini mampu menurunkan emisi sebesar 2.9 Ton Eq CO ₂ atau efisiensi energi setara 11.67 Giga Joule. The program was initiated in 2012, and the eggs production was more than 6 tons in every harvest. In 2019, JBG implemented solar panel technology to support the poultry farm. Using eco-friendly innovations, the amount of emission reduced was 2.9 tons CO ₂ Eq or energy efficiency equivalent to 11.67 gigajoules.
	Dukungan kegiatan posyandu. Support of Posyandu activities.	Bantuan kegiatan posyandu balita untuk makanan tambahan dan posyandu lansia untuk pemeriksaan kesehatan dengan total penerima manfaat >1.039 Balita dan >333 Lansia di 19 posyandu. A Total of >1,039 children below five and more than 333 elderly received health services and additional nutrition in 19 Posyandu.
Swarangan, Jorong, Karang Rejo, Batalang, Simpang Empat Sungai Baru, Asam-asam		

		Pengembangan pupuk organik Bokashi sebagai upaya memanfaatkan potensi lokal dan creating shared value.
		Ini dicapai dengan menyambungkan produksi dengan kebutuhan pupuk pada area reklamasi dan revegetasi Perusahaan.
Karang Rejo	Pengembangan pupuk organik Bokashi Bokashi organic fertiliser development.	Dimulai sejak 2011 program ini mampu menghasilkan 17 ton pupuk organik setiap bulannya. Bokashi organic fertiliser development was implemented in order to optimise local potentials and create shared value. This is achieved by connecting the production to fertiliser demand of the Company in the reclamation and revegetation areas. Started in 2011, this program is now able to produce 17 tons of fertiliser per month.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

ITM memberikan peluang untuk bekerja bagi angkatan kerja daerah di mana operasi berada. Penerimaan pekerja juga dilakukan di lokasi-lokasi tersebut.

Pada tahun 2019 dari 2.912 pekerja Perusahaan, terdapat 2.166 karyawan yang berasal dari penerimaan pekerja di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Keberadaan Perusahaan diharapkan membawa manfaat besar bagi masyarakat khususnya untuk kesempatan kerja.

LOCAL WORKFORCE EMPLOYMENT

ITM provides work opportunities for local workforce where Company operations are took place. Employee recruitment process also carried out at these locations.

In 2019 of the 2,912 employees, there were 2,166 employees originating from local recruitment in the South and East Kalimantan regions.

The presence of the company is expected to bring benefits to the community, especially for employment opportunities.

JUMLAH DAN PRESENTASE PEKERJA LOKAL LOCAL EMPLOYEES TOTAL AND PERCENTAGE

Lokasi Point of Hire Point of Hire	2019	2018	2017			
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kalimantan Timur East Kalimantan	2054	70.5	2,018	70.9	2,011	72.7
Kalimantan Selatan South Kalimantan	112	3.8	113	4.0	119	4.3
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	746	25.6	713	25.1	638	23.0
Jumlah Total	2,912	100	2,844	100	2,768	

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PPM PPM SUPPORT AND INFRASTRUCTURE IMPROVEMENTS

Upaya Perusahaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dilakukan melalui pembangunan sarana dan prasarana penunjang PPM diluar infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan keagamaan, yang menjadi bagian dari program pengembangan masyarakat pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan serta drainase. Selama tahun 2019 ITM telah membangun maupun memperbaiki berbagai sarana dan prasarana sosial, dengan total biaya mencapai IDR3,6 miliar.

The Company's efforts to improve community welfare also include the construction of supporting facilities and infrastructure for PPM, as part of the community development program for infrastructure development. In 2019, ITM built and repaired a number of social facilities and infrastructure, for a total cost of IDR3.6 billion.

Wilayah Area	Rincian Kegiatan Activity
Swarangan, Jorong, Karang Rejo, Batalang, Simpang Empat Sungai Baru, Asam-asam	Renovasi bangunan sarana umum. Perbaikan jalan masyarakat dan sarana drainase. Public utility buildings renovations. Repair of roads and drainage facilities.
Muara Bunyut	Perbaikan jembatan penghubung antar kampung di kampung Muara Bunyut. Bridge repair in Muara Bunyut village.
Santan Tengah dan Santan Ilir	Program pembersihan kanal desa dan pemasangan gorong-gorong. Village canal clean-ups and water tunnel installation.
Santan Ulu	Semenisasi jalan penghubung di RT 05 dan RT 06. Road hardening using concrete.
Suka Rahmat	Pembangunan lapangan olahraga bagi masyarakat. Sports arena development
Bangunrejo, Embalut, Separi, Kertabuana	Perbaikan jalan desa. Village roads repairs.

TJSP BIDANG SOSIAL DUKUNGAN PADA ANTIKORUPSI CSR RELATED TO ANTI-CORRUPTION

Sesuai dengan penerapan Aturan Perilaku, ITM berkomitmen melakukan bisnis secara jujur dan beretika serta tidak akan mentolerir tindakan korupsi dan suap. Komitmen tersebut ditegaskan dalam aturan sebagai berikut:

1. Memberi dan Menerima Suap
 - Kami tidak akan meminta atau menerima atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, kontraktor, pemasok, penasehat, konsultan, auditor atau mereka dengan siapa ITM melakukan bisnis, termasuk para pesaing.
 - Kami dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan.
 - Kami tidak akan menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau mempengaruhi keputusan bisnis apapun.
1. Giving and Receiving Bribes
 - We will not ask for, receive, or provide any benefits that can be considered as bribes from business partners, contractors, suppliers, advisors, consultants, auditors or those with whom ITM does business, including competitors.
 - We are prohibited from offering gifts to government officials, customers, trade unions or other external parties in an effort to persuade them to commit fraud.
 - We will not accept offers or payments that indicate bribery, fraud, or give gifts to retain business or influence any business decisions.

Based on its the Code of Conduct, ITM is committed to doing business honestly and ethically, and does not tolerate any acts of corruption and bribery. This commitment is confirmed in the following rules:

2. Hadiah, Tanda Balas Jasa dan Jamuan

- Kami menjalankan bisnis dengan integritas. kami tidak menerima atau memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun.
- Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari raya keagamaan tidak termasuk asalkan hadiah tersebut masih bernilai pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun.

ITM telah memiliki mekanisme untuk penyampaian pelaporan maupun pengaduan terkait dengan pelanggaran Aturan Perilaku maupun ketentuan lain, yang termasuk sebagai perbuatan korupsi, yakni Independen Whistleblowing Center (IWBC) dan Transparency Center. Uraian tentang hal ini disampaikan pada bahasan tentang GCG, pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan upaya komunikasi dan sosialisasi terkait dukungan pada praktik-praktik antikorupsi, baik kepada pekerja maupun kontraktor dan mitra kerja berupa penyampaian email blast serta berbagai materi melalui saluran komunikasi internal.

2. Gift, Gratuity and Entertainment

- We conduct business with integrity. We do not accept or give gifts or rewards or excessive entertainment from or to any party.
- Gifts given or received on religious holidays are not included, provided the gift is of reasonable value and is not related to any business commitment.

ITM has a mechanism for reporting complaints related to violations of the Code of Conduct and other provisions, which are deemed to be acts of corruption, called the Independent Whistleblowing Center (IWBC) and the Transparency Center. A description of this can be found in the GCG section in this Annual Report.

In 2019, the Company communicated and socialised its efforts related to supporting anti-corruption practices, both for employees and contractors and work partners, through email blasts and various materials through internal communication channels.

TJSP BIDANG SOSIAL TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA CSR RELATED TO GOODS AND SERVICES

ITM dan anak perusahaan berkomitmen menjamin kualitas produk yang dihasilkannya dengan menjaga kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan dan terus melakukan inovasi berkelanjutan. Survei kepuasan juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang penting bagi peningkatan layanan.

MENJAGA LOYALITAS PELANGGAN

ITM menerapkan prosedur kendali mutu secara ketat untuk memberikan jaminan kualitas batubara. Prosedur kendali mutu diterapkan sejak proses penambangan, penimbunan, pengangkutan, pengapalan. Pihak ketiga dilibatkan dalam sertifikasi produk, untuk menjamin keterpercayaan data.

ITM juga menerapkan layanan purnajual untuk memastikan bahwa batubara yang dikirim sesuai dengan spesifikasi mesin pembakaran milik konsumen. Layanan juga berupa solusi bagi kendala yang dihadapi dalam proses pengiriman dan juga konsultasi dan komunikasi antara ITM dengan pihak pelanggan.

ITM and its subsidiaries are committed to ensuring that their products maintain their supply continuity and on-time delivery. The Company provides a facility for its customers to submit complaints, and strives to promote continuous innovation. Satisfaction surveys are also conducted to get valuable feedback to improve its services.

MAINTAINING CUSTOMER LOYALTY

ITM applies stringent quality control procedures to provide coal quality assurance. Quality control procedures are applied starting from the process of mining, stockpiling, transportation and shipping. Third parties are involved in product certification, to guarantee data reliability.

ITM also applies after-sales service to ensure that the coal delivered meets the specifications of the customer's facilities. Service is also provided in the form of a solution to the obstacles encountered in the delivery process and also consultation and communication between ITM and the customers.

Perusahaan secara konsisten menerapkan lima kerangka kerja manajemen mutu yang berlaku di semua anak usaha, meliputi:

- Menjaga konsistensi mutu produk sesuai kontrak;
- Fleksibel dalam pengaturan jadwal kirim;
- Menyediakan layanan total termasuk penggunaan batubara di lokasi pelanggan;
- Mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan;
- Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Perusahaan memiliki keunggulan dapat melakukan proses pencampuran tipe-tipe batubara hingga mencapai tingkat mutu yang diharapkan dan efektif dalam penggunaan. Proses pencampuran dilakukan di terminal pelabuhan milik Perusahaan di Bontang dan Jorong, atau pihak ketiga yang berlokasi Balikpapan, Samarinda.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan untuk melihat indikator-indikator penting yakni produk dan layanan serta pengalaman pelanggan. Survey melibatkan 34 pelanggan baik dalam maupun luar negeri dengan indeks kepuasan, mencapai 85.7%.

Untuk mengoptimalkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan memiliki program keanggotaan Platinum dan Gold. Sampai dengan akhir tahun 2019, tercatat jumlah keanggotaan Platinum ada lima pelanggan dan keanggotaan Gold ada 36 pelanggan.

Layanan keanggotaan Platinum dan Gold memiliki kelebihan dibanding layanan pelanggan reguler, di antaranya:

- Layanan Purna Jual Prioritas Termasuk Layanan Teknis;
- Fleksibilitas Jadwal Pengapalan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Batubara produksi ITM digunakan sebagai sumber energi untuk operasional pembangkit tenaga listrik maupun kegiatan produksi yang membutuhkan proses pembakaran. Dengan demikian batubara produksi ITM tidak digunakan langsung oleh pelanggan dan tidak secara langsung memberikan pengaruh pada kesehatan maupun keselamatan pelanggan.

Potensi bagi gangguan kesehatan dan keselamatan pelanggan lebih bersifat tidak langsung. Terganggunya operasional pembangkit listrik yang menggunakan batubara sebagai sumber energi, akan menurunkan bahkan meniadakan pasokan aliran listrik. Kondisi tersebut tidak hanya merugikan pelanggan yakni perusahaan pembangkit listrik, tapi juga masyarakat luas.

The Company consistently applies five quality management frameworks to all of its subsidiaries, including:

- Maintaining product quality consistency according to the contract;
- Flexibility in delivery schedule arrangements;
- Providing a total service including the use of coal in the customer's plant;
- Listening to suggestions for quality improvements from customers;
- Paying attention and responding well to customer complaints.

The Company has the advantage of being able to blend different types of coal, to achieve the expected quality level and effectiveness in use. The blending process is carried out at the Company's port terminals in Bontang and Jorong, or third parties' ports in Balikpapan and Samarinda.

In 2019, the Company conducted a customer satisfaction survey to measure key indicators such as products and services and customer experience. The survey involved 34 customers both at home and abroad, and resulted in a satisfaction index of 85.7%.

To optimise customer services, the Company has Platinum and Gold membership programs. At the end of 2019, there were five Platinum members and 36 Gold members registered in the Company.

Layanan keanggotaan Platinum dan Gold memiliki kelebihan dibanding layanan pelanggan reguler, di antaranya:

- Layanan Purna Jual Prioritas Termasuk Layanan Teknis;
- Fleksibilitas Jadwal Pengapalan.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

ITM's coal production is used as an energy source for operating electric power plants, as well as other production activities that require a combustion process. ITM coal production is not used directly by customers and does not directly affect the health or safety of customers.

The potential risk for customer health and safety is more indirect. Any disruption to power plant operations, that uses coal as an energy source, will reduce and even shut down electricity supplies. This condition will not only harm the customers, namely the electricity generation companies, but also the community at large.



ITM memastikan kualitas batubara yang dikirim kepada pelanggan selalu sesuai spesifikasi dan target yang diinginkan. Demikian juga kesinambungan pasokan batubara sehingga gangguan terhadap operasional pembangkit listrik dapat dicegah.

SALURAN, JUMLAH DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis ITM, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan, melalui kanal VoiS.

Selama tahun 2019 tercatat ada 3 pengaduan yang disampaikan pelanggan. Jumlah tersebut berkurang dibanding tahun 2017 sebanyak 10 dan 6 pengaduan pada 2018 yang disampaikan pelanggan. ITM telah menindaklanjuti setiap pengaduan tersebut baik perbaikan internal maupun penyelesaian eksternal.

JENIS, JUMLAH DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN 2019 COMPLAINT TYPE, NUMBER, AND FOLLOW UP MEASURES 2019

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2019	2018	2017
Kontaminasi Contamination	3	3	1
Kualitas Quality	0	0	1
Kelembaban Humidity	0	3	8
Jumlah Total	3	6	10

ITM ensures that the quality of coal delivered to its customers is always in accordance with the desired specifications and targets, and ensures continuity of coal supply to customers so that disruption to the power plant operations can be prevented.

CHANNEL, TOTAL AND MECHANISM OF CUSTOMER COMPLAINTS

Customers are one of ITM's strategic stakeholders, so we always endeavor to provide the best service to them. The company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to the Company, through VoiS channels.

In 2019 there were 3 complaints submitted by customers. The number was reduced compared to 10 in 2017 and 6 in 2018. ITM has followed up on each of the complaints both by internal improvements or external resolutions.

REFERENSI PERATURAN OJK DAN SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN

FSA Reference and Statement of
Responsibility



REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

FSA Reference 2016 No. 29/POJK.04/2016

Bentuk Laporan Tahunan

Halaman

Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.



Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.



Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.



Isi Laporan Tahunan

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
	1. Ikhtisar data keuangan penting; 10-11
	2. Informasi saham (jika ada); 12-14
	3. Laporan Direksi; 23-28
	4. Laporan Dewan Komisaris; 17-21
	5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 30-85
	6. Analisis dan pembahasan manajemen; 86-129
	7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 130-245
	8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 246-297
	9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 307
	10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan -
	Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;
	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;
Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:
	1. Pendapatan/penjualan; 10
	2. Laba bruto; 10
	3. Laba (rugi); 10
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 10
	5. Total laba (rugi) komprehensif; 10
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 10
	7. Laba (rugi) per saham; 10
	8. Jumlah aset; 10
	9. Jumlah liabilitas; 10
	10. Jumlah ekuitas; 10
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 11
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 11
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 11
	14. Rasio lancar; 11
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 11
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 11
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 11

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	12
Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	14
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	14
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	14
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	23-28
2. Gambaran tentang prospek usaha;	
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	17-21
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	32
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	33
a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	32
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	35-36
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	38-39
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	40-41
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	53-61
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	43-52
g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	43, 53
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	63 - 64
11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	66
a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	67
a. Kepemilikan institusi lokal;	
b. Kepemilikan institusi asing;	
c. Kepemilikan individu lokal; dan	
d. Kepemilikan individu asing;	
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	73
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	68 - 72
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	75
16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	75
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	76
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	76
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	77
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	
b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan	
c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	88 - 101,
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	103, 113
b. Pendapatan/penjualan; dan	
c. Profitabilitas;	

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
Analisis dan Pembahasan Manajemen	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;
	104 - 114
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 115
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 115
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 116
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
	116
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;
	116
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); 116
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; 117
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
	117
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
	117
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; 102 - 103
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;
	119

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
Analisis dan Pembahasan Manajemen	<p>14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; <p>15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; <p>16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p> <p>17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	<p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <p>1. Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; <p>2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan; dan • Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A
a. Nama;	
b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	168 - 183
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b. Usia;	
c. Kewarganegaraan;	
d. Riwayat pendidikan;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
g. Pernyataan independensi Komite Audit;	
h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	184 - 191
a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
b. Usia;	
c. Kewarganegaraan;	
d. Riwayat pendidikan;	
e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
• Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
f. Periode dan masa jabatan anggota komite;	
g. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
i. Pernyataan independensi komite;	
j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	194 - 200
a. Nama;	
b. Domisili;	
c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
d. Riwayat pendidikan;	
e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	
a. Nama kepala Unit Audit Internal;	
b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	200 - 206
• Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
f. Uraian tugas dan tanggung jawab;	
g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	208 - 210
a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya; dan	
b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	211 - 217
a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
c. Tinjauan atas efektivitas sistem	
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	218
a. Pokok perkara/gugatan;	
b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	218
12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	218 - 225
a. Pokok-pokok kode etik;	
b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	227 - 228
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	
a. Jumlah saham dan/atau opsi;	
b. Jangka waktu pelaksanaan;	
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
d. Harga pelaksanaan;	229
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	229 - 235
a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b. Perlindungan bagi pelapor;	
c. Penanganan pengaduan;	
d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
• Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
• Tindak lanjut pengaduan;	
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	237 - 245
a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	

Tata Kelola Emiten
atau Perusahaan
Publik

KETENTUAN UMUM	HALAMAN
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	<p>1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • Sarana dan keselamatan kerja; • Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; • Tingkat kecelakaan kerja; • Pendidikan dan/atau pelatihan; • Remunerasi; dan • Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • Perbaikan sarana dan prasarana sosial; • Bentuk donasi lainnya; dan • Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • Informasi barang dan/atau jasa; dan • Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. <p>2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1. pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p> <p>3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2. disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Indo Tambangraya Megah Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2020

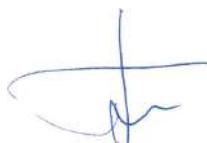
ANGGOTA DIREKSI Members of the Board of Directors



KIRANA LIMPAPHAYOM
Direktur Utama
President Director



A.H. BRAMANTYA PUTRA
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



MULIANTO
Direktur
Director



JUSNAN RUSLAN
Direktur
Director


YULIUS KURNIAWAN GOZALI
Direktur
Director
STEPHANUS DEMO WAWIN
Direktur
Director
IGNATIUS WURWANTO
Direktur
Director
PADUNGSAK THANAKIJ
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON 2019 ANNUAL REPORT OF PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.

Jakarta, February 28, 2020

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS Members of the Board of Commissioners



PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Komisaris Utama dan Independen
President Commissioner and Independent



SOMRUEEDEE CHAIMONGKOL
Komisaris
Commissioner



FREDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner



SOMSAK SITHINAMSUWAN
Komisaris
Commissioner



MAHYUDIN LUBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROF. DJOKO WINTORO, PH.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

8

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2019

ANNUAL CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT 2019



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
serta untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. Name : Kirana Limpaphayom
Address : Pondok Indah Office Tower III,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director
2. Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower III,
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus this statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 20 Februari/February 2020



Kirana Limpaphayom
Direktur Utama / President Director



Mulianto
Direktur Keuangan / Finance Director 

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-2129328100
F: +62-2129327999
www.itmg.co.id





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00094/2.1025/AU.1/02/0243-1/1/I/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

00094/2.1025/AU.1/02/0243-1/II/2020

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	159,209	368,216	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga	5	130,833	213,475	<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	5	2,803	3,937	<i>Third parties - Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Piutang derivatif	6	12,285	18,164	<i>Derivative receivable</i>
Persediaan	7	4,276	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	3,111	3,169	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	8a	346	3,668	<i>Other taxes -</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	-	8,910	<i>Restricted cash</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	40,065	39,043	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	32c	17,000	-	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		472,500	766,450	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain		602	557	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	222,805	227,294	<i>Other receivables</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	142,492	161,880	<i>Property, plant and equipment</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	141,986	122,525	<i>Deferred stripping costs</i>
Properti pertambangan	13	14,672	15,373	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Pajak dibayar di muka				<i>Mining properties</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	75,333	43,055	<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	8a	17,814	20,056	<i>Corporate income tax -</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	66,285	46,521	<i>Other taxes -</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	24,936	13,425	<i>Deferred tax assets, net</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	11,305	6,646	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya		18,311	18,946	<i>Advances and prepayments</i>
Jumlah aset tidak lancar		736,541	676,278	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET		1,209,041	1,442,728	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	14	77,739	194,228	CURRENT LIABILITIES
Utang pajak				<i>Trade payables - third parties</i>
- Pajak penghasilan badan	8b	11,234	15,119	<i>Taxes payable</i>
- Pajak lain-lain	8b	5,896	7,305	<i>Corporate income tax -</i>
Beban yang masih harus dibayar	15	119,382	146,120	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman jangka pendek	33b	10,616	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya				<i>Short-term borrowing</i>
- Pihak ketiga		105	7,257	<i>Other current liabilities</i>
- Pihak berelasi	28	3,651	7,700	<i>Third parties -</i>
Liabilitas derivatif	6	27	1,904	<i>Related parties -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	<u>4,638</u>	<u>10,264</u>	<i>Derivative liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>233,288</u>	<u>389,897</u>	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
				<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	3,337	4,382	NON-CURRENT LIABILITIES
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	17	38,243	37,813	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,749	4,659	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan imbalan karyawan	16	43,076	35,070	<i>Provision for decommissioning, demolition and restoration</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>1,883</u>	<u>1,124</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>91,288</u>	<u>83,048</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>324,576</u>	<u>472,945</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
				<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				
Modal saham:				EQUITY
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				<i>Share capital:</i>
1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500				<i>Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid</i>
per lembar saham	18	63,892	63,892	<i>1,129,925,000 shares at par value of Rp500</i>
Tambahan modal disetor	19	329,028	329,028	<i>per share</i>
Saham treasuri	18	(19,211)	(19,211)	<i>Additional paid-in capital</i>
Translasi mata uang asing		286	(208)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	6	2,535	(1,428)	<i>Foreign currency translation</i>
Laba ditahan:				<i>Cash flow hedging reserve</i>
- Dicadangkan	20	13,000	13,000	<i>Retained earnings:</i>
- Belum dicadangkan		<u>500,245</u>	<u>587,486</u>	<i>Appropriated -</i>
		889,775	972,559	<i>Unappropriated -</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>(5,310)</u>	<u>(2,776)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		<u>884,465</u>	<u>969,783</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,209,041</u>	<u>1,442,728</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan bersih	23	1,715,592	2,007,630	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(1,388,904)</u>	<u>(1,423,671)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		326,688	583,959	Gross profit
Beban penjualan	25	(116,567)	(122,390)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	26	(29,595)	(29,519)	<i>General and administration expenses</i>
Beban keuangan		(1,498)	(1,290)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan		6,214	4,850	<i>Finance income</i>
Lain-lain, bersih	27	666	(68,247)	<i>Others, net</i>
		<u>(140,780)</u>	<u>(216,596)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		185,908	367,363	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(59,406)</u>	<u>(108,607)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan		126,502	258,756	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income/(loss):</i>
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Remeasurements of pension - benefit obligations</i>
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	16	(3,466)	3,957	<i>Related income tax -</i>
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	833	(803)	<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang akan				<i>Changes in fair value of - cash flow hedges</i>
direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Related income tax -</i>
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	5,284	(1,451)	<i>Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements</i>
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	(1,321)	363	
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		494	(73)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		128,326	260,749	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit/(loss) for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	129,426	261,951	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(2,924)	(3,195)	Non-controlling interests -
Laba tahun berjalan	<u>126,502</u>	<u>258,756</u>	Profit for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
- Pemilik entitas induk	131,252	263,944	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(2,926)	(3,195)	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>128,326</u>	<u>260,749</u>	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	<u>0.12</u>	<u>0.24</u>
			Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity						Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Tambahan modal diseor/ Additional/ paid-in capital	Saham/ shares	Cadangan mata uang asing/ Foreign currency translation	Retained earnings Belum dicadangkan/ Un- appropriated	Jumlah/ Total			
	Modal saham/ Share capital	Treasury/ shares	Hedging reserve	Appropriated				
Saldo 1 Januari 2018	63,892	329,028	(19,211)	(135)	(340)	13,000	571,754	957,988
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	261,951	261,951	(3,195)
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:								
- Sejajar kurs karena penilaianan laporan keuangan entitas anak			(73)				(73)	
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasc kerja			-			3,154	3,154	
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas			(1,088)			(1,088)		(1,088)
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali			-				268	268
Dividen didekarasikan	21					(249,373)	(249,373)	(249,373)
Saldo 31 Desember 2018	63,892	329,028	(19,211)	(208)	(1,428)	13,000	587,486	972,559
Laba/(rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	129,426	129,426	(2,924)
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:								
- Sejajar kurs karena penilaianan laporan keuangan entitas anak			494				494	
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasc kerja			-			(2,631)	(2,631)	(2)
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas			3,963				3,963	
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali			-					392
Dividen didekarasikan	21					(214,036)	(214,036)	(214,036)
Saldo 31 Desember 2019	63,892	329,028	(19,211)	286	2,535	13,000	500,245	889,775
								(5,310)
								884,465
								Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousand US Dollars)**

Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,799,368	1,970,573	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,343,802)	(1,225,213)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(64,889)	(62,252)	Payments to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	390,677	683,108	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	6,092	4,850	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(1,491)	(1,290)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(111,287)	(109,257)	Payments of corporate income tax
Penerimaan/(pembayaran) pajak lainnya	4,318	(3,580)	Refund/(payment) of other taxes
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan	242	51,225	Refund of corporate income tax overpayment
Pembayaran royalti/ iuran eksplorasi	(200,654)	(238,470)	Payments of royalty/exploitation fee
Penerimaan/(pembayaran) sehubungan dengan transaksi kontrak swap	1,559	(31,691)	Receipt/(payment) of swap contract transactions
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	89,456	354,895	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(47,509)	(57,085)	Purchases of property, plant and equipment
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(17,000)	-	Purchases of available-for-sale financial assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(2,601)	(10,401)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	10	272	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	(29,086)	Additions of deferred exploration and development expenditure
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(95,924)	(108,631)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	46,472	-	Proceeds from short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(35,856)	-	Repayments of short-term borrowing
Pembayaran dividen tunai	21	(214,036)	Payment of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(203,420)	(249,373)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(209,888)	(3,109)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	368,216	374,230	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	881	(2,905)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	159,209	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40, 41, dan 42 tertanggal 27 April 2018, Perusahaan membeli 36.999 lembar saham dan PT ITM Batubara Utama ("IBU"), anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham PT Nusa Persada Resources ("NPR") yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham NPR yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham NPR berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 tertanggal 27 April 2018 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0177404 tertanggal 4 Mei 2018. NPR bergerak dalam bidang pertambangan batubara.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 9, 10, 11, dan 12 tertanggal 7 Maret 2018, Perusahaan membeli 999 lembar saham dan IBU, anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham EBP yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham EBP berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tertanggal 27 Maret 2018 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0141705 tertanggal 11 April 2018. EBP bergerak dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

Based on the Notarial Deeds of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40, 41 and 42 dated 27 April 2018, the Company purchased 36,999 shares and PT ITM Batubara Utama ("IBU"), a subsidiary of the Company, purchased one share of PT Nusa Persada Resources ("NPR") which in total represents 100% of the total shares issued by NPR and has been approved by the shareholders of NPR based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 dated 27 April 2018 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0177404 dated 4 May 2018. NPR is engaged in the coal mining sector.

Based on the Notarial Deeds of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 9, 10, 11 and 12 dated 7 March 2018, the Company purchased 999 shares and IBU, a subsidiary of the Company, purchased one share of PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") which in total represents 100% of the total shares issued by EBP and has been approved by the shareholders of EBP based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 dated 27 March 2018 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0141705 dated 11 April 2018. EBP is engaged in coal hauling and trading.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 24 Juni 2019, Perusahaan membeli saham PT Tepian Indah Sukses ("TIS") sebesar 299 saham sehingga total kepemilikan saham Perusahaan menjadi 999 saham, dan IBU, anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham dari total seluruh saham TIS, yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham TIS yang telah dikeluarkan dan telah disetujui oleh pemegang saham TIS berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 38 tertanggal 27 Juni 2019 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0291797 tertanggal 28 Juni 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1233/SHM-KS/DPMPTSP/VII/2019 tertanggal 11 Juli 2019.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Shares Sale and Purchase Agreement dated 24 June 2019, the Company purchased 299 shares of PT Tepian Indah Sukses ("TIS") which in total the Company owns 999 shares and IBU, a subsidiary of the Company, purchased one share of the total shares of TIS, which in total represents 100% of the total shares issued by TIS and has been approved by the shareholders of TIS based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 dated 27 June 2019 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0291797 dated 28 June 2019 and has been approved by Investment and One-stop Integrated Service Authorities of East Kalimantan Province No. 503/1233/SHM-KS/DPMPTSP/VII/2019 dated 11 July 2019.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	President and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Mr. Mahyudin Lubis	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Independent Commissioner
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithnamsuwan Mr. Fredi Chandra	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithnamsuwan Mr. Fredi Chandra	Commissioners
Direktur Utama	Mr. Kirana Limpaphayom	Mr. Kirana Limpaphayom	President Director
Wakil Direktur Utama	Mr. A.H. Bramantya Putra	Mr. A.H. Bramantya Putra	Vice President Director
Direktur Independen	-	Mr. Mulianto	Independent Director
Direktur	Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij Mr. Mulianto	Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua Anggota	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Mr. Gede Harja Wasistha Ms. Erlin Sarwin	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady	Chairman Members
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krishnamurti	Ms. Monika I. Krishnamurti	Committee Secretary
Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.912 orang karyawan (2018: 2.844 orang karyawan) – tidak diaudit.		As at 31 December 2019, the Company and its subsidiaries had 2,912 employees (2018: 2,844 employees) – unaudited.	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 18).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During the period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 18).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	100.00	100.00	384,762	432,825
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	100.00	100.00	287,946	347,366
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	100.00	100.00	53,879	55,559
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	100.00	100.00	116,308	119,427
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	100.00	100.00	155,145	153,834
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	100.00	100.00	2,279	2,180
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	100.00	100.00	114,228	88,459
IBU	Perdagangan dan transportasi produk batu bara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	100.00	100.00	3	6
PT ITM Banpu Power ("IBP")	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	1,447	694
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga-listrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,881	2,729
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	75.00	75.00	56,127	95,396
TIS	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	100.00	70.00	4,372	4,082
NPR	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	100.00	100.00	15,787	14,598
EBP	Pengangkutan dan penjualan batubara/ Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	-	100.00	100.00	-	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

(ii) Pengendalian bersama entitas

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ <i>Jointly controlled entities</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
PT Nusantara Timur Unggul	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/Fuel trading and logistics

d. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

d. Mining Business Permits

As at 31 December 2019, the Group has the following Coal Contract of Work ("CCoW") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Mensteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/ Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")	PKP2B/ CCoW	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCoW	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur/ East and Central Kalimantan
5	4 Januari/ January 2011	Bupati Kutai Kartanegara/ Regent of Kutai Kartanegara	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	KTD	25 Februari/ February 2022	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ Regent of West Kutai	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
7	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ Regent of North Barito	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 20 February 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 on the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits"
- The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes"
- The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements"
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"

Early adoption of the above standards is permitted. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective dates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)</p> <p>Berikut ini adalah amandemen dan standar baru yang diharapkan akan relevan dan mungkin memberikan dampak signifikan terhadap Grup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" <p>PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.</p> <p>Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.</p> <p>Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas Grup dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</i></p> <p><i>Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)</i></p> <p><i>The following amendments and new standards are expected to be of particular relevance and might give a significant impact to the Group:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"</i> <p><i>SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.</i></p> <p><i>While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets. Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.</i></p> <p><i>There will be no material impact on the Group's accounting for financial liabilities as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss, and the Group only has a de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and have not been changed.</i></p>
---	---

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Grup sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan mendalam bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Group's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)	<i>Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)</i>
<ul style="list-style-type: none"> - PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" <p>PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.</p> <p>Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasi untuk penerapan.</p> <p>Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Grup.</p> <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 73 "Sewa" <p>PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.</p> <p>Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.</p> <p>Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.</p> <p>Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.</p>	<p><i>SFAS 72 will replace SFAS 23, which covers contracts for goods and services and SFAS 34, which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of goods or services transfers to a customer.</i></p> <p><i>The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.</i></p> <p><i>The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Group's financial statements.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - SFAS 73 "Leases" <p><i>SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised in the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.</i></p> <p><i>The accounting for lessors will not significantly change.</i></p> <p><i>The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.</i></p> <p><i>Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.</i></p>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

b. Consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceed its interest in the joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency translation (continued)

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	2019	2018	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	13,901	14,481	<i>Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)</i>
Dolar AS per Euro (nilai penuh)	0.8917	0.8745	<i>US\$1 equivalent to Euro (full amount)</i>
Dolar AS per Dolar Australia (nilai penuh)	1.4273	1.4181	<i>US\$1 equivalent to Australian Dollar (full amount)</i>
Dolar AS per Baht Thailand (nilai penuh)	29.8253	32.5503	<i>US\$1 equivalent to Thailand Baht (full amount)</i>
Dolar AS per Pound Sterling Inggris (nilai penuh)	0.7617	0.7882	<i>US\$1 equivalent to British Pound Sterling (full amount)</i>
Dolar AS per Dolar Singapura (nilai penuh)	1.3469	1.3657	<i>US\$1 equivalent to Singapore Dollar (full amount)</i>
Dolar AS per Yen Jepang (nilai penuh)	108.6299	110.4449	<i>US\$1 equivalent to Japanese Yen (full amount)</i>

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp14.146 dan Rp14.250.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during 2019 and 2018 were Rp14,146 and Rp14,250, respectively.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>f. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</p> <p>g. Saling hapus antar instrumen keuangan</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.</p> <p>h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai</p> <p>Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindungi nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau • lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas). | <p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>f. Financial assets (continued)</p> <p>(ii) Available-for-sale financial assets</p> <p><i>Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or are not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.</i></p> <p>g. Offsetting financial instruments</p> <p><i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.</i></p> <p>h. Derivative financial instruments and hedging activities</p> <p><i>Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or</i> • <i>hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).</i> |
|---|---|

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindungi nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama dimana unsur yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungi nilaikan terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the year when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap batubara, swap bahan bakar, dan kontrak forward. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

(i) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "others, net".

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date to determine fair value for the financial instruments.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitör), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi konsolidasian, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

i. Impairment of financial assets (continued)

(ii) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instruments, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through profit and loss.

For equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss, impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW or IUP as follows:

**Tahun/
Years**

Hak atas tanah dan pematangan tanah
Bangunan
Infrastruktur
Pabrik, mesin, dan peralatan
Perabotan dan perlengkapan kantor
Kendaraan

3 - 17	<i>Land rights and land improvements</i>
3 - 20	<i>Buildings</i>
5 - 20	<i>Infrastructure</i>
2 - 20	<i>Plant, machinery and equipment</i>
3 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>
3 - 8	<i>Vehicles</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

I. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

k. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

I. Stripping costs

*The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit* or *sub-pit*).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* diteлаah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.

Exploration expenditure is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayarkan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred exploration and development expenditures (continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the coals and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCoW or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Current and deferred income tax (continued)

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
(lanjutan)

p. Penurunan nilai asset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

(lanjutan)

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

r. Employee benefits

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

s. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

s. Environmental obligations (continued)

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation, and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation, and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that resulting from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Environmental obligations (continued)

(ii) Provision for decommissioning, demolition, and restoration (continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, the net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>u. Dividen</p> <p>Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen diumumkan.</p> <p>v. Laba bersih per saham</p> <p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.</p> <p>Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.</p> <p>w. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli; • Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual; • jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; • kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan • biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal. | <p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>u. Dividends</p> <p><i>Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.</i></p> <p>v. Earnings per share</p> <p><i>Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.</i></p> <p><i>Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.</i></p> <p><i>As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.</i></p> <p>w. Revenue and expense recognition</p> <p><i>Net revenue represents the revenue earned from the sale of the Group's products and the rendering of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.</i></p> <p><i>Sales of the products are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;</i> • <i>the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;</i> • <i>the amount of revenue can be measured reliably;</i> • <i>it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and</i> • <i>the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.</i> |
|---|---|

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)
(lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

x. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

y. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

y. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti/iuran eksplorasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksplorasi juga diakui dengan basis akrual.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksplorasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman body atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(ii) Deferred stripping costs

*Where stripping costs are deferred, they are subsequently amortised over the life of the mine (*pit* or *sub-pit*) on a units of production basis.*

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping, i.e., overburden and other waste removal, of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan memerlukan pertimbangan.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

Pada 1 Juli 2019, manajemen melakukan perubahan atas basis perhitungan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan yang semula menggunakan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang menjadi rasio rata-rata pengupasan tanah selama sisa umur tambang. Perubahan ini ditujukan untuk mencerminkan perubahan strategi operasi penambangan untuk merespon dengan kondisi pasar terkini, yang diyakini oleh manajemen sebagai metode alokasi yang lebih sesuai. Dampak dari perubahan estimasi manajemen ini adalah penambahan ke beban amortisasi sebesar AS\$42.508 dan penambahan kapitalisasi biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS\$54.313 selama periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2019.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine, and requires judgement.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

On 1 July 2019, management changed its basis of calculation of deferred stripping costs from previously using average stripping ratio over the life of mine to average stripping ratio over the remaining life of mine. This change was effected to reflect the change in mine operation strategy in response to the current market condition, which management believes is a more appropriate method of allocation. This change in management estimates results in an increase in amortisation of US\$42,508 and an additional capitalisation of deferred stripping costs of US\$54,313 for the six-month period ended 31 December 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPh) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 32c untuk informasi lebih lanjut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 32c for further disclosures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)</p> <p>(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang</p> <p>Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihian tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.</p> <p>(viii) Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset</p> <p>Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Eksplorasi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.</p> <p>Grup berpendapat bahwa perolehan IUP Eksplorasi atas lahan pertambangan <i>green field</i> melalui akuisisi NPR dan TIS sebagai pembelian aset karena NPR dan TIS tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.</p> <p>Biaya akuisisi NPR dan TIS dicatat sebagai biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12).</p>	<p>3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)</p> <p>(vii) Provision for mine rehabilitation</p> <p>As disclosed in Note 2s (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.</p> <p>(viii) Determination of a business combination or purchase of an asset</p> <p>An acquisition of a business, (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors), is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Exploration) for which a development decision has not yet been made, have largely been concluded to represent asset purchases.</p> <p>The Group concluded that the acquired IUP Exploration of green field mines through the acquisition of NPR and TIS should be accounted for as purchases of assets because NPR and TIS do not have significant assets and liabilities as well as business operations, other than their exploration licences.</p> <p>Acquisition costs of NPR and TIS was recorded as deferred exploration and development expenditures (Note 12).</p>
---	--

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
- Rupiah	190	314	<i>Rupiah</i> -
- Dolar AS	83	177	<i>US Dollars</i> -
Jumlah kas	<u>273</u>	<u>491</u>	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	14,528	1,439	<i>Standard Chartered Bank</i> - ("SCB") (Jakarta branch)
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,418	4,206	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> - (Persero) Tbk ("BNI")
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	3,948	4,120	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> - ("CIMB Niaga")
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,770	502	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i> - ("BCA")
- Citibank N.A. ("Citibank")	1,717	328	<i>Citibank N.A.</i> ("Citibank") -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>2,141</u>	<u>1,012</u>	<i>Others (each less</i> - <i>than US\$1,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>29,522</u>	<u>11,607</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- SCB (cabang Jakarta)	35,074	8,806	<i>SCB (Jakarta branch)</i> -
- Citibank	20,902	22,441	<i>Citibank</i> -
- BCA	9,838	2,433	<i>BCA</i> -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	5,893	4,098	<i>Hongkong and Shanghai</i> - <i>Banking Corporation Ltd.</i> ("HSBC")
- BNI	5,181	10,676	<i>BNI</i> -
- CIMB Niaga	2,923	31,174	<i>CIMB Niaga</i> -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>870</u>	<u>512</u>	<i>Others (each less</i> - <i>than US\$1,000)</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>80,681</u>	<u>80,140</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>110,203</u>	<u>91,747</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah			Rupiah
- BCA	2,805	4,488	BCA -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	1,019	-	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI")
- SCB (cabang Jakarta)	-	7,113	SCB (Jakarta branch) -
- Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") (cabang Jakarta)	-	3,453	Bangkok Bank Public Company - Limited ("Bangkok Bank") (Jakarta branch)
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	3,453	PT Bank Permata Tbk - ("Permata")
- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	-	3,453	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") -
- Citibank	-	1,657	Citibank -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	1,404	Bank of Tokyo-Mitsubishi - UFJ, Ltd.
- CIMB Niaga	-	1,381	CIMB Niaga -
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,381	PT Bank Mizuho Indonesia -
Jumlah rekening Rupiah	<u>3,824</u>	<u>27,783</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- UBS AG (cabang Singapura)	25,609	20,195	UBS AG (Singapore branch) -
- Permata	8,500	36,500	Permata -
- BRI	4,000	-	BRI -
- BNI	3,500	24,000	BNI -
- CIMB Niaga	3,300	-	CIMB Niaga -
- PT Bank UOB Indonesia	-	40,000	PT Bank UOB Indonesia -
- Citibank	-	30,000	Citibank -
- Bangkok Bank (cabang Jakarta)	-	25,000	Bangkok Bank (Jakarta branch) -
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	21,000	PT Bank Mizuho Indonesia -
- HSBC	-	17,500	HSBC -
- BTPN	-	16,000	BTPN -
- BCA	-	10,000	BCA -
- PT Bank ICBC Indonesia	-	5,000	PT Bank ICBC Indonesia -
- SCB (cabang Jakarta)	-	3,000	SCB (Jakarta branch) -
Jumlah rekening Dolar AS	<u>44,909</u>	<u>248,195</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>48,733</u>	<u>275,978</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>159,209</u>	<u>368,216</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	1.00%-6.75%	0.50%-8.00%	Rupiah
Dolar AS	0.05%-3.50%	0.75%-2.80%	US Dollars

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$24.936 yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$13.425 yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan penempatan di escrow account sebesar AS\$8.910 terkait akuisisi NPR. Lihat Catatan 29x untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rates on cash at bank and short-term bank deposits are as follows:

There are no cash and cash equivalents with related parties.

As at 31 December 2019, restricted cash consists of the placement of time deposits of US\$24,936 which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. As at 31 December 2018, restricted cash consists of placement of time deposits of US\$13,425 which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees and placement in escrow account of US\$8,910 related to acquisition of NPR. Refer to Note 29x for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	<i>Third parties: US Dollars</i>
Pihak ketiga:			
Dolar AS			
- Ho-ping Power Company	12,626	6,062	Ho-ping Power Company -
- Vedanta Alumunium Limited	7,216	4,178	Vedanta Alumunium Limited -
- China Coal Solution	6,813	6,145	China Coal Solution -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	6,409	6,443	HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd. -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	5,910	8,202	The Hongkong Electric Co., Ltd. -
- TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	5,527	8,227	TNB Fuel Services Sdn. Bhd. -
- Kansai Electric Power Company	4,659	-	Kansai Electric Power Company -
- Korea Southern Power Co.,Ltd.	4,274	-	Korea Southern Power Co.,Ltd. -
- Sunny Express International	3,804	4,509	Sunny Express International -
- China Bai Gui International	3,269	-	China Bai Gui International -
- Marubeni Corporation	3,161	9,512	Marubeni Corporation -
- Equentia Natural Resources	3,063	5,679	Equentia Natural Resources -
- Jera Trading Singapore	39	15,512	Jera Trading Singapore -
- Indo International Trading	-	12,971	Indo International Trading -
- J-Power Resources Co. Ltd.	-	7,650	J-Power Resources Co. Ltd. -
- San Miguel Energy Corporation	-	7,339	San Miguel Energy Corporation -
- Masinloc Power Partners Co.	-	6,281	Masinloc Power Partners Co. -
- Korea South-East Power Co.	-	6,085	Korea South-East Power Co. -
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.	-	4,671	CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd. -
- Shandong Sante Energy Co.	-	4,265	Shandong Sante Energy Co. -
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	-	4,164	China Huaneng Group Fuel Co. Ltd. -
- China Resources Power	-	3,312	China Resources Power -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	1,489	4,469	Others (each less than US\$3,000) -
	68,259	135,676	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga: Rupiah			<i>Third parties: Rupiah</i>
- PT Sumber Segara Primadaya	18,747	8,297	PT Sumber Segara Primadaya -
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	9,104	7,168	PT Indocement Tunggal -
- PT Apex Indopacific	8,503	12,893	Prakarsa Tbk -
- PT Sulawesi Mining Investment	4,767	-	PT Sulawesi Mining Investment -
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati	4,229	4,268	PT PLN (Persero) Tanjung Jati -
- PT Vale Indonesia Tbk	2,340	8,909	PT Vale Indonesia Tbk -
- PT Gunung Bara Utama	1,653	5,255	PT Gunung Bara Utama -
- PT Mitra Alam Persada	746	3,409	PT Mitra Alam Persada -
- PT Indonesia Guang Ching	354	11,329	PT Indonesia Guang Ching -
- PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	3,150	PT Indah Kiat Pulp and -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	13,624	14,614	Paper Tbk -
	<u>13,624</u>	<u>14,614</u>	<i>Others (each less than US\$3,000)</i> -
	<u>64,067</u>	<u>79,292</u>	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>130,833</u>	<u>213,475</u>	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 28): Dolar AS			<i>Related parties (Note 28): US Dollars</i>
- Banpu Public Company Limited	2,803	3,937	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>2,803</u>	<u>3,937</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Jumlah piutang usaha	<u>133,636</u>	<u>217,412</u>	<i>Total trade receivables</i>
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi: Lancar	2,803	3,937	<i>Related parties: Current</i>
	<u>2,803</u>	<u>3,937</u>	
Pihak ketiga: Lancar	114,760	186,288	<i>Third parties: Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	3,024	14,757	1 to 30 days -
- antara 31 sampai 60 hari	2,109	9,877	31 to 60 days -
- antara 61 sampai 90 hari	2,607	1,339	61 to 90 days -
- lebih dari 90 hari	9,826	2,707	over 90 days -
	<u>132,326</u>	<u>214,968</u>	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>130,833</u>	<u>213,475</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>133,636</u>	<u>217,412</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$16.073 (31 Desember 2018: AS\$27.187) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha sebesar AS\$1.493 yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$16,073 (31 December 2018: US\$27,187) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2019 and 2018, trade receivables of US\$1,493 overdue for more than 90 days were impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1,493	1,493	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>1,493</u>	<u>1,493</u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.			<i>Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.			<i>Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.</i>

6. INSTRUMEN DERIVATIF

Keuntungan/(kerugian) transaksi derivatif yang telah terealisasi

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	2019	2018
	<u>11,293</u>	<u>(39,556)</u>

Realised gain/(loss) on derivative transactions

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

	2019	2018	
Piutang derivatif			<i>Derivative receivables</i>
- Kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,753	-	Fuel swap contracts – cash - flow hedge
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	1,627	-	Coal swap contracts – cash - flow hedge
- Kontrak forward mata uang	896	-	Currency forward contract -
	4,276	-	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak forward mata uang	27	-	Currency forward contract -
- Kontrak swap batubara – lindung nilai arus kas	-	1,492	Coal swap contracts – cash - flow hedge
- Kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	-	412	Fuel swap contracts – cash - flow hedge
	27	1,904	

Mutasi cadangan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

Movement in cash flow hedging reserve is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	(1,904)	(453)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan nilai wajar	16,577	(41,007)	<i>Additions and changes in fair value</i>
Transfer ke laba rugi konsolidasian	(11,293)	39,556	<i>Transfer to consolidated profit or loss</i>
Saldo akhir	3,380	(1,904)	<i>Ending balance</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(845)	476	<i>Related income tax expense</i>
Saldo akhir, bersih	2,535	(1,428)	<i>Ending balance, net</i>

Transaksi Swap Batubara

IMM dan TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga swap batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosisional jual pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 600.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle dan API4. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak swap batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi swap batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Coal Swap Transactions

IMM and TCM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale as at 31 December 2019 amounting to 600,000 tonnes. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. All derivative contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 31 December 2019:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Macquarie Bank Limited	Maret/March 2020 - Desember/December 2020
Engie Global Markets Singapore	Maret/March 2020 - Desember/December 2020
Morgan Stanley	Maret/March 2020 - Desember/December 2020

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Swap Bahan Bakar

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif swap dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar di masa mendatang dengan jumlah nosional beli pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 300.000 barel.

Transaksi swap bahan bakar yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Macquarie Bank Limited	Maret/March 2020 - Desember/December 2020
Engie Global Markets Singapore	Maret/March 2020 - Desember/December 2020
Morgan Stanley	Maret/March 2020 - Desember/December 2020

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2019	2018	
Batubara	81,167	74,616	Coal
Bahan bakar	5,946	25,097	Fuel
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	<u>23,852</u>	<u>22,931</u>	<i>Stores and consumable supplies</i>
	<u>110,965</u>	<u>122,644</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar	-	(4,041)	<i>Provision for impairment of fuel</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	<u>(8,393)</u>	<u>(10,735)</u>	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
	<u>102,572</u>	<u>107,868</u>	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	10,735	9,025	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1,710	<i>Additions</i>
Pemulihan	<u>(2,342)</u>	<u>-</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>8,393</u>	<u>10,735</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	4,041	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	658	4,041	<i>Additions</i>
Realisasi	(4,699)	-	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	-	4,041	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15,7 triliun (setara dengan AS\$1.131.410) (2018: Rp15,6 triliun setara dengan AS\$1.078.426). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES (continued)

Movement in provision for impairment of fuel is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	4,041	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	658	4,041	<i>Additions</i>
Realisasi	(4,699)	-	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	-	4,041	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

As at 31 December 2019, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15.7 trillion (equivalent to US\$1,131,410) (2018: Rp15.6 trillion equivalent to US\$1,078,426). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2019 were adequately insured.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2019	34,836	-	2019 -
- 2018	15,076	15,499	2018 -
- 2017	302	1,279	2017 -
- 2015	3,552	3,447	2015 -
- 2014	159	59	2014 -
- 2013	2,261	3,682	2013 -
- 2012	9,227	9,227	2012 -
- 2009	13,031	13,031	2009 -
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	9,948	10,512	<i>Income tax - article 23/26</i> -
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	8,212	13,039	<i>Value Added Tax ("VAT")</i> -
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	-	173	<i>Land and Building Tax ("PBB")</i> -
Jumlah pajak dibayar di muka	96,604	69,948	<i>Total prepaid taxes</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

	2019	2018	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	3,111	3,169	Corporate income tax
Pajak lain-lain	346	3,668	Other taxes
Jumlah bagian lancar	<u>3,457</u>	<u>6,837</u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	75,333	43,055	Corporate income tax
Pajak lain-lain	17,814	20,056	Other taxes
Jumlah bagian tidak lancar	<u>93,147</u>	<u>63,111</u>	<i>Total non-current portion</i>

b. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2019	11,234	-	2019 -
- 2018	-	15,119	2018 -
	<u>11,234</u>	<u>15,119</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	2,263	2,340	VAT -
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	2,447	2,716	Income tax - article 23/26 -
- Pajak penghasilan - pasal 21	971	1,802	Income tax - article 21 -
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/22	215	447	Income tax - article 15/4(2)/22 -
Jumlah pajak lain-lain	<u>5,896</u>	<u>7,305</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>17,130</u>	<u>22,424</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

	2019	2018	
- Beban pajak kini	76,599	106,337	<i>Current tax expense - Adjustment in respect of - prior years</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,728	13,386	<i>Deferred tax benefit -</i>
- Manfaat pajak tangguhan	(20,921)	(11,116)	
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>59,406</u>	<u>108,607</u>	<i>Total income tax expense</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	185,908	367,363	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	46,477	91,841	<i>Income tax calculated at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,523)	(1,201)	<i>Finance income subject to - final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	8,646	9,694	<i>Non-deductible expenses - Amortisation of - mining properties</i>
- Amortisasi properti pertambangan	(175)	(154)	<i>Adjustment in respect - of prior years</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,728	13,386	<i>Adjustment to deferred tax -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan	236	(7,253)	<i>Unrecognised deferred - tax assets</i>
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	2,017	2,294	
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>59,406</u>	<u>108,607</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	2019	2018	
2018	7,867	7,867	2018
2019	<u>11,043</u>	-	2019
	<u>18,910</u>	<u>7,867</u>	

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCoW and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised these tax losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	185,908	367,363	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	195,961	306,282	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(189,985)</u>	<u>(388,525)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	191,884	285,120	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	18,494	17,611	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,699)	(2,508)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(195,756)	(300,168)	<i>Non-taxable income</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	10	(272)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan karyawan	<u>641</u>	<u>217</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Penghasilan kena pajak – Perusahaan	11,574	-	<i>Taxable income – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	2,894	-	<i>Current income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	73,705	106,337	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>76,599</u>	<u>106,337</u>	<i>Consolidated current income tax expense</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net

	2019	2018	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	73	73	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	24,726	21,579	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan antara komersial dan fiskal	19,056	676	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	4,017	4,169	<i>Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tire</i>
Penyisihan imbalan karyawan	10,556	8,653	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	174	1,144	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	7,098	7,963	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	227	-	<i>Provision for community development</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	1,915	3,334	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi (Keuntungan)/kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	931	843	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	4,728	1,966	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6,744)	(4,728)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>66,285</u>	<u>46,521</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	46,521	35,801	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	19,960	11,546	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke ekuitas	(572)	(407)	<i>Charged to equity</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	376	(419)	<i>Exchange differences due to financial statements' translation</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>66,285</u>	<u>46,521</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

8. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax liabilities, net*

	2019	2018	
Properti pertambangan	3,668	3,843	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,817)	(1,942)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	2,806	3,575	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(956)	(764)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,701)	(1,491)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk pengembangan masyarakat	(2)	-	<i>Provision for community development</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(63)	(240)	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(55)	(55)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Penyisihan untuk royalti	(29)	(29)	<i>Provision for royalty</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1,530	1,529	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3,337	4,382	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	4,382	3,919	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
(Dikreditkan)/dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	(961)	430	<i>(Credited)/charged to consolidated profit or loss</i>
(Dikreditkan)/dibebankan ke ekuitas	(84)	33	<i>(Credited)/charged to equity</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	3,337	4,382	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>
Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan direalisasi dalam periode setelah 12 bulan.			<i>Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be realised after more than 12 months.</i>
Aset pajak tangguhan senilai AS\$4.728 (2018: AS\$1.966) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$18.910 (2018: AS\$7.867) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian GEM, ITMI, IBU, dan IPB.			<i>Deferred tax assets of US\$4,728 (2018: US\$1,966) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$18,910 (2018: US\$7,867). These losses comprised GEM's, ITMI's, IBU's and IPB's losses.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019:

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 31 December 2019 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ <i>Disputed amount (full amount)</i>	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ <i>Recorded as prepaid taxes</i>	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$13 juta. / <i>Underpayment of corporate income tax of US\$13 million.</i>	US\$13,031	Banding ke pengadilan pajak pada bulan Mei 2016. / <i>Appealed to the tax court in May 2016.</i>
2011	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23 sebesar Rp36,4 miliar (setara dengan AS\$2,6 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23 of Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.6 million).</i>	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2017. / <i>Submitted Contra Memory to the Supreme Court in May 2017.</i>
2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$14,3 juta. / <i>Underpayment of corporate income tax of US\$14.3 million.</i>	-	Putusan Mahkamah Agung memenangkan ITM pada bulan September 2019. / <i>The Supreme Court result was in favour of ITM in September 2019.</i>
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$5,5 juta. / <i>Overpayment of corporate income tax of US\$5.5 million.</i>	US\$2,877	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan April 2017. / <i>Submitted Judicial Review to the Supreme Court in April 2017.</i>
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN sebesar Rp81,8 miliar (setara dengan AS\$5,9 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT of Rp81.8 billion (equivalent to US\$5.9 million).</i>	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung untuk pajak penghasilan 23/26 untuk masa pajak April dan Agustus 2012 pada bulan Juni 2019. / <i>Submitted Contra Memory to the Supreme Court for withholding tax 23/26 for fiscal period April and August 2012 in June 2019.</i> Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada bulan April 2018 terkait PPN dan pajak penghasilan 23/26. / <i>The Supreme Court result was partially in favour of Directorate General of Tax ("DGT") in April 2018 regarding VAT and withholding tax 23/26.</i>
2012	KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$6,2 juta. / <i>Overpayment of corporate income tax of US\$6.2 million.</i>	US\$6,181	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Oktober 2018. / <i>Submitted appeal letter to tax court in October 2018.</i>
2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp33,8 miliar (setara dengan AS\$2,4 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23/26 of Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.4 million).</i>	US\$2,432	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2017. / <i>Submitted Judicial Review to the Supreme Court in March 2017.</i>
2013	KTD, TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$3,7 juta. / <i>Overpayment of corporate income tax of US\$3.7 million.</i>	US\$2,261	<ul style="list-style-type: none"> • KTD: Putusan Mahkamah Agung menolak PK KTD pada bulan Oktober 2019. / <i>The Supreme Court result was unfavourable to KTD in October 2019.</i> • TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan TCM pada bulan Mei 2019. / <i>The Supreme Court result was in favour of TCM in May 2019.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, PK, Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019: (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 31 December 2019 are as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ <i>Disputed amount (full amount)</i>	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ <i>Recorded as prepaid taxes</i>	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ <i>Status as at the date of the financial statements</i>
2013	KTD, TCM, JBG	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri dan PPN luar negeri sebesar Rp79.8 miliar (setara dengan AS\$5.7 juta). / <i>Underpayment of withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT of Rp79.8 billion (equivalent to US\$5.7 million).</i>	US\$2,804	<ul style="list-style-type: none"> • KTD: Putusan Mahkamah Agung memenangkan KTD terkait PPN luar negeri pada bulan Mei - September 2019. / <i>The Supreme Court result was in favour of KTD related to offshore VAT in May - September 2019.</i> Putusan Mahkamah Agung menolak PK KTD atas pajak penghasilan 26 terkait biaya jasa pemasaran pada bulan Oktober 2019. / <i>The Supreme Court result was unfavourable to KTD regarding withholding tax 26 related to marketing fee in October 2019.</i> Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori KTD pajak penghasilan 26 terkait denda keterlambatan kapal pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020. / <i>The Supreme Court result was partially in favour of KTD for withholding tax 26 related to demurrage in December 2019 and January 2020.</i> Mengajukan PK ke Mahkamah Agung terkait pajak penghasilan 23 pada bulan Oktober 2019. / <i>Submitted Judicial Review to the Supreme Court withholding tax 23 in October 2019.</i> TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK TCM atas pajak penghasilan 23 pada bulan Agustus - September 2019. / <i>The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 23 in August - September 2019.</i> Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK TCM atas pajak penghasilan 26 terkait denda keterlambatan kapal pada bulan September 2019. / <i>The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 26 related to demurrage in September 2019.</i> Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori TCM atas PK DJP untuk pajak penghasilan 26 terkait biaya jasa pemasaran pada bulan September 2019. / <i>The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 26 related to marketing fee in September 2019.</i> Putusan Mahkamah Agung memenangkan PK TCM atas PPN luar negeri pada bulan Agustus - September 2019. / <i>The Supreme Court result was in favour of TCM regarding offshore VAT in August - September 2019.</i> Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori TCM atas PK DJP untuk PPN dalam negeri pada bulan Agustus - September 2019. / <i>The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding domestic VAT in August - September 2019.</i> • DJP: DJP mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Januari 2020. / <i>DGT submitted Judicial Review to the Supreme Court in January 2020.</i> Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung terkait PPN luar negeri pada bulan Desember 2019. / <i>Submitted Contra Memory to the Supreme Court related to offshore VAT in December 2019.</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, PK, Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019: (lanjutan)

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh)/ <i>Disputed amount (full amount)</i>	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ <i>Recorded as prepaid taxes</i>	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri, dan PPN luar negeri) secara total sebesar Rp94,3 miliar (setara dengan AS\$6,8 juta). / Overpayment of corporate income tax of US\$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US\$6.8 million).	US\$9,375	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak terkait pajak penghasilan 26, pajak penghasilan 23, PPN luar negeri, PPN dalam negeri, dan pajak penghasilan badan selama bulan Agustus - Oktober 2018. / Submitted tax appeal letter to tax court regarding withholding tax 26, withholding tax 23, offshore VAT, domestic VAT and corporate income tax during August - October 2018.
2016	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp27,7 miliar (setara dengan AS\$2,0 juta). / Underpayment of withholding tax 26 of Rp27.7 billion (equivalent to US\$2.0 million).	US\$1,995	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Maret 2019. / Submitted objection to DGT in March 2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, berbagai jenis pajak di JBG untuk tahun pajak 2016 dan 2018, IMM untuk tahun pajak 2018, dan Bharinto untuk tahun pajak 2016 - 2017 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai dengan persetujuan Pemerintah atas negosiasi ulang PKP2B Bharinto tahun 2017, Bharinto harus menyesuaikan perhitungan pajak penghasilannya berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dengan demikian, sejak 2018 Bharinto mengubah tarif pajak penghasilannya dari 30% menjadi 25% (Catatan 29k).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 31 December 2019 are as follows: (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 31 December 2019 are as follows: (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, various taxes of JBG for fiscal years 2016 and 2018, IMM for fiscal year 2018, ITM for fiscal year 2018 and Bharinto for fiscal years 2016 - 2017 are still in the process of audit by the DGT.

The Group believes that the tax audit result, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to the Government's approval of the Bharinto's renegotiated CCoW in 2017, Bharinto shall follow prevailing laws in its income tax calculation. As such, from 2018 Bharinto's income tax rate changed from 30% to 25% (Note 29k).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2019	2018	
Uang muka pemasok	25,128	23,894	Advance to suppliers
Iuran kehutanan dibayar di muka	12,157	12,976	Prepaid forestry fee
Uang muka terkait akuisisi dan biaya eksplorasi	8,936	6,646	Acquisition-related and exploration expenditure advances
Uang muka terkait pembelian aset tetap	2,369	-	Advance related to fixed asset purchase
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	<u>2,780</u>	<u>2,173</u>	Others (each less than US\$1,500)
	<u>51,370</u>	<u>45,689</u>	
Bagian lancar	<u>(40,065)</u>	<u>(39,043)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>11,305</u>	<u>6,646</u>	Non-current portion

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2019					
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Hak atas tanah dan pematangan tanah	7,059	-	-	368	-	7,427
Bangunan	78,011	350	(177)	1,160	44	79,388
Infrastruktur	249,868	-	(2)	9,756	-	259,622
Pabrik, mesin, dan peralatan	508,926	10,614	(1,904)	6,045	3,298	526,979
Perabotan dan perlengkapan kantor	28,697	1,496	(1,246)	1,281	33	30,261
Kendaraan	3,177	208	(140)	52	2	3,299
	<u>875,738</u>	<u>12,668</u>	<u>(3,469)</u>	<u>18,662</u>	<u>3,377</u>	<u>906,976</u>
Aset dalam penyelesaian	16,469	32,562	(254)	(18,662)	80	30,195
	<u>892,207</u>	<u>45,230</u>	<u>(3,723)</u>	<u>-</u>	<u>3,457</u>	<u>937,171</u>
Akumulasi penyusutan						
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,648	95	-	-	-	6,743
Bangunan	48,315	2,639	(145)	-	18	50,827
Infrastruktur	196,880	16,542	(2)	-	-	213,420
Pabrik, mesin, dan peralatan	387,121	29,422	(1,705)	-	1,139	415,977
Perabotan dan perlengkapan kantor	23,036	2,526	(1,199)	-	17	24,380
Kendaraan	2,737	245	(140)	-	1	2,843
	<u>664,737</u>	<u>51,469</u>	<u>(3,191)</u>	<u>-</u>	<u>1,175</u>	<u>714,190</u>
Penyisihan penurunan nilai						
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176
Nilai buku bersih	<u>227,294</u>				<u>222,805</u>	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2018					
	<i>Saldo awal/ Opening balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications</i>	<i>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Harga perolehan						
Hak atas tanah dan pemotongan tanah	7,059	-	-	-	7,059	<i>Land rights and land improvements</i>
Bangunan	77,760	245	(271)	332	(55)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	235,343	100	(189)	14,614	-	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	483,439	30,743	(3,794)	2,304	(3,766)	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,984	1,530	(848)	80	(49)	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	3,158	187	(200)	34	(2)	<i>Vehicles</i>
	834,743	32,805	(5,302)	17,364	(3,872)	875,738
Aset dalam penyelesaian	8,727	25,133	-	(17,364)	(27)	<i>Construction in progress</i>
	843,470	57,938	(5,302)	-	(3,899)	892,207
Akumulasi penyusutan						
Hak atas tanah dan pemotongan tanah	6,573	75	-	-	6,648	<i>Land rights and land improvements</i>
Bangunan	45,704	2,904	(271)	-	(22)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	181,799	15,270	(189)	-	196,880	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	362,697	29,001	(3,528)	-	(1,049)	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	21,394	2,466	(802)	-	(22)	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	2,590	262	(114)	-	(1)	<i>Vehicles</i>
	620,757	49,978	(4,904)	-	(1,094)	664,737
Penyisihan penurunan nilai						
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Nilai buku bersih	222,537				227,294	<i>Net book value</i>

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 16 Desember 2019. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG, dan TRUST dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp4.260 miliar (setara dengan US\$301.243). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 16 December 2019. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The latest valuation to determine the fair value of property, plant and equipment of IMM, TCM, Bharinto, KTD, JBG and TRUST was performed for the book value of property, plant and equipment as at 30 June 2019. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp4,260 billion (equivalent to US\$301,243). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' property, plant and equipment which was not assessed by KJPP Stefanus Tonny Hardi dan Rekan.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bangunan	37,064	35,670	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	139,099	132,438	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	210,225	189,979	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	19,474	14,483	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1,752	1,773	<i>Vehicles</i>
	407,614	374,343	

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15,7 triliun (setara dengan AS\$1.131.410) (2018: Rp15,6 triliun setara dengan AS\$1.078.426). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	272	178	<i>Proceeds from disposals of property, plant and equipment</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(532)	(398)	<i>Book value of disposed and written-off property, plant and equipment</i>
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(260)	(220)	<i>Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment</i>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	50,962	48,886	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi	405	888	<i>General and administration expenses</i>
Beban penjualan	102	204	<i>Selling expenses</i>
	51,469	49,978	

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Bangunan	37,064	35,670	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	139,099	132,438	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	210,225	189,979	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	19,474	14,483	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1,752	1,773	<i>Vehicles</i>
	407,614	374,343	

As at 31 December 2019, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15.7 trillion (equivalent to US\$1,131,410) (2018: Rp15.6 trillion equivalent to US\$1,078,426). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 31 December 2019 were adequately insured.

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	272	178	<i>Proceeds from disposals of property, plant and equipment</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(532)	(398)	<i>Book value of disposed and written-off property, plant and equipment</i>
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(260)	(220)	<i>Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment</i>

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 were charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	50,962	48,886	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi	405	888	<i>General and administration expenses</i>
Beban penjualan	102	204	<i>Selling expenses</i>
	51,469	49,978	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

2019				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pembangunan jalan/jembatan	98%	11,085	Maret/March 2020	Road/bridge construction
Perluasan tempat penyimpanan di area pelabuhan	95%	7,407	Januari-Maret/January-March 2020	Port stockyard expansion
Proyek Bontang solar photovoltaic	95%	5,103	Januari-Maret/January-March 2020	Bontang solar photovoltaic project
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	20% - 97%	6,600	Februari-Desember/February-December 2020	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>30,195</u>		

2018				
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pembangunan jalan/jembatan	42%	10,084	Okttober-Desember/October-December 2019	Road/bridge construction
Perluasan tempat penyimpanan di area pelabuhan	49%	3,174	Okttober-Desember/October-December 2019	Port stockyard expansion
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	70%	3,211	Juli-September/July-September 2019	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>16,469</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG 11. DEFERRED STRIPPING COSTS

	2019	2018	
Biaya:			
IMM			Cost: IMM
- Blok Barat	92,154	67,234	West Block -
- Blok Timur	232,830	179,919	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	15,107	8,957	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	63,252	46,445	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	24,788	17,299	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>54,607</u>	<u>32,134</u>	Biangan -
Jumlah biaya	<u>540,613</u>	<u>409,863</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(77,807)	(45,415)	West Block -
- Blok Timur	(152,835)	(71,724)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(12,585)	(8,957)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(53,590)	(40,629)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(14,246)	(10,049)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>(29,183)</u>	<u>(13,334)</u>	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(398,121)</u>	<u>(247,983)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u>142,492</u>	<u>161,880</u>	Deferred stripping costs, net

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup merilai ulang perhitungan periode beban amortisasi biaya pengupasan tanah. Lihat Catatan 3(ii) untuk rincian.

During the year ended 31 December 2019, the Group reassessed the period of calculation of amortisation of deferred stripping costs. Refer to Note 3(ii) for details.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	2019			
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Disposals</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Nilai perolehan Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				
IMM				<i>Acquisition cost</i>
Eksplorasi				<i>Areas with proven reserves</i>
- Blok Timur	560	-	-	IMM Exploration East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	3,830	757	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	West Block -
	11,147	757	-	11,904
TCM				<i>TCM</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	62,468	1,682	-	South Block -
- Blok Utara	13,029	23	-	North Block -
	83,261	1,705	-	84,966
KTD				<i>KTD</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	35,824	16,467	-	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	Tandung Mayang -
	52,114	16,467	-	68,581
JBG				<i>JBG</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Tengah	1,768	-	-	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	8,030	635	-	Central Block -
	9,798	635	-	10,433
Bharinto				<i>Bharinto</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Biangan	7,398	-	-	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	27,883	3,834	-	Biangan -
	35,281	3,834	-	39,115
TIS				<i>TIS</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
	14,771	4,838	-	19,609
NPR				<i>NPR</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
	38,559	850	(500)	38,909
	38,559	850	(500)	38,909
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				<i>Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:</i>
TCM	16,512	-	-	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	<i>Areas which have not yet found proven reserves: Others</i>
	51	-	-	51
	261,494	29,086	(500)	290,080

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2019			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Timur	560	-	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Timur	2,458	304	-	2,762
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004
	9,775	304	-	10,079
TCM				TCM
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Selatan	24,367	2,623	-	26,990
- Blok Utara	13,006	25	-	13,031
	45,137	2,648	-	47,785
KTD				KTD
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	16,100
Pengembangan				<i>Development</i>
- Embalut	30,096	3,851	-	33,947
- Tandung Mayang	190	-	-	190
	46,386	3,851	-	50,237
JBG				JBG
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439
	9,207	-	-	9,207
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Biangan	5,989	201	-	6,190
Pengembangan				<i>Development</i>
- Biangan	5,963	2,121	-	8,084
	11,952	2,322	-	14,274
TIS				TIS
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
NPR				NPR
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
	-	-	-	-
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				<i>Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:</i>
TCM	16,512	-	-	TCM
	138,969	9,125	-	148,094
Nilai buku bersih	122,525			Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2018			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai perolehan Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				
IMM				<i>Acquisition cost</i>
Eksplorasi				<i>Areas with proven reserves</i>
- Blok Timur	560	-	-	IMM
- Blok Barat	1,753	-	-	Exploration
Pengembangan				
- Blok Timur	3,827	3	-	East Block
- Blok Barat	5,004	-	-	West Block
	<u>11,144</u>	<u>3</u>	<u>-</u>	<u>11,147</u>
TCM				<i>TCM</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	South Block
- Blok Utara	4,043	-	-	North Block
Pengembangan				
- Blok Selatan	60,753	1,715	-	Development
- Blok Utara	12,758	271	-	South Block
	<u>81,275</u>	<u>1,986</u>	<u>-</u>	<u>83,261</u>
KTD				<i>KTD</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	Embalut
Pengembangan				
- Embalut	33,386	2,438	-	Development
- Tandung Mayang	190	271	-	Embalut
	<u>49,676</u>	<u>2,438</u>	<u>-</u>	<u>52,114</u>
JBG				<i>JBG</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Tengah	1,768	-	-	Central Block
Pengembangan				
- Blok Tengah	7,439	591	-	Development
	<u>9,207</u>	<u>591</u>	<u>-</u>	<u>8,030</u>
Bharinto				<i>Bharinto</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Biangan	7,398	-	-	Biangan
Pengembangan				
- Biangan	25,446	2,437	-	Development
	<u>32,844</u>	<u>2,437</u>	<u>-</u>	<u>27,883</u>
TIS				<i>TIS</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
	<u>12,976</u>	<u>1,795</u>	<u>-</u>	<u>14,771</u>
NPR				<i>NPR</i>
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
	<u>-</u>	<u>38,559</u>	<u>-</u>	<u>38,559</u>
Biaya eksplorasi yang ditangguhkkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	<u>213,685</u>	<u>47,809</u>	<u>-</u>	<u>261,494</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2018				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	2,270	188	-	2,458	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	9,587	188	-	9,775	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	21,462	2,905	-	24,367	South Block -
- Blok Utara	12,735	271	-	13,006	North Block -
	41,961	3,176	-	45,137	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	24,282	5,814	-	30,096	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	40,572	5,814	-	46,386	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,332	107	-	7,439	Central Block -
	9,100	107	-	9,207	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	5,144	845	-	5,989	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	5,361	602	-	5,963	Biangan -
	10,505	1,447	-	11,952	
TIS					TIS
Eksplorasi					Exploration
NPR					NPR
Eksplorasi					Exploration
Biaya eksplorasi yang ditangguhkkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512	TCM
	128,237	10,732	-	138,969	
Nilai buku bersih	85,448			122,525	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN** (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES** (continued)

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	2019		
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan			
TCM	12,576	-	12,576
Bharinto	17,773	-	17,773
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>
Akumulasi amortisasi			
TCM	10,706	288	10,994
Bharinto	4,270	413	4,683
	<u>14,976</u>	<u>701</u>	<u>15,677</u>
Nilai buku bersih	<u>15,373</u>		<u>14,672</u>
			<i>Net book value</i>
	2018		
	<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Harga perolehan			
TCM	12,576	-	12,576
Bharinto	17,773	-	17,773
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>
Akumulasi amortisasi			
TCM	10,442	264	10,706
Bharinto	3,918	352	4,270
	<u>14,360</u>	<u>616</u>	<u>14,976</u>
Nilai buku bersih	<u>15,989</u>		<u>15,373</u>
			<i>Net book value</i>

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2019	2018
Pihak ketiga:		
- PT Pamapersada Nusantara	51,917	118,020
- PT Tunas Jaya Perkasa	4,436	2,996
- PT Riung Mitra Lestari	3,070	6,417
- PT Runa Persada	2,952	1,955
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	2,226	1,403
- PT Sinar Nirwana Sari	2,091	2,209
- PT Maju Persada Energi	2,089	-
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	1,890	6,719
- PT Mitra Alam Persada	1,750	5,151
- PT Arkananta Apta Pratista	859	1,589
- PT Trifita Perkasa	75	1,906
- Vitol Asia Pte. Ltd.	-	36,140
- PT Gunung Bara Utama	-	2,453
- PT Arief Nusa Raya	-	1,954
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	4,384	5,316
	<u>77,739</u>	<u>194,228</u>

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- Dolar AS	1,120	136,992
- Rupiah	76,619	57,236
	<u>77,739</u>	<u>194,228</u>

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

Third parties:
 PT Pamapersada Nusantara -
 PT Tunas Jaya Perkasa -
 PT Riung Mitra Lestari -
 PT Runa Persada -
 PT Lancarjaya Mitra Abadi -
 PT Sinar Nirwana Sari -
 PT Maju Persada Energi -
 PT Khotai Makmur Insan Abadi -
 PT Mitra Alam Persada -
 PT Arkananta Apta Pratista -
 PT Trifita Perkasa -
 Vitol Asia Pte. Ltd. -
 PT Gunung Bara Utama -
 PT Arief Nusa Raya -
 Others (each less than
US\$1,500)

*Trade payables composition
based on currency is as follows:*
 US Dollars -
 Rupiah -

*The balances above arose from the purchase of spare
parts, coal, fuel, mining services and other services.*

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018
Pembelian yang masih harus dibayar	65,588	89,031
Sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	28,932	28,515
Pembelian bahan bakar	7,806	3,828
Royalti/iuran eksplorasi	6,408	9,059
Denda keterlambatan kapal	3,977	4,398
Pengangkutan	2,858	4,878
Garansi	2,486	2,427
Iuran kehutanan	1,062	-
Bahan peledak	5	3,725
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	260	259
	<u>119,382</u>	<u>146,120</u>

*Accrued purchases
Equipment, vessel, pontoon and
vehicle rental
Fuel purchases
Royalty/exploitation fee
Demurrage
Freight
Guarantee retention
Forestry fee
Explosives
Others (each less than
US\$1,000)*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHKAN IMBALAN KARYAWAN

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	2019	2018	
Bonus kinerja karyawan	1,668	7,667	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>46,046</u>	<u>37,667</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
	<u>47,714</u>	<u>45,334</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The Group's employee benefits and other long-term employee benefits provisions as at 31 December 2019 and 2018 were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	5.50% - 7.75%	7.25% - 8.25%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Tingkat inflasi	4.00%	4.50%	<i>Inflation rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	7.50%	8.50%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2019	2018	
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	46,046	37,667	<i>Pension benefits obligation</i>
Bonus kinerja karyawan	<u>1,668</u>	<u>7,667</u>	<i>Employee performance bonuses</i>
	<u>47,714</u>	<u>45,334</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(4,638)</u>	<u>(10,264)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>43,076</u>	<u>35,070</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the year ended 31 December 2019 and 2018 were determined as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3,306	3,378	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	(1,215)	82	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Pengakuan segera keuntungan atas program imbalan karyawan lainnya	262	(436)	<i>Immediate recognition of gain on other employee benefit plans</i>
Biaya bunga	<u>2,997</u>	<u>2,383</u>	<i>Interest cost</i>
	<u>5,350</u>	<u>5,407</u>	

Dari total beban di atas, AS\$3.606 (2018: AS\$3.763) dan AS\$1.744 (2018: AS\$1.644) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi".

From the total charges above, US\$3,606 (2018: US\$3,763) and US\$1,744 (2018: US\$1,644) were included in "cost of revenue" and "general and administration expenses", respectively.

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	37,667	40,186	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3,306	3,378	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,997	2,383	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(1,215)	82	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	1,665	(2,692)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(297)	(2,851)	<i>Actuarial gain from change in - financial assumptions</i>
- Kerugian/(keuntungan) dari penyusuaian atas pengalaman	3,763	(1,106)	<i>Loss/(gain) from experience - adjustments</i>
Pengakuan segera kerugian/(keuntungan) atas program imbalan karyawan lainnya	262	(436)	<i>Immediate recognition of loss/(gain) on other employee benefit plans</i>
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	<u>(2,102)</u>	<u>(1,277)</u>	<i>Benefits paid directly by the Group</i>
Saldo akhir	<u>46,046</u>	<u>37,667</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.46%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.09%</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 5.96%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 5.45%</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 0,93 dan 12,16 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 0.93 and 12.16 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 - 20 tahun/Between 10 - 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 - 30 years	Di atas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	38,449	50,420	25,579	762	<i>Pension benefits</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG 17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	2019	2018	
Saldo awal	37,813	26,023	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	10,121	11,902	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	(1,254)	(112)	<i>Realisation</i>
Pembalikan	<u>(8,437)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>38,243</u>	<u>37,813</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen melakukan pembalikan nilai penyisihan untuk rehabilitasi tambang sebesar AS\$8.437 atas perubahan asumsi biaya dan keuangan.

On 31 December 2019, management made reversal of provision for mine rehabilitation amounting to US\$8,437 due to change in cost and financial assumptions.

18. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,068,480	534	60	0.09
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>359,408,920</u>	<u>179,704</u>	<u>20,324</u>	<u>31.82</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2018				
<i>Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</i>				
<i>Jumlah saham/ Number of of shares</i>	<i>Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)</i>	<i>Setara AS\$/ US\$ equivalent</i>	<i>%</i>	
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,068,480	534	60	0.09
Jusnun Ruslan (Direktur/Director)	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	359,408,920	179,704	20,324	31.82
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/Treasury shares	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33,369,100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255,788,000,202 (setara dengan AS\$19,211). Saham tersebut dicatat pada saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During the year ended 31 December 2019, the Company did not purchase additional treasury shares.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019	2018	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	
Biaya emisi saham	<u>(10,737)</u>	<u>(10,737)</u>	
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	<u>(15,170)</u>	<u>(15,170)</u>	
	329,028	329,028	

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2017 sebesar AS\$252.000, yang mana sebesar AS\$105.050 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 20 November 2017 (AS\$0,096 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS\$146.878 telah dibayarkan pada tanggal 20 April 2018 (AS\$0,134 per lembar saham - nilai penuh).

21. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 23 March 2018, the Company declared total final dividends for the 2017 financial year of US\$252,000, of which US\$105,050 was distributed to shareholders as interim dividends on 20 November 2017 (US\$0.096 per share - full amount) and the remaining amount of US\$146,878 was paid on 20 April 2018 (US\$0.134 per share - full amount).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2018 sebesar AS\$261.500, yang mana sebesar AS\$102.483 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada November 2018 (AS\$0,097 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS\$159.017 telah dibayarkan pada tanggal 23 April 2019 (AS\$0,145 per lembar saham - nilai penuh).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 25 March 2019, the Company declared total final dividends for the 2018 financial year of US\$261,500, of which US\$102,483 was distributed to shareholders as interim dividends in November 2018 (US\$0.097 per share - full amount) and the remaining amount of US\$159,017 was paid on 23 April 2019 (US\$0.145 per share - full amount).

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tertanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2019 sebesar AS\$55.019 (AS\$0,050 per lembar saham - nilai penuh). Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen interim.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 23 October 2019, the Company declared an interim dividend for the first half year net income in 2019 amounting to US\$55,019 (US\$0.050 per share - full amount). On 15 November 2019, the Company has fully paid the interim dividend.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN 22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2019	2018	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129,426	261,951	<i>Net income attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,096,556	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.12	0.24	<i>Basic and diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.			<i>The Group did not have any dilutive ordinary shares for the year ended 31 December 2019 and 2018.</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

	2019	2018	
Batubara			
- Pihak ketiga	1,520,129	1,834,394	<i>Coal</i>
- Pihak berelasi	112,659	68,865	<i>Third parties - Related parties -</i>
Bahan bakar			
- Pihak ketiga	79,052	94,787	<i>Fuel</i>
Jasa			
- Pihak ketiga	3,752	9,584	<i>Services</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>1,715,592</u>	<u>2,007,630</u>	<i>Total net revenue</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% pendapatan bersih konsolidasian.

As at 31 December 2019 and 2018, there is no customer with transactions making up more than 10% of net consolidated revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2019	2018	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	663,979	643,246	Mining costs
Transportasi batubara	84,611	84,699	Coal transportation
Penyusutan (Catatan 10)	50,962	48,886	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	46,945	48,665	Salaries and allowances
Perawatan dan pemeliharaan	39,666	33,363	Repairs and maintenance
Bahan bakar dan minyak	31,027	25,379	Fuel and oil
Sewa peralatan	28,857	26,604	Equipment rental
Iuran kehutanan	22,681	19,893	Forestry fee
Revegetasi	14,668	8,832	Revegetation
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12)	9,125	10,732	Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 12)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$5.000)	<u>31,696</u>	<u>47,263</u>	Others (each less than US\$5,000)
Jumlah biaya produksi	<u>1,024,217</u>	<u>997,562</u>	Total production costs
Royalti/iuran eksplorasi	198,003	234,611	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	93,276	124,256	Coal purchases
Bahan bakar	77,574	90,297	Fuel
Kenaikan persediaan batubara	(6,551)	(35,573)	Increase in coal inventories
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 17)	1,684	11,902	Provision for mine rehabilitation (Note 17)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	<u>701</u>	<u>616</u>	Amortisation of mining properties (Note 13)
	<u>364,687</u>	<u>426,109</u>	
Beban pokok pendapatan	<u>1,388,904</u>	<u>1,423,671</u>	Cost of revenue
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:			The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	<u>544,563</u>	<u>636,854</u>	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

	2019	2018	
Biaya angkut	37,062	25,082	<i>Freight cost</i>
Jasa pemasaran dan keagenan	29,016	35,769	<i>Marketing and agency services</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	17,027	13,120	<i>Coal handling and loading</i>
Bahan bakar dan minyak	10,501	11,342	<i>Fuel and oil</i>
Pemenuhan kewajiban alokasi dalam negeri	6,815	23,387	<i>Domestic market obligation</i>
Survei dan analisis sampel	5,656	5,088	<i>Draft survey and sampling analysis</i>
Sewa kapal	2,856	2,230	<i>Ship rental</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.500)	7,634	6,372	<i>Others (each less than US\$2,500)</i>
	<u>116,567</u>	<u>122,390</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo
pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of related party
transactions and balances.*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	14,626	16,015	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional dan manajemen	5,490	4,523	<i>Professional and management fees</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.500)	9,479	8,981	<i>Others (each less than US\$2,500)</i>
	<u>29,595</u>	<u>29,519</u>	

27. LAIN-LAIN, BERSIH

	2019	2018	
Penghapusan uang dibayar di muka terkait proyek	12,658	14,516	<i>Write-off of advance related to project</i>
(Keuntungan)/kerugian swap batu bara dan bahan bakar	(11,293)	39,556	<i>(Gain)/loss on coal and fuel swap</i>
(Keuntungan)/kerugian nilai tukar mata uang asing	(4,319)	9,695	<i>(Gain)/loss on foreign exchange rate</i>
Klaim atas penyelesaian kontrak	2,335	-	<i>Claim on contract settlement</i>
Beban pajak lainnya	1,842	5,724	<i>Other tax expenses</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	(1,889)	(1,244)	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u>(666)</u>	<u>68,247</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	2019	2018	
Penjualan batubara:			<i>Coal sales:</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	47,413	-	Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited
- Banpu Public Company Limited	36,349	38,085	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	<u>28,897</u>	<u>30,780</u>	Banpu Minerals Company - Limited
Jumlah	<u>112,659</u>	<u>68,865</u>	<i>Total</i>
Percentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>6.57%</u>	<u>3.43%</u>	<i>As a percentage of total net revenue</i>
Biaya jasa pemasaran:			<i>Marketing service fee:</i>
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 29i)	23,827	28,341	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 29i)
Percentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	<u>82.12%</u>	<u>79.23%</u>	<i>As a percentage of total marketing and agency services</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
- Banpu Public Company Limited	2,803	3,937	Banpu Public Company Limited -
	<u>2,803</u>	<u>3,937</u>	
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Banpu Public Company Limited	13	20	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	3	13	Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited
- Banpu Minerals Company Limited	1	-	Banpu Minerals Company - Limited
- Banpu Infinergy Company Limited	<u>1</u>	<u>-</u>	Banpu Infinergy Company - Limited
	<u>18</u>	<u>33</u>	
Jumlah	<u>2,821</u>	<u>3,970</u>	<i>Total</i>
Percentase dari jumlah aset	<u>0.23%</u>	<u>0.28%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya:			<i>Other current liabilities:</i>
- Banpu Public Company Limited	3,567	7,580	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	84	2	Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited
- Banpu Minerals Company Limited	<u>-</u>	<u>118</u>	Banpu Minerals Company - Limited
Jumlah	<u>3,651</u>	<u>7,700</u>	<i>Total</i>
Percentase dari jumlah liabilitas	<u>1.12%</u>	<u>1.63%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) **28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	Pemegang saham pengendali Perusahaan/The controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/The ultimate controlling entity of the Company	Penjualan batubara/Coal sales, biaya jasa pemasaran/marketing service fee, piutang usaha/trade receivable, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Penjualan batubara/Coal sales, piutang lain-lain/other receivables, liabilitas jangka pendek lainnya/other current liabilities
Banpu Infinergy Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/Under common control with the Company	Piutang lain-lain/Other receivables
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefits

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.
- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*
- *Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Desember 2019, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2019, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the year ended 31 December 2019 and 2018, is as follows:

2019				
Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	59	1,979	100	594
Imbalan pensiun	39	1,280	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	2	72	-	-
Jumlah	100	3,331	100	594
				<i>Total</i>

Salary and other
short-term employee benefits
Pension benefits
Other long-term benefits

2018				
Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	53	1,707	100	733
Imbalan pensiun	45	1,422	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	2	65	-	-
Jumlah	100	3,194	100	733
				<i>Total</i>

Salary and other
short-term employee benefits
Pension benefits
Other long-term benefits

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$10.192.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 16,2 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2020 hingga 2022.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2014 - 2018: Rp15,4 miliar (setara dengan AS\$1.106) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021 dan
- Untuk periode 2019: Rp35,3 miliar (setara dengan AS\$2.541) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2017: Rp29,2 miliar (setara dengan AS\$2.101) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020,
- Untuk periode 2018: Rp28,6 miliar (setara dengan AS\$2.055) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2020, dan
- Untuk periode 2019: Rp25,9 miliar (setara dengan AS\$1.862) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2019, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$10,192.

b. Sales commitments

As at 31 December 2019, the Group had several commitments to sell 16.2 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2020 until 2022.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2014 - 2018: Rp15.4 billion (equivalent to US\$1,106) which is valid until 1 January 2021 and*
- *For period 2019: Rp35.3 billion (equivalent to US\$2,541) which is valid until 31 December 2020.*

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2010 - 2017: Rp29.2 billion (equivalent to US\$2,101) which is valid until 30 June 2020,*
- *For period 2018: Rp28.6 billion (equivalent to US\$2,055) which is valid until 1 March 2020 and*
- *For period 2019: Rp25.9 billion (equivalent to US\$1,862) which is valid until 1 January 2020.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

c. **Jaminan reklamasi** (lanjutan)

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015: Rp838 juta (setara dengan AS\$60) yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020.

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2003 - 2017: Rp7,3 miliar (setara dengan AS\$522) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021,
- Untuk periode 2018: Rp6,8 miliar (setara dengan AS\$488) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019, dan
- Untuk periode 2019 - 2020: Rp12,7 miliar (setara dengan AS\$914) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2013 hingga 2018 senilai Rp10,4 miliar (setara dengan AS\$752) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi:

- Untuk periode 2012 - 2018: Rp12,1 miliar (setara dengan AS\$870) yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2020 dan
- Untuk periode 2019: Rp9,3 miliar (setara dengan AS\$671) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2021.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. **Reclamation guarantees** (continued)

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the period 2010 - 2015: Rp838 million (equivalent to US\$60) which is valid until 31 January 2020.

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2003 - 2017: Rp7.3 billion (equivalent to US\$522) and US\$27 which is valid until 1 January 2021,*
- *For period 2018: Rp6.8 billion (equivalent to US\$488) which is valid until 31 December 2019 and*
- *For period 2019 - 2020: Rp12.7 billion (equivalent to US\$914) which is valid until 31 December 2020.*

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2013 until 2018 amounting to Rp10.4 billion (equivalent to US\$752) which is valid until 30 June 2020.

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2012 - 2018: Rp12.1 billion (equivalent to US\$870) which is valid until 31 August 2020 and*
- *For period 2019: Rp9.3 billion (equivalent to US\$671) which is valid until 1 January 2021.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi

Perkara No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Ivan Tauvany dan Munanto ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada NPR dan Perusahaan atas pengalihan saham NPR kepada Perusahaan dan janji kompensasi manajemen NPR terdahulu kepada Penggugat. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar AS\$100,000. Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Muara Teweh di Muara Teweh, Barito Utara dan terdaftar dengan No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus ini masih dalam tahap pemeriksaan di Pengadilan Negeri Muara Teweh.

Manajemen berkeyakinan bahwa NPR dan Perusahaan memiliki dalam posisi yang kuat dalam perkara ini dan kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

e. Kontrak jasa penambangan dan komitmen sewa operasi

Perusahaan dan entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan komitmen sewa operasi untuk mendukung kegiatan usaha.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Maju Persada Energi, PT Wija Virgo, PT Mitra Prima Anugerah, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara, dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2019 sampai dengan Juni 2022.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation

Case No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw

On 18 October 2019, Ivan Tauvany and Munanto (the "Plaintiff") filed a lawsuit against NPR and the Company related to the transfer of shares to the Company and the compensation promised by previous NPR management to the Plaintiff. The Plaintiff claimed compensation in the amount of US\$100,000. The lawsuit was filed to the District Court of Muara Teweh in Muara Teweh, North Barito and was registered under No.19/Pdt.G/2019/PN.Mtw.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is still proceeding in the District Court of Muara Teweh.

Management believes that NPR and the Company is in a strong position in this lawsuit, and that this lawsuit will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

e. Mining service contracts and operating lease commitments

The Company and subsidiaries entered into various mining service contracts and operating lease commitments to support their business activities.

- The mining service contractors which are currently utilised are, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Maju Persada Energi, PT Wija Virgo, PT Mitra Prima Anugerah, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara and PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2019 and June 2022.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

**e. Kontrak jasa penambangan dan komitmen
sewa operasi** (lanjutan)

- Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam komitmen sewa operasi adalah sebagai berikut:

2019		
- < 1 tahun	38,903	< 1 year -
- 1 - 3 tahun	18,300	1 - 3 years -
- > 3 tahun	-	> 3 years -
	57,203	

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

SCB

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility*, *Short-Term Loans facility*, *Overdraft facility*, *Import Letter of Credit facility*, *Loans Against Trust Receipts facility*, *Shipping Guarantees facility*, *Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility*, *Credit Bills Negotiated Discrepant facility*, *Commercial Standby Letter of Credit facility*, *Foreign Currency Exchange facility*, *Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**e. Mining service contracts and operating
lease commitments** (continued)

- The future aggregate minimum lease payments under operating lease commitments are as follows:

2019		
- < 1 tahun	38,903	< 1 year -
- 1 - 3 tahun	18,300	1 - 3 years -
- > 3 tahun	-	> 3 years -
	57,203	

f. Credit facilities

The Company

SCB

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement is valid until 30 September 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas Standby <i>Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility</i>	US\$100,000	US\$1,038	US\$98,962
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	US\$19,000	-
Fasilitas Credit Bills Negotiated Discrepant / <i>Credit Bills Negotiated Discrepant Facility</i>	US\$40,000	US\$5,142	US\$34,858
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$30,000	US\$30,000	-

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100,000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak dipastikan.

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 8 November 2019, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 Agustus 2020.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the latest amendment dated 8 November 2019, this facility is valid until 11 August 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents	US\$40,000	Rp297 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$21,360)	US\$18,640
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$50,000	US\$16,000	US\$34,000
Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,597)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,597)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 miliar (setara dengan AS\$3.597).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Oktober 2018, Peminjam dan HSBC sepakat untuk meningkatkan *sub-limit* dari fasilitas tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

BCA (continued)

The Company's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents	US\$40,000	Rp297 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$21,360)	US\$18,640
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$50,000	US\$16,000	US\$34,000
Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,597)	-	Rp50 miliar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,597)

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,597).

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year since the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 1 October 2018, the Borrower and HSBC agreed to increase the sub-limit of the facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Jaminan Bank, Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity dan Clean Import Loan/ Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity and Clean Import Loan	US\$65,000	Rp92.8 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$6,675) dan/and US\$1,664	US\$56,661
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$20,000	US\$2,000	US\$18,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$65.000 dan AS\$20.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak dipastikan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

HSBC (continued)

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Rp92.8 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$6,675) dan/and US\$1,664	US\$56,661
US\$2,000	US\$18,000

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$65,000 and US\$20,000.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perusahaan dan perjanjian perdagangan mata uang asing. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 23 Agustus 2019, perjanjian ini berlaku sampai 3 Juni 2020. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan fasilitas limit gabungan dan berlaku juga untuk TIS, NPR dan TRUST.

CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amandemen perjanjian terakhir ini. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batu bara dan pembiayaan/pembiayaan kembali belanja modal Perusahaan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a corporate credit facility agreement and a foreign exchange trade agreement. This agreement was valid until 1 March 2017. The agreement was uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the agreement dated 4 August 2017, this facility is also applied to GEM. Based on the amendment to the agreement dated 23 August 2019, this facility is valid until 3 June 2020. Based on the latest amendment to the agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST.

CIMB Niaga and the Company also agreed to add investment facility which is valid for five years from the date of these latest amendment. The purpose of this investment facility is to refinance the acquisition of coal mine concession and financing/refinancing of the Company's capital expenditure.

The Company's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$70,000	US\$6,300	US\$63,700
Fasilitas Impor dan Trust receipt/Import and Trust Receipt facility	US\$70,000	Rp20,4 miliar/billion (setara dengan/equivalent to US\$1,466)	US\$68,534
Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport/Negotiation of Export Bill facility	US\$70,000	-	US\$70,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	US\$35,300	-
Fasilitas pinjaman investasi/Investment facility	US\$80,000	-	US\$80,000

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan) **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES** (continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS\$70.000.

Fasilitas nilai tukar uang masis dalam basis yang tidak ditentukan.

Jumlah fasilitas pinjaman investasi yang di pakai oleh Perusahaan tidak boleh melebihi AS\$80.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan forward dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line		-	-
Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak dipastikan.		The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.	
Entitas anak			
IMM		Subsidiaries	
Citibank		IMM	
Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian Swap dan Derivatif dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank.		Citibank	On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swap and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.
Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Pada tanggal 9 November 2018, IMM dan Citibank setuju untuk meningkatkan batas fasilitas kredit Revolving.			On 17 January 2006, IMM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank which was valid until 17 January 2007. This agreement is automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. On 9 November 2018, IMM and Citibank agreed to increase the Revolving Credit facility limit.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMM (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$40,000	US\$2,353	US\$37,647
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$45.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak dipastikan.

IMM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi spot dan forward dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk IMM adalah tidak dipastikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

IMM (continued)

Citibank (continued)

IMM's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$40,000	US\$2,353	US\$37,647
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$45,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

IMM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

JP Morgan

On 26 May 2011, IMM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. IMM's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KTD

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian *Swap* dan Derivatif dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 18 Desember 2008, KTD mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 18 Desember 2009. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$10.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak dipastikan.

KTD harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

KTD

Citibank

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 18 December 2008, KTD entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank which was valid until 18 December 2009. This agreement is automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. KTD's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$10,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM

Bangkok Bank

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit Revolving telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini: jumlah pinjaman maksimum AS\$20.000 yang terdiri dari Fasilitas Sight Letter of Credit, Fasilitas Usance Letter of Credit untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas Letter of Credit, Fasilitas Standby Letter of Credit, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas Letter of Credit dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas Letter of Guarantee. Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit Revolving.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Juli 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/ <i>Type of facility</i>	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ <i>Amounts utilised</i>	Jumlah yang belum dipakai/ <i>Amounts not utilised</i>
Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Fasilitas Modal Kerja, dan Jaminan Bank/Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Working Capital Facility and Bank Guarantee	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	US\$75,000	-	US\$75,000

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM

Bangkok Bank

On 22 September 2006, a Revolving Credit Agreement was drawn up with Bangkok Bank with the following facilities: an aggregate principal amount of up to US\$20,000 consisting of Sight Letters of Credit Facility, Usance Letters of Credit Facility for the term of 90 days, Bills Receivable under Letter of Credit Facility, Standby Letter of Credit, Facility Advance against Promissory Notes for Import bills under Sight Letter of Credit facility for the term of 180 days, Advance against Promissory Notes for working capital facility for the term of 180 days, and Letter of Guarantee facility. On 27 December 2006, TCM entered into a Foreign Exchange Trade Agreement with Bangkok Bank, which constitutes an integral and inseparable part of the Revolving Credit Agreement.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Based on an amendment dated 1 July 2019, the facility was extended until 31 December 2019. As at the date of these consolidated financial statements, the facility is in the process of being extended.

As at 31 December 2019, TCM's types of facilities were as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 17 Januari 2015, TCM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut.

Pada tanggal 9 November 2018, TCM dan Citibank setuju untuk meningkatkan batas fasilitas Kredit *Revolving*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$10,000	US\$5,517	US\$4,483
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$10,000	-	US\$10,000
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$25.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak dipastikan.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM (continued)

Citibank

On 12 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 17 January 2015, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. This agreement will be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date.

On 9 November 2018, TCM and Citibank agreed to increase the Revolving Credit facility limit. TCM types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$10,000	US\$5,517	US\$4,483
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$10,000	-	US\$10,000
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$25,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-
Batas fasilitas nilai tukar untuk TCM adalah tidak dipastikan.			
Bharinto			
Citibank			

Pada 17 Januari 2015, Bharinto mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$15.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak dipastikan.

Bharinto harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM (continued)

JP Morgan

On 26 May 2011, TCM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (*spot* and *forward* transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-
Batas fasilitas nilai tukar untuk TCM adalah tidak dipastikan.			
Bharinto			
Citibank			

On 17 January 2015, Bharinto entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank which was valid until 17 January 2016. This agreement is automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. The types of facility and amounts utilised as at 31 December 2019 are as follows:

Jenis fasilitas/Type of facility	Batas/Limit	Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised	Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$15,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

Bharinto is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI **29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**
(lanjutan) *(continued)*

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa praproduksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksplorasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksplorasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCoW, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCoW. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCoW area, in accordance with the rates stipulated in the CCoW. PBB payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay PBB equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing services

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCoW, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi Undang-Undang No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUPK.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law") which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. Despite this, the Law indicates that existing CCoWs, such as those held by the Group, will be honoured.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarification surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCoWs will be through the issue of an IUPK.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of IUP extension, and makes it mandatory for any coal sale (export and local) to refer to the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

Pemerintah telah menyetujui poin-poin renegosiasi dalam PKP2B untuk TCM, JBG, dan IMM pada tahun 2015 dan untuk Bharinto pada tahun 2017. Poin-poin renegosiasi tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP/IUPK setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Khusus untuk Bharinto, persetujuan untuk perhitungan pajak penghasilan badan sesuai peraturan yang berlaku sejak tahun 2018.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegosiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

I. Peraturan Menteri No. 22/2018

Pada tanggal 19 Februari 2018, MESDM mencabut Peraturan Menteri No.15/2017 dan menetapkan Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal 16 April 2018, MESDM menetapkan Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No. 11/2018.

m. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Pada tanggal 25 November 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 mengenai perubahan terkait dengan penyesuaian iuran tetap dari AS\$4/Ha (nilai penuh) menjadi IDR60K/Ha (nilai penuh) serta adanya perubahan parameter pembayaran royalti untuk pemegang IUP sesuai dengan spesifikasi *Gross as Received* ("GAR") yang masing-masing sebesar 3% untuk dibawah 4.700 GAR, 5% untuk 4.700 GAR hingga 5.100 GAR dan 7% untuk diatas 5.100 GAR. Peraturan ini efektif dari 25 Desember 2019.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

The Government approved the CCoW renegotiation points for TCM, JBG and IMM in 2015 and for Bharinto in 2017. The renegotiation points related to agreement for:

- Reducing the concession area.
- Using IUP/IUPK terms after the expiry of the CCoW terms.
- Following the prevailing laws related to tax and state revenue. Specifically for Bharinto, approval for income tax calculation based on prevailing laws is valid from 2018.
- Using local products in supporting its mining activities.
- Paying 13.5% production royalty in cash based on the Free on Board ("FOB") price or the price at the Group's final loading facility.

Management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

I. Ministerial Decree No. 22/2018

On 19 February 2018, MoEMR revoked Ministerial Decree No. 15/2017 and issued Ministerial Decree No. 11/2018 regarding the Procedures for the Granting of Area, Licensing and Reporting in the Business Activity of Mineral and Coal Mining. On 16 April 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 22/2018 regarding Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018.

m. Government Regulation No. 81 of 2019

On 25 November 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 81/2019 regarding adjustment of dead rent US\$4/Ha (full amount) to Rp60 thousand/Ha (full amount). Royalty rate for IUP holders also changed accordingly with Gross as Received ("GAR") specification 3% for coal below 4,700 GAR, 5% for coal 4,700 – 5,100 GAR and 7% for coal above 5,100 GAR. This regulation is effective from 25 December 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

n. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, MESDM mencabut Peraturan Menteri No. 42/2017 dan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Peraturan Menteri No. 48/2017"). Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham maupun perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari MESDM.

o. Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019 dan Keputusan Menteri No. 216K/30/MEM/2019

Pada tanggal 6 Mei 2019, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019, mengenai batasan minimal penjualan batubara untuk Alokasi Dalam Negeri ("ADN") untuk tahun 2019. Bagi seluruh pemegang PKP2B dan IUP, ADN adalah sebesar 25% dari total target produksi 2019 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur. Pemegang PKP2B dan IUP yang gagal memenuhi ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi pengurangan tingkat produksi tahun 2020 yang telah disetujui di dalam Rencana Kerja Anggaran Biaya ("RKAB"). Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan ADN. Untuk memenuhi ADN, Grup membeli DMO kredit dari perusahaan tambang lainnya.

Pada tanggal 26 Desember 2019, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 216K/30/MEM/2019 mengenai batasan minimal penjualan batubara untuk ADN untuk tahun 2020. Bagi seluruh pemegang PKP2B dan IUP, ADN adalah sebesar 25% dari total target produksi 2020 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur. Pemegang PKP2B dan IUP yang gagal memenuhi ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi kewajiban pembayaran kompensasi terhadap kekurangan penjualan batubara untuk ADN.

Keputusan Menteri No. 216K/30/MEM/2019 ini juga mencabut Peraturan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 dan menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, dan ash 15%.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

n. Ministerial Decree No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR withdrew Ministerial Decree No. 42/2017 and issued Ministerial Decree No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Decree No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, is subject to prior approval from the MoEMR.

o. Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019 and Ministerial Decree No. 216K/30/MEM/2019

On 6 May 2019, MoEMR issued Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019, regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") requirement for 2019. For all CCoW and IUP holders, the DMO is 25% from the 2019 total production target as approved by the Minister or governor. CCoW and IUP holders failing to fulfil the requirement will be sanctioned by a reduction in their 2020 production level as agreed in the predetermined annual budget ("RKAB"). Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement. In order to fulfil the DMO requirement, the Group purchased DMO credits from other mining companies.

On 26 December 2019, MoEMR issued Ministerial Decree No. 216K/30/MEM/2019, regarding the DMO requirement for 2020. For all CCoW and IUP holders, the DMO is 25% from the 2020 total production target as approved by the Minister or governor. CCoW and IUP holders failing to fulfil the requirement will be sanctioned to pay compensation for the shortfall of coal sales for DMO.

Ministerial Decree No. 216K/30/MEM/2019 revoked Ministerial Decree No. 1410K/30/MEM/2018 and established coal sales price for coal supply of electricity for public use at US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

p. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

q. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

r. Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan dan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") mineral dan batubara. Pedoman ini menjelaskan secara rinci atas pengenaan, pemungutan, pembayaran, jumlah dan formula biaya penyesuaian untuk berbagai PNBP, verifikasi, rekonsiliasi dan pengawasan PNBP.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

p. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian bank. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

q. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 which obligates companies engaging in oil and gas, mineral and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

r. Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018 regarding the guidelines for the implementation of the imposition, collection and payment of mineral and coal Non-Tax State Revenue ("PNBP"). The guidelines specify in detail the imposition, collection, payment, amount and formula of the adjustment fee for various types of PNBP, verification of non-tax state revenue, and the reconciliation and monitoring of PNBP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

**t. Peraturan Menteri Perdagangan No. 21
Tahun 2019**

Pada tanggal 15 Maret 2019, Menteri Perdagangan mengeluarkan peraturan menteri No. 21 Tahun 2019 yang mengatur tentang ketentuan ekspor dan impor minyak, gas dan bahan bakar lainnya. Minyak dan gas bumi hanya dapat diimpor oleh entitas yang melaksakan bisnis hilir minyak dan gas dan pengguna langsung setelah mendapatkan persetujuan impor dari Menteri. GEM sudah mendapatkan persetujuan impor dari Menteri Perdagangan.

**u. Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun
2018**

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 80 Tahun 2018 mengenai persyaratan transportasi laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir diwajibkan untuk menggunakan transportasi laut yang dikontrol oleh perusahaan transportasi laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional sesuai dengan peraturan. Peraturan ini efektif dari 1 Februari 2019 untuk penggunaan asuransi nasional dan 1 Mei 2020 untuk penggunaan perusahaan transportasi laut nasional.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

s. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

t. Minister of Trade Decree No. 21 of 2019

On 15 March 2019, the Minister of Trade issued Ministerial Decree No. 21/2019 which regulates the provisions on export and import of oil, gas and other fuels. Petroleum and natural gas shall only be imported by entity conducting downstream in oil and gas business and direct users, after obtaining import approval from the Minister. GEM has obtained import approval from Minister of Trade.

u. Minister of Trade Decree No. 80 of 2018

On 1 August 2018, the Minister of Trade issued Ministerial Decree No. 80/2018 regarding the use terms of national sea transport and insurance for export and import of certain goods. It is obligatory for the exporter to use sea transportation controlled by a national sea transport company and use insurance from a national insurance company or consortium of a national insurance company in accordance with the regulation. This decree is effective from 1 February 2019 for the use of national insurance and 1 May 2020 for the use of national sea transport.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

v. Keputusan Menteri No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka kontrak karya atau PKP2B. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup masih menilai dampak dari peraturan baru ini.

w. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

v. Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import goods in the framework on Contract of Work or CCoW. As at 31 December 2019, the Group is still assessing the impact of this new regulation.

**w. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

w. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Pada tahun 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2 miliar (setara dengan AS\$148) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp60,47 miliar (setara dengan AS\$4.350), Rp89,50 miliar (setara dengan AS\$6.439), Rp6,26 miliar (setara dengan AS\$450), Rp85,61 miliar (setara dengan AS\$6.159), dan Rp102,73 miliar (setara dengan AS\$7.390) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsepsi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

w. *Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities*
(continued)

In 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2 billion (equivalent to US\$148) in relation to reclamation and mine closure guarantees and KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp60,47 billion (equivalent to US\$4,350), Rp89,50 billion (equivalent to US\$6,439), Rp6,26 billion (equivalent to US\$450), Rp85,61 billion (equivalent to US\$6,159) and Rp102,73 billion (equivalent to US\$7,390), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2019										Revenue:
	IM	TOM	KTD	JBG	Bharito	Lainya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	GEM	Lainnya/ Others	Eliminas/ Eliminator	
Pendapatan: Pendapatan luar segmen	803,546	469,858	15,028	70,174	277,491	-	-	79,052	443	-	1,715,592
Pendapatan antar segmen	5,071	31,757	75,546	4,568	26,910	-	16,107	25,782	110,816	(296,557)	-
Pendapatan bersih	808,617	501,615	90,574	74,742	304,401	-	16,107	104,834	111,259	(296,557)	1,715,592
Beban pokok pendapatan Beban penjualan	(700,221)	(406,288)	(51,438)	(69,760)	(235,545)	-	-	(103,645)	(102,117)	280,110	(1,388,904)
Beban umum dan administrasi Beban keuangan	(10,243)	(6,248)	(2,631)	(1,743)	(3,266)	(2)	(16,552)	(1,205)	(1,333)	13,628	(29,595)
Penghasilan keuangan	(1,649)	(144)	(28)	(150)	(258)	-	(2,828)	(7,991)	(4,560)	9,250	(1,498)
Lain-lain, bersih	370	591	3,994	558	144	2	9,275	277	260	(9,257)	6,214
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	241	7,211	2,817	940	(344)	286	185,908	1,135	133	(197,661)	666
Beban pajak penghasilan	69,666	52,855	38,277	(2,058)	37,845	286	191,884	(10,528)	3,642	(195,961)	185,908
(18,428)	(14,405)	(10,750)	(196)	(10,075)	-	(3,577)	(621)	(1,529)	175	(59,406)	
Pada tanggal 31 Desember 2019/As at 31 December 2019											
Aset segmen	384,762	287,946	116,308	53,879	155,145	20,159	583,841	56,127	120,838	(569,964)	1,209,041
Liabilitas segmen	211,812	127,624	16,834	28,545	93,600	23,192	24,989	79,040	93,909	(374,969)	324,576
Perolehan aset tetap	10,177	9,628	339	1,483	12,129	244	991	325	11,128	(1,214)	45,230
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019/For the year ended 31 December 2019											
Penyusutan	21,433	15,175	110	80	1,796	27	1,215	93	13,164	(1,624)	51,469
Amortisasi	113,807	15,897	8,048	3,628	18,584	-	-	-	-	-	159,964
Pada tanggal 31 Desember 2018/As at 31 December 2018											
	IM	TOM	KTD	JBG	Bharito	Lainya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	GEM	Lainnya/ Others	Eliminas/ Eliminator	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan: Pendapatan luar segmen	1,041,259	534,885	18,124	57,019	255,915	-	-	94,787	5,641	-	2,007,630
Pendapatan antar segmen	9,654	103,867	74,155	1,077	79,582	-	15,466	30,015	69,998	(383,814)	-
Pendapatan bersih	1,050,913	638,752	92,279	58,096	335,497	-	15,466	124,802	75,639	(383,814)	2,007,630
Beban pokok pendapatan Beban penjualan	(850,897)	(427,982)	(45,512)	(50,029)	(223,000)	-	-	(123,152)	(65,854)	362,755	(1,423,671)
Beban umum dan administrasi Beban keuangan	(11,470)	(5,809)	(3,005)	(1,222)	(3,152)	(88)	(17,088)	(214)	(786)	13,315	(29,519)
Penghasilan keuangan	(411)	(150)	(15)	(162)	(45)	-	(2,938)	(2,413)	(3,011)	4,944	(1,290)
Lain-lain, bersih	249	679	3,073	624	244	2	4,763	126	25	(4,935)	4,850
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan	(25,332)	(14,761)	(2,824)	615	896	(643)	284,945	(8,029)	(342)	(302,772)	(68,247)
Beban pajak penghasilan	119,623	146,934	38,549	2,880	88,671	(729)	285,120	(13,074)	5,671	(306,282)	367,363
(30,194)	(39,332)	(10,135)	(790)	(22,061)	-	(2,233)	630	(4,645)	153	(108,607)	
Pada tanggal 31 Desember 2018/As at 31 December 2018											
Aset segmen	432,825	347,366	119,427	55,559	153,834	18,680	615,869	95,396	94,069	(490,297)	1,442,728
Liabilitas segmen	280,322	128,959	24,920	27,720	75,991	21,871	31,154	107,151	70,781	(295,924)	472,945
Perolehan aset tetap	7,025	14,813	206	434	4,605	4	1,288	359	29,204	-	57,938
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/For the year ended 31 December 2018											
Penyusutan	23,716	13,493	496	457	1,631	2	969	58	9,237	(81)	49,978
Amortisasi	30,614	6,282	8,322	107	4,669	-	-	-	-	-	49,994

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Area penjualan			<i>Sales area</i>
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	704,196	897,513	<i>South East Asia (excluding - Indonesia), India and Pakistan</i>
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	418,054	432,114	<i>Taiwan, China, Hong Kong - and Korea</i>
- Domestik	290,254	313,858	<i>Domestic -</i>
- Jepang	290,247	315,468	<i>Japan -</i>
- Australia	12,841	14,782	<i>Australia -</i>
- Eropa	-	33,895	<i>Europe -</i>
	<u>1,715,592</u>	<u>2,007,630</u>	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

30. SEGMENT REPORTING (continued)

The geographical segment information is as follows:

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2019 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp13.901 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$974.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 31 December 2019, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp13,901 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will increase by approximately US\$974.

	<u>2019</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ Equivalent US\$ <i>Setara AS\$/ Equivalent US\$</i>	
Aset			
Kas dan setara kas	466,184	33,536	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	252,442	18,160	<i>Prepaid other taxes</i>
Piutang usaha	890,595	64,067	<i>Trade receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	346,635	24,936	<i>Restricted cash</i>
	<u>1,955,856</u>	<u>140,699</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSETS AND
LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

2019		
Jumlah dalam	Rupiah	Setara AS\$/ (in millions) Equivalent US\$
Liabilitas		
Utang usaha	(1,065,081)	(76,619)
Utang pajak	(81,960)	(5,896)
Penyisihan imbalan karyawan	(598,799)	(43,076)
Beban yang masih harus dibayar	<u>(1,219,298)</u>	<u>(87,713)</u>
	(2,965,138)	(213,304)
Liabilitas neto	<u>(1,009,282)</u>	<u>(72,605)</u>
		<i>Net liabilities</i>
2018		
Jumlah dalam	Rupiah	Setara AS\$/ (in millions) Equivalent US\$
Aset		
Kas dan setara kas	574,954	39,704
Pajak lain-lain dibayar di muka	343,547	23,724
Piutang usaha	1,148,227	79,292
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>194,407</u>	<u>13,425</u>
	2,261,135	156,145
Liabilitas		
Utang usaha	(828,835)	(57,236)
Utang pajak	(105,784)	(7,305)
Penyisihan imbalan karyawan	(487,508)	(35,070)
Beban yang masih harus dibayar	<u>(1,183,778)</u>	<u>(81,747)</u>
	(2,605,905)	(181,358)
Liabilitas neto	<u>(344,770)</u>	<u>(25,213)</u>
		<i>Net liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika seluruh mata uang menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variable lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$156, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, uang muka, piutang usaha, piutang usaha lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2019, if all currencies had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$156 higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, advances, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/Tenor	Jumlah/Amount
≤ 1 tahun/year	4,400,000 ton/tonnes
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years	4,000,000 ton/tonnes
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years	1,700,000 ton/tonnes

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS\$2.155 pada tanggal 31 Desember 2019.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS\$1.184 pada tanggal 31 Desember 2019.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US\$2,155 as at 31 December 2019.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US\$1,184 as at 31 December 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak swap bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga bahan bakar dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan ekuitas Grup sebesar AS\$932 pada tanggal 31 Desember 2019.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tak berbunga.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$341.218. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, bahan bakar dan jasa dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average fuel index price and coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity increasing or decreasing by US\$932 as at 31 December 2019.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal because most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing.

(b) Credit risk

As at 31 December 2019, the total maximum exposure from credit risk is US\$341,218. Credit risk arises from sales of coal, fuel and services under credit terms, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (2018: AS\$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$1.493 (2018: AS\$1.493).

Pada tanggal 31 Desember 2019, 2,07% (2018: 1,80%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki dua pelanggan (2018: empat pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 23,22% (2018: 24,08%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat tujuh pelanggan (2018: lima belas pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 36,62% (2018: 48,99%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2019. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

As at 31 December 2019, trade receivables of US\$1,493 (2018: US\$1,493) were impaired and had been provided for in an amount of US\$1,493 (2018: US\$1,493).

As at 31 December 2019, 2,07% (2018: 1,80%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not been default in payment in the past.

At 31 December 2019, the Group had two customers (2018: four customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 23.22% (2018: 24.08%) of all receivables owing. There were seven customers (2018: fifteen customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 36.62% (2018: 48.99%) of the total trade receivables at 31 December 2019. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a Letter of Credit payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi swap bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for fuel swaps and transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ Total	Kurang dari enam bulan/ Less than six months	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Desember/December 2019					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(77.739)	(77.739)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(119.382)	(119.382)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(27)	(27)	-	-	-
Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowing	(10.647)	(10.647)	-	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(5.639)	(3.756)	-	(1.883)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(213.434)	(211.551)	-	(1.883)	-
31 Desember/December 2018					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(194.228)	(194.228)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(146.120)	(146.120)	-	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1.904)	(1.324)	(580)	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(16.081)	(14.957)	-	(1.124)	-
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(358.333)	(356.629)	(580)	(1.124)	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 31 Desember 2019 dan 2018 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during 31 December 2019 and 2018, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif dan aset lancar lainnya yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dimana pengukuran tersebut menggunakan hierarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2019 dan 2018.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities and other current assets classified as available-for-sale financial asset which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2019 and 2018.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2019 and 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

	2019			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset				
Aset keuangan tersedia untuk dijual	17,000	5,000	22,000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
- Kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,753	-	1,753	<i>Fuel swap - contracts – cash flow hedge</i>
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,627	-	1,627	<i>Coal swap contracts - used for cash flow hedging</i>
- Kontrak forward mata uang	896	-	896	<i>Currency forward - contract</i>
Jumlah aset	<u>21,276</u>	<u>5,000</u>	<u>26,276</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Kontrak forward mata uang	27	-	27	<i>Currency forward - contract</i>
Jumlah liabilitas	<u>27</u>	<u>-</u>	<u>27</u>	<i>Total liabilities</i>
	2018			
	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset				
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Jumlah aset	<u>-</u>	<u>5,000</u>	<u>5,000</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Kontrak swap batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,492	-	1,492	<i>Coal swap contracts - used for cash flow hedging</i>
- Kontrak swap bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	412	-	412	<i>Fuel swap - contracts – cash flow hedge</i>
Jumlah liabilitas	<u>1,904</u>	<u>-</u>	<u>1,904</u>	<i>Total liabilities</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Termasuk di dalam aset lancar lainnya, terdapat instrumen keuangan tingkat 2 – aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$17.000 merupakan *convertible note*. *Convertible note* ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2020 dan dikenakan bunga SIBOR ditambah 0.5% per tahun. Perusahaan dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi *convertible note* menjadi saham sepanjang waktu sejak tanggal penerbitan *convertible note* sampai dengan 30 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo *convertible note*.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	2019	2018	
Saldo awal	5,000	5,000	<i>Opening balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>5,000</u>	<u>5,000</u>	<i>Closing balance</i>

d. Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

Included in other current assets, there is a level 2 financial instruments – available-for-sale financial asset of US\$17,000 which represents a convertible note ("Note"). This Note will mature on 30 June 2020 and bears interest at a rate of SIBOR plus 0.5% per annum. The Company may exercise its rights to convert the Note to share capital at any time from the issuance date of the Note until 30 business days prior to the maturity date of the Note.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the year ended 31 December 2019 and 2018.

33. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan:

	2019	2018	
Pemindahbukan ke cicilan pajak penghasilan badan 25	5,575	40,632	<i>Overbooking to installments of corporate income tax 25</i>
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan melalui uang muka	-	6,486	<i>Additions of deferred exploration and development expenditures through advance</i>

33. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas masuk/ <i>Cash inflows</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflows</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2019 <i>Short-term borrowing</i>
31 Desember 2019 Pinjaman jangka pendek	-	46,472	(35,856)	10,616

33. CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2019 as follows:



CHAMPIONING CHANGE FOR CHALLENGING TIMES

Menangkan Perubahan,
Hadapi Tantangan

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310, Indonesia

- (T) +62-21 2932 8100
- (F) +62-21 2932 7999
- (E) indotambang@banpuindo.co.id